



2024 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

The New Face of PERURI: Innovation for a Sovereign Future

Wajah Baru PERURI: Inovasi untuk Kemajuan Berdaulat





The New Face of PERURI: Innovation for a Sovereign Future

Wajah Baru PERURI: Inovasi untuk Kemajuan Berdaulat

2024 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



The New Face of PERURI: Innovation for a Sovereign Future

Wajah Baru PERURI:
Inovasi untuk Kemajuan Berdaulat

TEMA
Theme

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer and Liability Limitation

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) terkait hasil aktual, implementasi atau pencapaian Perusahaan. Pernyataan ini dibuat atas berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perusahaan. Penting untuk diperhatikan bahwa hasil aktual yang diperoleh Perusahaan dapat berbeda dari yang diperkirakan dikarenakan perubahan ekonomi dan politik nasional dan regional, fluktuasi nilai tukar valuta asing dan harga pasar komoditas, perubahan permintaan dan penawaran pasar, perubahan persaingan usaha, perubahan Undang-Undang atau peraturan, penyesuaian prinsip akuntansi, kebijakan dan pedoman, serta asumsi yang digunakan.

This Sustainability Report contains statements that may be considered forward-looking in nature concerning the Company's actual results, implementation, or achievements. These statements are based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the Company's business environment. It is important to note that the Company's actual results may differ materially from those projected due to changes in national and regional economic and political conditions, fluctuations in foreign exchange rates and commodity market prices, shifts in market supply and demand, changes in business competition, amendments to laws or regulations, adjustments to accounting principles, policies and guidelines, and the assumptions applied.

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Tahun 2024 menjadi babak baru yang monumental bagi PERURI dalam menegaskan posisinya sebagai entitas strategis negara yang tidak hanya adaptif terhadap perubahan, tetapi juga proaktif dalam menciptakan lompatan transformasi. Melalui revitalisasi identitas korporasi serta perluasan mandat sebagai penyelenggara GovTech Indonesia, PERURI hadir dengan semangat dan visi baru sebagai penggerak utama digitalisasi layanan publik. Transformasi ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan PERURI dari perusahaan percetakan sekuriti menuju peran baru sebagai pionir solusi teknologi berbasis keamanan tinggi. Rilis Terbatas Tahap Pertama Produk INA DIGITAL yang dijalankan oleh PERURI sebagai GovTech Indonesia, menandai kiprah nyata Perusahaan dalam memimpin percepatan digitalisasi layanan publik yang inklusif, terpercaya, dan berdampak luas bagi masyarakat. Kepercayaan yang diberikan negara kepada PERURI merupakan wujud pengakuan atas integritas, kapabilitas, dan konsistensi dalam menghadirkan solusi yang mampu menjawab tantangan zaman.

Transformasi PERURI tidak hanya terletak pada pencapaian digital. Di tengah era disrupsi, PERURI terus menunjukkan bahwa penciptaan nilai ekonomi merupakan pilar penting bagi keberlanjutan usaha sekaligus prasyarat utama untuk menjalankan mandat negara secara optimal. Komitmen ini tercermin dalam upaya memperkuat kemandirian industri nasional melalui pelibatan aktif pemasok lokal dan peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), serta pengembangan sistem rantai pasok yang tangguh dan berdaya saing. Di sisi internal, PERURI membangun budaya kerja yang inklusif dan berbasis nilai, dengan menanamkan prinsip kesetaraan, penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), serta pemberdayaan talenta secara berkelanjutan. PERURI juga menegaskan kembali komitmennya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai landasan utama terciptanya lingkungan kerja yang aman, mendukung, dan progresif, tempat setiap insan PERURI dapat tumbuh, berkembang, dan berkontribusi secara maksimal.

Di bidang lingkungan, PERURI mengimplementasikan *roadmap* dekarbonisasi yang komprehensif, disertai inisiatif-inisiatif nyata seperti peluncuran *Green Dashboard*, Program Tebus Karbon, pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC), pelestarian hutan PERURI, program pemanenan air hujan, hingga penanaman pohon sebagai bagian dari investasi hijau jangka panjang. PERURI juga mengambil langkah konkret dalam mendukung agenda keberlanjutan global dan nasional melalui penguatan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini tidak hanya menjadi sarana kontribusi sosial, tetapi juga strategi penciptaan nilai bersama melalui pembinaan UMKM agar lebih tangguh dan mandiri, serta pemberdayaan komunitas secara holistik.

Dengan identitas baru yang lebih progresif dan visi keberlanjutan yang terintegrasi ke dalam seluruh lini operasional, PERURI mengakselerasi perannya sebagai simbol keunggulan bangsa dalam membangun Indonesia yang lebih berdaulat, inklusif, dan berdaya. PERURI pun terus melanjutkan komitmennya dalam mengaktualisasikan *Roadmap* PERURI Hijau yang menjadi landasan Perusahaan dalam mewujudkan seluruh aspirasi keberlanjutan. Setiap pencapaian yang ditorehkan sepanjang tahun 2024 bukan hanya representasi keberhasilan korporasi, tetapi juga wujud nyata dari komitmen PERURI untuk terus menjawab harapan pemangku kepentingan dan menjadi bagian dari solusi masa depan.

The year 2024 marked a monumental new chapter for PERURI in reaffirming its position as a strategic national entity—one that is not only adaptive to change but also proactive in driving transformational leaps. Through a revitalized corporate identity and an expanded mandate as the implementing entity of GovTech Indonesia, PERURI embraced a new spirit and vision as a driving force in the digitalization of public services. This transformation represents a key milestone in PERURI's journey from a security printing company to a pioneer of high-security technology solutions. The Limited Initial Release of INA DIGITAL products, launched under PERURI's leadership as GovTech Indonesia, demonstrates the Company's real-world role in accelerating inclusive, trustworthy, and impactful digital public services. The state's trust in PERURI reflects recognition of its integrity, capabilities, and consistent delivery of solutions that meet the demands of a rapidly changing era.

PERURI's transformation is not confined to digital achievements. Amidst a disruptive landscape, PERURI continues to demonstrate that creating economic value is a vital pillar for business sustainability and an essential prerequisite for fulfilling its national mandate. This commitment is embodied in efforts to strengthen national industrial independence through active engagement with local suppliers, increased domestic content (TKDN), and the development of a robust and competitive supply chain system. Internally, PERURI cultivates an inclusive and values-driven work culture, embedding principles of equality, human rights respect, and ongoing talent development. The Company also reaffirms its commitment to Occupational Health and Safety (OHS) as a foundational pillar for fostering a safe, supportive, and progressive work environment where every employee can thrive and contribute meaningfully.

On the environmental front, PERURI is implementing a comprehensive decarbonization roadmap. This includes tangible initiatives such as the launch of a Green Dashboard, the Carbon Redemption Program, the development of a Solar Power Plant (PLTS), the purchase of Renewable Energy Certificates (RECs), conservation of PERURI's forest areas, rainwater harvesting, and the planting of trees as part of a long-term green investment. In addition, PERURI is taking concrete steps to support both global and national sustainability agendas by strengthening its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. These programs not only serve as avenues for social contribution, but also as strategic platforms for shared value creation—through capacity building for SMEs, community empowerment, and holistic development efforts.

With a new, more progressive identity and a sustainability vision integrated across all operational lines, PERURI is accelerating its role as a symbol of national excellence in building a more sovereign, inclusive, and resilient Indonesia. PERURI remains committed to actualizing its "PERURI Green Roadmap" as the foundation for achieving all of its sustainability aspirations. Every milestone achieved throughout 2024 is not only a reflection of corporate success, but also a tangible expression of PERURI's dedication to meeting stakeholder expectations and becoming part of the solution for the future.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

DAFTAR ISI

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Liability Limitation

Penjelasan Tema 1
Theme Explanation

Daftar Isi 2
Table of Contents

SPECIAL SECTION 4
PERURI HIJAU

Tentang Laporan Ini 23
About Sustainability Report



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi 34
Economic Performance

Kinerja Lingkungan 37
Environmental Performance

Kinerja Sosial 40
Social Performance



STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan 44
Sustainability Strategy



LAPORAN MANAJEMEN Management Report

Dewan Pengawas 50
Supervisory Board

Laporan Dewan Pengawas 53
The Supervisory Board Report

Direksi 60
Board of Directors

Laporan Direksi 63
The Board of Directors Report

Pernyataan Pertanggungjawaban 70
Dewan Pengawas dan Direksi
Statement of Responsibility by the
Supervisory Board and the Board of
Directors



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Identitas Perusahaan 74
Corporate Identity

Selayang Pandang PERURI 75
PERURI at a Glance

Visi, Misi, dan Tata Nilai 78
Vision, Mission, and Core Values

Bidang Usaha 80
Line of Business

Produk dan Jasa 81
Products and Services

Struktur Organisasi 84
Organizational Structure

Struktur Grup 85
Group Structure

Informasi Kepemilikan Saham 86
Perusahaan
Information on Company
Shareholders

Daftar Keanggotaan Asosiasi 86
List of Association Memberships

Skala Usaha 87
Business Scale

Profil Karyawan 88
Employee Profile

Wilayah Operasional dan Pasar yang 90
Dilayani
Operational Region and Served
Markets

Perubahan Signifikan 92
Significant Change

Sertifikasi dan Penghargaan 92
Certifications and Awards

Peristiwa Penting 96
Highlight Events



GOVERNANSI KEBERLANJUTAN SEBAGAI LANDASAN BISNIS BERINTEGRITAS

**Sustainability Governance as the
Foundation of a Business with Integrity**

Penting Bagi PERURI 102
Important to PERURI

Dasar Kebijakan dan Pedoman 104
Governansi Keberlanjutan
Sustainable Governance Policy

Struktur Governansi Keberlanjutan 106
Sustainable Governance Structure

Penanggung Jawab Aspek 107
Keberlanjutan
Person in Charge of Sustainability
Aspect

Rapat Pembahasan Bersama 110
Joint Deliberation Meeting

Dewan Pengawas 111
Supervisory Board

Direksi 115
Board of Directors

Nominasi dan Memilih Dewan 120
Pengawas dan Direksi

Nomination on Supervisory Board and 121
Board of Directors

Keragaman Komposisi Badan 121
Governansi

Diversity in the Composition of 123
Governance Bodies

Pengembangan Kompetensi Badan 123
Governansi Keberlanjutan

Competency Development of the 124
Sustainability Governance Body

Penilaian Kinerja Badan Governansi 124
Tertinggi

Performance Assessment of the 126
Highest Governance Body

Proses dan Remunerasi Dewan 126
Pengawas dan Direksi

Process and Remuneration of the 128
Supervisory Board and Board of
Directors

Komitmen Menjalankan Bisnis 128
Berkelanjutan

Commitment to Sustainable Business 129
Practices

Pedoman Perilaku Bisnis/Kode Etik 129
Business Conduct Guidelines/Code
of Ethics

Kebijakan Antikorupsi, Gratifikasi, dan 130
Benturan Kepentingan
Anti-Corruption, Gratification, and
Conflict of Interest Policy

Mencegah Persaingan Bisnis Tidak Sehat 138
Preventing Unfair Business Competition

Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran 138
Whistleblowing System

Manajemen Risiko 142
Risk Management

Kepatuhan Terhadap Regulasi 159
Compliance with Regulations



PERURI UNTUK INDONESIA Peruri for Indonesia

Penting Bagi PERURI 162
Important to PERURI

Kebijakan dan Komitmen 162
Policy and Commitment

Dampak Aktual dan Potensial atas 163
Topik Material Ini

Actual and Potential Impact of this 165
Material Topic

Perbandingan Kinerja Produksi/Jasa, 165
Pendapatan, dan Laba/Rugi

Comparison of Production/Services 166
Performance, Revenue, and Profit/Loss

Perbandingan Target dan Kinerja 166
Portofolio, Target Pembiayaan, atau

Investasi Pada Instrumen Keuangan 167
atau Proyek yang Sejalan dengan

Kuangan Berkelanjutan 167
Comparison Between Target and

Performance of Portfolio, Financing 168
Target, or Investment in Financial

Instruments or Projects Aligned with 169
Sustainable Finance

Distribusi Kinerja Ekonomi 167
Economic Performance Distribution

Kontribusi Kepada Negara 168
Contribution to the State

Bantuan Finansial dari Pemerintah 169
Financial Assistance from the

Government 169
Supply Chain

Rantai Pasokan 169
Supply Chain

Evaluasi Terhadap Kebijakan 177
Pengelolaan yang telah Diambil

Evaluation of Implemented 177
Management Policies



07 PERURI UNTUK LINGKUNGAN Peruri for Environment

Penting Bagi PERURI Important to PERURI	180
Kebijakan dan Komitmen Policy and Commitment	181
Penanggung Jawab Pengelolaan Lingkungan Person in Charge of Environmental Management	182
Dampak Aktual dan Potensial atas Topik Material Ini Actual and Potential Impact of this Material Topic	182
Biaya Aspek Lingkungan Environmental Costs	184
Mitigasi Terhadap Potensi Dampak Negatif Mitigation of Potential Negative Impacts	184
Menggunakan Material Secara Berkelanjutan Sustainable Material Usage	187
Menuju Energi yang Berkelanjutan dan Melawan Perubahan Iklim Towards Sustainable Energy and Combating Climate Change	188
Aspek Emisi Emission Aspect	193
Aspek Air & Udara Water and Air Aspect	200
Aspek Limbah Waste Aspect	203
Mendukung Keanekaragaman Hayati Supporting Biodiversity	217
Pengaduan di Bidang Lingkungan Environmental Complaints	222
Evaluasi Terhadap Kebijakan Pengelolaan yang Telah Diambil Evaluation of Existing Environmental Management Policies	222
Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications, Risks, and Opportunities Resulting from Climate Change	223



08 PERURI UNTUK KARYAWAN Peruri for Employees

Penting Bagi PERURI Important to PERURI	228
Kebijakan dan Komitmen Policy and Commitment	229
Penanggung Jawab Pengelolaan SDM Responsibility for Human Capital Management	229
Dampak Aktual dan Potensial atas Topik Material Ini Actual and Potential Impact of this Material Topic	231
Dukungan Teknologi Informasi Dalam Sistem Pengelolaan SDM IT Support in the Human Capital Management System	231

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Training and Competency Development	234
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	242
Lingkungan Kerja yang Adil dan Inklusif A Fair and Inclusive Work Environment	250
Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Recruitment and Turnover	253
Remunerasi dan Fasilitas untuk Karyawan Remuneration and Employee Benefits	256
Program Pensiun Retirement Program	258
Hak Cuti Melahirkan dan Cuti Orang Tua Parental and Maternity Leave	258
Evaluasi Kinerja Karyawan Employee Performance Evaluation	260
Hubungan Industrial Industrial Relations	260
Peningkatan Keterlibatan Karyawan Enhancing Employee Engagement	264
Menghormati Hak Asasi Manusia Respecting Human Rights	271
Kontribusi Politik Political Contributions	273



09 PERURI UNTUK PELANGGAN Peruri for Customer

Penting Bagi PERURI Important to PERURI	276
Kebijakan Terkait Layanan Konsumen Customer Service Policy	277
Dampak Aktual dan Potensial atas Topik Material Ini Actual and Potential Impact of this Material Topic	278
Komitmen Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers	280
Informasi yang Jelas dan Transparan atas Layanan yang Diberikan Clear and Transparent Information on Services Provided	281
Keunggulan dan Keamanan Produk Layanan Product and Service Excellence and Safety	282
Privasi dan Keamanan Data Data Privacy and Security	283
Keluhan Pelanggan Customer Complaints	284
Produk yang Ditarik Kembali Product Recalls	285
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	286
Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services	289
Dampak Produk dan Jasa Product and Service Impact	294
PERURI Sebagai Penyelenggara SPBE Prioritas Peruri as the Priority SPBE Operator	295
Peruri Sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) Peruri as Electronic Certification Service Provider (PSRE)	297



10 PERURI UNTUK MASYARAKAT Peruri for the Society

Penting Bagi PERURI Important to PERURI	302
Kebijakan dan Komitmen Policy and Commitment	303
Penanggung Jawab Pengelolaan TJSL TJSL Management Responsibility	305
Dampak Aktual dan Potensial atas Topik Material Ini Actual and Potential Impact of this Material Topic	305
Realisasi Program TJSL Tahun 2024 Realization of TJSL Programs in 2024	306
Optimalisasi Aset Untuk Pemberdayaan Sosial Asset Optimization for Social Empowerment	312
Pengaduan di Bidang Sosial Masyarakat Grievance Mechanism in Social and Community Aspects	314
Evaluasi Terhadap Kebijakan Pengelolaan yang Telah Diambil Evaluation of Management Policies Implemented	315



LAMPIRAN Appendix

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to the Regulation of Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers and Public Companies	318
Daftar Indeks Standar GRI 2021 GRI 2021 Content Index	322
Sepuluh Prinsip Indeks Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa Ten Principles of United Nation Global Compact Index	330
Indeks IFRS S1 (General Requirements for Disclosure of Sustainability-Related Financial Information) IFRS S1 Index (General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information)	331
Indeks IFRS S2 (Climate-related Disclosure) IFRS S2 Index (Climate-related Disclosure)	333
Satuan Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Iklim (TCFD) Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD)	335
Form Umpan Balik Feedback Form	336

SPECIAL SECTION

PERURI HIJAU

Tahun 2024 menjadi babak selanjutnya bagi PERURI untuk menunjukkan keseriusan dan aksinya terhadap dimensi keberlanjutan sebagaimana telah dituangkan melalui *Blueprint* PERURI Hijau. Komitmen kami tetap teguh untuk mengaktualisasikan target-target yang telah kami tetapkan dalam Model PERURI Hijau. Sebuah model bisnis yang mentransformasikan PERURI sebagai Perusahaan yang peduli pada aspek keberlanjutan, dengan cara memperhatikan dampak lingkungan, mengembangkan tata kelola yang transparan, dan memperhatikan semua pihak yang berkepentingan dalam operasi Perusahaan.

The year 2024 marked a new chapter for PERURI in demonstrating its seriousness and action toward sustainability, as outlined in the PERURI Hijau Blueprint. Our commitment remains steadfast in actualizing the targets set forth in the PERURI Hijau Model—a business model that transforms PERURI into an organization that prioritizes sustainability by addressing environmental impacts, fostering transparent governance, and considering the interests of all stakeholders involved in the Company's operations.



PRINSIP PERURI HIJAU

PERURI HIJAU Principles

1.

Protecting the Environment/Perlindungan Lingkungan

Mengedepankan keamanan serta kehati-hatian khususnya terhadap kegiatan operasional yang berdampak pada lingkungan.

Prioritizing safety and caution, particularly in operational activities that have an impact on the environment.

2.

Responsible Operation/Operasi yang Bertanggung Jawab

Menanamkan kepedulian lingkungan dalam bentuk menjalankan serta mengembangkan mekanisme kerja yang bertanggung jawab pada setiap aspek operasional Perusahaan berikut juga dengan interaksinya dengan para pemangku kepentingan. Meminimalisasi risiko dengan cara memfasilitasi serta mendukung sistem perancangan penggunaan (*usage*), penggunaan kembali (*reuse*), daur ulang (*recycle*) dan pembuangan limbah (*waste and effluent*).

Embedding environmental awareness by implementing and developing responsible work mechanisms in all operational aspects of the Company, including its interactions with stakeholders. Risks are minimized by facilitating and supporting systems of usage, reuse, recycling, and waste and effluent disposal.

3.

Convenient Workplace/Tempat Kerja yang Nyaman

Menciptakan tempat kerja yang nyaman, aman, sehat, kondusif, dan tanpa diskriminasi. PERURI menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dan juga mengutamakan keselamatan serta kesehatan pekerja.

Creating a workplace that is comfortable, safe, healthy, inclusive, and free from discrimination. PERURI respects human rights and prioritizes occupational health and safety.

4.

Community Investment/Investasi Masyarakat

PERURI memiliki program-program transformasi pengembangan masyarakat yang bertujuan bagi kesejahteraan yang lebih baik berjangka panjang.

PERURI runs community development transformation programs aimed at achieving long-term and sustainable welfare.

5.

Product Security/Keamanan Produk

Jaminan produk dan layanan yang aman, baik dalam keaslian maupun dalam kaitannya dengan kesehatan. Selain itu juga jaminan produk dan layanan yang setara dan *fair* bagi pelanggan dan pengguna.

Ensuring product and service safety, including authenticity and health aspects. PERURI also guarantees fair and equitable access to its products and services for all customers and users.

6.

Economic Viability/Ketangguhan Ekonomi

Penciptaan nilai-nilai ekonomi yang lebih luas bukan hanya sekadar bagi Perusahaan tetapi juga bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. PERURI juga menjaga kelangsungan Perusahaan dalam jangka panjang.

Creating broader economic value not only for the Company but also for society and other stakeholders. PERURI is committed to maintaining the long-term viability of its business.

7.

Sustainable Growth/Pertumbuhan Berkelanjutan

Mengembangkan Perusahaan dengan memperhitungkan kebutuhan masa sekarang dan juga generasi masa depan. Menjaga prinsip-prinsip berkelanjutan dengan bertanggung jawab terhadap lingkungan serta peduli terhadap masyarakat.

Growing the Company by addressing current needs while considering those of future generations. Upholding sustainable principles by protecting the environment and supporting social well-being.

ASPEK DALAM ROADMAP PERURI HIJAU (2023-2027)

Aspects in the PERURI Hijau Roadmap

 Tata Kelola Governance	 Ekonomi Economic	 Lingkungan Environmental	 Sosial Social
1. Penunjukan Pejabat 2. Peran Dewan Pengawas dan Direksi 3. KPI Direksi 4. Antikorupsi-Assessment 5. Antikorupsi-Pencatatan 6. Antikorupsi-Pelatihan 7. Keikutsertaan dalam INDI 4.0 Award	1. Pajak 2. Produk Lokal 3. Produk Keberlanjutan 4. Peningkatan Penghasilan	1. Operasi bersih 2. Tata Kelola Keberlanjutan/<i>Green Company</i> 3. Material 4. Energi 5. Emisi 6. <i>Net Zero Carbon Emission</i> 7. Limbah 8. Air dan efluen 9. <i>Green Office</i>	1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2. Kebijakan Lengkap terkait Ketenagakerjaan, terkait Diskriminasi, Kompensasi, Promosi, Pengembangan SDM & Hubungan Industri 3. Survei Kepuasan Karyawan 4. Mengembangkan Kompetensi SDM, termasuk terkait Isu Keberlanjutan 5. Mengembangkan Sistem Monitoring dan Evaluasi, termasuk Pengukuran Dampak TJSL 6. Memelihara Hubungan yang Baik dengan Masyarakat 7. Menyusun Program TJSL
1. Appointment of Officials 2. Role of the Supervisory Board and Board of Directors 3. Board of Directors KPIs 4. Anti-Corruption-Assessment 5. Anti-Corruption-Reporting 6. Anti-Corruption-Training 7. Participation in INDI 4.0 Award	1. Taxation 2. Local Products 3. Sustainable Products 4. Income Enhancements	1. Clean Operations 2. Sustainability Governance/<i>Green Company</i> 3. Materials 4. Energy 5. Emissions 6. Net Zero Carbon Emission 7. Waste 8. Water and Effluents 9. Green Office	1. Occupational Health and Safety 2. Comprehensive Labor Policies (anti-discrimination, compensation, promotion, HR development & industrial relations) 3. Employee Satisfaction Survey 4. HR Competency Development (including sustainability issues) 5. Development of Monitoring & Evaluation Systems, including TJSL impact measurement 6. Maintaining Positive Community Relations 7. Designing TJSL (Social and Environmental Responsibility) Programs



IMPLEMENTASI ROADMAP PERURI HIJAU TAHUN 2024

Implementation of the PERURI Hijau Roadmap in 2024 [OJK F.1]

Kami telah merancang *roadmap* sebagai perencanaan yang jelas dan rinci untuk mencapai visi PERURI Hijau. *Roadmap* ini juga menjadi panduan dan rujukan dalam pengembangan program-program PERURI ke depan. *Roadmap* tersebut mencakup ruang lingkup besar Perusahaan dan kaitannya dengan rancangan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui program-program di dalam dan luar Perusahaan, serta sasaran keberlanjutan dengan target spesifik dan jangka waktu yang diterapkan.

Diinisiasi pada 2022 dan telah memulai penerapan PERURI Hijau pada 2023, kami terus berkomitmen menjalankan kerangka *Roadmap* 5 (lima) tahun yang telah kami persiapkan. Pencapaian *Roadmap* PERURI Hijau sepanjang tahun 2024 kami jabarkan melalui tabel berikut:

We have developed a roadmap as a clear and detailed plan to realize the vision of PERURI Hijau. This roadmap also serves as a strategic guide and reference for the development of PERURI's future programs. It encompasses the Company's broader operational scope and outlines how PERURI aims to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through both internal and external programs. It also includes clearly defined sustainability targets with specific goals and timelines.

Initiated in 2022 and with the implementation of PERURI Hijau beginning in 2023, we remain fully committed to executing the five-year roadmap framework we have established. The achievements of the PERURI Hijau Roadmap throughout 2024 are presented in the table below:

No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2024	Status Implementasi 2024 Implementation Status in 2024
1.	Roadmap Program Keberlanjutan	- Mengintegrasikan kebijakan keberlanjutan dengan <i>Strategic Roadmap</i> 2020-2024. <i>Assessment</i> manajemen risiko keberlanjutan (100%). - Menerbitkan SR yang sesuai dengan standar GRI dan OJK. - Mengikutsertakan SR 2024 pada ASRRAT 2025, target <i>Silver</i>. - Pelatihan keberlanjutan bagi Dewas, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Seksi, Kepala Unit, Supervisor dan seluruh karyawan. - Membuat kampanye lingkungan, kampanye sosial, dan kampanye tata kelola seperti kampanye hemat listrik, kampanye antidiskriminasi, dan kampanye antigratifikasi dan antikorupsi. - Mengurangi penggunaan plastik dan sebagainya terutama air minum dalam kemasan.	- PERURI telah melakukan <i>assessment</i> manajemen risiko keberlanjutan dan memulai adopsi IFRS pada pengungkapan Manajemen Risiko. - Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada standar GRI dan OJK. Pada tahun ini, PERURI juga mencantumkan SDGs yang lebih lengkap dan telah memulai adopsi awal standar IFRS dan UNGC. - PERURI mengikutsertakan SR 2024 pada ASRRAT 2025, dengan target <i>Silver</i>. Pada tahun sebelumnya, PERURI telah berhasil meraih kategori <i>Silver</i>. - PERURI telah menyelenggarakan berbagai pelatihan terkait keberlanjutan bagi Dewas, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Seksi, Kepala Unit, Supervisor dan seluruh karyawan. - PERURI terus mengurangi penggunaan plastik dan sebagainya terutama air minum dalam kemasan sebagaimana terlihat dari banyaknya karyawan yang menggunakan <i>tumbler</i>.

No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2024	Status Implementasi 2024 Implementation Status in 2024
	Sustainability Program Roadmap	- Integrating sustainability policies into the Strategic Roadmap 2020–2024. - Conducting a 100% sustainability risk management assessment. - Publishing the Sustainability Report (SR) in compliance with GRI and OJK standards. - Submitting the 2024 SR for participation in ASRRAT 2025, with a target of achieving Silver category. - Conducting sustainability training for the Supervisory Board, Board of Directors, Division Heads, Department Heads, Section Heads, Unit Heads, Supervisors, and all employees. - Launching environmental, social, and governance campaigns, such as energy-saving campaign, anti-discrimination campaign, and anti-gratification and anti-corruption campaign. - Reducing the use of plastic and similar materials, especially single-use bottled drinking water.	- PERURI has conducted a sustainability risk management assessment and has initiated the adoption of IFRS standards for risk disclosure. - The Sustainability Report was prepared in alignment with GRI and OJK standards. This year, PERURI has also included a more comprehensive reference to the Sustainable Development Goals (SDGs) and has begun early adoption of IFRS and UNGC standards. - PERURI submitted its 2024 Sustainability Report to ASRRAT 2025, targeting the Silver category. In the previous year, PERURI has achieved the Silver category. - PERURI has delivered a series of sustainability training sessions for the Supervisory Board, Board of Directors, Division Heads, Department Heads, Section Heads, Unit Heads, Supervisors, and all employees. - PERURI continues to reduce the use of plastic and similar materials, particularly bottled drinking water, as reflected in the increasing number of employees using reusable tumblers
2.	Roadmap Sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	- Program Lanjutan Pengentasan Kemiskinan. - Mengadakan pameran UMKM terpadu untuk mendorong pemasaran (1x). - Mengembangkan ekosistem seni dan industri kreatif bekerja sama dengan M Bloc maupun pihak eksternal lainnya (program lanjutan). - Program peningkatan kesehatan masyarakat berupa bantuan untuk Puskesmas, sesuai kebutuhan Puskesmas setempat (2 Puskesmas). - Program edukasi masyarakat. - Program edukasi keuangan dan wirausaha bagi para pelaku usaha atau UMKM termasuk para perempuan dan Ibu Rumah Tangga (1-2 kali). - Program untuk mendukung pendidikan (target sesuai kebutuhan wilayah setempat). - Melaksanakan Webinar <i>Series</i> berkolaborasi dengan Pihak-pihak yang berkompeten. - Mengembangkan <i>Platform</i> IoT untuk <i>Workshop</i>. - Menargetkan proyek pengembangan infrastruktur masyarakat sesuai kebutuhan setempat. - Berkolaborasi dengan PT Kertas Padalarang untuk menjaga sumber air di Padalarang melalui penanaman pohon. - Pengelolaan energi dan emisi untuk menjaga ekosistem dan mencegah perubahan iklim. - Penanaman pohon untuk penyerapan emisi. - Penggunaan energi terbarukan dalam bangunan PERURI. - Pengembangan tata kelola dan operasi bersih. - Riset Produk material ramah lingkungan.	- Program Lanjutan Pengentasan Kemiskinan terus dilakukan pada pilar sosial TPB 1 Tanpa kemiskinan sebesar Rp441,57 juta. - PERURI mengadakan puluhan kegiatan peningkatan kapabilitas UMK yang mencakup diantaranya pameran UMKM diantaranya Pameran Natal BUMN Bersama, Festival <i>Indonesian Week</i> Hongkong, Festival Nusantara Malaysia, dan <i>Local Market October</i>. - Pengembangan ekosistem seni dan industri kreatif bekerja sama dengan M Bloc maupun pihak eksternal lainnya terus dilanjutkan. - Program peningkatan kesehatan masyarakat dilaksanakan melalui program penanggulangan stunting. - Program edukasi masyarakat dan Program untuk mendukung pendidikan dilakukan melalui program Prioritas Pendidikan. - Program edukasi keuangan dan wirausaha bagi para pelaku usaha atau UMKM dilakukan melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital dalam Mengusung UMKM Berkualitas UMKM di Karawang dan RBK <i>Business Camp</i> 3 & 4. - Melaksanakan Webinar, <i>Talkshow</i>, dan <i>Workshop</i> berkolaborasi dengan Pihak-pihak yang berkompeten. - Pengelolaan energi dan emisi untuk menjaga ekosistem dan mencegah perubahan iklim dilakukan diantaranya melalui pembelian REC, optimalisasi PLTS, dan pelestarian keanekaragaman hayati. - Penanaman pohon untuk penyerapan emisi telah dilakukan sebanyak 10.198 pohon melalui program TJSL. - Penggunaan energi terbarukan dalam bangunan PERURI melalui optimalisasi PLTS. - Riset produk material ramah lingkungan terus dilakukan melalui inovasi produk PERURI terutama yang tercakup dalam produk digital dan Govtech.

No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2024	Status Implementasi 2024 Implementation Status in 2024
	Sustainable Development Goals (SDG) Target Roadmap	- Continuing the poverty alleviation program. - Organizing an integrated MSME exhibition to boost market access (once). - Developing the art and creative industry ecosystem in collaboration with M Bloc and other external partners (ongoing program). - Implementing a community health improvement program through support for community health centers (Puskesmas), based on local needs (2 Puskesmas). - Conducting community education programs - Providing financial literacy and entrepreneurship training for business actors or MSMEs, including women and housewives (1–2 times). - Supporting educational programs based on regional needs. - Hosting a Webinar Series in collaboration with competent partners. - Developing an IoT-based platform for workshops. - Targeting community infrastructure development projects according to local needs. - Collaborating with PT Kertas Padalarang to preserve water sources in Padalarang through tree planting. - Managing energy and emissions to protect ecosystems and prevent climate change. - Tree planting for carbon absorption. - Utilizing renewable energy in PERURI buildings. - Advancing sustainability governance and clean operations. - Conducting research on environmentally friendly materials.	- The continuation of the poverty alleviation program under SDG Pillar 1 (No Poverty) reached Rp441.57 million. - PERURI organized dozens of MSME capacity-building activities, including participation in events such as the BUMN Christmas Expo, Indonesian Week Festival in Hong Kong, Nusantara Festival in Malaysia, and Local Market October. - The development of the art and creative industry ecosystem in collaboration with M Bloc and other external partners has continued. - The community health improvement program was carried out through a stunting prevention initiative. - Community education and educational support programs were implemented under the Education Priority Program. - Financial literacy and entrepreneurship training for MSME players, including women and housewives, was delivered through the Digital Financial Recording Training in Karawang and the RBK Bus Camp 3 & 4. - PERURI hosted a series of webinars, talk shows, and workshops in collaboration with expert partners. - Energy and emission management to preserve ecosystems and mitigate climate change was executed through REC purchases, solar energy (PLTS) implementation, and biodiversity conservation. - A total of 10,198 trees were planted for carbon absorption through TJSL program. - Renewable energy usage in PERURI buildings was enhanced through the optimization of rooftop solar panels (PLTS). - Research on environmentally friendly materials continues to be conducted through product innovations, particularly within PERURI's digital and Govtech offerings.
3.	Roadmap Tata Kelola	- Pejabat yang berwenang telah berfungsi dengan maksimal 100% penerapan. - Pengkajian penerapan PERURI HIJAU oleh Dewas dan Direksi. - Menetapkan topik keberlanjutan dalam KPI Direksi. - Melakukan <i>assessment</i> terhadap operasi Perusahaan dan melakukan pencatatan: - Jumlah dan persentase total dari operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi - Risiko signifikan yang terkait dengan korupsi. - Melakukan pencatatan antikorupsi sesuai standar yang ditetapkan. - Pelatihan antikorupsi bagi Dewas, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Seksi, Kepala Unit, Supervisor dan karyawan organik - Mempertahankan skor dan persiapan peningkatan menuju skor 3,5.	- Seluruh Pejabat PERURI yang berwenang telah menjalankan fungsinya dengan maksimal. - Dewas dan Direksi secara rutin melakukan pengkajian penerapan PERURI HIJAU. - Topik keberlanjutan telah termasuk ke dalam KPI Direksi, yaitu terkait nilai ekonomi, sosial, lingkungan, produk, dan karyawan. - PERURI melakukan <i>assessment</i> terhadap operasi-operasi dalam Perusahaan yang memiliki risiko korupsi dan gratifikasi, serta melakukan pencatatan antikorupsi sesuai standar yang ditetapkan. - Pelatihan antikorupsi telah diselenggarakan bagi Dewas, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Seksi, Kepala Unit, Supervisor dan karyawan. - PERURI memperoleh skor 3,45.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2024	Status Implementasi 2024 Implementation Status in 2024
	Governance Roadmap	- Authorized officials have performed their roles optimally 100% implementation. - Regular review of PERURI HIJAU implementation by the Supervisory Board and Board of Directors. - Inclusion of sustainability topics in the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors. - Assessment of Company operations and recording of: - The number and percentage of operations assessed as having corruption-related risks. - Identification of significant corruption risks. - Anti-corruption documentation in accordance with established standards. - Anti-corruption training provided for the Supervisory Board, Board of Directors, Division Heads, Department Heads, Section Heads, Unit Heads, Supervisors, and permanent employees. - Maintaining performance score and preparing for an upgrade toward a score of 3.5.	- All authorized PERURI officials have performed their duties optimally. - The Supervisory Board and Board of Directors conduct regular reviews of PERURI HIJAU implementation. - Sustainability topics have been embedded in the KPI of the Board of Directors, covering economic, social, environmental, product, and employee dimensions. - PERURI has conducted risk assessments on operations with potential exposure to corruption and gratification risks, and has maintained anti-corruption documentation in accordance with established standards. - Anti-corruption training has been delivered to the Supervisory Board, Board of Directors, Division Heads, Department Heads, Section Heads, Unit Heads, Supervisors, and employees. - PERURI achieved a score of 3.45.
4.	Roadmap Ekonomi	- Memasukan kebijakan Perpajakan Perusahaan di dalam Laporan Keberlanjutan (100%). - Pelaksanaan pajak sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku (100%). - Pelaporan <i>disclosure</i> pajak dalam SR (100%). - Melakukan pencatatan terhadap nilai dan persentase TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) untuk dimuat dalam laporan keberlanjutan (100%). - Melakukan riset dan pengembangan terkait desain ramah lingkungan. - Melakukan riset dan pengembangan terkait tinta ramah lingkungan. - Melakukan riset dan pengembangan terkait kertas ramah lingkungan. - Melakukan riset dan pengembangan terkait bahan penolong ramah lingkungan. - Melakukan riset dan pengembangan serta pemasaran terhadap produk-produk baru.	- Kebijakan Perpajakan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan bab PERURI untuk Indonesia. - Pelaksanaan pajak telah dilakukan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. - Pelaporan <i>disclosure</i> pajak dalam SR telah dilakukan secara komprehensif pada bab PERURI untuk Indonesia. - Pencatatan terhadap nilai dan persentase TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) telah dimuat dalam laporan keberlanjutan pada bab PERURI untuk Indonesia. - PERURI terus melakukan riset dan pengembangan serta pemasaran produk-produk baru.
	Economic Roadmap	- Inclusion of the Company's tax policy in the Sustainability Report (100%). - Tax implementation in accordance with prevailing laws and regulations (100%). - Tax disclosure reporting included in the Sustainability Report (100%). - Recording the value and percentage of Domestic Component Level (TKDN) for inclusion in the Sustainability Report (100%) - Conducting research and development on environmentally friendly design. - Conducting research and development on environmentally friendly ink. - Conducting research and development on environmentally friendly paper. - Conducting research and development on environmentally friendly supporting materials. - Conducting research, development, and marketing of new products.	- The tax policy has been disclosed in the Sustainability Report under the chapter PERURI for Indonesia. - Tax implementation has been carried out in accordance with applicable laws and regulations. - Tax disclosure reporting has been comprehensively included in the PERURI for Indonesia chapter of the Sustainability Report. - The recording of Domestic Component Level (TKDN) values and percentages has been included in the Sustainability Report under the same chapter. - PERURI continues to advance research, development, and marketing of new products.
5.	Roadmap Lingkungan- Operasi Bersih	- Menyeleksi Pemasok berdasarkan kepatuhan terhadap Kriteria Lingkungan. - Persiapan dan Pelatihan terkait Sertifikasi Industri Hijau. - Persiapan terkait sertifikasi <i>Greenship</i>.	PERURI telah menyeleksi Pemasok berdasarkan kepatuhan terhadap Kriteria Lingkungan dan melakukan penilaian Pemasok berdasarkan kriteria sosial dan lingkungan.
	Environmental Roadmap- Clean Operations	- Supplier selection based on compliance with environmental criteria. - Preparation and training related to Green Industry Certification. - Preparation for obtaining <i>Greenship</i> Certification.	PERURI has selected suppliers based on compliance with environmental criteria, and has conducted supplier assessments based on social and environmental standards.

No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2024	Status Implementasi 2024 Implementation Status in 2024
6.	Roadmap Lingkungan–Tata Kelola	- Melakukan <i>stakeholder engagement</i> dalam merancang program TJSL dengan pemangku kepentingan yang relevan. - Mengimplementasikan program-program TJSL yang telah dirancang. - Melakukan monitoring dan evaluasi akan penyelenggaraan TJSL Perusahaan. - Menghasilkan rancangan program TJSL untuk tahun berikutnya. - Perencanaan dan implementasi dengan ruang lingkup: pemakaian bahan baku kertas & air.	- PERURI secara rutin melakukan <i>stakeholder engagement</i> dalam merancang program TJSL dengan pemangku kepentingan yang relevan agar program terlaksana secara tepat sasaran. - PERURI mengimplementasikan seluruh program-program TJSL yang telah dirancang dan implementasinya banyak yang melebihi target yang dicanangkan dalam RKA. - PERURI secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi akan penyelenggaraan TJSL dan menjadikannya sebagai acuan rancangan program TJSL untuk tahun berikutnya. - Pemakaian bahan baku kertas belum direncanakan, namun PERURI secara konsisten melakukan substitusinya dengan menanam ribuan pohon dan melestarikan Hutan PERURI. - Pada aspek air dan kertas, PERURI mencatatkan penurunan konsumsi air dan penggunaan kertas pada tahun 2024.
	Environmental Roadmap–Governance	- Engaged stakeholders in designing TJSL Programs with relevant parties to ensure targeted implementation. - Implemented all planned TJSL Programs, many of which exceeded targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKA). - Conducted regular monitoring and evaluation of TJSL implementation, using the results to inform the design of programs for the following year. - Although raw paper material usage planning has not yet been formalized, PERURI has consistently substituted it through tree planting initiatives and the conservation of the PERURI Forest. - In terms of water management, PERURI recorded a reduction in water consumption in 2024.	- PERURI regularly conducts stakeholder engagement in designing TJSL Programs with relevant stakeholders to ensure precise targeting. - PERURI has implemented all planned TJSL programs, with many exceeding the targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKA). - PERURI routinely conducts monitoring and evaluation of TJSL implementation and uses the findings as input for designing the following year's programs. - Although planning for raw paper material usage has not yet been formalized, PERURI consistently substitutes its use by planting thousands of trees and conserving the PERURI Forest. - In terms of water and paper usage, PERURI recorded a reduction in water consumption and paper usage in 2024.
7.	Roadmap Lingkungan–Material	Melakukan riset terkait material ramah lingkungan, hal ini bisa mencakup kertas yang memiliki sertifikasi lingkungan, material kertas tertentu, tinta ramah lingkungan, dsb.	PERURI dalam proses riset untuk mengupayakan penggunaan material ramah lingkungan di tahun mendatang.
	Environmental Roadmap–Materials	Conduct research on environmentally friendly materials, which may include certified eco-friendly paper, specific types of paper material, eco-friendly ink, and others.	PERURI is currently in the research phase to pursue the use of environmentally friendly materials in the upcoming year.
8.	Roadmap Lingkungan–Energi	- Efisiensi energi per tahun sebesar 2%. - Monitoring dan Evaluasi Hasil Pemasangan PLTS. - Penggantian 50 titik Lampu Hemat Energi di ruang produksi gedung B SBU <i>High Security Solution</i>. - Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Monitoring Berbasis <i>IoT</i>.	- PERURI mencatatkan efisiensi pada penggunaan listrik dan melakukan pembelian sebanyak 4.800 unit REC pada tahun 2024. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Hasil Pemasangan PLTS dilakukan secara rutin dan mencatat total kapasitas listrik di tahun 2024 yang dihasilkan dari PLTS Atap mencapai 0,055 MWp yang berhasil mereduksi emisi mencapai 60,8 ton CO₂e/tahun. - PERURI telah merealisasikan penggunaan 1.030 lampu LED di Kawasan produksi Karawang.
	Roadmap Lingkungan–Energi	- Achieve annual energy efficiency of 2%. - Conduct monitoring and evaluation of rooftop solar power plant (PLTS) installation. - Replace 50 energy-saving light points in the production area of Building B, Non-Currency SBU. - Monitor and evaluate the implementation of IoT-based monitoring.	- PERURI recorded improvements in electricity efficiency and purchased 4,800 units of Renewable Energy Certificates (REC) in 2024. - Monitoring and evaluation of the rooftop PLTS installation are conducted regularly, with a total installed capacity in 2024 reaching 0.055 MWp, successfully reducing emissions by 60.8 tons of CO₂e per year. - PERURI has implemented the use of 1,030 LED lights in the Karawang production area.

No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2024	Status Implementasi 2024 Implementation Status in 2024
9.	Roadmap Lingkungan–Emisi	- Menyusun inisiatif dan program ramah lingkungan. - Pelaporan inventarisasi GRK (Cakupan 3) di dalam lingkup PERURI. - Pemenuhan baku mutu yang disyaratkan UU.	- Inisiatif dan implementasi program ramah lingkungan terus diintensifkan, diantaranya dalam bentuk pengembangan <i>Green Dashboard</i> dan implementasi roadmap Dekarbonisasi PERURI. - Inventarisasi GRK (Cakupan 3) di dalam lingkup PERURI pada tahun 2024 belum dianggap signifikan sehingga belum dilakukan penghitungan dan pelaporan. - Pemenuhan baku mutu yang disyaratkan UU dilakukan pada Pengoperasian Instalasi Air Limbah Domestik (IPAL), proses pembuangan hasil sisa pengolahan limbah domestik ke badan air dan emisi yang dihasilkan.
	Environmental Roadmap–Emissions	- Develop environmentally friendly initiatives and programs. - Report Greenhouse Gas (GHG) inventory (Scope 3) within PERURI's operations. - Fulfill environmental quality standards as required by law.	- Environmentally friendly program initiatives and implementation continued to be intensified, among others through the development of a Green Dashboard and the PERURI's Decarbonization Roadmap. - The Scope 3 GHG inventory within PERURI's operations was not considered significant in 2024; therefore, no calculation or reporting was conducted. - Compliance with legally required quality standards is ensured in the operation of the Domestic Wastewater Treatment Plant (IPAL), including the discharge process of treated domestic waste into water bodies and the resulting emissions.
10.	Roadmap Lingkungan–Net Zero Carbon Emission	- Tabel Energi. - Penanaman 2.000 pohon. - Perhitungan karbon yang dihasilkan oleh Perusahaan dan jumlah pohon yang dibutuhkan untuk meng-<i>offset</i> karbon.	- Tabel Energi telah disajikan secara lengkap mengacu pada standar GRI dan peraturan OJK. - Pada tahun 2024, melalui program TJSL, PERURI menanam 10.198 Pohon yang terbagi menjadi 8.663 Mangrove dan 1.535 Pohon keras. - Perhitungan karbon yang dihasilkan oleh Perusahaan dan jumlah pohon yang dibutuhkan untuk meng-<i>offset</i> karbon dilakukan melalui program Tebus Karbon yang bekerja sama dengan BRIN. Hingga tahun 2024, kawasan hijau yang tersedia terutama di kawasan produksi PERURI Karawang dapat menyerap emisi gas rumah kaca sebesar 42.980 CO₂e.
	Environmental Roadmap–Net Zero Carbon Emission	- Energy Table. - Planting of 2,000 trees. - Calculation of the Company's carbon emissions and the number of trees required to offset them.	- The Energy Table has been presented in full compliance with GRI standards and OJK regulations. - In 2024, through TJSL program, PERURI planted 10,198 trees, consisting of 8,663 mangroves and 1,535 hardwood trees. - The calculation of PERURI's carbon emissions and the number of trees needed to offset them was carried out through the Tebus Karbon program in collaboration with BRIN. As of 2024, the existing green area, specifically within PERURI's production area in Karawang, managed to reduce greenhouse gas emission up to 42,980 CO₂e.
11.	Roadmap Lingkungan–Limbah	- Riset mengenai pemanfaatan limbah untuk dialihkan dari TPA (daur ulang/penggunaan kembali/pemanfaatan). - Menjaga <i>database</i> pihak ketiga (pembuangan limbah) yang memiliki izin dan kinerja pembuangan limbah yang baik. - Menjaga kepatuhan dan baku mutu (100%) - Tidak ada pelanggaran dan tidak ada denda akibat ketidakpatuhan terhadap UU.	- PERURI telah melakukan penggunaan kembali material produksi, yaitu palet untuk wadah angkut limbah hasil produksi sebanyak 60 pcs atau 30%. - PERURI memastikan pihak ketiga (pembuangan limbah) memiliki izin, kinerja pembuangan limbah yang baik, dan memenuhi ketentuan kepatuhan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). - Kepatuhan dan baku mutu dipastikan sudah pada tingkat optimal. - Sepanjang tahun 2024 tidak ada pelanggaran dan tidak ada denda akibat ketidakpatuhan terhadap UU.

No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2024	Status Implementasi 2024 Implementation Status in 2024
	Environmental Roadmap—Waste	- Research on waste utilization to divert from landfills (recycling/reuse/recovery). - Maintaining a database of third-party waste handlers with proper permits and good waste management performance. - Ensuring 100% compliance with regulations and environmental quality standards. - No violations and no fines incurred due to non-compliance with laws.	- PERURI has reused production materials, specifically 60 units of pallets (30%) for transporting production waste. - PERURI ensures that third-party waste handlers are licensed, demonstrate good waste disposal performance, and meet the compliance requirements set by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). - Compliance and environmental quality standards are maintained at an optimal level. - Throughout 2024, there were no violations and no fines due to non-compliance with applicable laws.
12.	Roadmap Lingkungan—Air dan Efluen	- Pemanfaatan air untuk digunakan kembali ataupun didaur ulang. - Pemanenan air hujan melalui tandon. - Menjaga pengambilan air agar tidak melebihi limit yang diatur dalam SIPSDA dan memberdayakan cadangan air pada tandon.	- PERURI menerapkan program <i>Water Harvesting</i> dengan membuat Embung yang berbentuk seperti kolam/danau. Program <i>Water Harvesting</i> ini dibuat di Area Produksi PERURI Karawang sebagai upaya mengoptimalkan pemanfaatan air hujan untuk penyiraman tanaman dan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan asri. - PERURI selalu menjaga pengambilan air agar tidak melebihi limit yang diatur dalam SIPSDA dan memberdayakan cadangan air pada tandon.
	Environmental Roadmap—Water and Effluent	- Reuse or recycling of water. - Rainwater harvesting through reservoirs. - Ensuring water withdrawal does not exceed the limits regulated under SIPA and utilizing stored water in reservoirs.	- PERURI implements a Water Harvesting program by constructing an embung (man-made reservoir resembling a pond/lake). This Water Harvesting initiative was carried out at the PERURI Karawang Production Area to optimize rainwater usage for plant irrigation and to create a greener and more refreshing environment. - PERURI consistently ensures that water withdrawal remains within the limits stipulated in the SIPSDA permit and actively utilizes reserve water stored in reservoirs.
13.	Roadmap Lingkungan—Green Office	- Seluruh kegiatan administrasi proses produksi dan proses pendukung di PERURI menggunakan aplikasi OA (100% <i>paperless</i>). - Seluruh kegiatan administrasi proses produksi dan proses pendukung di PERURI yang memerlukan tanda tangan, menggunakan tanda tangan digital. - Seluruh kegiatan administrasi proses produksi dan proses pendukung di PERURI yang memerlukan meterai, menggunakan e-meterai.	- Sebagian besar kegiatan administrasi proses produksi dan proses pendukung di PERURI telah menggunakan aplikasi yang mengedepankan prinsip <i>paperless</i>. - Sebagian besar kegiatan administrasi proses produksi dan proses pendukung di PERURI yang memerlukan tanda tangan telah menggunakan tanda tangan digital. - Sebagian besar kegiatan administrasi proses produksi dan proses pendukung di PERURI yang memerlukan meterai telah menggunakan e-meterai.
	Environmental Roadmap—Green Office	- All administrative activities related to production processes and supporting processes at PERURI use the OA application (100% paperless). - All administrative activities related to production processes and supporting processes at PERURI that require signatures use digital signatures. - All administrative activities related to production processes and supporting processes at PERURI that require tax stamps use e-tax stamps.	- The majority of administrative activities related to production processes and supporting processes at PERURI have utilized applications that prioritize the paperless principle. - The majority of administrative activities that require signatures have adopted digital signatures. - The majority of administrative activities that require tax stamps have implemented the use of e-tax stamps.

01
02
03
04
05
06
07
08
09
10

No.	Topik Roadmap Roadmap Topic	Roadmap 2024	Status Implementasi 2024 Implementation Status in 2024
14.	Roadmap Sosial	- Sertifikasi SMK3 tingkat transisi (64 kriteria) - Kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan perundang-undangan yang terkait dengan ketenagakerjaan (100%) (0) Kasus. - Survei kepuasan karyawan puas. - Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, termasuk terkait keberlanjutan. - Studi banding setidaknya ke dua perusahaan yang memiliki <i>best practice</i> terkait <i>green company</i>. - Pelatihan terkait Keberlanjutan bagi Dewas, Direksi dan Kepala Divisi (50%). - Pelatihan terkait Keberlanjutan bagi Kepala Departemen, Kepala Seksi, Kepala Unit dan Supervisor (40%). - Pelatihan terkait Keberlanjutan bagi Karyawan organik (10%). - Menyusun kebijakan pengukuran dampak TJSL dengan menggunakan <i>Social Return on Investment</i> (SROI). - Memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat (0) Kasus. - Menyusun kebijakan/pedoman/ peraturan teknis yang diturunkan dari <i>roadmap</i> TJSL.	- Pada Desember 2021, PERURI menerima sertifikasi SMK3 nasional berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 dengan kategori <i>Gold</i>. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa PERURI telah memenuhi 64 kriteria tingkat menengah dalam penerapan SMK3. - PERURI senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan perundang-undangan yang terkait dengan ketenagakerjaan dan mencatat NIHIL kasus kecelakaan kerja pada tahun 2024. - Survei kepuasan karyawan puas tahun 2024 tercatat pada kategori puas dan <i>engaged</i>. - Ratusan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, termasuk terkait keberlanjutan telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024. - Pelatihan terkait keberlanjutan bagi Dewas, Direksi dan Kepala Divisi telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024. - Pelatihan terkait keberlanjutan bagi Kepala Departemen, Kepala Seksi, Kepala Unit dan Supervisor telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024. - Pelatihan terkait keberlanjutan bagi karyawan organik telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024. - PERURI telah memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat dan mencatat NIHIL kasus terhadap masyarakat pada tahun 2024. - PERURI telah memiliki kebijakan/pedoman/ peraturan teknis yang diturunkan dari Peraturan Menteri tentang TJSL sehingga seluruh program TJSL telah direalisasikan dengan optimal dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.
	Social Roadmap	- Transitional-level SMK3 certification (122 criteria). - Full compliance with manpower-related regulations (100%) (0 cases). - Employee satisfaction survey results fall under the "satisfied" category. - Competency development training, including on sustainability-related topics. - Benchmarking visits to at least two companies with best practices as green companies. - Sustainability training for the Supervisory Board, Board of Directors, and Division Heads (50%). - Sustainability training for Department Heads, Section Heads, Unit Heads, and Supervisors (40%). - Sustainability training for organic employees (10%). - Drafting of impact measurement policy for CSR programs using Social Return on Investment (SROI). - Maintaining positive community relations (0 cases). - Drafting technical policies/guidelines derived from the CSR roadmap.	- In December 2021, PERURI obtained national SMK3 certification under Government Regulation No. 50 of 2012 with Gold category, indicating compliance with 122 intermediate-level SMK3 criteria. - PERURI consistently ensures compliance with manpower-related laws and regulations, with zero occupational accident cases reported in 2024. - The 2024 employee satisfaction survey showed employees falling under the "satisfied and engaged" category. - Hundreds of trainings have been delivered throughout 2024 to enhance competencies, including sustainability-related topics. - Sustainability training for the Supervisory Board, Board of Directors, and Division Heads was conducted throughout 2024. - Sustainability training for Department Heads, Section Heads, Unit Heads, and Supervisors was conducted throughout 2024. - Sustainability training for organic employees was conducted throughout 2024. - PERURI has maintained good relations with the community, with zero community-related incidents recorded in 2024. - PERURI has established technical policies/guidelines derived from the Minister Regulation regarding TJSL, ensuring all CSR programs were optimally implemented and created tangible community impact.

DUKUNGAN PERURI TERHADAP SASARAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

PERURI's Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)

TPB SDGs	Di Dalam PERURI Within PERURI	Di Luar PERURI Beyond PERURI
	• Penyediaan lapangan kerja bagi karyawan PERURI • Pembayaran pajak pada pemerintah untuk pembangunan bangsa • Menerapkan UMP dan UMR	Menyediakan program untuk mengurangi kemiskinan Implementation of poverty alleviation programs
		• Menyediakan makanan sehat secara berkala untuk balita dan lansia • Memastikan kecukupan gizi dalam komunitas binaan • Memberikan pendidikan terkait gizi dalam komunitas binaan Regular provision of healthy food for toddlers and the elderly Ensuring adequate nutrition in supported communities Providing nutrition education in supported communities
	• Penerapan manajemen K3 dalam Perusahaan • Pengelolaan emisi • Pengelolaan efluen dan limbah	• Meningkatkan kesehatan komunitas binaan dengan memberi layanan kesehatan gratis • Mendukung sarana dan prasarana kesehatan di komunitas binaan • Edukasi kebersihan dan kesehatan pada komunitas Improving the health of the fostered community by providing free health services Supporting health facilities and infrastructure in the fostered community Educating the community on cleanliness and health
	• Merancang pelatihan yang terstruktur bagi karyawan	• Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan • Memberikan beasiswa bagi siswa di komunitas binaan • Memberikan penyuluhan-penyuluhan keluarga, pendidikan anak, motivasi bagi para remaja/pemuda (peningkatan <i>softskill</i>) Improving educational facilities and infrastructure Providing scholarships for students in fostered communities Providing family counseling, children's education, motivation for teenagers/youth (improving soft skills)
	• Menerapkan kesetaraan gaji antara karyawan pria dan wanita • Menerapkan cuti melahirkan • Menerapkan antidiskriminasi di tempat kerja	• Memberdayakan perempuan di komunitas binaan dengan memberi pelatihan wirausaha • Memberi pelatihan terkait pendidikan dalam keluarga kepada para ibu Empowering women in fostered communities by providing entrepreneurship training Providing training related to family education to mothers

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

TPB SDGs	Di Dalam PERURI Within PERURI	Di Luar PERURI Beyond PERURI
	- Melakukan daur ulang air dan penggunaan air kembali - Menerapkan pengelolaan efluen	Mengembangkan sarana air bersih untuk masyarakat
	- Melakukan pencatatan dan upaya penghematan energi - Melakukan penelitian terhadap penggunaan tenaga surya untuk keperluan gedung kantor	Memastikan adanya akses terhadap energi/ listrik dalam komunitas binaan
	- Memberi lapangan pekerjaan yang layak bagi karyawan PERURI - Keberadaan pabrik menggerakkan ekonomi lokal - Memberi pelatihan bagi karyawan - Menerapkan manajemen K3 - Melakukan survei kepuasan dan keterikatan karyawan - Memastikan pemenuhan hak-hak karyawan - Membuka kesempatan bagi orang dengan disabilitas untuk bekerja di PERURI	- Memberikan pinjaman modal kepada UMKM untuk meningkatkan perekonomian - Memberikan pelatihan dan pembinaan untuk UMKM demi terciptanya UMKM yang tangguh dan mandiri
	Merancang "Green Building" untuk kantor dan gedung operasional PERURI	Mengembangkan inovasi untuk program berkelanjutan yang berdampak ke masyarakat dan Perusahaan
	- Meningkatkan target-target dalam bidang ekonomi di PERURI, yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas dan pembayaran pajak pada pemerintah - Membuka lapangan kerja dan memberikan upah yang layak - Membayar pajak pada Pemerintah untuk pembangunan bangsa	Menyediakan program untuk mengurangi kesenjangan di masyarakat
	Melakukan penanaman pohon	Menyediakan atau membangun atau merenovasi sarana dan prasarana publik di masyarakat

TPB SDGs	Di Dalam PERURI Within PERURI	Di Luar PERURI Beyond PERURI
	- Melakukan penghitungan energi, emisi dan air - Melakukan pengelolaan limbah sesuai peraturan perundangan yang berlaku - Menggunakan <i>office automation</i> untuk mengurangi kertas - Memastikan keamanan produk bagi masyarakat	
	- Conducting energy, emission and water calculations - Conducting waste management in accordance with applicable laws and regulations - Using office automation to reduce paper - Ensuring product safety for the community	
	- Melakukan inventarisasi energi dan emisi - Menggunakan energi surya untuk kantor/pabrik - Melakukan penanaman pohon - Menjalankan <i>Digital Security Business</i> untuk mulai mengalihkan penggunaan meterai cetak - Menerapkan 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>) dalam kantor/pabrik PERURI	- Mengembangkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan melalui berbagai penyuluhan - Menguatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi bencana akibat perubahan iklim - Melakukan "offset" emisi dengan kegiatan menanam pohon atau mangrove
	- Conducting energy and emission inventory - Using solar energy for offices/factories - Planting trees - Running Digital Security Business to start switching to printing stamps - Implementing 3R (reduce, reuse, recycle) in PERURI offices/factories	- Developing community awareness of the environment through various outreach activities - Strengthening community capacity in dealing with disasters due to climate change - Offsetting emissions by planting trees or mangroves
	- Melakukan inventarisasi energi dan emisi - Conducting an energy and emissions inventory	
	- Melakukan inventarisasi energi dan emisi - Melakukan pengelolaan limbah sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku - Melakukan penanaman pohon - Melakukan pengelolaan air	Melakukan penanaman pohon untuk menjaga ekosistem daratan
	- Conducting energy and emission inventory - Conducting waste management in accordance with applicable regulations and laws - Conducting tree planting - Conducting water management	Planting trees to maintain the land ecosystem
	- Mengembangkan tata kelola berdasarkan prinsip GCG - Memastikan pemenuhan hak-hak karyawan - Melakukan pelatihan antikorupsi pada Direksi, karyawan dan mitra PERURI	- Melibatkan partisipasi masyarakat dan membangun kelembagaan komunitas binaan untuk dapat melaksanakan program-program dengan mandiri, bahkan mengembangkannya - Mengembangkan sikap gotong royong dan nasionalisme dalam komunitas binaan
	- Developing governance based on GCG principles - Ensuring the fulfillment of employee rights - Conducting anti-corruption training for PERURI's Board of Directors, employees and partners	- Involving community participation and building institutional communities to be able to implement programs independently, even developing them - Developing an attitude of mutual cooperation and nationalism in the fostered community
	- Melakukan kolaborasi riset dengan perguruan tinggi dan Pemerintah - Menjadi anggota Asosiasi Percetakan Sekuriti Indonesia (Aspersindo)	Bermitra dengan pemerintah daerah untuk mengembangkan program-program TJSL
	- Conducting research collaborations with universities and the Government - Becoming a member of the Indonesian Security Printing Association (Aspersindo)	Partnering with local governments to develop TJSL programs

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

PENCAPAIAN PERURI HIJAU TAHUN 2024

PERURI Hijau Achievements in 2024



Tata Kelola Governance



PERURI terus mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.

PERURI continues to promote professional, efficient, and effective corporate management, while empowering corporate organs and enhancing their independence.



PERURI telah memiliki penanggung jawab aspek keberlanjutan dan telah menentukan para delegasi untuk masing-masing aspek keberlanjutan.

PERURI has appointed sustainability officers and assigned delegates for each sustainability aspect.



Badan governansi PERURI memiliki tanggung jawab, wewenang, dan hak yang jelas serta berorientasi pada keberlanjutan. Badan Governansi pun telah mengikuti pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, serta memiliki keragaman komposisi yang inklusif.

The governance bodies at PERURI possess clear responsibilities, authority, and rights with a sustainability-oriented approach. These governance bodies have also undergone competency development, performance evaluations, and reflect inclusive diversity in their composition.



PERURI terus membangun ekosistem bisnis yang transparan dan berintegritas, serta secara aktif mencegah dan memberantas praktik penipuan, korupsi, pemerasan dan penyuapan. Komitmen tersebut diperkuat dengan sosialisasi berkala dan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37000:2016.

PERURI continues to build a transparent and integrity-based business ecosystem, actively preventing and combating fraud, corruption, extortion, and bribery. This commitment is reinforced through regular awareness campaigns and the implementation of the ISO 37000:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP).



Sistem manajemen risiko Perusahaan telah efektif, memadai, dan memperhatikan aspek keberlanjutan. Pada tahun 2024, PERURI mulai mengadopsi pendekatan IFRS dan UNGC dalam pelaporan keberlanjutan.

The Company's risk management system is effective, adequate, and incorporates sustainability considerations. In 2024, PERURI began adopting IFRS and UNGC approaches in its sustainability reporting.



Economi Economic



Pada tahun 2024, sebagian besar target pencapaian Perusahaan sebagaimana ditargetkan dalam RKAP berhasil dicapai dengan baik dan bahkan melampaui target.

In 2024, most of the Company's performance targets as set forth in the RKAP were successfully achieved, with several surpassing the targets.



PERURI mengukir *value added* baru pada 2024 dimana PERURI mendapatkan mandat untuk menyelenggarakan aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) prioritas sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional.

PERURI generated new value-added achievements in 2024 by receiving a mandate to operate priority applications for the Electronic-Based Government System (SPBE), in accordance with Presidential Regulation (Perpres) No. 82 of 2023 on the Acceleration of Digital Transformation and Integration of National Digital Services.



PERURI berkontribusi kepada negara melalui kepatuhan dalam pembayaran pajak dan pembagian dividen kepada Pemerintah sebagai pemilik modal tunggal.

PERURI contributed to the state by complying with tax obligations and distributing dividends to the Government as the sole capital holder.



PERURI mendukung upaya Pemerintah dalam memperkuat kemandirian ekonomi nasional dan mengoptimalkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada setiap barang dan jasa yang digunakan.

PERURI supported the Government's efforts to strengthen national economic self-reliance and optimize the domestic component level (TKDN) of all goods and services used.



Jumlah pemasok lokal dan Indeks Kepuasan Pemasok PERURI terus menunjukkan peningkatan pada tahun 2024.

The number of local suppliers and PERURI's Supplier Satisfaction Index continued to show improvement in 2024.



Lingkungan
Environment



Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)
Solar Power Plants (PLTS)

2

unit/units

Kapasitas produksi energi
Energy production capacity

55

kWp

Realisasi konsep *Green Building* secara bertahap
Progressive implementation of the Green Building concept

Pemasangan *solar panel* pada beberapa bangunan

Installation of solar panels on several buildings

Menggunakan kaca OTTV (*Overall Thermal Transfer Value*) rendah pada bangunan untuk mengurangi penggunaan AC

Use of low OTTV (Overall Thermal Transfer Value) glass in buildings to reduce AC usage

Memperbanyak panel kaca untuk mengoptimalkan pencahayaan

Increased use of glass panels to optimize natural lighting

Pembelian *Renewable Energy Certificate (REC)*

Purchase of Renewable Energy Certificates (REC)

Peremajaan AC dengan teknologi *low-watt* dan *inverter*

Replacement of AC units with low-watt and inverter technology

Penggunaan lampu LED hemat energi

Use of energy-efficient LED lighting



PERURI terus fokus melakukan pendekatan pada kepatuhan dan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan terkait emisi GRK. *Roadmap* PERURI Hijau juga didukung *roadmap* pengurangan Emisi GRK untuk mencapai target dekarbonisasi PERURI, serta mendukung komitmen Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emissions* pada 2060.

PERURI remains committed to regulatory compliance, particularly in relation to greenhouse gas (GHG) emissions. The PERURI Hijau roadmap is further reinforced by a dedicated GHG emission reduction plan aimed at achieving the Company's decarbonization targets and supporting Indonesia's national commitment to reach Net Zero Emissions by 2060.



Sesuai *Roadmap* PERURI Hijau, PERURI fokus pada beberapa aktivitas yang bertujuan untuk mengurangi risiko pencemaran lingkungan, sekaligus wujud penjagaan terhadap kelestarian lingkungan. Sepanjang 2024, PERURI telah menunjukkan pencapaian kontribusi yang membanggakan terkait timbulan dan pengelolaan limbah.

In line with the PERURI Hijau roadmap, the Company focused on several key activities in 2024 designed to mitigate environmental pollution risks and preserve environmental sustainability. Notable achievements were recorded in the area of waste generation and management.



PERURI telah melakukan pemasangan sistem pereduksi emisi gas buang (*wet scrubber*) pada cerobong (*stack*) insinerator untuk menekan penurunan kualitas udara.

PERURI has installed a wet scrubber system on the stack of its incinerator to reduce exhaust emissions and prevent air quality degradation.



Melalui program TJSL tahun 2024, PERURI menanam 10.198 Pohon yang terbagi menjadi 8.663 Mangrove dan 1.535 Pohon keras dengan total dana bantuan sebesar Rp243,02 juta.

Through TJSL program in 2024, PERURI planted 10,198 trees, consisting of 8,663 mangrove trees and 1,535 hardwood trees, supported by a total donation fund of Rp243.02 million.



Pada tahun 2024, PERURI melakukan pengelolaan sampah di Kawasan pemukiman di Griya Indah, Desa Parungmulya, Karawang. Penerima manfaat tercatat sebanyak 100 masyarakat dengan total dana bantuan sebesar Rp75,00 juta.

Additionally, in 2024 PERURI implemented a waste management program in the residential area of Griya Indah, Parungmulya Village, Karawang. The program benefited 100 community members and was supported by a donation of Rp75.00 million.



Sosial Social



PERURI mengaktualisasikan komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, inklusif, dan selaras dengan prinsip kesetaraan, keadilan, dan rasa hormat melalui program yang terarah dan berkelanjutan.

PERURI has demonstrated its strong commitment to fostering a positive and inclusive work environment that upholds the principles of equality, fairness, and mutual respect through well-directed and sustainable programs.



Sebanyak 10 sekolah telah terbantu dan 85 orang dari masyarakat lebih paham digital (Program Literasi Digital) berkat dana bantuan Pendidikan Berkualitas dari PERURI sebesar Rp505,42 juta.

A total of 10 schools have received assistance and 85 individuals from the local community have improved their digital literacy thanks to PERURI's Quality Education program, supported by a donation of Rp505.42 million.



Melalui dana Program TJSL Pendanaan UMK sebesar Rp251,70 juta, 11 Mitra Binaan berhasil naik kelas melalui perluasan pasar, peningkatan omset, peningkatan kapasitas produksi, penambahan tenaga kerja, sertifikasi nasional, dan pelibatan masyarakat sekitar dalam proses produksi.

Through the MSME Funding TJSL Program amounting to Rp251.70 million, 11 Partner MSMEs have successfully moved up in scale by expanding market access, increasing turnover and production capacity, hiring additional workers, obtaining national certifications, and involving surrounding communities in their production processes.

PERURI juga memberikan bantuan Sertifikasi HALAL kepada 30 UMKM, mengikutsertakan 41 UMKM dalam kegiatan Pameran baik di dalam Negeri maupun luar Negeri, 40 UMKM mengikuti pelatihan *branding*, dan melaksanakan pelatihan di Rumah BUMN Karawang sebanyak 16 Pelatihan dengan peserta mencapai 397 UMKM.

PERURI also provided HALAL Certification assistance to 30 MSMEs, facilitated the participation of 41 MSMEs in both domestic and international exhibitions, trained 40 MSMEs in branding, and organized 16 training sessions at Rumah BUMN Karawang, involving a total of 397 MSME participants.



PERURI berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi berkelanjutan di bidang kesehatan, dan berdampak positif bagi masyarakat, terutama yang berdomisili di sekitar kawasan operasional bisnis Perusahaan. Program ini sejalan dengan SDGs No. 3, yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

In the health sector, PERURI remains committed to delivering sustainable contributions that positively impact communities, especially those residing near the Company's business operations. This initiative aligns with SDG No. 3—Good Health and Well-being.



Sebanyak 13 balita telah terbantu melalui Program Penanggulangan *Stunting*, yang berada di bawah payung Program Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* No.3, sebesar Rp73,22 juta.

A total of 13 toddlers have benefited from the Stunting Prevention Program, which falls under the umbrella of SDG No. 3, supported by funding of Rp73.22 million.



Setiap tahun, kinerja PERURI menunjukkan hasil yang memuaskan, yang terlihat dari meningkatkan tingkat kepuasan dan kesetiaan pelanggan terhadap layanan dan produk-produk PERURI.

PERURI's performance has consistently shown positive results year after year, as reflected in the rising levels of customer satisfaction and loyalty toward its products and services.



Pada 27 September 2024, Taman Kota PERURI telah diresmikan untuk menjadi area ruang terbuka hijau yang dapat dimanfaatkan berbagai aktivitas komunitas. Peresmian ini menjadi simbol komitmen PERURI terhadap masa depan yang lebih hijau dan penyediaan ruang berkumpulnya ide-ide kreatif dan inovatif, baik dari kalangan muda maupun komunitas teknologi yang terus berkembang di kota Jakarta.

On September 27, 2024, Taman Kota PERURI was officially inaugurated as a green open space designed to accommodate a wide range of community activities. This launch symbolizes PERURI's commitment to a greener future and provides a gathering space for creative and innovative ideas, particularly from the youth and tech communities flourishing in Jakarta.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10



PERURI

PERURI

2024 Sustainability Report

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

The New Face of PERURI:
Innovation for a Sovereign Future
Wajah Baru PERURI: Inovasi untuk Masa Depan Berdaulat

TENTANG LAPORAN INI

About Sustainability Report

Secara konsisten, Perum Percetakan Uang Republik Indonesia yang selanjutnya disebut juga “PERURI” atau “Perusahaan” menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai sarana komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan kemajuan komitmen keberlanjutan Perusahaan.

Entitas yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan [GRI 2-2]

Informasi atau kinerja keuangan yang disampaikan dalam Laporan ini merupakan data konsolidasi Perusahaan beserta seluruh entitas yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) untuk periode 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024. Adapun terkait kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam Laporan ini hanya mencakup PERURI.

Periode, Frekuensi dan Titik Kontak Pelaporan [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan sebagai satu dokumen yang terintegrasi secara periodik setahun sekali. Periode pelaporan tahun 2024 mencakup waktu dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sesuai dengan periode Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan. PERURI berkomitmen menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahunnya, sebagai wujud tanggung jawab kami terhadap aspek-aspek keberlanjutan.

PERURI berkomitmen untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan. Oleh karena itu, kami akan menerima masukan atau saran dari pemangku kepentingan maupun pembaca untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini dengan mengisi Lembar Umpan Balik pada bagian belakang Laporan atau menghubungi titik kontak di bawah ini:

Consistently, Perum Percetakan Uang Republik Indonesia, hereinafter referred to as “PERURI” or “the Company,” publishes its Sustainability Report as a means of communication with all stakeholders to convey the Company’s progress in fulfilling its sustainability commitments.

Reporting Entity in the Sustainability Report [GRI 2-2]

The financial information or performance presented in this Report is consolidated data of the Company and all of its entities, which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) for the period from January 1, 2024 to December 31, 2024. Meanwhile, the environmental, social, and governance performance disclosed in this Report covers PERURI only.

Reporting Period, Frequency, and Contact Point [GRI 2-3]

The Sustainability Report is published annually in conjunction with the Annual Report as a single integrated document. The 2024 reporting period covers the timeframe from January 1 to December 31, 2024, in line with the Company’s Consolidated Financial Statements. PERURI is committed to issuing the Sustainability Report on a regular annual basis as a form of our accountability toward sustainability aspects.

PERURI remains committed to continuously improving the content and quality of the Sustainability Report. Therefore, we welcome feedback or suggestions from stakeholders and readers for the enhancement of this Report. Feedback can be submitted by completing the Feedback Sheet located at the end of this Report or by contacting the following contact point:

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation (PERURI)

Jl. Palatehan No. 4, Kebayoran Baru
Blok K-V, Jakarta 12160—Indonesia
Tel. : +6221 7395000
Fax. : +6221 7221567
E-mail : contact@peruri.co.id
Situs web/Website : www.peruri.co.id

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Pedoman dan Prinsip Laporan Keberlanjutan [GRI 2-4] [GRI 2-5] [GRI 2-14] [OJK G.1]

Penyusunan dan materi dalam Laporan Keberlanjutan ini didasari oleh pedoman Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 sebagai rujukan yang bersifat *mandatory* bagi emiten dan Perusahaan terbuka walaupun PERURI tidak termasuk di dalam kategori tersebut.

Selain itu, PERURI juga mengadopsi standar pelaporan yang diakui secara Internasional untuk keberlanjutan, yaitu Standar *Global Reporting Initiatives* (GRI) dengan opsi sesuai (*in accordance*) Standar GRI 2021. Kami juga berupaya untuk meningkatkan kualitas pelaporan secara sukarela dengan beradaptasi terhadap tren *framework* Laporan Keberlanjutan seperti *pedoman International Financial Reporting Standards* (IFRS) S-1 dan S-2, *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) yang menyajikan peluang dan risiko keberlanjutan serta perubahan iklim terhadap keuangan Perusahaan, serta *United Nations Global Compact* (UNGC) yang menegaskan komitmen kami dalam penegakkan Hak Asasi Manusia (HAM). Seluruh kinerja tersebut kemudian kami kaitkan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk merangkum kontribusi kami dalam mendorong pencapaian misi global *"No One Left Behind"*.

PERURI senantiasa berupaya secara maksimal untuk memegang prinsip-prinsip penulisan Laporan yang baik dan transparan guna memberikan kualitas Laporan yang baik dan terukur. Untuk menjaga kualitas sehingga pengguna informasi dapat membuat penilaian dan pengambilan keputusan yang objektif, Laporan Keberlanjutan PERURI ditulis dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut ini:

1. Inklusivitas

PERURI mempertimbangkan ekspektasi dan kepentingan yang wajar dari para pemangku kepentingan.

2. Konteks Keberlanjutan

Laporan keberlanjutan PERURI memuat informasi terkait topik-topik dalam aspek lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola.

3. Materialitas dan Kelengkapan

Laporan Keberlanjutan mencerminkan dampak lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola Perusahaan dari kegiatan bisnis PERURI serta menyertakan cakupan topik material dan batasannya yang cukup untuk mencerminkan dampak lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola yang signifikan, dan yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja PERURI dalam periode pelaporan Laporan Keberlanjutan.

Selain itu, PERURI juga menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Akurasi

Laporan Keberlanjutan PERURI dirancang untuk mencerminkan fakta yang cukup akurat dan terperinci bagi para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan.

Reporting Guidelines and Principles [GRI 2-4] [GRI 2-5] [GRI 2-14] [OJK G.1]

The preparation and content of this Sustainability Report are based on the guidelines set forth in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, which serve as mandatory references for issuers and public companies, even though PERURI is not classified as such.

Additionally, PERURI has adopted internationally recognized sustainability reporting standards, specifically the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, with the "in accordance" option under GRI 2021. We are also committed to enhancing the quality of our reporting by voluntarily adapting to leading sustainability reporting frameworks such as the International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2, the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD), which disclose sustainability and climate-related risks and opportunities affecting corporate finances, and the United Nations Global Compact (UNGC), affirming our commitment to upholding human rights. All reported performance is also aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) to highlight our contribution to the global mission of "No One Left Behind."

PERURI continuously strives to uphold strong reporting principles and transparency to deliver reports that are of high quality and measurable. In order to ensure that the information enables objective assessment and informed decision-making, this Sustainability Report adheres to the following principles:

1. Inclusivity

PERURI takes into account the reasonable expectations and interests of stakeholders.

2. Sustainability Context

The Sustainability Report includes disclosures on relevant environmental, social, and governance topics.

3. Materiality and Completeness

The Sustainability Report reflects the environmental, social and governance impacts of PERURI's business activities and includes sufficient coverage of material topics and their boundaries to reflect significant environmental, social and governance impacts, and to enable stakeholders to assess PERURI's performance in the Sustainability Report reporting period.

In addition, PERURI also applies the following principles:

1. Accuracy

The PERURI Sustainability Report is designed to reflect facts that are sufficiently accurate and detailed to allow stakeholders to assess the Company's performance.

2. Keseimbangan

Laporan Keberlanjutan PERURI ditulis secara objektif dengan menghindari pemilihan, penghapusan atau penyajian yang mungkin mempengaruhi secara tidak wajar atau tidak benar keputusan atau penilaian oleh pembaca Laporan.

3. Kejelasan

Laporan Keberlanjutan PERURI ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.

4. Keterbandingan

Laporan Keberlanjutan PERURI ditulis dengan konsisten dan dilaporkan dengan cara yang memungkinkan bagi para pemangku kepentingan untuk menganalisa perubahan kinerja Perusahaan dari waktu ke waktu.

5. Kelengkapan

Laporan Keberlanjutan PERURI menyediakan informasi yang cukup terkait dampak dari Perusahaan sepanjang periode pelaporan.

6. Konteks Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PERURI melaporkan informasi terkait dampak dalam ruang lingkup yang luas dari pembangunan berkelanjutan.

7. Ketepatan Waktu

Laporan Keberlanjutan PERURI diterbitkan secara berkala dan rutin sehingga dapat tersedia secara tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk mengintegrasikannya dalam pengambilan keputusan mereka.

8. Keandalan

Laporan Keberlanjutan PERURI dikumpulkan dan disusun melalui sebuah proses yang dapat diperiksa untuk membuktikan keabsahan isinya.

Laporan Keberlanjutan PERURI disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan dan pelaksanaannya berkoordinasi dengan unit kerja terkait sebagai kontributor data sesuai dengan arahan dan delegasi dari Direksi. Dewan Pengawas dan Direksi merupakan organ tertinggi yang secara formal menelaah dan menyetujui Laporan Keberlanjutan PERURI serta memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam Laporan. Sebelum diterbitkan, Laporan Keberlanjutan ini secara keseluruhan telah ditinjau dan mendapat persetujuan oleh Dewan Pengawas dan Direksi.

Penyajian Kembali Informasi dan Perubahan dalam Pelaporan [GRI 2-4] [OJK C.6]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat penyajian kembali informasi dan perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, fasilitas produksi utama, struktur kepemilikan saham, organisasi ataupun rantai pasokan PERURI.

Penjaminan Eksternal [OJK G.1] [GRI 2-5]

Saat ini, kami belum menggunakan pihak eksternal dalam menyediakan *assurance* untuk memverifikasi Laporan Keberlanjutan ini. Namun demikian, akurasi data yang kami sampaikan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memastikan kredibilitas dan kualitas Laporan, seluruh informasi yang mencakup data kuantitatif dan kualitatif telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh pimpinan tertinggi Perusahaan.

2. Balance

The PERURI Sustainability Report is written objectively by avoiding selective presentation or omission that may unfairly influence stakeholder judgments.

3. Clarity

The PERURI Sustainability Report is written in clear and accessible language for all stakeholders.

4. Comparability

The PERURI Sustainability Report is prepared consistently and presented in a way that allows stakeholders to compare performance over time.

5. Completeness

The PERURI Sustainability Report provides sufficient information regarding the Company's impacts throughout the reporting period.

6. Sustainability Context

The PERURI Sustainability Report presents information within the broader context of sustainable development.

7. Timeliness

The PERURI Sustainability Report is published periodically and regularly so that it is available in a timely manner for stakeholders to incorporate into their decision-making processes.

8. Reliability

The data and information presented in this Sustainability Report are collected and compiled through verifiable processes to ensure content validity.

The PERURI Sustainability Report is prepared by the Corporate Secretary in coordination with relevant work units who serve as data contributors under the direction and delegation of the Board of Directors. The Supervisory Board and the Board of Directors are the highest governing bodies that formally review and approve the PERURI Sustainability Report and ensure that all material topics are covered in the Report. Prior to publication, the Sustainability Report has been fully reviewed and approved by both the Supervisory Board and the Board of Directors.

Restatement of Information and Changes in Reporting [GRI 2-4] [OJK C.6]

During the reporting period, there were no restatements of information or significant changes to PERURI's business activities, main production facilities, share ownership structure, organizational structure, or supply chain.

External Assurance [OJK G.1] [GRI 2-5]

At present, we have not engaged any external party to provide assurance for the verification of this Sustainability Report. However, the accuracy of the data presented can be accounted for. To ensure the credibility and quality of the Report, all information, including both quantitative and qualitative data, has undergone an internal verification process approved by the Company's highest management.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Cakupan dan Batasan Laporan [GRI 2-6]

Laporan Keberlanjutan ini mengungkapkan seluruh kegiatan utama PERURI di Kawasan Produksi yang berlokasi di Desa Parungmulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang dan Kantor Pusat yang berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Pada aspek SDM, kami mengungkapkan data dari seluruh wilayah operasional seperti diarahkan oleh Standar GRI. Adapun terkait data dan informasi keuangan, kami menggunakan data konsolidasi yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian PERURI dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2023, dan 2024.

Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kualitatif, kuantitatif, atau keduanya yang merupakan penjelasan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian. Penyajian data sedapat mungkin menggunakan perbandingan tiga tahun berturut-turut sehingga dapat memperlihatkan deviasi yang signifikan.

Hubungan dan Interaksi PERURI dengan Para Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Pertumbuhan usaha PERURI tidak dapat dilepaskan dari dukungan dan peran aktif seluruh pemangku kepentingan. Menyadari pentingnya kolaborasi tersebut, PERURI senantiasa membangun dan memelihara hubungan yang konstruktif serta harmonis dengan para pemangku kepentingan melalui pendekatan yang terbuka, partisipatif, dan berkesinambungan. PERURI secara aktif mendengarkan aspirasi, masukan, maupun harapan dari para pemangku kepentingan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan strategis, serta dalam penyusunan kebijakan yang berdampak luas.

Setiap kebijakan dan pendekatan yang diambil oleh Perusahaan senantiasa diarahkan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, baik bagi PERURI maupun bagi para pemangku kepentingan. Harapan dan kepentingan yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan menjadi pertimbangan penting dalam menetapkan langkah-langkah pengelolaan risiko, menjaga integritas operasional, serta membangun ketahanan bisnis jangka panjang.

Kebijakan dalam PERURI HIJAU terkait dengan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

1. Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh keputusan dan aktivitas PERURI. Untuk itu, PERURI berupaya untuk menata hubungan yang positif dan produktif dengan para pemangku kepentingan, yang diatur secara rinci dalam dokumen terpisah.
2. PERURI membuka berbagai sarana dan dialog untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan. PERURI juga berupaya untuk mempelajari kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan. PERURI menyediakan sistem dan sarana untuk mengidentifikasi hal-hal yang dianggap material atau relevan oleh para pemangku kepentingan.
3. Komunikasi dengan para pemangku kepentingan didasarkan atas prinsip integritas, transparansi dan itikad

Report Scope and Boundaries [GRI 2-6]

This Sustainability Report discloses all of PERURI's core activities located at the Production Area in Parungmulya Village, Ciampel Subdistrict, Karawang Regency, as well as the Head Office located in Kebayoran Baru, South Jakarta. In terms of human resources (HR), we present data covering all operational areas in accordance with the GRI Standards. As for financial data and information, we use consolidated data sourced from the Consolidated Financial Statements of PERURI and Subsidiaries for the years ended December 31, 2022, 2023, and 2024.

The data and information presented may consist of qualitative, quantitative, or a combination of both, providing explanations of policies, actions taken, and achievements. Wherever possible, data is presented over a three-year period to highlight any significant deviations.

PERURI's Relationship and Engagement with Stakeholders [OJK E.4] [GRI 2-29]

PERURI's business growth is inseparable from the support and active involvement of its stakeholders. Recognizing the importance of this collaboration, PERURI is committed to building and maintaining constructive and harmonious relationships with stakeholders through open, participatory, and continuous engagement. The Company actively listens to the aspirations, input, and expectations of stakeholders as an integral part of strategic decision-making and policy development processes with broad impacts.

Each policy and approach adopted by the Company is consistently aimed at creating long-term, sustainable value for both PERURI and its stakeholders. The interests and expectations expressed by stakeholders serve as critical considerations in risk management, ensuring operational integrity, and building long-term business resilience.

Stakeholder-related Policies under the PERURI HIJAU Program are as follows:

1. Stakeholders are defined as parties who affect or are affected by PERURI's decisions and activities. Accordingly, PERURI strives to foster positive and productive relationships with all stakeholders, as governed in a separate policy document.
2. PERURI provides various channels and platforms for open dialogue with stakeholders. The Company also seeks to understand the needs and expectations of stakeholders. Systems and mechanisms are in place to identify material topics considered relevant by stakeholders.
3. Communication with stakeholders is based on the principles of integrity, transparency, and good faith to

- baik untuk membangun hubungan yang stabil dan saling percaya. Termasuk dalam komunikasi adalah penyebaran informasi yang relevan, jujur dan transparan terkait kinerja PERURI. Informasi diberikan secara tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Sarana komunikasi dengan para pemangku kepentingan dapat disampaikan melalui laporan, masukan langsung, maupun melalui fungsi/pejabat tertentu yang mendapatkan wewenang (delegasi) dalam topik tersebut.

foster stable and trustworthy relationships. This includes the dissemination of relevant, accurate, and transparent information about PERURI's performance. Information is delivered in a timely manner, aligned with stakeholders' needs and in accordance with applicable laws and regulations.

4. Communication channels with stakeholders may take the form of official reports, direct feedback, or through designated functions or officials authorized to speak on specific topics.

[Prinsip Inklusivitas] Pemangku Kepentingan [Principle of Inclusivity] Stakeholders	[Prinsip Inklusivitas] Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan [Principle of Inclusivity] Basis for Stakeholder Selection	[Prinsip Materialitas & Prinsip Responsivitas] Tujuan Pendekatan [Principle of Materiality & Principle of Responsiveness] Objective of Engagement	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemilik Modal Capital Holder	Tanggung jawab atas kinerja usaha Responsibility for Business Performance	- Pencapaian kinerja usaha Perusahaan - Perolehan dividen - Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) - Persetujuan aksi korporasi - Persetujuan penetapan anggota Dewan Pengawas dan Direksi - Company's business performance achievements - Dividend acquisition - Approval of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Corporate Plan (RJPP) - Approval of corporate actions - Approval of the appointment of members of the Supervisory Board and the Board of Directors	Aspirasi pemilik modal secara umum General aspirations of capital holder	Minimal satu kali setahun At least once a year
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan Government/ Policy Makers	Komunikasi dan konsultasi Communication & Consultation	- Terjalinnnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator - Perusahaan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku - Perusahaan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar - Establishing a harmonious and constructive relationship with regulators - Ensuring compliance with prevailing laws and regulations - Contributing positively to surrounding communities	- Rapat konsultasi - Audit kepatuhan - Consultation meeting - Compliance audit	Sesuai kebutuhan According to the needs
Pelanggan Customers	Pengaruh Ketergantungan Effects of Dependence	- Kualitas produk dan layanan yang terjaga - Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan - Pelayanan yang melebihi harapan - Maintaining the quality of products and services - Satisfactory resolution of customer complaints - Providing services that exceed expectations	- Survei kepuasan pelanggan - Layanan pengaduan - Customer satisfaction survey - Complaints service	Sesuai kebutuhan According to the needs
Karyawan Employees	Tanggung jawab Responsibility	- Kejelasan hak dan kewajiban - Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi - Tidak ada praktik diskriminasi - Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja - Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja - Clarity of rights and obligations - Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career path, and remuneration - Absence of discriminatory practices - Guaranteed occupational health, safety, and security - Maintained workplace comfort	- Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan - Pelatihan dan pengembangan kompetensi - Forum and means of communication between management and employees - Training and competency development	Sesuai kebutuhan According to the needs

[Prinsip Inklusivitas] Pemangku Kepentingan [Principle of Inclusivity] Stakeholders	[Prinsip Inklusivitas] Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan [Principle of Inclusivity] Basis for Stakeholder Selection	[Prinsip Materialitas & Prinsip Responsivitas] Tujuan Pendekatan [Principle of Materiality & Principle of Responsiveness] Objective of Engagement	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemasok Suppliers	- Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan Perusahaan. - Ketergantungan pada kontinuitas pasokan. - Impact on the quality of products produced by the Company. - Dependence on continuity of supply.	- Proses pengadaan yang adil dan transparan - Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan pemasok - Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana - Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu - Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan - Fair and transparent procurement process - Objective selection and evaluation in supplier appointment - Accurate and simple procurement procedures - Timely payment for goods and services - A mutually beneficial and growing relationship	- Tender pengadaan - Penilaian kinerja - Pemasok - Manajemen vendor - Seleksi pemasok - Procurement tender - Performance evaluation - Supplier - Vendor management - Supplier selection	- Sesuai kebutuhan - Minimal satu kali per tahun - According to the needs - At least once a year
Masyarakat Communities	Keterwakilan Kedekatan Proximity Representation	- Terjalinnya hubungan yang harmonis - Meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan - Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan - Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar - Fostering harmonious relationships - Minimizing the Company's operational impact on the environment - Participating in environmental conservation initiatives - Making positive contributions to the local community's economic, social, and environmental well-being	Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan TJSL Community engagement in planning and implementing TJSL activities	Sesuai kebutuhan According to the needs

Proses untuk Menentukan Topik Material [GRI 3-1]

Dalam menentukan materialitas dan batasan Laporan, PERURI mengikuti pendekatan standar GRI yang memiliki 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

Process for Determining Material Topics [GRI 3-1]

In identifying material topics and defining the boundaries of the report, PERURI adheres to the GRI standard approach, which consists of the following four steps:

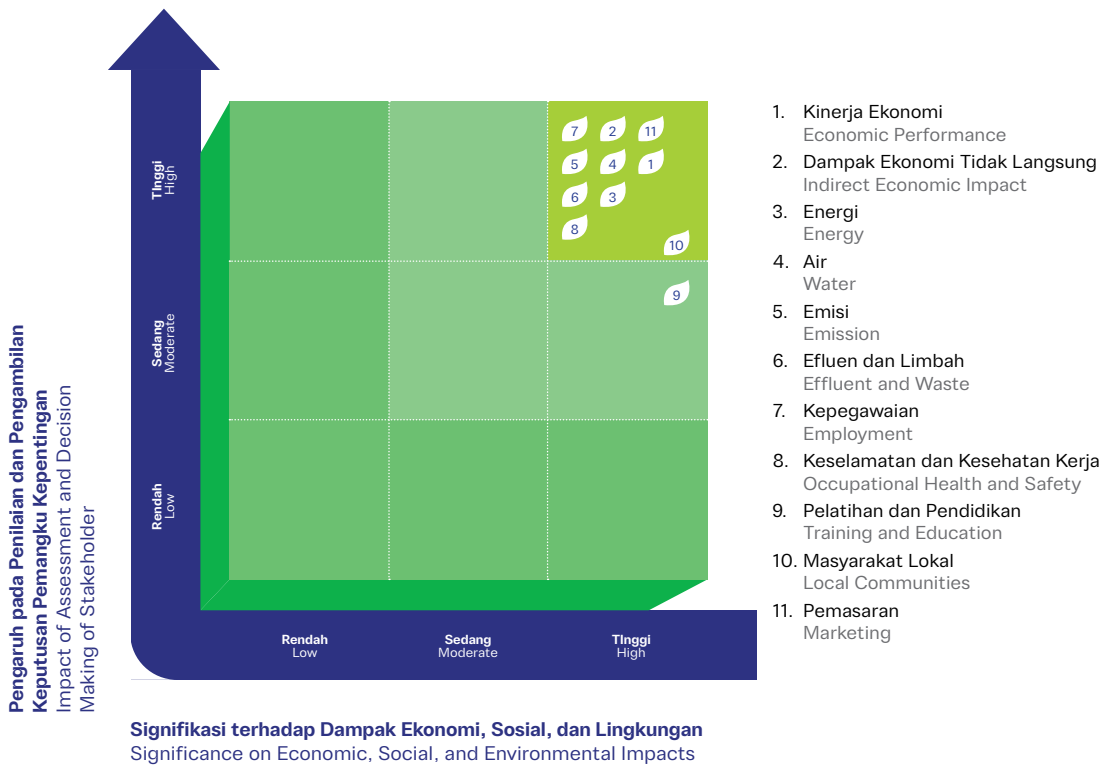


Menentukan Topik Material [GRI 3-1]

Penetapan topik material dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) terhadap pihak internal maupun eksternal Perusahaan. FGD yang dapat dilakukan secara tatap muka, survei *online* maupun cara-cara pengumpulan informasi lainnya. Setiap tahun, topik material akan ditinjau ulang untuk memastikan relevansinya.

Dari proses FGD, PERURI telah mengidentifikasi topik-topik terpenting yang paling berpengaruh bagi Perusahaan dan bagi para pemangku kepentingan selama periode Laporan. Identifikasi dan penentuan topik Laporan dilakukan dengan menganalisis kondisi dan keadaan yang ada di dalam Perusahaan serta menyesuaikan dengan arah strategis Perusahaan. Tim penyusun Laporan kemudian menyelenggarakan diskusi internal dengan Direksi untuk menentukan topik-topik yang tepat untuk disajikan ke dalam Laporan.

Penentuan topik materialitas juga disusun berdasarkan panduan dari GRI yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan serta konsep berkelanjutan yang dikenal dengan *Triple Bottom Line* atau 3P (*Profit, People, Planet*).



Determining Material Topics [GRI 3-1]

The determination of material topics is conducted through Focus Group Discussions (FGDs) involving both internal and external stakeholders of the Company. These FGDs may be carried out through in-person meetings, online surveys, or other information-gathering methods. Each year, the material topics are reviewed to ensure their continued relevance.

Through the FGD process, PERURI has identified the most significant topics that influence both the Company and its stakeholders during the reporting period. The identification and determination of report topics are based on an analysis of the Company's internal conditions and circumstances, aligned with its strategic direction. The report preparation team then holds internal discussions with the Board of Directors to finalize the most appropriate topics to be presented in the report.

The determination of material topics also follows the guidance of the Global Reporting Initiative (GRI), reflecting significant economic, environmental, and social impacts, as well as the sustainable development concept known as the Triple Bottom Line or the 3Ps (*Profit, People, Planet*).

Daftar Topik Material List of Material Topics [GRI 3-2]

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Pemangku Kepentingan Terkait Relevant Stakeholders	
		Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance GRI 201	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact GRI 203	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services support	✓	✓
Energi Energy GRI 302	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	✓	-
	Intensitas Energi Energy Intensity	✓	-
Air Water GRI 303	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	✓	✓
	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	✓	-
	Konsumsi air Water consumption	✓	-
Emisi Emission GRI 305	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1) Direct greenhouse gas (GHG) emissions (scope 1)	-	✓
	Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung Energy indirect GHG emissions (scope 2)	-	✓
Limbah Waste GRI 306	Timbunan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	✓	✓
	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	✓	✓
	Timbulan limbah Waste generated	✓	✓
	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	✓	✓
	Limbah yang dikirimkan dari pembuangan akhir Waste directed to disposal	✓	✓
Kepegawaian Employment GRI 401	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	✓	-
	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	✓	-

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure	Pemangku Kepentingan Terkait Relevant Stakeholders	
		Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety GRI 403	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workforce represented in formal joint management worker health and safety committees	√	-
	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran serta jumlah kematian terkait pekerjaan Type of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of work-related fatalities	√	-
	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	√	-
	Partisipasi, konsultan, dan komunikasi pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	√	-
	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	√	-
	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	√	-
	Kecelakaan kerja Work-related injuries	√	-
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training GRI 404	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	√	-
	Program untuk meningkatkan keterampilan Karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	√	-
Masyarakat Lokal Local Communities GRI 413	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs	√	√
	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	√	√
Pemasaran Marketing GRI 417	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labelling	√	√
	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labelling	√	√
	insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	√	√

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

PERURI tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mencantumkan tanggapan atas umpan balik pada Laporan ini.

Response to Feedback on the Previous Sustainability Report [OJK G.3]

PERURI did not receive any feedback on the previous year's Sustainability Report. Therefore, the Company does not provide any response to feedback in this Report.

01





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

PERURI terus melangkah dengan pijakan yang teguh dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional. Kinerja yang dicapai mencerminkan komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik. Setiap capaian bukan semata hasil dari target yang terpenuhi, tetapi juga cerminan dari nilai-nilai keberlanjutan yang tertanam dalam budaya kerja Perusahaan. Dengan pendekatan yang terukur, PERURI memastikan bahwa pertumbuhan bisnis senantiasa selaras dengan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

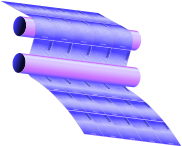
PERURI continues to move forward with a firm commitment to integrating sustainability into its business and operational strategies. The performance achieved reflects our dedication to environmental responsibility, social commitment, and sound governance. Each accomplishment is not merely the result of meeting targets but is also a reflection of the sustainability values embedded in the Company's culture. Through a measured approach, PERURI ensures that business growth consistently aligns with delivering positive impacts to stakeholders and the surrounding environment.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance [OJK B.1]

Hasil Penyerahan Produksi [OJK B.1.a] Production Deliveries

UANG KERTAS BANKNOTES



Uang Kertas (Rupiah)
Banknotes (Rupiah)

2024

1.719.001

2023: 2.416.527 2022: 2.384.372

UANG LOGAM & LOGAM NON UANG COINS AND NON-BANKNOTES COINS



Uang Logam RI (Rupiah)
Indonesian Coin (Rupiah)

2024

89.901

2023: 135.178 2022: 130.843

Logam Non Uang Dalam Negeri (Buah)
Domestic Non Banknotes Coin (Piece)

2024

4.841,00

2023: 5.171,00 2022: 3.448,84

PASPOR & DOKUMEN SEKURITI PASSPORT AND SECURITY DOCUMENTS



Paspor RI (juta buku)
Indonesian Passport (million book)

2024

6,60

2023: 8,11 2022: 3,02

Meterai (juta keping)
Tax Stamp (million piece)

2024

429,30

2023: 473,75 2022: 746,00

Dokumen Pertanahan (juta lembar)
Land Documents (million sheet)

2024

10,53

2023: 6,00 2022: 6,38

Dokumen Sekuriti Dalam Negeri (juta Rupiah)
Domestic Security Document (million Rupiah)

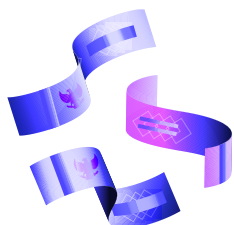
2024

27.437,80

2023: 33.795,90 2022: 23.615,42



PITA CUKAI & PRANGKO EXCISE STAMPS & POSTAGE STAMPS



Pita Cukai dan MMEA Dalam Negeri (juta lembar) Domestic Excise Stamp and MMEA (million sheet)

2024

187,78

2023: 181,36

2022: 178,84

Prangko Dalam Negeri (juta keping) Domestic Postage Stamp (million piece)

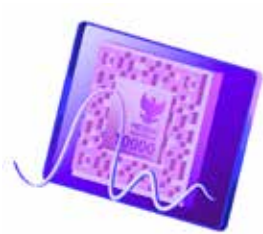
2024

0,14

2023: 0,21

2022: 0,38

DIGITAL



Meterai Elektronik (juta keping) Electronic Tax Stamp (million piece)

2024

40,89

2023: 29,96

2022: 15,68

Digital Product Solution (juta Rupiah/million Rupiah)

2024

33.405,68

2023: 31.521,66

2022: 301.939,94

Smartcard (juta Rupiah/million Rupiah)

2024

34.039,46

2023: 32.935,07

2022: 7.226,64

SPBE (juta Rupiah/million Rupiah)

2024

64.658,55

2023: —

2022: —

PRODUK LUAR NEGERI INTERNATIONAL PRODUCTS



Paspor Luar Negeri (juta buku) Overseas Passport (million book)

2024

0,43

2023: 0,78

2022: 0,30

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan
Generated Economic Value
[GRI 201-1]

2024	V 14,55%	3.881.885
2023	^ 13,85%	4.542.827
2022	^ 11,80%	3.990.112

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Distributed Economic Value
[GRI 201-1]

2024	V 8,15%	3.677.839
2023	^ 17,45%	4.004.375
2022	^ 12,77%	3.409.506

Nilai Ekonomi yang Disimpan
Retained Economic Value

2024	V 62,11%	204.046
2023	V 7,26%	538.452
2022	^ 6,44%	580.607

Pada tahun 2024, terdapat *value added baru* yang diberikan untuk mendorong nilai ekonomi dimana PERURI mendapatkan penugasan untuk menyelenggarakan aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) prioritas sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional.

In 2024, PERURI delivered new added value to accelerate economic value through a recent mandate to develop and manage priority Electronic-Based Government System (SPBE) applications, in accordance with Presidential Regulation (Perpres) No. 82 of 2023 concerning the Acceleration of Digital Transformation and Integration of National Digital Services.

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Pendapatan Usaha
Operating Revenue
[OJK B.1.b]

2024	V 15,19%	3.766.408
2023		4.441.190
2022		3.884.455

Laba Bersih
Net Profit
[OJK B.1.c]

2024	V 59,90%	171.790
2023		428.413
2022		351.392

Kontribusi kepada Negara
Contribution to the Country

2024	V 12,31%	477.803
2023		544.887
2022		369.539

KINERJA LINGKUNGAN

Environment Highlights [OJK B.2.D] [OJK F.4]

		
Konsumsi Energi (GigaJoule) Energy Consumption (GigaJoule) [OJK B.2.a] [GRI 302-1]	Penggunaan Air Permukaan (m³) Surface Water Consumption (m³) [GRI 303-5]	Total Emisi (ton CO₂e) Total Emission (ton CO₂e) [OJK B.2.b]
2024 5,82% 178.543,18	2024 24,64% 217.970	2024 1,25% 42.448,32
2023 189.571,00	2023 289.290	2023 41.923,11
2022 176.578,74	2022 171.960	2022 42.328,22
		
Intensitas Emisi (GJ/Pendapatan) Emission Intensity (GJ/Revenue) [OJK F.11] [GRI 305-4]	Timbulan Limbah (ton) Waste Generation (ton) [GRI 306-3]	Pemakaian Kertas (rim) Paper Usage (ream) [GRI 306-3]
2024 19,39% 11,27	2024 8,80% 3.437,72	2024 83,05% 1.298
2023 9,44	2023 3.159,70	2023 2.376
2022 11,01	2022 5.040,79	2022 2.929

Inisiatif Pengurangan Limbah

Initiative of Waste Reduction [OJK B.2.c]



Mengganti pemakaian air kemasan saat rapat dan mendorong karyawan untuk membawa tumbler untuk wadah menyimpan air minum.

Replacing the use of bottled water during meetings and encouraging employees to bring their own tumblers for drinking water.



Pemanfaatan teknologi digital dan aplikasi dalam proses administrasi telah mendorong pengurangan pemakaian kertas mencapai 45,36% pada tahun 2024.

The utilization of digital technology and applications in administrative processes has driven a paper usage reduction of 45.36% in 2024.



Pemanfaatan digitalisasi dalam pengelolaan limbah melalui sistem *Digital Waste and Environmental Management* (Digiwin) sebagai bagian dari langkah konkret dalam meningkatkan sistem pengolahan limbah yang lebih efektif dan efisien, sejalan dengan peningkatan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Standar Sistem Manajemen Lingkungan.

The utilization of digitalization in waste management through the Digital Waste and Environmental Management system (Digiwin) represents a concrete step toward enhancing a more effective and efficient waste processing system, in line with the upgraded ISO 14001:2015 certification for Environmental Management System standards.

Biaya Aspek Lingkungan Environment Aspect Expenses



Instalasi Panel Surya
Installation of Solar Power Plant

Rp524,14

juta/million



Kegiatan TJSL Bidang Pelestarian Alam/Lingkungan Hidup
CSR Activities in Environmental Preservation

Rp559,02

juta/million



Penghijauan
Greenery

Rp769,05

juta/million



Pengelolaan Limbah
Waste Management

Rp3,74

juta/million



Pengelolaan Sampah Domestik
Domestic Waste Management

Rp248,68

juta/million



Penanaman Pohon Melalui
Program TJSL
Tree Planting through
TJSL Program

2024 **10.198**

2023 **600**

2022 **4.950,71**



Jumlah Pembangkit Listrik
Tenaga Surya (PLTS)
Total Solar Power Plants

2024 **2** unit/units

2023 **2**

2022 **—**



Pencapaian Program *Net Zero*
Carbon Emission
Achievement of Net Zero
Carbon Emission Program

2024 **4%** Surplus

2023 **2%** Surplus

2022 **—**



Pembelian Renewable Energy Certificate (REC)
Purchase of Renewable Energy Certificate (REC)

4.800

unit/units

setara dengan **4.800 MWh** energi hijau
equal to **4,800 MWh** green energy



Program Tebus Karbon
Carbon Redemption Program

42.980

ton CO₂e

emisi yang terserap
reduced emissions



Substitusi dan Komplimentari Energi Alternatif
Substitution and Complementary Use of Alternative Energy

6

unit/units

PERURI menyewa 6 unit mobil
berbahan bakar listrik
PERURI rented 6 electric-powered
vehicles



Keanekaragaman Tumbuhan di Hutan PERURI
Plant Diversity in Hutan PERURI

Terdapat sekitar
There are approximately

+ 41

keanekaragaman tumbuhan
species of plants

8.000

pohon/trees

dengan diameter di atas
30 cm yang dimiliki Hutan
PERURI (hasil verifikasi BRIN
untuk cadangan karbon Hutan
PERURI Eksisting)

with a diameter exceeding 30
cm in Hutan PERURI (based
on BRIN's verification of the
existing carbon reserves in
Hutan PERURI).



Pemanenan Air Hujan
Water Harvesting

Hingga tahun 2024, PERURI
telah membuat

As of 2024, PERURI has
constructed

14

embung/retention ponds

dengan estimasi volume total
sebesar

with an estimated total volume
of approximately

29.861 m³

yang digunakan untuk
menyiram tanaman di Hutan
PERURI

which are utilized for irrigating
plants in Hutan PERURI



Komposting
Composting

Output sampah taman dan
Hutan PERURI mencapai
rata-rata

The waste output from the
gardens and Hutan PERURI
averages

1.300

ton per tahun (hasil kajian BRIN)
tons per year (based on BRIN's study)

Pemanfaatan sampah taman
menjadi kompos merupakan
alternatif dalam pemberdayaan
lingkungan yang berkelanjutan

Utilizing garden waste for
composting serves as a
sustainable environmental
empowerment alternative.

KINERJA SOSIAL

Social Performance [OJK B.3]

Aspek Aspects	Keterangan Description	2024	2023
Ketenagakerjaan Employment			
	Jumlah Karyawan Total Employees	2.497	2.174
	Rekrutmen Recruitment	1.023	509
	Skor Keterikatan Karyawan Employee Engagement Score	8,1 <i>Engaged</i>	8,1 <i>Engaged</i>
	Skor Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Score	7,8 <i>Satisfied</i>	7,8 <i>Satisfied</i>
	Indeks Pemahaman AKHLAK AKHLAK Comprehension Index	90,2%	87,8%
	Biaya Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Training & Competency Development Costs	Rp9,60 miliar/billion	Rp7,55 miliar/billion
	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	48.496 jam/hours	48.504 jam/hours
	Jumlah Karya Inovasi Total Innovations	214	199
	Persentase Wanita dalam Level Manajerial Percentage of Women in Managerial Level	Dewan Pengawas Supervisory Board 33% Direksi Board of Directors 40%	Dewan Pengawas Supervisory Board 20% Direksi Board of Directors 40%
	Pemahaman <i>Respectful Workplace Policy</i> Respectful Workplace Policy Comprehension	87,5%	74,6%

Pemasok Suppliers [B.1.e]

	Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	15	12
	Jumlah Pemasok Non Lokal Total Non Local Suppliers	742	673
	Total Pemasok dari Indonesia Total Domestic Suppliers	757	685
	Total Pemasok dari Luar Indonesia Total International Suppliers	106	98
	Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers	1,98%	1,75%
	Indeks Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Index	90,00	89,02

Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products

	Jumlah Produk Digital Total Digital Products	6 produk/products 1. e-Meterai/e-Tax Stamp 2. Peruri Code 3. Peruri Sign 4. Peruri Trust 5. Eartag Secure QR Code	6 produk/products 1. e-Meterai/e-Tax Stamp 2. Peruri Code 3. Peruri Sign 4. Peruri Trust 5. Eartag Secure QR Code

Realisasi Penyaluran Program TJSL 2024
2024 TJSL Program Realization

dalam juta Rupiah
 in million Rupiah

	2024	2023
 Sosial Social	2.315	2.226
 Ekonomi Economic	933	1.098
 Lingkungan Environment	2.120	2.072
 Hukum dan Tata Kelola Law and Governance	30	—
Jumlah Total	5.397	5.397

02





STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

PERURI menempatkan keberlanjutan sebagai kekuatan strategis untuk mendorong transformasi jangka panjang yang tangguh, inklusif, dan relevan dengan masa depan. Melalui pendekatan terintegrasi berbasis ESG dan prinsip 3P, strategi ini menggerakkan seluruh aspek bisnis menuju operasi yang cerdas dan bertanggung jawab. Dengan menyeimbangkan penciptaan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan, PERURI memperkuat posisinya sebagai entitas strategis nasional yang siap menghadapi tantangan global dan memberi dampak nyata bagi pembangunan berkelanjutan.

PERURI embraces sustainability as a pivotal strategic catalyst for empowering transformation that is resilient, inclusive, and future-oriented. Anchored in a holistic framework grounded in ESG and 3P principles, this strategy drives every aspects of the organization, steering it towards intelligent and responsible operations. By harmonizing the creation of economic, social, and environmental value, PERURI fortifies its position as a national strategic institution, equipped to navigate global challenges and deliver measurable impact in advancing sustainable development.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy [OJK A.1] [GRI 2-12] [GRI 2-22]

Sejak didirikan pada tahun 1971, PERURI telah menjalankan peran strategis dalam mendukung kedaulatan negara melalui berbagai layanan pencetakan dan solusi digital sekuriti. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun, PERURI secara konsisten melakukan adaptasi dan inovasi untuk menjawab tantangan zaman dan mewujudkan visi Perusahaan: *To be a world class integrated security printing and security digital solution corporation*.

Sebagai bagian dari transformasi menuju perusahaan masa depan yang berkelanjutan dan tangguh, PERURI menempatkan keberlanjutan sebagai landasan utama dalam seluruh aspek bisnisnya. Dalam konteks tersebut, PERURI mengadopsi pendekatan berbasis *Triple Bottom Line* atau 3P (*People, Planet, Profit*), dimana dimensi sosial, lingkungan, dan ekonomi dijalankan secara seimbang dan saling memperkuat. Pendekatan ini juga sejalan dengan komitmen global terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Perumusan Strategi Keberlanjutan: Mewujudkan PERURI HIJAU

Sebagai pedoman strategis menuju transformasi berkelanjutan, PERURI menyusun *Blueprint Green Company* yang dikenal dengan nama PERURI HIJAU. *Blueprint* ini disusun untuk menjadi panduan menyeluruh bagi seluruh insan PERURI dalam menerapkan praktik bisnis yang berwawasan keberlanjutan, baik dari sisi proses internal, pengelolaan sumber daya, hingga inovasi produk dan layanan.

PERURI HIJAU bukan sekadar inisiatif internal, melainkan bagian integral dari transformasi Perusahaan yang terstruktur dan sistematis, dengan dukungan kebijakan, tata kelola, dan pengukuran kinerja keberlanjutan yang konkret. Inisiatif ini turut mendukung kebijakan strategis nasional, terutama arahan Kementerian BUMN dalam *BUMN Shield* (Perisai BUMN), khususnya pada pilar A: *Economic and Social Value for Indonesia*. Dalam kerangka ini, PERURI diharapkan tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memperkuat dampak sosial secara luas bagi masyarakat dan negara.

Peran Strategis PERURI dalam Pembangunan Nasional

Dalam mendukung strategi pembangunan nasional dan agenda keberlanjutan, PERURI menetapkan kontribusi nyata melalui aktivitas-aktivitas berikut:

- Menjamin ketersediaan pencetakan uang Rupiah untuk memperkuat ketahanan ekonomi nasional dan menciptakan pertumbuhan yang inklusif serta berkualitas.

Since its establishment in 1971, PERURI has played a strategic role in supporting national sovereignty through a wide range of security printing and digital security solutions. With over 50 years of experience, PERURI has consistently adapted and innovated to meet the demands of the times and to realize its vision: *To be a world-class integrated security printing and security digital solution corporation*.

As part of its transformation into a resilient and sustainable future-oriented company, PERURI places sustainability at the core of all its business activities. In this context, PERURI adopts the Triple Bottom Line approach, also known as the 3Ps (*People, Planet, Profit*), ensuring that social, environmental, and economic dimensions are implemented in a balanced and mutually reinforcing manner. This approach is also aligned with global commitments to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Formulating the Sustainability Strategy: Realizing PERURI HIJAU

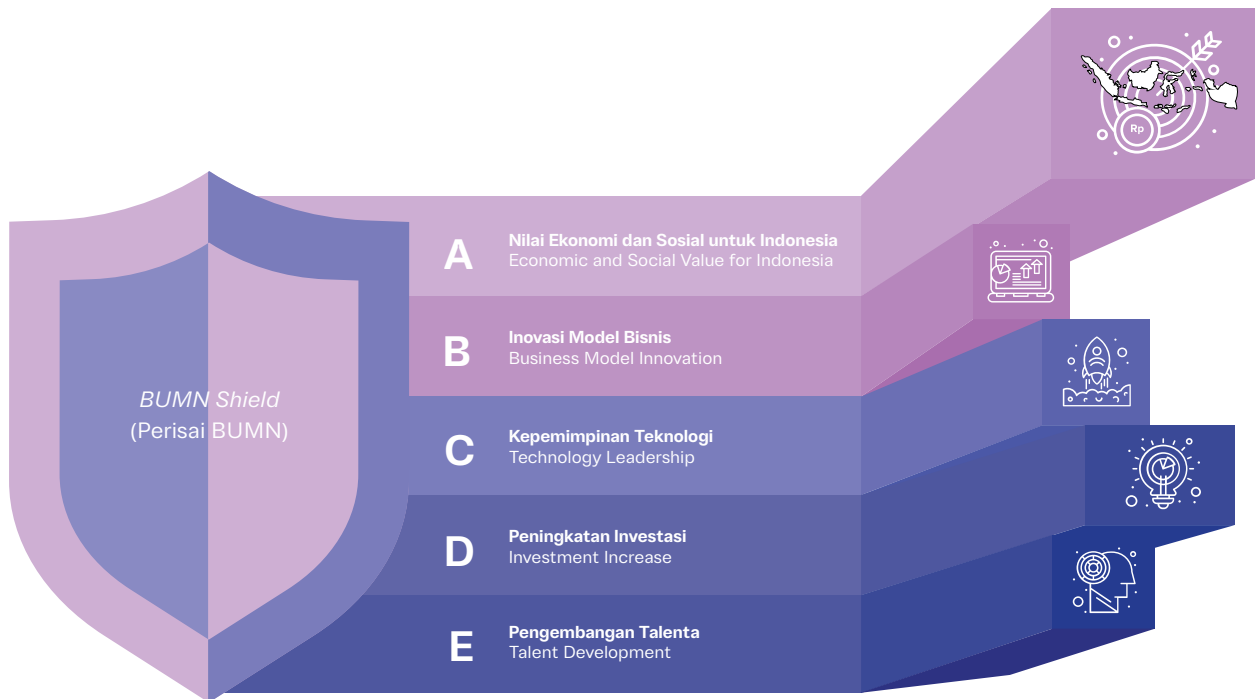
As a strategic roadmap for sustainable transformation, PERURI has developed a Green Company Blueprint known as PERURI HIJAU. This blueprint serves as a comprehensive guide for all PERURI personnel in implementing sustainability-oriented business practices—ranging from internal processes and resource management to product and service innovation.

PERURI HIJAU is not merely an internal initiative, but an integral part of the Company's structured and systematic transformation, supported by clear policies, governance frameworks, and measurable sustainability performance indicators. This initiative also aligns with national strategic directives, particularly the Ministry of SOEs' *BUMN Shield* policy, specifically under Pillar A: *Economic and Social Value for Indonesia*. Within this framework, PERURI is expected not only to generate economic value but also to create a broad and meaningful social impact for the community and the nation.

PERURI's Strategic Role in National Development

In support of the national development strategy and sustainability agenda, PERURI establishes its tangible contributions through the following activities:

- Ensuring the availability of Rupiah currency printing to strengthen national economic resilience and foster inclusive and high-quality growth.



- Memenuhi kebutuhan pencetakan *smartcard* untuk mendukung kebijakan sosial berbasis kartu, yang berperan dalam meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia.
- Menyediakan dokumen sekuriti dan solusi digital sekuriti untuk memperkuat infrastruktur ekonomi dan pelayanan publik berbasis teknologi.
- Mendorong efisiensi sumber daya dan pelestarian lingkungan melalui transformasi menuju sistem kerja dan layanan yang *paperless* berbasis digital.
- Mengembangkan rantai pasok yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan pengadaan bahan yang ramah lingkungan dan praktik operasional yang adaptif terhadap risiko perubahan iklim dan bencana.

Pilar Strategis: 9 Langkah Menuju PERURI HIJAU

Transformasi keberlanjutan di PERURI dijalankan secara menyeluruh melalui sembilan strategi utama berikut, yang dirancang saling terintegrasi dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang:

1. **Transformation/Transformasi**

Melakukan perubahan mendasar pada struktur organisasi, tata kelola, sistem kerja, manajemen risiko, dan budaya kerja, agar selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

2. **Integrated/Terintegrasi**

Mewujudkan sistem bisnis yang terintegrasi, di mana seluruh elemen operasional saling mendukung secara sistemik untuk menghasilkan dampak keberlanjutan yang terukur.

3. **Adaptive/Adaptif**

Menumbuhkan budaya inovatif dan responsif terhadap perubahan, khususnya dalam menghadapi disrupsi digital dan dinamika pasar global.

- Fulfilling the demand for *smartcard* printing to support card-based social policies, contributing to the enhancement of the quality and competitiveness of Indonesia's human capital.
- Providing security documents and digital security solutions to reinforce the economic infrastructure and technology-based public services.
- Promoting resource efficiency and environmental preservation through a transformation towards *paperless*, digital-based systems and services.
- Developing a sustainable supply chain by incorporating environmentally friendly procurement practices and operational processes that are adaptive to climate change and disaster-related risks.

Strategic Pillars: 9 Steps Toward PERURI HIJAU

PERURI's sustainability transformation is implemented comprehensively through the following nine core strategies, each designed to be integrated and mutually reinforcing in achieving long-term objectives:

1. **Transformation**

Undertake fundamental changes to the organizational structure, governance, work systems, risk management, and corporate culture to align with sustainability principles.

2. **Integrated**

Establish an integrated business system in which all operational elements work synergistically to generate measurable sustainability impact.

3. **Adaptive**

Cultivate an innovative and responsive culture, particularly in adapting to digital disruption and global market dynamics.

4. **Smart/Cerdas**

Menyusun target keberlanjutan berbasis prinsip SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timebound*) sebagai dasar pengukuran dan pelaporan kinerja.

5. **Futurist/Berfokus pada Masa Depan**

Menyelaraskan strategi bisnis saat ini dengan visi jangka panjang yang futuristik, serta mendorong pengembangan teknologi dan inovasi untuk memperkuat daya saing jangka panjang.

6. **Speedy/Segera**

Menerapkan transformasi secara cepat namun terukur, dengan akselerasi digitalisasi sebagai enabler untuk menciptakan organisasi yang lincah dan adaptif (*agile*).

7. **Reward and Punishment/Hadiah dan Hukuman**

Membangun sistem insentif dan konsekuensi yang jelas untuk mendukung budaya kinerja tinggi dan akuntabilitas dalam proses transformasi menuju PERURI HIJAU.

8. **Monitoring and Evaluation/Monitor dan Evaluasi**

Menerapkan sistem *monitoring and evaluation (monev)* untuk menilai efektivitas strategi, melakukan perbaikan berkelanjutan, serta memastikan relevansi kebijakan keberlanjutan seiring waktu.

9. **Key Performance Indicators (KPI)**

Menetapkan *Key Performance Indicators (KPI)* yang terintegrasi pada seluruh level organisasi, untuk memastikan keselarasan kinerja unit kerja dengan visi PERURI HIJAU.

4. **Smart**

Set sustainability goals based on the SMART framework (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time-bound*) as a foundation for performance measurement and reporting.

5. **Futurist**

Align current business strategies with a forward-looking vision, while encouraging technological advancement and innovation to strengthen long-term competitiveness.

6. **Speedy**

Implement transformation swiftly yet systematically, with accelerated digitalization as an enabler to foster an agile and adaptive organization.

7. **Reward and Punishment**

Develop a clear system of incentives and consequences to support a high-performance culture and accountability throughout the transformation journey toward PERURI HIJAU.

8. **Monitoring and Evaluation**

Apply a structured monitoring and evaluation (M&E) system to assess strategy effectiveness, drive continuous improvement, and ensure the sustainability policy remains relevant over time.

9. **Key Performance Indicators (KPI)**

Define and implement integrated Key Performance Indicators (KPIs) across all organizational levels to ensure alignment of work unit performance with the PERURI HIJAU vision.

Penguatan ESG dan Komitmen terhadap SDGs

PERURI terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam seluruh proses bisnis. Komitmen ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ekspektasi regulator dan pemangku kepentingan, tetapi juga untuk memperkuat daya tahan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Strengthening ESG Implementation and Commitment to the SDGs

PERURI continues to reinforce the implementation of *Environmental, Social, and Governance (ESG)* principles across all business processes. This commitment is not only aimed at meeting the expectations of regulators and stakeholders, but also at enhancing long-term business resilience and sustainability.



Dalam menjalankan strategi keberlanjutannya, PERURI secara aktif melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemilik modal, pelanggan, mitra bisnis, komunitas keuangan, karyawan, masyarakat lokal, dan publik luas. Melalui pendekatan yang kolaboratif dan inklusif, PERURI mendorong terciptanya *shared value* yang saling menguntungkan. Beberapa aspek utama yang menjadi fokus PERURI dalam menjalankan strategi keberlanjutan meliputi:

- Pengelolaan lingkungan dan efisiensi energi;
- Optimalisasi penggunaan sumber daya;
- Penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3);
- Penguatan prinsip kesetaraan, keberagaman, dan inklusi;
- Pencegahan praktik korupsi dan pelanggaran hukum;
- Tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Keberlanjutan sebagai Inti Strategi Bisnis

Bagi PERURI, keberlanjutan bukanlah agenda terpisah, melainkan pilar utama yang menyatu dengan arah transformasi Perusahaan. Dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam setiap lini operasional, PERURI memastikan tersedianya fondasi yang kuat untuk menciptakan pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Transformasi menuju PERURI HIJAU merupakan langkah nyata dalam memastikan keberlangsungan bisnis yang adaptif, kompetitif, dan bernilai tambah bagi kehidupan.

Pada tahun 2024, PERURI melanjutkan implementasi *Roadmap Green Company* yang telah dimulai sejak tahun 2022. Inisiatif ini menjadi wujud keseriusan PERURI untuk menjalankan bisnis secara beretika, inovatif, dan berwawasan lingkungan serta sosial. Keberhasilan transformasi ini diharapkan tidak hanya memperkuat posisi PERURI sebagai perusahaan strategis nasional, tetapi juga menjadikannya pionir dalam industri sekuriti yang berorientasi keberlanjutan di tingkat global.

In executing its sustainability strategy, PERURI actively engages a broad range of stakeholders, including capital holder, customers, business partners, financial communities, employees, local communities, and the general public. Through a collaborative and inclusive approach, PERURI seeks to create shared value that benefits all parties. Key focus areas in PERURI's sustainability efforts include:

- Environmental management and energy efficiency;
- Optimization of resource utilization;
- Implementation of occupational health and safety (OHS) standards;
- Strengthening of equality, diversity, and inclusion principles;
- Prevention of corruption and legal violations;
- Transparent and accountable corporate governance.

Sustainability as the Core of Business Strategy

For PERURI, sustainability is not a separate agenda, but a key pillar that is fully embedded within the Company's transformation journey. By integrating sustainability into every line of operation, PERURI ensures a solid foundation for fostering responsible and sustainable growth. The transformation toward PERURI HIJAU reflects a tangible commitment to building a resilient, competitive, and value-driven business for the future.

In 2024, PERURI continued the implementation of its Green Company Roadmap, which was initiated in 2022. This initiative demonstrates PERURI's commitment to operating with ethics, innovation, and a strong focus on environmental and social responsibility. This transformation is expected not only to strengthen PERURI's position as a strategic national enterprise, but also to establish it as a sustainability-oriented pioneer in the global security industry.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

03



The given analysis of the current situation shows that the company is developing rapidly. It will allow the company to observe the position of the company in the market. As a result of the investigation of the period to do this: raise a break-even sales level, increase incomes of direct sales, reduce costs to transportation, strengthen sales divisions, carry out personnel training.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

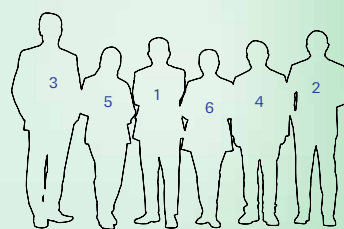
Manajemen terus mendorong inovasi, memperkuat resiliensi, dan memastikan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan berjalan seiring dengan pencapaian kinerja usaha. Seluruh upaya tersebut dijalankan dengan keyakinan bahwa keberhasilan PERURI ditentukan oleh kemampuannya untuk memberikan nilai jangka panjang secara berkelanjutan, bagi negara, masyarakat, dan lingkungan.

The Management continuously promotes innovation, strengthens resilience, and ensures that social and environmental responsibilities are carried out in tandem with business performance. All initiatives are guided by the belief that PERURI's success is defined by its ability to deliver long-term value in a sustainable manner—for the nation, society, and the environment.

DEWAN PENGAWAS

Supervisory Board





1 Marlison Hakim

Ketua Dewan Pengawas

Chairman of the Supervisory Board

2 Sutanto

Anggota Dewan Pengawas

Member of the Supervisory Board

3 Selamat Simanullang

Anggota Dewan Pengawas

Member of the Supervisory Board

4 Djanurindro Wibowo

Anggota Dewan Pengawas

Member of the Supervisory Board

5 Nanik Murwati

Anggota Dewan Pengawas

Member of the Supervisory Board

6 Conny Lolyta Rumondor

Anggota Dewan Pengawas Independen

Independent Member of the Supervisory Board



Marlison Hakim
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board

LAPORAN DEWAN PENGAWAS

The Supervisory Board Report

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur dan apresiasi, Dewan Pengawas menyampaikan bahwa sepanjang tahun 2024, PERURI telah berhasil melewati berbagai tantangan dan dinamika global yang kompleks. Melalui komitmen yang kuat terhadap prinsip keberlanjutan, PERURI mampu menunjukkan ketangguhan dan adaptabilitas dalam menjalankan operasionalnya.

Laporan Keberlanjutan ini menggambarkan upaya dan pencapaian PERURI dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam strategi bisnisnya. Sebagai Dewan Pengawas, kami memberikan penilaian dan evaluasi yang objektif terhadap kinerja Direksi dalam memastikan keberlanjutan Perusahaan.

Nilai dan Strategi Keberlanjutan [GRI 2-22]

PERURI menempatkan keberlanjutan sebagai inti dari strategi bisnisnya, dengan tujuan menciptakan nilai jangka panjang yang melampaui keuntungan finansial semata. Komitmen ini tercermin dalam budaya Perusahaan yang menekankan pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan.

Strategi keberlanjutan PERURI berfokus pada pengakuan akan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan generasi mendatang. Inisiatif keberlanjutan PERURI selaras dengan kerangka internasional seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan bertujuan untuk mengatasi tantangan global yang mendesak, termasuk perubahan iklim, penanggulangan kemiskinan, dan konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Pendekatan holistik tersebut juga mencakup keselarasan dengan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan dan keterlibatan pemangku kepentingan secara berkala. Dengan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam berbagai aspek operasional, PERURI berupaya mengurangi risiko, memanfaatkan peluang, dan memastikan ketahanan bisnis di tengah transisi global.

Komitmen dan Kebijakan Keberlanjutan [GRI 2-23, 2-24]

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang mengemban mandat strategis dalam menjamin keamanan dokumen dan produk bernilai tinggi bagi negara, PERURI senantiasa menempatkan keberlanjutan sebagai pilar utama dalam setiap kebijakan dan pelaksanaan kegiatan operasionalnya. PERURI memandang bahwa keberlanjutan bukan sekadar tujuan, melainkan pendekatan menyeluruh yang harus terintegrasi dalam seluruh mata rantai nilai Perusahaan, mulai dari proses produksi, pengelolaan sumber daya, hingga

Dear Stakeholders,

With deep gratitude and appreciation, the Supervisory Board would like to convey that throughout 2024, PERURI has successfully navigated a range of complex global challenges and dynamics. Through a steadfast commitment to sustainability principles, PERURI has demonstrated resilience and adaptability in carrying out its operations.

This Sustainability Report outlines the Company's efforts and achievements in integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into its business strategy. As the Supervisory Board, we have provided objective assessments and evaluations of the Board of Directors' performance in ensuring the long-term sustainability of the Company.

Sustainability Values and Strategy [GRI 2-22]

PERURI places sustainability at the core of its business strategy, with the aim of creating long-term value that goes beyond mere financial gain. This commitment is reflected in the Company's culture, which emphasizes the importance of balancing economic growth, social equity, and environmental preservation.

PERURI's sustainability strategy is grounded in its recognition of corporate responsibility towards the environment, society, and future generations. The Company's sustainability initiatives are aligned with international frameworks such as the Sustainable Development Goals (SDGs) and aim to address urgent global challenges, including climate change, poverty alleviation, and sustainable consumption and production. This holistic approach also encompasses a commitment to transparency and accountability through regular reporting and stakeholder engagement. By integrating ESG principles into all aspects of its operations, PERURI strives to minimize risks, leverage opportunities, and ensure business resilience amid global transitions.

Sustainability Commitment and Policy [GRI 2-23, 2-24]

As a State-Owned Enterprise entrusted with the strategic mandate of securing the nation's high-value documents and products, PERURI consistently places sustainability as a central pillar in all of its policies and operational activities. PERURI views sustainability not merely as a goal, but as a comprehensive approach that shall be integrated across the entire value chain—from production processes and resource management to stakeholder engagement. Accordingly, PERURI has developed and implemented a Sustainability Policy as a

hubungan dengan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, PERURI telah menyusun dan menerapkan Kebijakan Keberlanjutan sebagai pedoman strategis yang menjabarkan prinsip, tujuan, serta arah implementasi keberlanjutan secara holistik. Kebijakan ini menekankan pentingnya pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab, penguatan peran sosial Perusahaan, serta penegakan tata kelola yang beretika dan transparan.

Dalam penerapannya, kebijakan keberlanjutan PERURI memuat komitmen untuk meminimalkan jejak lingkungan melalui efisiensi energi dan sumber daya, pengurangan emisi dan limbah, serta optimalisasi penggunaan teknologi ramah lingkungan. Di sisi sosial, PERURI terus memperkuat kebijakan ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi kesetaraan, keberagaman, dan kesejahteraan karyawan, serta menjalankan program-program sosial yang mendukung kemajuan masyarakat sekitar. Sementara dari aspek tata kelola, PERURI memastikan setiap proses pengambilan keputusan dilakukan secara akuntabel dan berbasis prinsip keberlanjutan jangka panjang.

Sejalan dengan dinamika eksternal dan ekspektasi pemangku kepentingan, PERURI secara aktif melakukan penyesuaian kebijakan dan inisiatif keberlanjutan dengan mengacu pada agenda global SDGs serta kebijakan pembangunan nasional yang inklusif. Melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, PERURI juga berupaya mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang relevan dan berpotensi mempengaruhi keberlangsungan bisnis di masa depan.

Komitmen PERURI terhadap keberlanjutan diwujudkan pula melalui peluncuran inisiatif strategis "PERURI Hijau" yang dimulai pada tahun 2022 dan terus diaktualisasikan hingga tahun 2024. Inisiatif ini menjadi fondasi bagi transformasi PERURI menuju perusahaan modern yang berorientasi pada efisiensi sumber daya, inovasi berkelanjutan, dan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional.

Dengan semangat untuk terus berinovasi dan bertransformasi, Dewan Pengawas memandang bahwa upaya integrasi keberlanjutan yang telah dijalankan oleh manajemen selama tahun 2024 merupakan langkah penting dalam mewujudkan visi PERURI sebagai entitas korporasi negara yang adaptif, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan landasan keberlanjutan yang kokoh.

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

PERURI memandang pembangunan budaya keberlanjutan sebagai fondasi strategis dalam memastikan keberlangsungan bisnis jangka panjang sekaligus kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Budaya ini tidak hanya diwujudkan melalui kebijakan dan sistem kerja, tetapi juga ditanamkan secara menyeluruh ke dalam nilai, sikap, dan perilaku setiap insan PERURI.

strategic guide outlining the principles, objectives, and holistic direction for its sustainability practices. This policy emphasizes the importance of responsible environmental management, enhancement of the Company's social contributions, and the upholding of ethical and transparent governance.

In its implementation, PERURI's sustainability policy includes commitments to minimize environmental footprints through energy and resource efficiency, emission and waste reduction, and the use of environmentally friendly technologies. On the social front, PERURI continues to strengthen its labor policies by promoting equality, diversity, and employee well-being, while also running social programs that support community development. From a governance perspective, PERURI ensures that all decision-making processes are carried out accountably and guided by long-term sustainability principles.

In response to external dynamics and stakeholder expectations, PERURI actively aligns its sustainability policies and initiatives with the global SDGs and inclusive national development policies. Through collaboration with various stakeholders, PERURI also seeks to identify material sustainability issues that may impact future business continuity.

PERURI's commitment to sustainability is further demonstrated through the launch of the strategic "PERURI Hijau" (Green PERURI) initiative, which began in 2022 and continued its actualization throughout 2024. This initiative lays the foundation for PERURI's transformation into a modern company focused on resource efficiency, continuous innovation, and meaningful contributions to national development.

Driven by a spirit of innovation and transformation, the Supervisory Board views the integration of sustainability efforts implemented by management throughout 2024 as a vital step toward realizing PERURI's vision of becoming a responsible, adaptive, and forward-looking state corporate entity anchored in strong sustainability principles.

Fostering a Culture of Sustainability [OJK F.1]

PERURI views the cultivation of a sustainability culture as a strategic foundation for ensuring long-term business continuity while making a meaningful contribution to environmental preservation and social welfare. This culture is not only embodied in policies and work systems, but is also deeply embedded in the values, attitudes, and behaviors of every member of PERURI.

Selama tahun 2024, berbagai program internal telah terus digiatkan guna membangun kapasitas dan memperkuat literasi keberlanjutan di seluruh unit kerja. Melalui pelatihan, seminar edukatif, kampanye internal, serta penyampaian informasi melalui kanal komunikasi korporat, PERURI secara konsisten mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam menerapkan pola pikir dan perilaku ramah lingkungan. Lebih dari sekadar sosialisasi, pendekatan yang digunakan menekankan aspek partisipatif, dengan memberi ruang bagi karyawan untuk menyampaikan ide, mengusulkan inovasi, dan berkontribusi langsung dalam perbaikan berkelanjutan di lingkup tugas masing-masing.

Dewan Pengawas juga mencermati bahwa penguatan budaya keberlanjutan di PERURI tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus disertai dengan kemitraan aktif dengan berbagai pemangku kepentingan eksternal. Untuk itu, PERURI terus membangun kolaborasi strategis dengan para mitra usaha, pemasok, komunitas lokal, serta institusi pemerintah dan akademik. Tujuannya adalah untuk menciptakan ekosistem keberlanjutan yang terintegrasi, memperluas dampak positif praktik-praktik keberlanjutan, serta mendorong harmonisasi nilai antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Melalui pendekatan kolaboratif dan berkelanjutan ini, PERURI menegaskan komitmennya untuk menjadikan keberlanjutan sebagai budaya korporasi yang nyata. Harapannya, budaya ini akan terus berkembang secara organik, menyatu dalam setiap pengambilan keputusan, operasional bisnis, serta hubungan dengan seluruh pihak yang berkepentingan.

Implementasi dan Pencapaian Keberlanjutan [GRI 2-24]

Dewan Pengawas memandang bahwa tahun 2024 merupakan periode penting dalam memperkuat fondasi keberlanjutan yang telah dibangun oleh PERURI. Di tengah dinamika perekonomian nasional dan global yang diwarnai oleh pemulihan pascapandemi, tekanan inflasi, serta disrupsi teknologi, PERURI tetap menunjukkan ketangguhan dan konsistensi dalam menjalankan transformasi sebagai perusahaan teknologi. Dalam konteks tersebut, strategi keberlanjutan yang diusung Direksi telah dijalankan secara selaras dengan arah transformasi dan prinsip-prinsip ESG dan cita-cita SDGs.

Direksi dinilai mampu merumuskan dan melaksanakan strategi keberlanjutan yang adaptif dan terukur, mencakup seluruh aspek material yang relevan dengan karakteristik usaha PERURI, termasuk dalam hal tata kelola, dampak sosial dan lingkungan, serta keberlanjutan rantai nilai. Dewan Pengawas mencermati bahwa aspek keberlanjutan telah terintegrasi ke dalam pengambilan keputusan strategis Perusahaan, antara lain dalam inisiatif peningkatan efisiensi produksi, digitalisasi layanan, optimalisasi portofolio anak perusahaan, hingga pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berbasis pada pencapaian dampak (*impact-based*).

Throughout 2024, various internal programs were actively promoted to build capacity and strengthen sustainability literacy across all work units. Through training sessions, educational seminars, internal campaigns, and communication via corporate channels, PERURI has consistently encouraged active employee engagement in adopting environmentally friendly mindsets and behaviors. Beyond mere dissemination of information, the Company's approach emphasizes participation—providing employees with space to share ideas, propose innovations, and contribute directly to continuous improvements within their respective areas of responsibility.

The Supervisory Board also observes that fostering a culture of sustainability at PERURI cannot be pursued in isolation; it must be supported by active collaboration with a wide range of external stakeholders. To this end, PERURI continues to strengthen strategic partnerships with business partners, suppliers, local communities, as well as government and academic institutions. These efforts aim to build an integrated sustainability ecosystem, amplify the positive impact of sustainable practices, and promote value alignment between the Company and its stakeholders. Through this collaborative and sustained approach, PERURI reaffirms its commitment to embedding sustainability as a core aspect of its corporate culture. The goal is for this culture to continue evolving organically, becoming an intrinsic part of decision-making processes, business operations, and stakeholder relationships.

Implementation and Achievements in Sustainability [GRI 2-24]

The Supervisory Board views 2024 as a pivotal year in reinforcing the sustainability foundations that PERURI has diligently built. Amid national and global economic dynamics—marked by post-pandemic recovery, inflationary pressures, and technological disruptions—PERURI has remained resilient and consistent in its transformation into a technology-driven enterprise. In this context, the sustainability strategies formulated by the Board of Directors have been executed in alignment with the Company's transformation agenda, ESG principles, and the aspirations of the SDGs.

The Board of Directors is considered to have successfully developed and implemented adaptive and measurable sustainability strategies, covering all material aspects relevant to PERURI's business characteristics. These include governance, social and environmental impacts, and the sustainability of the value chain. The Supervisory Board notes that sustainability considerations have been integrated into the Company's strategic decision-making, evident in initiatives such as enhancing production efficiency, digitalizing services, optimizing the subsidiary portfolio, and executing impact-based Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs.

Kinerja keberlanjutan PERURI sepanjang tahun pelaporan juga menunjukkan kemajuan positif. Pada aspek ekonomi, PERURI berhasil menjaga stabilitas kinerja usaha dan memperkuat kontribusi entitas anak dalam mendukung diversifikasi usaha yang berkelanjutan. Dalam aspek sosial, PERURI terus meningkatkan kualitas program-program yang menysasar kesejahteraan masyarakat, pendidikan, serta kesehatan, termasuk melalui pembangunan Rumah Layak Huni dan penanganan stunting. Sementara itu, pada aspek lingkungan, PERURI telah menunjukkan komitmen nyata melalui pelestarian lingkungan di area operasional, pengelolaan limbah B3, efisiensi energi, pengurangan emisi, dan budaya sadar energi.

Tantangan dan Peluang Penerapan Pengelolaan Perusahaan Berkelanjutan [OJK E.5] [OJK D.1.C]

Dari perspektif tata kelola, Dewan Pengawas menilai bahwa Direksi telah mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam seluruh aktivitas operasional PERURI. Penguatan peran unit pengelola keberlanjutan, penyusunan kebijakan dan pedoman terkait ESG, serta pelibatan pemangku kepentingan secara aktif menjadi indikator bahwa PERURI berkomitmen membangun sistem tata kelola keberlanjutan yang kredibel dan akuntabel.

Dewan Pengawas mencatat bahwa mekanisme pemantauan dan evaluasi kinerja keberlanjutan telah berjalan secara berkala melalui forum internal maupun laporan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Pengawas. Keterlibatan lintas fungsi dalam perumusan strategi keberlanjutan, termasuk keterlibatan Dewan Pengawas dalam evaluasi target jangka pendek dan jangka panjang, turut memperkuat proses pengawasan yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Selain itu, PERURI juga telah menunjukkan keterbukaan dalam menyampaikan informasi kepada publik melalui Laporan Keberlanjutan yang mengacu pada standar nasional dan internasional. Proses pelaporan yang akurat dan transparan, termasuk pengungkapan isu-isu material, menjadi bagian dari upaya membangun kepercayaan para pemangku kepentingan dan memperkuat reputasi Perusahaan sebagai BUMN yang mengedepankan akuntabilitas.

Adapun terkait tantangan yang dihadapi, PERURI menyadari bahwa dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam tata kelola perusahaan terdapat dinamika yang memunculkan berbagai tantangan sekaligus peluang. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menyelaraskan tujuan keberlanjutan jangka panjang dengan struktur organisasi dan kebijakan tata kelola yang telah ada. Proses ini menuntut penyesuaian yang tidak sederhana, termasuk peninjauan menyeluruh terhadap kebijakan internal, mekanisme pengambilan keputusan, serta integrasi aspek keberlanjutan ke dalam indikator kinerja dan pengelolaan risiko.

PERURI's sustainability performance during the reporting year demonstrated encouraging progress. On the economic front, PERURI maintained strong business performance and reinforced the role of its subsidiaries in supporting sustainable business diversification. From a social perspective, the Company continuously improved the quality of its programs aimed at community welfare, education, and health—including the construction of Decent Housing and initiatives to address stunting. Meanwhile, on the environmental front, PERURI made concrete commitments through the preservation of ecosystems around its operational areas, proper hazardous waste (B3) management, energy efficiency measures, emissions reduction, and the promotion of energy-conscious behaviors across the organization.

Challenges and Opportunities in Implementing Sustainable Corporate Management [OJK E.5] [OJK D.1.C]

From a governance perspective, the Supervisory Board recognizes that the Board of Directors has prioritized the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all of PERURI's operational activities. The strengthening of sustainability management units, the formulation of ESG-related policies and guidelines, and the active engagement of stakeholders serve as clear indicators of PERURI's commitment to building a credible and accountable sustainability governance system.

The Supervisory Board notes that monitoring and evaluation mechanisms for sustainability performance have been conducted regularly, both through internal forums and periodic performance reports submitted to the Supervisory Board. The involvement of cross-functional teams in the formulation of sustainability strategies—including the Supervisory Board's participation in evaluating both short- and long-term targets—has reinforced oversight processes that are oriented toward continuous improvement.

Furthermore, PERURI has demonstrated transparency in its disclosures to the public through its Sustainability Report, which adheres to both national and international standards. Accurate and transparent reporting—including the disclosure of material issues—has strengthened stakeholder trust and reinforced PERURI's reputation as a state-owned enterprise that upholds accountability.

Nevertheless, PERURI recognizes that implementing sustainability principles into corporate governance poses dynamic challenges alongside emerging opportunities. One of the primary challenges lies in aligning long-term sustainability goals with existing organizational structures and governance policies. This requires substantial adjustments, including a comprehensive review of internal policies, decision-making mechanisms, and the integration of sustainability aspects into key performance indicators and risk management frameworks.

Dewan Pengawas menilai bahwa transformasi menuju tata kelola berkelanjutan juga dihadapkan pada tantangan kultural, terutama dalam mendorong perubahan paradigma di seluruh lapisan organisasi. Resistensi terhadap perubahan, rendahnya literasi keberlanjutan, serta kebutuhan akan peningkatan transparansi dan akuntabilitas menjadi isu strategis yang perlu diatasi melalui pendekatan yang terstruktur, edukatif, dan inklusif.

Di sisi lain, PERURI juga melihat berbagai peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk mempercepat penerapan pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan. Teknologi digital, misalnya, membuka ruang bagi peningkatan transparansi, efisiensi, serta keterlibatan pemangku kepentingan secara lebih terbuka dan *real-time*. Selain itu, penguatan kolaborasi dengan lembaga regulator, mitra industri, dan akademisi menjadi modal penting untuk mengadopsi praktik terbaik keberlanjutan dan menyesuaikan diri dengan tren global yang terus berkembang. Peluang juga muncul dari semakin meningkatnya kesadaran konsumen terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang memberikan dorongan bagi PERURI untuk memperkuat posisi kompetitifnya melalui adopsi nilai-nilai keberlanjutan.

Menanggapi dinamika tersebut, Dewan Pengawas secara aktif mendorong Direksi untuk terus memperluas implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh proses bisnis, dengan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Beberapa arahan strategis yang diberikan Dewan Pengawas kepada Direksi di tahun 2024 antara lain mencakup:

- Memperkuat integrasi aspek *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dalam strategi bisnis Perusahaan, dengan menetapkan target terukur dan kerangka waktu yang jelas untuk mencapai kemajuan yang signifikan.
- Mendorong inovasi dalam pengembangan produk dan layanan yang tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan sosial.
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan kinerja keberlanjutan, dengan mengadopsi standar pelaporan yang diakui secara internasional.
- Membangun kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan utama, termasuk pemasok, pelanggan, karyawan, dan komunitas lokal, untuk menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.
- Mengembangkan program-program yang mendukung kesejahteraan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan beragam, serta memberikan kesempatan pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Dewan Pengawas meyakini bahwa dengan mengelola tantangan secara bijak dan memanfaatkan peluang secara proaktif, PERURI akan mampu memperkuat fondasi tata kelola berkelanjutan yang tangguh. Hal ini akan menjadi penggerak utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta memperkuat kontribusi PERURI dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan nasional.

The Supervisory Board acknowledges that the transformation toward sustainable governance also encounters cultural challenges, particularly in fostering paradigm shifts across all organizational levels. Resistance to change, low sustainability literacy, and the ongoing need to enhance transparency and accountability are strategic issues that must be addressed through structured, educational, and inclusive approaches.

On the other hand, PERURI sees a range of strategic opportunities that can accelerate the implementation of sustainable corporate management. Digital technologies, for instance, offer avenues for enhancing transparency, operational efficiency, and real-time stakeholder engagement. Strengthening collaboration with regulators, industry partners, and academia also provides valuable leverage for adopting best sustainability practices and adapting to evolving global trends. Additionally, growing consumer awareness regarding environmental, social, and governance issues presents a significant opportunity for PERURI to enhance its competitive positioning through the adoption of sustainability values.

In response to these dynamics, the Supervisory Board actively encourages the Board of Directors to further integrate sustainability principles into all business processes through a comprehensive and continuous approach. Strategic recommendations provided by the Supervisory Board to the Board of Directors in 2024 include:

- Strengthen the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into the Company's business strategy, by setting measurable targets and clear timelines to achieve significant progress.
- Encourage innovation in the development of products and services that not only provide economic value but also contribute positively to the environment and society.
- Enhance transparency and accountability in sustainability performance reporting, by adopting internationally acknowledged reporting standards.
- Build strategic partnerships with key stakeholders, including suppliers, customers, employees, and local communities, to create a sustainable business ecosystem.
- Develop programs that support employee well-being, create an inclusive and diverse work environment, and provide continuous opportunities for professional development

The Supervisory Board believes that by managing challenges wisely and proactively seizing available opportunities, PERURI will be able to strengthen its resilient sustainable governance foundation. This will serve as a key driver for creating long-term value for all stakeholders and enhancing PERURI's contribution to national sustainable development.

Kinerja Direksi Dalam Menjaga Kepatuhan Terhadap Prinsip Keberlanjutan

Secara keseluruhan, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Seluruh kebijakan dan program yang dijalankan telah mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan serta selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan OJK dan Kementerian BUMN terkait pelaporan keberlanjutan dan pelaksanaan TJSL.

Dewan Pengawas juga mencermati bahwa aspek keberlanjutan terus diinternalisasi dalam budaya kerja Perusahaan. Pelatihan dan peningkatan kapasitas karyawan terkait ESG, pembentukan sistem penilaian kinerja yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan, serta peningkatan peran fungsi pengendalian internal menjadi indikator bahwa PERURI bergerak ke arah tata kelola yang lebih berkelanjutan.

Selanjutnya, Dewan Pengawas memandang bahwa Direksi telah melakukan upaya perbaikan yang konsisten dalam menyelaraskan seluruh rantai nilai PERURI dengan standar keberlanjutan, baik dalam pengelolaan mitra kerja, pemenuhan kewajiban sosial, hingga pemantauan risiko lingkungan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi bagian dari strategi, tetapi juga menjadi praktik yang diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini organisasi.

Rencana Keberlanjutan Tahun 2025

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan, PERURI telah menyusun rencana keberlanjutan yang lebih terstruktur dan menyeluruh untuk tahun 2025. Rencana ini tidak hanya mencakup inisiatif strategis yang mendalam, tetapi juga menggambarkan upaya proaktif dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan, memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan, dan meningkatkan kualitas praktik tata kelola. Fokus utama dari rencana ini adalah untuk terus mendorong inovasi yang ramah lingkungan, memastikan operasi yang transparan, serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan di berbagai lapisan organisasi dan masyarakat.

Dewan Pengawas mengarahkan agar seluruh langkah keberlanjutan yang dilakukan PERURI pada tahun 2025 sejalan dengan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, interaksi yang lebih kondusif dengan karyawan, pelanggan, pemasok, serta masyarakat akan menjadi prioritas utama, dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mendukung visi jangka panjang keberlanjutan PERURI.

Performance of the Board of Directors in Upholding Compliance with Sustainability Principles

Overall, the Board of Directors has demonstrated strong leadership in ensuring compliance with sustainability principles. All policies and programs implemented have taken into consideration social and environmental impacts and are aligned with prevailing laws and regulations, including those set forth by the Financial Services Authority (OJK) and the Ministry of State-Owned Enterprises regarding sustainability reporting and the implementation of TJSL initiatives.

The Supervisory Board also observes that sustainability aspects are increasingly being embedded into the Company's organizational culture. Training programs and capacity-building activities on ESG topics, the integration of sustainability indicators into performance appraisal systems, and the enhanced role of internal control functions all serve as indicators that PERURI is progressing toward a more sustainable governance model.

Furthermore, the Supervisory Board recognizes that the Board of Directors has made continuous efforts to align PERURI's entire value chain with sustainability standards—from managing business partners and fulfilling social responsibilities, to monitoring environmental risks. These efforts are vital to ensure that sustainability is not merely a strategic initiative but becomes a deeply ingrained practice implemented across all levels of the organization.

Sustainability Plan for 2025

As part of its long-term commitment to sustainability, PERURI has developed a more structured and comprehensive sustainability plan for 2025. This plan not only includes in-depth strategic initiatives but also reflects proactive efforts to enhance environmental management, strengthen corporate social responsibility, and improve the quality of governance practices. The main focus of this plan is to continue driving environmentally friendly innovation, ensure operational transparency, and strengthen relationships with stakeholders at all levels of the organization and broader society.

The Supervisory Board has advised that all sustainability actions undertaken by PERURI in 2025 should align with the needs and expectations of both internal and external stakeholders. Accordingly, fostering more constructive engagement with employees, customers, suppliers, and communities will be a top priority, with the aim of ensuring that every decision supports PERURI's long-term sustainability vision.

Dewan Pengawas akan terus memberikan bimbingan yang diperlukan dan memantau perkembangan upaya-upaya keberlanjutan ini dengan cermat, guna memastikan bahwa PERURI tetap pada jalur yang benar untuk mencapai masa depan yang lebih berkelanjutan dan bernilai.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Pengawas mengucapkan terima kasih kepada Kementerian BUMN Republik Indonesia atas kepercayaan, dukungan, dan arahan yang telah diberikan kepada PERURI. Kepercayaan tersebut menjadi pendorong utama bagi kami untuk terus maju dan berinovasi dalam melaksanakan misi keberlanjutan yang lebih baik. Dewan Pengawas juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh karyawan, mitra, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi secara aktif dalam setiap langkah yang diaktualisasikan.

Bersama-sama, mari kita teruskan perjalanan menuju pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di masa depan. Kami meyakini bahwa dengan semangat kolaborasi, integritas, dan inovasi, PERURI akan mampu memperkuat perannya dalam mendukung pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

The Supervisory Board will continue to provide the necessary guidance and closely monitor the progress of these sustainability initiatives to ensure that PERURI remains on course toward a more sustainable and value-driven future.

Closing Remarks

To conclude, the Supervisory Board extends its sincere gratitude to the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia for the trust, support, and guidance that have been given to PERURI. This trust serves as a driving force for us to continue progressing and innovating in fulfilling our sustainability mission. We also express our highest appreciation to the Board of Directors, all employees, partners, and stakeholders who have actively contributed to every step taken throughout the year.

Together, let us continue our journey toward more sustainable growth in the future. We firmly believe that with a spirit of collaboration, integrity, and innovation, PERURI will continue to strengthen its role in supporting inclusive and sustainable national development.

Jakarta, 17 Maret/March 2025

Atas Nama Dewan Pengawas,
On behalf of the Supervisory Board,

Marlison Hakim
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board

01

02

03

04

05

06

07

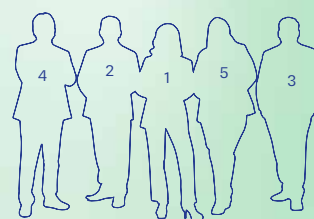
08

09

10

DIREKSI Board of Directors





1 Dwina Septiani Wijaya

Direktur Utama

President Director

2 Saiful Bahri

Direktur *Currency and Security Solution*

Director of Currency and Security Solution

3 Fajar Rizki

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Director of Finance and Risk Management

4 Gandung Anggoro Murdani

**Direktur Sumber Daya Manusia,
Teknologi dan Informasi**

Director of Human Resources,
Technology, and Information

5 Farah Fitria Rahmayanti

Direktur *Digital Business*

Director of Digital Business



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors Report [QJK D.1]

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Setiap tahun perjalanan bisnis adalah kesempatan yang kami hargai dengan mendedikasikan kinerja optimal. Melalui Laporan Keberlanjutan periode tahun 2024 ini, izinkan saya selaku Direktur Utama menyampaikan informasi mengenai upaya PERURI dan seluruh rantai bisnisnya dalam mewujudkan operasionalisasi bisnis yang berdampak positif terhadap keberlanjutan.

Keberlanjutan dan Komitmen PERURI

Dalam lanskap bisnis yang terus berkembang dan menghadapi berbagai tantangan, setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan strategi yang mampu memenuhi ekspektasi serta kebutuhan seluruh pemangku kepentingan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. PERURI meyakini bahwa prinsip keberlanjutan berperan sebagai pilar utama dalam membangun reputasi yang positif, memberdayakan pemangku kepentingan, serta memitigasi risiko jangka panjang. Selain itu, keberlanjutan juga menjadi faktor krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Bagi kami, keberlanjutan tidak sekadar menjadi komitmen, tetapi juga prinsip dasar dalam menjalankan operasional bisnis yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam praktiknya, PERURI senantiasa mengedepankan keseimbangan antara aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik agar dapat memberikan manfaat jangka panjang. Keberlanjutan juga menjadi bagian dari kontribusi nyata PERURI dalam mendukung pencapaian agenda pembangunan global, khususnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs).

Kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam operasional bisnis mendorong seluruh insan PERURI untuk membangun budaya keberlanjutan dalam setiap aspek pekerjaan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Dalam hal ini, badan tata kelola tertinggi berperan sebagai garda terdepan yang menetapkan langkah strategis serta memastikan implementasi keberlanjutan berjalan secara efektif dan terintegrasi di seluruh lini operasional.

Strategi, Penerapan, dan Tantangan Keberlanjutan [QJK D.1.A]

Strategi keberlanjutan PERURI dirancang secara selaras dengan karakteristik dan tanggung jawab dari kegiatan usaha utama kami untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional. Dalam penerapan prinsip keberlanjutan, PERURI merujuk pada berbagai pedoman dan regulasi yang relevan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan

Dear respected stakeholders,

Each year of our business journey is an opportunity we value by dedicating our best efforts toward performance excellence. Through this 2024 Sustainability Report, allow me, as the President Director, to present insights into PERURI's efforts—together with its entire business chain—in implementing business operations that generate positive impacts on sustainability.

PERURI's Sustainability and Commitment

In a constantly evolving business landscape marked by various challenges, every company is expected to implement strategies that address stakeholder expectations and needs to ensure sustainable growth. PERURI firmly believes that sustainability serves as a foundational pillar in building a positive reputation, empowering stakeholders, and mitigating long-term risks. Moreover, sustainability plays a critical role in driving inclusive and enduring economic growth.

For us, sustainability is not merely a commitment—it is a core principle embedded in the way we operate our business to deliver added value to all stakeholders. In practice, PERURI consistently upholds a balanced approach across social, environmental, and good governance aspects to generate long-term benefits. Sustainability also reflects PERURI's tangible contribution to advancing global development agendas, particularly the Sustainable Development Goals (SDGs).

This deep-rooted awareness of the importance of sustainability inspires every individual within PERURI to embed sustainable practices into all areas of work, in alignment with their respective roles and responsibilities. In this regard, the Company's highest governance body plays a crucial role in setting strategic direction and ensuring that sustainability initiatives are implemented effectively and seamlessly across all operational lines.

Sustainability Strategy, Implementation, and Challenges [QJK D.1.A]

PERURI's sustainability strategy is carefully aligned with the core characteristics and responsibilities of its primary business activities, which support and contribute to national economic and development policies. In implementing sustainability principles, PERURI refers to a number of relevant guidelines and regulations, including the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation, the 2021 Global Reporting Initiative (GRI)

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Keuangan Berkelanjutan, Standar *Global Reporting Initiatives* (GRI) 2021, *United Nations Global Compact* (UNGC), Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), serta berbagai panduan lainnya. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam pedoman tersebut menjadi landasan bagi PERURI dalam membangun tata kelola yang berintegritas, mengelola risiko secara efektif, serta memastikan kepatuhan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan hak asasi manusia dalam setiap aspek operasionalnya.

PERURI menyadari bahwa praktik keberlanjutan terus mengalami perkembangan. Oleh karena itu, PERURI secara proaktif menyesuaikan strategi agar tetap relevan. Salah satu bentuk konkret dari komitmen ini adalah adopsi sebagian standar *International Financial Reporting Standards Sustainability* (IFRS S1 & S2) dalam Laporan Keberlanjutan tahun ini. Secara khusus, IFRS S2 memberikan wawasan mengenai ketahanan PERURI dalam menghadapi risiko perubahan iklim serta mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan di tengah tantangan tersebut. Sebagai sesuatu yang baru, penerapan IFRS S1 & S2 memerlukan waktu dan proses adaptasi untuk menghasilkan analisis yang lebih komprehensif. Namun, PERURI meyakini bahwa langkah ini merupakan bagian dari transformasi yang akan memperkuat posisi kami dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam diskursus mengenai tantangan keberlanjutan, salah satu tantangan utama terletak pada kompleksitas penyelarasan tujuan keberlanjutan dengan struktur dan praktik tata kelola yang ada. Mengatasi hal ini memerlukan tinjauan mendalam terhadap kebijakan, prosedur, dan proses pengambilan keputusan untuk memastikan bahwa mereka mendukung praktik-praktik berkelanjutan.

Di sisi lain, perubahan iklim juga telah menimbulkan tekanan terhadap pasokan bahan baku, ketersediaan air bersih, serta meningkatkan risiko operasional yang berkaitan dengan cuaca ekstrem dan bencana alam. Kompleksitas ini menuntut PERURI untuk semakin adaptif, inovatif, serta memiliki ketahanan jangka panjang dalam menjalankan operasional bisnis. PERURI menyikapi tantangan tersebut dengan mengedepankan pendekatan bisnis yang tangguh dan bertanggung jawab. Kami terus berinovasi dalam kehadiran kami melalui ragam pengembangan produk digital, sekaligus memastikan rantai pasok yang berkelanjutan. Proses riset dan teknologi yang komprehensif diiringi dengan pemanfaatan teknologi dalam proses produksi turut mendukung efisiensi dan ketahanan bisnis kami di tengah tantangan pasar yang berubah cepat.

Keberlanjutan tetap menjadi landasan utama dalam menjawab tantangan sekaligus meraih peluang. PERURI meyakini bahwa pendekatan jangka panjang yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan tidak hanya meningkatkan daya saing, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat. Inisiatif untuk mengurangi jejak karbon, adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, mendukung ekonomi sirkular, mengidentifikasi dampak bisnis terhadap pemangku kepentingan dan memperkuat komitmen meningkatkan kinerja keberlanjutan merupakan bagian dari strategi yang kami jalankan untuk menghadapi masa depan yang lebih menantang.

Standards, the United Nations Global Compact (UNGC), the Indonesian Code of Corporate Governance (PUGKI), and other applicable frameworks. These principles provide a foundation for PERURI in upholding ethical governance, managing risks effectively, and ensuring compliance with environmental, social, and human rights standards across all operations.

Recognizing that sustainability practices continue to evolve, PERURI proactively adapts its strategies to remain relevant. One tangible example of this commitment is the adoption of selected International Financial Reporting Standards Sustainability (IFRS S1 & S2) in this year's Sustainability Report. Specifically, IFRS S2 offers valuable insights into PERURI's resilience to climate-related risks while identifying opportunities that may arise in the face of such challenges. As a relatively new adoption, implementing IFRS S1 & S2 requires time and a period of adjustment to produce a more comprehensive analysis. However, PERURI is confident that this initiative is a strategic move that will reinforce the company's position in executing a long-term sustainable business.

Among the key challenges in embedding sustainability lies the complexity of aligning long-term sustainability goals with existing governance structures and practices. Overcoming this requires an in-depth review of policies, procedures, and decision-making processes to ensure they support and enable sustainable practices.

Additionally, climate change continues to exert pressure on raw material availability, access to clean water, and increases the risk of operational disruptions from extreme weather and natural disasters. These growing complexities demand that PERURI remains agile, innovative, and resilient in conducting its business operations. In response, PERURI emphasizes a robust and responsible business approach. The company continuously innovates through digital product development and ensures the sustainability of its supply chain. A comprehensive research and technology process, combined with the integration of technology into production systems, supports operational efficiency and business resilience amid rapidly changing market conditions.

Sustainability remains the foundation for both addressing challenges and capturing opportunities. PERURI believes that a long-term approach integrated with sustainability principles not only enhances competitiveness but also strengthens public trust. Initiatives such as reducing carbon footprint, climate change adaptation and mitigation, supporting a circular economy, identifying business impacts on stakeholders, and reinforcing commitments to improve sustainability performance are integral to PERURI's strategy in navigating an increasingly complex future.

Implementasi Governansi Keberlanjutan

Guna mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang berintegritas, PERURI menempatkan aspek governansi keberlanjutan lebih dari sekadar aksesoris, namun juga sebagai suatu sistem nilai dan *best practices* yang fundamental. Dalam hal ini, PERURI menerapkan strategi pengelolaan risiko melalui identifikasi dini serta penerapan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Pendekatan ini memastikan PERURI dapat mengantisipasi berbagai potensi risiko dan meresponsnya secara cepat serta efektif, sehingga proses pemulihan dapat dilakukan tanpa menimbulkan gangguan yang signifikan terhadap operasional. Selain itu, dengan memahami dan menganalisis risiko secara komprehensif, PERURI dapat mengambil langkah-langkah strategis secara proaktif untuk melindungi keberlangsungan usaha serta hak para pemangku kepentingan.

PERURI secara konsisten melakukan inisiatif pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan budaya keberlanjutan pada setiap elemen pemangku kepentingan, terutama para karyawan. Diperkirakan, dalam jangka pendek hingga menengah, seluruh karyawan akan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan program-program keberlanjutan dalam lingkup tanggung jawab mereka masing-masing.

Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola, kami juga telah memiliki sistem pelaporan dugaan pelanggaran atau *whistleblowing system* sebagai sarana pengaduan atas praktik penyimpangan dan kecurangan serta pelanggaran atas prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Seluruh upaya tersebut bertujuan untuk mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif dan bertanggung jawab, meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, serta mewujudkan nilai pemilik modal dalam jangka panjang.

Nilai dan Komitmen Keberlanjutan [OJK D.1.A] [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Kesuksesan PERURI harus disertai dengan kontribusi nyata terhadap keberlanjutan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan manusia. Pusat dari nilai-nilai berkelanjutan kami adalah komitmen terhadap pengelolaan lingkungan, di mana kami berupaya untuk meminimalkan jejak ekologis kami dan memaksimalkan efisiensi sumber daya di seluruh operasi kami. Melalui inisiatif yang difokuskan pada konservasi energi, pengurangan limbah, dan sumber daya yang berkelanjutan, kami bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan berkontribusi pada pelestarian ekosistem alami.

Saat menavigasi kompleksitas bisnis modern, kami menegaskan prinsip kesetaraan, kejujuran, dan rasa hormat dalam semua hubungan kami, baik secara internal maupun eksternal, dan berupaya untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas di antara para pemangku kepentingan. Dengan memupuk budaya tata kelola etis, PERURI bertujuan untuk mengurangi risiko, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan menjaga keberlanjutan jangka panjang dari operasi bisnis kami.

Sustainability Governance Implementation

To achieve its vision of becoming an integrity-driven business entity, PERURI considers sustainability governance not merely as a supporting component but as a fundamental system of values and best practices. In this regard, PERURI adopts a risk management strategy that emphasizes early identification and the implementation of appropriate mitigation measures. This approach enables the Company to anticipate potential risks and respond swiftly and effectively, ensuring that recovery processes can be carried out without causing significant disruptions to operations. Furthermore, by thoroughly understanding and analyzing risks, PERURI is able to take proactive strategic steps to safeguard business continuity and uphold the rights of all stakeholders.

PERURI consistently implements training and educational initiatives aimed at embedding a culture of sustainability throughout the organization, particularly among employees. It is projected that in the short to medium term, all employees will be equipped to identify and formulate sustainability programs within their respective areas of responsibility.

In addition, to enhance governance quality, PERURI has established a Whistleblowing System as a mechanism for reporting misconduct, fraud, and violations of Good Corporate Governance (GCG) principles. These efforts are designed to foster a responsible and conducive work environment, enhance business success and accountability, and ultimately create long-term value for capital holder.

Sustainability Value and Commitment [OJK D.1.A] [GRI 2-23] [GRI 2-24]

PERURI believes that true success must go hand in hand with tangible contributions to environmental sustainability and the betterment of human welfare. At the heart of our sustainability values lies a strong commitment to environmental stewardship, where we continuously strive to minimize our ecological footprint and maximize resource efficiency across all operations. Through initiatives focused on energy conservation, waste reduction, and the use of sustainable resources, we aim to mitigate environmental impacts and contribute to the preservation of natural ecosystems.

As we navigate the complexities of modern business, we uphold the principles of equity, integrity, and respect in all of our relationships—both internal and external. We are committed to building trust and credibility among our stakeholders by fostering a culture grounded in ethical governance. Through this approach, PERURI seeks to mitigate risks, enhance stakeholder confidence, and ensure the long-term sustainability of our business operations.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan [OJK D.1.B]

Sebagai mitra terpercaya Pemerintah, PERURI memiliki tanggung jawab untuk memastikan kehadirannya membawa dampak positif, tidak hanya secara ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan. Hal tersebut dapat kami jabarkan pada rangkaian deskripsi berikut.

Kinerja Ekonomi yang Memberdayakan

Di tengah dinamika pertumbuhan ekonomi global dan nasional, PERURI mencatatkan kinerja operasional dan finansial yang optimal. Kami memandang penting untuk menyelaraskan performa ekonomi yang solid dengan menitikberatkan pada daya saing unggul dan efektivitas operasional yang sejalan dengan visi keberlanjutan jangka panjang. Hal ini merupakan hasil dari strategi Direksi untuk fokus pada pengelolaan risiko dan peningkatan kinerja melalui sejumlah inisiatif strategis yang telah dilakukan oleh Direksi.

Hingga 31 Desember 2024, kinerja keuangan dan operasional PERURI secara keseluruhan mencapai hasil yang baik. Pada 2024, PERURI mencatat laba bersih induk sebesar Rp188,42 miliar atau mencapai 162,04% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp116,28 miliar. Sementara itu, laba bersih konsolidasian tercapai sebesar Rp171,79 miliar atau mencapai 126,07% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp136,27 miliar.

Untuk kinerja operasional tahun 2024, PERURI secara garis besar telah berhasil mencatatkan kinerja yang baik, terutama dalam produk-produk penugasan yang tertuang di dalam PP 6 Tahun 2019. Pada produk uang kertas, PERURI berhasil mencapai 100,02% karena ada tambahan *carry-over* tahun 2023 dan percepatan sejumlah uang kertas TA 2025, uang logam mencapai 100%, paspor RI mencapai 111,83% karena ada tambahan pesanan dari Ditjen Imigrasi, meterai tempel mencapai 93,37% karena rencana penambahan pesanan meterai tempel yang semula diproyeksikan akan terlaksana di tahun 2024 belum dapat terealisasi, dokumen pertanahan mencapai 156,18%, dan pita cukai mencapai 105,77%.

Secara keseluruhan, pencapaian kinerja keuangan dan operasional tahun 2024 mencerminkan efektivitas strategi bisnis yang dijalankan, peningkatan efisiensi operasional, serta respons cepat terhadap dinamika kebutuhan pelanggan dan penugasan pemerintah. Pencapaian tersebut pun tercermin pada Nilai Ekonomi yang kami distribusikan kepada pemangku kepentingan secara konsisten dari tahun ke tahun.

Komitmen Memberdayakan Sumber Daya Manusia

Dalam hal pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), PERURI meyakini bahwa pertumbuhan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup seluruh insan PERURI. Untuk mencapai tujuannya, PERURI berkomitmen memperhatikan kesejahteraan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, inklusif dengan memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia (HAM). Setiap perencanaan penempatan, penetapan tugas dan tanggung jawab, peningkatan kuantitas dan kualitas, seluruhnya direncanakan secara matang agar selaras dengan visi, misi, dan strategi Perusahaan.

Sustainability Performance Achievements [OJK D.1.B]

As a trusted partner of the Government, PERURI bears the responsibility of ensuring its presence delivers a positive impact not only economically, but also socially and environmentally. Such commitment is reflected through the following achievements.

Empowering Economic Performance

Amid the dynamics of global and national economic growth, PERURI has recorded optimal operational and financial performance. We recognize the importance of aligning solid economic outcomes with superior competitiveness and operational effectiveness, in line with our long-term sustainability vision. This achievement is the result of the Board of Directors' strategy to prioritize risk management and performance improvement through a series of strategic initiatives.

As of December 31, 2024, PERURI's overall financial and operational performance demonstrated favorable results. In 2024, PERURI recorded a parent company net profit of Rp188.42 billion, reaching 162.04% of the 2024 RKAP target of Rp116.28 billion. Meanwhile, consolidated net profit stood at Rp171.79 billion, or 126.07% of the 2024 RKAP target of Rp136.27 billion.

In terms of operational performance, PERURI achieved strong outcomes, particularly for assigned products as outlined in Government Regulation No. 6 of 2019. The banknote product achieved 100.02%, supported by carry-over orders from 2023 and accelerated fulfillment for fiscal year 2025. Coin production reached 100%, while Indonesian passports achieved 111.83% due to additional orders from the Directorate General of Immigration. Adhesive stamp production reached 93.37%, as planned additional orders were not realized in 2024. Land documents recorded a remarkable achievement of 156.18%, and excise stamps reached 105.77%.

Overall, the 2024 financial and operational achievements reflect the effectiveness of PERURI's business strategies, improvements in operational efficiency, and agile responses to evolving customer needs and government assignments. These accomplishments are also reflected in the economic value consistently distributed to stakeholders year after year.

Commitment to Empowering Human Capital

In developing its human capital, PERURI firmly believes that organizational growth must be accompanied by enhanced employee well-being and quality of life. To achieve this, PERURI is committed to safeguarding employee welfare while cultivating a safe, healthy, and inclusive work environment that upholds human rights principles. Every aspect—from workforce planning and task assignments to the improvement of workforce capacity and capability—is carefully aligned with the Company's vision, mission, and strategy.

Selama tahun 2024, PERURI menjalankan strategi pengembangan SDM yang tidak hanya menekankan pada *upskilling* dan *reskilling*, tetapi juga mendorong perubahan mindset menuju budaya kerja yang inovatif dan *agile*. Beberapa inisiatif yang kami jalankan mencakup (1) Program *Innovation Award and Kaizen Award* yang menjadi wadah eksplorasi ide baru dari karyawan lintas generasi dan unit, (2) Program manajemen talenta yang kami kembangkan secara sistematis mulai dari *talent mapping*, *Individual Development Plan* (IDP), hingga pembentukan *talent pool* dan *fast track leadership*, agar SDM unggul bisa disiapkan untuk menduduki peran strategis di masa depan, dan (3) memperkuat *employer branding* PERURI sebagai BUMN yang telah bertransformasi ke bidang digital, sehingga mampu menarik talenta terbaik untuk bergabung dan tumbuh bersama Perusahaan.

PERURI telah mengadakan berbagai sesi pelatihan, baik secara internal maupun eksternal untuk meningkatkan kompetensinya dan sekaligus mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki. PERURI juga memberikan paket kompensasi yang kompetitif dan tunjangan komprehensif, peluang pengembangan karier yang jelas, serta lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi. Untuk memastikan keberlanjutan transformasi, kami menaruh perhatian besar pada pengembangan kepemimpinan di seluruh level organisasi. Kami menjalankan program *Leadership Pipeline Development*, mulai dari top management, middle management hingga pelaksana level, yang dirancang berbasis kompetensi, hasil asesmen, serta kebutuhan organisasi ke depan.

Selain itu, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga menjadi fokus dan perhatian besar. PERURI mendorong penerapan K3 pada setiap aspek, baik bagi pekerja yang mendukung operasional di pabrik maupun di Kantor Pusat. PERURI juga secara aktif membangun *awareness* tentang pentingnya keselamatan saat bekerja sehingga dapat terwujud *zero accident*.

Memberikan Layanan Terbaik Bernilai Tambah

Salah satu dari pemangku kepentingan utama PERURI adalah para pelanggan. Setiap individu di PERURI, terutama mereka yang berada di divisi yang relevan, memiliki pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang produk dan layanan Perusahaan. Mereka telah menjalani pendidikan dan pelatihan khusus untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada pelanggan.

Sebagai entitas yang menjalankan mandat strategis di bidang pencetakan dokumen sekuriti, produk digital, dan solusi teknologi pemerintahan/Government Technology (GovTech), PERURI menempatkan kebutuhan pelanggan sebagai prioritas utama, baik pemerintah, lembaga negara, maupun mitra usaha lainnya. Kami terus mengevaluasi dan menyempurnakan sistem layanan, menjalin komunikasi yang konstruktif, serta membangun kepercayaan jangka panjang yang dilandasi oleh profesionalisme dan keandalan. Dari komitmen tersebut, kami berhasil mencatatkan peningkatan pada Indeks Kepuasan Pelanggan menjadi sebesar 89,76% dari 88,07% pada tahun sebelumnya.

Throughout 2024, PERURI implemented a human capital development strategy that not only emphasized upskilling and reskilling, but also encouraged a mindset shift toward a more innovative and agile work culture. Key initiatives included: (1) Innovation Award and Kaizen Award Programs, which provided a platform for cross-generational and cross-functional employees to explore and present new ideas; (2) A structured Talent Management Program, encompassing talent mapping, Individual Development Plans (IDP), talent pool development, and fast-track leadership initiatives to prepare high-performing individuals for future strategic roles; and (3) Strengthening PERURI's employer branding as a digitally transformed state-owned enterprise, which helped attract top talent eager to grow with the Company.

PERURI also held various internal and external training sessions to strengthen employee competencies and retain top-performing talent. A competitive compensation package, comprehensive benefits, clear career advancement opportunities, and a supportive work-life balance environment were provided to support employee engagement and retention. To sustain the Company's transformation efforts, PERURI placed strong emphasis on leadership development across all organizational levels through the Leadership Pipeline Development Program—tailored to competencies, assessment outcomes, and future organizational needs.

Moreover, Occupational Health and Safety (OHS) remained a top priority. PERURI consistently promoted the implementation of OHS principles in all areas, from factory operations to headquarters. The Company also ran awareness programs on workplace safety, reinforcing its commitment to achieving a zero-accident work environment.

Delivering High-Value, Quality Services

One of PERURI's key stakeholders is its customer base. Every individual within the organization—especially those in customer-facing divisions—possesses a comprehensive understanding of PERURI's products and services. These individuals undergo specialized training to ensure they can provide customers with clear, accurate, and relevant information.

As a state-mandated entity in the fields of security document printing, digital products, and Government Technology (GovTech) solutions, PERURI prioritizes the needs of its clients—ranging from government bodies and state institutions to various strategic partners. The Company continually evaluates and refines its service systems, fosters constructive communication, and builds long-term trust rooted in professionalism and reliability. As a result of this steadfast commitment, PERURI successfully improved its Customer Satisfaction Index, which rose to 89.76% in 2024, up from 88.07% in the previous year.

Budaya Melestarikan Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PERURI memahami perannya untuk ikut mendorong kelestarian lingkungan. Dalam hal ini, PERURI mengimplementasikan pendekatan yang berorientasi pada meminimalkan dampak atau risiko operasional terhadap pencemaran lingkungan dan masyarakat sekitar yang mencakup: mengurangi berbagai jenis limbah, mengurangi emisi gas rumah kaca, mendorong efisiensi dan penggunaan material yang ramah lingkungan. Sepanjang tahun 2024, PERURI telah mengeluarkan biaya sebesar Rp3,74 miliar untuk menjalankan pengelolaan aspek lingkungan.

Kami memperhatikan pengelolaan aspek lingkungan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Inisiatif kami untuk menjadi *Green Company* kami merefleksikan semangat untuk menjadi perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Strategi inilah yang kami jabarkan ke dalam Blueprint PERURI HIJAU 2023–2027. Tahun 2024 menjadi tahun kedua implementasi PERURI HIJAU dimana kami telah berhasil memenuhi sebagian besar sasaran yang tercakup dalam *Roadmap* tersebut.

Dengan mengurangi jejak lingkungan melalui manajemen limbah yang bijaksana, konservasi air, serta efisiensi energi dan emisi, PERURI tidak hanya mengambil bagian dalam perlindungan lingkungan global tetapi juga memberikan dampak positif pada kesehatan masyarakat. Hal ini merupakan bentuk nyata komitmen dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan melalui aspek lingkungan hidup dan sebagai upaya mendukung pemerintah dalam mengurangi dampak negatif emisi karbon.

Dalam mengadopsi pendekatan IFRS S2 terkait risiko dan peluang yang timbul akibat perubahan iklim, PERURI berupaya melakukan analisis mendalam untuk menilai tingkat ketahanan terhadap berbagai dampak yang mungkin terjadi. Proses ini masih memerlukan koordinasi lebih lanjut dengan divisi-divisi terkait, termasuk manajemen risiko dan keuangan, guna memastikan evaluasi yang komprehensif. Dalam jangka pendek, PERURI telah mengambil langkah mitigasi, terutama dalam menjaga kesehatan karyawan dari potensi dampak perubahan cuaca yang semakin tidak menentu.

Bertumbuh dan Berkembang Bersama Masyarakat

PERURI merumuskan dan melaksanakan kegiatan TJSL yang memberikan manfaat langsung bagi kebutuhan masyarakat. Setiap tahun, kami secara konsisten menyelenggarakan berbagai program yang berfokus pada tiga pilar utama, yaitu pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMKM.

Di bidang pendidikan, kami mendorong digitalisasi pendidikan melalui program literasi digital, bantuan perbaikan fasilitas sekolah, bantuan infrastruktur pendidikan, serta pemberian beasiswa untuk siswa. Di sektor lingkungan, kami telah mengembangkan area penghijauan (*Green Zone*) di Karawang, termasuk pembangunan Taman Kota PERURI di Jakarta, pemanfaatan air hujan, serta program penanaman pohon dan pengurangan emisi karbon. Sementara dalam hal pemberdayaan ekonomi, kami memfasilitasi UMKM binaan untuk naik kelas melalui pelatihan bisnis, akses pembiayaan, digitalisasi, dan keterlibatan aktif dalam berbagai pameran nasional dan internasional.

Fostering an Environmentally Conscious Culture

In the course of its operations, PERURI fully acknowledges its responsibility to contribute to environmental sustainability. The Company has adopted a proactive approach aimed at minimizing the environmental and societal impact of its business activities. These efforts include reducing various types of waste, lowering greenhouse gas emissions, promoting efficiency, and prioritizing the use of environmentally friendly materials. Throughout 2024, PERURI allocated Rp3.74 billion for environmental management initiatives.

All environmental activities are carried out in compliance with prevailing laws and regulations. PERURI's initiatives to become a Green Company is reflected in its commitment to sustainability principles, as laid out in the PERURI HIJAU Blueprint 2023–2027. The year 2024 marked the second year of this roadmap's implementation, during which the Company successfully achieved most of its outlined targets.

By reducing its environmental footprint through responsible waste management, water conservation, energy and emission efficiency, PERURI not only contributes to global environmental protection but also positively impacts public health. These efforts are a tangible expression of PERURI's commitment to advancing sustainable development, particularly in support of national efforts to reduce carbon emissions.

In adopting the IFRS S2 approach to identify climate-related risks and opportunities, PERURI is undertaking a thorough analysis to evaluate its resilience against potential impacts. While this process still requires further collaboration with related units—particularly risk management and finance—it demonstrates PERURI's serious intent. In the short term, the Company has initiated climate mitigation measures, such as safeguarding employee health against increasingly unpredictable weather patterns.

Growing and Thriving with the Community

PERURI is committed to designing and implementing TJSL programs that deliver tangible benefits to communities. Each year, we consistently carry out various initiatives focused on three main pillars: education, the environment, and MSME development.

In the field of education, we promote digital literacy through programs such as digital literacy workshops, school facility improvements, infrastructure support, and scholarship distribution. In the environmental sector, we have developed green zones in Karawang, built the Taman Kota PERURI in Jakarta, implemented rainwater harvesting systems, launched tree-planting programs, and carried out carbon emission reduction initiatives. Meanwhile, in terms of economic empowerment, we continue to help foster the growth of MSMEs by providing business training, access to financing, digital onboarding, and opportunities to participate in national and international exhibitions.

Dampaknya mulai dirasakan secara nyata, seperti meningkatnya pendapatan UMKM binaan, terciptanya lapangan kerja lokal, serta peningkatan kesadaran lingkungan di masyarakat sekitar. Prinsip kami sederhana, setiap program TJSL harus menjawab kebutuhan nyata masyarakat, terukur dampaknya, dan mendukung bisnis berkelanjutan. Secara keseluruhan, PERURI telah mengadakan berbagai program yang dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dengan total biaya mencapai Rp5,40 miliar.

Fokus dan Strategi Pencapaian Keberlanjutan 2024 [OJK D.1.C]

Tahun 2025 memberikan proyeksi begitu beragam sehingga kami harus menyikapinya dengan kehati-hatian dan komitmen kuat untuk keberlanjutan. Selain berfokus meraih pencapaian di aspek finansial dan operasional, kami juga menempatkan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola sebagai perhatian utama.

Pengembangan produk dan layanan, peningkatan kapasitas SDM, dan inisiatif sosial lingkungan akan terus menjadi prioritas PERURI dalam mendukung peningkatan nilai keberlanjutan yang lebih luas. Kami percaya bahwa dengan fokus tersebut, PERURI tidak hanya akan memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri *high security printing* dan bisnis digital, tetapi juga akan berkontribusi secara signifikan pada keberlanjutan operasional dan kepercayaan publik yang lebih besar.

Apresiasi dan Penutup

Untuk menutup Laporan ini, saya mewakili jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pencapaian target, peningkatan usaha, dan pertumbuhan kinerja PERURI yang berkelanjutan sepanjang tahun 2024. Ke depannya, PERURI berkomitmen untuk terus berupaya menciptakan sebuah perjalanan bisnis yang berkelanjutan, serta erat dengan peningkatan kinerja yang mampu membawa dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

These initiatives have begun to yield measurable impacts, such as increased income among supported MSMEs, the creation of local employment opportunities, and improved environmental awareness in surrounding communities. Our guiding principle is simple: every SER program shall address real community needs, produce measurable impacts, and support sustainable business practices. Overall, PERURI has implemented a wide range of community programs with a total investment of Rp5.40 billion, delivering benefits that are directly felt by the communities we serve.

Focus and Strategy to Achieve Sustainability 2024 [OJK D.1.C]

The year 2025 presents a wide range of projections, requiring us to respond with caution and a strong commitment to sustainability. Beyond aiming for achievements in financial and operational aspects, we place equal importance on social, environmental, and governance dimensions.

The development of products and services, the enhancement of human capital, and social-environmental initiatives will continue to be PERURI's priorities in strengthening its broader sustainability value. We believe that by maintaining this focus, PERURI will not only reinforce its position as a leader in high-security printing and digital business, but also make a meaningful contribution to operational sustainability and strengthen public trust.

Appreciation and Closing Remarks

To conclude this report, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our deepest appreciation and sincere gratitude to all parties who have supported the achievement of our targets, the growth of our business, and the continuous improvement of PERURI's performance throughout 2024. Moving forward, PERURI remains committed to building a sustainable business journey, firmly rooted in performance excellence that creates positive impacts for both society and the environment.

Jakarta, 17 Maret/March 2025

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Statement of Responsibility by the Supervisory Board and the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2024 Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Sustainability Report of Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) contains comprehensive and accurate information. We take full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

Hereby, this statement is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret/March 2025

Dewan Pengawas Supervisory Board



Marlison Hakim
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of Supervisory Board



Sutanto
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board



Salamat Simanullang
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board



Djanurindro Wibowo
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board



Nanik Murwati
Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board



Conny Lolyta Rumondor
Anggota Dewan Pengawas Independen
Independent Member of Supervisory Board

Direksi
Board of Directors



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director



Saiful Bahri
Direktur *Currency and Security Solution*
Director of Currency and Security Solution



Fajar Rizki
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management



Gandung Anggoro Murdani
Direktur SDM, Teknologi dan Informasi
Director of Human Resources and Information Technology



Farah Fitria Rahmayanti
Direktur *Digital Business*
Director of Digital Business

04





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Sebagai penjaga otentisitas dan legitimasi dokumen negara, PERURI hadir dengan peran strategis dalam menjaga kepercayaan publik, integritas dokumen, dan kedaulatan informasi nasional. Di tengah arus transformasi digital, PERURI terus bertumbuh sebagai organisasi yang tangguh dan progresif. Keunggulan ini menjadi fondasi dalam menciptakan nilai tambah dan memperkuat kontribusi kami bagi ketahanan industri strategis Indonesia.

As the guardian of the authenticity and legitimacy of state documents, PERURI plays a strategic role in maintaining public trust, document integrity, and national information sovereignty. Amid the wave of digital transformation, PERURI continues to grow as a resilient and progressive organization. This strength serves as the foundation for creating added value and enhancing our contribution to Indonesia's strategic industry resilience.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity [GRI 2-1] [C.2]

	Nama Perusahaan Company Name	Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia The Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation
	Nama Singkatan Abbreviation Name	PERURI PERURI
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	15 September 1971 September 15, 1971
	Status Badan Hukum Legal Entity Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN); Perusahaan Umum (Perum) State Owned Enterprise (SOEs); Public Corporations
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1971 selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1982, kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2000, Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2006 dan disempurnakan untuk terakhir kalinya melalui Peraturan Pemerintah No. 06 Tahun 2019. Government Ordinance No. 60 of 1971 was amended further by Government Ordinance No. 25 of 1982, then by Government Regulation No. 34 of 2000, Government Ordinance No. 32 of 2006, and perfected for the final time by Government Ordinance No. 06 of 2019.
	Bidang Usaha [OJK C.4] Business Field	Pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam, pencetakan dokumen sekuriti untuk negara, serta jasa digital sekuriti. Printing/minting of Rupiah currency, both banknotes and coins, as well as printing of security documents for the state as well as digital security services.
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp363.573.454.896
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	Rp363.573.454.896
	Kepemilikan [OJK C.3.C] Ownership	100% milik Pemerintah Republik Indonesia 100% Owned by the Government of the Republic of Indonesia
	Kantor Pusat PERURI [OJK C.2] PERURI Head Office	Jl. Palatehan No. 4 Blok K–V, Kebayoran Baru Jakarta 12160, Indonesia T : (62 21) 739 5000, F : (62 21) 722 1567, E : contact@peruri.co.id W : www.peruri.co.id
	Kawasan Produksi Production Area	Desa Parung Mulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, 41363, Indonesia Parung Mulya Village, Ciampel District, Karawang Regency, West Java, 41363, Indonesia
	Kelompok Usaha Business Group	Perusahaan Anak Subsidiaries - PT Peruri Wira Timur (PWT) - PT Peruri Digital Security (PDS) - PT Kertas Padalarang (PTKP) - PT Peruri Properti (Pepro) Perusahaan Cucu First-tier Subsidiary PT Cardsindo Tiga Perkasa Perusahaan Afiliasi Affiliated Company PT Sicpa Peruri Securink
	Media Sosial Social Media	YouTube : @peruri.indonesia Instagram : @peruri.indonesia Linkedin: PERURI Facebook : @peruri.indonesia Twitter: @peruri_id

Informasi pada Situs Perusahaan

PERURI memiliki situs resmi dengan alamat www.peruri.co.id yang bisa diakses secara umum. Situs PERURI bertujuan untuk memenuhi komitmen Perusahaan dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam situs resmi tersebut tersedia informasi dasar mengenai Perusahaan berikut dengan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Perusahaan yang terangkum dalam berita terkini hingga informasi mengenai pendaftaran mitra bisnis dan kesempatan berkarir. Situs PERURI senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting lainnya.

Information on the Company Website

PERURI maintains an official website at www.peruri.co.id, which is publicly accessible. The website reflects the Company's commitment to enhancing the implementation of Good Corporate Governance (GCG), particularly in relation to the public, the government, and other stakeholders.

The website provides basic information about the Company, along with updates on its activities and initiatives, including the latest news, business partnership registration, and career opportunities. The site is regularly updated and enriched with other important information to ensure transparency and accessibility for all stakeholders.

SELAYANG PANDANG PERURI

PERURI at a Glance



Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hasil peleburan (*merger*) antara Perusahaan Negara (PN) Arta Yasa dengan PN Pertjetakan Kebajoran. PERURI didirikan pada 15 September 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1971 selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1982, kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2000, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2006 dan disempurnakan untuk terakhir kalinya melalui Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2019.

Sejak awal berdirinya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 tahun 1971 pasal 3 bahwa tujuan dan lapangan usaha PERURI adalah mencetak uang kertas dan uang logam untuk Bank Indonesia (BI) dan mencetak barang-barang cetakan, surat-surat berharga serta membuat barang-barang logam lainnya untuk pemerintah, BI, lembaga-lembaga negara dan umum. Kemudian pada penyempurnaan terakhir sesuai PP Nomor 06 Tahun 2019 bidang usaha tidak hanya meliputi pencetakan uang Rupiah dan pencetakan dokumen sekuriti untuk negara tetapi diperluas dengan menyediakan jasa digital sekuriti. Hingga saat ini PERURI merupakan satu-satunya BUMN yang mendapat kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk melaksanakan pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.

Dengan pengalaman panjang menjaga keaslian uang Republik Indonesia dan dokumen sekuriti lainnya, pada 2019 PERURI bertransformasi masuk ke dalam bisnis digital security. Peristiwa ini dimulai dengan masuknya PERURI sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) di bawah naungan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI melalui SK Pengakuan nomor 790 Tahun 2019. Di tahun yang sama,

Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) is a State-Owned Enterprise (SOE) established through a merger between two state entities, Perusahaan Negara (PN) Arta Yasa and PN Pertjetakan Kebajoran. PERURI was founded on September 15, 1971, pursuant to Government Regulation No. 60 of 1971, which was subsequently amended by Government Regulation No. 25 of 1982, Government Regulation No. 34 of 2000, Government Regulation No. 32 of 2006, and most recently refined through Government Regulation Number 06 of 2019.

From its establishment, as stipulated in Article 3 of Government Regulation No. 60 of 1971, PERURI's purpose and business scope included printing banknotes and coins for Bank Indonesia (BI), as well as printing various security documents and producing other metal goods for the government, BI, state institutions, and the general public. The latest revision under Government Regulation No. 6 of 2019 expanded the scope of business beyond Rupiah currency and government security documents to also include digital security services. To date, PERURI remains the only SOE entrusted by the Government of the Republic of Indonesia to print Rupiah currency, both in the form of banknotes and coins, as mandated by Law Number 7 of 2011 on Currency.

With decades of experience in safeguarding the authenticity of Indonesia's currency and other security documents, PERURI took a strategic leap in 2019 by entering the digital security business. This transformation began with PERURI being appointed as a Certificate Authority (CA) or Electronic Certification Provider (PSrE) under the Ministry of Communication and Information Technology, through Decree

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

PERURI pertama kali meluncurkan produk atau layanan digital security kepada publik melalui 3 lini produknya yaitu PERURI Sign, PERURI Code dan PERURI Trust.

Upaya PERURI menjalankan bisnis *digital security* membuahkan kepercayaan yang tinggi dari pelanggan baik di sektor pemerintahan, BUMN, maupun swasta. Keberhasilan ini mendatangkan kepercayaan tambahan dari pemerintah, di mana PERURI ditunjuk sebagai pihak resmi yang membuat dan mendistribusikan Materai Elektronik berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2021. Dengan fitur keamanan tinggi yang dimiliki, e-Meterai dari PERURI mampu menjamin keaslian dan keabsahan dokumen elektronik, sehingga mengurangi risiko pemalsuan dan memastikan kepatuhan hukum dalam transaksi digital.

Kapabilitas digital PERURI mencapai tonggak penting dengan ditunjuknya perusahaan oleh pemerintah sebagai *Government Technology* (GovTech Indonesia) yang diberi nama INA DIGITAL. Penugasan ini berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 yang menempatkan PERURI sebagai Penyelenggara Keterpaduan Ekosistem Layanan Digital Pemerintah Indonesia. Amanah ini menjadi bukti nyata kredibilitas dan kompetensi PERURI dalam mendukung pemerintah mengakselerasi transformasi digital. Dengan peran strategis ini, PERURI berkontribusi pada penyediaan layanan publik yang terintegrasi, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas dalam membangun ekosistem digital nasional yang berkelanjutan.

Pilar Bisnis PERURI

1. Banknote Printing Technology

Sebagai satu-satunya perusahaan yang dipercaya mencetak uang Rupiah, PERURI terus berinovasi dengan teknologi tercanggih dan fitur keamanan tinggi, seperti tinta khusus, hologram, dan *watermark*, untuk memastikan integritas uang Rupiah dan melindunginya dari pemalsuan. Teknologi otomatisasi dan kontrol kualitas terpadu diterapkan pada setiap tahap produksi, dari desain hingga pengemasan.

2. Security Printing Technology

PERURI mencetak dokumen penting dengan teknologi canggih dan protokol keamanan ketat. Dengan pengawasan ketat dan tim ahli terlatih, PERURI memastikan keamanan dokumen seperti meterai, pita cukai, paspor, dan dokumen pertanahan. Semua proses dijaga kerahasiaannya dengan teknologi mutakhir untuk melindungi informasi dari gangguan luar.

3. Digital Security Technology

PERURI menggunakan teknologi *digital security* untuk melindungi dokumen elektronik dengan enkripsi data, tanda tangan digital, dan stempel digital. Sebagai satu-satunya BUMN Penyelenggara Sertifikasi Elektronik, PERURI memastikan setiap transaksi dan komunikasi digital aman dan sah di Indonesia dengan sertifikat elektronik yang diakui oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.

No. 790 of 2019. In the same year, PERURI launched its first digital security services to the public through three product lines: PERURI Sign, PERURI Code, and PERURI Trust.

PERURI's digital security services have since earned high levels of trust from clients across the government, SOEs, and private sectors. This success led to further recognition from the government, with PERURI being officially appointed as the exclusive issuer and distributor of electronic tax stamps (e-Meterai) under Government Regulation No. 86 of 2021. Equipped with high-level security features, PERURI's e-Meterai ensures the authenticity and legality of electronic documents, minimizing the risk of forgery and enhancing legal compliance in digital transactions.

PERURI's digital capabilities reached a major milestone when the Company was appointed by the government as GovTech Indonesia, officially named INA DIGITAL, based on Presidential Regulation No. 82 of 2023. This mandate positions PERURI as the official Integrator of the Indonesian Government's Digital Services Ecosystem. This appointment serves as strong recognition of PERURI's credibility and technical competence in accelerating the government's digital transformation. In this strategic role, PERURI contributes to the delivery of integrated public services and generates real value for the public by helping to build a secure and sustainable national digital ecosystem.

PERURI's Business Pillars

1. Banknote Printing Technology

As the sole institution entrusted with printing the Rupiah, PERURI continuously innovates using state-of-the-art technology and high-security features such as special inks, holograms, and watermarks to ensure the integrity of the currency and protect it from counterfeiting. Automated systems and integrated quality control are applied at every stage of production—from design to packaging.

2. Security Printing Technology

PERURI produces critical documents using advanced technology and strict security protocols. With tight oversight and a team of trained experts, PERURI ensures the security of items such as tax stamps, excise bands, passports, and land documents. All processes are safeguarded with cutting-edge technology to protect sensitive information from external threats.

3. Digital Security Technology

PERURI leverages digital security technologies to protect electronic documents through data encryption, digital signatures, and digital stamps. As the only state-owned enterprise certified as an Electronic Certification Authority, PERURI ensures that every digital transaction and communication is secure and legally valid in Indonesia, with digital certificates recognized by the Ministry of Communication and Information Technology.

4. Government Technology

Dalam perannya sebagai GovTech di Indonesia, PERURI mendukung transformasi digital di sektor pemerintahan. PERURI menyediakan solusi teknologi canggih, termasuk infrastruktur dan aplikasi digital, yang esensial untuk implementasi Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik, sehingga turut meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pelayanan publik di tingkat nasional.

Perkembangan Perusahaan

Dalam melakukan kegiatan usahanya, PERURI dapat melakukan pengembangan bisnis yang bertujuan sebagai kemanfaatan umum serta pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki (optimalisasi aset) dan jasa digital sekuriti seperti yang tercantum pada PP Nomor 06 tahun 2019. Terkait dengan pengembangan bisnis tersebut, PERURI telah memiliki 4 (empat) anak perusahaan, yakni:

1. PT PERURI Properti

Didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kegiatan di bidang pengembangan lahan dan jasa properti serta perdagangan. Bidang usaha yang dilakukan oleh PT PERURI Properti antara lain, jasa pengembangan properti, jasa pengelolaan gedung, jasa pemeliharaan gedung, jasa konsultan manajemen konstruksi, dan jasa perdagangan. PT PERURI Properti mulai beroperasi sejak 10 April 2012 dengan kepemilikan saham PERURI sebesar 99,50%.

2. PT Kertas Padalarang

PT Kertas Padalarang didirikan pada 22 Mei 1922 dan diakuisisi menjadi anak perusahaan PERURI pada 2009 dengan kepemilikan saham PERURI sebesar 93,23%. Dalam pengembangan usahanya perusahaan ini mengarah pada industri berwawasan lingkungan dengan spesialisasi memproduksi kertas-kertas sekuriti. Produksi kertas banderol, kertas sekuriti non-banderol, kertas umum, kertas sigaret serta pulp lembar kertas uang merupakan cakupan bidang usaha yang ditekuni oleh salah satu anak perusahaan PERURI ini.

3. PT PERURI Wira Timur

PT PERURI Wira Timur didirikan pada 5 April 2011, merupakan perusahaan hasil kerja sama dengan PT Panca Wira Usaha (BUMD) yang bergerak di bidang security printing. Persentase kepemilikan saham PERURI sebesar 67%.

4. PT PERURI Digital Security

PT PERURI Digital Security didirikan pada 15 September 2011 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang solusi teknologi informasi seperti autentikasi elektronik (*e-authentication*), identitas elektronik (*e-identity*), pembayaran elektronik (*e-payment*), pusat data (*data center*), jasa dan solusi teknologi informasi (*service & IT solution*). Persentase kepemilikan saham yang dimiliki PERURI adalah sebesar 99,78%.

4. Government Technology

In its role as Indonesia's GovTech, PERURI supports digital transformation within the public sector. PERURI provides advanced technology solutions, including digital infrastructure and applications, which are essential for the implementation of the Electronic-Based Government System (SPBE). These contributions help enhance efficiency, transparency, and public service delivery at the national level.

Company Development

In carrying out its business activities, PERURI is authorized to pursue business development initiatives aimed at delivering public benefit, optimizing the use of its resources (asset optimization), and providing digital security services, as stipulated in Government Regulation Number 06 of 2019. In line with these objectives, PERURI currently owns four (4) subsidiaries:

1. PT PERURI Properti

Established with the purpose of engaging in land development, property services, and trading. PT PERURI Properti's business activities include property development services, building management services, building maintenance services, construction management consulting, and trading services. The company commenced operations on April 10, 2012, with PERURI holding a 99.50% ownership stake.

2. PT Kertas Padalarang

Founded on May 22, 1922, and acquired as a PERURI subsidiary in 2009, in which PERURI holds a 93.23% ownership stake. The company focuses on environmentally conscious manufacturing within the security paper industry, producing items such as excise band paper, non-band security paper, general-purpose paper, cigarette paper, and currency-grade pulp sheets.

3. PT PERURI Wira Timur

Established on April 5, 2011, this company is a joint venture with PT Panca Wira Usaha (a Regional Government-Owned Enterprise) operating in the field of security printing. PERURI holds a 67% ownership stake in the company.

4. PT PERURI Digital Security

Established on September 15, 2011, this subsidiary specializes in information technology solutions, including electronic authentication (*e-authentication*), electronic identity (*e-identity*), electronic payment (*e-payment*), data center services, and various IT services and solutions. PERURI owns 99.78% of its shares.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

VISI, MISI, DAN TATA NILAI

Vision, Mission, and Core Values [GRI 2-23] [OJK C.1]

Visi

Menjadi korporasi percetakan sekuriti terintegrasi dan solusi digital sekuriti kelas dunia.

Vision

To become a world-class integrated security printing and digital security solutions corporation.

Misi

1. Sebagai mitra terpercaya (*trusted partner*) dalam menyediakan produk sekuriti tinggi dan layanan digital penjamin keaslian terintegrasi kelas dunia;
2. Memaksimalkan nilai tambah bagi negara, mitra dan karyawan;
3. Memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan, kepada bangsa dan negara.

Mission

1. To be a trusted partner in providing world-class high-security products and integrated digital authentication services;
2. To maximize added value for the nation, partners, and employees;
3. To contribute positively to the environment, as well as to the nation and the state.

Persetujuan Manajemen Kunci atas Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi ini disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-176/MBU/03/2021 tanggal 12 Maret 2021 tentang Persetujuan dan Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perum Percetakan Uang Republik Indonesia Tahun 2020-2024.

Kajian Periodik Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Dewan Pengawas dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024.

Approval of the Company's Vision and Mission by Key Management

The vision and mission were ratified pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-176/MBU/03/2021 dated March 12, 2021, concerning the Approval and Ratification of the Long-Term Plan (RJPP) of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia for the 2020-2024 period.

Periodic Review of the Company's Vision and Mission by Key Management

The Supervisory Board and the Board of Directors have conducted a review of the Company's vision and mission, both as part of the short-term Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2021 and the Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024.

Tata Nilai Perusahaan

Amanah

Amanah dengan kata lain memiliki tanggung jawab penuh dalam mengemban tugas yang dipercayakan padanya. Bekerja dengan amanah akan menghasilkan output kerja optimal.



Corporate Values

Trustworthy

Being trustworthy means carrying out entrusted responsibilities with full accountability. Working with integrity leads to optimal work outcomes.

Kompeten

Memiliki keahlian serta dapat diandalkan merupakan kriteria dari kompeten. Dengan memiliki kompetensi pelaksanaan kerja menjadi lebih terarah dan tepat sasaran.



Competent

Competence is demonstrated through expertise and reliability. Possessing the right skills ensures that work is executed in a focused and goal-oriented manner.

Harmonis

Lingkungan kerja perusahaan akan terasa menjadi lebih baik dan meningkatkan motivasi dengan adanya keharmonisan antara sesama insan pelaku perusahaan. Keharmonisan bukan hanya diterapkan dalam membina hubungan interpersonal tetapi juga dalam kesinambungan perencanaan, pelaksanaan serta target kerja.



Harmonious

A harmonious work environment fosters stronger motivation and collaboration among personnel. Harmony is not only reflected in interpersonal relationships, but also in the continuity of planning, execution, and the achievement of targets.

Loyal

Loyal dapat diartikan sebagai kesetiaan terutama terhadap perusahaan berikut atribut nilai yang menyertainya, kesepakatan kerja dan juga terhadap rekan kerja.



Loyal

Loyalty refers to one's commitment to the company, including its core values, work agreements, and colleagues. It represents dedication and alignment with the organization's goals.

Adaptif

Sikap adaptif merupakan hal yang patut dimiliki dalam menghadapi tantangan serta perubahan dan perkembangan khususnya era globalisasi yang memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan sehingga melakukan adaptasi merupakan pilihan tepat untuk ditempuh agar mampu bertahan dan bersaing.



Adaptive

Adaptability is essential in facing challenges, change, and the evolving landscape—especially in the era of globalization, which has brought significant transformation to all aspects of life. Adaptation is key to maintaining resilience and competitiveness.

Kolaboratif

Kolaboratif dalam berkarya sehingga mencapai apa yang tidak mungkin menjadi mungkin. Menyatukan visi dan misi untuk membuka cakrawala baru untuk menjadi lebih baik dan terbaik.



Collaborative

Collaboration allows the seemingly impossible to become achievable. It unites vision and mission to unlock new perspectives and drive improvement toward excellence.

BIDANG USAHA

Line of Business [GRI 2-6] [OJK C.4]

Berdasarkan PP Nomor 06 Tahun 2019, Bab III Pasal 10 ayat 1, maksud dan tujuan dari kegiatan PERURI adalah untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang berhubungan dengan pencetakan mata uang Rupiah, pembuatan dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan, berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

Dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan utama sebagai berikut:

1. Mencetak Mata Uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia;
2. Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Dokumen Keimigrasian dan Benda Meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang
3. Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Pita Cukai dan Dokumen Pertanahan;
4. Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non uang;
5. Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya pencetakan Mata Uang Rupiah;
6. Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
7. Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan
8. Jasa digital sekuriti.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, sepanjang mendukung secara finansial terhadap kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang sudah dimiliki dan/atau dikuasai Perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh Menteri.

According to Chapter III Article 10 Paragraph 1 of Government Regulation No. 6 of 2019, the purpose and objectives of PERURI's business activities are to participate in and support the government's policies and national development programs in the economic sector by engaging in business activities aimed at delivering public benefit. This is achieved through the provision of goods and/or services related to the printing of Rupiah currency, the production of state documents with security features, and the optimization of company resources, based on sound corporate governance principles.

To carry out this mandate, the Company undertakes the following main activities:

1. Printing Rupiah currency to fulfill the demand from Bank Indonesia;
2. Producing state documents with security features, such as immigration documents and tax stamps, to meet the needs of authorized institutions;
3. Producing other state documents with security features, such as Excise Bands and Land Documents;
4. Producing additional secured state documents and non-currency metal products;
5. Printing currency and producing secured state documents for foreign governments, subject to the fulfillment of domestic Rupiah printing requirements;
6. Providing services with security features in line with the Company's business objectives;
7. Manufacturing banknote paper, security paper, and security ink; and
8. Delivering digital security services.

In addition to its core business, and insofar as it financially supports the main activities, the Company may also engage in businesses aimed at optimizing the use of existing and/or controlled resources, as determined by the Minister.

Produk dan jasa bisnis utama (*core business*) dari PERURI sebagai berikut:

1. Uang Kertas dan Logam

Salah satu kegiatan usaha dari PERURI adalah mencetak uang baik uang kertas maupun uang logam, dilakukan terutama sesuai dengan permintaan dari Bank Indonesia, ataupun dalam hal lainnya sesuai dengan permintaan negara lain. PERURI menerapkan Prosedur Standar Operasional dengan tingkat keamanan yang tinggi, dari awal proses desain, penyediaan kertas, tinta, pencetakan hingga hasil akhir menjadi uang kertas dan logam siap edar.

2. Logam Non Uang

Produk PERURI untuk logam non uang memiliki beberapa aspek yang selalu diterapkan dalam setiap pencetakannya untuk menjaga kualitas serta keamanan produk yang dihasilkan, antara lain pemilihan kualitas bahan terbaik, kerumitan desain serta ketajaman pencetakan. Beberapa hasil produk logam non uang dari PERURI antara lain, logam emas, *commemorative coin*, medali, lencana, plakat dan penghargaan masa bakti.

3. Kertas Berharga Non Uang

Kertas berharga non uang adalah dokumen keimigrasian, pita cukai, meterai, prangko, ijazah, transkrip nilai, dokumen perbankan, dokumen pertanahan serta lainnya yang merupakan dokumen yang berkaitan erat dengan masalah keamanan negara serta masyarakat. Untuk menjaga kualitas pencetakan kertas berharga non uang PERURI senantiasa mengembangkan teknologi keamanan secara berkala terkait pemenuhan kebutuhan dari setiap permintaan yang datang.

4. Solusi Bisnis Digital

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengubah kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek. Digitalisasi menjadi bagian dari keseharian serta kehidupan masyarakat. Kebutuhan meningkat akan suatu sistem pengelolaan informasi yang terintegrasi dengan baik, transparan, *real time*, serta memiliki tingkat keamanan yang tinggi untuk menghindari dari upaya pemalsuan. Solusi bisnis digital merupakan transformasi bisnis sekaligus pengembangan usaha yang dilakukan PERURI guna menjawab akan kebutuhan era digital.

Berikut adalah produk Solusi Bisnis Digital PERURI:

• PERURI Code

Merupakan kode unik yang diproduksi sistem PERURI pada label dokumen keamanan atau berharga dan juga pada media lainnya yang berisikan informasi tertentu yang bersifat umum maupun pribadi. Dalam menawarkan produk PERURI Code, PERURI memiliki Proposisi Nilai Produk (*Product Value Propositions*) yakni, Pintar (*Smart*), Aman (*Secure*) dan Kepercayaan (*Trust*). PERURI Code yang disediakan oleh PERURI diaplikasikan dalam bentuk PERURI QR, PERURI Seal dan Keyla (*Key for Digital Authentication*) Kunci Autentikasi Digital, seperti OTP (*One Time Password*) Kode Kunci Satu Kali, *soft token internet banking* (token perbankan internet) dan juga *login code* (kode masuk).

The core products and services of PERURI include the following:

1. Banknotes and Coins

One of PERURI's principal business activities is the printing of banknotes and minting of coins, primarily to meet the demand of Bank Indonesia, as well as requests from other countries. PERURI applies high-security Standard Operating Procedures throughout the entire production process, from design, paper and ink supply, and printing, to the final issuance of ready-to-circulate banknotes and coins.

2. Non-Banknotes Coin Products

PERURI's non-currency metal products are produced with consistent attention to quality and security in every print run. This includes the selection of premium materials, complex design features, and precise printing techniques. These products include gold medals, commemorative coins, medals, badges, plaques, and long-service awards.

3. Non-Banknotes Security Documents

These documents include immigration documents, excise bands, tax stamps, postage stamps, academic diplomas, transcripts, banking documents, land certificates, and other documents closely linked to national and public security. To maintain high printing quality, PERURI continuously enhances its security printing technologies in response to the evolving needs of each customer.

4. Digital Business Solutions

The rapid development of information technology has significantly changed the way society operates. Digitalization has become a fundamental part of everyday life. There is an increasing demand for well-integrated, transparent, real-time information management systems with high levels of security to prevent forgery. PERURI's digital business solutions represent both a transformation and expansion of its business, aimed at addressing the needs of the digital era.

PERURI's Digital Business Solutions are as follows:

• PERURI Code

PERURI Code is a unique identifier generated by PERURI's system and embedded on secure or valuable documents, as well as other media, containing specific information—whether public or private. PERURI's value proposition for PERURI Code emphasizes Smart, Secure, and Trusted solutions. This product is implemented in various forms such as PERURI QR, PERURI Seal, and Keyla (*Key for Digital Authentication*), including One-Time Passwords (OTP), internet banking soft tokens, and login codes.

- **PERURI Sign**

PERURI Sign yang dimaksud adalah sebuah platform yang dibuat untuk menjamin kerahasiaan data (*confidentiality*), melindungi integritas isi dokumen (*data integrity*), menjamin keaslian data (*authentication*) dan jaminan nirsangkal (*non-repudiation*) dari suatu dokumen elektronik. Hal ini merupakan bentuk keamanan tinggi yang dibutuhkan sebagai bagian dari keabsahan dan keaslian dokumen elektronik. Bentuk dari layanan PERURI Sign yakni, Perisai—layanan tanda tangan elektronik, PERURI KYC (*Know Your Customer*) yang merupakan proses verifikasi calon pelanggan secara *online* dengan cepat dan akurat, serta PERURI Tera yang merupakan pelayanan untuk memberikan jaminan terhadap suatu dokumen elektronik.

- **PERURI Trust**

Adalah *platform digital* PERURI dengan memanfaatkan produk solusi bisnis digital lainnya dari PERURI yakni PERURI Code dan PERURI Sign untuk dapat melakukan fungsi yang disebut sebagai *end-to-end realtime monitoring* atau pengawasan secara tepat waktu. Bentuk layanan dari PERURI Trust adalah PERURI Track and Trace, PERURI Guard, Penjaminan *Online* dan PERURI Box.

- **Meterai Elektronik**

Meterai Elektronik (e-Meterai) merupakan meterai yang digunakan pada dokumen elektronik. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang dinamis dan pergeseran ke arah transaksi tanpa kertas, e-Meterai menjamin kepatuhan hukum dan meningkatkan potensi pendapatan negara. Diterapkan secara digital melalui sistem meterai elektronik dan membantu mengamankan dokumen elektronik, memastikan keaslian dan legalitasnya dalam transaksi digital.

- **Government Technology (GovTech)**

Sebagai GovTech Indonesia, PERURI memegang peranan penting dalam mendukung transformasi digital di sektor pemerintahan melalui penyediaan solusi teknologi yang inovatif. PERURI menyediakan infrastruktur dan aplikasi yang mendukung penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), mencakup pengelolaan data, administrasi, serta pelayanan publik secara elektronik. PERURI berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pemerintahan, memastikan setiap implementasi teknologi mematuhi standar dan regulasi yang ketat demi tercapainya pelayanan publik yang optimal dan bermanfaat bagi masyarakat.

INA DIGITAL

Govtech Indonesia yang diberi nama INA Digital, diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia tanggal 27 Mei 2024 pada acara SPBE Summit 2024. Merupakan bagian dari PERURI yang berperan sebagai Penyelenggara Keterpaduan Ekosistem Layanan Digital Pemerintah Indonesia. Pembentukan INA Digital diwujudkan sejak PERURI mendapatkan mandat dari Pemerintah dalam Perpres No. 82 tahun 2023. INA Digital berperan menjadi akselerator transformasi layanan digital pemerintah, mewujudkan layanan publik yang lebih berkualitas, terpercaya, dan efisien.

- **PERURI Sign**

PERURI Sign is a platform designed to ensure confidentiality, protect data integrity, verify authenticity, and guarantee non-repudiation of electronic documents. It offers high-level security required for validating the legitimacy and authenticity of digital documents. The PERURI Sign suite includes: Perisai, an electronic signature service; PERURI KYC (Know Your Customer), an online customer verification service that is fast and accurate; and PERURI Tera, a service that guarantees the authenticity of electronic documents.

- **PERURI Trust**

PERURI Trust is PERURI's digital platform that integrates its other digital solutions—PERURI Code and PERURI Sign—to provide end-to-end real-time monitoring. This platform includes services such as PERURI Track and Trace, PERURI Guard, Online Guarantee Services, and PERURI Box.

- **Electronic Tax Stamp**

The Electronic Tax Stamp is a stamp used on electronic documents. In line with the dynamic development of information technology and the shift toward paperless transactions, e-Meterai ensures legal compliance and enhances state revenue potential. It is applied digitally via an electronic tax stamp system and helps secure electronic documents, ensuring their authenticity and legality in digital transactions.

- **Government Technology (GovTech)**

As GovTech Indonesia, PERURI plays a vital role in supporting digital transformation within the government sector by providing innovative technology solutions. PERURI delivers both infrastructure and applications that enable the implementation of the Electronic-Based Government System (SPBE), covering areas such as data management, administration, and digital public services. PERURI is committed to enhancing efficiency, transparency, and accountability in governance, ensuring every technological implementation complies with strict standards and regulations to achieve optimal public service delivery for the benefit of society.

INA DIGITAL

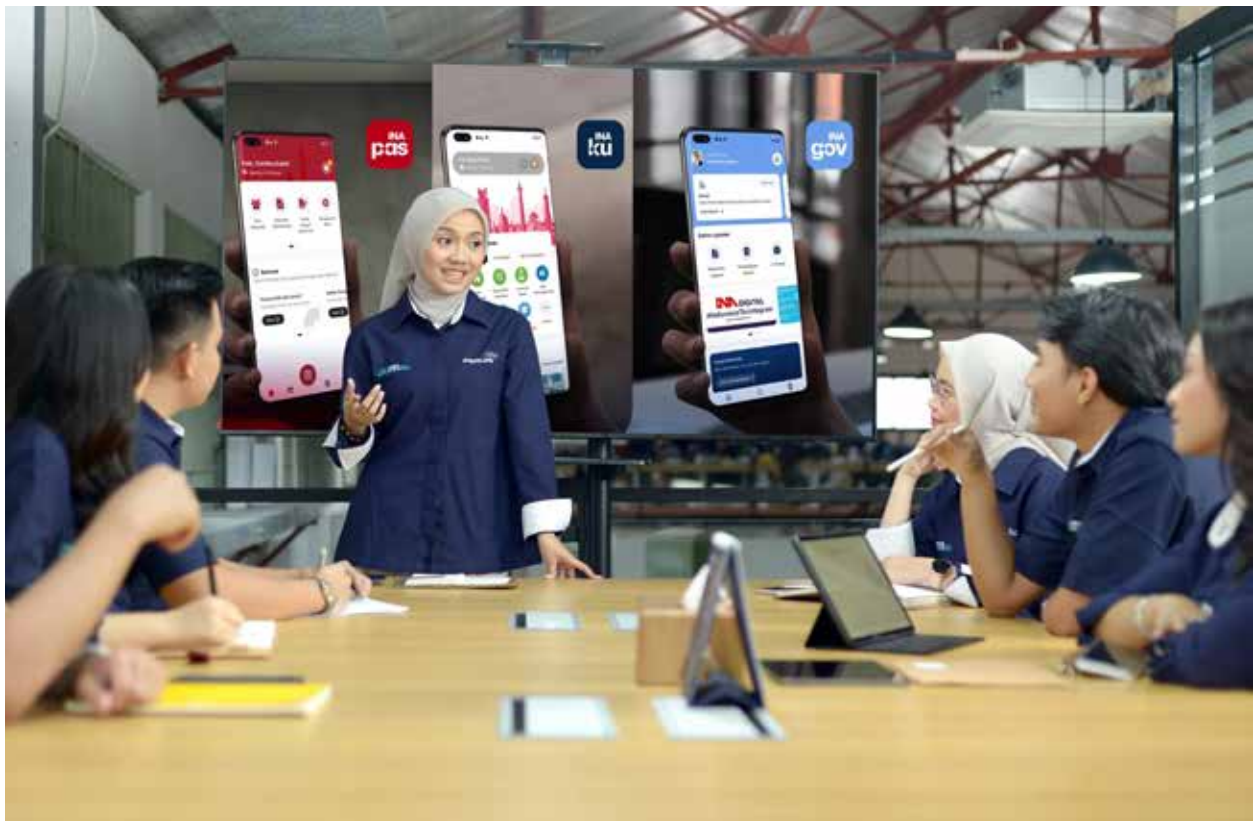
Govtech Indonesia, named INA Digital, was launched by the President of the Republic of Indonesia on May 27, 2024 at the SPBE Summit 2024. It is part of PERURI which acts as an Integrated Organizer of the Indonesian Government Digital Service Ecosystem. The establishment of INA Digital was realized since PERURI received a mandate from the Government in Presidential Regulation No. 82 of 2023. INA Digital plays a role as an accelerator of government digital service transformation, realizing higher quality, reliable, and efficient public services.

Pada September 2024, INA DIGITAL memulai upaya integrasi layanan digital pemerintah dengan melakukan rilis terbatas tahap pertama produk INA DIGITAL: INApas, INAku dan INAgov untuk mendapatkan masukan pengembangan. Pada Desember 2024, telah dilakukan Rilis Terbatas Tahap Kedua, yang merupakan hasil perbaikan atas feedback dari Rilis Terbatas Tahap Pertama. Hal menandai langkah awal pondasi tata kelola penyelenggaraan SPBE Nasional sekaligus momentum transformasi digital pemerintah ke depan terutama dalam agenda pembangunan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

- a. INApas adalah layanan identitas digital terpadu yang digunakan sebagai akses ke berbagai layanan digital pemerintah secara praktis.
- b. INAku adalah portal pelayanan publik yang memberikan masyarakat akses ke berbagai layanan digital pemerintah secara mudah.
- c. INAgov adalah portal administrasi pemerintahan yang memberikan ASN akses ke berbagai layanan administrasi pemerintahan secara efisien.

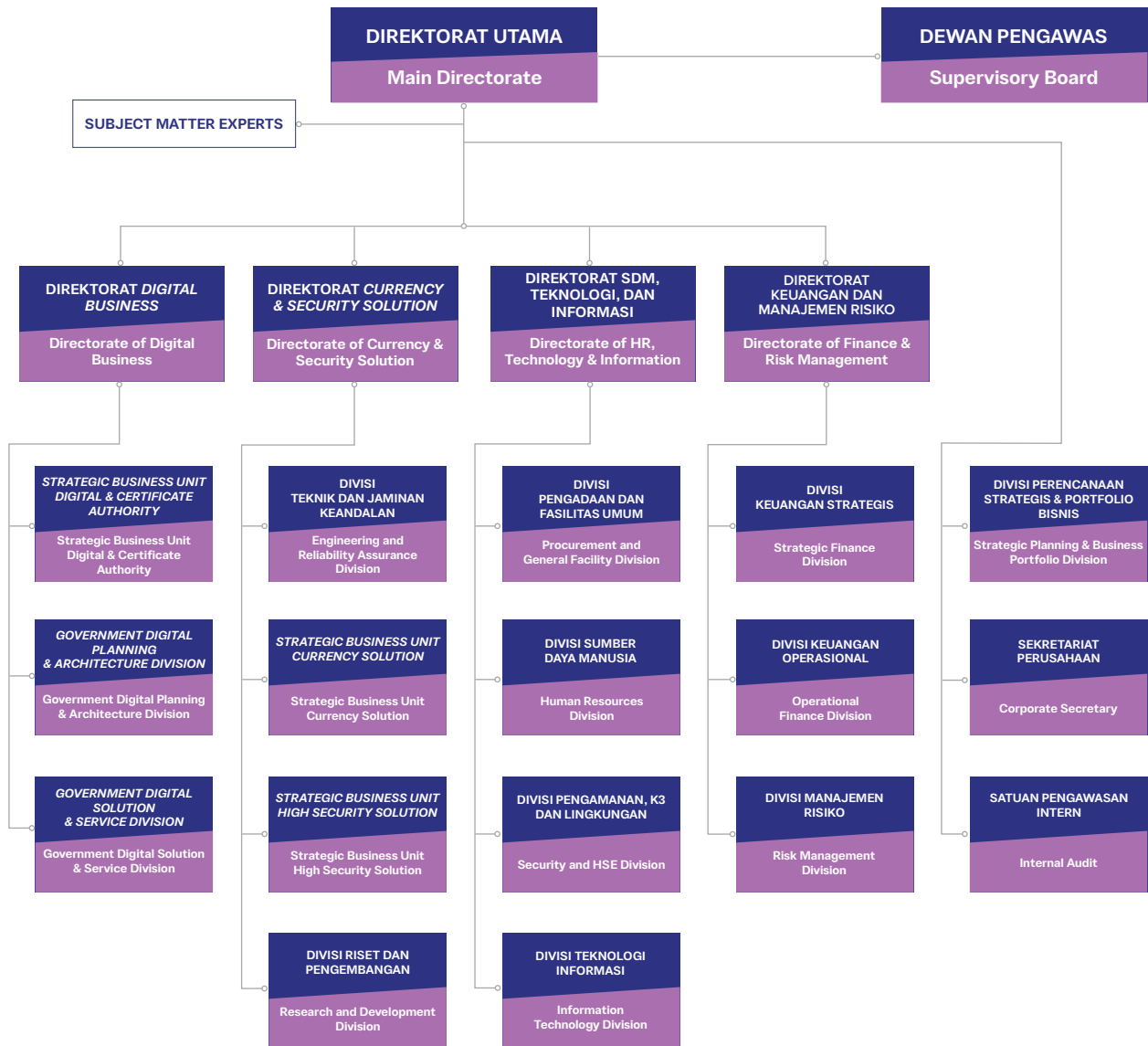
In September 2024, INA Digital began its integration efforts by initiating the First Limited Release of its core products—INApas, INAku, and INAgov—to gather feedback for further development. In December 2024, the Second Limited Release was launched, reflecting improvements based on the insights collected during the first phase. This marked a foundational step in the governance of SPBE implementation at the national level and signaled the beginning of Indonesia's digital government transformation in alignment with the 2025–2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN).

- e. INApas is an integrated digital identity service that provides secure and convenient access to a wide range of government digital services.
- f. INAku is a public service portal that enables citizens to easily access various government digital services.
- g. INAgov is a government administration portal designed to give civil servants efficient access to administrative services

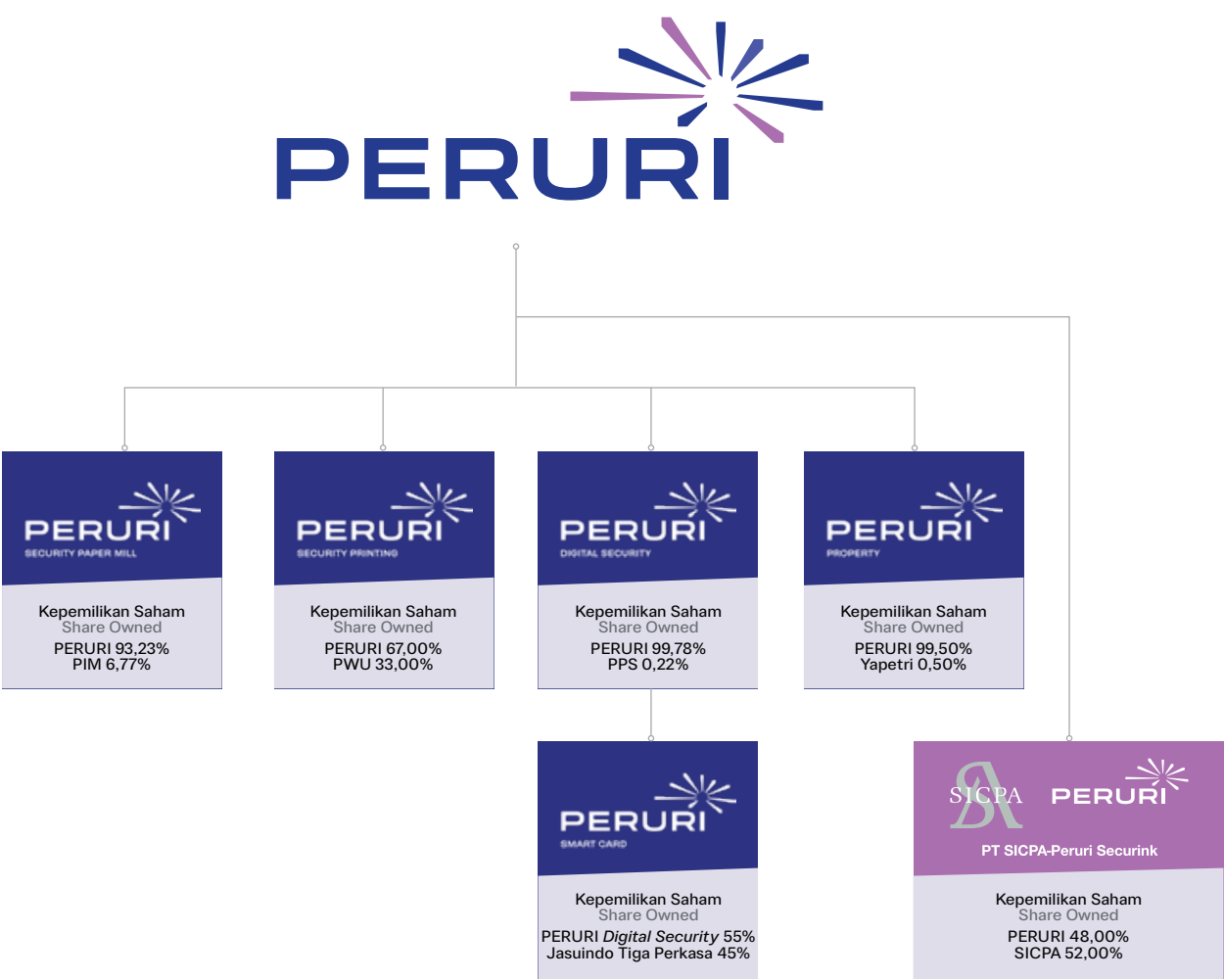


STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



STRUKTUR GRUP
Group Structure [GRI 2-2]



Keterangan
Note

■ Perusahaan Anak
Subsidiary

■ Perusahaan Afiliasi
Affiliate

- 01
- 02
- 03
- 04
- 05
- 06
- 07
- 08
- 09
- 10

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Information on Company Shareholders [OJK C.3.C]

“Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemilik modal dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari PERURI dengan kepemilikan sebesar 100%.”

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Dewan Pengawas, Dewan Direksi maupun Manajemen tidak memiliki saham terhadap perusahaan.

Oleh karena itu, PERURI tidak mencatatkan Penawaran Umum Saham di bursa efek manapun, dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. PERURI juga tidak melakukan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan, atau *Employee and Management Stock Option* (ESOP/MSOP). Seluruhnya atau 100% saham PERURI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

PERURI juga tidak melakukan penerbitan efek dalam bentuk apapun seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek Indonesia atau pun luar negeri. Dengan demikian perusahaan tidak menyajikan kronologis penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dan tidak terdapat informasi terkait apapun dengannya.

“The Government of the Republic of Indonesia is the capital holder of PERURI, with a 100% ownership stake.”

As stipulated in Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, the entire capital of a Public Corporation (Perusahaan Umum/Perum) is owned by the state in the form of separated state assets and is not divided into shares. The Supervisory Board, the Board of Directors, and management do not hold any shares in the company.

Hence, PERURI has not conducted any public offering of shares on any stock exchange and does not trade its shares publicly. PERURI has also not implemented any Employee and Management Stock Ownership Programs (ESOP/MSOP). All shares, or 100% ownership, are held by the Government of the Republic of Indonesia.

PERURI has not issued any securities, such as bonds, sukuk, convertible bonds, or any other financial instruments, on either the Indonesia Stock Exchange or international exchanges. Therefore, no chronology or related information regarding the issuance or listing of other securities is presented.

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

List of Association Memberships [OJK C.5] [GRI 2-28]

Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Percetakan Sekuriti Indonesia Indonesian Security Printing Association	Aktif Active
Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia Indonesian Printing Industry Association	Aktif Active
Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Aktif Active
Asosiasi Digital Trust Indonesia Indonesian Digital Trust Association	Aktif Active
Asosiasi Fintech Indonesia Indonesian Fintech Association	Aktif Active

SKALA USAHA

Business Scale [OJK C.3] [OJK C.3.A]

Keterangan Description	2024	2023	2022
Total Pendapatan Total Sales	3.766.408	4.441.190	3.884.455
Total Laba Tahun Berjalan Total Profit for the Year	171.790	428.413	351.392
Total Aset Total Assets	6.880.570	6.551.679	6.324.914
Total Liabilitas Total Liabilities	2.550.714	2.355.539	2.546.114
Total Ekuitas Total Equity	4.329.856	4.196.140	3.778.800



PROFIL KARYAWAN

Employee Profile [OJK C.3.B]

Profil Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Profile by Age Group

Usia Age	2024	2023	2022
18-20 tahun/years old	82	100	98
21-25 tahun/years old	454	369	478
26-30 tahun/years old	576	453	560
31-35 tahun/years old	388	309	319
36-40 tahun/years old	321	350	352
41-45 tahun/years old	338	273	274
46-50 tahun/years old	163	183	185
51-55 tahun/years old	152	125	134
≥56 tahun/years old	23	121	69
Jumlah Total	2.497	2.174	2.469

Profil Karyawan Berdasarkan Gender

Employee Profile by Gender

Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	2.013	1.729	2.020
Perempuan Female	484	445	449
Jumlah Total	2.497	2.174	2.469

Profil Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Profile by Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2024	2023	2022
Kepala Divisi/Setingkat Division Head/Equivalent	12	12	15
Kepala Departemen/Setingkat Department Head/Equivalent	58	48	55
Kepala Seksi/Setingkat Section Head/Equivalent	123	114	89
Kepala Unit/Setingkat Unit Head/Equivalent	317	321	267
Pelaksana Staff	870	922	1.052
Jumlah Total	1.380	1.417	1.478

Catatan: Data Profil Karyawan Berdasarkan Level Organisasi hanya mencakup karyawan organik
Note: Employee Profile Data by Organizational Level only includes organic employees

Profil Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Profile by Employment Status

Jabatan Position	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	1.380	1.417	1.478
PKWT Fixed-Term Employment Agreement (PKWT)	888	704	923
TPBW Daily Worker (TPBW)	20	18	22
Honorar Contract Staff	1	1	1
Magang Intern	65	34	45
Jumlah Total	2.497	2.174	2.469

Profil Karyawan Berdasarkan Status Pendidikan Employee Profile by Education Level

Pendidikan Education Level	2024	2023	2022
S3 Doctoral Degree (S3)	3	0	1
S2 Master's Degree (S2)	69	55	56
S1 Bachelor's Degree (S1)	581	489	505
D4 Diploma IV (D4)	0	0	0
D3 Diploma III (D3)	125	131	134
SMA Senior High School (SMA)	1.719	1.498	1.770
SMP Junior High School (SMP)	0	1	3
SD Elementary School (SD)	0	0	0
Jumlah Total	2.497	2.174	2.469

WILAYAH OPERASIONAL DAN PASAR YANG DILAYANI

Operational Region and Serviced Markets [OJK C.3.D]



1

Tangerang

Banten

PT Cardsindo Tiga Perkasa

Kawasan Industri Mekar Jaya
Jl. Mekar Jaya 121
Mauk Km 7
Tangerang

2

Jakarta

DKI Jakarta

Kantor Pusat Head Office

Jl. Palatehan No. 4,
Blok K-V,
Kebayoran Baru,
Jakarta 12160

PT Peruri Digital Security

Jl. Sunan Kalijaga No. 11,
Jakarta Selatan 12160

PT Peruri Properti

Jl. Sunan Kalijaga No. 15,
Jakarta Selatan 12160



3

Karawang

Jawa Barat | West Java

Kawasan Produksi
Production AreaDesa Parung Mulya,
Ciampel, Karawang,
Jawa Barat 41361**PT Sicpa Peruri Securink**Jl. Tarum Barat, Kawasan Peruri
Desa Parung, Ciampel,
Karawang, Jawa Barat

4

Padalarang

Jawa Barat | West Java

PT Kertas PadalarangJl. Cihaliwung No. 81,
Padalarang 40553,
Bandung Barat, Jawa Barat

5

Surabaya

Jawa Timur | East Java

PT Peruri Wira TimurJl. Ahmad Yani No. 119
Surabaya 60237
Jawa Timur

PERUBAHAN SIGNIFIKAN

Significant Change [OJK C.6]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, fasilitas produksi utama, struktur kepemilikan saham, organisasi ataupun rantai pasokan Perusahaan.

Throughout 2024, there were no significant changes in the Company's business activities, main production facilities, shareholding structure, organizational structure, or supply chain.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certifications and Awards

Sertifikasi Certifications

	Nama Sertifikat Name of Certification	Badan Pemberi Institution of Provider	Waktu Diperoleh Date of Issue	Waktu Berlaku Validity Period
	Sertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)	PT Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesia	6 Juni 2021	10 Mei 2027
	ISO 45001:2018 Certification	PT Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesi)	June 6, 2021	May 10, 2027
	Sertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2017 Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee (KAN)	21 Juli 2021	15 Februari 2026
	SNI ISO/IEC 17025:2017 Certification	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee (KAN)	July 21, 2021	February 15, 2026
	Sertifikasi ISO 28000:2007/ SNI ISO 28001:2009 Sistem Manajemen Pengamanan Rantai Pasokan	PT Sucofindo	6 Agustus 2018	5 Agustus 2027
	ISO 28000:2007/SNI ISO 28001:2009 Certification	PT Sucofindo	August 6, 2018	August 5, 2027
	Sertifikasi Intergraf 14298:2021 Management of Security Printing Processes	INTERGRAF (The European Federation for Print & Digital Communication)	20 Desember 2021	27 Oktober 2025
	Intergraf 14298:2021 Certification	INTERGRAF (The European Federation for Print & Digital Communication)	December 20, 2021	October 27, 2025
	Sertifikasi SMK3 PP 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Kementerian Ketenagakerjaan	13 Mei 2022	13 Mei 2025
	SMK3 PP 50 Tahun 2012 Certification	Ministry of Manpower	May 13, 2022	May 13, 2025
	Sertifikasi Elektronik (PsRE) Penyelenggara Sertifikasi Elektronik	Kementerian Komunikasi dan Informasi	5 Agustus 2022	5 Agustus 2025
	Electronic Certification (PsRE)	Ministry of Communication and Informatics	August 5, 2022	August 5, 2025

	Nama Sertifikat Name of Certification	Badan Pemberi Institution of Provider	Waktu Diperoleh Date of Issue	Waktu Berlaku Validity Period
	ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi di Lingkup Produk Digital (Operational Certificate Authority, Digital Signature, and Electronic Seal)	PT CBQA Global Indonesia	26 November 2022	26 November 2025
	ISO/IEC 27001:2022 Operational Certificate Authority, Digital Signature, and Electronic Seal	PT CBQA Global Indonesia	November 26, 2022	November 26, 2025
	ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi di Lingkup Teknologi Informasi (Layanan Network Lini B dan Operational Data Center di PERURI Karawang dan DRC)	PT CBQA Global Indonesia	14 Desember 2022	5 Maret 2026
	ISO/IEC 27001:2022	PT CBQA Global Indonesia	December 14, 2022	March 5, 2026
	Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	PT Mutuagung Lestari	20 Juli 2023	20 Juli 2026
	ISO 37001:2016 Certification	PT Mutuagung Lestari	July 20, 2023	July 20, 2026
	Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (SMM)	PT Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesia	5 Mei 2024	5 Mei 2027
	ISO 9001:2015 Certification	PT Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesia	May 5, 2024	May 5, 2027
	Sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (SML)	PT Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesia	5 Juni 2024	19 Mei 2027
	ISO 14001:2015 Certification	PT Societe Generale de Surveillance (SGS) Indonesia	June 5, 2024	May 19, 2027
	Webtrust for Certification Authorities	Certified Public Accountants (CPA) Canada	1 Februari 2024	28 Februari 2025
	Webtrust for Certification Authorities	Certified Public Accountants (CPA) Canada	February 1, 2024	February 28, 2025

Penghargaan



Digital Technology & Innovation (Digitech) Award 2024

- The Best Digital Technology Project (Manufacturing Industries)
- The Best Chief Information Technology Officer of The Year

4 April 2024/April 4, 2024



Bazar UMKM Untuk Indonesia; Kelana Wastra Fashion Festival 2024

MSME Bazaar for Indonesia; Kelana Wastra Fashion Festival 2024

BUMN Penyelenggara Bazar Terbaik dengan Kategori Jumlah UMKM Terbanyak
Best SOE Bazaar Organizer; Most Participating MSMEs

25 April 2024/April 25, 2024



Duo Award 2024

Most Trusted Company in Security Technology Business with Verified Digital Security Platform

20 Mei 2024/May 20, 2024



Top CSR Awards

- Top CSR Bintang 4/4 Stars
- Top Leader on CSR Commitment 2024

29 Mei 2024/May 29, 2024



Pefindo

Triple A (AAA): Perusahaan dengan Kondisi Sangat Sehat
AAA Rating: Company Deemed Financially Sound

4 Juni 2024/June 4, 2024



PaDi UMKM Awards 2024

- *Best of the Best* pada Kategori BUMN Tipe C/Best of the Best in SOE Category Type C
- Penghargaan dengan kategori: #1 dengan jumlah pengampu terbanyak, #1 dengan jumlah seller terbanyak, #1 dengan frekuensi transaksi terbanyak, #3 dengan volume transaksi terbanyak/#1 in Number of Mentored MSMEs, #1 in Number of Sellers, #1 in Transaction Frequency, #3 in Transaction Volume

11 Juli 2024/July 11, 2024



Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) 2024

- *The Best Emerging HR Strategy*
- *The Best HR Support on Business Transformation*
- *The Best Talent Strategic*

1 Agustus 2024/August 1, 2024



Top GRC Awards 2024

- *5 Stars Top GRC*
- *The Most Committed GRC Leader 2024*

11 September 2024/September 11, 2024



Penghargaan Pemerintah Kabupaten Karawang 2024 Karawang Regency Government Award 2024

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility Programs

19 September 2024/September 19, 2024



The 20th Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) 2024

Silver Rank

21 November 2024/November 21, 2024



SNI Award 2024

Peringkat Gold
Gold Rank

21 November 2024/November 21, 2024



TOP Digital Awards 2024

- Top Digital #5 Stars
- Top Leader on Digital Implementation 2024

5 Desember 2024/December 5, 2024



Malam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024 2024 Public Information Disclosure Awards Night

Badan Publik dengan Kualifikasi Informatif
Public Agency with "Informative" Qualification

17 Desember 2024/December 17, 2024

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

PERISTIWA PENTING Highlight Events



16 Januari 2024
January 16, 2024

Lahan PERURI di Jakarta Selatan Disulap Jadi Sebuah Kawasan Restoran Bernuansa Bali (optimalisasi aset lahan PERURI di Lebak Bulus)

PERURI Transforms South Jakarta Land into a Bali-Inspired Restaurant Area (asset optimization in Lebak Bulus)



5 April 2024
April 5, 2024

Wujudkan Hangatnya Silaturahmi, PERURI Berangkatkan 700 Pemudik Secara Gratis ke 3 Kota di Jawa Tengah

Strengthening Community Bonds: PERURI Sends Off 700 Free Homecoming Travelers to 3 Cities in Central Java



22 Mei 2024
May 22, 2024

Siap Jalani Penugasan Sebagai GovTech Indonesia, PERURI Bawa *Spirit* Baru Melalui Peluncuran Logo

Embracing a New Spirit for Its Role as GovTech Indonesia, PERURI Unveils New Logo



27 Mei 2024
May 27, 2024

GovTech Indonesia Telah Diluncurkan, PERURI Siap Menjadi Garda Depan Digitalisasi Pemerintahan

With the Launch of GovTech Indonesia, PERURI Steps Forward as a Key Player in Government Digitalization



4 Juni 2024
June 4, 2024

Pertama Kali Diperingkat oleh Pefindo, PERURI Raih Peringkat AAA dan Dinyatakan Sangat Sehat
In Its First PEFINDO Rating, PERURI Achieves AAA Status and Is Deemed Financially Sound



7 Juni 2024
June 7, 2024

Menteri Luhut Kunjungi PERURI, Tinjau Area Kerja INA DIGITAL Sebagai Tempat Berkumpulnya Talenta Digital Anak Bangsa

Minister Luhut Visits PERURI, Reviews INA DIGITAL Workspace as a Hub for the Nation's Digital Talents



27 September 2024
September 27, 2024

Peresmian Taman Kota PERURI sebagai salah satu area ruang terbuka hijau yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas.

Inauguration of Taman Kota PERURI as one of the green open spaces available for various activities.



30 September 2024
September 30, 2024

Rilis Terbatas Tahap Pertama Produk INA DIGITAL: INApas, INAku & INAgov sebagai bagian dari integrasi layanan digital pemerintah Indonesia.

First Limited Release of INA DIGITAL Products: INApas, INAku & INAgov as part of the integration of Indonesia's digital government services.



19 Oktober 2024
October 19, 2024

Dorong UMKM Tangguh Digital, PERURI dan Big Alpha Gelar “*Digitalk: Growth Journey*”

Empowering Digital-Ready MSMEs: PERURI and Big Alpha Host “Digitalk: Growth Journey”



6 November 2024
November 6, 2024

PERURI Tanam 1.200 Pohon di Wonosalam, Dukung Pembangunan Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas 2045

PERURI Plants 1,200 Trees in Wonosalam to Support Sustainable Development Toward Golden Indonesia 2045



16 November 2024
November 16, 2024

Gedung Kantor PERURI Ditetapkan Sebagai Cagar Budaya Nasional dari Kementerian Kebudayaan RI

PERURI Head Office Building Designated a National Cultural Heritage Site by the Ministry of Culture



17-20 November 2024
November 17-20, 2024

PERURI Berpartisipasi Aktif Dalam Kegiatan The 21st TEMAN Conference 2024 di Filipina

PERURI Actively Participates in The 21st TEMAN Conference 2024 in the Philippines



3 Desember 2024
December 3, 2024

Graduation Ceremony PERURI Digital Entrepreneur Academy Level III: Dukung UMKM Go Global

Graduation Ceremony of PERURI Digital Entrepreneur Academy Level III: Supporting MSMEs to Go Global



01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

05



GOVERNANSI KEBERLANJUTAN SEBAGAI LANDASAN BISNIS BERINTEGRITAS

Sustainability Governance as the Foundation of a Business with Integrity

Governansi yang kokoh bukan hanya fondasi, tetapi kompas bagi PERURI dalam menghadapi kompleksitas dunia yang terus berubah. Kerangka kerja governansi dibangun untuk memastikan bahwa seluruh keputusan dan tindakan Perusahaan sejalan dengan prinsip akuntabilitas, integritas, dan kepatuhan. Melalui penguatan peran organ tata kelola dan pelibatan pemangku kepentingan, PERURI memperkuat kapabilitas dalam mengelola risiko dan peluang secara holistik dan berkelanjutan.

Robust governance is not only a foundation but also a compass for PERURI in navigating an increasingly complex world. The governance framework is designed to ensure that every decision and action taken by the Company is aligned with the principles of accountability, integrity, and compliance. By reinforcing the roles of governance organs and involving stakeholders, PERURI enhances its capabilities in managing risks and opportunities holistically and sustainably.



PENTING BAGI PERURI

Important to PERURI

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) atau Governansi keberlanjutan merupakan elemen strategis dalam memastikan keberlanjutan jangka panjang sebuah entitas, termasuk PERURI sebagai BUMN dengan mandat strategis negara. Di tengah dinamika global yang menuntut akuntabilitas yang lebih tinggi atas dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG), PERURI terus memperkuat kerangka governansi sebagai landasan dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada nilai jangka panjang.

Melalui praktik governansi yang terintegrasi, PERURI memastikan bahwa aspek keberlanjutan tidak hanya menjadi pelengkap operasional, melainkan bagian tak terpisahkan dari proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini diwujudkan melalui struktur pengawasan yang memadai, kebijakan keberlanjutan yang adaptif, dan sistem evaluasi risiko yang mempertimbangkan dimensi sosial dan lingkungan secara setara dengan aspek finansial. Governansi keberlanjutan yang diterapkan PERURI menjadi pendorong utama dalam memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan ketahanan bisnis, serta mendorong penciptaan nilai yang inklusif dan berkelanjutan.

Penerapan governansi keberlanjutan menjadi pedoman dan budaya bagi Dewan Pengawas, Direksi dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. PERURI menerapkan prinsip governansi yang terdiri dari Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*) atau yang biasa disebut TARIF. Perusahaan juga turut mengikuti perkembangan penerapan governansi dan menerapkan 4 (empat) prinsip sesuai dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip-prinsip ini merupakan penyempurnaan dan pengembangan dari prinsip sebelumnya, TARIF. Berikut adalah implementasi dari keempat prinsip tersebut:

Good Corporate Governance (GCG), or sustainability governance, serves as a strategic pillar in ensuring the long-term sustainability of an entity, including PERURI as a State-Owned Enterprise (SOE) with a strategic national mandate. Amidst global dynamics that demand greater accountability for environmental, social, and governance (ESG) impacts, PERURI continues to strengthen its governance framework as the foundation for making responsible, transparent, and long-term value-oriented decisions.

Through an integrated governance practice, PERURI ensures that sustainability is not merely a complementary aspect of operations, but an inseparable part of business processes and strategic decision-making. This approach is embodied in an adequate oversight structure, adaptive sustainability policies, and a risk evaluation system that considers social and environmental dimensions on par with financial aspects. The sustainability governance adopted by PERURI serves as a key driver in enhancing stakeholder trust, improving business resilience, and fostering the creation of inclusive and sustainable value.

The implementation of sustainability governance serves as a guideline and cultural foundation for the Board of Supervisory, the Board of Directors, and all employees in fulfilling their duties and responsibilities. PERURI applies the core governance principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness—commonly known as TARIF. The Company also aligns with the evolving governance landscape by implementing the four principles outlined in the 2021 Indonesian Code of Corporate Governance (PUGKI), which include ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. These principles serve as refinements and developments of the earlier TARIF framework. The implementation of these four principles is detailed as follows:

Prinsip Principle			
			
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Akuntabilitas Accountability	Transparansi Transparency	Keberlanjutan Sustainability
Penerapan Implementation			
Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan Pemilik modal dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemilik modal dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemilik modal, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.
In carrying out its activities, the Company consistently upholds honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and builds as well as maintains moral values and trust with consistency. The Company respects the interests of capital holder and other stakeholders based on the principles of fairness and equity, and is managed independently to ensure that each corporate organ operates without dominance over one another and remains free from external intervention.	The Company is able to account for its performance in a transparent and fair manner. To achieve this, the Company must be managed properly, in a measurable way, and in alignment with the Company's interests while also taking into account the interests of capital holder and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	To maintain objectivity in conducting its business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also other important information that may support decision-making by capital holder, creditors, and other stakeholders.	The Company complies with all applicable laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment in order to contribute to sustainable development. This is achieved through collaboration with all relevant stakeholders to improve their quality of life in a manner that aligns with both the Company's business interests and the broader sustainable development agenda.

DASAR KEBIJAKAN DAN PEDOMAN GOVERNANSI KEBERLANJUTAN

Policy Framework and Guidelines for Sustainability Governance

Komitmen PERURI dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG tercermin dalam upaya berkelanjutan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek operasionalnya. Sebagai bagian dari upaya ini, Perusahaan melakukan evaluasi secara rutin terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang tercantum dalam *Corporate Policy Manual*, Bab II mengenai Kelembagaan. Pada 20 Maret 2024, Direksi dan Dewan Pengawas menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baru, bersama dengan Pedoman Etika Perilaku, sebagai bagian integral dari *Corporate Policy Manual*, yang menjadi pedoman bagi seluruh elemen Perusahaan.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan ini selaras dengan ketentuan yang diamanatkan oleh Pemilik Modal, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-2/MBU/03/2023, yang memberikan dasar hukum yang kuat bagi Perusahaan dalam menjalankan tata kelola yang efektif. Sebagai langkah konkret dalam mewujudkan komitmen ini, Direksi dan Dewan Pengawas juga menyampaikan Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance/CoCG*) dan Etika Perilaku (*Code of Conduct*). Pernyataan ini menegaskan komitmen bersama untuk menjalankan tugas, fungsi, dan wewenang masing-masing sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, serta memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip etika yang tinggi. Detail komprehensif dari CoCG dan CoC telah kami sampaikan pada Laporan Tahunan Perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam rangka memperkuat penerapan GCG, Perusahaan secara aktif melakukan internalisasi budaya tata kelola yang baik melalui berbagai program pelatihan dan sosialisasi yang melibatkan seluruh level organisasi. Langkah-langkah ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban normatif, tetapi juga untuk membangun perusahaan yang sehat, berkelanjutan, dan dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemilik modal, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas.

Secara lebih spesifik, dalam melaksanakan prinsip-prinsip Governansi, PERURI berpedoman pada berbagai regulasi dan kebijakan yang relevan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor: 6 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia pasal 10 ayat 1 menyatakan kewajiban pengelolaan Perusahaan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;

PERURI's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) is reflected in its ongoing efforts to ensure transparency, accountability, and integrity in all aspects of its operations. As part of this commitment, the Company routinely evaluates the Guidelines for Good Corporate Governance as outlined in the Corporate Policy Manual, Chapter II on Institutional Matters. On March 20, 2024, the Board of Directors and the Supervisory Board adopted the updated Corporate Governance Guidelines, along with the Code of Conduct, as integral components of the Corporate Policy Manual, serving as a reference for all elements of the Company.

The implementation of the Corporate Governance Guidelines aligns with the directives mandated by the Shareholder, as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023, which provides a strong legal foundation for the Company in exercising effective governance. As a tangible measure of this commitment, both the Board of Directors and the Supervisory Board have issued a Statement of Commitment to the Implementation of the Code of Corporate Governance (CoCG) and the Code of Conduct (CoC). This declaration reaffirms their joint commitment to fulfilling their respective roles, responsibilities, and authorities in accordance with the established guidelines, and ensures that every action and decision taken is grounded in the highest ethical standards. A comprehensive explanation of the CoCG and CoC has been provided in the Company's Annual Report.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

To reinforce the implementation of GCG, the Company actively promotes the internalization of good governance culture through various training and socialization programs that engage all levels of the organization. These efforts are not merely to meet normative obligations but are also aimed at building a healthy, sustainable, and trustworthy company in the eyes of all stakeholders, including capital holder, employees, customers, and the wider community.

Specifically, in implementing governance principles, PERURI refers to various relevant regulations and policies, including but not limited to:

1. Government Regulation (PP) No. 6 of 2019 concerning the Public Corporation for Money Printing of the Republic of Indonesia, Article 10 paragraph 1, which mandates the management of the Company in accordance with Good Corporate Governance;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises;

Untuk mendukung penerapan prinsip Governansi yang Baik, PERURI telah menetapkan Pedoman Perusahaan yang menjadi acuan bagi seluruh Insan PERURI dalam mengelola operasional Perusahaan. Pedoman tersebut meliputi beberapa kebijakan utama, antara lain:

1. *Corporate Policy Manual*;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
3. Pedoman Etika Perilaku;
4. Piagam Direksi;
5. Piagam Dewan Pengawas;
6. Piagam Komite;
7. Manual Perusahaan serta prosedur-prosedur lainnya.

Dengan adanya pedoman-pedoman ini, PERURI memastikan bahwa seluruh tindakan dan kebijakan yang diambil senantiasa selaras dengan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

To support the implementation of Good Governance principles, PERURI has established a set of corporate guidelines that serve as a reference for all PERURI personnel in managing the Company's operations. These guidelines include the following key policies:

1. *Corporate Policy Manual*;
2. Code of Corporate Governance (CoCG);
3. Code of Conduct (CoC);
4. Board of Directors Charter;
5. Supervisory Board Charter;
6. Committee Charter;
7. Company Manual and other relevant procedures.

Through the establishment of these guidelines, PERURI ensures that all actions and policies undertaken are consistently aligned with principles of transparency, accountability, and sustainability in governance.



STRUKTUR GOVERNANSI KEBERLANJUTAN

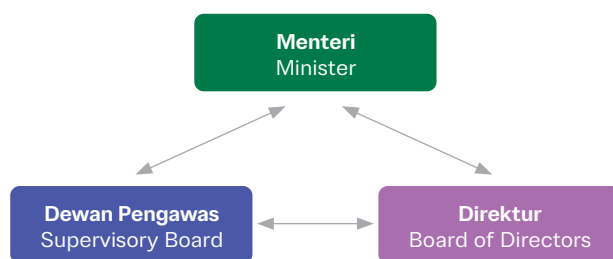
Sustainability Governance Structure [GRI 2-9] [GRI 2-11] [OJK E.1]

Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, organ Perusahaan Umum seperti PERURI, terdiri dari Menteri, Direksi, dan Dewan Pengawas, seperti yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menteri adalah menteri yang ditunjuk dan/atau diberi kuasa untuk mewakili Pemerintah selaku pemilik modal pada Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
2. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
3. Dewan Pengawas adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan.

According to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, the governing bodies of a public company such as PERURI consist of the Minister, the Board of Directors, and the Supervisory Board, as outlined below:

1. The Minister refers to the minister appointed and/or authorized to represent the Government as the shareholder of the Company, in accordance with the applicable laws and regulations;
2. The Board of Directors serves as the company organ responsible for managing the Company in the best interest of achieving its objectives, and for representing the Company both in and outside the court of law;
3. The Supervisory Board acts as the company organ assigned to oversee and provide advice to the Board of Directors in the course of managing the Company.



Dalam membuat keputusan penting terkait pengelolaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, PERURI memiliki Rapat Pembahasan Bersama (RPB) sebagai forum bagi pemilik modal, dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN. Setiap organ tata kelola, yaitu Dewan Pengawas dan Direksi, memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, termasuk tanggung jawab untuk menjalankan usaha dengan menerapkan aspek-aspek keberlanjutan.

In making important decisions related to the management of the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, PERURI has established the Joint Deliberation Meeting (Rapat Pembahasan Bersama or RPB) as a forum for the shareholder, in this case the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises. Each governance organ, namely the Supervisory Board and the Board of Directors, has its own distinct duties and responsibilities, including the obligation to manage the business by integrating sustainability aspects into its operations.



Struktur tata kelola PERURI terdiri dari Rapat Pembahasan Bersama, Dewan Pengawas dan Direksi, yang tugas dan tanggung jawabnya telah ditetapkan dalam dokumen terpisah.

Rapat Pembahasan Bersama (RPB) adalah pemegang kekuasaan tertinggi dan tidak dapat diganti atau disubstitusi oleh siapapun sesuai ketentuan perundang-undangan. Peraturan dan penyelenggaraan RPB telah diatur dalam dokumen terpisah.

Kinerja Dewan Pengawas dan Direksi akan dievaluasi terhadap pencapaian perusahaan dan rencana yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan pula kinerja secara umum dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Evaluasi kinerja Dewan Pengawas dan Direksi lebih lanjut diatur dalam *Board of Director Charter* dan *Charter* Dewan Pengawas.

PERURI's governance structure consists of the Joint Deliberation Meeting, the Supervisory Board, and the Board of Directors, with their respective duties and responsibilities outlined in separate documents.

The Joint Deliberation Meeting (RPB) holds the highest authority and cannot be replaced or substituted by any party in accordance with prevailing laws and regulations. The rules and procedures governing the RPB are stipulated in a separate document.

The performance of the Supervisory Board and the Board of Directors is evaluated based on the Company's achievements and the realization of predetermined plans, while also considering performance in the economic, environmental, and social aspects. Further provisions regarding performance evaluation are outlined in the Board of Directors Charter and the Supervisory Board Charter.

PENANGGUNG JAWAB ASPEK KEBERLANJUTAN

Person in Charge of Sustainability Aspects [GRI 2-12] [GRI 2-13] [OJK E.1]

Mengacu pada *Blueprint* PERURI HIJAU, Perusahaan menetapkan model manajemen berdasarkan prinsip pengendalian yang wajar dan berfokus pada kepatuhan terhadap komitmen yang ditetapkan dalam kebijakan ini, dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Direktur Utama bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan prinsip dan inisiatif keberlanjutan Perusahaan. Tanggung jawab tersebut mencakup penetapan strategi keberlanjutan, pengelolaan risiko keberlanjutan, identifikasi target dan indikator kinerja, penetapan program-program keberlanjutan dan evaluasi kinerja keberlanjutan.
2. Direksi bertanggung jawab dalam hal orientasi, pengawasan dan pengendalian: strategi, kebijakan, risiko, tujuan dan hasil sehubungan dengan keberlanjutan dan tata kelola yang baik.
3. Direktur utama dapat membentuk divisi atau unit yang mengelola isu keberlanjutan yang mencakup lingkungan, sosial dan tata kelola.
4. Kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal berlaku untuk karyawan Perusahaan dan, jika mungkin, oleh pihak ketiga yang berurusan dengan mereka.
5. Memonitor implementasi inisiatif dan proyek-proyek keberlanjutan dalam PERURI.
6. Memeriksa untuk memastikan bahwa PERURI memenuhi peraturan perundangan di bidang lingkungan dan sosial.
7. Menyiapkan pelatihan terkait keberlanjutan bagi Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan PERURI.
8. Memimpin pemeriksaan risiko terkait keberlanjutan dalam PERURI.
9. Membangun hubungan dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan.
10. Melaporkan pada Dewan Pengawas dan Direksi mengenai masukan-masukan dari para pemangku kepentingan terkait keberlanjutan masukan-masukan dapat diperoleh secara tertulis maupun lisan, melalui berbagai sarana yang disediakan oleh Perusahaan.

Seluruh Direksi bersama-sama bertugas dan bertanggung jawab dalam menerapkan aspek-aspek keberlanjutan, seperti aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sebagai bagian dari praktik pengelolaan yang bertanggung jawab, Direksi dapat mendelegasikan sebagian wewenang pengelolaan Perusahaan kepada jajaran di bawahnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan tujuan untuk menunjang kelancaran tugas serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Delegasi ini juga mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, dengan rincian sebagai berikut:

Referring to the PERURI Hijau Blueprint, the Company has established a management model based on prudent control principles and focused on compliance with commitments outlined in this policy, summarized as follows:

1. The President Director is responsible for the overall implementation of the Company's sustainability principles and initiatives. This includes formulating sustainability strategies, managing sustainability risks, identifying targets and performance indicators, determining sustainability programs, and evaluating sustainability performance.
2. The Board of Directors is responsible for the orientation, supervision, and control of strategies, policies, risks, objectives, and outcomes related to sustainability and good governance.
3. The President Director may establish a division or unit dedicated to managing sustainability issues, including environmental, social, and governance aspects.
4. Compliance with internal and external regulations applies to all Company employees and, where applicable, to third parties engaging with the Company.
5. Monitoring the implementation of sustainability initiatives and projects within PERURI.
6. Reviewing to ensure that PERURI complies with environmental and social legislation.
7. Providing training on sustainability for the Supervisory Board, Board of Directors, and PERURI employees.
8. Leading risk assessments related to sustainability within PERURI.
9. Building relationships and communication with stakeholders on sustainability-related matters.
10. Reporting to the Supervisory Board and the Board of Directors on stakeholder input related to sustainability, obtained either verbally or in writing through the Company's available communication channels.

All members of the Board of Directors collectively hold responsibility for implementing sustainability aspects, including economic, environmental, and social matters. As part of responsible management practices, the Board of Directors may delegate certain management authorities to their subordinates in accordance with prevailing regulations, with the aim of enhancing operational efficiency and effectiveness. This delegation also includes responsibilities related to economic, environmental, and social aspects with details as follows:

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects		Penanggung Jawab Person in Charge
Ekonomi Economy	Pengembangan Usaha Business Development	SBU Digital di bawah Direktorat <i>Digital Business</i> serta Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis di bawah Direktorat Utama. Strategic Business Unit (SBU) Digital under the Directorate of Digital Business, and the Division of Strategic Planning and Business Portfolio under the Office of the President Director.
	Keuangan Finance	Divisi Keuangan Strategis dan Divisi Keuangan Operasional di bawah Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko. Strategic Finance Division and Operational Finance Division under the Directorate of Finance and Risk Management.
	Produk Product	SBU <i>Currency Solution</i> dan SBU <i>High Security Solution</i> di bawah Direktorat <i>Currency and Security Solution</i> serta SBU Digital di bawah Direktorat <i>Digital Business</i> . SBU Currency Solution and SBU High Security Solution under the Directorate of Currency and Security Solution, and SBU Digital under the Directorate of Digital Business.
Lingkungan Environmental	Energi Energy	Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan di bawah Direktorat <i>Currency and Security Solution</i> . Engineering and Reliability Assurance Division under the Directorate of Currency and Security Solution
	Emisi Emission	Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan di bawah Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi. Security, Occupational Health and Safety (OHS), and Environmental Division under the Directorate of Human Resources, Technology, and Information.
	Air Water	Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan di bawah Direktorat <i>Currency and Security Solution</i> . Engineering and Reliability Assurance Division under the Directorate of Currency and Security Solution.
	Limbah Waste	Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan di bawah Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi. Security, OHS, and Environmental Division under the Directorate of Human Resources, Technology, and Information.
	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan di bawah Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi. Security, OHS, and Environmental Division under the Directorate of Human Resources, Technology, and Information.
Sosial Social	Sumber Daya Manusia Human Resources	Divisi SDM di bawah Direktorat SDM, Teknologi, dan Informasi. Human Resources Division under the Directorate of Human Resources, Technology, and Information.
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Divisi Pengamanan, K3, dan Lingkungan di bawah Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi. Security, OHS, and Environmental Division under the Directorate of Human Resources, Technology, and Information.
	Tanggung Jawab Sosial (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR)	Sekretariat Perusahaan di bawah Direktorat Utama. Corporate Secretariat under the Main Directorate.

Manajemen Tata Kelola Keberlanjutan

- Dewan Pengawas dan Direksi menunjuk fungsi tertentu yang berwenang dan bertanggung jawab terkait keberlanjutan yang tugasnya adalah:
 - Memimpin proses transformasi PERURI menjadi PERURI HIJAU.
 - Mengembangkan atau mengimplementasikan kebijakan, strategi dan praktik keberlanjutan.
 - Melakukan supervisi pada divisi/departemen dan karyawan tentang proyek-proyek yang terkait keberlanjutan.

Sustainability Governance Management

- The Supervisory Board and the Board of Directors appoint a designated function with the authority and responsibility for sustainability-related matters, whose duties include:
 - Leading the transformation process of PERURI into PERURI HIJAU.
 - Developing or implementing sustainability-related policies, strategies, and practices.
 - Supervising divisions/departments and employees in sustainability-related projects.

- d. Melakukan riset untuk memahami isu-isu keberlanjutan dan mencari masukan dari para pemangku kepentingan terkait isu-isu tersebut.
 - e. Membangun metodologi untuk menilai keberhasilan dan keefektifan implementasi keberlanjutan dalam PERURI.
2. Fungsi ini bertanggung jawab kepada Dewan Pengawas dan Direksi, serta berhak untuk melakukan delegasi tugas dan tanggung jawab terkait ekonomi, lingkungan dan sosial pada divisi dan departemen terkait.
 - Dewan Pengawas dan Direksi akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja keberlanjutan (dalam topik ekonomi, lingkungan, sosial serta tata kelola) serta dampak dan risikonya secara berkala, sesuai kebutuhan, setidaknya setahun sekali.

Peran Dewan Pengawas dan Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan

Dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan, termasuk penetapan topik material yang relevan, Dewan Pengawas dan Direksi memegang peran penting dalam memastikan integritas dan transparansi praktik Perusahaan. Dewan Pengawas dan Direksi mengawasi pembentukan kerangka pelaporan yang kuat, memastikan pengungkapan kinerja dan dampak keberlanjutan yang akurat dan komprehensif. Bersama-sama, organ-organ tata kelola ini menjunjung akuntabilitas, memupuk kepercayaan pemangku kepentingan, dan mendorong organisasi menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

- d. Conducting research to understand sustainability issues and gathering input from stakeholders regarding these issues.
 - e. Establishing methodologies to assess the success and effectiveness of sustainability implementation within PERURI.
2. This function reports to the Supervisory Board and the Board of Directors, and is authorized to delegate tasks and responsibilities related to economic, environmental, and social aspects to the relevant divisions and departments.
 - The Supervisory Board and the Board of Directors will evaluate the implementation of sustainability performance (covering economic, environmental, social, and governance topics) as well as its impacts and risks on a regular basis, as needed, and at least once a year.

The Role of the Supervisory Board and the Board of Directors in Sustainability Reporting

In the preparation of the Sustainability Report, including the determination of relevant material topics, the Supervisory Board and the Board of Directors play a crucial role in ensuring the integrity and transparency of the Company's practices. The Supervisory Board and the Board of Directors oversee the establishment of a robust reporting framework to ensure the accurate and comprehensive disclosure of sustainability performance and impacts. Together, these governance bodies uphold accountability, foster stakeholder trust, and drive the organization toward a more sustainable future.



RAPAT PEMBAHASAN BERSAMA

Joint Deliberation Meeting

Rapat Pembahasan Bersama (RPB) berfungsi sebagai mekanisme tata kelola perusahaan yang penting di dalam PERURI, menyediakan platform terstruktur bagi pemilik modal Perusahaan, yang terutama diwakili oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Forum ini memastikan bahwa semua keputusan korporasi yang signifikan, terutama yang berkaitan dengan arah strategis dan manajemen Perusahaan, dibuat sesuai dengan anggaran dasar dan kerangka regulasi yang relevan.

RPB sangat penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keselarasan antara operasi perusahaan dengan tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah, memastikan bahwa kegiatan PERURI berkontribusi positif terhadap kepentingan nasional dan tujuan keberlanjutan. RPB setidaknya diselenggarakan satu tahun sekali, tetapi dapat pula diadakan sewaktu-waktu atas permintaan Menteri BUMN sebagai pemilik modal atau salah satu organ Perusahaan.

Penyelenggaraan RPB di Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya

PERURI mengadakan Rapat Pembahasan Bersama (RPB) pada tanggal 28 Juni 2024 dan bertempat di Kementerian BUMN untuk tahun buku 2023 (*Audited*). RPB ini menjadi platform untuk membahas secara mendalam berbagai isu strategis, kinerja operasional, serta rencana jangka panjang perusahaan. Dalam rapat tersebut, kontribusi dan masukan konstruktif dari perwakilan Kementerian BUMN sangat krusial dalam memberikan arah yang jelas bagi perkembangan PERURI.

PERURI tetap berkomitmen untuk menjalankan komunikasi yang terbuka dan efisien dengan pemangku kepentingan, khususnya pemilik modal. Perusahaan meyakini bahwa Rapat Teknis yang diadakan menjadi sarana yang efektif dalam memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sejalan dengan ekspektasi pemilik modal serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis kolaborasi.

Sebagai hasil dari diskusi tersebut, Kementerian BUMN mengeluarkan surat persetujuan dengan nomor S-346/MBU/06/2024 yang berisi tentang Persetujuan Laporan Tahunan serta Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia untuk tahun buku 2023. Rinciannya dapat dilihat pada Laporan Tahunan PERURI 2024.

The Joint Deliberation Meeting (RPB) serves as a vital corporate governance mechanism within PERURI, providing a structured platform for the Company's shareholder—primarily represented by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN)—to participate in decision-making processes. This forum ensures that all significant corporate decisions, particularly those related to the Company's strategic direction and management, are made in accordance with the Articles of Association and the applicable regulatory framework.

The RPB plays a crucial role in maintaining transparency, accountability, and alignment between the Company's operations and the objectives set forth by the government, thereby ensuring that PERURI's activities contribute positively to national interests and sustainability goals. The RPB is held at least once a year and may also be convened at any time upon request by the Minister of State-Owned Enterprises as the shareholder, or by any of the Company's governing bodies.

Implementation of the Joint Deliberation Meeting in 2024 and Follow-Up Actions

PERURI held the Joint Deliberation Meeting (RPB) on June 28, 2024 at the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) for the 2023 fiscal year (*Audited*). This RPB served as a platform for in-depth discussions on various strategic issues, operational performance, and the Company's long-term plans. Constructive contributions and feedback from representatives of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) played a critical role in providing clear direction for PERURI's future development.

PERURI remains committed to maintaining open and effective communication with stakeholders, particularly capital holder. The Company believes that the Technical Meetings held serve as an effective mechanism to ensure that actions taken are aligned with capital holder expectations and support collaborative, well-informed decision-making.

As a result of these discussions, the Ministry of State-Owned Enterprises issued approval letter No. S-346/MBU/06/2024 concerning the Approval of the Annual Report and the Ratification of the Financial Statements of Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia for the 2023 fiscal year. The details of this approval can be found in the 2024 PERURI Annual Report.

DEWAN PENGAWAS

Supervisory Board [GRI 2-11] [GRI 2-14]

Dewan Pengawas merupakan organ Perusahaan yang memiliki tanggung jawab kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Pengawas juga memastikan bahwa PERURI menjalankan prinsip-prinsip Governansi di seluruh tingkatan organisasi. Selain itu, pengawasan yang dilakukan Dewan Pengawas terhadap Direksi bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RPB, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Pengawas melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan pedoman yang tertuang dalam *Charter* Dewan Pengawas, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan No. SK-02/DP/III/2024 tanggal 21 Maret 2024 tentang *Charter* Dewan Pengawas Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

The Supervisory Board is a corporate body collectively responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors. It also ensures that PERURI upholds the principles of governance at all levels of the organization. Furthermore, the Supervisory Board's oversight of the Board of Directors is intended to ensure that the Company's management complies with the Articles of Association, decisions of the Joint Deliberation Meeting (RPB), and applicable laws and regulations.

The Supervisory Board carries out its duties and responsibilities based on the guidelines outlined in the Supervisory Board Charter, as stipulated in Decree No. SK-02/DP/III/2024 dated March 21, 2024, concerning the Charter of the Supervisory Board of Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Pengawas

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dwi Pranoto*)	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	SK-340/MBU/10/2021
Marlison Hakim	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	SK-130/MBU/06/2024
Salamat Simanullang	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	SK-306/MBU/09/2020
Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	SK-132/MBU/06/2024
Nanik Murwati	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	SK-220/MBU/07/2023
Djanurindro Wibowo	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	SK-220/MBU/07/2023
Conny Lolyta Rumondor	Anggota Dewan Pengawas Independen Independent Member of the Supervisory Board	SK-130/MBU/06/2024

*) Menjabat s/d 15 Mei 2024/Serving until May 15, 2024

Composition and Term of Office of the Supervisory Board

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas [GRI 2-12]

Dewan Pengawas bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, memberikan masukan dan saran, serta memastikan bahwa Direksi menjalankan tugasnya dengan baik untuk memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas tertuang dalam *Charter* Dewan Pengawas, sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya mengenai Perusahaan dan usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Keputusan Menteri, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

Duties and Responsibilities of the Supervisory Board [GRI 2-12]

The Supervisory Board is responsible for overseeing the performance of the Board of Directors, providing input and recommendations, and ensuring that the Board of Directors carries out its duties properly in the interest of all stakeholders.

The duties and responsibilities of the Supervisory Board are outlined in the Supervisory Board Charter, as follows:

1. To oversee the management policies and the general conduct of the Company's management by the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, Articles of Association, Ministerial Decisions, and/or provisions of the applicable laws and regulations; and

2. Memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan.

2. To provide advice to the Board of Directors in the best interest of the Company in accordance with its vision and mission.

Pembagian Tugas dan Wewenang Antar Anggota Dewan Pengawas [GRI 2-13]

Division of Duties and Authorities among Supervisory Board Members [GRI 2-13]

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Marlison Hakim	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	Pengawasan Induk - Koordinator Tugas Anggota Dewan Pengawas. Penugasan Sebagai Komite - Ketua Komite Pemantauan Risiko. - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengawasan Anak Perusahaan, Cucu dan Affiliasi - PT Sicpa Peruri Securink. - PT Kertas Padalarang. Parent Company Oversight - Coordinator of Supervisory Board Members' Duties and Inter-Institutional Relations. Appointment as a Committee - Chairman of the Risk Monitoring Committee. - Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. Oversight of Subsidiary, First-tier Subsidiary, and Affiliations - PT Sicpa Peruri Securink. - PT Kertas Padalarang.
Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Pengawasan Induk - Direktorat Currency & Security Solution. - Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi. Penugasan Sebagai Komite - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengawasan Anak Perusahaan, Cucu dan Affiliasi - PT Sicpa Peruri Securink. - PT Kertas Padalarang. Parent Company Oversight - Oversight of the Human Resources, Technology, and Information Directorate. - Oversight of the Currency & Security Solution Directorate. Appointment as a Committee - Member of the Nomination and Remuneration Committee. Oversight of Subsidiary, First-tier Subsidiary, and Affiliations - PT Sicpa Peruri Securink. - PT Kertas Padalarang.
Salamat Simanullang	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Pengawasan Induk - Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko. - Direktorat Currency & Security Solution. Penugasan Sebagai Komite - Ketua Komite Audit. Pengawasan Anak Perusahaan, Cucu dan Affiliasi - PT Kertas Padalarang. - PT Peruri Digital Security termasuk PT CTP. Parent Company Oversight - Oversight of the Finance and Risk Management Directorate. - Oversight of the Currency & Security Solution Directorate. Appointment as a Committee - Chairman of the Audit Committee. Oversight of Subsidiary, First-tier Subsidiary, and Affiliations - PT Kertas Padalarang. - PT Peruri Digital Security termasuk PT CTP.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Nanik Murwati	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Pengawasan Induk - Direktorat <i>Digital Business</i>. - Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi. Penugasan Sebagai Komite - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengawasan Anak Perusahaan, Cucu dan Afiliasi - PT Peruri Digital Security termasuk PT CTP. - PT Peruri Wira Timur. Parent Company Oversight - Oversight of the Human Resources, Technology, and Information Directorate. - Oversight of the Digital Business Directorate. Appointment as a Committee - Member of the Nomination and Remuneration Committee. Oversight of Subsidiary, First-tier Subsidiary, and Affiliations - PT Peruri Digital Security termasuk PT CTP. - PT Peruri Wira Timur.
Djanurindro Wibowo	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	Pengawasan Induk - Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko. - Direktorat <i>Digital Business</i>. Penugasan Sebagai Komite - Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko I. Pengawasan Anak Perusahaan, Cucu dan Afiliasi - PT Peruri Digital Security termasuk PT CTP. - PT Peruri Properti. Parent Company Oversight - Oversight of the Finance and Risk Management Directorate. - Oversight of the Digital Business Directorate. Appointment as a Committee - Vice Chairman of the Environment, Social, and Governance (ESG) Committee. Oversight of Subsidiary, First-tier Subsidiary, and Affiliations - PT Peruri Digital Security termasuk PT CTP. - PT Peruri Properti.
Conny Lolyta Rumondor	Anggota Dewan Pengawas Independen Independent Member of the Supervisory Board	Pengawasan Induk - Direktorat SDM, Teknologi dan Informasi. - Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko. Penugasan Sebagai Komite - Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko II. Pengawasan Anak Perusahaan, Cucu dan Afiliasi - PT Peruri Properti. - PT Peruri Wira Timur. Parent Company Oversight - Supervision of the Directorate of Human Resources, Technology and Information. - Supervision of the Directorate of Finance and Risk Management. Appointment as a Committee - Vice Chairman of Risk Monitoring Committee II. Oversight of Subsidiary, First-tier Subsidiary, and Affiliations - PT Peruri Properti. - PT Peruri Wira Timur.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Komite di Bawah Dewan Pengawas

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat, Dewan Pengawas didukung oleh komite-komite yang terdiri atas:

1. Komite Audit,
2. Komite Pemantau Risiko, dan
3. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Ketiga Komite tersebut, sesuai dengan spesifikasi di bidangnya, memiliki tugas untuk memberikan berbagai rekomendasi dan pertimbangan mengenai berbagai isu strategis atau kebijakan operasional kepada Dewan Pengawas dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Rekomendasi tersebut mencakup penetapan sasaran strategis di bidang ekonomi, sosial, serta partisipasi Perusahaan yang relevan dengan upaya keberlanjutan, langkah koreksi sebagai bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional, penilaian kinerja di bidang-bidang tertentu, serta penyusunan rekomendasi mengenai besaran paket remunerasi bagi Dewan Pengawas dan Direksi.

Committees under the Supervisory Board

In carrying out its supervisory and advisory duties, the Supervisory Board is supported by the following committees:

1. Audit Committee,
2. Risk Monitoring Committee, and
3. Nomination and Remuneration Committee.

Each of these committees, in accordance with their respective areas of expertise, is responsible for providing recommendations and considerations on various strategic issues or operational policies to the Supervisory Board in the exercise of its oversight functions. These recommendations include setting strategic targets in the economic and social domains, as well as the Company's relevant participation in sustainability efforts. They also include corrective actions as part of oversight on operational activities, performance assessments in specific areas, and recommendations on the remuneration packages for members of the Supervisory Board and the Board of Directors.



DIREKSI

Board of Directors [GRI 2-11] [GRI 2-14]

Direksi adalah organ utama dalam Perusahaan yang memiliki peran sentral dalam mengelola seluruh operasional dan kegiatan Perusahaan. Sebagai pengelola, Direksi bertanggung jawab untuk mengambil keputusan strategis yang mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Tanggung jawab ini dijalankan secara kolektif oleh seluruh anggota Direksi, yang secara bersama-sama merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan, program, serta strategi untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan. Selain itu, Direksi juga memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Governansi yang baik. Direksi didukung oleh Komite Talenta, Sekretaris Perusahaan, Divisi Manajemen Risiko, dan Satuan Pengawasan Intern sebagai organ pendukung.

The Board of Directors is the main governing body within the Company, holding a central role in managing all operations and business activities. As the executive body, the Board of Directors is responsible for making strategic decisions that support the achievement of the Company's vision and mission. This responsibility is carried out collectively by all members of the Board, who jointly formulate and implement policies, programs, and strategies to ensure the Company's sustainability and growth. In addition, the Board of Directors is obliged to ensure that all corporate activities adhere to the principles of good Governance. The Board is supported by the Talent Committee, Corporate Secretary, Risk Management Division, and Internal Audit Unit as its supporting organs.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Composition and Term of Office of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dwina Septiani Wijaya	Direktur Utama President Director	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-247/MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017 dan diperpanjang melalui Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-260/MBU/11/2022. Based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017, and reappointed through Decree No. SK-260/MBU/11/2022.
Saiful Bahri	Direktur <i>Currency & Security Solution</i> Director of Currency & Security Solution	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-247/MBU/11/2017 pada tanggal 20 November 2017 dan diperpanjang melalui Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-260/MBU/11/2022 pada tanggal 21 November 2022. Kemudian pada 31 Juli 2023, terdapat perubahan nomenklatur jabatan Direksi menjadi Direktur <i>Currency & Security Solution</i> berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN RI Nomor: SK-221/MBU/07/2023. Appointed as the Director of Operations of Peruri by the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017, and reappointed through Decree No. SK-260/MBU/11/2022 dated November 21, 2022. Subsequently, on July 31, 2023, the position title was changed to Director of Currency & Security Solution in accordance with Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-221/MBU/07/2023.
Gandung Anggoro Murdani	Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Director of HR, Technology, and Information	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-209/MBU/07/2018 tanggal 18 Juli 2018. Kemudian pada 31 Juli 2023, diperpanjang dan mendapatkan pengalihan penugasan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN RI Nomor SK-220/MBU/07/2023. Minister of State-Owned Enterprises Decree Number: SK-209/MBU/07/2018 dated July 18, 2018. On July 31, 2023, his assignment was officially extended and changed to Director of Finance and Risk Management, in accordance with Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-220/MBU/07/2023.
Fajar Rizki	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-81/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020. Kemudian pada 26 Maret 2021 terdapat perubahan nomenklatur menjadi Direktur SDM, Teknologi dan Informasi sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-96/MBU/03/2021. Appointed as Director of HR and General Affairs at PERURI based on Minister of State Owned Enterprises Decree Number SK-81/MBU/03/2020 dated March 18, 2020. Then, on March 26, 2021, there was a change in nomenclature to Director of HR, Technology, and Information based on Minister of State-Owned Enterprises Decree Number: SK-96/MBU/03/2021.
Farah Fitria Rahmayanti	Direktur <i>Digital Business</i> Director of Digital Business	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-221/ MBU/07/2023 tanggal 31 Juli 2023. Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Decree Number SK-221/ MBU/07/2023 dated 31 July 2023.

01
02
03
04
05
06
07
08
09
10

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mengelola aset Perusahaan, serta harus melaksanakan tugas tersebut dengan integritas, penuh tanggung jawab, dan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku demi kepentingan Perusahaan. Selain itu, Direksi berperan dalam mengambil keputusan dan melaksanakan segala tindakan yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan, dengan tujuan untuk mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi juga berhak mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, untuk segala urusan yang berkaitan dengan Perusahaan, dengan tetap memperhatikan batasan-batasan yang diatur oleh peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta keputusan RPB.

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang di antaranya sebagai berikut:

1. Mempunyai tugas melaksanakan Pengurusan;
2. Berwenang penuh untuk melakukan segala tindakan terkait dengan Pengurusan Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan usaha milik negara dan Anggaran Dasar;
3. Menetapkan kebijakan Pengurusan Perusahaan;
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
5. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
6. Mengatur ketentuan tentang ketenagakerjaan Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan ketentuan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri;
7. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
8. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawasan Intern dan jabatan lainnya; dan
9. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan dan pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Dalam rangka melaksanakan pengurusan Perusahaan, setiap anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan sesuai dengan kebijakan pengurusan Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for safeguarding and managing the Company's assets, and must carry out these duties with integrity, accountability, and full compliance with prevailing laws and regulations in the best interest of the Company. The Board also plays a key role in decision-making and executing all actions related to Company management, with the objective of fulfilling the Company's established vision and mission. In performing its duties, the Board of Directors also holds the authority to represent the Company both in and out of court, in accordance with the limitations set by laws, the Articles of Association, and resolutions of the RPB.

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors include the following:

1. Carrying out the management of the Company;
2. Holding full authority to take all actions related to Company management in accordance with policies deemed appropriate and within the limits defined by laws and regulations concerning state-owned enterprises and the Company's Articles of Association;
3. Establishing Company management policies;
4. Delegating authority to one or more Directors to make decisions on behalf of the Board or represent the Company in and out of court;
5. Delegating authority to one or more employees of the Company, individually or jointly, or to other parties, to represent the Company in and out of court;
6. Regulating provisions related to employment, including setting salaries, pensions or retirement guarantees, and other employee benefits in accordance with applicable laws and regulations. Any compensation exceeding the statutory requirements must receive prior approval from the Minister;
7. Appointing and dismissing employees based on the Company's employment regulations and applicable laws;
8. Appointing and dismissing the Corporate Secretary, Head of the Internal Audit Unit, and other key positions;
9. Taking all other necessary actions and decisions related to the management and ownership of the Company's assets, binding the Company to other parties and/or vice versa, and representing the Company in and out of court on all matters and events, subject to the limitations stipulated in the Articles of Association and/or applicable laws and regulations;
10. In carrying out the management of the Company, each member of the Board of Directors has the right and authority to act on behalf of the Board and to represent the Company in accordance with the management policies established by Board resolutions.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Dwina Septiani Wijaya	Direktur Utama President Director	a. Mengurus perusahaan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan; b. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas perusahaan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan; c. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal, kesekretariatan Perusahaan, manajemen risiko serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku; d. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> secara konsisten; e. Bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan WBS pada internal PERURI yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibantu oleh pengelola WBS BUMN; f. Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan dalam Rapat Direksi; g. Berhak dan berwenang bertindak selaku koordinator dari anggota Direksi; h. Memastikan informasi yang terkait dengan perusahaan selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Pengawas; i. Menyenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi; j. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perusahaan; k. Mengelola pelaksanaan Sistem Manajemen; l. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
		a. Managing the Company in accordance with its purpose and objectives; b. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating the Company's duties to ensure that all activities are carried out in line with the established vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs; c. Coordinating the implementation of operational tasks in the areas of internal audit, corporate secretariat, risk management, and ensuring compliance with prevailing laws and regulations; d. Coordinating, controlling, and evaluating the consistent internalization of Good Corporate Governance (GCG) principles; e. Being responsible for the implementation of the Whistleblowing System (WBS) within PERURI, supported in daily operations by the BUMN WBS management team; f. Having the right and authority to act on behalf of the Board of Directors, based on policies determined in the Board of Directors' Meeting; g. Having the right and authority to act as coordinator among the members of the Board of Directors; h. Ensuring that all Company-related information is readily available when requested by the Supervisory Board; i. Organizing and chairing Board of Directors meetings periodically, in accordance with Board provisions or convening other meetings as necessary at the suggestion of Directors; j. Ratifying Board of Directors Resolutions regarding Corporate Management Policies; k. Managing the implementation of the Management System; l. Appoint other Board members to act on behalf of the Board.
Saiful Bahri	Direktur <i>Currency and Security Solutions</i> Director of Currency and Security Solutions	a. Mengoordinasikan penyusunan rencana strategis proses produksi untuk mencapai tingkat kualitas produk sesuai dengan standar mutu; b. Mengoordinasikan dalam perumusan dan pencapaian kualitas produk uang kertas, uang logam dan logam non uang dan kertas berharga non uang agar dapat berjalan dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu; c. Mengoordinasikan seluruh kegiatan pencapaian sasaran/target di masing-masing unit produksi untuk memastikan adanya perkembangan yang progresif dan berkesinambungan sebagai dukungan terhadap pencapaian misi dan visi Perusahaan; d. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen.
		a. Coordinating the preparation of strategic plans for production processes to achieve product quality levels in accordance with quality standards; b. Coordinating the formulation and achievement of quality standards for banknotes, coins, non-currency metal products, and non-currency security paper to ensure timely delivery, accurate quantity, and quality compliance; c. Coordinating all activities related to achieving targets in each production unit to ensure continuous and progressive improvement in support of the Company's mission and vision; d. Together with the President Director and other members of the Board of Directors, monitoring and supervising the implementation of the Management System.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Gandung Anggoro Murdani	Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Director of HR, Technology, and Information	a. Mengarahkan dan mengoordinasikan dalam penyusunan rencana strategis untuk pengembangan SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan dan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan; b. Memantau penyusunan kebijakan untuk menjalankan fungsi pengadaan barang dan jasa, pengendalian jasa, persediaan barang dan gudang, penyediaan fasilitas umum agar dapat berjalan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu; c. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi di bidang pengelolaan dan pengembangan SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan dan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan agar sasaran strategis perusahaan dapat tercapai; d. Menyusun kebijakan pokok dan pelaksanaan fungsi manajemen SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan untuk kelancaran dalam pengelolaan perusahaan; e. Kompetensi yang direncanakan agar proses pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan lancar; f. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan Sistem Manajemen, menjalankan dan menjaga Tata Kelola Teknologi Informasi di PERURI berjalan dengan aman, efektif dan efisien.
		a. Directing and coordinating the preparation of strategic plans for human capital development, security, procurement, procurement policy and warehousing, public facilities, and environmental management; b. Monitoring the development of policies to carry out functions related to goods and services procurement, service control, inventory and warehouse management, and provision of public facilities to ensure timeliness, accuracy, and quality; c. Planning, developing, and implementing strategies in human capital management and development, security, procurement, procurement policies and warehousing, public facilities, and the environment to achieve the Company's strategic objectives; d. Formulating core policies and the implementation of HR management functions, security, procurement, warehousing policy, public facilities, and environmental management to ensure smooth company operations; e. Ensuring competency planning is in place so that the company's management processes run smoothly; f. Together with the President Director and other members of the Board of Directors, monitoring and supervising the implementation of the Management System, and ensuring that Information Technology Governance in PERURI is secure, effective, and efficient
Fajar Rizki	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	a. Mengarahkan dan mengoordinasikan dalam penyusunan strategis untuk pengelolaan keuangan dan investasi; b. Mengoordinasikan perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan Direksi lainnya; c. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan mengevaluasi berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi Perusahaan; d. Mengarahkan dan memantau kebutuhan dana operasional dan investasi serta terjaganya keamanan dalam pengelolaan dana perusahaan agar kegiatan Perusahaan dapat berjalan sesuai rencana; e. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan manajemen risiko. f. Bertanggung jawab dalam melaksanakan koordinasi dan memberikan arahan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
		a. Directing and coordinating the formulation of strategic plans for financial management and investment; b. Coordinating the formulation of long-term strategies as the foundation for preparing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in collaboration with other members of the Board of Directors; c. Implementing measures to mitigate and evaluate various types of financial risks that may be faced by the Company; d. Directing and monitoring the needs for operational and investment funds, while ensuring the security of the Company's fund management so that business operations can run according to plan; e. Coordinating operational tasks in the area of risk management implementation; f. Responsible for coordinating and providing direction in the implementation of Good Corporate Governance principles

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Farah Fitria Rahmayanti	Direktur <i>Digital Business</i> Director of Digital Business	a. Merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan strategi digital untuk mendukung tujuan bisnis Perusahaan. b. Menilai tren industri dan teknologi terbaru untuk memastikan perusahaan selalu mengikuti perkembangan terkini. c. Mengelola dan mengembangkan portofolio produk dan layanan digital Perusahaan, serta memastikan pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan pasar. d. Mengidentifikasi dan menerapkan teknologi inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. e. Memimpin dan mengelola proyek-proyek digital dari konsep hingga implementasi dan memastikan proyek-proyek tersebut berjalan sesuai rencana, anggaran, dan batas waktu yang ditetapkan. f. Membangun dan menjaga hubungan dengan mitra strategis, vendor teknologi, dan pihak ketiga, serta menegosiasikan kesepakatan kerja sama untuk mendukung strategi digital Perusahaan. g. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi digital dan standar keamanan, serta mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan keamanan digital. h. Mengikuti perkembangan industri dan inovasi di dunia digital, serta mencari peluang baru dan mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin mempengaruhi Perusahaan.
		a. Designing, developing, and implementing digital strategies to support the Company's business objectives. b. Assessing industry and technological trends to ensure the Company remains up to date with current developments. c. Managing and developing the Company's digital product and service portfolio, ensuring product development aligns with market needs. d. Identifying and applying innovative technologies to enhance operational efficiency and effectiveness. e. Leading and managing digital projects from concept to implementation, ensuring they are executed on schedule, within budget, and meet defined timelines. f. Building and maintaining relationships with strategic partners, technology vendors, and third parties, and negotiating collaboration agreements that support the Company's digital strategy. g. Ensuring Company compliance with digital regulations and security standards, and developing and implementing digital security policies. h. Keeping abreast of digital industry developments and innovations, while identifying new opportunities and potential risks that may affect the Company.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

NOMINASI DAN MEMILIH DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Nomination and Appointment of the Supervisory Board and Board of Directors [GRI 2-10]

PERURI melakukan nominasi dan seleksi Dewan Pengawas berdasarkan beberapa persyaratan sebagai berikut:

1. Memenuhi kriteria integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi, Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu persero atau dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara; dan
3. Berkewarganegaraan Indonesia.

Kualifikasi dan persyaratan menjadi anggota Direksi PERURI sebagai berikut:

1. Pada kurun waktu sebelum pengangkatan tidak pernah:
 - I. Dinyatakan pailit;
 - II. Menjadi anggota Direksi, Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu perseroan atau dinyatakan pailit; dan
 - III. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.
2. Memenuhi kriteria keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya, jujur, perilaku yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

Pada tahun 2024, seluruh anggota Dewan Pengawas dan Direksi PERURI telah memenuhi seluruh ketentuan tersebut di atas.

PERURI conducts nominations and selections for members of the Supervisory Board based on the following criteria:

1. Meeting the standards of integrity and dedication; having a sound understanding of management issues related to one of the management functions; possessing adequate knowledge in the Company's line of business; and being able to allocate sufficient time to carry out their duties;
2. Being legally competent and never having been declared bankrupt or having served as a member of a Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board found guilty of causing a company to be declared bankrupt, nor having been convicted of a criminal act that harmed the state's finances; and
3. Holding Indonesian citizenship.

Qualifications and requirements for becoming a member of the Board of Directors of PERURI are as follows:

1. Prior to appointment, shall never have:
 - I. Been declared bankrupt;
 - II. Served as a member of a Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board found guilty of causing a company to be declared bankrupt; or
 - III. Been convicted of a criminal offense detrimental to the state's finances.
2. Meeting the criteria of expertise, integrity, leadership, experience, and competence necessary to perform their duties; being honest, having good conduct, and demonstrating a strong dedication to advancing and developing the Company.

As of 2024, all members of PERURI's Supervisory Board and Board of Directors have fulfilled all the aforementioned criteria.

KERAGAMAN KOMPOSISI BADAN GOVERNANSI

Diversity in the Composition of Governance Bodies

Komposisi Dewan Dewan Pengawas dan Direksi PERURI mencerminkan keberagaman latar belakang, baik dari segi keahlian, pengalaman profesional, usia, jenis kelamin, disiplin ilmu, maupun jenjang pendidikan. PERURI memandang keragaman ini sebagai aset penting yang memperkaya perspektif kepemimpinan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih inklusif, strategis, dan adaptif terhadap perubahan.

Sebagai bentuk nyata komitmen terhadap kesetaraan dan inklusi, hingga akhir tahun 2024, terdapat dua anggota Direksi perempuan dari total lima anggota Direksi, atau setara dengan 40,00%. Sementara pada Dewan Pengawas, terdapat dua anggota perempuan dari total enam anggota, atau setara dengan 33,33%. PERURI menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi dan senantiasa menghormati kapasitas serta potensi yang dimiliki setiap individu tanpa memandang gender maupun latar belakang lainnya. Perusahaan meyakini bahwa partisipasi yang setara akan memperkuat daya saing dan mendukung kemajuan berkelanjutan organisasi.

The composition of PERURI's Supervisory Board and Board of Directors reflects a diversity of backgrounds in terms of expertise, professional experience, age, gender, academic disciplines, and educational levels. PERURI views this diversity as a valuable asset that enriches leadership perspectives and supports more inclusive, strategic, and adaptive decision-making in response to change.

As a tangible form of its commitment to equality and inclusion, by the end of 2024, two out of five members of the Board of Directors were women, representing 40.00%. Meanwhile, the Supervisory Board included two female members out of a total of six, accounting for 33.33%. PERURI upholds the principle of non-discrimination and consistently respects the capacities and potential of every individual, regardless of gender or other backgrounds. The Company believes that equal participation strengthens competitiveness and fosters the sustainable progress of the organization.

Aspek Aspect	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors
Usia Age	Rentang usia Dewan Pengawas antara 51 hingga 63 tahun. Age range of members spans from 51 to 63 years.	Rentang usia Direksi antara 50 hingga 59 tahun. Age range of members spans from 50 to 59 years.
Jenis Kelamin Gender	Dewan Pengawas terdiri dari 4 (empat) pria dan 2 (dua) wanita. Composed of four (4) men and two (2) women.	Direksi terdiri dari 3 (tiga) pria dan 2 (dua) wanita. Composed of three (3) men and two (2) women.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Berasal dari berbagai bidang Pendidikan yaitu Akuntansi, Manajemen, Administrasi, Teknik Sipil, Kepolisian dan Pertanian. Representing diverse disciplines such as Accounting, Management, Administration, Civil Engineering, Police Science, and Agriculture.	Berasal dari berbagai bidang Pendidikan yaitu Teknik Sipil, Manajemen, Ekonomi, Teknik Elektro, Teknik Informatika, dan Bisnis Internasional. Representing diverse disciplines such as Civil Engineering, Management, Economics, Electrical Engineering, Information Technology, and International Business.
Pengalaman Kerja Work Experience	Latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang keuangan, pengelolaan uang, pengadaan strategis, intelijen negara, kepolisian, pengawasan keuangan, pengawasan produksi dan sumber alam, kelembagaan, dan perwakilan rakyat. Varied professional backgrounds including finance, currency management, strategic procurement, national intelligence, law enforcement, financial auditing, production and natural resource supervision, institutional affairs, and public representation.	Latar belakang pengalaman kerja yang beragam termasuk bidang investasi, manajemen risiko, penerbit dan percetakan, pemasaran, keuangan, akuntansi, SDM, dan telekomunikasi. Varied professional backgrounds including investment, risk management, publishing and printing, marketing, finance, accounting, human resources, and telecommunications.

Keragaman Dewan Pengawas

Diversity of the Supervisory Board

Usia Age	Pria Male	Rasio Ratio	Wanita Female	Rasio Ratio	Jumlah Total
>50 tahun/years old	4	67,67%	2	33,33%	6

Keragaman Direksi

Diversity of Board of Directors

Usia Age	Pria Male	Rasio Ratio	Wanita Female	Rasio Ratio	Jumlah Total
>50 tahun/years old	3	60,00%	2	40,00%	5

Rapat Dewan Pengawas dan Direksi [GRI 2-16]

Untuk membahas setiap permasalahan, merumuskan, dan mengambil keputusan terkait pengelolaan operasional, strategis, dan administratif Perusahaan, Direksi menyelenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Hingga 31 Desember 2024, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 44 (empat puluh empat) kali dan bersama dengan Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun agenda, hasil rapat, dan kehadiran dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024.

Board of Supervisory and Board of Directors Meetings [GRI 2-16]

To address various issues and to formulate and make decisions related to the Company's operational, strategic, and administrative management, the Board of Directors holds internal meetings at least once a month. As of December 31, 2024, the Board of Directors had conducted a total of 44 (forty-four) internal meetings and 12 (twelve) joint meetings with the Board of Supervisory. Details of meeting agendas, outcomes, and attendance can be found in the 2024 Annual Report.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Dewan Pengawas Supervisory Board				
Dwi Pranoto*)	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	12	4	100
Marlison Hakim	Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	12	7	100
Salamat Simanullang	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	12	100
Sutanto	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	10	83,33
Nanik Murwati	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	11	91,67
Djanurindro Wibowo	Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	12	11	91,67
Conny Lolyta Rumondor	Anggota Dewan Pengawas Independen Independent Member of the Supervisory Board	12	7	100
Direksi Board of Directors				
Dwina Septiani Wijaya	Direktur Utama President Director	12	12	100
Saiful Bahri	Direktur <i>Currency & Security Solution</i> Director of Currency & Security Solution	12	11	91,67
Gandung Anggoro Murdani	Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Director of HR, Technology, and Information	12	12	100
Fajar Rizki	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	12	11	91,67
Farah Fitria Rahmayanti	Direktur <i>Digital Business</i> Director of Digital Business	12	12	100

*) Menjabat s/d Mei 2024/Serving until May 2024

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BADAN GOVERNANSI KEBERLANJUTAN

Competency Development of the Sustainability Governance Body

[OJK E.2] [GRI 2-17]

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

PERURI berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas Dewan Pengawas, Direksi dan seluruh karyawan demi mewujudkan sasaran usaha berkelanjutan. Pengembangan kompetensi ini berupa pelatihan dalam topik-topik ekonomi, lingkungan dan sosial, serta topik-topik khusus yang ditujukan bagi pejabat/unit kerja yang bertanggung jawab untuk menerapkan keberlanjutan dalam bidang masing-masing.

Secara khusus, program pengembangan bagi anggota Direksi ditujukan untuk mengikuti perkembangan terkini dan aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Materi program pengembangan antara lain terdiri dari:

1. Bisnis Perusahaan;
2. Manajemen Risiko;
3. Manajemen Investasi;
4. Manajemen Keuangan;
5. Manajemen SDM;
6. Sistem Pengendalian Internal;
7. *Good Corporate Governance*;
8. *IT Governance*;
9. *Corporate Social Responsibility*;
10. Peraturan Perundang-undangan tentang BUMN;
11. Keberlanjutan dan Lingkungan; serta
12. Materi-materi lain yang sesuai dengan kebutuhan Direksi.

Informasi mengenai Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Tahunan.

PERURI is committed to enhancing the capacity of the Board of Supervisory, the Board of Directors, and all employees to achieve sustainable business objectives. This competency development is carried out through training on economic, environmental, and social topics, as well as specific topics aimed at officials or work units responsible for implementing sustainability within their respective domains.

Specifically, the development programs for members of the Board of Directors are designed to keep them abreast of current developments in the Company's business activities and other relevant knowledge necessary for performing their duties. The program materials include, but are not limited to, the following:

1. Company Business;
2. Risk Management;
3. Investment Management;
4. Financial Management;
5. Human Capital Management;
6. Internal Control Systems;
7. *Good Corporate Governance*;
8. *IT Governance*;
9. *Corporate Social Responsibility*;
10. Laws and Regulations concerning SOEs;
11. Sustainability and Environmental Matters; and
12. Other subjects relevant to the needs of the Board of Directors.

Information regarding training and/or competency enhancement for the Board of Supervisory and Board of Directors throughout 2024 is available in the Annual Report.

PENILAIAN KINERJA BADAN GOVERNANSI TERTINGGI

Performance Assessment of the Highest Governance Body [2-18]

PERURI secara rutin melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap hasil penerapan Governansi (*governance outcome*) melalui penilaian periodik. Penilaian ini dilakukan dengan merujuk pada pendekatan yang diterapkan pada perusahaan BUMN. Metode penilaian mencakup kriteria yang melibatkan aspek Dewan Pengawas dan Direksi. Pada tahun 2024, hasil penilaian penerapan GCG menunjukkan skor untuk aspek Dewan Pengawas sebesar 32,503 (92,87%) dan untuk aspek Direksi sebesar 32,202 (92,01%).

Penilaian Kinerja Dewan Pengawas

Pada tahun 2024, evaluasi kinerja Dewan Pengawas menggunakan Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) Dewan Pengawas Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Aspek Dewan Pengawas dengan Pemilik Modal
 - a. Memberikan tanggapan kepada Pemilik Modal terkait dengan:
 - i. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) TJSL
 - ii. Kinerja Tahunan Perusahaan
 - iii. Kinerja Triwulanan Perusahaan
 - b. Evaluasi KAP dan Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Pemilik Modal;
 - c. Laporan Pengawasan Dewan Pengawas;
 - d. Pemetaan *Talent Pool (Track Record)* BOD-1 (berdasarkan integritas dan *performance*).
2. Aspek Dewan Pengawas dengan Direksi
 - a. Memberikan persetujuan/rekomendasi atas usulan Direksi yang merupakan wewenang Dewan Pengawas;
 - b. Rapat Koordinasi:
 - i. Jumlah Rapat
 - ii. Kehadiran Rapat
 - iii. Penyelesaian Risalah Rapat;
 - c. Monitoring tindak lanjut temuan SPI dan Eksternal Auditor.
3. Aspek Internal Dewan Pengawas
 - a. Rapat Dewan Pengawas
 - i. Jumlah Rapat
 - ii. Kehadiran Rapat
 - iii. Penyelesaian Risalah Rapat;
 - b. Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Pengawas melalui seminar, *workshop*, pelatihan, dll;
 - c. *Score Assessment* GCG Dewan Pengawas 2023;
 - d. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas Tahun 2024.

PERURI regularly conducts evaluations and monitoring of governance outcomes through periodic assessments. These evaluations are based on the assessment approach applied to State-Owned Enterprises (SOEs). The assessment methodology includes criteria that cover both the Supervisory Board and the Board of Directors. In 2024, the results of the Good Corporate Governance (GCG) implementation assessment showed a score of 32.503 (92.87%) for the Supervisory Board aspect and 32.202 (92.01%) for the Board of Directors aspect.

Supervisory Board Performance Evaluation

In 2024, the performance evaluation of the Supervisory Board was conducted using the Key Performance Indicators (KPI) specific to the Supervisory Board of the Company, as outlined below:

1. Supervisory Board and Shareholder Aspect
 - a. Providing feedback to the Shareholder regarding:
 - i. Company Work Plan and Budget (RKAP) and the Social and Environmental Responsibility Work Plan and Budget (RKA TJSL);
 - ii. Annual Company Performance;
 - iii. Quarterly Company Performance;
 - b. Evaluate the Public Accounting Firm and Propose Appointment of Public Accounting Firm to Shareholder;
 - c. Submission of Supervisory Board Oversight Reports;
 - d. Talent Pool mapping (Track Record) for BOD-1 level (based on integrity and performance).
2. Supervisory Board and Board of Directors Aspect
 - a. Providing approval/recommendations on proposals from the Board of Directors that fall under the Supervisory Board's authority;
 - b. Coordination Meeting:
 - i. Number of Meetings;
 - ii. Attendance Rate;
 - iii. Completion of Meeting Minutes;
 - c. Monitoring the follow-up of findings by Internal Audit and External Auditors.
3. Internal Supervisory Board Aspect
 - a. Supervisory Board Meetings
 - i. Number of Meetings;
 - ii. Attendance Rate;
 - iii. Completion of Meeting Minutes;
 - b. Enhancing Supervisory Board Members' competencies through seminars, workshops, training, etc;
 - c. GCG Assessment Score for Supervisory Board 2023;
 - d. 2024 Supervisory Board Work Plan and Budget.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh akuntan independen melalui evaluasi kinerja yang menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) sesuai dengan prosedur yang disetujui dan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN. Pencapaian kinerja Direksi terhadap KPI PERURI merupakan hasil kontribusi dan usaha seluruh unit kerja yang fokus mencapai masing-masing indikator. Pada tahun 2024, kinerja Direksi berhasil membawa PERURI meraih nilai capaian sebesar 106,78%.

Secara rinci, hasil laporan evaluasi kinerja berdasarkan KPI Direksi sebagai berikut:

- 1. Nilai Ekonomi & Sosial Untuk Indonesia
 - a. Finansial
 - i. EBITDA
 - ii. ROIC ≥ WACC
 - iii. Interest Bearing Debt to EBITDA
 - iv. Interest Bearing Debt to Invested Capital
 - b. Operasional
 - Peningkatan tingkat efisiensi proses produksi
 - c. Sosial
 - Tingkat daur ulang limbah
- 2. Inovasi Model Bisnis
 - a. Pertumbuhan jumlah *customer* bisnis digital
 - b. Jumlah solusi bisnis digital baru
 - c. Jumlah solusi untuk Kementerian/Lembaga sesuai Penugasan Pemerintah (SPBE)
 - d. Implementasi *roadmap* perbaikan penerapan manajemen risiko
- 3. Kepemimpinan Teknologi
 - a. Skor INDI 4.0
 - b. IT Maturity Level
- 4. Peningkatan Investasi
 - a. Persentase realisasi nilai investasi
 - b. Jumlah kerja sama strategis untuk pengembangan bisnis digital PERURI
- 5. Pengembangan Talenta
 - a. Rasio *Millenial* (≤ 42 tahun) dalam *nominated talent*
 - b. Rasio Perempuan dalam *nominated talent*
 - c. Penyelesaian *Roadmap* Penyehatan Dana Pensiun Manfaat Pasti
 - d. Rasio Pemenuhan kualifikasi Organ Pengelola Risiko

Kinerja komite atau badan pendukung di bawah Dewan Pengawas dan Direksi juga mendapat penilaian kinerja. Hal ini dibutuhkan untuk memastikan bahwa badan pendukung telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Informasi penilaian badan pendukung badan Governansi tertinggi yang lebih komprehensif dapat dilihat dalam Laporan Tahunan.

Board of Directors Performance Evaluation

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by an independent accountant through a KPI-based performance assessment, aligned with procedures approved and standards set by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN). The achievement of the Board's performance targets reflects the collective contributions and efforts of all working units focused on meeting each indicator. In 2024, the Board of Directors successfully led PERURI to achieve a performance score of 106.78%.

Detailed performance evaluation results based on the Directors' KPIs include the following:

- 1. Economic and Social Value for Indonesia
 - a. Financial
 - i. EBITDA
 - ii. ROIC ≥ WACC
 - iii. Interest Bearing Debt to EBITDA
 - iv. Interest Bearing Debt to Invested Capital
 - b. Operational
 - Increase in production process efficiency
 - c. Social
 - Waste recycling rate
- 2. Business Model Innovation
 - a. Growth in the number of digital business clients
 - b. Number of new digital business solutions
 - c. Number of solutions delivered to Ministries/Institutions as mandated (SPBE)
 - d. Implementation of the risk management improvement roadmap
- 3. Technology Leadership
 - a. INDI 4.0 Score
 - b. IT Maturity Level
- 4. Investment Enhancement
 - a. Percentage of investment realization
 - b. Number of strategic partnerships for PERURI's digital business development
- 5. Talent Development
 - a. Ratio of Millenials (≤ 42 years old) in the nominated talent
 - b. Ratio of Women in the nominated talent
 - c. Completion of the Pension FundDefined Benefit Recovery Roadmap
 - d. Ratio of Risk Management Officers meeting qualification requirements

The performance of committees or supporting bodies under the Board of Supervisory and the Board of Directors is also evaluated to ensure they have fulfilled their duties and responsibilities effectively. More comprehensive information on the performance evaluations of the highest governance support bodies can be found in the Annual Report.

01
02
03
04
05
06
07
08
09
10

PROSES DAN REMUNERASI DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Process and Remuneration of the Supervisory Board and Board of Directors [2-18]

Besaran Remunerasi Gaji/Honorarium Direksi dan Dewan Pengawas ditetapkan berdasarkan Gaji Direktur Utama dan faktor jabatan. Penetapan remunerasi ditetapkan dalam Peraturan Menteri No.PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi [GRI 2-20]

Penetapan Remunerasi Ketua Dewan Pengawas berdasarkan Peraturan Menteri No.PER-3/MBU/03/2023 dengan faktor jabatan 45% Direktur Utama, dan Anggota Dewan Pengawas sebesar 90% dari Honor Ketua Dewan Pengawas.

1. Dewan Pengawas melakukan *review* atas kebijakan dan mekanisme penyusunan usulan remunerasi Direksi Perusahaan setiap tahunnya serta menguji kesesuaiannya dalam pelaksanaannya;
2. Dewan Pengawas melakukan pengkajian atas usulan remunerasi Direksi dalam penyusunan RKAP tahunan dengan pertimbangan, antara lain:
 - a. Ketentuan dalam peraturan Menteri BUMN mengenai Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN;
 - b. Prognosa pencapaian kinerja dan KPI tahun sebelumnya;
 - c. Kemampuan keuangan Perusahaan dan kewajarannya.
3. Dewan Pengawas selaku Komite Remunerasi menyampaikan surat Usulan Remunerasi kepada Kementerian BUMN yang berisikan Usulan Remunerasi Gaji/Honorarium dan *Tantien* tahun buku sebelumnya;
4. Setiap tahun Direksi dan Dewan Pengawas menerima jawaban dari Kementerian BUMN berupa Surat Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas.

Struktur Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi [GRI 2-19]

Komponen remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi sebagai berikut:

1. Remunerasi Dewan Pengawas
 - a. Honorarium;
 - b. Tunjangan;
 - c. Fasilitas;
 - d. *Tantien*/Insentif Kinerja;
 - e. LTI/Insentif Jangka Panjang;
 - f. Pajak atas honorarium, tunjangan dan fasilitas

The amount of remuneration and salary/honorarium for the Board of Directors and Supervisory Board is determined based on the President Director's salary and position factor. The remuneration policy is regulated under the Ministerial Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning Organizational Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Procedure for Proposing and Determining Remuneration for the Supervisory Board and Board of Directors [GRI 2-20]

The remuneration of the Chairman of the Board of Supervisory is determined based on the Ministerial Regulation No. PER-3/MBU/03/2023, with a position factor of 45% of the President Director's salary, while Members of the Supervisory Board receive 90% of the Chairman's honorarium.

1. The Supervisory Board reviews the policy and mechanism for preparing the annual remuneration proposal for the Board of Directors and assesses its implementation alignment.
2. The Supervisory Board evaluates the remuneration proposal for the Board of Directors in the preparation of the annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP), considering:
 - a. Provisions of the Minister of SOEs Regulation regarding the Guidelines for Determining Income of the Board of Directors, Commissioners, and Supervisory Boards of SOEs;
 - b. Forecasted achievement of performance and KPIs from the previous year;
 - c. The company's financial capacity and fairness.
3. Acting as the Remuneration Committee, the Supervisory Board submits a Remuneration Proposal Letter to the Ministry of State-Owned Enterprises, containing recommendations on salary/honorarium and *tantien* for the previous fiscal year.
4. Every year, the Board of Directors and Supervisory Board receive a Letter of Remuneration Determination from the Ministry of State-Owned Enterprises detailing their income entitlements.

Remuneration Structure of the Supervisory Board and Board of Directors [GRI 2-19]

The remuneration components for the Supervisory Board and the Board of Directors are as follows:

1. Supervisory Board Remuneration
 - a. Honorarium;
 - b. Allowances;
 - c. Facilities;
 - d. Performance Bonus/Incentive;
 - e. Long-Term Incentive (LTI);
 - f. Taxes on honorarium, allowances, and facilities for

bagi Dewan Pengawas ditanggung dan menjadi beban Perusahaan, sedangkan pajak atas *tantiem*/insentif kinerja bagi Dewan Pengawas ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Pengawas.

2. Remunerasi Direksi

- Gaji;
- Tunjangan;
- Fasilitas;
- Tantiem*/Insentif Kinerja;
- LTI/Insentif Jangka Panjang;
- Pajak atas gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan, sedangkan pajak atas *tantiem*/insentif kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

members of the Supervisory Board are borne by the Company, while taxes on performance bonuses/incentives are borne individually by each member of the Supervisory Board.

2. Board of Directors Remuneration

- Salary;
- Allowances;
- Facilities;
- Performance Bonus/Incentive;
- Long-Term Incentive (LTI);
- Taxes on salary, allowances, and facilities for members of the Board of Directors are borne by the Company, while taxes on performance bonuses/incentives are borne individually by each Director.

Struktur Remunerasi dan Komponennya bagi Dewan Pengawas dan Direksi

Remuneration Structure and Components for the Supervisory Board and Board of Directors

Jabatan Position	Faktor Jabatan tmt 2024 Job Factor as of 2024	Gaji/ Honorarium Salary/ Honorarium	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Asuransi Purnabakti Post- Retirement Insurance Allowance	THR Holiday Allowance	Tantiem
		Faktor Jabatan x Gaji Direktur Utama Job Factor x President Director Salary	20% x Honorarium 20% x Honorarium	27.500.000.-	25% x Gaji/ Honorarium 25% x Salary/ Honorarium	1x Gaji/ Honorarium 1x Salary/ Honorarium	Sesuai Penetapan As Determined
Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	45%	✓	✓	-	✓	✓	✓
Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	40,50%	✓	✓	-	✓	✓	✓
Direktur Utama President Director	100%	✓	-	✓	✓	✓	✓
Direktur Lainnya Other Directors	85%	✓	-	✓	✓	✓	✓

Total Rasio Kompensasi Total Tahunan dan Persentase Kenaikan 2023-2024 [GRI 2-21]

Total Annual Total Compensation Ratio and Percentage Increase 2023-2024 [GRI 2-21]

Uraian Description	Total (Rp)		Persentase Percentage (%)
	2024	2023	
Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration	36.707.370.306	34.098.465.390	7,65
Remunerasi Dewan Pengawas Supervisory Board Remuneration	18.128.281.534	19.660.538.789	(7,79)

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

KOMITMEN MENJALANKAN BISNIS BERKELANJUTAN

Commitment to Sustainable Business Practices [GRI 2-22] [GRI 2-23] [GRI 2-24] [OJK F.1]

Menjalankan prinsip keberlanjutan merupakan bagian dari strategi jangka panjang PERURI dalam menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Prinsip keberlanjutan diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan, dengan mengedepankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini bertumpu pada keyakinan bahwa keberlanjutan bukan sekadar bentuk kepatuhan, melainkan landasan utama dalam membangun ketahanan usaha, memperkuat kepercayaan publik, serta mendorong daya saing yang berkelanjutan.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang menjalankan mandat strategis untuk mencetak uang rupiah, dokumen sekuriti negara, produk non uang, dan mengembangkan layanan digital di bidang keamanan data dan identitas, PERURI memegang peran penting dalam menjaga kedaulatan, integritas, dan keamanan sistem informasi serta dokumen resmi negara. Keandalan dan keamanan produk serta layanan menjadi hal yang mutlak, sehingga penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya menjadi tuntutan eksternal, tetapi juga kebutuhan internal untuk menjaga legitimasi dan kualitas kerja Perusahaan.

Di tengah transformasi digital nasional, PERURI juga terus memperkuat kapabilitasnya di bidang GovTech dan *digital trust* melalui pengembangan layanan autentikasi digital, digital ID, dan teknologi keamanan berbasis *blockchain*. Dengan portofolio bisnis yang semakin beragam dan berbasis teknologi, PERURI memastikan seluruh proses dan layanan dikembangkan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap keberlanjutan, baik dari sisi efisiensi sumber daya, perlindungan hak individu, hingga keamanan sistem nasional.

Penerapan prinsip keberlanjutan memberikan berbagai manfaat strategis bagi PERURI, antara lain:

- Memperkuat reputasi sebagai entitas strategis negara yang andal dan berintegritas di bidang teknologi *high security*;
- Mendorong efisiensi operasional melalui penggunaan sumber daya secara cermat dan bertanggung jawab;
- Mengurangi potensi risiko hukum, sosial, dan lingkungan yang dapat mengganggu kelangsungan usaha;
- Memastikan PERURI tetap adaptif dan relevan dalam menghadapi dinamika industri, baik di sektor percetakan maupun teknologi digital.

Komitmen keberlanjutan ini direalisasikan melalui kepemimpinan yang berintegritas, pengawasan aktif oleh Dewan Pengawas, serta manajemen yang berorientasi pada tata kelola berkelanjutan. PERURI telah mengimplementasikan sejumlah kebijakan dan pedoman yang mencerminkan prinsip ESG, termasuk: Kode Etik dan Standar Perilaku, kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), manajemen risiko, penghormatan terhadap hak asasi manusia, larangan

Implementing sustainability principles is a core element of PERURI's long-term strategy to create enduring value for all stakeholders. Sustainability is fully integrated into the Company's vision, mission, and strategic plans, balancing economic, social, and environmental considerations. This commitment rests on the belief that sustainability is not merely a matter of compliance but the foundation for building business resilience, strengthening public trust, and driving lasting competitiveness.

As a State-Owned Enterprise tasked with printing Indonesian rupiah, national security documents, non-currency products, and developing digital services in data and identity security, PERURI plays a critical role in preserving national sovereignty, integrity, and the security of official state information. The reliability and security of products and services are nonnegotiable, making sustainability an internal imperative to maintain the Company's legitimacy and work quality.

Amid Indonesia's digital transformation, PERURI continues to enhance its GovTech and digital trust capabilities by developing digital authentication services, digital IDs, and blockchain-based security technologies. With an increasingly diverse, technology-driven business portfolio, PERURI ensures that all processes and services are designed with sustainability in mind—optimizing resource efficiency, safeguarding individual rights, and upholding national system security.

Adopting sustainability principles offers several strategic benefits to PERURI, including:

- Strengthening its reputation as a reliable, integrity-driven national strategic entity in high-security technology;
- Promoting operational efficiency through prudent and responsible resource use;
- Mitigating potential legal, social, and environmental risks that could disrupt business continuity;
- Ensuring that PERURI remains adaptive and relevant amid evolving industry dynamics, both in printing and digital technology.

This sustainability commitment is realized through integrity-driven leadership, active supervision by the Supervisory Board, and management practices oriented toward sustainable governance. PERURI has implemented a suite of policies and guidelines reflecting ESG principles, including: Code of Ethics and Conduct Standards; anti-corruption and anti-gratification policies; Whistleblowing System (WBS); risk management framework; respect for human rights; prohibition of unfair business practices; and additional

praktik persaingan usaha tidak sehat, serta kebijakan lain yang memperkuat integritas dan keberlanjutan operasional PERURI.

Dengan pendekatan menyeluruh ini, PERURI berkomitmen untuk terus menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, tidak hanya dalam lingkup operasional, tetapi juga dalam mendukung sistem ketahanan negara dan kemajuan ekosistem digital nasional.

policies that reinforce PERURI's operational integrity and sustainability.

Through this comprehensive approach, PERURI is committed to generating positive, sustainable impacts—not only within its own operations but also in strengthening national resilience and advancing Indonesia's digital ecosystem.

PEDOMAN PERILAKU BISNIS/KODE ETIK

Business Conduct Guidelines/Code of Ethics [GRI 2-23]

PERURI telah menetapkan standar etika dan perilaku sebagai upaya menegakkan integritas Perusahaan yang tertuang dalam Kode Etik (*Code of Conduct/CoC*). Pedoman CoC ini menjadi acuan bagi seluruh Insan PERURI dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam menjalin hubungan bisnis dengan rekanan, rekan kerja, dan pemangku kepentingan lainnya.

CoC memuat hal-hal yang wajib dilakukan dan dihindari oleh Insan PERURI dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam pelaksanaan aktivitas operasional Perusahaan maupun kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya menegakkan kode etik berbisnis, Perusahaan tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan bisnis. Selain itu, CoC juga mengatur tata cara berperilaku Dewan Pengawas, Direksi, dan karyawan Perusahaan terhadap pemangku kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika. Hal-hal yang diatur dalam CoC juga sebagai upaya pencegahan benturan kepentingan untuk menghindari konflik dan memastikan Insan PERURI serta pemangku kepentingan lainnya dapat menjaga hubungan yang baik.

Penting bagi PERURI untuk memastikan bahwa kode etik tidak sebatas menjadi dokumen formal, tetapi juga dihayati dan diterapkan dalam keseharian oleh seluruh elemen. PERURI memberlakukan konsekuensi yang tegas untuk setiap pelanggaran Kode Etik. Sanksi dapat berupa teguran resmi, tindakan disipliner, pemutusan hubungan kerja, dan hukuman lainnya sebagaimana diuraikan dalam peraturan perusahaan, yang selalu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sosialisasi Kode Etik

Setiap Insan PERURI, tanpa terkecuali di setiap level organisasi, diwajibkan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi kode etik. Seluruh karyawan baru diwajibkan mengikuti Pelatihan Induksi yang mencakup sosialisasi mengenai kode etik. Selain itu, perusahaan juga melaksanakan internalisasi terkait Governansi, Manajemen Risiko, dan Program Pengendalian Gratifikasi yang diikuti oleh seluruh karyawan.

PERURI has established ethical and behavioral standards to uphold the Company's integrity, as set forth in its Code of Conduct (CoC). The CoC serves as a reference for all PERURI personnel in carrying out daily tasks and activities, as well as in conducting business relationships with partners, colleagues, and other stakeholders.

The CoC outlines mandatory behaviors and prohibited actions for all PERURI personnel in both business and workplace ethics, covering operational activities and everyday life. To enforce ethical business conduct, the Company adheres to laws and regulations related to its business. Additionally, the CoC governs the conduct of the Supervisory Board, the Board of Directors, and employees toward stakeholders, based on principles of sound and ethical corporate governance. The provisions in the CoC also aim to prevent conflicts of interest, ensuring that PERURI personnel and other stakeholders maintain positive relationships.

It is crucial for PERURI to ensure that the CoC is not merely a formal document but is internalized and applied by all organizational levels in daily practice. PERURI imposes strict consequences for any violation of the Code of Conduct. Sanctions may include official reprimands, disciplinary actions, termination of employment, and other penalties as outlined in the Company's regulations, always in accordance with applicable laws and regulations.

Code of Conduct Socialization

All PERURI personnel, without exception at every organizational level, are required to participate in CoC socialization activities. All new hires are required to attend an Induction Training that includes CoC socialization. Furthermore, the Company conducts internalization sessions related to Governance, Risk Management, and the Gratification Control Program, attended by all employees.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Tim Auditor Internal turut serta dalam sosialisasi kode etik melalui kegiatan yang berfokus pada Kesadaran Anti Penyuapan dan Keamanan Informasi. Para rekanan sebagai pemangku kepentingan perusahaan juga diberikan informasi dan mengikuti sosialisasi kode etik dalam program Temu Rekanan PERURI 2024.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Standar Etika Perusahaan

Sepanjang 2024, Perusahaan tidak menemukan adanya pelanggaran kode etik, baik yang dilakukan dari internal maupun eksternal Perusahaan.

The Internal Audit Team also participates in CoC socialization through activities focused on Anti-Bribery Awareness and Information Security. Business partners, as Company stakeholders, are also informed about and participate in CoC socialization during the PERURI Partners Forum 2024.

Enforcement and Sanctions for Violations of Company Ethical Standards

Throughout 2024, the Company did not identify any violations of the Code of Conduct, either from internal or external sources.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI, GRATIFIKASI, DAN BENTURAN KEPENTINGAN

Anti-Corruption, Gratification, and Conflict of Interest Policy [GRI 2-15] [GRI 2-23] [UNGC 10]

PERURI berkomitmen untuk membangun ekosistem bisnis yang transparan dan berintegritas, serta secara aktif mencegah dan memberantas praktik penipuan, korupsi, pemerasan dan penyuapan. Mengacu pada *Blueprint* PERURI Hijau, komitmen kami terkait Anti Korupsi, Gratifikasi, dan Benturan Kepentingan diimplementasikan melalui sejumlah kebijakan dan langkah strategis, antara lain: [GRI 3-3]

1. PERURI berupaya menciptakan kondisi Perusahaan yang sehat dan bersih dengan mengurangi konflik kepentingan yang mungkin terjadi di Perusahaan. Konflik kepentingan dapat dikendalikan melalui program pengendalian gratifikasi.
2. PERURI tidak mentolerir adanya tawaran atau pemberian hadiah dalam bentuk apapun yang berpotensi untuk mempengaruhi kemampuan insan PERURI (Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan) untuk mengambil keputusan bisnis yang objektif. Ketetapan terkait gratifikasi telah dijabarkan dalam peraturan terpisah yang lebih terperinci.
3. Setiap insan PERURI (Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan) wajib menghindarkan terjadinya benturan kepentingan, yaitu bila terdapat pertentangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perusahaan yang dapat merusak kemampuan insan PERURI untuk membuat keputusan bisnis yang objektif.
4. Setiap insan PERURI dilarang untuk mengambil keuntungan pribadi dari hasil pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan kegiatan PERURI yang bersangkutan, selain penghasilan yang sah. Setiap potensi benturan kepentingan wajib dilaporkan kepada atasan.
5. PERURI melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait antikorupsi, gratifikasi dan benturan kepentingan secara berkala, baik pada Dewan Pengawas, Direksi, karyawan maupun pihak eksternal melalui unit kerja yang berkaitan langsung dengan pemangku kepentingan tersebut.

PERURI is committed to building a transparent and integrity-driven business ecosystem, and actively preventing and eradicating fraud, corruption, extortion, and bribery. In line with the PERURI Hijau Blueprint, our commitments regarding anti-corruption, gratification, and conflict of interest are implemented through several policies and strategic steps, including: [GRI 3-3]

1. PERURI strives to create a healthy, "clean" Company environment by minimizing conflicts of interest. Such conflicts are controlled through a Gratification Control Program.
2. PERURI does not tolerate any offer or acceptance of gifts in any form that could influence a PERURI individual's ability (Supervisory Board, Board of Directors, or employee) to make objective business decisions. Provisions concerning gratification are detailed in a separate regulation.
3. Every PERURI individual (Supervisory Board, Board of Directors, and employee) must avoid conflicts of interest, defined as any situation where personal interests conflict with Company interests and could impair a PERURI individual's ability to make objective business decisions.
4. No PERURI individual may derive personal benefit from decisions made or activities performed on behalf of PERURI—aside from legitimate compensation. Any potential conflict of interest must be reported to one's supervisor.
5. PERURI conducts periodic socialization and training on anti-corruption, gratification, and conflict of interest, for the Supervisory Board, Board of Directors, employees, and relevant external parties through work units directly responsible for those stakeholder groups.

6. Demi meningkatkan pencegahan terhadap insiden korupsi dan gratifikasi, PERURI melakukan *assessment* terhadap operasi-operasi dalam Perusahaan yang memiliki risiko korupsi dan gratifikasi.
7. Secara berkala PERURI melakukan rekapitulasi laporan terkait antikorupsi dan gratifikasi, serta melaporkan hasil evaluasi pemahaman insan PERURI terhadap kebijakan tersebut.

Anti-Korupsi/Anti-Fraud

PERURI tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk kecurangan (*fraud*), termasuk gratifikasi, penyuapan, dan korupsi, baik yang dilakukan oleh maupun diterima dari pelanggan, rekanan, pejabat pemerintah, pegawai, atau pihak-pihak lainnya. Untuk memastikan integritas dalam operasional perusahaan, Peruri menyusun Anti-Fraud Program sebagai pedoman yang mengatur etika perilaku dan prinsip berbisnis yang jujur, serta kebijakan-kebijakan lainnya yang mencakup:

1. Penerapan Pedoman Etika Perilaku dan Berbisnis (*Code of Conduct*);
2. Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran;
3. Pedoman *Anti-Fraud* Perusahaan;
4. Identifikasi Risiko Kepatuhan;
5. Proses Pengawasan.

Anti-Fraud Program adalah wujud nyata dari komitmen seluruh Insan PERURI dalam mematuhi *Code of Conduct* (Pedoman Etika Perilaku dan Berbisnis). Setiap individu yang terlibat dalam PERURI berkewajiban untuk menjalankan dan menerapkan prinsip-prinsip yang tercantum dalam *Anti-Fraud Program* sebagai bagian dari tanggung jawab untuk menjaga integritas dan transparansi dalam setiap aspek operasional Perusahaan.

Direksi menetapkan Surat Keputusan Nomor: SKEP-485/VII/2024 tentang Program Pengendalian Gratifikasi yang di dalamnya menetapkan pembentukan Tim *Anti Bribery Agent* dan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) dengan cakupan tugas:

- a. Menerima, menganalisis dan mengadministrasikan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi dari pegawai di lingkungan PERURI;
- b. Meneruskan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi kepada KPK;
- c. Melaporkan rekapitulasi laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi secara periodik, termasuk laporan lain yang harus disampaikan kepada KPK;
- d. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi serta laporan penerapan program pengendalian gratifikasi (PPG) kepada Direksi;
- e. Menindaklanjuti hasil penerapan status kepemilikan gratifikasi;
- f. Menyampaikan rencana kerja Unit Pengendalian Gratifikasi dan usulan kebijakan pengendalian Gratifikasi kepada Pimpinan Perusahaan;
- g. Mengkoordinasikan kegiatan diseminasi aturan pengendalian gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan;

6. To enhance prevention of corruption and gratification incidents, PERURI conducts assessments of operations with potential corruption or gratification risks.
7. PERURI periodically compiles reports related to anti-corruption and gratification, and reports on employees' understanding of these policies.

Anti-Corruption/Anti-Fraud

PERURI takes a zero-tolerance stance on all forms of fraud—including gratification, bribery, and corruption—whether committed by or offered to customers, partners, government officials, employees, or other parties. To ensure integrity in its operations, PERURI has established an Anti-Fraud Program that governs ethical behavior and honest business principles, along with other related policies, including:

1. Implementation of the Code of Conduct (Business and Behavioral Ethics Guidelines);
2. Whistleblowing System;
3. Company Anti-Fraud Guidelines;
4. Compliance Risk Identification;
5. Oversight Processes.

The Anti-Fraud Program reflects the commitment of all PERURI personnel to adhere to the Code of Conduct. Every individual involved with PERURI is obliged to implement the principles outlined in the Anti-Fraud Program as part of their responsibility to maintain integrity and transparency in all aspects of Company operations.

The Board of Directors has issued Decree No. SKEP-485/VII/2024 regarding the Gratification Control Program, which establishes both the Anti-Bribery Agent Team and the Gratification Control Unit with the following scope:

- a. Receiving, analyzing, and administering reports of gratification acceptance and rejection from employees within PERURI;
- b. Forwarding reports of gratification acceptance and rejection to the Corruption Eradication Commission (KPK);
- c. Periodically reporting a summary of gratification acceptance and rejection, including any other reports required by the KPK;
- d. Presenting the results of managing gratification reports and implementation of the Gratification Control Program (Program Pengendalian Gratifikasi, PPG) to the Board of Directors;
- e. Following up on the status of gratification ownership;
- f. Submitting the UPG's work plan and proposed gratification control policies to Company leadership;
- g. Coordinating dissemination of gratification-control regulations to internal and external parties;

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

- h. Melaksanakan kegiatan lainnya guna mendukung implementasi pengendalian gratifikasi;
- i. Menunjuk *agent* yang bertugas menjadi perwakilan UPG untuk melaksanakan sosialisasi pemahaman gratifikasi di unit kerja masing-masing.

Program dan Prosedur Anti-korupsi

PERURI menetapkan Pedoman Anti Korupsi dalam *Risk Management and Compliance Manual* Bab X tentang Anti-Fraud Program. Pedoman tersebut mengatur terkait:

- a. Pengendalian Gratifikasi;
- b. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN);
- c. Larangan mengambil Keuntungan Pribadi;
- d. *Whistle Blowing System*;
- e. Risiko Kepatuhan;
- f. Program *Anti-Fraud*
- g. Upaya menghindari Praktik *Bad Governance*.

Anti Gratifikasi

PERURI juga mengutamakan prinsip tata kelola yang baik melalui pengendalian gratifikasi. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menegakkan integritas yang dijunjung oleh seluruh perusahaan BUMN. Komitmen PERURI dalam mewujudkan Program Pengendalian Gratifikasi antara lain:

1. Kebijakan Pimpinan Perusahaan dalam menerapkan Program Pengendalian Gratifikasi;
2. Komitmen Insan PERURI dalam melaksanakan Program Pengendalian Gratifikasi;
3. Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
4. Sosialisasi Program Pengendalian Gratifikasi;
5. Evaluasi Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi.

Prinsip dalam pengendalian gratifikasi adalah:

- a. Penolakan Gratifikasi
Wajib menolak pemberian (gratifikasi) yang bertentangan dengan fungsi dan jabatannya. Penolakan harus disertai penjelasan kepada pihak pemberi terkait peraturan penolakan, dan wajib melapor penolakan kepada UPG.
- b. Pemberian Gratifikasi
Dilarang memberikan gratifikasi secara langsung atau tidak langsung kepada pemangku kepentingan.
- c. Penerimaan Gratifikasi
Dilarang menerima segala bentuk gratifikasi yang berkaitan dengan jabatan dan/atau kewenangan dalam setiap proses bisnis yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis, dan wajib melaporkan penerimaan kepada UPG.

Implementasi pelaporan gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) PERURI yang fungsinya berada di bawah Departemen Manajemen Risiko, dengan tugas sebagai berikut:

1. Menerima, menganalisis, dan mengadministrasikan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi dari pegawai di lingkungan PERURI;
2. Meneruskan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK);
3. Melaporkan rekapitulasi laporan penerimaan dan

- h. Carrying out additional activities to support gratification-control implementation;
- i. Appointing agents to represent the UPG in conducting gratification awareness socialization in their respective work units.

Anti-Corruption Program and Procedures

PERURI has established Anti-Corruption Guidelines in the Risk Management and Compliance Manual, Chapter X on the Anti-Fraud Program. These guidelines cover:

- a. Gratification Control;
- b. Reporting of State Official Assets (LHKPN);
- c. Prohibition on Personal Gain;
- d. Whistleblowing System;
- e. Compliance Risk;
- f. Anti-Fraud Program;
- g. Efforts to Prevent Bad Governance Practices.

Anti-Gratification

PERURI also prioritizes sound corporate governance through a Gratification Control Program. This initiative aims to uphold the integrity demanded of all State-Owned Enterprises. PERURI's commitment to implementing the Gratification Control Program includes:

1. Leadership policies on implementing the Gratification Control Program;
2. Commitment of all PERURI personnel to carry out the Gratification Control Program;
3. Gratification Control Guidelines;
4. Socialization of the Gratification Control Program;
5. Evaluation of the Gratification Control Program implementation.

Principles of Gratification Control:

- a. Rejection of Gratification
All PERURI personnel must refuse any gift (gratification) that conflicts with their duties or position. The refusal must be accompanied by an explanation of the policy to the giver, and the refusal must be reported to the UPG (Unit Pengendalian Gratifikasi).
- b. Prohibition on Giving Gratification
No PERURI individual may offer gratification, directly or indirectly, to any stakeholder.
- c. Prohibition on Receiving Gratification
No PERURI individual may accept any form of gratification related to their position or authority in any business process that could influence a business decision. Any acceptance must be reported to the UPG.

Implementation of gratification reporting is handled by PERURI's UPG, which operates under the Risk Management Department, with the following duties:

1. Receive, analyze, and administer reports of gratification acceptance and refusal from PERURI employees;
2. Forward those reports to the Corruption Eradication Commission (KPK);
3. Periodically report a summary of gratification acceptance

- penolakan gratifikasi, termasuk laporan lain yang harus disampaikan kepada KPK;
- Menyampaikan hasil pengelolaan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi serta laporan penerapan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) kepada Direksi;
 - Menindaklanjuti hasil penetapan status kepemilikan gratifikasi;
 - Menyampaikan rencana kerja UPG dan usulan kebijakan pengendalian gratifikasi kepada Pimpinan Perusahaan;
 - Mengkoordinasikan kegiatan diseminasi aturan pengendalian gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan;
 - Melaksanakan kegiatan lainnya guna mendukung implementasi pengendalian gratifikasi;
 - Menunjuk agen yang bertugas menjadi perwakilan UPG untuk melakukan sosialisasi pemahaman gratifikasi di unit kerja masing-masing.

Program Pengendalian Gratifikasi di PERURI dipantau secara rutin melalui penyampaian laporan triwulanan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggunakan platform *dashboard* Monitoring dan Evaluasi PPG. Selain itu, KPK juga melakukan pengukuran terhadap efektivitas pelaksanaan program ini untuk memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan langkah-langkah yang sesuai dalam mengendalikan gratifikasi dan mendukung upaya pemberantasan korupsi.

Pada November 2022, PERURI melakukan pemutakhiran pedoman Pengendalian Gratifikasi yang dimuat dalam *Risk Management and Compliance* (RMCM) Manual Bab X tentang *Anti-Fraud*. Pedoman tersebut sebelumnya dimutakhirkan pada 2021 disesuaikan dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019. Pemutakhiran tersebut merupakan tindak lanjut hasil *monitoring* dan evaluasi Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi yang dilakukan oleh KPK.

Program yang dilaksanakan pada 2024 adalah sebagai berikut:

- Sosialisasi Anti Penyuapan kepada seluruh Insan PERURI dan *stakeholders*. Sosialisasi ini dilakukan secara berkelanjutan oleh Perusahaan dengan melibatkan seluruh karyawan, *stakeholders* serta Anak Perusahaan. Imbauan Larangan Praktik Gratifikasi juga dilakukan setiap Hari Raya Keagamaan dan hari besar lainnya yang berpotensi memiliki peluang adanya praktik Gratifikasi. Himbauan tersebut disampaikan kepada *stakeholders* melalui laman media sosial dan *website* resmi PERURI.
- Pengelolaan Laporan *Whistle Blowing System*
- Program Pengendalian Gratifikasi (PPG)
Pelaksanaan Program Pengendalian Gratifikasi melibatkan seluruh Insan PERURI, meliputi partisipasi aktif karyawan dalam peningkatan budaya Anti Penyuapan serta Implementasi Program. Dilakukan pula pengelolaan Laporan Penerimaan dan Penolakan Gratifikasi oleh Unit Pengendalian Gratifikasi.

and refusal, including any other reports required by the KPK;

- Submit the results of managing those reports and the implementation status of the Gratification Control Program (PPG) to the Board of Directors;
- Follow up on the established status of gratification ownership;
- Present the UPG's work plan and proposed gratification-control policies to Company leadership;
- Coordinate dissemination of gratification-control regulations to internal and external parties;
- Conduct other activities to support the implementation of gratification control;
- Appoint agents to represent the UPG in socializing gratification awareness in their respective work units.

The Gratification Control Program at PERURI is monitored regularly through quarterly reports to the KPK via the Monitoring and Evaluation dashboard for PPG. The KPK also measures the program's effectiveness to ensure that the Company has implemented appropriate steps to control gratification and support anti-corruption efforts.

In November 2022, PERURI updated its Gratification Control Guidelines in Chapter X of the Risk Management and Compliance Manual regarding the Anti-Fraud Program. This followed the previous update in 2021, which aligned with Corruption Eradication Commission Regulation No. 2 of 2019. The 2022 update was the result of monitoring and evaluating the PPG's implementation by the KPK.

Programs conducted in 2024 include:

- Anti-Bribery Socialization for all PERURI personnel and stakeholders. This is conducted continuously, involving all employees, stakeholders, and subsidiaries. Reminders about the prohibition on gratification are issued during religious holidays and other major occasions when opportunities for gratification might arise. These reminders are communicated to stakeholders via social media and PERURI's official website.
- Whistleblowing System Report Management
- Gratification Control Program
Active participation by all PERURI personnel in fostering an anti-bribery culture and implementing the program. The UPG manages reports of gratification acceptance and refusal.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

4. Bribery Risk Assessment

Seluruh unit kerja melakukan pemetaan risiko penyuapan berdasarkan pada proses bisnis yang berlaku di masing-masing unit kerja. *Bribery Risk Assessment* dilakukan sebagai suatu upaya preventif dalam mencegah adanya praktik-praktik penyuapan. Seluruh Unit kerja telah mengidentifikasi risiko penyuapan yang muncul dan melakukan mitigasi risiko secara berkelanjutan.

Komunikasi tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi [GRI 205-1, 205-2, 205-3]

Komitmen terhadap budaya anti-korupsi diterapkan secara menyeluruh kepada seluruh insan PERURI dan mitra bisnis, dengan memastikan bahwa seluruhnya memahami dan mematuhi kebijakan serta prosedur yang ditetapkan. Kebijakan tersebut juga terus diperbarui agar selaras dengan perkembangan lanskap hukum dan peraturan di Indonesia. Kebijakan anti-korupsi juga diterapkan dalam Perjanjian Kerja Bersama, Peraturan Perusahaan, dan Pakta Integritas yang ditandatangani oleh masing-masing karyawan serta seluruh pemasok dan berlaku di seluruh unit. Pada tahun ini, sebanyak 1.529 Insan PERURI telah menandatangani pakta integritas 2024.

Terdapat beberapa metode sosialisasi yang ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan, yaitu:

- 1. Pihak Internal:
 - a. Sosialisasi aturan pengendalian gratifikasi;
 - b. Media sosialisasi lainnya, antara lain: *handbook*, *booklet*, *leaflet*, portal, video, dan lainnya.
- 2. Pihak Eksternal:
 - a. *Customer gathering*;
 - b. *Vendor gathering*;
 - c. Pakta integritas dengan pemangku kepentingan;
 - d. Pencantuman larangan gratifikasi pada dokumen kontrak/kerja sama;
 - e. Kegiatan lain yang melibatkan pemangku kepentingan.

Berikut adalah upaya komunikasi PERURI untuk menghindari segala bentuk penyuapan dan tindakan korupsi di sepanjang tahun 2024: [GRI 3-3]

Telah Dikomunikasikan oleh Organisasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi

Nama Kegiatan Activity Name	Pelaksanaan Implementation	Peserta Participants
Pelatihan Induksi Tenaga PKWT 2024 Induction Training for Fixed-Term Employees 2024	100%	Karyawan Baru New Employees
Sosialisasi Antigratifikasi Anak Perusahaan Subsidiary Anti-Gratification Socialization	4 Juni June 4	Anak Perusahaan Subsidiary Staff
<i>Sharing Session</i> Divisi Tekmindal Sharing Session–Tekmindal Division	22 Juli July 22	Karyawan PERURI PERURI Employees
Sosialisasi GCG, Manajemen Risiko dan Program Pengendalian Gratifikasi Socialization of GCG, Risk Management, and Gratification Control	2 Juli dan 25 Juli July 2 and July 25	Karyawan PERURI PERURI Employees
Temu Rekanan Perum PERURI Tahun 2024 PERURI Partners Forum 2024	5 Desember December 5	Rekanan Business Partners

4. Bribery Risk Assessment

All work units map bribery risks based on their respective business processes. The Bribery Risk Assessment serves as a preventive measure to avert bribery. Each unit has identified potential bribery risks and continues to carry out risk-mitigation activities.

Communication on Anti-Corruption Policy and Procedures [GRI 205-1, 205-2, 205-3]

PERURI's commitment to an anti-corruption culture is applied comprehensively to all PERURI personnel and business partners, ensuring that everyone understands and complies with the established policies and procedures. These policies are continuously updated to align with the evolving legal and regulatory landscape in Indonesia. The anti-corruption policy is also embedded in the Collective Labor Agreement, Company Regulations, and the Integrity Pact signed by each employee and all suppliers, and it applies across all units. This year, 1,529 PERURI personnel have signed the 2024 Integrity Pact.

There are several socialization methods directed at all stakeholders:

- 1. Internal Stakeholders:
 - a. Socialization of gratification-control rules;
 - b. Other socialization media, including handbooks, booklets, leaflets, the corporate portal, videos, and more.
- 2. External Stakeholders:
 - a. Customer gatherings;
 - b. Vendor gatherings;
 - c. Integrity pacts with stakeholders;
 - d. Inclusion of gratification prohibition clauses in contract/collaboration documents;
 - e. Other activities involving stakeholders.

Below are PERURI's communication efforts to prevent all forms of bribery and corruption throughout 2024: [GRI 3-3]

Organization's Communication on Anti-Corruption Policies and Procedures

No.	Nama Kegiatan Activity Name	Peserta Participants	Jumlah Peserta Total Participants
1		Dewan Pengawas dan Komite Supervisory Board and Committee	7
2		Direksi Board of Directors	5
3		Kepala Divisi/Setingkat Division Head/Equivalent	19
4	Bimbingan Teknis dengan KPK, Refreshment Risk Agent & Anti Bribery Agent, dan Kick Off Assessment GCG.	Kepala Departemen/Setingkat Department Head/Equivalent	53
5	Technical Workshop with KPK, Risk Agent & Anti-Bribery Agent Refresher, GCG Assesment Kick-Off.	Kepala Seksi/setingkat Section Head/Equivalent	19
6		Kepala Unit/setingkat Unit Head/Equivalent	51
7		Staf Pelaksana Staff	6
8		PKWT Fixed-Term Employee	1
Total			161

Pemasok yang Mendapat Komunikasi Anti Korupsi

Suppliers Receiving Anti-Corruption Communications

No	Jenis Vendor Vendor Type	Jumlah Total
1	Penyedia Jasa Service Providers	112
2	Penyedia Barang Goods Suppliers	90
Total		202

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3]

Confirmed Corruption Incidents and Actions Taken [GRI 205-3]

Tindakan Action	Jumlah Insiden Korupsi/Gratifikasi/Suap Number of Corruption/Gratification/Bribery Incidents					
	2024		2023		2022	
	Karyawan Employees	Mitra Bisnis Business Partner	Karyawan Employees	Mitra Bisnis Business Partner	Karyawan Employees	Mitra Bisnis Business Partner
Surat Peringatan Warning Letter Issued	0	0	0	0	0	0
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	0	0	0	0	0	0

PERURI Raih Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 PERURI Obtains ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PERURI memiliki komitmen untuk menciptakan budaya perusahaan yang bersih dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), serta penyuapan. Dalam mewujudkan komitmen tersebut, PERURI melakukan upaya konkret dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37000:2016.

As a State-Owned Enterprise (BUMN), PERURI is committed to fostering a corporate culture free from Corruption, Collusion, Nepotism (KKN), and bribery. To realize this commitment, PERURI has taken concrete steps by implementing an Anti-Bribery Management System (SMAP) in accordance with ISO 37001:2016.

Dengan diterimanya sertifikat ini menunjukkan bahwa PERURI akan melakukan pengendalian gratifikasi serta mendorong peningkatan kepedulian terhadap anti penyuapan. Ke depan, PERURI memiliki beberapa sasaran dan target atas implementasi SMAP, antara lain:

- Memastikan tindak lanjut laporan gratifikasi;
- Memastikan pejabat PERURI melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) tepat waktu;
- Memastikan pemenuhan kompetensi karyawan terhadap anti penyuapan; dan
- Memastikan sosialisasi anti penyuapan perusahaan disampaikan kepada pihak internal dan eksternal yang terkait.

By receiving this certification, PERURI demonstrates that it will rigorously control gratification and promote greater awareness of anti-bribery measures. Moving forward, PERURI has set the following targets for SMAP implementation:

- Ensure follow-up on all gratification reports;
- Ensure that PERURI officials timely submit the State Officials' Asset Reports (LHKPN);
- Ensure employees meet anti-bribery competency requirements; and
- Ensure that anti-bribery socialization is communicated to all relevant internal and external parties.

PERURI Raih Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016

PERURI Obtains ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification

Dalam menjalankan SMAP ISO 37001:2016, PERURI menerapkan prinsip *no bribery*, yaitu menghindari/menolak segala bentuk suap menyuap dan pemerasan, *no kickback*, yaitu menghindari/menolak meminta komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan bentuk lainnya, *no gift*, yaitu menghindari/menolak penerimaan/pemberian hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta *no luxurious hospitality*, yaitu menghindari/menolak penyambutan dan jamuan yang berlebihan.

Adapun terkait dengan Program Pengendalian Gratifikasi dilakukan pemantauan secara berkala, yaitu disampaikan laporan triwulanan kepada KPK melalui *dashboard Monitoring* dan Evaluasi Implementasi PPG.

Efektivitas Program Pengendalian Gratifikasi juga diukur oleh KPK, berdasarkan pada hasil pengukuran tersebut PERURI memperoleh nilai sebagai berikut:

In operating SMAP ISO 37001:2016, PERURI enforces these core principles, namely: No Bribery, refuse or avoid any form of bribery and extortion; No Kickback, refuse or avoid requesting commissions or "thank you" payments in cash or other forms; No Gift, refuse or avoid giving or receiving gifts or gratification that conflict with applicable rules and regulations; and no luxurious hospitality, refuse or avoid excessive hospitality or entertainment.

The Gratification Control Program is monitored periodically; quarterly reports are submitted to the Corruption Eradication Commission (KPK) via the PPG Monitoring and Evaluation dashboard.

The KPK also measures the effectiveness of the Gratification Control Program. Based on those assessments, PERURI achieved the following scores:

2024	2023	2022
81,60	66,65	93,25

Program dan Prosedur untuk Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa, Penipuan, Suap, dan/atau Gratifikasi

PERURI tidak mentolerir segala bentuk fraud termasuk gratifikasi, penyuapan dan korupsi kepada atau dari pelanggan, rekanan, pejabat pemerintah dan pegawai ataupun dari pihak-pihak lainnya. Perusahaan menyusun *Anti-Fraud Program* sebagai pedoman terkait etika perilaku dan berbisnis serta kebijakan lain yang meliputi:

1. Penerapan Pedoman Etika Perilaku dan Berbisnis (*Code of Conduct*);
2. Sistem Pelaporan Pelanggaran;
3. Pedoman *Anti-Fraud* Perusahaan;
4. Identifikasi Risiko Kepatuhan;
5. Proses Pengawasan.

Anti-fraud program merupakan perwujudan dari komitmen Insan PERURI untuk mematuhi *Code of Conduct* (Pedoman Etika Perilaku dan Berbisnis). Seluruh insan PERURI wajib untuk melaksanakan *Anti Fraud Program*.

Direksi menetapkan Surat Keputusan Nomor: SKEP-485/VII/2024 tentang Program Pengendalian Gratifikasi yang di dalamnya menetapkan pembentukan Tim *Anti Bribery Agent* dan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) dengan cakupan tugas:

1. Menerima, menganalisis dan mengadministrasikan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi dari pegawai di Lingkungan PERURI;
2. Meneruskan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi kepada KPK;
3. Melaporkan rekapitulasi laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi secara periodik, termasuk laporan lain yang harus disampaikan kepada KPK;
4. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi serta laporan penerapan program pengendalian gratifikasi (PPG) kepada Direksi;

Programs and Procedures to Address Corruption, Kickbacks, Fraud, Bribery, and/or Gratification

PERURI does not tolerate any form of fraud, including gratification, bribery, or corruption involving customers, partners, government officials, employees, or any other parties. The Company has developed an Anti-Fraud Program as a guideline for ethical conduct and honest business practices, along with other related policies, which include:

1. Implementation of the Code of Conduct (Business and Behavioral Ethics Guidelines);
2. Whistleblowing System;
3. Company Anti-Fraud Guidelines;
4. Compliance Risk Identification;
5. Oversight Processes.

The Anti-Fraud Program embodies the commitment of all PERURI personnel to adhere to the Code of Conduct. Every PERURI individual is required to carry out the Anti-Fraud Program in full.

The Board of Directors has issued Decree No. SKEP-485/VII/2024 regarding the Gratification Control Program, which establishes both the Anti-Bribery Agent Team and the Gratification Control Unit, with the following scope of duties:

1. Receiving, analyzing, and administering reports of gratification acceptance and refusal from employees within PERURI;
2. Forwarding those reports to the Corruption Eradication Commission (KPK);
3. Periodically reporting a summary of gratification acceptance and refusal, including any other reports required by the KPK;
4. Presenting the outcomes of managing those reports and the implementation status of the Gratification Control Program (Program Pengendalian Gratifikasi, PPG) to the Board of Directors;

- 5. Menindaklanjuti hasil penerapan status kepemilikan gratifikasi;
- 6. Menyampaikan rencana kerja Unit Pengendalian Gratifikasi dan usulan kebijakan pengendalian Gratifikasi kepada Pimpinan Perusahaan;
- 7. Mengkoordinasikan kegiatan diseminasi aturan pengendalian gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan;
- 8. Melaksanakan kegiatan lainnya guna mendukung implementasi pengendalian gratifikasi;
- 9. Menunjuk *agent* yang bertugas menjadi perwakilan UPG untuk melaksanakan sosialisasi pemahaman Gratifikasi di unit kerja masing-masing.

PERURI menolak dengan tegas dan tidak menoleransi segala bentuk tindak korupsi. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya insiden korupsi apapun yang terjadi di lingkungan Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan, mitra bisnis, atau kasus yang diajukan oleh publik.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

PERURI selalu berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kewajiban untuk melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Tindakan ini merupakan wujud keseriusan dalam mendukung pemberantasan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih, transparan, dan akuntabel. Dengan melaksanakan pelaporan LHKPN secara akurat, lengkap, dan jujur, PERURI turut berperan aktif dalam menciptakan pemerintahan yang bebas dari tindakan yang tidak etis dan penyalahgunaan wewenang. Berikut hasil/tingkat kepatuhan LHKPN PERURI per 16 April 2024:

Jumlah Wajib Lapor Total Required to Report	Tingkat Kepatuhan Compliant Reports Submitted	Tingkat Ketepatan Timely Reports Submitted
32	32	32
Persentase/Percentage	100	100

- 5. Following up on the confirmed status of gratification ownership;
- 6. Submitting the UPG's work plan and proposed gratification-control policies to Company leadership;
- 7. Coordinating dissemination of gratification-control regulations to internal and external parties;
- 8. Conducting additional activities to support the implementation of gratification control;
- 9. Appointing agents who will represent the UPG in socializing gratification awareness within their respective work units.

PERURI firmly rejects and does not tolerate any form of corrupt activity. Throughout 2024, there were no confirmed corruption incidents within the Company—neither by employees nor by business partners—and no cases were reported by the public.

Management of State Officials' Asset Reports (LHKPN)

PERURI is committed to complying with all applicable laws and regulations, including the obligation to report State Officials' Asset Reports (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK). This action demonstrates our seriousness in supporting the eradication of corruption, collusion, and nepotism (KKN), as well as ensuring a clean, transparent, and accountable governance. By submitting LHKPN reports accurately, comprehensively, and honestly, PERURI actively contributes to creating a government free from unethical behavior and abuse of authority. Below are PERURI's LHKPN compliance results as of April 16, 2024:

MENCEGAH PERSAINGAN BISNIS TIDAK SEHAT

Preventing Unfair Business Competition [GRI 206-1] [GRI 2-27]

PERURI menjunjung tinggi kebijakan terkait larangan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat, hal ini untuk menjamin setiap pelaku usaha memiliki kesempatan yang sama sekaligus menciptakan lingkungan bisnis yang adil, kompetitif, dan kondusif bagi pertumbuhan ekonomi.

Sepanjang tahun 2024, PERURI tidak mendapat denda atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) terkait adanya pelanggaran praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. [GRI 3-3]

PERURI upholds a strict policy prohibiting monopolistic practices and unfair competition, ensuring that every business actor has equal opportunities while fostering a fair, competitive, and conducive environment for economic growth.

Throughout 2024, PERURI did not receive any fines or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) for violations related to monopolistic practices or unfair competition. [GRI 3-3]

SISTEM PELAPORAN DUGAAN PELANGGARAN

Whistleblowing System [GRI 2-16] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG, PERURI telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Sistem ini merupakan saluran yang aman dan terjamin kerahasiaannya bagi seluruh *stakeholders* untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi. Semua informasi yang diterima melalui sistem ini akan diproses dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang ada.

Pelaporan dugaan pelanggaran merupakan langkah krusial dalam membangun budaya perusahaan yang transparan, jujur, dan bebas dari praktik kecurangan maupun korupsi. Melalui WBS, perusahaan memberikan perlindungan penuh terhadap pihak yang melaporkan, sehingga setiap individu dapat berkontribusi secara aktif dalam menjaga integritas perusahaan tanpa rasa takut atau khawatir. Sistem ini juga memastikan bahwa setiap laporan akan ditangani dengan penuh perhatian dan sesuai prosedur yang berlaku, menciptakan lingkungan kerja yang lebih bersih dan akuntabel.

To ensure compliance with applicable regulations and support the implementation of GCG principles, PERURI has implemented a Whistleblowing System. This system is a safe and confidential channel for all stakeholders to report suspected violations that occur. All information received through this system will be processed and followed up in accordance with applicable regulations.

Reporting alleged violations is a crucial step in fostering a transparent, honest corporate culture free from fraud and corruption. Through the WBS, the Company provides full protection to whistleblowers, enabling every individual to actively contribute to protecting Company integrity without fear. The system also ensures that every report is handled attentively and in accordance with established procedures, creating a cleaner and more accountable work environment.

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Pedoman pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) tercantum dalam *Risk Management and Compliance Manual*, sementara evaluasi dan pembaruan pedoman pelaksanaan WBS dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI). Penyelenggaraan WBS di PERURI dijalankan secara sistematis dan terstruktur, melibatkan peran Karyawan dan pemangku kepentingan lainnya yang terkait, sehingga setiap informasi dugaan pelanggaran yang disampaikan dapat dikelola dan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Establishment of Whistleblowing System Guidelines

The WBS management guidelines are outlined in the Risk Management and Compliance Manual, while evaluation and updates of WBS implementation are conducted by the Internal Audit Unit. The implementation of WBS in PERURI is carried out systematically and structurally, involving the role of Employees and other relevant stakeholders, so that any information on alleged violations submitted can be managed and followed up in accordance with applicable regulations.

Pada internal perusahaan, pelaporan dugaan pelanggaran merupakan salah satu langkah strategis untuk mendorong karyawan agar lebih berani dalam mengambil tindakan pencegahan terhadap kecurangan dan korupsi, dengan melaporkannya kepada perusahaan melalui WBS.

Seluruh insan PERURI, beserta pihak eksternal, dapat menyampaikan informasi atau laporan dengan niat baik atau keyakinan terhadap dugaan kecurigaan, penyuapan, atau pelanggaran lainnya yang berpotensi merugikan perusahaan, yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Manajemen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Dugaan Pelanggaran

Perusahaan mengimplementasikan WBS yang bertujuan untuk menerima, memverifikasi, dan menindaklanjuti laporan dari manajemen, karyawan, serta pihak eksternal sebagai bagian dari pemangku kepentingan.

Penyampaian informasi/pelaporan dilakukan dengan menyertakan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, melalui:

- Website: www.peruri.co.id
- E-mail: wbs@peruri.co.id
- WhatsApp: 081117039267

Pengelolaan pengaduan WBS dilakukan oleh SPI, yang terdiri dari berbagai unit kerja, termasuk unit bisnis, SDM, dan unit yang bertanggung jawab atas penanganan *fraud*. SPI bertugas untuk melakukan diskusi dan memberikan sanksi terhadap pelaku *fraud*, termasuk kasus penyuapan dan korupsi.

SPI bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan WBS dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku serta melakukan tindak lanjut atas laporan WBS termasuk verifikasi dan/atau audit investigasi.

Within the Company, whistleblowing is a strategic measure to encourage employees to take preventive action against fraud and corruption by reporting to the company by whistleblowing system.

All PERURI personnel, as well as external parties, may submit information or reports in good faith regarding suspected misconduct, suspicions, bribery, or other violations that could harm the Company, which will subsequently be followed up by Management in accordance with the applicable regulations.

Mechanism for Submitting and Handling Reports

PERURI's Whistleblowing System (WBS) is designed to receive, verify, and follow up on reports from management, employees, and external stakeholders.

Reports shall be submitted with verifiable evidence via:

- Website: www.peruri.co.id
- E-mail: wbs@peruri.co.id
- WhatsApp: 081117039267

WBS reporting are managed by Internal Audit Unit, which comprises various work units, including business units, HR, and the units responsible for fraud handling. WBS manager is tasked with discussing and enforcing sanctions for fraud perpetrators, including bribery and corruption cases.

The Internal Audit Unit is responsible for ensuring that the entire whistleblowing system (WBS) management process is carried out in accordance with applicable regulations, as well as following up on WBS reports, including verification and/or investigative audits.

01

02

03

04

05

06

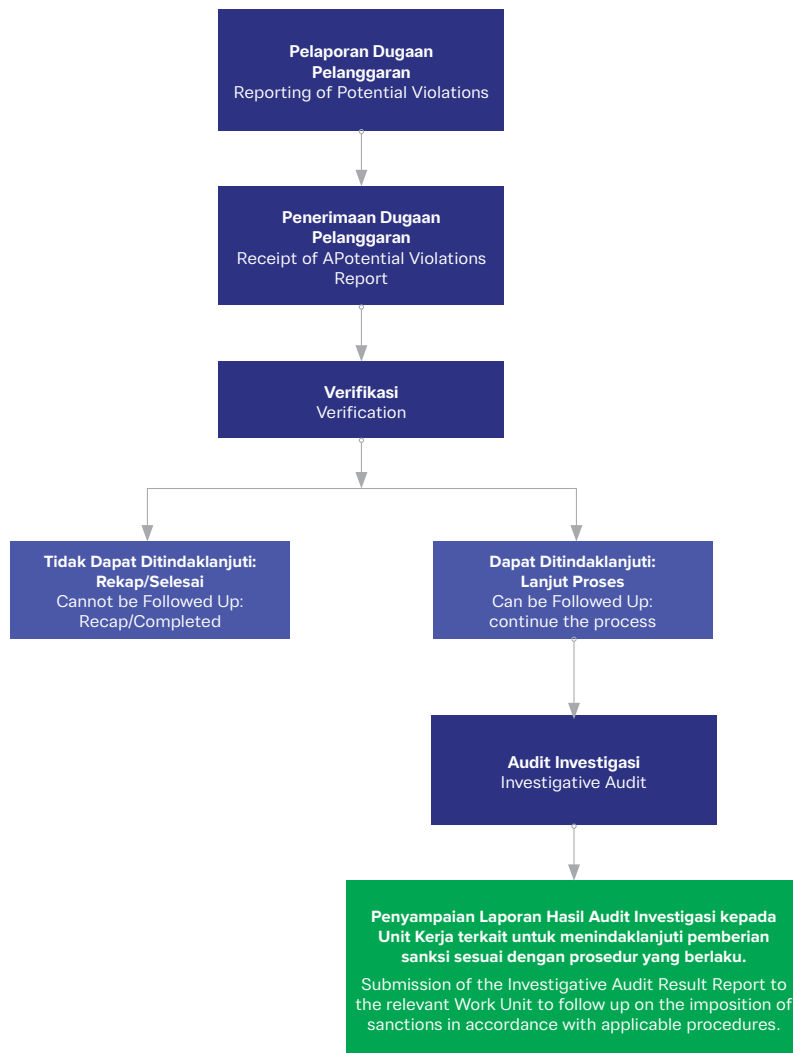
07

08

09

10

Alur Proses WBS WBS Process Flow [GRI 2-26]



Perlindungan Bagi Pelapor dan Penanganan Pengaduan

PERURI berkomitmen untuk merahasiakan identitas dan melindungi Pelapor yang memiliki itikad/niat baik, berupa:

1. Tersedianya fasilitas saluran pelaporan yang dapat menyamarkan identitas Pelapor;
2. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor dan orang lain yang terlibat atau direferensikan dalam laporan;
3. Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari Terlapor, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan keluarga, keselamatan harta, keamanan pekerjaan dan segala bentuk tindakan lain yang mengancam Pelapor;
4. Perlindungan dari tindakan administratif kepegawaian yang tidak obyektif dipengaruhi oleh keadaan karyawan sebagai Pelapor;
5. PERURI memberikan bantuan dan perlindungan hukum kepada Pelapor atas tindakan balasan dari Terlapor berupa tuntutan hukum.

Protection for Whistleblowers and Handling of Complaints

PERURI is committed to maintaining the confidentiality of Whistleblowers who act in good faith, by providing the following protections:

1. Availability of reporting channels that anonymize the Whistleblower's identity;
2. Guarantee of confidentiality for the Whistleblower's identity and for any other individuals involved or referenced in the report;
3. Guarantee of information security and protection against retaliation from the Accused, including threats to physical safety, psychological intimidation, the safety of family members, property security, job security, and any other acts that may endanger the Whistleblower;
4. Protection from any non-objective personnel actions influenced by the employee's status as a Whistleblower;
5. PERURI provides legal assistance and protection to the Whistleblower against any retaliatory legal actions brought by the Accused.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Pada 2024, terdapat 496 (empat ratus sembilan puluh enam) laporan yang masuk melalui media WBS, dengan rincian laporan sebagai berikut:

Number of Complaints and Follow-up

In 2024, a total of 496 (four hundred ninety six) reports were submitted through Peruri's Whistleblowing System, broken down as follows:

No.	Media WBS WBS Media	Laporan Report	Keterangan Description
1	 Situs Web Website	49	a. 46 bukan Laporan Dugaan Pelanggaran 46 are not Alleged Violation Reports • 9 testing • 28 komplain pelanggan/customer complaints • 9 lain-lain/others b. 3 tidak dapat ditindaklanjuti berdasarkan hasil verifikasi 3 not possible to be followed up based on verification results
2	 Surel Email	447	a. 446 Bukan Laporan Dugaan Pelanggaran 446 are not Alleged Violation Reports • 363 penawaran diklat/training offers • 83 lain-lain (penawaran eksternal)/others (external offers) b. 1 dapat ditindaklanjuti, sedang proses audit investigasi 1 possible to be followed up, currently in investigation audit process

Karena terdapat 1 laporan WBS yang sedang ditindaklanjuti atau dengan status proses audit investigasi, maka belum terdapat sanksi yang diberikan pada tahun 2024.

As there is one WBS report currently being followed up or under investigative audit process, no sanctions have been imposed in 2024.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management [GRI 2-13] [OJK E.3] [IFRS S21]

PERURI menyadari bahwa setiap aktivitas operasional yang dijalankan memiliki potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem governansi keberlanjutan yang diterapkan secara menyeluruh, tidak hanya untuk melindungi nilai Perusahaan, tetapi juga untuk menjaga kesinambungan operasional dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Sebagai bentuk penguatan fungsi pengelolaan risiko, PERURI menetapkan struktur organisasi yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko secara lebih terarah dan terukur. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KEP-1/III/2024 tentang Struktur Organisasi PERURI, fungsi Manajemen Risiko berada di bawah koordinasi langsung Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Divisi ini dipimpin oleh seorang Kepala Divisi dan terdiri dari dua departemen, yaitu Departemen Manajemen Risiko serta Departemen Analisis dan Evaluasi Risiko Usaha. Struktur ini dirancang untuk memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara proaktif, analitis, dan sejalan dengan strategi keberlanjutan Perusahaan.

Kebijakan dan Pengelolaan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di PERURI didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang menyatakan:

1. BUMN wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif.
2. Penerapan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud paling sedikit meliputi:
 - a. Pengurusan aktif oleh Direksi dan pengawasan oleh Dekom atau Dewas;
 - b. Kecukupan kebijakan dan standar prosedur Manajemen Risiko dan penetapan strategi risiko;
 - c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
 - d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Selain itu, PERURI juga memiliki kebijakan dan pedoman pengelolaan manajemen risiko yang dituangkan dalam *Corporate Policy Manual* No. 01/CPM/DW-DU/VIII/2017 tanggal 20 Maret 2024 BAB VIII tentang Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan PERURI serta *Risk and Compliance Manual* No. 02/RMC/DU-DK/II/2017 tanggal 20 Maret 2024.

Adapun pendekatan Manajemen Risiko kami yang tertera dalam PERURI Hijau adalah sebagai berikut:

PERURI recognizes that every operational activity carries potential risks that could hinder the achievement of objectives and the sustainability of its business. Therefore, risk management is an inseparable part of the sustainability governance system, implemented comprehensively to not only protect the Company's value but also to maintain continuity across economic, environmental, and social dimensions.

As a means of strengthening its risk management function, PERURI has established an organizational structure that supports a more directed and measurable approach to risk management. According to Board of Directors Decree No. KEP-1/III/2024 regarding PERURI's Organizational Structure, the Risk Management function operates under the direct coordination of the Director of Finance and Risk Management. This Division is led by a Division Head and comprises two departments: the Risk Management Department and the Business Risk Analysis and Evaluation Department. This structure is designed to ensure that risk management is conducted proactively, analytically, and in alignment with the Company's sustainability strategy.

Risk Management Policy and Governance

The implementation of Risk Management at PERURI is based on the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which states:

1. State-Owned Enterprises are required to implement Risk Management effectively.
2. The implementation of Risk Management as referred to shall include at least:
 - a. Active governance by the Board of Directors and oversight by the Board of Commissioners or Supervisory Board;
 - b. Adequacy of Risk Management policies and standard procedures, as well as the establishment of risk strategies;
 - c. Adequacy of processes for risk identification, measurement, treatment, recording, monitoring, evaluation, and reporting, and of the Risk Management information system; and
 - d. A comprehensive internal control system.

Moreover, PERURI also has risk management policies and guidelines set forth in the *Corporate Policy Manual* No. 01/CPM/DW-DU/VIII/2017 dated March 20, 2024 Section VIII concerning Risk Management and Compliance of PERURI as well as *Risk and Compliance Manual* No. 02/RMC/DU-DK/II/2017 dated March 20, 2024.

Our Risk Management approach as outlined in the PERURI Hijau framework is as follows:

1. PERURI menetapkan manajemen risiko pada seluruh tingkatan Perusahaan, termasuk semua fungsi, satuan kerja dan divisi yang akan bertanggung jawab terhadap manajemen risiko mereka sendiri dengan berbasiskan kebutuhan masing-masing. PERURI juga telah menetapkan tanggung jawab dan kewenangan manajemen risiko pada fungsi-fungsi khusus.
2. Manajemen risiko pada PERURI menggunakan standar ISO 31000:2018 sebagai referensi serta dokumen pendukungnya sebagai dasar metodologi penerapan manajemen risiko.
3. PERURI memahami bahwa terdapat risiko-risiko terkait penerapan usaha berkelanjutan, untuk itu PERURI melakukan identifikasi risiko-risiko tersebut, serta menyusun rencana pengendalian risiko. Implementasi pengendalian risiko dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab dan berwenang untuk mengelola masing-masing aspek keberlanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi pengendalian risiko dilakukan secara berkala oleh manajemen puncak, dipimpin oleh Kepala Manajemen Risiko.
4. Risiko-risiko yang dipantau termasuk risiko lingkungan dan sosial yang berasal dari aktivitas operasi Perusahaan. Penerapan manajemen risiko ini didasarkan oleh ilmu pengetahuan yang kuat, di samping memperhitungkan masukan para pemangku kepentingan terkait risiko tersebut. Pengendalian risiko ditujukan untuk memitigasi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko

Implementasi manajemen risiko di PERURI mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018, yang diterapkan dengan prinsip *Three Lines Model*. Satuan Kerja Manajemen Risiko di PERURI didirikan pada tahun 2013 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dalam struktur organisasinya.

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KEP-1/III/2024 mengenai Struktur Organisasi Perum PERURI, Divisi Manajemen Risiko berada langsung di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Divisi ini dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang membawahi dua departemen, yaitu Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Analisis dan Evaluasi Risiko Usaha.



1. PERURI establishes risk management at all levels of the Company, including every function, work unit, and division, which will be accountable for managing their own risks based on their respective needs. PERURI has also defined risk management responsibilities and authorities within specialized functions.
2. PERURI's risk management uses ISO 31000:2018 as a reference standard, along with supporting documents as the methodological basis for risk management implementation.
3. PERURI understands that there are risks associated with implementing a sustainable business. Therefore, PERURI identifies these risks and develops risk mitigation plans. The implementation of risk controls is carried out by the parties responsible and authorized to manage each previously identified sustainability aspect. Risk control evaluations are conducted periodically by top management, led by the Head of Risk Management.
4. Monitored risks include environmental and social risks arising from the Company's operational activities. This risk management implementation is grounded in robust scientific knowledge, while also taking into account input from stakeholders related to those risks. Risk controls aim to mitigate negative impacts and enhance positive impacts.

Risk Management Governance Structure

The implementation of risk management at PERURI refers to the international standard ISO 31000:2018, which is applied through the Three Lines Model principle. PERURI's Risk Management Unit was established in 2013 and has undergone several organizational structure adjustments since its inception.

Organizational Structure of the Risk Management Division

Based on the Board of Directors Decree No. KEP-1/III/2024 concerning the Organizational Structure of PERURI, the Risk Management Division reports directly to the Director of Finance and Risk Management. This division is led by a Division Head who oversees two departments, namely Risk Management Department and Business Risk Analysis and Evaluation Department.

Organ-organ tersebut diatas memiliki kewajiban untuk melakukan program pelatihan dan sertifikasi dengan target 100%. Pada 2024, pemenuhan kualifikasi Organ Pengelola Risiko PERURI adalah 92,6%. Selain itu, Divisi Manajemen Risiko selaku unit yang mengelola Manajemen Risiko memiliki kewajiban untuk meningkatkan kompetensi.

Sistem Manajemen Risiko

PERURI telah merumuskan kebijakan Manajemen Risiko yang dituangkan dalam *Corporate Policy Manual* (CPM) dan *Risk Management and Compliance Manual* (RMCM). Kebijakan ini diterapkan di seluruh tingkat organisasi, mencakup semua fungsi, satuan kerja, dan divisi yang bertanggung jawab atas implementasi rencana manajemen risiko.

Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dengan menggunakan metode *Enterprise Risk Management* (ERM), yang bertujuan untuk mengelola risiko Perusahaan secara menyeluruh, mencakup berbagai jenis risiko, lokasi, dan aktivitas bisnis. Penerapan manajemen risiko di PERURI mengadopsi prinsip-prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko sesuai dengan ISO 31000:2018 (*Risk Management-Principles and Guidelines*).

Mengacu pada ISO 31000:2018, proses manajemen risiko di PERURI, terdiri dari:

1. Komunikasi dan Konsultasi;

Komunikasi dan konsultasi dengan semua pemangku kepentingan harus dilakukan pada setiap aktivitas. Hal ini untuk memastikan terakomodirnya ide, pandangan dan persepsi para pemangku kepentingan dalam menyusun *risk treatment plan*. Setiap perkembangan dan perubahan risk treatment harus diinformasikan kepada pemangku kepentingan.

2. Penetapan Ruang Lingkup, Konteks, dan Kriteria Risiko

Penetapan ruang lingkup, konteks, dan kriteria dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan adanya perubahan baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi bisnis perusahaan. Penyusunan ruang lingkup disesuaikan dengan sasaran unit kerja dan diselaraskan dengan sasaran perusahaan secara keseluruhan. Identifikasi konteks dilakukan untuk mengetahui gambaran terkini atas kondisi lingkungan bisnis, termasuk isu eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan. Adapun kriteria ditetapkan atas kemungkinan dan dampak terjadinya suatu risiko perusahaan. Pada tahun 2024, setiap *risk owner* telah menyusun kriteria risiko yang relevan atas kategori risiko untuk selanjutnya digunakan sebagai acuan *risk owner* saat melakukan *assessment* risiko.

3. Penilaian Risiko

Risk taking unit melakukan proses penilaian risiko secara menyeluruh meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko yang dituangkan dalam *form risk register* untuk kemudian dilakukan pemantauan secara berkala. Risiko diidentifikasi dengan mempertimbangkan sasaran yang ingin dicapai, penyebab, dan dampak yang dapat ditimbulkan. Analisis risiko kemudian dilakukan melalui penetapan tingkat kemungkinan dan dampak untuk mengetahui level peristiwa risiko. Evaluasi dilakukan

The aforementioned entities are required to undergo training and certification programs with a 100% completion target. In 2024, PERURI achieved 92.6% qualification fulfillment for its Risk Management Function. Additionally, the Risk Management Division, as the unit responsible for managing risk, is mandated to continuously enhance its competencies.

Risk Management System

PERURI has developed its Risk Management Policy, which is outlined in the Corporate Policy Manual (CPM) and the Risk Management and Compliance Manual (RMCM). This policy is implemented across all organizational levels, encompassing all functions, work units, and divisions responsible for executing risk management plans.

Risk management is implemented using the Enterprise Risk Management (ERM) methodology, aiming to comprehensively manage the Company's risks across various types, locations, and business activities. The implementation is aligned with the principles, framework, and processes in ISO 31000:2018 (*Risk Management – Principles and Guidelines*).

In accordance with ISO 31000:2018, PERURI's risk management process includes:

1. Communication and Consultation;

Ensuring the involvement of all stakeholders throughout each activity to accommodate their ideas, views, and perceptions in the development of risk treatment plans. Any changes to the plan must be communicated to stakeholders.

2. Establishment of Risk Scope, Context, and Criteria

The determination of scope, context, and criteria is conducted periodically, taking into account internal and external changes that may affect the Company's business. The scope is defined in alignment with the objectives of each work unit and harmonized with the Company's overall goals. Context identification is carried out to provide an up-to-date overview of the business environment, including internal and external issues that may impact the achievement of corporate objectives. Risk criteria are established based on the likelihood and impact of potential corporate risks. In 2024, each risk owner defined relevant risk criteria for their respective risk categories, which were then used as a reference in conducting risk assessments.

3. Risk Assessment

The risk-taking units carry out a comprehensive risk assessment process, which includes risk identification, risk analysis, and risk evaluation. These processes are documented in a risk register form and monitored on a regular basis. Risks are identified by considering the objectives to be achieved, potential causes, and possible impacts. Risk analysis is then conducted by determining the likelihood and impact levels to assess the overall risk level. The evaluation phase aims to determine the

untuk mengetahui efektivitas *existing control* yang ada serta penentuan perlunya *treatment*/penanganan risiko sesuai dengan *appetite* dari *stakeholders* perusahaan.

4. Perlakuan Risiko

Opsi perlakuan risiko terdiri dari *accept/monitor, reduce/mitigate, transfer/sharing*, dan *avoid/hindari*. Perlakuan risiko perlu mempertimbangkan rencana kegiatan perlakuan, anggaran biaya, pejabat yang bertanggung jawab serta *timeline* pelaksanaan kegiatan perlakuan risiko. *Treatment* dapat dilakukan secara proaktif dan reaktif, namun guna mengutamakan upaya pencegahan/preventif PERURI lebih berfokus pada *treatment* proaktif.

5. Monitoring and Review

Proses monitoring dan *review* dilakukan untuk memantau adanya perubahan risiko serta memperbarui rencana *treatment* apabila terjadi perubahan signifikan pada bisnis perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada seluruh proses manajemen risiko secara berkala dengan melibatkan *risk taking* unit dari seluruh unit kerja.

6. Reporting and Recording

Seluruh kegiatan dalam proses manajemen risiko perlu didokumentasikan dan dilaporkan secara berkala sesuai kebutuhan *stakeholders* perusahaan. Pendokumentasian dan pelaporan ditujukan untuk memastikan dan meningkatkan mutu, efektivitas desain, implementasi, dan hasil dari proses manajemen risiko.

Sebagai BUMN, PERURI telah menerapkan model tata kelola risiko tiga lini. Hal ini sejalan dengan amanat pada PER-2/MBU/III/2023 yang mana setiap BUMN wajib menerapkan model tata kelola risiko tiga lini (*Three-Lines Model*) dalam melaksanakan manajemen risiko. Model tata kelola risiko tiga lini tersebut menjelaskan peran dan tanggung jawab masing-masing lini dalam implementasi manajemen risiko di Perusahaan. Selain itu, penerapan model tersebut juga merupakan salah satu bentuk pengendalian internal Perusahaan. Adapun peranan dari setiap lini sebagai berikut:

1. Lini Pertama

Lini pertama dilaksanakan oleh unit kerja yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari. Dalam hal ini, lini pertama merupakan pemilik sasaran/pemilik risiko (*risk owner/risk taking unit*) yang bertugas untuk:

- Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit kerja masing-masing;
- Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan saat menjalankan proses bisnis terutama dalam mengejar target/pertumbuhan Perusahaan. *Risk owner* diharapkan dengan penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya;
- Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit kerja masing-masing dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut;
- Melakukan identifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis.

2. Lini Kedua

Lini kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, terutama fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang sudah terstruktur, misal: Unit

effectiveness of existing controls and whether additional risk treatment is needed, in alignment with the Company's risk appetite and stakeholder expectations.

4. Risk Treatment

Risk treatment options consist of *accept/monitor, reduce/mitigate, transfer/sharing*, and *avoid*. Risk treatment should take into account the treatment action plan, budget, responsible officials, and the timeline for implementation. Treatments can be carried out both proactively and reactively; however, to prioritize preventive efforts, PERURI places greater focus on proactive treatment.

5. Monitoring and Review

The monitoring and review process is carried out to observe any changes in risks and to update the treatment plan in the event of significant changes in the company's business. This activity is conducted regularly throughout the entire risk management process, involving risk-taking units from all work units.

6. Reporting and Recording

All activities within the risk management process must be documented and reported regularly in accordance with the needs of the company's stakeholders. Documentation and reporting are intended to Ensure and enhance the quality and effectiveness of the design, implementation, and outcomes of the risk management process.

As a State-Owned Enterprise (SOE), PERURI has implemented the Three Lines Model of risk governance. This is in line with the mandate of Regulation PER-2/MBU/III/2023, which requires all SOEs to adopt the Three Lines Model in carrying out risk management. This model outlines the roles and responsibilities of each line in the implementation of risk management within the Company. In addition, the application of this model also serves as a form of the Company's internal control. The roles of each line are as follows:

1. First Line

The first line comprises business units that carry out day-to-day operational activities. These units serve as the risk owners/risk-taking units, responsible for:

- Ensuring a conducive control environment within their respective units;
- Implementing risk management policies during the execution of business processes, especially in pursuit of the Company's targets and growth initiatives. Risk owner shall consciously consider risk factors in all decisions and actions taken;
- Demonstrating effective internal controls within their units, including monitoring and transparency regarding the effectiveness of those controls;
- Identifying and managing risks within their business processes.

2. Second Line

The second line consists of risk management and compliance functions, particularly structured units such as Risk Management, Legal, Compliance, and Finance.

Kerja Manajemen Risiko, Hukum, Kepatuhan, Keuangan, dan lain-lain. Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:

- a. Bertanggung jawab dalam mengukur, memantau dan memperlakukan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan;
- b. Melakukan pengawasan terhadap bagaimana proses bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasionalnya yang telah ditetapkan oleh Perusahaan;
- c. Memantau dan melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di Perusahaan.

3. Lini Ketiga

Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh fungsi auditor internal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model *Three Lines Model* ini karena mereka adalah bagian internal perusahaan yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal bertugas untuk:

- a. Melakukan review dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan;
- b. Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan;
- c. Memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif oleh Perusahaan.

Their responsibilities include:

- a. Measuring, monitoring, and addressing aggregate risks, and developing the Company's risk management methodology and policies;
- b. Overseeing how business processes are carried out within the framework of risk management policies and established standard operating procedures (SOPs);
- c. Monitoring and reporting enterprise-wide risks to the highest governance body within the Company.

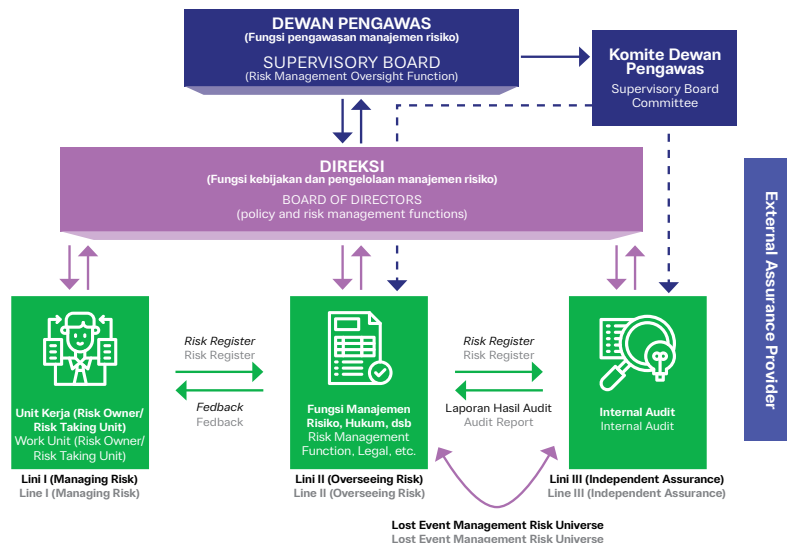
3. Third Line

The third line is performed by the internal audit function. This function plays a heightened role in the Three Lines Model due to its independence from the other lines. Responsibilities include:

- a. Conducting reviews and evaluations of the overall design and implementation of the risk management framework;
- b. Ensuring the first and second lines of defense are operating as intended;
- c. Confirming that risk governance and controls are being implemented effectively by the Company.

Model Tata Kelola Risiko Tiga Lini yang diterapkan di Perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut

The Three-Line Risk Governance Model implemented in the Company can be described as follows:



Identifikasi, Pengawasan, dan Pengelolaan Risiko [GRI 2-12] [IFRS S1.27a.4]

PERURI melakukan identifikasi, pengawasan, dan target pengelolaan risiko dengan memprioritaskan pada upaya memperkuat ketahanan bisnis, memastikan kualitas dan keamanan produk, menjaga kepatuhan terhadap regulasi, melindungi reputasi Perusahaan, serta mengelola dampak operasional terhadap lingkungan secara berkelanjutan. [IFRS S1.27a.] [IFRS S1.27a.1]

Risk Identification, Oversight, and Management [GRI 2-12] [IFRS S1.27a.4]

PERURI prioritizes risk identification, oversight, and management efforts with the aim of strengthening business resilience, ensuring product quality and security, maintaining regulatory compliance, protecting the Company's reputation, and managing operational impacts on the environment in a sustainable manner. [IFRS S1.27a] [IFRS S1.27a.1]

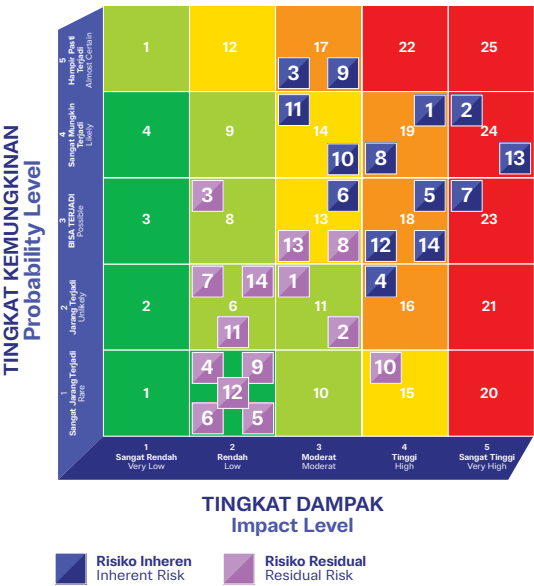
Proses Manajemen Risiko yang meliputi identifikasi, pengawasan, dan pengelolaan risiko dilakukan oleh Organ Pengelola Risiko. PERURI setiap bulan melakukan pemantauan dan evaluasi atas setiap masalah penting meliputi dampak negatif potensial dan aktual terhadap pemangku kepentingan serta hal lain yang menyangkut strategi operasional Perusahaan. [IFRS S1-43a]

Organ Pengelola Risiko akan menentukan risiko utama bisnis untuk masing-masing unit bisnis dan kepatuhan tertinggi yang telah dipetakan dan dipantau secara berkala. Pengawasan dilakukan oleh Risk Owner sebagai PIC dari tiap-tiap risiko. Peta risiko yang telah teridentifikasi kemudian dilaporkan kepada Badan Governansi Tertinggi secara berkala. [IFRS S1.27b.] [IFRS S1.27b.1] [IFRS S1.27b.2]

Profil Risiko dan Strategi Pengelolaannya [GRI 2-12]

PERURI telah mengidentifikasi sejumlah kategori risiko yang berpotensi memengaruhi kelangsungan dan efektivitas operasional Perusahaan. Dalam konteks keberlanjutan, pengelolaan risiko menjadi bagian penting untuk memastikan tercapainya stabilitas usaha dan penciptaan nilai jangka panjang.

Profil Risiko Tahun 2024
Risk Profile 2024



Rincian dari empat belas kategori risiko tersebut, beserta strategi mitigasi dan langkah-langkah penanganannya, disajikan pada tabel berikut: [IFRS S1-29a]

The Risk Management Process that includes identification, monitoring, and management of risks are the responsibility of the Risk Management Body. Every month, PERURI also monitors and evaluates each critical issue, including potential and actual negative impacts on stakeholders and other matters related to the Company's operational strategy. [IFRS S1-43a]

The Risk Management Body determines the key business risks for each business unit, along with the highest compliance obligations, which are mapped and regularly monitored. Oversight is carried out by designated Risk Owners who act as the PIC for each identified risk. The resulting risk map is periodically reported to the highest governance body. [IFRS S1.27b.] [IFRS S1.27b.1] [IFRS S1.27b.2]

Risk Profile and Management Strategy [GRI 2-12]

PERURI has identified several risk categories that have the potential to impact the continuity and operational effectiveness of the Company. Within the sustainability context, risk management plays a crucial role in ensuring business stability and the creation of long-term value.

Details of the fourteen risk categories, along with mitigation strategies and handling steps, are presented in the following table: [IFRS S1-29a]

No.	Peristiwa Risiko Risk Event
1	Kesalahan dalam penetapan strategi dan implementasi proyek-proyek strategis Induk & Anak Perusahaan Inaccurate strategy formulation and implementation of strategic projects by the Parent and Subsidiaries
2	Keterlambatan kedatangan/kelangkaan bahan baku dari pemasok Delays or scarcity of raw material supplies from vendors
3	Terhambatnya proses pengadaan untuk investasi <i>capex</i> Disruptions in procurement processes for capital expenditure (<i>capex</i>) investments
4	<i>Availability</i> permesinan kurang optimal Suboptimal machinery availability
5	Pengelolaan limbah tidak optimal Ineffective waste management
6	Implementasi <i>3-lines</i> model belum efektif Ineffective implementation of the three-lines model
7	Terjadinya <i>cyber-attack</i> pada sistem dan jaringan Perusahaan Cyber-attacks on the Company's systems and networks
8	Kinerja keuangan Anak Perusahaan tidak optimal Suboptimal financial performance of Subsidiaries
9	Kegagalan <i>service performance</i> produk dan solusi digital Failure in service performance of digital products and solutions
10	Solusi digital baru tidak sesuai dengan kebutuhan pasar New digital solutions misaligned with market needs
11	Keterbatasan calon mitra untuk menjadi <i>reseller e-meterai</i> dan produk Limited availability of prospective partners for e-tax stamps and product reselling
12	Pengembangan produk dan <i>security feature</i> belum memenuhi kebutuhan customer Product development and security features not aligned with customer needs
13	Tidak tercapainya target kontrak dan <i>launching</i> SPBE sesuai dengan waktu yang ditetapkan Failure to achieve contract targets and launch SPBE (Electronic-Based Government System) on schedule
14	Pengembangan kapabilitas digital & SPBE yang tidak sesuai dengan kualitas dan kebutuhan pelanggan Digital and SPBE capability development misaligned with customer quality expectations and needs

Berdasarkan peta risiko di atas terdapat tiga kategori risiko utama yang masuk dalam kategori *High* dan menjadi prioritas untuk dilakukan penanganan yaitu:

1. Risiko nomor 2, yaitu risiko keterlambatan kedatangan/kelangkaan bahan baku dari pemasok;
2. Risiko nomor 7, yaitu risiko terkait terjadinya *cyber attack* pada sistem dan jaringan Perusahaan;
3. Risiko nomor 13, yaitu tidak tercapainya target kontrak dan *launching* SPBE sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis melalui penerapan strategi mitigasi yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing risiko. Pendekatan ini mencakup langkah-langkah pencegahan, pengendalian, hingga evaluasi berkelanjutan yang bertujuan untuk meminimalkan dampak terhadap keberlangsungan bisnis dan kepercayaan pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan monitoring setiap bulan atas risiko-risiko tersebut dan memastikan bahwa seluruh risiko telah dikendalikan.

Upaya untuk Mengelola Risiko [IFRS S1-29b]

Dalam mengelola risiko yang teridentifikasi, PERURI melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Profil Risiko

Profil Risiko PERURI 2024 terbagi menjadi 3 golongan, yaitu risiko eksisting, risiko baru, dan risiko *emerging*. Berikut merupakan penjelasan dari ketiga golongan risiko tersebut:

Based on the risk map above, three major risks have been identified as high-priority and classified under the "High" category, thus requiring immediate mitigation. These are:

1. Risk No. 2: Delay or scarcity in the delivery of raw materials from suppliers;
2. Risk No. 7: Cyber-attacks targeting the Company's systems and networks;
3. Risk No. 13: Failure to achieve contract targets and launch the Electronic-Based Government System (SPBE) within the designated timeframe.

Risk management is carried out systematically through the implementation of mitigation strategies tailored to the characteristics of each identified risk. This approach includes preventive actions, control mechanisms, and continuous evaluation aimed at minimizing adverse impacts on business continuity and stakeholder trust. The Company conducts monthly monitoring of these risks to ensure that they are being properly managed and mitigated.

Risk Management Initiatives [IFRS S1-29b]

In managing identified risks, PERURI implements the following measures:

A. Risk Profile

PERURI's 2024 Risk Profile is categorized into three groups: existing risks, new risks, and emerging risks. The description of each risk category is as follows:

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Penyebab Causes	Dampak Impacts	Risiko Inheren Inherent Risk	Risiko Residual Residual Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plans
1	Kesalahan dalam penetapan strategi dan implementasi proyek-proyek strategis induk & Anak Perusahaan. Errors in strategy formulation and implementation of strategic projects by the parent company and subsidiaries.	Ketidaktepatan dalam perhitungan dan uji kelayakan proyek strategis dan arah pengembangan Anak Perusahaan. Inaccurate calculation and feasibility testing of strategic projects and subsidiary development directions.	Tidak tercapainya target EBITDA Konsolidasian. Consolidated EBITDA target not achieved.	Moderate to high	Low to Moderate	- Memastikan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan & uji kelayakan sudah tepat; - Membuat Kajian strategis yang dibantu oleh Konsultan Independen; - Pengumpulan data untuk penyusunan kajian strategis - Ensure the accuracy of assumptions used in calculations and feasibility studies; - Conduct strategic assessments supported by independent consultants; - Gather data for the preparation of strategic studies
2	Keterlambatan kedatangan/ kelangkaan bahan baku dari pemasok. Delays or shortages in the delivery of raw materials from suppliers.	- Adanya perubahan kondisi geopolitik - Kelangkaan energi - Tutupnya beberapa pabrik kertas uang - Changes in geopolitical conditions - Energy shortages - Closure of several banknote paper mills	Target Pendapatan Perusahaan tidak tercapai. Company revenue target not met.	High	Low to Moderate	- Meningkatkan produktivitas; - Meningkatkan efisiensi biaya; - Menjaga koordinasi dengan <i>customer</i> dan mempertahankan pasar; - Menjaga <i>Availability</i>, <i>Performance</i>, dan <i>Reliability</i> Permesinan; - Kompetensi dan formasi tenaga organik maupun PKWT sesuai dengan kebutuhan serta menjaga/ mengoptimalkan produktivitasnya; - Melakukan <i>law enforcement</i> lebih ketat; - Maintain dan kontrol <i>cashflow</i> secara berkala untuk proses operasional Perusahaan. - Increase productivity; - Improve cost efficiency; - Maintain coordination with customers and preserve market presence; - Ensure machinery availability, performance, and reliability; - Align staffing (permanent and contract) with business needs and optimize productivity; - Enforce stricter legal compliance; - Regularly monitor and control cash flow for Company operations.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Penyebab Causes	Dampak Impacts	Risiko Inheren Inherent Risk	Risiko Residual Residual Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plans
3	Terhambatnya proses pengadaan untuk investasi <i>Capex</i>. Disruptions in the procurement process for capital expenditure (capex) investments.	1. Penyusunan TOR/KAK item investasi tidak tepat waktu; 2. Kesalahan dalam perhitungan analisis kelayakan dan penyusunan kajian investasi; 3. Perencanaan investasi di unit kerja yang tidak tepat; 4. Tidak ada vendor/rekanan yang dapat memenuhi spesifikasi teknis yang dipersyaratkan PERURI. 1. Delays in preparing Terms of Reference (TOR)/Terms of Budget (KAK) for investment items; 2. Errors in feasibility analysis and investment study preparation; 3. Inaccurate investment planning at the work unit level; 4. No vendors/partners able to meet Peruri's required technical specifications.	Tidak tercapainya target realisasi nilai investasi sesuai KPI Perusahaan. Investment realization target not achieved as per Company KPIs.	Moderate to high	Low	1. Membuat Monitoring Penyerapan Anggaran Pengadaan <i>Capex</i> dan Koordinasi dengan Unit Kerja terkait; 2. <i>Visit</i> vendor Dalam dan Luar Negeri; 3. Laporan Bulanan <i>Strategic Sourcing</i>; 4. Rapat koordinasi dengan unit kerja untuk kelengkapan dokumen dan spesifikasi teknis; 5. <i>Reminder</i> kepada unit kerja. 1. Implement Capex Procurement Budget Monitoring and coordinate with relevant work units; 2. Conduct vendor visits, both domestic and international; 3. Prepare monthly strategic sourcing reports; 4. Hold coordination meetings with work units to ensure completeness of documents and technical specifications; 5. Issue reminders to work units.
4	<i>Availability</i> permesinan kurang optimal. Suboptimal machinery availability.	1. Perbedaan performa permesinan yang ada di produksi uang maupun nonuang; 2. Pemeliharaan permesinan tidak terlaksana. 1. Differences in machinery performance in currency and non-currency production; 2. Inadequate machinery maintenance.	Inefisiensi produksi Production inefficiency	Moderate to high	Low	1. Program <i>Preventive Maintenance</i> (PM); 2. <i>Corrective Maintenance</i> (CM); 3. <i>Emergency Maintenance</i> (EM) permesinan produksi. 1. Program Preventive Maintenance (PM); 2. Corrective Maintenance (CM); 3. Emergency Maintenance (EM) for production machinery.

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Penyebab Causes	Dampak Impacts	Risiko Inheren Inherent Risk	Risiko Residual Residual Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plans
5	Pengelolaan limbah tidak optimal. Inefficient waste management.	1. Perencanaan pengelolaan limbah yang kurang tepat; 2. <i>Human Error</i> , kurangnya <i>control & maintenance</i> bak pengelolaan limbah, kebocoran tanki, dan bencana alam; 3. Infrastruktur pengelolaan limbah kurang memadai; 4. Operasional pengelolaan limbah yang tidak sesuai peraturan. 1. Inadequate waste management planning; 2. Human error, lack of control and maintenance of waste treatment tanks, tank leakage, and natural disasters; 3. Inadequate waste treatment infrastructure; 4. Waste operations not in compliance with regulations.	Pencemaran lingkungan, kerusakan reputasi, sanksi & denda dari instansi terkait Environmental pollution, reputational damage, sanctions, and fines from relevant authorities	<i>Moderate to high</i>	<i>Low</i>	1. Pemeliharaan mesin operasional limbah; 2. Operasional mesin limbah pereduksi; 3. Pemeliharaan mesin penunjang operasional limbah. 1. Maintain operational waste treatment machinery; 2. Operate waste reduction machinery; 3. Maintain supporting machinery for waste operations.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Penyebab Causes	Dampak Impacts	Risiko Inheren Inherent Risk	Risiko Residual Residual Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plans
6	Implementasi 3-Lines Model belum efektif. Ineffective implementation of the Three Lines Model.	1. Kurangnya <i>risk awareness</i> pada organ pengelola risiko; 2. Lemahnya <i>internal control</i> . 1. Lack of risk awareness among risk management organs; 2. Weak internal controls.	Terjadinya <i>fraud</i> , penurunan reputasi Perusahaan. Occurrence of fraud and a decline in the Company's reputation.	Moderate	Low	1. Evaluasi kebijakan penerapan manajemen risiko; 2. Pendampingan pemutakhiran kebijakan tata kelola terintegrasi Induk & Anak Perusahaan; 3. Pemuktahiran & Pengintegrasian Dokumen BCM Secara Korporat; 4. Pemuktahiran & Pengintegrasian Dokumen BCM Secara Korporat; 5. Sosialisasi Implementasi BCM; 6. Menyusun metode sosialisasi/internalisasi yang efektif kepada seluruh karyawan dan Anak Perusahaan. 1. Evaluate risk management policy implementation; 2. Provide guidance in updating integrated governance policies for the parent and subsidiaries; 3. Update and integrate Business Continuity Management (BCM) documents at the corporate level; 4. Update and integrate Business Continuity Management (BCM) documents at the corporate level; 5. Socialize BCM implementation; 6. Develop effective internalization and communication methods for employees and subsidiaries.

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Penyebab Causes	Dampak Impacts	Risiko Inheren Inherent Risk	Risiko Residual Residual Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plans
7	Terjadinya <i>cyberattack</i> pada Sistem dan Jaringan Perusahaan. Cyberattacks targeting the Company's systems and networks.	1. Kurangnya kapabilitas infrastruktur TI 2. Kurangnya <i>awareness</i> pegawai terhadap keamanan TI 3. Tidak <i>comply</i>-nya terhadap <i>IT Governance</i> 4. Tidak melakukan <i>assessment</i> terhadap <i>device</i> yang digunakan 1. Inadequate IT infrastructure capabilities 2. Lack of employee awareness regarding IT security 3. Non-compliance with IT governance 4. Absence of device security assessments	1. <i>Opportunity loss</i> bisnis Perusahaan 2. Reputasi perusahaan kurang baik 3. Denda/penalti 1. Loss of business opportunities 2. Negative corporate reputation 3. Fines/penalties	High	Low to Moderate	1. <i>Monitoring engagement email blast</i> dan <i>pop up login</i> portal 2. Implementasi ISO 27001:2022, Pelaksanaan <i>Penttest</i> terhadap Aplikasi dan Infrastruktur <i>Critical</i>, Pelaksanaan Pengukuran <i>IT Maturity</i> 2024 menggunakan COBIT 3. Monitoring ATS (Lisensi) 1. Monitor engagement through email blasts and login portal pop-ups 2. Implement ISO 27001:2022, conduct penetration testing on critical applications and infrastructure, and measure IT Maturity in 2024 using COBIT 3. Monitor ATS (License)
8	Kinerja keuangan Anak Perusahaan tidak optimal. Suboptimal financial performance of subsidiaries.	1. Perencanaan strategis pada anak Perusahaan tidak selaras dengan induk; 2. Kurangnya kapasitas dan kapabilitas dalam pengelolaan sumber daya; 3. Kesulitan mendapatkan pasar diluar penugasan dari induk. 1. Strategic planning at subsidiaries not aligned with the parent company; 2. Lack of capacity and capability in resource management; 3. Difficulty accessing markets beyond assignments from the parent company.	Kontribusi anak Perusahaan terhadap kinerja konsolidasi berkurang. Reduced contribution of subsidiaries to consolidated performance.	Moderate to high	Moderate	1. Melakukan <i>alignment</i> perencanaan strategis antara induk dan anak Perusahaan; 2. Monitoring & evaluasi pencapaian kinerja anak perusahaan secara berkala. 1. Align strategic planning between the parent company and subsidiaries; 2. Monitor and evaluate subsidiary performance regularly.

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Penyebab Causes	Dampak Impacts	Risiko Inheren Inherent Risk	Risiko Residual Residual Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plans
9	Kegagalan <i>service performance</i> produk dan solusi digital. Failure in service performance of digital products and solutions.	1. Terbatasnya infrastruktur & kompetensi di SBU Digital; 2. <i>Business process</i> yang kurang handal; 3. Lemahnya <i>quality control</i>. 1. Limited infrastructure and competencies within the Digital Strategic Business Unit (SBU); 2. Unreliable business processes; 3. Weak quality control.	Persepsi negatif dari pelanggan yang terekspose media dan tuntutan hukum Negative customer perception exposed through media and potential legal claims	Moderate to high	Low	1. <i>Improve System Performance</i>, 2. <i>Improve Service Desk Performance</i>; 3. Memberikan notifikasi pemberitahuan (<i>System Maintenance, Downtime</i>); 4. Melakukan evaluasi <i>service desk performance</i>; 5. Memastikan pelaksanaan seluruh kebijakan dan SOP dalam proses internal bisnis. 1. Improve System Performance, 2. Improve Service Desk Performance; 3. Provide maintenance and downtime notifications; 4. Evaluate service desk performance; 5. Ensure the implementation of all policies and SOPs within internal business processes.
10	Solusi digital baru tidak sesuai dengan kebutuhan pasar. New digital solutions do not align with market needs.	1. Fitur yang dikembangkan tidak sesuai kebutuhan <i>customer</i>, 2. Harga kurang kompetitif; 3. Keterbatasan infrastruktur & sumber daya digital yang dimiliki. 1. Developed features do not match customer needs, 2. Prices are not competitive; 3. Limited infrastructure and digital resources.	Pendapatan usaha menurun. Decline in operating revenue.	Moderate	Moderate	1. Pembuatan <i>Minimum Viable Product (MVP)</i> untuk diujikan di kalangan terbatas (internal & eksternal); 2. Melakukan Pengembangan fitur sesuai dengan kebutuhan <i>market</i> saat ini (<i>market fit</i>); 3. Melakukan kolaborasi teknologi & bisnis dengan mitra-mitra strategis yang memiliki ekosistem bisnis yang selaras dengan produk/ solusi yang dibangun; 4. <i>Review</i> peningkatan/ penambahan infrastruktur; 5. Menambah jumlah <i>target lead, qualify quotation</i>; 6. Sosialisasi pada asosiasi-asosiasi terkait layanan digital PERURI; 7. Menawarkan <i>best price</i> pada calon pelanggan. 1. Develop Minimum Viable Products (MVP) for pilot testing (internal & external); 2. Develop features that meet current market needs (market fit); 3. Collaborate with strategic partners whose business ecosystems align with Peruri's products/solutions; 4. Review infrastructure enhancements; 5. Increase the number of target leads and qualified quotations; 6. Conduct socialization to associations related to Peruri's digital services; 7. Offer best pricing to prospective customers.

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Penyebab Causes	Dampak Impacts	Risiko Inheren Inherent Risk	Risiko Residual Residual Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plans
11	Keterbatasan calon mitra untuk menjadi <i>reseller</i> e-meterai dan produk digital. Limited potential partners to serve as resellers for e-tax stamps and digital products.	1. Skema kerja sama memberatkan mitra; 2. Pangsa pasar untuk e-meterai dan produk digital yang masih kecil. 1. Collaboration schemes that are burdensome for partners; 2. Limited market share for e-tax stamps and digital products.	Tidak tercapainya target pendapatan Revenue targets not achieved	Moderate	Moderate	1. Penetrasi produk Signlt API, Signlt API, dan <i>Signlt Integration</i> untuk segmen <i>Enterprise</i> dan <i>Personal</i> (e-Meterai, & Produk Digital); 2. Pengembangan <i>framework</i> layanan <i>Cyber Security</i> PDS. (<i>Digital Solution</i>); 3. Skema kerja sama baru solusi penyediaan e-Meterai dan Produk Digital dengan <i>Special Business Request</i>, dimana mitra tidak perlu melakukan pembelian kuota terlebih dahulu, namun berbagi <i>revenue</i> atas solusi yang dibuat oleh Mitra ataupun disediakan oleh PDS. (<i>Digital Solution, e-Meterai, & Produk Digital</i>). 1. Penetrate enterprise and personal segments through Signlt API and Signlt Integration (e-tax stamps & digital products); 2. Develop a cybersecurity service framework under PDS (Digital Solutions); 3. Introduce a new partnership scheme for e-tax stamps and digital product solutions under Special Business Requests, allowing partners to share revenue without upfront quota purchases for solutions built by or provided through PDS.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Penyebab Causes	Dampak Impacts	Risiko Inheren Inherent Risk	Risiko Residual Residual Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plans
12	Pengembangan produk dan <i>security feature</i> belum memenuhi kebutuhan <i>customer</i>. Product development and security features do not meet customer requirements.	Kurangnya kapasitas dan kapabilitas SDM internal terkait layanan digital untuk produk <i>hybrid</i>. Lack of internal human resource capacity and capability related to digital services for hybrid products.	Tidak tercapainya target pertumbuhan pendapatan produk <i>hybrid</i>. Hybrid product revenue growth targets not achieved.	Moderate to high	Low	1. Pengembangan Produk/Layanan dengan penambahan <i>security feature</i> pada segmen Produk Uang mencakup Housenote (<i>dummy</i> produk), dan <i>Sample Coin</i> (<i>dummy</i> produk); 2. Pengembangan Produk/Layanan dengan penambahan <i>security feature</i> pada segmen Produk Penugasan mencakup Pita Cukai RI (<i>dummy</i> produk) dan Paspor (<i>dummy</i> produk); 3. Pengembangan Produk /Layanan dengan penambahan <i>security feature</i> pada segmen Produk Non Penugasan mencakup E-Paspor Sri Lanka (<i>dummy</i> produk), Sertifikat Utopia (<i>dummy</i> produk), dan Cap Tanda Tera Hybrid Prangko Utopia (<i>dummy</i> produk). 1. Develop products/ services with added security features in the currency segment, including housenote (dummy product) and sample coin (dummy product); 2. Develop products/ services with added security features in the assignment segment, including Indonesian excise tax stamps (dummy product) and passports (dummy product); 3. Develop products/ services with added security features in the non-assignment segment, including Sri Lankan e-passports (dummy product), Utopia Certificates (dummy product), and Hybrid Mark Stamp for Utopia (dummy product).

No	Peristiwa Risiko Risk Event	Penyebab Causes	Dampak Impacts	Risiko Inheren Inherent Risk	Risiko Residual Residual Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plans
13	Tidak tercapainya target kontrak dan <i>launching</i> SPBE sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Failure to achieve SPBE contract and launch targets within the designated timeline.	1. Kurangnya komitmen dari Kementerian/ Lembaga terkait implementasi SPBE; 2. Ketidaktersediaan anggaran pada setiap Kementerian/ lembaga. 1. Lack of commitment from Ministries/ Agencies regarding SPBE implementation; 2. Budget unavailability within each Ministry/Agency.	Target pendapatan SPBE tidak tercapai sesuai target SPBE revenue target not achieved	High	Moderate	1. Pembentukan Subtim Govtech pada internal Peruri dan kerja sama dengan Kementerian BUMN serta Mitra Lainnya; 2. Koordinasi rutin dengan Kementerian & Lembaga untuk mengetahui ekspektasi atau kebutuhan <i>customer</i>. 1. Establish an internal GovTech sub-team at Peruri and collaborate with the Ministry of SOEs and other partners; 2. Conduct regular coordination with Ministries/Agencies to understand customer expectations and needs.
14	Pengembangan Kapabilitas Digital & SPBE yang tidak sesuai dengan kualitas dan kebutuhan pelanggan. Development of Digital and SPBE Capabilities that do not meet quality standards and customer needs.	Kurangnya talenta teknis yang terampil untuk memenuhi kebutuhan SDM PERURI. Shortage of skilled technical talent to meet Peruri's human resource needs.	Hasil pengembangan solusi tepat guna tidak disetujui oleh Kementerian/ Lembaga. Proposed practical solutions not approved by Ministries/ Agencies.	Moderate to high	Low to Moderate	Penyiapan infrastruktur dan personel sesuai dengan kebutuhan pengembangan SPBE. Prepare infrastructure and personnel in line with SPBE development requirements.

B. Peta Risiko

Peta risiko merupakan metrik berdimensi 5x5 terdiri dari skala Dampak dan skala Probabilitas untuk memetakan posisi risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan. Adapun informasi pada peta risiko meliputi:

- Posisi Risiko Inheren
- Posisi Risiko Residual
- Pemetaan warna hasil kalibrasi antara skala Probabilitas dengan skala Dampak

B. Risk Map

The risk map is a 5x5 dimensional matrix consisting of Impact and Probability scales used to map the key risks faced by the Company. The risk map contains the following information:

- Inherent Risk Position
- Residual Risk Position
- Color mapping resulting from the calibration between the Probability and Impact scales

01

02

03

04

05

06

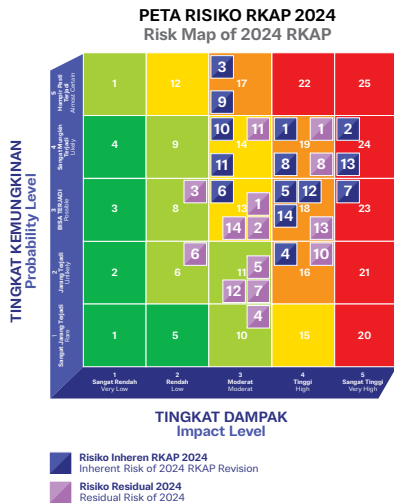
07

08

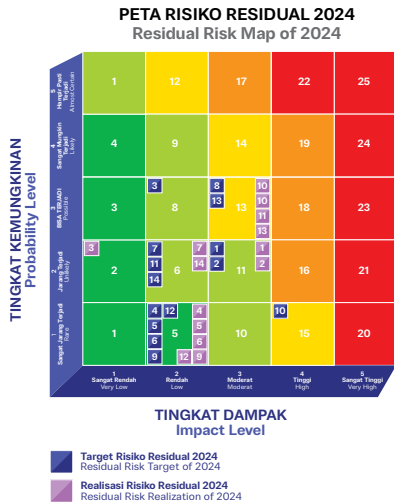
09

10

Adapun Peta Risiko PERURI pada tahun 2024 digambarkan sebagai berikut:



The PERURI Risk Map as of the fourth quarter of 2024 is illustrated as follows:

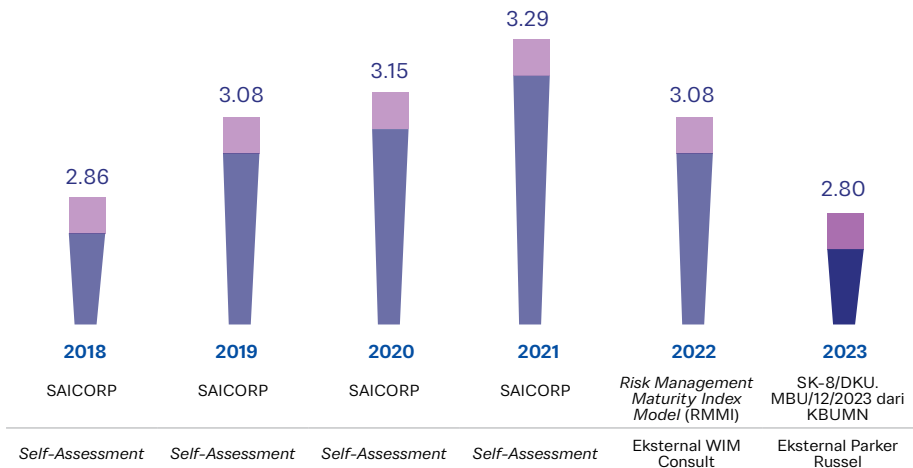


Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko 2024 [IFRS S1-29c] [IFRS S1-29d] [IFRS S1-29e] [IFRS S1-43b]

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara pada pasal 74 bahwa setiap BUMN diwajibkan untuk melakukan penilaian tingkat maturitas risiko (*risk maturity index/RMI*). Sejalan dengan Peraturan Menteri tersebut, Perusahaan telah melakukan penilaian indeks kematangan risiko (*risk maturity index/RMI*) untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Penilaian tersebut dilakukan setiap tahun baik secara mandiri (*self-assessment*) maupun penilaian oleh eksternal. Adapun hasil penilaian RMI PERURI selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Evaluation of the Effectiveness of the 2024 Risk Management System [IFRS S1-29c] [IFRS S1-29d] [IFRS S1-29e] [IFRS S1-43b]

Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, Article 74 states that every SOE is required to conduct a Risk Maturity Index (RMI) assessment. In line with this regulation, the Company has carried out Risk Maturity Index (RMI) assessments to evaluate the implementation of risk management within the Company. These assessments are conducted annually, either through self-assessment or external evaluation. The results of PERURI's RMI assessments over the past five (5) years are as follows:



Skor RMMI PERURI 5 Tahun Terakhir
PERURI RMMI Score in the Last 5 Years

Pada tahun 2024, penilaian RMI PERURI dilakukan oleh Parker Russell Indonesia (penilai eksternal) untuk periode penilaian 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023. Metode penilaian yang digunakan mengacu pada Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Penerapan perhitungan Aspek Kinerja berlaku untuk BUMN dengan skor Aspek Dimensi $\geq 3,00$. Berdasarkan penilaian RMI PERURI saat ini yang mana skor Aspek Dimensi sebesar 2,80 maka dalam penilaian RMI tahun buku 2023 tidak memperhitungkan Aspek Kinerja.

Perbaikan dan Peningkatan Pengelolaan Risiko

Perbaikan dan peningkatan Pengelolaan Risiko yang dilakukan PERURI pada 2024 adalah pemantauan *Area of Improvement* (Aol) hasil *Assessment Maturity Index* Tahun Buku 2023. Atas hasil pemantauan tersebut, seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Atribut Attribute	Skor Score	Jumlah Aol Total Aol
Budaya dan Kapabilitas Risiko Risk Culture and Capability	3,70	7
Organisasi dan Tata Kelola Risiko Risk Organization and Governance	2,80	38
Kerangka Risiko dan Kepatuhan Risk and Compliance Framework	2,60	37
Proses dan Kontrol Risiko Risk Process and Control	3,30	12
Model, Data, dan Teknologi Risiko Risk Model, Data, and Technology	1,50	18
Total	2,80	112
%		

In 2024, PERURI's RMI assessment was conducted by Parker Russell Indonesia (external assessor) for the assessment period from January 1, 2023 to December 31, 2023. The assessment method referred to the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management at the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning the Technical Guidelines for the Risk Maturity Index (RMI) Assessment within State-Owned Enterprises. The application of Performance Aspect scoring applies only to SOEs that achieve a Dimension Aspect score of ≥ 3.00 . Based on the current RMI assessment, PERURI's Dimension Aspect score was 2.80; therefore, the Performance Aspect was not calculated in the 2023 fiscal year RMI assessment.

Improvements and Enhancements in Risk Management

PERURI's risk management improvements in 2024 included monitoring the Areas of Improvement (Aol) identified in the 2023 Risk Maturity Index Assessment. All recommendations from this monitoring process have been followed up, as outlined in the table below:

KEPATUHAN TERHADAP REGULASI
Compliance with Regulations [GRI 2-27]

Sepanjang tahun 2024, seluruh elemen PERURI termasuk Direksi, Dewan Pengawas, dan anak Perusahaan tidak menghadapi permasalahan hukum dan tidak menerima sanksi administratif dari regulator dan lembaga terkait lainnya. Selain itu, PERURI juga tidak menerima denda atas kasus yang berhubungan dengan praktik *anti-trust*/anti-persaingan atau kompetisi usaha.

Throughout 2024, all elements of PERURI, including the Board of Directors, the Supervisory Board, and subsidiaries, did not face any legal issues nor receive administrative sanctions from regulators or other relevant institutions. In addition, PERURI was not subject to any fines related to anti-trust/anti-competition practices or business competition violations.

06



PERURI UNTUK INDONESIA

PERURI for Indonesia

Melalui kontribusi ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan nilai tambah dalam negeri, PERURI terus memperkuat perannya sebagai institusi strategis dalam mendukung agenda pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Komitmen ini menjadi cerminan nyata dari tekad PERURI untuk senantiasa hadir sebagai agen perubahan yang memberikan dampak konkret bagi kemajuan bangsa.

Through economic contributions, job creation, and increased domestic value, PERURI continues to strengthen its role as a strategic institution in supporting an inclusive and sustainable national development agenda. This commitment clearly reflects PERURI's determination to act as an agent of change that brings tangible impacts for the progress of the nation.



PENTING BAGI PERURI

Important to PERURI

Kinerja ekonomi merupakan topik material yang sangat krusial bagi PERURI karena menjadi fondasi bagi keberlanjutan operasional dan relevansi strategis Perusahaan di tingkat nasional. Sebagai BUMN yang bergerak di bidang percetakan sekuriti dan digital, keberhasilan PERURI dalam menciptakan nilai ekonomi tidak hanya menentukan kapasitasnya untuk bertumbuh secara berkelanjutan, tetapi juga memengaruhi kemampuannya dalam menjalankan mandat negara secara optimal.

Kinerja ekonomi yang kuat memungkinkan PERURI untuk terus berinovasi, memperkuat daya saing, dan memperluas portofolio produk serta layanan yang bernilai tambah tinggi. Selain itu, keberhasilan ekonomi menjadi dasar bagi kontribusi PERURI dalam mendukung penerimaan negara, mendistribusikan nilai kepada pemilik modal, serta menciptakan peluang pertumbuhan bagi mitra usaha dan rantai pasok lokal. Oleh karena itu, pengelolaan kinerja ekonomi secara strategis merupakan langkah esensial dalam memastikan bahwa PERURI dapat terus berkontribusi bagi pembangunan nasional di tengah dinamika industri dan transformasi digital yang berkembang pesat. [GRI 3-3]

Economic performance is a material topic of critical importance to PERURI, as it serves as the foundation for the Company's operational sustainability and strategic relevance at the national level. As a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in security printing and digital solutions, PERURI's success in creating economic value not only determines its capacity for sustainable growth, but also affects its ability to carry out its national mandate effectively.

Robust economic performance enables PERURI to continuously innovate, enhance its competitiveness, and expand its portfolio of high value-added products and services. Furthermore, strong financial results serve as the basis for PERURI's contribution to state revenues, value distribution to capital holder, and the creation of growth opportunities for business partners and the local supply chain. Therefore, the strategic management of economic performance is essential to ensure that PERURI remains a key contributor to national development amid the fast-evolving digital transformation and industrial landscape. [GRI 3-3]

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Policy and Commitment [GRI 2-23]

Sebagai institusi strategis negara, PERURI terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembangunan nasional melalui kinerja yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga pada penciptaan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi bangsa. Selama lebih dari lima dekade, PERURI telah berperan penting dalam memperkuat fondasi ekonomi nasional, terutama melalui penyediaan produk dan layanan sekuriti yang mendukung stabilitas sistem keuangan dan tata kelola negara yang kredibel. Peran ini semakin relevan di tengah dinamika global yang menuntut adaptasi cepat terhadap transformasi digital dan peningkatan standar keamanan informasi.

Pada tahun 2024, berdasarkan data Bank Indonesia, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang stabil dengan proyeksi pertumbuhan PDB sebesar 5,3%. Di tengah momentum pertumbuhan tersebut, industri percetakan uang, dokumen sekuriti, dan sekuriti digital mencatat kemajuan signifikan, didorong oleh akselerasi transformasi teknologi serta meningkatnya kebutuhan terhadap sistem transaksi yang aman, efisien, dan terpercaya. Pergeseran dari sistem pembayaran konvensional ke digital telah membentuk lanskap baru dalam industri sekuriti, di mana kebutuhan masyarakat terhadap layanan berbasis autentikasi tinggi semakin meningkat.

As a strategic state institution, PERURI consistently demonstrates its commitment to supporting national development through performance that goes beyond profitability, emphasizing the creation of sustainable economic value for the nation. For over five decades, PERURI has played a vital role in reinforcing the foundations of the national economy, primarily by providing secure products and services that support the stability of the financial system and credible state governance. This role has become increasingly relevant in the face of global dynamics that demand rapid adaptation to digital transformation and elevated standards of information security.

In 2024, according to data from Bank Indonesia, the Indonesian economy showed stable growth with a projected GDP growth rate of 5.3%. Amid this positive growth momentum, the industries of currency printing, secure documents, and digital security recorded significant advancements, driven by accelerated technological transformation and growing demands for secure, efficient, and reliable transaction systems. The shift from conventional payment systems to digital platforms has reshaped the landscape of the security industry, with increasing public demand for services that offer high-level authentication.

PERURI merespon perubahan ini dengan memperkuat strategi bisnis yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan. Perusahaan tidak hanya memperkuat posisi dalam bisnis konvensional, tetapi juga memperluas kapasitasnya di sektor digital melalui inovasi dan transformasi teknologi yang berkelanjutan. Dalam upaya meningkatkan kontribusi ekonomi, pada tahun 2024 PERURI menerapkan kebijakan yang berfokus pada penguatan industri dalam negeri, perluasan kerja sama dengan mitra strategis, serta penciptaan nilai tambah melalui digitalisasi layanan sekuriti. Perusahaan juga terus mendukung ekosistem lokal melalui prioritas terhadap pemasok nasional, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kapasitas masyarakat melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan.

Melalui pendekatan yang menyeluruh terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, PERURI membuktikan bahwa keberlanjutan bukan sekadar tujuan, melainkan landasan utama dalam menjalankan bisnis. Dengan semangat sebagai katalisator perubahan positif, PERURI bertekad untuk terus berkontribusi dalam membentuk masa depan Indonesia yang lebih tangguh, inklusif, dan berdaya saing global.

PERURI has responded to these changes by reinforcing its business strategies with a sustainability-driven approach. The Company not only strengthened its presence in conventional businesses but also expanded its digital capabilities through continuous innovation and technological transformation. To enhance its economic contribution in 2024, PERURI implemented policies focused on strengthening the domestic industry, expanding strategic partnerships, and creating added value through the digitalization of security services. The Company also continues to support the local ecosystem by prioritizing national suppliers, generating employment opportunities, and empowering communities through skills development and training programs.

Through holistic approach to economic, social, and environmental aspects, PERURI proves that sustainability is not merely an objective, but a fundamental foundation of its business operations. Driven by its spirit as a catalyst for positive change, PERURI remains committed to contributing to the creation of a stronger, more inclusive, and globally competitive Indonesia.

DAMPAK AKTUAL DAN POTENSIAL ATAS TOPIK MATERIAL INI

Actual and Potential Impact of this Material Topic

Dalam kegiatan produksinya, Perusahaan memanfaatkan kombinasi bahan material lokal dan impor. Perusahaan menjalankan kegiatan usaha pencetakan uang, baik kertas maupun logam, dengan pangsa bisnis selama tahun 2024 sebesar 53,34%. Sedangkan sebesar 46,66% dari kegiatan usahanya pencetakan dokumen sekuriti non uang dan lainnya.

Pendekatan dan strategi yang diimplementasikan oleh PERURI telah menghasilkan kinerja ekonomi yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, sebagian besar target pencapaian Perusahaan sebagaimana ditargetkan dalam RKAP berhasil dicapai dengan baik dan bahkan melampaui target, beberapa diantaranya yaitu:

In its production activities, PERURI utilizes a combination of locally sourced and imported materials. As of December 31, 2024, the Company carried out currency printing activities—both paper and coin—with a business share of 53.34%, while non-currency and other security document printing activities accounted for 46.66%.

The approaches and strategies implemented by PERURI have resulted in improved economic performance compared to the previous year. In 2024, the majority of the Company's performance targets outlined in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) were successfully met or even exceeded. Some of the key achievements include:

01

02

03

04

05

06

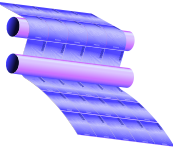
07

08

09

10

Uang Kertas (Rp)
Banknotes (Rp)



Realisasi pendapatan produk Uang Kertas RI tahun 2024 adalah sebesar Rp1.719,00 miliar atau mencapai 100,03% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp1.718,43 miliar.

The realization of revenue from Rupiah banknote products in 2024 was Rp1,719.00 billion or 100.03% of the 2024 RKAP target of Rp1,718.43 billion.

Uang Logam & Logam Non Uang (Rp)
Banknotes Coin & Non Banknotes Coin (Rp)



Realisasi pendapatan produk Uang Logam dan Logam Non Uang tahun 2024 adalah sebesar Rp92,52 miliar atau mencapai 98,65% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp93,78 miliar.

Revenue realization for Coin and Non-Coin Metal products in 2024 reached Rp92.52 billion, representing 98.65% of the 2024 RKAP target of Rp93.78 billion.

Paspor & Dokumen Sekuriti (Rp)
Passport & Security Documents (Rp)



Realisasi pendapatan sektor Paspor dan Dokumen Sekuriti selama tahun 2024 sebesar Rp1.011,97 miliar atau mencapai 109,10% dari RKAP 2024 sebesar Rp927,56 miliar.

The realization of revenue from foreign products during 2024 was Rp13.97 billion or 100.00% of the 2024 RKAP target of Rp13.97 billion.

Pita Cukai (Rp)
Excise Stamps (IDR)



Realisasi pendapatan sektor Pita Cukai dan Prangko selama tahun 2024 sebesar Rp389,54 miliar dari RKAP 2024 sebesar Rp370,09 miliar atau mencapai 105,26%.

The realization of revenue from the Excise Stamp and Postage Stamp sector during 2024 was Rp389.54 billion from the 2024 RKAP target of Rp370.09 billion or 105.26%.

Produk Luar Negeri (Rp)
International Products (IDR)



Realisasi pendapatan atas produk luar negeri selama tahun 2024 sebesar Rp13,97 miliar atau mencapai 100,00% dari RKAP 2024 sebesar Rp13,97 miliar.

The realization of revenue from foreign products during 2024 was Rp13.97 billion or 100.00% of the 2024 RKAP target of Rp13.97 billion.

Produk Digital (Rp)
Digital Products (Rp)



Realisasi pendapatan atas produk Digital tahun 2024 sebesar Rp163,77 miliar atau mencapai 49,02% dari RKAP 2024 sebesar Rp334,10 miliar.

The realization of revenue from Digital products in 2024 was Rp163.77 billion or 49.02% of the 2024 RKAP target of Rp334.10 billion.

Kontribusi Anak Perusahaan (Rp)
Subsidiary's Contribution (Rp)



Realisasi pendapatan dari kontribusi anak perusahaan tahun 2024 sebesar Rp375,64 miliar atau mencapai 62,19% dari RKAP 2024 sebesar Rp604,03 miliar.

The realization of revenue from subsidiary contributions in 2024 was Rp375.64 billion, achieving 62.19% of the 2024 RKAP target of Rp604.03 billion.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

PERBANDINGAN KINERJA PRODUKSI/JASA, PENDAPATAN, DAN LABA/RUGI

Comparison of Production/Services Performance, Revenue, and Profit/ Loss [OJK F.2]

Kinerja Produksi
Production Performance

Jenis Produk Type of Products	Satuan Unit	RKAP Revisi Tahun 2024 Revised 2024 RKAP	Realisasi Tahun 2024 2024 Realization	Realisasi Tahun 2023 2023 Realization	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization	Pencapaian Achievement (%)	Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease) (%)
1	2	3	4	5	6	6= 4:3	7= (4-5):4
UANG KERTAS BANKNOTES							
Uang Kertas RI RI Banknotes	Juta Rupiah Million Rupiah	1.718.426	1.719.001	2.416.527	2.384.372	100,03	(28,86)
UANG LOGAM & LOGAM NON UANG COINS & NON-BANKNOTES COINS							
Uang Logam RI RI Coins	Juta Rupiah Million Rupiah	89.901	89.901	135.178	130.843	100,00	(33,49)
Logam Non Uang DN Domestic Non-Banknotes Coins	Buah Pieces	6.556,00	4.841,00	5.171,00	3.448,84	73,84	(6,38)
PASPOR & DOKUMEN SEKURITI PASSPORT & SECURITY DOCUMENT							
Paspor RI RI Passport	Juta Buku Million Book	5,90	6,60	8,11	3,02	111,83	(18,65)
Meterai Tax Stamp	Juta Rupiah Million Rupiah	459,78	429,30	473,75	746,00	93,37	(9,38)
Dokumen Pertanahan Land Document	Juta Lembar Million Sheets	6,74	10,53	6,00	6,38	156,18	75,28
Dokumen Sekuriti DN Domestic Security Document	Juta Rupiah Million Rupiah	25.889,50	27.437,80	33.795,90	23.615,42	105,98	(18,81)
PITA CUKAI & PRANGKO EXCISE STAMPS & POSTAGE STAMPS							
Pita Cukai dan MMEA DN Domestic Excise Stamps and Drinks Containing Ethyl Alcohol	Juta Lembar Million Sheets	177,53	187,78	181,36	178,84	105,77	3,54
Prangko DN Domestic Postage Stamp	Juta Keping Million Pieces	0,21	0,14	0,21	0,38	67,90	(32,82)
DIGITAL DIGITAL							
Meterai Elektronik Electronic Tax Stamp	Juta Keping Million Pieces	60,00	40,89	29,96	15,68	68,15	36,50
Digital Product/Solution Digital Product /Solution	Juta Rupiah Million Rupiah	104.075,26	33.405,68	31.521,66	301.939,94	32,10	5,98
Smartcard	Juta Rupiah Million Rupiah	69.156,76	34.039,46	32.935,07	7.226,64	49,22	3,35
SPBE	Juta Rupiah Million Rupiah	121.269,24	64.658,55	-	-	53,32	100,00
PRODUK LUAR NEGERI INTERNATIONAL PRODUCTS							
Paspor Luar Negeri Overseas Passport	Juta Buku Million Book	0,43	0,43	0,78	0,30	100,00	(45,16)

Kinerja Finansial
Financial Performance

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Usaha Comparison of Target and Realization of Revenue		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Bersih Comparison of Target and Realization of Net Profit/Loss	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2022	4.262.615	3.884.455	275.658	351.392
2023	4.595.195	4.441.190	355.266	428.413
2024	4.061.948	3.766.408	136.266	171.790

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO,
TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA
INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG
SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
Comparison Between Target and Performance of Portfolio, Financing
Target, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with
Sustainable Finance [OJK F.3]

Dalam rangka mendukung pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, PERURI telah merealisasikan proyek investasi berupa pengadaan Mesin Pereduksi Limbah Cair Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sebagai bagian dari rencana belanja modal (*Capex*) tahun 2021. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengolahan limbah cair yang mengandung B3 sehingga dapat memenuhi standar baku mutu lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar. Berikut adalah rincian realisasi proyek:

In support of responsible and sustainable environmental management, PERURI has realized an investment project aligned with sustainable finance principles. This investment involved the procurement of a Hazardous and Toxic Waste (B3) Liquid Waste Reduction Machine, as part of the 2021 capital expenditure (*Capex*) plan. The project aims to enhance the effectiveness of liquid waste treatment containing B3 substances, in order to meet environmental quality standards and reduce the negative impact on surrounding ecosystems. The following are the project realization details:

Total nilai proyek (termasuk PPN) Total project value (including VAT)	Total realisasi hingga akhir periode pelaporan (termasuk PPN) Total realization until the end of the reporting period (including VAT)	Realisasi nilai di tahun 2024 Value realization in 2024	Persentase realisasi tahun 2024 terhadap total nilai proyek Percentage of realization in 2024 to total project value
Rp12.931.260.000	Rp12.226.815.000	Rp3.071.925.000	23,75%

Investasi ini sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan karena mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terutama poin SDG 6 (*Clean Water and Sanitation*) dan SDG 12 (*Responsible Consumption and Production*). Proyek ini juga merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), khususnya dalam pengelolaan dampak lingkungan dari operasional produksi.

This investment aligns with sustainable finance principles as it supports the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 6 (Clean Water and Sanitation) and SDG 12 (Responsible Consumption and Production). The project is also a part of PERURI's commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, particularly in managing environmental impacts arising from its production operations.

DISTRIBUSI KINERJA EKONOMI

Economic Performance Distribution [GRI 201-1]

PERURI berhasil mencetak kinerja ekonomi positif pada tahun 2024 berdasarkan parameter nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan disimpan. Nilai ekonomi yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan bisnis. Sedangkan, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan.

Dibandingkan tahun 2023, nilai kinerja ekonomi yang dihasilkan tahun 2024 *slightly* turun sebesar 14,55% dengan nilai mencapai jumlah Rp3,88 triliun, jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp4,54 triliun. Namun demikian terdapat *value added* baru yang diberikan pada tahun 2024 dimana PERURI mendapatkan penugasan untuk menyelenggarakan aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) prioritas sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional. Nilai ekonomi yang didistribusikan PERURI juga *slightly* turun sebesar 8,16% dengan nilai mencapai Rp3,68 triliun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp4 triliun. Pada akhir periode pelaporan 2024, PERURI mampu mencatatkan nilai ekonomi yang disimpan sebesar Rp204,22 miliar.

PERURI successfully recorded positive economic performance in 2024 based on the parameters of economic value generated, distributed, and retained. The economic value generated refers to the total revenue derived from business activities, while the economic value distributed represents expenditures allocated to stakeholders.

Compared to 2023, the economic value generated in 2024 experienced a slight decrease of 14.55%, amounting to Rp3.88 trillion, compared to Rp4.54 trillion in 2023. Nevertheless, a new value addition was realized in 2024, when PERURI was entrusted with the mandate to manage the Electronic-Based Government System (SPBE) priority applications in accordance with Presidential Regulation (Perpres) No. 82 of 2023 concerning the Acceleration of Digital Transformation and Integration of National Digital Services. Meanwhile, the economic value distributed by PERURI also saw a moderate decline of 8.15%, amounting to Rp3.68 trillion compared to Rp4.00 trillion in 2023. At the end of the 2024 reporting period, PERURI recorded a retained economic value of Rp204.05 billion.

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024
(dalam jutaan Rupiah)

Kinerja Ekonomi (Rp) Economic Performance (Rp)	2022	2023	2024	% Naik/Turun Increase/ Decrease
	1	2	3	4 = (3-2)/2
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated				
• Pendapatan Usaha Operating Income	Rp3.884.455	Rp4.441.190	Rp3.766.408	-15,19
• Pendapatan Diluar Usaha Non-Business Income	Rp105.657	Rp101.637	Rp115.477	13,62
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Generated	Rp3.990.112	Rp4.542.827	Rp3.881.885	-14,55
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed				
• Biaya Operasional Operational Cost	Rp2.185.922	Rp2.542.603	Rp2.239.707	-11,91
• Biaya Karyawan Employee Cost	Rp825.239	Rp911.688	Rp929.976	2,01
• Pembayaran Dividen Dividend Payment	Rp1.038	Rp1.103	Rp22.498	1.939,41
• Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dll) Payment to the Government (taxes, retributions, etc.)	Rp392.275	Rp543.708	Rp480.361	-11,65
• Investasi Sosial (biaya TJSL/CSR) Social Investment (SER Cost)	Rp5.033	Rp5.272	Rp5.297	0,47
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	Rp3.409.506	Rp4.004.375	Rp3.677.839	-8,15
Nilai Ekonomi Disimpan Economic Value Saved	Rp580.607	Rp538.452	Rp204.046	-62,11

Economic Value Distribution Table in 2022-2024
(in million Rupiah)

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Contribution to the State [GRI 2-23]

Salah satu bentuk kontribusi PERURI terhadap negara adalah melalui setoran pajak maupun pembayaran dividen. Dalam hal kontribusi kepada Negara, PERURI berperan sebagai wajib pajak, pemotong dan pemungut pajak. Sebagai wajib pajak, PERURI yang seluruh modalnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, selalu patuh dan memenuhi kewajiban pajak penghasilan (PPh) Badan. Sedangkan sebagai pemotong dan pemungut pajak, PERURI berperan aktif dalam melakukan pemotongan dan pemungutan terhadap setiap objek kena pajak. Kontribusi pembayaran kepada Pemerintah berdasarkan arus kas berupa pajak dan PNPB PERURI Induk kepada negara pada tahun buku 2024 adalah sebesar Rp477,80 miliar.

One of PERURI's contributions to the state is through tax payments and dividend distribution. In terms of state contribution, PERURI acts as a taxpayer, tax withholder, and tax collector. As a taxpayer, PERURI—whose entire capital is owned by the Government of the Republic of Indonesia—consistently complies with and fulfills its corporate income tax (CIT) obligations. Meanwhile, as a tax withholder and collector, PERURI actively withholds and collects taxes on all taxable objects. The total amount of payments made to the Government by PERURI (Parent Entity) in the form of taxes and Non-Tax State Revenues (PNBP) based on cash flow for the 2024 fiscal year amounted to Rp477.80 billion.

Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNPB

Contribution from Tax Revenue and Non-Tax State Revenue (PNBP)

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

	2023	2024
A. Pajak: Taxes:		
Pajak Penghasilan (PPh) Income Tax (PPh)	217.617	232.726
Pajak Pertambahan nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) Value Added Tax (VAT) & Luxury Goods Sales Tax (PPnBM)	313.672	209.757
Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (DPRD), termasuk PBB P2 (Perkotaan dan Pedesaan) Regional Taxes and Levies (DPRD), including Urban and Rural Land and Building Tax (PBB P2)	13.571	13.872
Sub Jumlah Subtotal	544.860	456.354
B. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB): Non-Tax State Revenue (PNBP):		
Dividen Dividend	-	21.236
PNPB Lainnya Other Non-Tax Revenues	27	214
Sub Jumlah Subtotal	27	21.449
Jumlah Kontribusi Kepada Negara Total Contribution to the State	544.887	477.803

Pada tahun 2024, PERURI juga telah melaksanakan kewajiban pembayaran dividen kepada negara sebesar Rp21,24 miliar sebagai bagian dari kontribusi terhadap penerimaan negara. Komitmen ini mencerminkan peran aktif PERURI dalam mendukung keuangan negara melalui kinerja usaha yang sehat dan berkelanjutan.

In 2024, PERURI also fulfilled its obligation to pay dividends to the state amounting to Rp21.24 billion as part of its contribution to national revenue. This commitment reflects PERURI's active role in supporting the state's finances through healthy and sustainable business performance.

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH

Financial Assistance from the Government [GRI 201-4]

Sepanjang periode pelaporan tahun 2024, PERURI tidak menerima bantuan finansial dalam bentuk apa pun dari pemerintah, baik berupa hibah, subsidi, insentif pajak, pembebasan biaya, maupun bantuan non-tunai lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan operasional dan investasi PERURI didanai secara mandiri melalui hasil usaha dan mekanisme pendanaan perusahaan yang sesuai prinsip tata kelola yang baik. PERURI tetap menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas keuangan, sekaligus menunjukkan kemandirian dalam menjalankan strategi bisnis berkelanjutan.

Throughout the 2024 reporting period, PERURI did not receive any form of financial assistance from the government, including grants, subsidies, tax incentives, fee waivers, or other non-cash support.

This demonstrates that all of PERURI's operational and investment activities were financed independently through business-generated income and corporate funding mechanisms that adhere to the principles of good corporate governance. PERURI remains committed to maintaining transparency and accountability in all financial activities, while also demonstrating its independence in executing a sustainable business strategy.

RANTAI PASOKAN

Supply Chain [GRI 204-1]

Untuk mendukung kelancaran dan keberlangsungan operasional, PERURI memerlukan rantai pasokan yang andal, efisien, dan mampu memenuhi standar kualitas serta keamanan yang tinggi, sejalan dengan karakteristik industri sekuriti dan digital yang dijalankan Perusahaan. Oleh karena itu, dalam mengelola rantai pasokan, PERURI menerapkan kebijakan yang mengedepankan kemitraan strategis dengan para pemasok yang memenuhi kriteria dasar tertentu. Seluruh kebijakan terkait pemasok telah diatur melalui Keputusan Nomor: KEP-11/XII/2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Percetakan Uang RI.

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan usaha yang bersih dan profesional, PERURI menentang segala bentuk praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme yang dapat menimbulkan inefisiensi, penurunan kualitas layanan, serta ketidakadilan dalam pengadaan. Oleh karena itu, penerapan prinsip anti korupsi menjadi elemen penting dalam seluruh proses pengadaan, sebagai wujud komitmen PERURI terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.

Pada prinsipnya, Pengadaan Barang/Jasa di PERURI menganut Sistem Sentralisasi yang dilaksanakan oleh Unit Pengadaan (Divisi Dafasum), namun dengan pertimbangan efisiensi dan efektivitas proses pengadaan dapat dilaksanakan secara Sistem Desentralisasi oleh masing-masing unit kerja Pengguna Barang/Jasa. Pengadaan juga dapat dilakukan melalui sistem *e-Procurement* atau proses pengadaan manual. Khusus untuk Pengadaan Jasa Konsultansi yang membutuhkan kompetensi tertentu tidak menggunakan sistem *e-Procurement*.

To support smooth and sustainable operations, PERURI requires a reliable and efficient supply chain that meets high standards of quality and security, aligned with the nature of its security and digital business. Accordingly, in managing its supply chain, PERURI adopts a policy that prioritizes strategic partnerships with suppliers who meet specific basic criteria. All supplier-related policies are governed by Decree Number: KEP-11/XII/2019 concerning the Guidelines for Procurement of Goods/Services at Perum Percetakan Uang RI.

As part of its efforts to foster a clean and professional business environment, PERURI strongly opposes all forms of corruption, collusion, and nepotism that may lead to inefficiencies, decreased service quality, and unfairness in procurement. Thus, anti-corruption principles are an essential element in all procurement processes, reflecting PERURI's commitment to efficiency, transparency, and public accountability.

In principle, procurement of goods/services at PERURI adheres to a Centralized System executed by the Procurement Unit (Division of General Facilities and Procurement/Divisi Dafasum). However, to ensure efficiency and effectiveness, procurement may also be conducted in a Decentralized System by the respective user units. Procurement may take place via an *e-Procurement* system or manual procedures. Specifically, consultancy services requiring particular expertise are not conducted through *e-Procurement*.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi di lingkungan PERURI adalah kegiatan untuk mendapatkan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi yang dilakukan dan dibutuhkan oleh Perusahaan dengan pembiayaan berasal dari Anggaran Perusahaan yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan.

Pengadaan Barang/Jasa wajib dilaksanakan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Efisien, berarti Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. Untuk Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan *Total Cost of Ownership* (TCO);
- Efektif, berarti Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
- Kompetitif, berarti Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi harus terbuka bagi Penyedia Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
- Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi yang berminat;
- Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi yang memenuhi syarat;
- Terbuka, berarti pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi yang memenuhi syarat;
- Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dan potensi penyalahgunaan dan penyimpangan;
- Tanggung jawab, berarti proses Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi dilaksanakan secara hati-hati dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku;
- Independen, berarti keputusan Pengadaan Barang/Jasa dan Jasa Konsultansi diambil secara obyektif dan bebas dari tekanan pihak manapun.

Selain itu, kriteria yang menjadi dasar dalam pemilihan dan kerja sama dengan pemasok mencakup kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, integritas usaha, kemampuan untuk memenuhi spesifikasi teknis dan standar mutu yang ditetapkan, serta komitmen terhadap keberlanjutan, termasuk aspek lingkungan, ketenagakerjaan, dan hak asasi manusia. Melalui pendekatan ini, PERURI tidak hanya memastikan kontinuitas dan kualitas operasional, tetapi juga mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab di seluruh rantai pasoknya.

Procurement of Goods/Services and Consultancy Services at PERURI involves activities to obtain goods and services required by the Company, funded from the Company's budget. The process begins with needs planning and concludes with the handover of deliverables.

All procurement must adhere to the following principles:

- Efficient: Procurement of Goods/Services and Consultancy Services shall seek optimal and best results in the shortest time, using resources and capabilities prudently, not solely based on the lowest price. Strategic procurement of significant value may apply a Total Cost of Ownership (TCO) approach;
- Effective: Procurement of Goods/Services and Consultancy Services shall meet predefined needs and provide the greatest benefit aligned with established goals;
- Competitive: Procurement of Goods/Services and Consultancy Services shall be open to qualified providers and conducted through healthy competition among equally capable suppliers in accordance with clear and transparent procedures;
- Transparent: All information regarding Procurement of Goods/Services and Consultancy Services, including administrative and technical requirements, evaluation methods and results, and winner determination must be accessible to interested participants;
- Fair and Reasonable: Equal treatment shall be given to all qualified suppliers;
- Open: Procurement of Goods/Services and Consultancy Services is open to all eligible suppliers;
- Accountable: The process shall achieve objectives and be justifiable, avoiding misuse and irregularities;
- Responsible: Procurement of Goods/Services and Consultancy Services shall be conducted carefully and in compliance with prevailing regulations;
- Independent: Decisions of Procurement of Goods/Services and Consultancy Services shall be made objectively, free from external influence or pressure.

Furthermore, supplier selection and partnership are based on criteria such as compliance with laws and regulations, business integrity, the ability to meet technical specifications and quality standards, and commitment to sustainability—including environmental, labor, and human rights aspects. Through this approach, PERURI not only ensures continuity and operational quality but also promotes responsible business practices throughout its supply chain.

PERURI membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh pihak untuk berpartisipasi sebagai mitra dalam proses pengadaan barang dan jasa. Dalam pelaksanaannya, PERURI berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pemasok secara adil, transparan, dan setara, serta mendorong persaingan usaha yang sehat guna mendukung peningkatan kualitas operasional Perusahaan.

Pada 2024, PERURI bekerja sama dengan 863 pemasok dari seluruh rantai pasok. Rantai pasok ini telah diseleksi melalui serangkaian prosedur dan alur proses rekanan. Pendaftaran pemasok dilakukan melalui fasilitas *e-Procurement* di <https://eproc.peruri.co.id>.

Prioritas Penggunaan Produksi dalam Negeri

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, PERURI berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan industri nasional melalui prioritas penggunaan produksi dalam negeri dalam seluruh proses pengadaannya. Kebijakan ini sejalan dengan upaya Pemerintah dalam memperkuat kemandirian ekonomi nasional dan mengoptimalkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) pada setiap barang dan jasa yang digunakan.

PERURI secara konsisten mendorong penggunaan produk dalam negeri dengan memastikan bahwa barang dan jasa yang dibeli berasal dari penyedia yang memenuhi persyaratan TKDN yang ditetapkan. Dalam pengadaan barang dan jasa strategis, PERURI melakukan identifikasi sejak tahap perencanaan untuk memastikan potensi penggunaan produk lokal dapat dimaksimalkan.

Selain memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi domestik, kebijakan ini juga berperan dalam menciptakan efek berantai positif seperti penciptaan lapangan kerja, penguatan rantai pasok nasional, serta peningkatan daya saing industri lokal. Dengan demikian, PERURI tidak hanya memenuhi kewajiban regulatif, tetapi juga turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kebijakan PERURI dalam penggunaan produksi dalam negeri adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil;
2. Dalam rangka mendorong pertumbuhan industri dalam negeri, Perusahaan dapat memberikan preferensi penggunaan produksi dalam negeri dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Direksi membentuk Tim Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) guna memonitor dan memastikan penggunaan komponen dalam negeri dalam Pengadaan Barang/Jasa;
4. Unit Pengadaan Barang/Jasa memberikan preferensi harga atas produk dalam negeri yang memiliki nilai tingkat komponen dalam negeri lebih besar atau sama dengan 25% (dua puluh lima persen);
5. Preferensi harga produk dalam negeri untuk barang diberikan paling tinggi 25% (dua puluh lima persen);

PERURI offers equal opportunities to all parties to participate as partners in its procurement processes. In implementation, PERURI is committed to treating all suppliers fairly, transparently, and equally, while promoting healthy business competition to support operational quality improvements.

In 2024, PERURI collaborated with 863 suppliers across its entire supply chain. These suppliers were selected through a structured vendor registration and qualification process. Supplier registration is facilitated through the *e-Procurement* platform at: <https://eproc.peruri.co.id>.

Preference for Domestic Products

As a State-Owned Enterprise (SOE), PERURI is committed to supporting the growth of national industries by prioritizing the use of domestic products in all of its procurement processes. This policy aligns with the Government's efforts to strengthen national economic resilience and optimize the use of local content (TKDN) in every product and service acquired.

PERURI consistently encourages the utilization of domestic products by ensuring that goods and services procured come from suppliers that meet the stipulated TKDN requirements. For strategic procurement activities, PERURI identifies opportunities to use local products as early as the planning stage to maximize their application.

Beyond contributing directly to domestic economic growth, this policy also creates a positive ripple effect, including job creation, strengthening national supply chains, and improving the competitiveness of local industries. Thus, PERURI not only fulfills regulatory obligations but also actively contributes to inclusive and sustainable economic development.

PERURI's policy on the use of domestic products includes the following principles:

1. Prioritizing the use of domestic products, national design and engineering, and expanding opportunities for small enterprises;
2. To promote domestic industrial growth, the Company may provide preferences for domestic products while complying with applicable laws and regulations;
3. The Board of Directors establishes a Domestic Component Level (TKDN) Team to monitor and ensure the use of domestic components in goods/services procurement;
4. The Procurement Unit provides price preferences for domestic products with a local content level of 25% or more;
5. The maximum price preference for domestic goods is 25%;

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

6. Preferensi harga produk dalam negeri untuk jasa konstruksi yang dikerjakan oleh Perusahaan Dalam negeri diberikan paling tinggi 7,5% (tujuh koma lima persen).

Pada praktiknya, Perusahaan telah memberi nilai tambah kepada pemasok lokal dalam kerja sama pengadaan kebutuhan di PERURI. Manfaat ekonomi kepada pemasok lokal secara tidak langsung merupakan kontribusi kami meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya di seluruh wilayah operasional kami. Kerja sama dengan pemasok lokal memberikan manfaat strategi bagi Perusahaan diantaranya pengiriman yang relatif lebih cepat, harga yang kompetitif, sekaligus pemberdayaan masyarakat sekitar sehingga menciptakan hubungan yang harmonis. [GRI 3-3]

Pelibatan Pemasok Lokal dalam Operasional Perseroan [GRI 204-1]

6. The maximum price preference for construction services performed by domestic companies is 7.5%.

In practice, PERURI has provided added value to local suppliers through its procurement partnerships. The economic benefits to local suppliers indirectly represent our contribution to boosting economic growth, particularly in our operational areas. Collaboration with local suppliers also provides strategic benefits for the Company, such as faster delivery times, competitive pricing, and community empowerment—ultimately fostering harmonious relationships. [GRI 3-3]

Involvement of Local Suppliers in PERURI Operations [GRI 204-1]

Uraian Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Total Suppliers of Goods and Services		Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rp) Total Contract Value (Rp million)	
	2024	2023	2024	2023
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	15	12	Rp502.157.907.733	Rp791.973.808.160
Jumlah Pemasok Non Lokal Number of Non-Local Suppliers	742	673	Rp910.289.796.392	Rp1.028.002.590.881
Total Pemasok dari Indonesia Total Domestic Suppliers (Indonesia)	757	685	Rp1.412.447.704.125	Rp1.819.976.399.041
Total Pemasok dari Luar Indonesia Total Foreign Suppliers	106	98	EUR 1.344.122,00 + GBP 30.561,50 + JPY 349.030.847,00 + SGD 59.493,50 + USD 14.985.467,79 + Rp1.089.459.800,00	EUR 10.494.061,48 + GBP 15.211,70 + JPY 131.734.681,00 + SGD 34.854,00 + USD 41.671,16 +

Penilaian Kinerja Pemasok

Pemilihan pemasok yang tepat menjadi penting karena kualitas barang dan jasa para pemasok memberikan pengaruh besar bagi kinerja dan reputasi, serta usaha keberlanjutan Perusahaan. Secara berkala Peruri melakukan program Penilaian Kinerja Pemasok Barang dan Jasa demi untuk meningkatkan kinerja pemasok dan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Penilaian dan evaluasi kinerja pemasok berdasarkan namun tidak terbatas pada parameter-parameter berikut:

- Ketepatan waktu pengiriman/pelaksanaan pekerjaan jasa (termasuk persyaratan administrasi);
- Kualitas barang/jasa;
- Kepatuhan terhadap aspek K3 dan Lingkungan;
- Kepatuhan terhadap aspek Pengamanan;
- Kepuasan pengguna barang/jasa dan unit kerja terkait.

Untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja pemasok, pada tahun 2024, PERURI melakukan penilaian terhadap 863 pemasok, yang terdiri dari 757 pemasok nasional dan 106 pemasok luar negeri. Kategori kelompok status pemasok yang kami gunakan dalam penilaian adalah sebagai berikut:

Supplier Performance Evaluation

The selection of the right suppliers is crucial as the quality of goods and services provided significantly affects the Company's performance, reputation, and sustainability efforts. PERURI regularly conducts a Supplier Performance Evaluation Program for Goods and Services to improve supplier performance and support the implementation of the ISO 9001:2015 Quality Management System. The evaluation and assessment of supplier performance are based on, but not limited to, the following parameters:

- Timeliness of delivery/service execution (including administrative requirements);
- Quality of goods/services;
- Compliance with Occupational Health and Safety (OHS) and environmental standards;
- Compliance with security requirements;
- User and related work unit satisfaction with the goods/ services provided.

To assess supplier performance, in 2024 PERURI evaluated a total of 863 suppliers, consisting of 757 national suppliers and 106 foreign suppliers. The supplier status categories used in this evaluation are as follows:

No.	Kelompok Pemasok Supplier Group	Skor Score	Keterangan Description
1	Hijau Green	>74	Pemasok yang menjadi prioritas untuk diundang Suppliers who are prioritized to be invited
2	Kuning Yellow	60-74	Pemasok yang tetap dapat diundang tetapi tidak menjadi prioritas untuk diundang Suppliers who may still be invited, but are not prioritized in procurement selection
3	Merah Red	<60	Pemasok yang hanya dapat diundang apabila pengadaan barang/jasa hanya dapat dilakukan oleh penyedia barang/jasa tersebut Suppliers who can only be invited if the procurement of goods/services can only be fulfilled by that specific supplier
4	Hitam Black	-	Pemasok tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan pengadaan barang/jasa di Peruri karena terkena sanksi Daftar Hitam Suppliers who are prohibited from participating in PERURI's procurement activities due to being listed on the Blacklist

Berikut Laporan Rekapitulasi Evaluasi Kinerja Pemasok Barang/Jasa tahun 2024:

The following is the Summary Report of the Performance Evaluation of Suppliers of Goods/Services as of December 2024:

		Dalam Negeri Domestic			Luar Negeri Foreign
		Lokal Local	Non Lokal Non-Local	Total Total	
Status Pemasok Supplier Status	Hijau Green	9	658	667	100
	Kuning Yellow	4	79	83	6
	Merah Red	2	1	3	0
	Hitam Black	0	4	4	0
Jumlah Pemasok Total Suppliers		15	742	757	106
Jumlah Pemasok Menerima Surat Pemberitahuan Number of Suppliers Received Notification Letters		10	114	124	6

Dari hasil penilaian tersebut, kami menyimpulkan bahwa seluruh pemasok telah memenuhi seluruh persyaratan dan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan.

From the results of the assessment, we concluded that all suppliers have met all requirements and implemented sustainable practices.

Indeks Kepuasan Pemasok

Sebagai bagian dari upaya menjaga hubungan kemitraan yang konstruktif dan berkelanjutan, PERURI secara rutin melaksanakan Survei Kepuasan Pemasok. Survei ini ditujukan untuk menilai tingkat kepuasan para mitra atas proses kerja sama dan layanan pengadaan yang diselenggarakan oleh Perusahaan. Landasan survei berpegang pada 5 (lima) aspek *Good Corporate Governance* (GCG):

Supplier Satisfaction Index

As part of its efforts to maintain constructive and sustainable partnerships, PERURI regularly conducts a Supplier Satisfaction Survey. This survey aims to assess the level of satisfaction among partners regarding the procurement processes and services provided by the Company. The survey is grounded in the five (5) core aspects of *Good Corporate Governance* (GCG), which include:

Perencanaan Planning	Pengadaan Procurement	Pelaksanaan Implementation	Penagihan Billing	
				
Transparency	Accountability	Responsibility	Independency	Fairness
Komitmen untuk mengungkapkan informasi material & relevan mengenai Perusahaan kepada <i>stakeholder</i> .	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan.	Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Undang-Undang.	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak <i>stakeholders</i> .
Commitment to disclosing material and relevant information about the Company to stakeholders.	Clarity in the functions, implementation, and accountability of the Company's governance organs.	Company management in compliance with prevailing laws and regulations.	Professional management of the Company without conflicts of interest from any party that would contravene the law.	Fairness and equality in fulfilling the rights of all stakeholders.

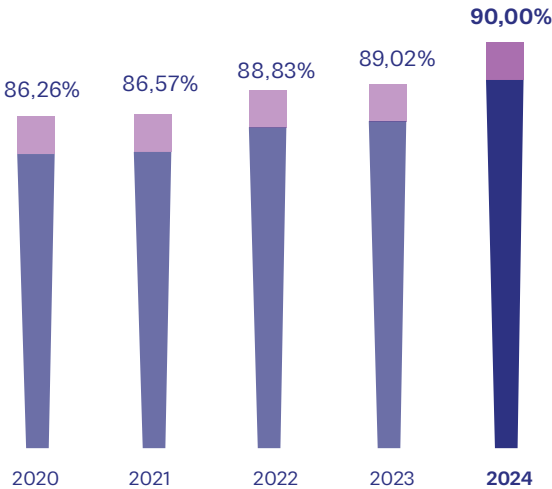
PERURI melakukan Survei Kepuasan Pemasok dengan responden survei dari pemasok yang mendapatkan *Purchase Order* (PO) pada 2024. Survei ini bertujuan untuk mengeksplorasi kepuasan pemasok atas kerja sama dengan PERURI. Total peserta responden adalah 202 pemasok.

Berdasarkan hasil analisis data, sebanyak 202 responden menyatakan *Good Corporate Governance* (GCG) sudah diterapkan dengan baik dalam rantai pasok PERURI sepanjang 2024. Hal tersebut terlihat pada peningkatan hasil survei sebesar 1% dari tahun sebelumnya dan Indeks Survei Kepuasan Pemasok PERURI yang mencatatkan kecenderungan tren meningkat sejak tahun 2020 hingga 2024.

Capaian Indeks Kepuasan Pemasok
Supplier Satisfaction Index Achievement

PERURI conducted a Supplier Satisfaction Survey involving respondents from suppliers who received Purchase Orders (POs) in 2024. This survey aimed to explore supplier satisfaction with their collaboration with PERURI. A total of 202 suppliers participated as respondents.

Based on data analysis, all 202 respondents stated that Good Corporate Governance (GCG) had been well implemented within PERURI's supply chain throughout 2024. This was reflected in a 1% increase in survey results compared to the previous year, with the PERURI Supplier Satisfaction Index showing an upward trend from 2020 through 2024.



Tingkat TKDN PERURI Tahun 2024

Menindaklanjuti salah satu tugas Ketua Tim P3DN PERURI sesuai Surat Keputusan Nomor: SKEP-350/VI/2022 tanggal 6 Juni 2022 tentang Tim Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Perum Percetakan Uang RI bahwa Tim P3DN melaporkan perkembangan penggunaan produk dalam negeri kepada Direksi secara berkala. Adapun laporan yang dapat kami sampaikan untuk implementasi program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Periode Desember 2024 yang telah divalidasi oleh SPI adalah sebagai berikut:

Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri (PDN) PERURI Periode Desember Tahun 2024

PERURI's Domestic Component Level for the Year 2024

Following up on one of the duties of the Chairman of the Domestic Product Utilization Enhancement Team (P3DN) at PERURI, as stated in Decree Number: SKEP-350/VI/2022 dated June 6, 2022, regarding the Domestic Product Utilization Enhancement Team (P3DN), the P3DN Team regularly reports progress on the use of domestic products to the Board of Directors. The report submitted for the implementation of the Domestic Product Utilization Enhancement (P3DN) program for the December 2024 period, as validated by the Internal Control System (SPI), is as follows:

Realization of Domestic Product Expenditure (PDN) by PERURI – December 2024 Period

Pengadaan Barang/ Jasa Procurement of Goods/Services	Nilai Anggaran (Rp Miliar) Budget Value (Rp Billion)	Nilai Seluruh Kontrak (Rp Miliar) Total Contract Value (Rp Billion)	Realisasi Impor (Nilai invoice terhadap pembelian impor) Import Realization (Invoice Value for Imported Purchases)	Realisasi Non PDN (Nilai invoice terhadap pembelian Lokal Non PDN) Non-PDN Local Realization (Invoice Value for Non-PDN Local Purchases)	Realisasi PDN (Nilai invoice terhadap pembelian PDN) PDN Realization (Invoice Value for PDN Purchases)	Persentase PO Lokal PDN terhadap Seluruh Kontrak (%) PDN Local PO Percentage of Total Contract (%)	Nilai berdasarkan Sertifikat TKDN Value Based on TKDN Certificate	Persentase TKDN terhadap PO Lokal PDN (%) TKDN Percentage of PDN Local PO (%)
Barang Bahan Baku/ Penolong (Opex) Raw Materials/ Supporting Materials (Opex)	1.212,76	1.195,88	0,82	28,80	792,55	97,0	507,58	43,75
Barang Suku Cadang (Opex) Spare Parts (Opex)	87,53	72,54	33,72	20,67	5,31	9,4	-	-
Barang Umum (Opex) General Goods (Opex)	11,73	9,28		4,36	2,07	39,8	0,21	5,73
Jasa (Opex) Services (Opex)	639,68	520,23	1,43		331,38	99,7	-	-
Capex	613,68	501,19	8,29	8,65	77,49	42,7	-	
B2B PADI UMKM B2B PADI UMKM	17,43	17,43	-	-	17,43	100,0	-	-
Jumlah Total	2.582,82	2.316,56	44,25	62,47	1.226,53		507,79	



Penilaian Lingkungan Sosial Rekanan

PERURI melakukan proses evaluasi kinerja rekanan/pemasok secara berkala setiap bulan untuk menilai dan mengukur kinerja rekanan, memastikan mereka memenuhi standar yang telah ditetapkan, dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan terkait kerjasama di masa depan serta untuk memastikan bahwa rantai pasokan perusahaan tidak hanya efisien secara ekonomi, tetapi juga berkelanjutan secara lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial.

Assessment of Vendors' Social and Environmental Performance

PERURI conducts monthly performance evaluations of its vendors and suppliers. This routine assessment is intended to evaluate and measure vendors' performance, ensure their compliance with established standards, and serve as a basis for future cooperation decisions. Additionally, the evaluation ensures that the Company's supply chain continuously prioritizes economic efficiency, environmental sustainability, and social responsibility.

EVALUASI TERHADAP KEBIJAKAN PENGELOLAAN YANG TELAH DIAMBIL

Evaluation of Implemented Management Policies [GRI 2-23]

PERURI menilai bahwa strategi yang dijalankan untuk memperkuat kinerja ekonomi dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri telah berjalan secara optimal. Di tengah perkembangan kebutuhan masyarakat akan layanan keamanan dokumen dan solusi digital yang terus meningkat, PERURI berhasil menyesuaikan diri dengan memperluas lini bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mengembangkan produk-produk bernilai tambah. Strategi tersebut turut diperkuat dengan investasi pada teknologi mutakhir dan inovasi proses bisnis yang mendukung daya saing jangka panjang.

Keberhasilan ini tercermin dari kinerja keuangan Perusahaan yang tetap positif serta kontribusi terhadap pendapatan negara melalui pembayaran pajak dan dividen. Selain itu, PERURI juga memastikan nilai ekonomi yang dihasilkan dapat memberi manfaat luas bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah sebagai pemilik modal, mitra usaha, pemasok, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat dampak negatif yang signifikan, baik aktual maupun potensial, yang ditimbulkan dari aktivitas ekonomi PERURI terhadap pemangku kepentingan. Dengan demikian, tidak ada tindakan remediasi yang perlu diambil pada tahun pelaporan. Meskipun demikian, PERURI tetap berkomitmen untuk terus mendengarkan aspirasi para pemangku kepentingan dan melakukan evaluasi secara berkala melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia guna menjaga kinerja yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

PERURI assesses that the strategies implemented to strengthen economic performance and maintain sustainable growth amid industrial dynamics have been executed optimally. In response to the growing public demand for document security services and digital solutions, PERURI has successfully adapted by expanding its business lines, improving efficiency, and developing high-value-added products. These strategies have been reinforced by investments in cutting-edge technology and business process innovation that support long-term competitiveness.

This success is reflected in the Company's sustained positive financial performance and its contribution to state revenue through tax payments and dividends. Furthermore, PERURI ensures that the economic value generated provides broad benefits to stakeholders, including the government as the shareholder, business partners, suppliers, and communities around its operational areas.

Throughout 2024, there were no significant actual or potential negative impacts from PERURI's economic activities on stakeholders. Accordingly, no remedial actions were deemed necessary during the reporting year. Nevertheless, PERURI remains committed to continuously listening to stakeholder aspirations and conducting regular evaluations through various available communication channels to ensure responsible and sustainable performance.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

07



PERURI UNTUK LINGKUNGAN

PERURI for the Environment

PERURI menempatkan pelestarian lingkungan sebagai elemen penting dalam setiap proses bisnisnya. Komitmen ini diwujudkan dengan menanamkan kesadaran ekologis yang nyata, mulai dari efisiensi energi, konservasi sumber daya, hingga inovasi ramah lingkungan. Dengan pendekatan berbasis data dan evaluasi berkelanjutan, PERURI memastikan bahwa setiap langkah yang diambil senantiasa mendukung terciptanya lingkungan yang lebih lestari dan berdaya guna untuk generasi mendatang.

PERURI places environmental conservation as a key element in every business process. This commitment is realized by fostering ecological awareness—from energy efficiency and resource conservation to eco-friendly innovation. Through data-driven and continuously evaluated approaches, PERURI ensures that every step taken contributes to a more sustainable and beneficial environment for future generations.



PENTING BAGI PERURI

Important to PERURI

Bagi PERURI, keberlanjutan lingkungan bukan sekadar kewajiban normatif, tetapi merupakan bagian penting dari strategi jangka panjang dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan mendukung peran sebagai entitas negara yang bertanggung jawab. PERURI menyadari perannya untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim melalui komitmen penggunaan energi yang efisien dan bertanggung jawab menuju ekonomi rendah karbon. Komitmen ini bertujuan untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2060.

PERURI memandang bahwa menjaga kelestarian lingkungan merupakan langkah krusial untuk memperkuat legitimasi dan kepercayaan publik, sekaligus memastikan ketahanan operasional di tengah tantangan perubahan iklim dan degradasi lingkungan. Oleh karena itu, penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 pada seluruh lini bisnis menjadi pondasi utama dalam pengelolaan dampak lingkungan. PERURI juga terus berupaya melakukan transformasi pada aset dan sumber dayanya, agar lebih adaptif terhadap prinsip-prinsip ekonomi hijau dan rendah karbon.

Lebih dari itu, komitmen lingkungan menjadi bagian dari strategi tanggung jawab sosial PERURI yang bertujuan menciptakan nilai bersama bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perspektif ini memperkuat posisi PERURI sebagai pelopor dalam integrasi aspek lingkungan ke dalam proses bisnis dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. [3-3]

For PERURI, environmental sustainability is not merely a normative obligation, but an essential part of its long-term strategy to ensure business continuity and support its role as a responsible state-owned entity. PERURI recognizes its role in anticipating the impacts of climate change through a commitment to efficient and responsible energy use, with the goal of transitioning to a low-carbon economy. This commitment aims to achieve net zero emissions by 2060.

PERURI views environmental preservation as a crucial step to strengthen public legitimacy and trust, while also ensuring operational resilience amid the challenges of climate change and environmental degradation. Therefore, the implementation of the ISO 14001:2015 Environmental Management System across all business lines serves as a key foundation in managing environmental impacts. PERURI also continuously strives to transform its assets and resources to become more adaptive to green and low-carbon economy principles.

Moreover, environmental commitment is an integral part of PERURI's social responsibility strategy aimed at creating shared value for society and the surrounding environment. This perspective reinforces PERURI's position as a pioneer in integrating environmental aspects into business processes and sustainable development in Indonesia. [3-3]



KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Policy and Commitment [GRI 2-23]

Mengacu pada *Blueprint* PERURI Hijau, dalam bidang lingkungan, pembangunan berkelanjutan PERURI diwujudkan dengan menerapkan produksi/operasi bersih dan ekonomi sirkular. Produksi/operasi bersih berarti menerapkan pengelolaan lingkungan yang bersifat preventif dan terpadu. Sedangkan ekonomi sirkular adalah sistem industri yang berfokus pada mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang yang mengarah pada pengurangan konsumsi sumber daya primer dan timbunan limbah.

PERURI bermaksud untuk mengaplikasikan konsep operasi bersih dan konsep ekonomi sirkular secara berkesinambungan ke dalam aktivitas operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari upaya PERURI dalam berkontribusi terhadap pembangunan nasional maupun pencapaian SDGs baik dalam skala nasional maupun global. Untuk itu, PERURI mengembangkan kebijakan operasi bersih sebagai panduan bagi Perusahaan dalam mengaplikasikan konsep operasi bersih secara sistematis dan berkesinambungan.

Komitmen PERURI dalam bidang lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasi bersih, dimana Perusahaan mentaati seluruh peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan (termasuk perizinan) serta secara aktif melakukan perbaikan kinerja lingkungan dan mengurangi risiko terhadap manusia dan lingkungan.
2. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasi bersih yang didefinisikan sebagai strategi pencegahan terpadu yang diterapkan pada proses, produk dan layanan dalam mengejar manfaat ekonomi, kesehatan sosial, keselamatan dan lingkungan.
3. Perusahaan berkomitmen untuk menaati seluruh peraturan perundang-undangan serta mengadopsi *best practice* di bidang lingkungan serta secara aktif melakukan perbaikan kinerja lingkungan dan mengurangi risiko terhadap manusia dan lingkungan.
4. Perusahaan membangun tujuan, strategi dan target-target terukur terkait operasi bersih baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
5. Perusahaan mempertimbangkan aspek kinerja lingkungan dan sosial dalam penentuan pemilihan pemasok.
6. Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala serta perbaikan terus menerus terhadap pedoman, sistem dan praktik operasi bersih di Perusahaan.
7. Perusahaan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan termasuk pemerintah, pemasok, pelanggan, maupun pihak-pihak yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang lingkungan untuk melaksanakan operasi bersih dalam rantai nilai Perusahaan.

Referring to the PERURI Hijau Blueprint, in the environmental field, PERURI's sustainable development is manifested through the implementation of clean production/operations and a circular economy. Clean production/operations entail the application of preventive and integrated environmental management. Meanwhile, the circular economy is an industrial system that focuses on reducing, reusing, and recycling, aimed at minimizing the consumption of primary resources and waste generation.

PERURI is committed to continuously applying the concepts of clean operations and circular economy into its operational activities. This effort is part of PERURI's contribution to national development and the achievement of the SDGs, both on a national and global scale. To this end, PERURI has developed a clean operation policy to serve as a guideline for the systematic and continuous application of clean operation principles across the Company.

PERURI's environmental commitments are as follows:

1. The Company is committed to implementing clean operations by complying with all environmental laws and regulations (including licensing), and by actively improving environmental performance and reducing risks to humans and the environment.
2. The Company is committed to running clean operations, defined as an integrated preventive strategy applied to processes, products, and services in pursuit of economic, social health, safety, and environmental benefits.
3. The Company is committed to adhering to all applicable environmental laws and regulations, adopting best practices in environmental management, and proactively enhancing environmental performance while mitigating risks to people and the environment.
4. The Company establishes goals, strategies, and measurable targets related to clean operations for both the short and long term.
5. The Company considers environmental and social performance aspects when selecting suppliers.
6. The Company regularly evaluates and continuously improves its guidelines, systems, and practices related to clean operations.
7. The Company collaborates with all stakeholders—including the government, suppliers, customers, and experts in the environmental field—to implement clean operations across its value chain.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Person in Charge of Environmental Management

PERURI menempatkan pengelolaan lingkungan hidup sebagai bagian integral governansi keberlanjutan yang bertanggung jawab. Komitmen ini diwujudkan melalui penetapan struktur organisasi yang jelas dan akuntabel dalam pengelolaan aspek lingkungan, serta pelibatan seluruh elemen Perusahaan dalam penerapan kebijakan dan program yang berorientasi pada perlindungan lingkungan.

Penanggung jawab pengelolaan lingkungan di PERURI tidak hanya bertugas memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga mendorong terciptanya inisiatif proaktif yang berkontribusi pada efisiensi sumber daya, pengurangan emisi, dan konservasi keanekaragaman hayati. Elemen Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan adalah sebagai berikut:

- Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan
- Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum
- Divisi Sumber Daya Manusia
- Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan
- Divisi Manajemen Risiko
- Divisi Keuangan Strategis
- Sekretariat Perusahaan

PERURI places environmental management as an integral part of its responsible sustainability governance. This commitment is realized through the establishment of a clear and accountable organizational structure for environmental management, as well as the involvement of all Company elements in implementing policies and programs focused on environmental protection.

The person(s) responsible for environmental management at PERURI are not only tasked with ensuring compliance with prevailing laws and regulations but are also expected to promote proactive initiatives that contribute to resource efficiency, emissions reduction, and biodiversity conservation. The following Company divisions are responsible for environmental management:

- Engineering and Reliability Assurance Division
- Procurement and General Facilities Division
- Human Resources Division
- Security and HSE Division
- Risk Management Division
- Strategic Finance Division
- Corporate Secretariat

DAMPAK AKTUAL DAN POTENSIAL ATAS TOPIK MATERIAL INI

Actual and Potential Impacts of this Material Topic [GRI 3-3]

Sepanjang tahun 2024, berbagai program keberlanjutan lingkungan yang dijalankan oleh PERURI telah memberikan dampak nyata yang positif, baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Berbagai langkah yang merupakan kewajiban maupun inisiatif, seperti pengelolaan limbah B3, efisiensi energi dan air, ketersediaan ruang terbuka hijau, serta penggunaan material yang ramah lingkungan, telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan serta standar lingkungan yang berlaku.

Melalui pengawasan dan evaluasi berkala terhadap seluruh kegiatan operasional, PERURI memastikan tidak adanya dampak negatif yang timbul terhadap lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil identifikasi sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan indikasi dampak lingkungan yang bersifat merugikan secara aktual maupun potensial dari kegiatan operasional Perusahaan.

Atas dedikasi dan hasil nyata dalam pengelolaan lingkungan, PERURI memperoleh pengakuan eksternal melalui *TOP CSR Awards 2024* yang diselenggarakan oleh *Majalah Top Business*. Penghargaan ini diraih atas keberhasilan Perusahaan dalam mengimplementasikan program

Throughout 2024, various environmental sustainability programs implemented by PERURI have delivered tangible positive impacts, both internally and externally. Initiatives and mandatory efforts—such as hazardous waste (B3) management, energy and water efficiency, the availability of green open spaces, and the use of environmentally friendly materials—were carried out in compliance with applicable environmental regulations and standards.

Through regular monitoring and evaluation of all operational activities, PERURI ensured that no negative environmental impacts occurred in the surrounding area. Based on identification throughout 2024, there were no indications of actual or potential environmentally harmful impacts arising from the Company's operations.

For its dedication and tangible results in environmental management, PERURI received external recognition through the *TOP CSR Awards 2024*, organized by *Top Business* magazine. This award was presented in appreciation of PERURI's success in implementing its decarbonization program, which includes

dekarbonisasi yang mencakup pemasangan panel surya di lingkungan produksi, penanaman pohon di Kawasan Produksi Karawang, pengoperasian kendaraan listrik, serta transformasi digital untuk menekan penggunaan kertas. Dalam ajang tersebut, PERURI menerima predikat *TOP CSR Bintang 4*, sementara Direktur Utama Perusahaan, Dwina Septiani Wijaya, dianugerahi sebagai *Top Leader on CSR Commitment 2024*. Selain itu, komitmen PERURI dalam pelaporan yang transparan dan akuntabel juga mendapat apresiasi melalui perolehan *Silver Rank* pada *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024*.

Selain melalui pengelolaan internal yang terstruktur, PERURI turut mewujudkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan hidup melalui berbagai inisiatif dalam kerangka Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini dirancang untuk menciptakan dampak nyata yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya mendukung agenda dekarbonisasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim, tetapi juga memperkuat kontribusi PERURI dalam membangun ekosistem hijau yang inklusif dan berdaya tahan.

the installation of solar panels in the production area, tree planting at the Karawang Production Facility, the operation of electric vehicles, and digital transformation initiatives to reduce paper usage. At this event, PERURI received the TOP CSR 4-Star Rating, while the President Director, Dwina Septiani Wijaya, was honored as Top Leader on CSR Commitment 2024. In addition, PERURI's commitment to transparent and accountable reporting was recognized through the Silver Rank at the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024.

In addition to structured internal management, PERURI also demonstrated its environmental commitment through various initiatives under the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program. These programs are designed to generate long-term positive impacts for surrounding communities and the environment, while supporting the achievement of national development goals. These initiatives not only promote decarbonization and climate change adaptation but also reinforce PERURI's contribution in building a resilient and inclusive green ecosystem.

Dampak Program Penanaman Pohon
Tree Planting Program Impact



Program penanaman pohon yang dilakukan PERURI merupakan wujud komitmen dalam pengurangan emisi karbon sesuai dengan *roadmap* PERURI HIJAU.

The tree planting program reflects PERURI's commitment to carbon emission reduction in line with the PERURI HIJAU roadmap.



Program ini juga bertujuan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi dampak negatif perubahan iklim.

It also aims to preserve ecosystem balance and reduce the adverse effects of climate change.



Pada tahun 2024, melalui program TJSL, PERURI menanam **10.198** pohon yang terbagi menjadi **8.663 mangrove** dan **1.535** pohon keras.

In 2024, through TJSL Program, PERURI planted 10,198 trees, consisting of 8,663 mangroves and 1,535 hardwood trees.

Dampak Program Kampung Iklim
Impact of Kampung Iklim Program



Program Kampung Iklim merupakan program berkelanjutan TJSL PERURI yang dimulai dari tahun 2022.

The Kampung Iklim Program is an ongoing TJSL initiative that began in 2022.



Program ini bertujuan untuk memitigasi dampak perubahan iklim di masyarakat.

Its objective is to help mitigate the effects of climate change at the community level.



Pada tahun 2024, fokus program ini yaitu pengelolaan sampah di Kawasan pemukiman di Griya Indah, Desa Parungmulya, Karawang.

In 2024, the program focused on waste management in the residential area of Griya Indah, Parungmulya Village, Karawang.



Penerima manfaat dari program ini tercatat sebanyak **100** masyarakat.

The program benefited a total of 100 local residents.

BIAYA ASPEK LINGKUNGAN

Environmental Costs [OJK F.4]

No.	Keterangan	2024
1	Instalasi Panel Surya Solar Panel Installation	Rp524.139.225
3	Kegiatan TJSI Bidang Pelestarian Alam/Lingkungan Hidup TJSI Activities in the Field of Nature Conservation/Environment	Rp559.025.400
4	Penghijauan Greening	Rp769.047.004
5	Pengelolaan Limbah Industri Industrial Waste Management	Rp3.738.732.425
6	Pengelolaan Sampah Domestik Domestic Waste Management	Rp248.681.070

MITIGASI TERHADAP POTENSI DAMPAK NEGATIF

Mitigation of Potential Negative Impacts [OJK F.23]

Keberhasilan PERURI dalam menghindari dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan tidak terlepas dari penerapan langkah-langkah mitigasi yang telah disusun sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan operasionalnya, PERURI senantiasa menempatkan kepatuhan lingkungan sebagai bagian dari prioritas utama.

PERURI menaruh perhatian besar terhadap dampak lingkungan maupun sosial yang mungkin timbul dari kegiatan usahanya. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa aktivitas operasional tidak menimbulkan gangguan terhadap masyarakat maupun ekosistem di sekitar wilayah kerja. Sebagai bagian dari penguatan budaya ramah lingkungan, PERURI juga menerapkan panduan internal berupa daftar periksa (*checklist*) untuk memastikan seluruh unit kerja menjalankan praktik efisiensi energi dan air, serta pengelolaan limbah yang tepat. Langkah ini menjadi bagian dari sistem pengendalian internal yang dirancang untuk menjaga agar seluruh proses bisnis tetap berada dalam koridor keberlanjutan.

Identifikasi potensi dampak menjadi langkah penting yang dijalankan Perusahaan untuk mencegah terjadinya risiko negatif di masa mendatang. Sebaliknya, Perusahaan juga berupaya agar setiap kegiatan dapat memberikan nilai tambah bagi lingkungan maupun komunitas lokal. Pendekatan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen Perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungannya secara berkelanjutan. Adapun sejumlah potensi dampak dari kegiatan usaha yang menjadi perhatian utama Perusahaan mencakup aspek-aspek berikut:

PERURI's success in avoiding significant negative impacts on the environment cannot be separated from the implementation of mitigation measures developed in accordance with applicable laws and regulations. In carrying out its operations, PERURI consistently places environmental compliance as one of its top priorities.

PERURI places strong emphasis on both environmental and social impacts that may arise from its business activities. Evaluations are carried out regularly to ensure that operational activities do not cause disturbances to communities or ecosystems surrounding its operational areas. As part of its effort to cultivate an environmentally friendly culture, PERURI has also implemented internal guidelines in the form of checklists to ensure that all business units apply proper energy and water efficiency practices, as well as proper waste management. This step is part of the internal control system designed to keep all business processes aligned with sustainability principles.

The identification of potential impacts is a crucial step taken by the Company to prevent future negative risks. On the other hand, the Company also strives to ensure that every activity provides added value to the environment and local communities. This approach is an integral part of the Company's commitment to fulfilling its social and environmental responsibilities in a sustainable manner. The following are some key aspects of potential impacts from PERURI's business activities that are of primary concern to the Company:

No.	Potensi Dampak Potential Impact	Jenis Dampak/Type of Impact			Keterangan Description	Penanggulangan (Jika dampak negatif) Mitigation (in case of negative impacts)	Keterangan Description
		Positif Positive	Negatif Negative	Langsung/Tidak Langsung Direct/Indirect			
1	Gangguan Arus Lalu Lintas Traffic Flow Disruption		✓	Langsung Direct	Timbulan jumlah kendaraan saat transportasi keberangkatan dan kepulangan pegawai. Increased vehicle traffic during employee commuting hours.	- Pengaturan lalu lintas keluar masuk kawasan oleh petugas. - Melaksanakan rekomendasi pada dokumen AMDAL Lalin. - Traffic control at site entrances and exits by assigned personnel. - Implementation of recommendations from the Traffic Impact Analysis (AMDAL Lalin) document.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated
2	Penurunan Kualitas Udara Air Quality Reduction		✓	Langsung Direct	Adanya potensi paparan debu, SO ₂ , CO, dan NO ₂ dari aktivitas pabrik. Potential exposure to dust, SO ₂ , CO, and NO ₂ from factory operations.	- Penanaman pohon sebagai penyerap karbon dan GRK lainnya - Pembelian <i>Renewable Energy Certificate</i> sebanyak 4800 Unit. - Tree planting as a carbon and greenhouse gas (GHG) absorber. - Purchase of 4,800 units of Renewable Energy Certificates.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated
3	Peningkatan Kebisingan Noise Reduction		✓	Langsung Direct	Kebisingan yang terjadi baik dari aktivitas operasional harian ataupun lalu lintas di sekitar PERURI. Noise generated from daily operational activities and surrounding traffic near PERURI.	- Melaksanakan perawatan mesin secara berkala agar tidak terjadi kerusakan yang menjadi sumber kebisingan. - Penggunaan APD (<i>earplug</i>). - Penggunaan ruangan tertutup - Regular maintenance of machinery to prevent noise due to malfunction. - Use of Personal Protective Equipment (PPE) such as earplugs. - Utilization of enclosed rooms.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated
4	Peningkatan Timbulan Air Limbah Produksi Increase in Production Wastewater Generation		✓	Langsung Direct	Adanya aktivitas produksi yang menghasilkan limbah B3 sebagai hasil dari sisa proses. Production activities generating hazardous and toxic waste (B3 waste) as a by-product.	- Pengelolaan limbah sesuai aturan. - Pemantauan lingkungan secara rutin. - Pemusnahan limbah ke pihak ke 3 atau secara mandiri. - Waste management in accordance with applicable regulations. - Routine environmental monitoring. - Waste disposal through third-party services or in-house destruction.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated

No.	Potensi Dampak Potential Impact	Jenis Dampak/Type of Impact			Keterangan Description	Penanggulangan (Jika dampak negatif) Mitigation (in case of negative impacts)	Keterangan Description
		Positif Positive	Negatif Negative	Langsung/Tidak Langsung Direct/Indirect			
5	Penurunan kualitas Air Permukaan Decline in Surface Water Quality		✓	Langsung Direct	Proses pembuangan hasil sisa pengolahan limbah domestik ke badan air. Discharge of treated domestic wastewater into surface water bodies.	- Memastikan <i>outlet</i> buangan ke badan air sesuai baku mutu. - Melaksanakan pemantauan secara rutin. - Ensuring wastewater discharge outlets meet quality standards. - Regular monitoring of wastewater discharge.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated
6	Penurunan Kualitas Udara Akibat Emisi Gas Buang Insinerator Deterioration in Air Quality Due to Incinerator Emissions		✓	Langsung Direct	Proses pembuangan emisi hasil sisa pembakaran dari proses insinerasi. Emission discharge from the incineration process.	- Pemasangan sistem pereduksi emisi gas buang (<i>Wet Scrubber</i>) pada <i>Stack/Cerobong</i> Insinerator. - Pemantauan lingkungan secara rutin terkait konsentrasi emisi gas buang. - Installation of gas emission reduction systems (<i>Wet Scrubber</i>) on incinerator stacks. - Routine environmental monitoring of flue gas emission concentrations.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated
7	Terbukanya banyak peluang kerja di sekitar lingkungan Parungmulya Creation of Numerous Job Opportunities Around the Parungmulya Area	✓		Langsung Direct	Dapat mengurangi pengangguran dan memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar Parung Mulya. Contributes to reducing unemployment and creating new job opportunities for the local community in Parung Mulya.	-	-
8	Timbulan Air Limbah Domestik Generation of Domestic Wastewater		✓	Langsung Direct	Adanya aktivitas produksi yang menghasilkan limbah domestik dari kegiatan rumah tangga pekerja Production activities generating domestic waste from employees' household activities.	- Melaksanakan pengolahan limbah domestik dengan teknologi pengolahan air limbah domestik seperti WWTP/STP. - Melaksanakan <i>maintenance</i> secara rutin unit STP. - Domestic wastewater treatment using technologies such as WWTP/STP. - Routine maintenance of the Sewage Treatment Plant (STP) unit.	Dampak negatif dapat ditanggulangi Negative impacts can be mitigated

MENGGUNAKAN MATERIAL SECARA BERKELANJUTAN

Sustainable Material Usage [OJK F.23]

Dalam kegiatan produksi pencetakan uang, material utama yang digunakan oleh PERURI mencakup kertas dan logam. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perusahaan berupaya mengurangi konsumsi sumber daya alam serta menekan jejak karbon yang ditimbulkan. Salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan menghindari penggunaan bahan-bahan yang memiliki nilai *Global Warming Potential* (GWP) tinggi, sehingga emisi karbon yang dilepaskan ke lingkungan dapat ditekan secara signifikan.

Pemantauan ketat terhadap penggunaan bahan baku ini merupakan bagian penting dari upaya Perusahaan untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan dalam setiap tahap produksi. PERURI berkomitmen untuk terus mengevaluasi dan mengoptimalkan bahan baku material, baik dalam proses *input* maupun *output*. Selain itu, jumlah pemakaian bahan baku menjadi faktor kunci dalam upaya konservasi sumber daya alam yang kami lakukan secara berkelanjutan. [GRI 3-3]

Material yang Digunakan

Materials Used [GRI 301-1]

Kategori Category	Tujuan Penggunaan Material Material Usage Purpose	Volume Penggunaan Usage Volume
Kertas Paper	Pencetakan Uang Kertas Banknote Printing	112.200.000 lembar/sheets
Logam Metal	Produksi Uang Logam Coin Production	583.100.000 keping/pieces
	Produksi Logam Non-Uang Non-Banknotes Coin Production	463 meter/meters
Kertas Paper	Dokumen Keimigrasian Immigration Documents	8.220.108 lembar/sheets
	Pita Cukai Excise Stamps	100.359.613 lembar/sheets
	Meterai Tax Stamps	2.382.000 lembar/sheets
	Prangko Postage Stamps	86.800 lembar/sheets
	Dokumen Pertanahan Land Certificates	1.093.730 lembar/sheets
Material Pengolahan Processing Material	Tinta Ink	620.285 kg/kg

Dalam proses pencetakan uang Rupiah, PERURI menggunakan bahan kertas khusus yang disediakan langsung oleh Bank Indonesia. Hal ini merupakan bagian dari prosedur standar yang diterapkan untuk menjamin mutu serta keamanan dan kerahasiaan proses cetak uang. Sebelum dikirimkan ke PERURI, bahan uang tersebut harus lolos uji mutu di laboratorium untuk memastikan kesesuaian dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

In its banknote printing activities, the primary materials used by PERURI include paper and metal. As part of its environmental responsibility, the Company strives to reduce the consumption of natural resources and minimize its carbon footprint. One of the strategies implemented is to avoid the use of materials with a high Global Warming Potential (GWP), thereby significantly reducing the amount of carbon emissions released into the environment.

Strict monitoring of raw material usage is a crucial component of the Company's efforts to ensure efficiency and sustainability at every stage of production. PERURI is committed to continuously evaluating and optimizing the use of raw materials in both input and output processes. Furthermore, the volume of raw material consumption serves as a key factor in the Company's ongoing efforts to conserve natural resources in a sustainable manner. [GRI 3-3]

In the process of printing Rupiah banknotes, PERURI utilizes special paper supplied directly by Bank Indonesia. This is part of a standard procedure implemented to ensure the quality, security, and confidentiality of the currency printing process. Prior to delivery to PERURI, the banknote material must pass a quality test in the laboratory to ensure its conformity with the technical specifications set by Bank Indonesia.

Pendekatan ini mencerminkan kolaborasi erat antara Bank Indonesia dan PERURI dalam menjaga kualitas serta akuntabilitas terhadap penggunaan bahan baku dalam pencetakan uang Rupiah. Dengan demikian, PERURI tidak hanya menjamin kualitas hasil cetakan, tetapi juga memastikan bahwa setiap lembar uang yang dicetak memenuhi standar keamanan dan keandalan yang ditetapkan oleh otoritas moneter Indonesia.

Material Daur Ulang yang Digunakan [GRI 301-2] [F.5]

Hingga tahun 2024, PERURI belum menggunakan material ramah lingkungan/daur ulang dalam proses produksinya.

This approach reflects the close collaboration between Bank Indonesia and PERURI in maintaining the quality and accountability of raw material usage in banknote production. As such, PERURI not only guarantees the quality of the printed banknotes but also ensures that every note produced meets the security and reliability standards set by Indonesia's monetary authority.

Recycled Materials Used [GRI 301-2] [F.5]

As of 2024, PERURI has not yet utilized environmentally friendly or recycled materials in its production processes.

MENUJU ENERGI YANG BERKELANJUTAN DAN MELAWAN PERUBAHAN IKLIM Towards Sustainable Energy and Combating Climate Change

Perubahan iklim dan pemanasan global telah menghadirkan tantangan besar bagi kehidupan di bumi. Dampaknya dapat dilihat dalam berbagai bentuk, mulai dari gangguan kesehatan, kekeringan, menurunnya hasil pertanian, hingga kerusakan ekosistem. Menyadari kondisi tersebut, PERURI menempatkan isu perubahan iklim sebagai salah satu perhatian utama dalam strategi keberlanjutan jangka panjang.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, PERURI berkomitmen untuk menjalankan efisiensi energi sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi. PERURI menerapkan prinsip pengelolaan energi secara bertanggung jawab, termasuk mendorong penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan dalam kegiatan produksi dan operasional.

PERURI secara aktif mengupayakan efisiensi konsumsi energi, baik di lini produksi maupun di fasilitas pendukung lainnya. Langkah ini dilakukan melalui pengelolaan yang terukur dan berorientasi pada penurunan emisi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Dalam operasionalnya, PERURI masih menggunakan energi berbasis fosil sebagai sumber utama, namun secara bertahap mulai beralih pada pemanfaatan energi bersih.

Pengurangan Pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa [OJK F.7] [GRI 302-4] [GRI 302-5]

Penggunaan bahan bakar fosil sebagai sumber energi tak terbarukan yang banyak digunakan saat ini merupakan salah satu penyumbang emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang menyebabkan pemanasan global. Oleh karena itu, PERURI terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi energi dalam proses produksi dan utilitas, serta secara bertahap beralih ke Energi Baru & Terbarukan (EBT) yang telah kami mulai sejak tahun 2021.

Climate change and global warming have posed significant challenges to life on Earth. Its impacts can be seen in various forms, including health disruptions, drought, decreased agricultural yields, and ecosystem damage. Recognizing this reality, PERURI places climate change as one of its key priorities within its long-term sustainability strategy.

As a State-Owned Enterprise, PERURI is committed to implementing energy efficiency in line with the provisions set forth in Law Number 30 of 2007 concerning Energy. PERURI applies responsible energy management principles, including promoting the use of more environmentally friendly technologies in its production and operational activities.

PERURI actively seeks to optimize energy consumption, both in its production lines and supporting facilities. This is done through measured management approaches aimed at reducing emissions and maximizing resource efficiency. In its operations, PERURI currently relies on fossil-based energy as the primary source, but has begun transitioning gradually toward the use of clean energy.

Energy Reduction for Products and Services [OJK F.7] [GRI 302-4] [GRI 302-5]

The use of fossil fuels as a non-renewable energy source, which is still widely utilized today, is one of the main contributors to greenhouse gas (GHG) emissions and global warming. In response, PERURI continues to pursue energy efficiency improvements across its production processes and utilities, while gradually transitioning to New and Renewable Energy (NRE), a shift initiated since 2021.



01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Sebagai bentuk komitmen dalam transisi energi, PERURI telah mengimplementasikan penggunaan sumber energi terbarukan. Salah satu langkah yang telah dilakukan adalah dengan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap di sejumlah gedung yang berada di kawasan industri PERURI Karawang. Selain itu, PERURI juga melakukan pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) sebagai bukti dukungan terhadap pengembangan energi terbarukan secara nasional.

As a demonstration of its commitment to the energy transition, PERURI has implemented the use of renewable energy sources. One of the key initiatives includes the operation of rooftop solar power plants (PLTS) installed at several buildings within PERURI's industrial complex in Karawang. In addition, PERURI has also purchased Renewable Energy Certificates (RECs) as proof of its support for the national development of renewable energy.

Inisiatif Pengurangan Energi Energy Reduction Initiatives	Aktivitas yang Dilakukan Tahun 2024 Activities Conducted in 2024	
Efisiensi Energi Energy Efficiency	• Memantau Faktor Daya Listrik diatas 0,85 (cos Φ) dengan menggunakan <i>Capasitor Bank</i> yang berpusat di Jaringan Induk Listrik, sehingga faktor daya dapat terkontrol dan dapat menekan kerugian daya. • <i>Replacement</i> mesin <i>chiller water cooled</i> hemat energi di Gedung Uang Kertas Lini A.	• Monitoring power factor above 0.85 (cos Φ). A feasibility study was proposed for installing Local Capacitor Banks in each production area to improve the power factor and reduce energy loss. • Replacing energy-efficient water-cooled chiller machines in the Banknote Printing Building Line A.
Energi Terbarukan Renewable Energy	• Realisasi pemasangan 2 unit PLTS di Gedung Pusyantek Karawang dan Gedung SDM Karawang dengan kapasitas secara keseluruhan 55 kWp sejak 2020. • Melakukan pembelian <i>Renewable Energy Certificate</i> (REC) PLN sebesar 10% dari total konsumsi energi PERURI dengan jumlah 4.800 unit.	• Installation of 2 rooftop solar power plants (PLTS) at the Karawang Pusyantek Building and Karawang HR Building with a total capacity of 55 kWp since 2020. • Purchase of 4,800 units of Renewable Energy Certificates (REC) from PLN, equivalent to 10% of PERURI's total energy consumption.
Green Office	Realisasi <i>Green Building</i> secara bertahap di kantor pusat, kawasan produksi, dan anak Perusahaan, antara lain melalui: • Pemasangan <i>solar panel</i> pada beberapa bangunan untuk meminimalisir sebagian konsumsi listrik operasional dari PLN. • Mengurangi radiasi sinar matahari yang masuk ke bangunan dengan kaca <i>Overall Thermal Transfer Value</i> (OTTV) rendah untuk mengurangi penggunaan AC. • Memperbanyak panel kaca untuk mengoptimalkan pencahayaan dari sinar matahari	Progressive implementation of green building initiatives at the head office, production facilities, and subsidiaries, including: • Installing solar panels on several buildings to reduce a portion of operational electricity consumption from the national grid (PLN). • Reducing solar heat gain in buildings by using low Overall Thermal Transfer Value (OTTV) glass to minimize air conditioning usage. • Increasing the use of glass panels to optimize natural daylight.

Inisiatif Pengurangan Energi Energy Reduction Initiatives

Aktivitas yang Dilakukan Tahun 2024 Activities Conducted in 2024

- Beralih ke lampu LED yang hemat energi.
- Mematikan lampu saat jam istirahat atau ketika ruangan tidak digunakan.
- Mematikan *lift* tertentu di hari libur.
- Peremajaan AC dengan teknologi *low-watt* dan *inverter*.
- Menggunakan Sistem *Water Recycle with Reverse Osmosis* untuk mengolah air limbah menjadi air dengan baku mutu standar untuk penyiraman tanaman dan *chiller* pada sistem pendingin udara.
- Transitioning to energy-efficient LED lighting.
- Turning off lights during breaks or when rooms are not in use.
- Shutting down certain elevators during holidays.
- Replacing air conditioners with low-wattage and inverter technology.
- Using a Water Recycle System with Reverse Osmosis to treat wastewater into reusable water for plant irrigation and air conditioning chillers.



Upaya Berkelanjutan PERURI dalam Mengurangi Emisi Karbon melalui Energi Terbarukan.

PERURI's Ongoing Efforts to Reduce Carbon Emissions through Renewable Energy



Sejak 2020, PERURI telah memasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap di kawasan industri Pabrik Karawang dengan total keseluruhan kapasitas 55 kWp yang menghasilkan 0,1606 GWh listrik per tahun, sehingga mengurangi emisi karbon sebesar 60,8 ton CO₂e/tahun. Sehingga secara keseluruhan, total kapasitas listrik di tahun 2024 yang dihasilkan dari PLTS Atap mencapai 0,055 MWp yang berhasil mereduksi emisi mencapai 60,8 ton CO₂e/tahun.

Since 2020, PERURI has installed rooftop solar power plants (PLTS) at its industrial complex in Karawang, with a total capacity of 55 kWp, generating 0.1606 GWh of electricity annually. This initiative has successfully reduced carbon emissions by 60.8 tons of CO₂e per year. As of 2024, the total installed rooftop PLTS capacity has reached 0.055 MWp, consistently contributing to an annual emission reduction of 60.8 tons of CO₂e.

Konsumsi Energi Dalam Organisasi [GRI 302-1]

Saat ini, PERURI mengarahkan agar proses produksi dilakukan secara berkelanjutan. Secara spesifik, penggunaan energi di Perusahaan terdiri dari beberapa sumber, seperti listrik, BBM, dan solar. Menyadari bahwa energi dapat memberi dampak secara signifikan terhadap lingkungan, PERURI telah menggunakan pendekatan yang berkelanjutan dimana kami telah menggunakan energi terbarukan seperti energi surya. [GRI 3-3]

Energy Consumption Within the Organization [GRI 302-1]

PERURI is committed to conducting its production processes in a sustainable manner. The Company's energy consumption is derived from various sources, including electricity, fuel, and diesel. Aware of the significant environmental impact of energy use, PERURI has adopted a sustainable approach by incorporating renewable energy sources, such as solar energy, into its operations. [GRI 3-3]

Konsumsi Energi

Jenis Energi Tidak Terbarukan Type of Non-Renewable Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	48.442.964	50.305.050	48.201.607
	GigaJoule	174.394,67	181.260,18	173.525,78
	TeraJoule	174,39	181,26	173,52
Bahan Bakar Minyak Gasoline (Fuel Oil)	Liter	104.096,42	249.587,44	89.911,37
	GigaJoule	3.435,18	8.236,39	2.967,08
	TeraJoule	3,44	8,23	2,96
Solar Diesel	Liter	19.071	1.990	2.296
	GigaJoule	713,33	74,43	85,88
	TeraJoule	0,71	0,07	0,08

Jenis Energi Tidak Terbarukan Type of Non-Renewable Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Total	GigaJoule	178.543,18	189.571,00	176.578,74
	TeraJoule	178,54	189,57	176,57

Catatan:

- Pemakaian solar dari liter dikonversi ke GJ dengan menggunakan pendekatan 1 liter solar dapat menghasilkan sekitar 10,39 kWh lalu dikalikan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,0036 GJ) (<https://mikrodata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/246/datafile/F1/V78>)
- Pemakaian listrik dari kWh dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 0,0036 (1 kWh = 0,0036 GJ)
- Perhitungan bensin dikonversi ke GJ dengan menggunakan faktor konversi 1 liter bensin = 0,033 GJ

Notes:

- Diesel usage from liters is converted to GJ using the approach of 1 liter of diesel can produce around 10.39 kWh then multiplied by the conversion factor of 0.0036 (1 kWh = 0.0036 GJ) (<https://mikrodata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/246/datafile/F1/V78>)
- Electricity consumption in kWh is converted to GJ using the conversion factor of 0.0036 (1 kWh = 0.0036 GJ)
- Gasoline calculation is converted to GJ using the conversion factor of 1 liter of gasoline = 0.033 GJ

Penggunaan Energi Bersih melalui *Renewable Energy Certificate* (REC)

Dalam rangka mendukung agenda transisi energi nasional dan menurunkan emisi karbon dari konsumsi energi tidak langsung (Scope 2), PERURI telah melakukan pembelian sebanyak 4.800 unit *Renewable Energy Certificate* (REC) pada tahun 2024. Pembelian ini secara konkret menunjukkan komitmen PERURI dalam menggunakan energi yang bersumber dari pembangkit terbarukan.

REC yang dibeli PERURI berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Cirata dengan jenis pembangkit *Hydroelectric Water-Dam/Impoundment*, yang merupakan salah satu sumber energi bersih domestik. Setiap 1 unit REC mewakili konsumsi energi sebesar 1 MWh dari sumber energi terbarukan, sehingga total pembelian PERURI setara dengan 4.800 MWh energi hijau.

Inisiatif ini merupakan bagian dari implementasi kebijakan PERURI HIJAU, yang menjadi panduan dalam menjalankan operasional Perusahaan secara berkelanjutan dan ramah lingkungan. Selain sebagai langkah pengurangan jejak karbon, pembelian REC juga mendukung pencapaian target *Net Zero Emissions* Indonesia pada tahun 2060 dan memperkuat pencapaian indikator *Environmental* dalam prinsip ESG BUMN.

Lebih dari itu, pembelian REC menjadi langkah transisi strategis sambil menyiapkan implementasi energi terbarukan secara langsung di fasilitas produksi dan perkantoran PERURI di masa depan. PERURI percaya bahwa transisi energi bukan hanya sebuah kewajiban, tetapi investasi untuk keberlanjutan operasional dan generasi mendatang.

Clean Energy Utilization through *Renewable Energy Certificates* (Rec)

In support of the national energy transition agenda and to reduce carbon emissions from indirect energy consumption (Scope 2), PERURI purchased 4,800 units of Renewable Energy Certificates (RECs) in 2024. This purchase demonstrates PERURI's concrete commitment to utilizing electricity sourced from renewable energy.

The RECs were sourced from the Cirata Hydroelectric Power Plant, which utilizes a Hydroelectric Water-Dam/Impoundment system — a clean and domestic energy source. Each REC unit represents 1 MWh of renewable energy, bringing the total renewable energy purchased to 4,800 MWh.

This initiative is part of PERURI's GREEN Blueprint, serving as the guiding policy for sustainable and environmentally responsible corporate operations. Beyond reducing the carbon footprint, the REC purchase contributes directly to achieving Indonesia's Net Zero Emissions target by 2060 and enhances the Environmental performance pillar within the SOE ESG Framework.

Moreover, this REC acquisition is a strategic transitional step, laying the groundwork for direct implementation of renewable energy solutions in PERURI's production and office facilities in the future. PERURI firmly believes that energy transition is not merely a regulatory obligation, but a long-term investment in operational sustainability and future generations.

Keterangan Description	Nilai Value
Jumlah REC Dibeli Number of RECs Purchased	4.800 unit
Total Energi Terbarukan Setara Total Equivalent Renewable Energy	4.800 MWh
Sumber Energi Energy Source	PLTA Cirata (<i>Hydroelectric-Dam/Impoundment</i>)
Tahun Pembelian Year of Purchase	2024

Konsumsi Energi di luar Organisasi [GRI 302-2]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi energi yang menyeluruh, PERURI turut mempertimbangkan potensi konsumsi energi yang terjadi di luar batas organisasi, khususnya yang berkaitan secara langsung dengan aktivitas operasional Perusahaan, termasuk dalam rantai pasok, distribusi, maupun penggunaan produk oleh pelanggan.

Namun, hingga tahun pelaporan 2024, PERURI belum mengidentifikasi adanya sumber konsumsi energi signifikan di luar organisasi yang secara material berkontribusi terhadap jejak energi Perusahaan. Dengan karakteristik produk dan layanan yang dimiliki, sebagian besar konsumsi energi masih terpusat pada proses internal yang berada dalam kendali langsung PERURI.

Seiring dengan peningkatan kompleksitas operasional dan perluasan ekosistem digital, PERURI akan terus mengevaluasi potensi konsumsi energi tidak langsung dan menjajaki pendekatan pelaporan yang memungkinkan pengukuran lebih menyeluruh, termasuk dengan mempertimbangkan ketersediaan data dan keterlibatan pemangku kepentingan eksternal di masa mendatang.

Intensitas Energi [GRI 302-3] [OJK F.6]

Secara keseluruhan, PERURI berupaya menggunakan energi secara efisien dan bertanggung jawab. Sebagai salah satu parameter untuk mengevaluasi sejauh mana pendekatan efisiensi energi telah dilakukan, Perusahaan mengukur intensitas energi atau rasio energi terhadap *output* pendapatan Perusahaan. Selama tiga tahun terakhir, angka intensitas energi berada di angka yang tidak berbeda jauh dan bahkan mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa PERURI memanfaatkan energi dengan sebaik mungkin.

Energy Consumption Outside The Organization [GRI 302-2]

As part of its comprehensive commitment to energy efficiency, PERURI also considers potential energy consumption that occurs beyond the organizational boundaries, particularly those directly linked to the Company's operational activities, including the supply chain, distribution, and product usage by customers.

However, as of the 2024 reporting year, PERURI has not identified any significant sources of energy consumption outside the organization that materially contribute to the Company's overall energy footprint. Given the nature of its products and services, the majority of energy use remains centralized within internal processes under PERURI's direct control.

As operational complexity increases and the digital ecosystem expands, PERURI will continue to assess potential indirect energy consumption and explore reporting approaches that enable more comprehensive measurement, including evaluating data availability and future engagement with external stakeholders.

Energy Intensity [GRI 302-3] [OJK F.6]

Overall, PERURI strives to utilize energy efficiently and responsibly. One of the parameters used to evaluate the extent to which energy efficiency efforts have been implemented is energy intensity, or the ratio of energy consumed to the Company's revenue output. Over the past three years, energy intensity figures have remained relatively consistent and have even shown a decline—indicating that PERURI is optimizing its energy use effectively.

Keterangan	Satuan	2024	2023*	2022*
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GigaJoule	178.543,18	189.571,00	176.578,74
Total Pendapatan Total Revenue	Rp juta Rp million	3.766,41	4.441,19	3.844,45
Total Intensitas Energi per Pendapatan Total Energy Intensity per Revenue	Gj/pendapatan GJ/revenue	47,40	42,67	45,93

* Data intensitas energi tahun 2023 dan 2022 disajikan kembali dengan menggunakan pendekatan per pendapatan (GJ/Rp juta) untuk menyesuaikan dengan rekomendasi pengungkapan ESG Metrics IDX tahun 2024.

* Energy intensity data for 2023 and 2022 are restated using a per revenue approach (GJ/Rp million) to comply with IDX's ESG Metrics disclosure recommendations for 2024.

ASPEK EMISI

Emissions Aspect

Manajemen Pengendalian Emisi [GRI 3-3]

Dalam upaya global untuk mengurangi pemanasan global dan perubahan iklim, termasuk di Indonesia, PERURI berkomitmen untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap lingkungan, PERURI berfokus pada pengendalian dan pengurangan emisi melalui pengelolaan limbah yang ramah lingkungan.

Untuk menurunkan emisi GRK, PERURI secara konsisten mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan emisi GRK. Dalam hal ini, PERURI melakukan pengujian rutin untuk memastikan bahwa emisi yang dihasilkan tetap memenuhi standar baku mutu yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2024, PERURI melaksanakan pengujian untuk mengontrol emisi dari sumber-sumber yang ada. Hasil dari pengujian terhadap udara *outdoor* yang diambil dari sampel di area sumber bergerak (jalan) menunjukkan hasil yang memuaskan, dimana parameter emisi masih berada di bawah ambang batas baku mutu yang ditetapkan. Dengan demikian, PERURI telah memenuhi ketentuan yang ada dan tidak memerlukan tindakan lanjutan.

Emisi yang Dihasilkan [OJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4] [GRI 305-7]

Proses produksi dan aktivitas pendukung di lingkungan pabrik PERURI menghasilkan emisi GRK yang berasal dari sumber tidak bergerak dan sumber bergerak. Sumber emisi tidak bergerak berasal dari pembakaran bahan bakar mesin produksi yang menggunakan solar, yang menghasilkan emisi seperti gas karbon dioksida (CO₂), sulfur dioksida (SO₂), nitrogen dioksida (NO₂), dan lainnya.

Sementara itu, emisi dari sumber bergerak timbul dari penggunaan kendaraan operasional Perusahaan. Selain itu, konsumsi listrik yang diperoleh dari PLN juga berkontribusi pada emisi GRK tidak langsung. Sebagai bagian dari langkah pengurangan emisi, sebagian besar konsumsi listrik tersebut telah dialihkan ke Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai sumber energi terbarukan, yang mendukung upaya PERURI dalam mengurangi jejak karbonnya.

Emission Control Management [GRI 3-3]

As part of the global initiative to mitigate global warming and climate change—including in Indonesia—PERURI is committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions. In fulfilling its environmental responsibilities, PERURI focuses on emission control and reduction through environmentally friendly waste management practices.

To reduce GHG emissions, PERURI consistently prioritizes compliance with applicable laws and regulations related to emissions. In this regard, PERURI conducts regular testing to ensure that all emissions generated remain within the established quality standards.

In 2024, PERURI conducted emission control testing from various sources. The test results from outdoor air samples taken from mobile source areas (e.g., roadways) were satisfactory, showing that emission parameters remained below the regulatory threshold values. Accordingly, PERURI has met the prevailing standards and no further corrective action is required.

Emissions Generated [OJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4] [GRI 305-7]

PERURI's production processes and supporting activities within the factory environment generate greenhouse gas (GHG) emissions from both stationary and mobile sources. Stationary emissions stem from the combustion of fuel in production machines powered by diesel, which release gases such as carbon dioxide (CO₂), sulfur dioxide (SO₂), nitrogen dioxide (NO₂), and others.

Meanwhile, mobile source emissions arise from the use of the Company's operational vehicles. Additionally, electricity consumption sourced from the national grid (PLN) contributes to indirect GHG emissions. As part of its emission reduction efforts, a significant portion of this electricity consumption has been transitioned to Solar Power Plants (PLTS), which serve as renewable energy sources and support PERURI's goal of lowering its carbon footprint.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Emisi yang Dihasilkan dan Intensitas Emisi [OJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4]

Perhitungan emisi GRK dan intensitasnya pada tahun 2024 dilakukan dengan mengacu pada faktor emisi tahun sebelumnya (2023) sebagai *baseline*. Pendekatan ini digunakan untuk menjaga konsistensi tren emisi antar tahun serta memanfaatkan data aktual konsumsi energi dan emisi yang telah tercatat pada tahun sebelumnya.

Intensitas emisi mengungkapkan jumlah emisi GRK per unit pendapatan sehingga dapat menunjukkan kinerja lingkungan Perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Rasio intensitas emisi GRK dihitung menggunakan satuan volume produksi dalam satu tahun. Semakin kecil intensitas emisi mengindikasikan aktivitas Perusahaan yang efisien.

Pada 2024, PERURI mencatatkan sedikit peningkatan pada emisi cakupan 2 sebesar 1,57%. Peningkatan juga terjadi pada intensitas emisi, yaitu sebesar 19,39% yang dihitung atas *baseline* tahun 2023.

Emissions Generated and Emission Intensity [OJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4]

The calculation of GHG emissions and its intensity for the year 2024 refers to the emission factors from the previous year (2023) as the baseline. This approach is used to maintain consistency in year-to-year emission trends and to leverage actual historical data for energy consumption and emissions recorded in the prior year.

Emissions intensity reflects the amount of greenhouse gas (GHG) emissions generated per unit of revenue, thereby indicating the Company's environmental performance in relation to its income. The GHG intensity ratio is calculated using the total production volume within a year. A lower emission intensity signifies more efficient operations and resource use.

In 2024, PERURI recorded a slight increase in the scope 2 emission of 1.57%. An increase also occurred in the emission intensity of 19.39% compared to the 2023 baseline.

Sumber Emisi Emissions Source	2024 (Ton CO ₂ e)	2023 (Ton CO ₂ e)	2022 (Ton CO ₂ e)
Cakupan 1 (Kegiatan Produksi, Operasional dan Genset) Scope 1 (Production, Operational and Genset Activities)	302,94	429,45	392,82
Cakupan 2 (Pemakaian Listrik) Scope 2 (Electricity Consumption)	42.145,38	41.493,65	41.935,40
Cakupan 3 (Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang) Scope 3 (Business Travel by Airplane)	-	-	-
Jumlah Emisi GRK (Ton CO₂e) Total GHG Emissions (Ton CO₂e)	42.448,32	41.923,11	42.328,22
Jumlah Pendapatan Total Revenue	3.766,41	4.441,19	3.844,45
Intensitas Emisi per Pendapatan (Cakupan 1 & 2) (Ton CO₂e/pendapatan) Emission Intensity per Revenue (Scope 1& 2) (Ton CO₂e/revenue)	11,27	9,44	11,01

Catatan/Note:

- Cakupan 1: Perhitungan berdasarkan Penggunaan Solar untuk Operasional Mesin Incinerator dan Genset
Scope 1: Calculated based on Diesel Consumption for Incinerators and Generators
- Cakupan 2: Perhitungan berdasarkan Pemakaian Listrik Karawang dikali Faktor Emisi Pembangkit (0,85)
Scope 2: Calculated based on Electricity Consumption at the Karawang Site, multiplied by the Emission Factor of 0.85
- Cakupan 3: Perhitungan belum dilakukan karena tidak dianggap signifikan oleh Perusahaan
Scope 3: The calculation is not yet conducted because the Company considered that it is not significant
- Data intensitas emisi tahun 2023 dan 2022 disajikan kembali dengan menggunakan pendekatan per pendapatan untuk menyesuaikan dengan rekomendasi pengungkapan ESG Metrics IDX tahun 2024.
Emission intensity data for 2023 and 2022 are restated using a per-revenue approach to align with IDX's 2024 ESG Metrics disclosure recommendations.

Karbon Dioksida (CO₂), Sulfur Dioksida (SO₂), Nitrogen Dioksida (NO₂) dan Emisi Udara yang Signifikan Lainnya [GRI 305-7]

Tidak dapat dipungkiri bahwa proses produksi Perusahaan menghasilkan emisi udara. Hal ini terjadi karena pembakaran bahan bakar mesin produksi yang menggunakan solar, yang menghasilkan emisi seperti gas karbon dioksida (CO₂), sulfur dioksida (SO₂), nitrogen dioksida (NO₂), dan lainnya. PERURI memahami pentingnya menjaga operasional Perusahaan agar tidak berdampak negatif pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Jenis	2024	2023	2022
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	5,75 ppm	200,0 ppm	264,3 ppm
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide (SO ₂)	0,95 ppm	19,2 ppm	18,0 ppm
Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide (NO ₂)	58,4 ppm	95,6 ppm	71,9 ppm
Jumlah Total	65,1 ppm	314,8 ppm	354,2 ppm

Catatan/Notes:
Pengukuran sesaat (0,5 jam dalam 6 bulan) untuk sumber emisi tidak bergerak (*insinerator*) yang tertuang dalam dokumen Rencana Pengelolaan/ Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL)
Momentary measurements (0.5 Hours in 6 months) for stationary emission sources (incinerators) as stated in the environmental management plan/monitoring plan (RKL/RPL) document

Berdasarkan hasil analisis pengujian emisi yang dilakukan di satu titik lokasi (*insinerator*) pada tahun 2024, seluruh parameter udara emisi dilaporkan masih berada di bawah batas baku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PERURI telah memenuhi ketentuan baku mutu emisi yang berlaku.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, PERURI melaksanakan pemantauan lingkungan secara berkala dan menyampaikan laporan kepada instansi terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban. Selain itu, PERURI juga berkomitmen untuk menjaga kualitas emisi dari seluruh sumber emisi, baik yang bersifat bergerak maupun tidak bergerak, agar tetap sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan lingkungan yang berlaku.

Inisiatif Pengurangan Emisi [OJK F.12][GRI 305-5]

Upaya mengurangi emisi di pabrik menjadi langkah strategis dalam memitigasi dampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. PERURI secara proaktif menggali opsi penggunaan energi bersih untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang memiliki tingkat emisi tinggi, sembari melangkah menuju operasi yang lebih ramah lingkungan dengan tujuan netral karbon. Berdasarkan analisis inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), sumber utama emisi PERURI berasal dari konsumsi listrik dari jaringan PLN serta emisi yang dikeluarkan oleh refrigeran.

Emisi terbesar yang dihasilkan oleh PERURI berasal dari penggunaan listrik yang disuplai oleh PLN. Dengan wacana beralihnya PLN ke sumber energi ramah lingkungan, emisi

Carbon Dioxide (Co₂), Sulfur Dioxide (So₂), Nitrogen Dioxide (No₂), And Other Significant Air Emissions [GRI 305-7]

It is undeniable that the Company's production processes result in air emissions. This is primarily due to the combustion of diesel fuel in production machinery, which emits gases such as carbon dioxide (CO₂), sulfur dioxide (SO₂), nitrogen dioxide (NO₂), and others. PERURI recognizes the importance of ensuring that its operations do not negatively impact surrounding communities and the environment.

Based on the results of emission testing conducted at one location point (*incinerator*) in 2024, all air emission parameters were reported to remain below the quality thresholds stipulated in Government Regulation No. 22 of 2021, Annex VII. Therefore, it can be concluded that PERURI has complied with the applicable air emission quality standards.

As part of its commitment to environmental sustainability, PERURI conducts regular environmental monitoring and submits reports to the relevant authorities as a form of accountability. Furthermore, PERURI remains committed to maintaining emission quality from all emission sources—both stationary and mobile—within the limits set by prevailing environmental regulations.

Emission Reduction Initiatives [OJK F.12][GRI 305-5]

Reducing emissions at the factory level is a strategic step to mitigate harmful impacts on the environment and human health. PERURI proactively explores clean energy alternatives to reduce its dependence on high-emission fossil fuels, while progressing toward more environmentally friendly operations with the goal of achieving carbon neutrality. Based on the Greenhouse Gas (GHG) emission inventory analysis, PERURI's main emission sources stem from electricity consumption supplied by the national grid (PLN) and emissions released from refrigerants.

PERURI's highest emission contributor is electricity sourced from PLN. With PLN's transition plan to environmentally friendly energy sources, PERURI's GHG emissions are

GRK yang dihasilkan oleh PERURI pun diperkirakan akan menurun. Meskipun demikian, sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan dan untuk mengurangi ketergantungan pada pihak lain, PERURI perlu merencanakan langkah-langkah konkret untuk menurunkan emisi GRK yang disesuaikan dengan *baseline* yang telah ditetapkan.

Berdasarkan *baseline* emisi GRK yang telah disusun, berikut adalah inisiatif program dekarbonisasi yang akan dijalankan oleh PERURI, yang dibagi sesuai dengan lingkup pelaksanaannya:

1. Program Substitusi dan Komplimentari Energi Alternatif untuk menurunkan emisi GRK pada Lingkup 1, meliputi aktivitas:
 - a. Pemanfaatan bahan bakar ramah lingkungan.
 - b. Pemanfaatan transportasi ramah lingkungan.
2. Program strategis yang dijalankan untuk menurunkan emisi GRK pada Lingkup 2, antara lain:
 - a. Program Konservasi Energi, yang meliputi aktivitas:
 - Pengaturan suhu ruangan.
 - Peralihan penggunaan lampu menjadi lampu hemat daya.
 - b. Program Efisiensi Energi, yang meliputi aktivitas:
 - Pengaplikasian *smart building* pada bangunan nonproduksi
 - Pengaplikasian sistem manajemen energi pada seluruh lini produksi PERURI.
 - Peralihan teknologi *chiller* saat ini menjadi teknologi hemat energi.
 - c. Program Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan, yang meliputi aktivitas:
 - Optimalisasi PTLS Atap.
 - Pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC).
 - d. Program Tebus Karbon/Carbon Offset yang meliputi aktivitas:
 - Mempertahankan vegetasi tanaman Hutan PERURI.
 - Penghijauan Hutan PERURI.

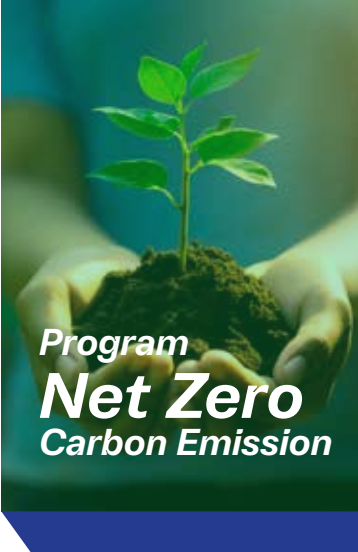
expected to decrease. Nevertheless, as part of its environmental responsibility and to reduce dependency on external factors, PERURI must design concrete steps to reduce its GHG emissions based on an established baseline.

Based on the GHG emissions baseline, PERURI's decarbonization initiatives are categorized by their scope of implementation as follows:

1. Alternative Energy Substitution and Complementary Program to reduce Scope 1 GHG emissions, including:
 - a. Utilization of environmentally friendly fuels.
 - b. Use of eco-friendly transportation.
2. Strategic Programs to Reduce Scope 2 GHG Emissions, including:
 - a. Energy Conservation Program, comprising:
 - Regulating room temperature.
 - Transitioning to energy-efficient lighting.
 - b. Energy Efficiency Program, comprising:
 - Implementation of smart building systems in non-production facilities.
 - Application of energy management systems across all PERURI production lines.
 - Transitioning from existing chiller technology to energy-efficient chillers.
 - c. Renewable Energy Utilization Program, comprising:
 - Optimization of rooftop solar power plants (PLTS Atap).
 - Purchase of Renewable Energy Certificates (RECs).
 - d. Carbon Offset Program, comprising:
 - Maintenance of PERURI Forest vegetation.
 - Reforestation and greening of PERURI Forest.

Program-Program yang Dijalankan

Implemented Programs



Program
Net Zero
Carbon Emission

PERURI telah berhasil memenuhi target *Net Zero Carbon Emission* pada tahun 2023 dan 2024 (2023: surplus 2%, 2024: surplus 8%)
PERURI has successfully met its Net Zero Carbon Emission targets for the years 2023 and 2024, achieving a surplus of 2% in 2023 and 8% in 2024.

Target hingga tahun 2030, PERURI akan tetap berupaya memenuhi *Net Zero Carbon Emission* dengan konsisten menjalankan program-program dekarbonisasi. Looking ahead to 2030, PERURI remains committed to consistently meeting its Net Zero Carbon Emission goals through the continued implementation of decarbonization programs.

Di tahun 2024 PERURI telah surplus 8% dari *baseline* karbon yang dihasilkan. Program yang dilaksanakan sesuai dengan inisiatif program pengurangan emisi ditambah dengan nilai penyerapan karbon oleh kawasan hijau yang dimiliki oleh PERURI di Karawang.
In 2024, PERURI exceeded its carbon emission baseline by 8%, supported by the execution of targeted emission reduction programs and the carbon sequestration contribution of its green zone in Karawang.

Roadmap Dekarbonisasi PERURI Berdasarkan *Baseline* PERURI Decarbonization Roadmap Based on Baseline

	2023	2024	
Emisi CO ₂ CO ₂ Emission	41.923,11 ton CO ₂ e	42.448,32 ton CO ₂ e	
Total Dekarbonisasi Total Decarbonized	41.980 ton CO ₂ e (102%) Surplus 2%	45.980 ton CO ₂ e (104%) Surplus 8%	
Program Dekarbonisasi Decarbonized Program	Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO ₂ e Carbon offset: Absorb 42,980.4 ton CO ₂ e	- Pembelian REC 3.000 unit: Serap 3.000 ton CO₂ e Puchased RECs 3.000 unit: Absorb 3.000 ton CO₂ e - Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO₂ e Carbon offset: Absorb 42,980.4 ton CO₂ e	
	2027	2026	2025
	48.460,00 ton CO ₂ e	46.163,18 ton CO ₂ e	47.009,03 ton CO ₂ e
	48.553 ton CO ₂ e (100% Net Zero Carbon)	46.211 ton CO ₂ e (100% Net Zero Carbon)	47.780 ton CO ₂ e (101%) Surplus 2%
Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO ₂ e Carbon offset: Absorb 42,980.4 ton CO ₂ e	- Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO₂ e Carbon offset: Absorb 42,980.4 ton CO₂ e (93%) - Smart Building 462 ton CO₂ e Smart Building 462 ton CO₂ e (1%) - Efisiensi chiller 462 ton CO₂ e Chiller efficiency 462 ton CO₂ e (1%) - REC 2.308 ton CO₂ e REC 2,308 ton CO₂ e (5%)	- Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO₂ e Carbon offset: Absorb 42,980.4 ton CO₂ e (88%) - Smart Building 485 ton CO₂ e Smart Building 485 ton CO₂ e (1%) - Efisiensi chiller 485 ton CO₂ e Chiller efficiency 485 ton CO₂ e (1%) - Transportasi ramah lingkungan 485 ton CO₂ e Environment friendly transportation 485 ton CO₂ e (1%) - REC 4.119,1 ton CO₂ e REC 4,119.1 ton CO₂ e (8,5%) - PLTS 242 ton CO₂ e Solar panel 242 ton CO₂ e (0,5%)	
	2028	2029	2030
	48.170,06 ton CO ₂ e	49.728,34 ton CO ₂ e	51.207,92 ton CO ₂ e
	48.303 ton CO ₂ e (101%) (100% Net Zero Carbon)	49.967 ton CO ₂ e (101%) (100% Net Zero Carbon)	51.199 ton CO ₂ e (101%) (100% Net Zero Carbon)
- Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO₂ e Carbon offset: Absorb 42,980.4 ton CO₂ e (89%) - Smart Building 482 ton CO₂ e Smart Building 482 ton CO₂ e (1%) - Efisiensi chiller 482 ton CO₂ e Chiller efficiency 482 ton CO₂ e (1%) - Transportasi ramah lingkungan 482 ton CO₂ e Environment friendly transportation 482 ton CO₂ e (1%) - REC 3.854 ton CO₂ e REC 3,854 ton CO₂ e (8%) - PLTS 24 ton CO₂ e Solar panel 242 ton CO₂ e (0,05%)	- Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO₂ e Carbon offset: Absorb 42,980.4 ton CO₂ e (86%) - Smart Building 487 ton CO₂ e Smart Building 497 ton CO₂ e (1%) - Efisiensi chiller 497 ton CO₂ e Chiller efficiency 497 ton CO₂ e (1%) - Transportasi ramah lingkungan 497 ton CO₂ e Environment friendly transportation 497 ton CO₂ e (1%) - REC 5.470 ton CO₂ e REC 5,470 ton CO₂ e (11%) - PLTS 25 ton CO₂ e Solar panel 25 ton CO₂ e (0,05%)	- Tebus karbon: Serap 42.980,4 ton CO₂ e Carbon offset: Absorb 42,980.4 ton CO₂ e (83%) - Smart Building 512 ton CO₂ e Smart Building 512 ton CO₂ e (1%) - Efisiensi chiller 512 ton CO₂ e Chiller efficiency 512 ton CO₂ e (1%) - Transportasi ramah lingkungan 512 ton CO₂ e Environment friendly transportation 512 ton CO₂ e (2%) - REC 4.119,1 ton CO₂ e REC 4,119.1 ton CO₂ e (13%) - PLTS 26 ton CO₂ e Solar panel 26 ton CO₂ e (0,05%)	



PROGRAM TEBUS KARBON Carbon Offset Program

Dengan kawasan hijau yang tersedia hingga saat ini, khususnya di kawasan produksi PERURI Karawang, dapat menyerap emisi gas rumah kaca sebesar

42.980 Ton CO₂e

Through the existing green area, particularly from PERURI's production area in Karawang, managed to reduce greenhouse gas emission up to 42,980 CO₂e.



SUBSTITUSI & KOMPLIMENTARI ENERGI ALTERNATIF Alternative Energy Substitution & Complementary

Inisiatif untuk mengganti bahan bakar ramah lingkungan dan penggunaan transportasi ramah lingkungan.

Pada 2024, PERURI menyewa **6** unit mobil
berbahan bakar listrik.

an initiative to replace fossil fuels with environmentally friendly alternatives and adopt green transportation. in 2024, 6 electric vehicles were leased by PERURI



PROGRAM KONSERVASI ENERGI Energy Conservation Program

inisiatif untuk melakukan penghematan energi melalui penggantian lampu LED dan penghematan sumber daya.

Total **1.030** lampu LED
digunakan di Kawasan produksi Karawang

an initiative aimed at reducing energy consumption through the replacement of lighting and efficient resource use. 1,030 LED lights installed in the Karawang production complex



PEMANFAATAN SUMBER ENERGI TERBARUKAN Utilization of Renewable Energy Sources

PERURI telah memiliki PLTS Atap sebanyak.

55 kWp

PERURI has installed rooftop solar power plants (PLTS) with a total capacity of 55 kWp



PROGRAM EFISIENSI ENERGI

Energy efficiency program

Inisiatif untuk melakukan pengaplikasian *smart building*, sistem manajemen energi, dan peralihan teknologi *chiller* menjadi teknologi hemat energi.

Kompresor PERURI menggunakan teknologi inverter yang menghemat konsumsi listrik

An initiative focused on applying smart building systems, implementing energy management systems, and replacing old chillers with energy-saving technologies. PERURI's compressor system uses inverter technology, resulting in significant electricity savings

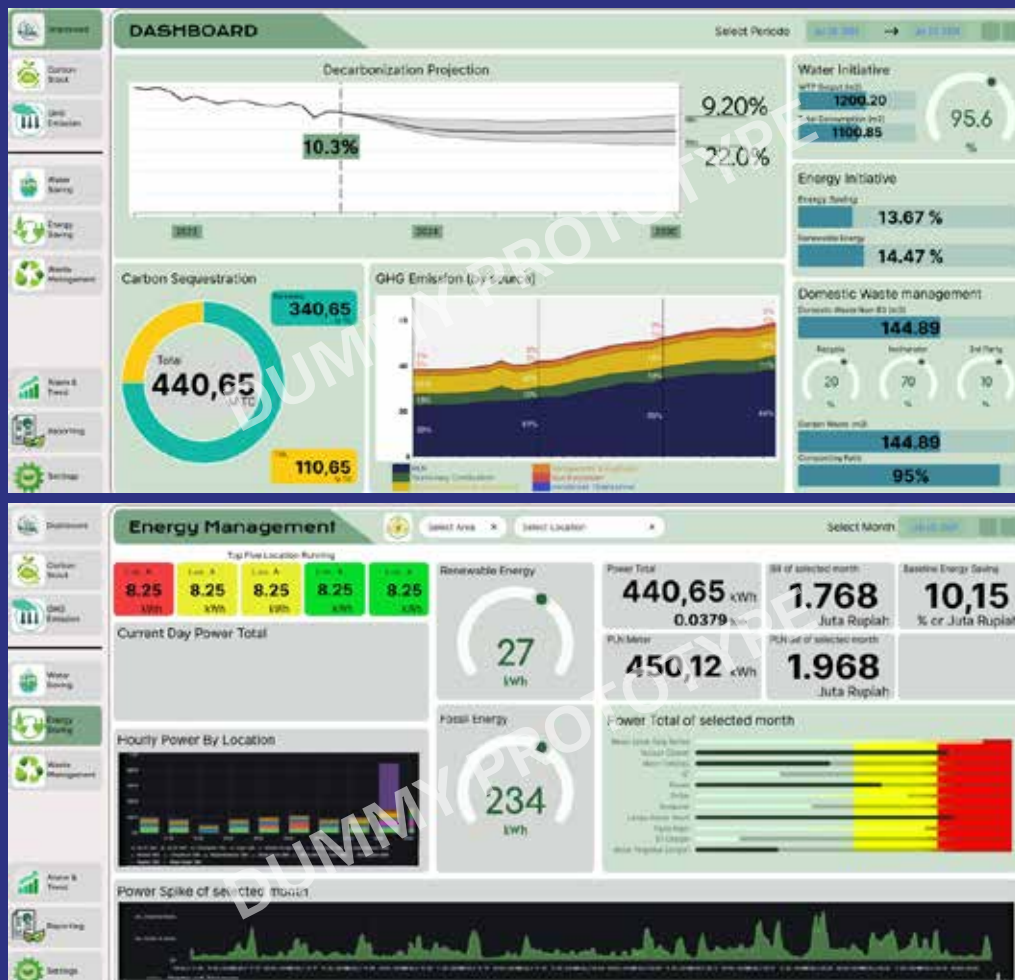


PENGEMBANGAN GREEN DASHBOARD

Green Dashboard Development

Merupakan suatu upaya *monitoring* emisi Gas Rumah Kaca secara *real time* dan terintegrasi. Pengembangan sistem ini dilaksanakan pada tahun 2024 dengan melibatkan periset Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) melalui Pekerjaan Kerja Sama. Sistem *Green Dashboard* dijadwalkan untuk rilis pada tahun 2025.

This initiative focuses on the real-time and integrated monitoring of Greenhouse Gas (GHG) emissions. The system was developed in 2024 in collaboration with researchers from the National Research and Innovation Agency (BRIN) through a collaborative project. The Green Dashboard is scheduled for release in 2025.



01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

ASPEK AIR & UDARA

Water & Air Aspect

Pengelolaan Air dan Efluen dalam Aktivitas Perusahaan [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-3] [GRI 303-4] [GRI 303-5] [OJK F.8]

Kegiatan operasional PERURI membutuhkan air sebagai salah satu sumber daya utama yang sangat penting bagi keberlangsungan operasional Perusahaan. Sejalan dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 93 Tahun 2021 tentang Zona Bebas Air Tanah dan komitmen untuk melestarikan serta menjaga ketersediaan air bersih dan Peraturan Pemerintah No. 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air, PERURI berupaya untuk mengkonsumsi air secara bijaksana dan efisien.

Kebutuhan akan air bersih dipenuhi melalui kerja sama dengan Jasa Tirta II yang memanfaatkan air permukaan Saluran Tarum Barat untuk memenuhi 85% kebutuhan air produksi, pasokan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan juga sumber air tanah sebagai cadangan. Dalam hal pemenuhan kebutuhan air yang berasal dari pemanfaatan air tanah, PERURI telah memiliki izin pengambilan air tanah dari Pemerintah Daerah setempat. PERURI memastikan bahwa seluruh interaksi dengan air (pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air) dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab. [GRI 3-3]

Water and Effluent Management in Corporate Activities [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-3] [GRI 303-4] [GRI 303-5] [OJK F.8]

PERURI's operational activities require water as one of the key resources vital for the Company's business continuity. In line with Jakarta Governor Regulation No. 93 of 2021 on the Groundwater-Free Zone and the commitment to preserve and safeguard clean water availability, as well as Government Regulation No. 121 of 2015 on Water Resource Utilization, PERURI strives to consume water wisely and efficiently.

The Company's clean water needs are primarily fulfilled through a partnership with Jasa Tirta II, which utilizes surface water from the Tarum Barat Canal to meet approximately 85% of the production water demand. Additional supply comes from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and groundwater as a backup source. In utilizing groundwater, PERURI has obtained proper extraction permits from the respective Regional Government authorities. PERURI ensures that all water interactions—extraction, consumption, and discharge—are carried out efficiently and responsibly. [GRI 3-3]

Konsumsi Air Berdasarkan Sumber dan Tujuan Penggunaannya

Water Consumption Based on Source and Purpose of Use

Sumber Air	Tujuan Penggunaan	2024		2023		2022	
		m ³	ML	m ³	ML	m ³	ML
Air Permukaan Surface Water	Bahan baku untuk pengolahan air bersih/ <i>plant</i> Raw material for clean water treatment/ <i>plant</i>	217.970	217,97	289.290	289,29	171.960	171,96
Air Tanah Ground Water	Menambah debit air bersih di Jakarta To supplement the clean water supply in Jakarta	30.381	30,38	20.734	20,73	4.626	4,63
PDAM Regional Drinking Water Utility (PDAM)	Untuk AC, kantor dan rumah dinas di seluruh kawasan PERURI Jakarta For air conditioning, offices, and official residences across PERURI Jakarta premises	4.586	4,6	21.651	21,65	24.042	24,04
Air Bersih setelah Diolah <i>Plant</i> Plant Treated Water from Plant	Untuk AC, produksi dan seluruh kawasan PERURI Karawang For air conditioning, production, and all facilities at PERURI Karawang	269.680	269,68	247.398	247,39	213.143	213,14
	Pemanfaatan kembali air hasil <i>backwash</i> Filtrasi di <i>Water Treatment Plant</i> Reuse of water from filtration backwash at the Water Treatment Plant	6.687	6,7	1.507	1,50	3.031	3,03
Jumlah Total		529.304	529,3	589.580	589,58	416.802	416,80

Catatan: Seluruh wilayah operasional PERURI terletak di Pulau Jawa sehingga seluruh penggunaan air berasal dari wilayah dengan potensi *water stress*.
Note: All of PERURI's operational areas are located on the island of Java, hence all water usage originates from regions with potential water stress.

Konsumsi Air Berdasarkan Tingkat Kelarutan

Water Consumption Based on Solubility Level

Pemakaian Air Bersih Clean Water Usage	Pemakaian Air Water Usage		
	2024	2023	2022
Air Tawar (>1.000 mg/L <i>Total Dissolved Solids</i>) Freshwater (>1.000 mg/L <i>Total Dissolved Solids</i>)	184,85	160,54	213,14
Air Non-Tawar (>1.000 mg/L <i>Total Dissolved Solids</i>) Non-Freshwater (>1.000 mg/L <i>Total Dissolved Solids</i>)	-	-	-

Data *Total Dissolved Solids* (TDS) adalah data rata-rata TDS sampel air distribusi gedung PERURI Karawang. Data tersebut adalah hasil sampel pengujian kualitas air bersih oleh Lab eksternal. Data rata-rata TDS tersebut masih sesuai dengan kriteria standar Permenkes No.2 Tahun 2023 yaitu kurang dari 300 mg/L.

The *Total Dissolved Solids* (TDS) data refers to the average *Total Dissolved Solids* of distributed water samples from PERURI's Karawang building. These figures were obtained from clean water quality testing conducted by an external laboratory. The average TDS value remains within the standard criteria set by the Ministry of Health Regulation No. 2 of 2023, which requires less than 300 mg/L.

Penggunaan Air untuk Produksi dan Operasional di Karawang (m³)

Water Use for Production and Operations in Karawang (m³)

No.	Area Pemakaian Usage Area	2024	2023	2022
Distribusi Air Bersih Clean Water Distribution				
1	Uang Kertas Lini A Banknote Printing Line A	98.139	79.229	84.198
2	Uang Kertas Lini B Banknote Printing Line B	59.795	69.271	52.877
3	Uang Logam Coin Production	35.955	32.820	28.436
4	Kertas Berharga Non-Uang Non-Banknotes Security Documents	25.740	27.775	23.916
5	Pengadaan, Gudang, dan Angkutan Procurement, Warehouse, and Transportation	2.496	2.360	2.496
6	Administrasi dan SDM Administration and Human Resources	3.392	3.148	3.066
7	Kawasan Gerbang Utama Main Gate Area	15.303	12.771	10.610
8	WTP Water Treatment Plant (WTP)	1.928	2.582	1.201
9	SICPA SICPA	4.693	5.798	5.267
10	Pusat Pelayanan Teknik dan Manajemen Aset Engineering Center and Asset Warehouse	771	1.485	792
11	PSP (Pelatihan dan Sertifikasi Profesi) PSP (Profession Training and Certification)	460	247	-
12	Kawasan BI Karawang Bank Indonesia Karawang Complex	21.008	9.436	-
Total Distribusi Air Bersih Total Clean Water Distribution		269.680	247.399	212.859
Pengolahan Water Treatment				
1	Pemakaian Air Baku Raw Water Usage	98.139	246.360	171.960
2	Hasil Proses Air Bersih Clean Water Output	59.795	273.510	259.342
3	Pemakaian <i>Poly Aluminium Chloride</i> (kg) Poly Aluminium Chloride Usage (kg)	35.955	7.529	5.564
4	Pemakaian Kaporit (kg) Chlorine Usage (kg)	25.740	2.713	2.123

Realisasi Pemakaian Air Bersih

Pemakaian Air Bersih Clean Water Usage	2024	2023	2022
Total Distribusi Air Bersih Total Clean Water Distribution	269.680	247.399	212.859

Realization of Clean Water Usage

Upaya Pengelolaan Air

Berikut upaya penerapan pengelolaan air yang efisien bertanggung jawab:

- Perawatan pipa secara maksimal dan mengganti pipa air bersih yang sudah tua untuk mengurangi penggunaan air berlebih.
- Mengolah air baku dari Saluran Tarum Barat yang ditampung di tandon/danau hingga menghasilkan air bersih berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2023 tentang Standar Baku Mutu Persyaratan Kesehatan Air.
- Memaksimalkan peralatan atau *instrument plant* dan pendukungnya agar berjalan dengan baik dengan *preventive maintenance* secara berkala untuk menjaga kualitas air.
- Melakukan pengujian kualitas air bersih setiap bulan oleh laboratorium internal PERURI dan jasa pihak ketiga berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023.

Water Management Efforts

The following are initiatives undertaken by PERURI to implement efficient and responsible water management:

- Conducting optimal maintenance of pipelines and replacing aged clean water pipes to reduce excessive water usage.
- Treating raw water from the Tarum Barat Canal, stored in reservoirs/lakes, to produce clean water that meets the quality standards set forth in the Minister of Health Regulation No. 2 of 2023 concerning Health Requirements for Drinking Water.
- Maximizing the performance of plant equipment and supporting instruments through regular preventive maintenance to maintain water quality.
- Conducting monthly clean water quality testing by PERURI's internal laboratory and third-party service providers in accordance with Minister of Health Regulation No. 2 of 2023.

Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) [GRI 305-6]

PERURI senantiasa berkomitmen untuk menjalankan operasional Perusahaan yang ramah lingkungan serta selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam pengelolaan dampak lingkungan adalah potensi emisi Zat Perusak Ozon (*Ozone-Depleting Substances/ODS*) yang umumnya bersumber dari sistem pendingin (refrigerasi dan HVAC) serta alat pemadam kebakaran tertentu.

Ozone-Depleting Substances (ODS) Emissions [GRI 305-6]

PERURI remains committed to conducting environmentally friendly operations aligned with the principles of sustainable development. One environmental aspect of particular concern is the potential emission of Ozone-Depleting Substances (ODS), which typically originate from refrigeration systems (HVAC and cooling units) and certain types of fire extinguishers.

Hingga tahun pelaporan 2024, PERURI belum melakukan perhitungan kuantitatif emisi ODS dalam satuan ekuivalen CFC-11 sebagaimana diatur dalam standar GRI 305-6. Namun, sebagai langkah awal, Perusahaan telah melakukan identifikasi atas potensi sumber emisi di beberapa fasilitas operasional, khususnya di lingkungan produksi Karawang dan perkantoran Jakarta.

As of the 2024 reporting period, PERURI has not yet conducted a quantitative calculation of ODS emissions in CFC-11 equivalent units, as outlined in the GRI 305-6 standard. However, as an initial step, the Company has identified potential emission sources at several operational facilities, particularly in the Karawang production area and Jakarta office buildings.

PERURI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaporan lingkungan dengan menyempurnakan inventarisasi data emisi ODS pada periode pelaporan mendatang. Langkah ini akan didukung oleh evaluasi teknis serta penguatan kapasitas internal dalam pemantauan dan pengukuran emisi berbasis standar global.

PERURI is committed to enhancing the quality of its environmental reporting by improving the ODS emission inventory in future reporting periods. This effort will be supported by technical evaluations and the strengthening of internal capacity for monitoring and measuring emissions in accordance with global standards.

ASPEK LIMBAH

Waste Aspect

Pengelolaan Limbah dalam Operasional Perusahaan

Pengolahan limbah merupakan aspek yang sangat penting bagi PERURI. Tanpa pengolahan limbah yang baik, dapat berdampak pada potensi pencemaran lingkungan di sekitar wilayah operasional. Sebagai salah satu wujud dalam menjaga kelestarian lingkungan, PERURI melakukan kegiatan pengolahan limbah padat yang berjenis Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) serta non-B3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai salah satu upaya mengurangi risiko pencemaran lingkungan sekaligus wujud penjagaan kelestarian lingkungan, PERURI melakukan pengolahan limbah padat yang berjenis Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) serta non-B3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Limbah B3 hasil dari kegiatan produksi di area PERURI dikelola dengan cara penyimpanan sementara pada TPS limbah B3, yang nantinya limbah B3 tersebut akan diambil oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Limbah yang dihasilkan dalam operasional bisnis PERURI sebagian besar berasal dari proses produksi uang kertas dan material terkait. Limbah tersebut dikelola secara terpisah antara yang tergolong limbah B3 dan non-B3. Limbah B3 yang dihasilkan selama proses produksi, seperti bahan kimia yang digunakan dalam pencetakan dan pemrosesan material, disimpan di tempat penyimpanan sementara yang telah memenuhi standar. Limbah non-B3 lainnya, seperti sisa-sisa material produksi yang tidak berbahaya, juga dikelola dengan prosedur yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tujuan utama pengelolaan limbah adalah untuk menghindari terjadinya gangguan terhadap lingkungan serta mengurangi dampak negatif yang dapat timbul dari pengelolaan limbah yang tidak tepat. Kebijakan utama PERURI didasari oleh:

1. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Waste Management in Company Operations

Waste management is a highly important aspect for PERURI. Without proper waste treatment, it could lead to potential environmental pollution around the operational areas. As part of its environmental conservation efforts, PERURI manages both hazardous (B3) and non-hazardous solid waste in compliance with applicable regulations.

As an effort to reduce environmental pollution risks and preserve environmental sustainability, PERURI manages the solid waste generated from operations—both classified as Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-B3—according to prevailing regulations. B3 waste from production activities at PERURI is temporarily stored at a designated B3 Waste Temporary Storage Facility (TPS), before being collected by third-party vendors licensed by the Ministry of Environment and Forestry.

Most of the waste generated from PERURI's business operations originates from the banknote production process and related materials. These wastes are managed separately according to their classification as B3 or non-B3. B3 waste resulting from production, such as chemicals used in printing and material processing, is stored in designated temporary facilities that meet the required standards. Non-B3 waste, such as residual non-hazardous materials, is also managed in accordance with applicable regulations.

The main objective of PERURI's waste management is to prevent environmental disruption and reduce the negative impacts that may arise from improper waste handling. PERURI's core waste management policies are based on:

1. Government Regulation (PP) No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.
2. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste.
3. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 12 of 2020 on the Storage of Hazardous and Toxic Waste.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Limbah Berdasarkan Jenis dan Kategorinya [OJK F.13] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Waste Based on Type and Category [OJK F.13] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

No	Nama Limbah Waste Type	Jenis Industri/Kegiatan Type of Industry/Activities	Simbol Limbah Waste Symbol
1	<i>Sludge</i> mengandung tinta dari proses produksi Sludge containing ink from production process	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink such as printing on paper, plastic, textile, etc., including deinking process in pulp factories	Berbahaya Bagi Lingkungan Environmentally Hazardous
2	<i>Sludge</i> Tinta (Tinta Netralisir) Ink Sludge (Neutralized Ink)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink such as printing on paper, plastic, textile, etc., including deinking process in pulp factories	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Environmentally Hazardous - Toxic
3	Residu dari proses pencucian (<i>Wiping Solution</i>) Washing residue (Wiping Solution)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink such as printing on paper, plastic, textile, etc., including deinking process in pulp factories	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Environmentally Hazardous - Toxic
4	Kemasan bekas tinta (Kaleng Tinta) Used ink packaging (Ink Drums)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink such as printing on paper, plastic, textile, etc., including deinking process in pulp factories	Berbahaya Bagi Lingkungan Environmentally Hazardous
5	Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluwarsa Materials or products that do not meet technical specs and are expired	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses deinking pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink such as printing on paper, plastic, textile, etc., including deinking process in pulp factories	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Environmentally Hazardous - Toxic
6	<i>Sludge</i> IPAL WWTP Sludge	-	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Environmentally Hazardous - Toxic
7	Kain majun bekas (<i>used rags</i>) dan yang sejenis Used rags and similar items	-	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Environmentally Hazardous - Toxic
8	Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius Clinical waste with infectious characteristics	Fasilitas layanan kesehatan Healthcare facilities	Infeksius Infectious
9	Produk farmasi kedaluwarsa Expired pharmaceuticals	Fasilitas layanan kesehatan Healthcare facilities	Infeksius Infectious
10	<i>Slag</i> atau <i>bottom ash</i> insinerator Incinerator slag or bottom ash	Pengoperasian insinerator Limbah Incinerator operations	Berbahaya Bagi Lingkungan Environmentally Hazardous
11	Lampu TL, <i>Cartridge Printer</i> , PCB Fluorescent lamps, Printer cartridges, PCBs	-	Berbahaya Bagi Lingkungan Environmentally Hazardous
12	<i>Refrigerant</i> Bekas (Tabung Freon) Used refrigerants (Freon Cylinders)	-	Berbahaya Bagi Lingkungan Environmentally Hazardous
13	Oli Bekas (Pelumas) Used oil (Lubricants)	-	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Environmentally Hazardous - Toxic
14	Limbah Cat dan <i>Varnish</i> mengandung pelarut Organik Paint and varnish waste containing organic solvents	Cat mencakup kegiatan <i>varnish</i> dan pelapisan dengan bahan lainnya Paint, varnish, and coating activities	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Environmentally Hazardous - Toxic
15	Aki/Baterai Bekas Used batteries/accumulators	-	Berbahaya Bagi Lingkungan Environmentally Hazardous

No	Nama Limbah Waste Type	Jenis Industri/Kegiatan Type of Industry/Activities	Simbol Limbah Waste Symbol
16	Larutan <i>Developer</i> Developer solution	Manufaktur, Formulasi, Produksi, dan Distribusi (MFPD) bidang fotografi Manufacturing, Formulation, Production, and Distribution in photography	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Environmentally Hazardous - Toxic
17	Limbah dari Laboratorium yang mengandung B3 Laboratory waste containing B3	-	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Korosif - Environmentally Hazardous - Toxic - Corrosive
18	Bahan Kimia Kadaluwarsa Expired chemicals	Laboratorium riset dan komersial mencakup industri yang memiliki laboratorium, seperti tekstil, makanan, pulp dan kertas, bahan kimia, penyempurnaan, cat, karet, dan sejenisnya Research and commercial labs, including textile, food, pulp & paper, chemical, refining, paint, rubber industries	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Korosif - Environmentally Hazardous - Toxic - Corrosive
19	<i>Sludge</i> Galvano Galvano sludge	Elektroplating Electroplating	- Berbahaya Bagi Lingkungan - Beracun - Environmentally Hazardous - Toxic
20	Bata Tahan Api (Refraktori) Refractory bricks	Refraktori bekas yang dihasilkan dari fasilitas termal Waste refractory from thermal facilities	Berbahaya Bagi Lingkungan Environmentally Hazardous
21	<i>Fly Ash Incinerator</i>	Pengoperasian insinerator Limbah Incinerator operations	Berbahaya Bagi Lingkungan Environmentally Hazardous
22	Residu Pengolahan <i>Flue Gas</i> Flue gas treatment residue	Pengoperasian insinerator Limbah Incinerator operations	Berbahaya Bagi Lingkungan Environmentally Hazardous
23	<i>Sludge</i> IPAL WWTP Sludge	Pengoperasian insinerator Limbah Incinerator operations	Berbahaya Bagi Lingkungan Environmentally Hazardous
24	Filter Bekas dari Fasilitas Pengendalian Pencemaran Udara Used filters from air pollution control facilities	-	Berbahaya Bagi Lingkungan Environmentally Hazardous
25	Limbah yang mengandung senyawa POPs dan UPOPs antara lain <i>polychlorinated biphenyls</i> (PCBs), DDT, PCDD, PCDF Waste containing POPs and UPOPs such as PCBs, DDT, PCDD, PCDF	-	Berbahaya Bagi Lingkungan Environmentally Hazardous
26	Debu dan/atau <i>sludge</i> dari unit pengendalian pencemaran udara Dust and/or sludge from air pollution control units	Cat mencakup kegiatan <i>varnish</i> dan pelapisan dengan bahan lainnya Paint, varnish, and coating activities	Berbahaya Bagi Lingkungan Environmentally Hazardous

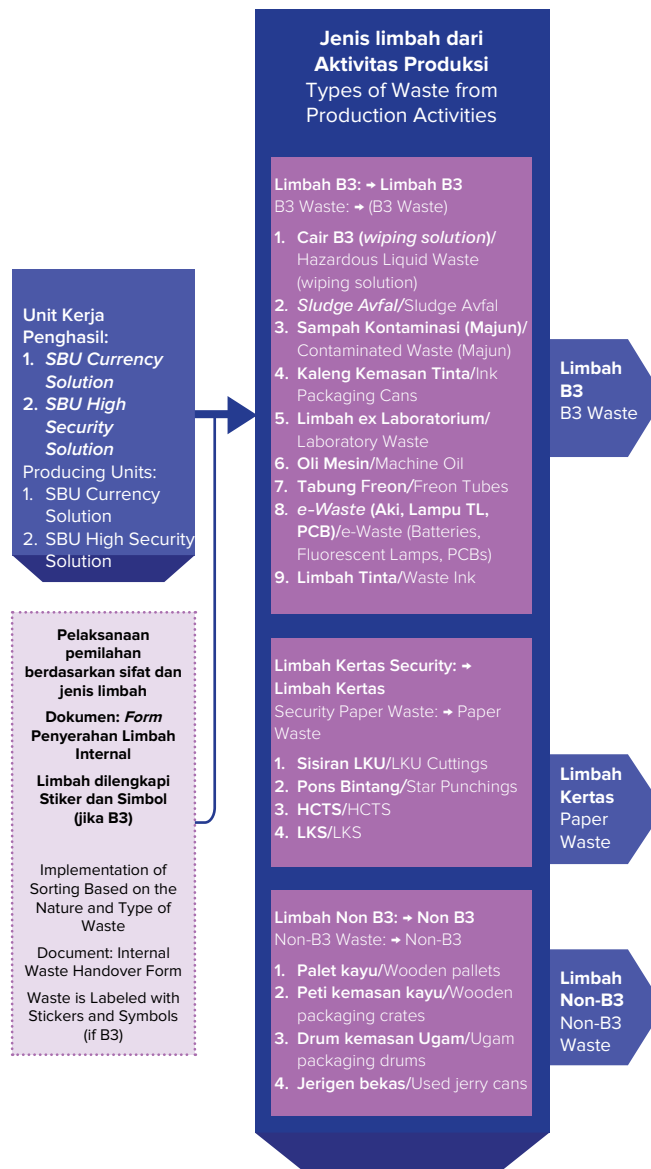
Timbulan Limbah Menurut Kategori [OJK F.13] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Waste based on Category [OJK F.13] [GRI 306-3][GRI 306-4] [GRI 306-5]

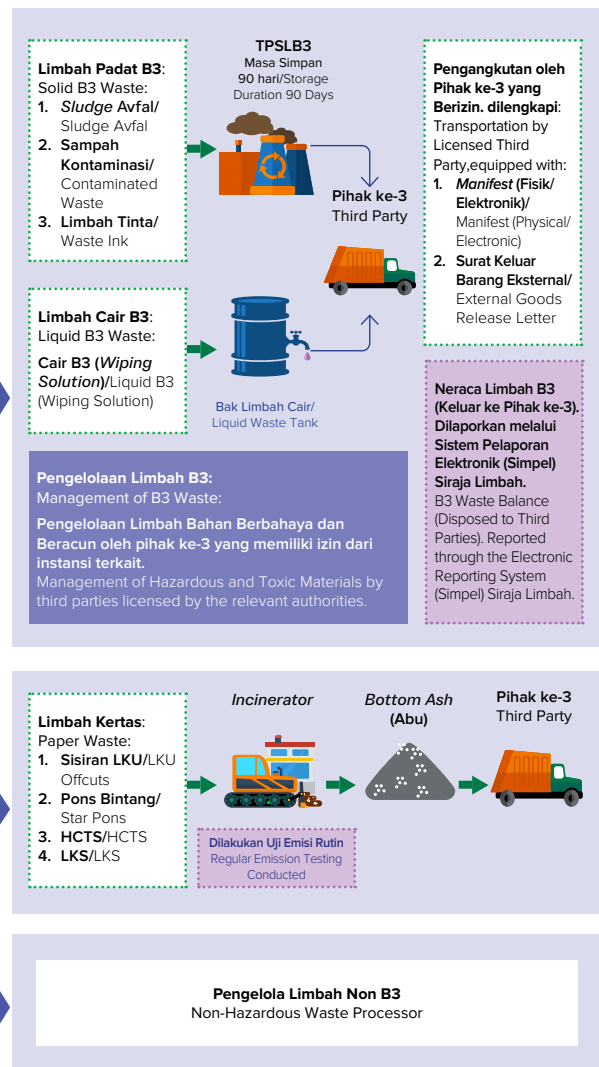
Kategori Limbah Waste Category	2024			2023			2022		
	Total Dihasilkan Generated	Dimusnahkan dengan Mesin Insinerator Destroyed by Incinerator	Dikirim ke Pihak Ketiga Sent to Third Party	Total Dihasilkan Generated	Dimusnahkan dengan Mesin Insinerator Destroyed by Incinerator	Dikirim ke Pihak Ketiga Sent to Third Party	Total Dihasilkan Generated	Dimusnahkan dengan Mesin Insinerator Destroyed by Incinerator	Dikirim ke Pihak Ketiga Sent to Third Party
Limbah Cair B3 (ton) B3 Liquid Waste	2.127,16	-	2.127,16	1.760	140	1.620	3.796,95	-	3.769,95
Limbah <i>Sludge</i> IPAL B3 (ton) 3 WWTP Sludge Waste	192,48	231,51	23,42	257	87	170	275,31	-	650
Limbah Sampah Kontaminasi B3 (ton) B3 Contaminated Waste	153,09	213,00	30,87	152	104	48	165,27	-	187
Limbah Tinta B3 (ton) B3 Ink Waste	105,78	-	88,69	0,47	0,24	0,23	12,24	117,08	10,5
Limbah Abu B3 (ton) B3 Ash Waste	23,9	-	237,9	158	-	158	93,64	44,02	150

Kategori Limbah Waste Category	2024			2023			2022		
	Total Dihasilkan Generated	Dimusnahkan dengan Mesin Insinerator Destroyed by Incinerator	Dikirim ke Pihak Ketiga Sent to Third Party	Total Dihasilkan Total Generated	Dimusnahkan dengan Mesin Insinerator Destroyed by Incinerator	Dikirim ke Pihak Ketiga Sent to Third Party	Total Dihasilkan Total Generated	Dimusnahkan dengan Mesin Insinerator Destroyed by Incinerator	Dikirim ke Pihak Ketiga Sent to Third Party
Limbah Pons Bintang non-B3 (ton) Pons Bintang Waste	8,29	8.84	-	13	13	-	11,72	-	56
Limbah Sisiran Uang Kertas non-B3 (ton) Shredded Banknote Waste	536,67	804,58	-	754	754	-	622,59	-	892
Limbah Lembar Kertas Sementara non-B3 (ton) Temporary Paper Sheet Waste	76,35	76,35	-	65,7	65,7	-	90,07	11,72	91
Jumlah Total	3.437,72	1.334,28	2.508,04	3.159,7	1.163,7	1.996	5.040,79	622,59	6.246,5

Alur Proses Pengolahan Limbah [OJK F.6] [OJK F.14] [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-4] [GRI 306-5]



Waste Processing Flow [OJK F.6] [OJK F.14] [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-4] [GRI 306-5]



Keterangan/Description:
Seksi Operasional Limbah/Waste Operations Section:
Seksi Tata Kelola/Governance Section:

Mekanisme Pengelolaan Sampah [OJK F.14] [GRI 306-1]

Waste Management Mechanism [OJK F.14] [GRI 306-1]

Rangkaian pengelolaan limbah padat produksi di PERURI diawali dengan pengumpulan limbah padat dari sumber ke Tempat Penyimpanan Sampah Sementara (TPSS) limbah B3 secara rutin dari Senin sampai Jumat.

The solid waste management process at PERURI begins with the regular collection of solid production waste from the source to the Temporary Hazardous Waste Storage Facility (TPSS B3) from Monday to Friday.

Pengelolaan limbah padat domestik yang akan dilakukan PERURI untuk limbah padat organik dikelola dengan cara pengomposan, sedangkan limbah padat anorganik dikirim ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) dan sebagian dikelola oleh Asosiasi Bank Sampah Indonesia (Asobsi) untuk dikelola lebih lanjut.

PERURI manages organic solid domestic waste through composting, while inorganic waste is diverted to landfills and partly handed over to the Indonesian Waste Bank Association (Asobsi) for further processing under the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) principle.

Hingga akhir tahun 2024, total sampah domestik pada area PERURI Karawang tercatat sebagai berikut:

As of the end of 2024, the total volume of domestic waste generated in the PERURI Karawang area was recorded as follows:

a. Sampah Domestik Karawang

Domestic Waste in Karawang

Sampah Non-B3 Non-B3 Waste (kg)	Sampah Asobsi Asobsi Waste (kg)	Total Sampah Domestik Total Domestic Waste (kg)
1.404	973	2.377

Dari total keseluruhan, terdapat 40,93% sampah domestik non B3 yang masih dapat didaur ulang melalui kerja sama PERURI dan Asobsi Karawang.

Of the total waste generated, 40.93% of non-hazardous domestic waste (non-B3) remains recyclable through a collaborative initiative between PERURI and Asobsi Karawang.

b. Pupuk Organik Cair (POC)

Liquid Organic Fertilizer (LOF)

Waktu Proses Processing Time (hari/day)	Jumlah Kulit Pisang Total Banana Peel (kg)	Jumlah Panen Total Harvesting (liter)
10-11	63,1	440

Catatan/Note:

1. POC digunakan selain untuk pupuk cair juga sebagai bahan tambahan booster mikroorganisme untuk percepatan pembuatan pupuk kompos dari limbah daun.

In addition to being used as a liquid fertilizer, LOF also serves as a microbial booster to accelerate the composting process of leaf waste.

2. POC limbah kulit pisang ini mengandung unsur hara makro dan mikro yang bermanfaat bagi asupan tanaman, seperti: C-Organik, Hara Makro (N+P2O5+K2O), Hara Mikro : Fe, Mn, Cu, Zn, B, Mo, Co.

This banana peel-based LOF contains essential macro and micro nutrients beneficial for plant intake, such as: Organic Carbon, Macro Nutrients (N + P₂O₅ + K₂O), and Micro Nutrients including Fe, Mn, Cu, Zn, B, Mo, and Co.

3. Beberapa pohon yang diberikan POC di Kav. Direksi dan Kav. Divpam, mulai menunjukkan hasil yang positif, dimana bunga dan buahnya tumbuh lebat dan subur.

Several trees treated with LOF in the Directors' Compound and Security Division Compound have begun to show positive results, with noticeably denser and more vigorous flowering and fruiting.

c. Pupuk Padat Kompos dari Limbah Daun

Solid Compost Fertilizer from Leaf Waste

Dalam rangka menambah kapasitas proses pembuatan pupuk kompos dari limbah taman, telah dibuat 4 (empat) buah bak kompos dari kawat <i>stainless</i> di lahan area Dafasum sebagai <i>pilot project</i> proses yang lebih sederhana. Tercatat, limbah daun dan data produksi kompos hingga akhir tahun 2024 adalah sebanyak 26.329 kg jumlah daun, produksi kompos sebanyak 13.936,35 kg daun, dan jumlah panen sebanyak 3.261 kg.	To increase the capacity of compost production from garden waste, four (4) stainless steel wire compost bins have been constructed in the Dafasum area as a pilot project for a more simplified processing method. As of the end of 2024, recorded data shows that leaf waste and compost production amounted to 26,329 kg of leaves, with 13,936.35 kg processed into compost, and a total of 3,261 kg harvested.

Mekanisme Pengelolaan Limbah Produksi

Limbah B3 hasil dari kegiatan produksi di area PERURI dikelola dengan cara penyimpanan sementara pada TPS limbah B3, yang nantinya limbah B3 tersebut akan diambil oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Production Waste Management Mechanism

Hazardous waste (B3) generated from production activities is temporarily stored at the B3 Waste Storage Facility and later collected by a third party licensed by the Ministry of Environment and Forestry.

Limbah yang diserahkan kepada pihak ketiga merupakan limbah-limbah yang belum bisa diolah oleh internal PERURI pada tahun tersebut, karena adanya pemeliharaan mesin dan proses transisi pengadaan mesin baru. Pihak Ketiga mengolah limbah PERURI khususnya limbah B3 dengan mengikuti standar Peraturan Pemerintah yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 perihal Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Syarat pihak ketiga pelaksana pengolah limbah PERURI antara lain:

- Memiliki perizinan pengangkutan (diutamakan memiliki armada sendiri), pemusnahan, dan *landfill* dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta dari Dinas Perhubungan (Kode Limbah B321.3 B321.1, B110d). Serta memiliki standar manajemen lingkungan yang baik serta sertifikasi ISO 14001 dan ISO 17025 atau dapat bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki ISO 17025.
- Perizinan Kementerian Perhubungan dan Kartu Pengawas Tahunan untuk transportasi limbah B3 yang masih berlaku.
- Memenuhi regulasi pemerintah terkait pengelolaan dan pengolahan limbah yang terdapat di dalam PP Nomor 22 Tahun 2021 dibuktikan dengan sertifikasi Perizinan Pengelolaan Limbah B3 berupa SLO, Persetujuan Teknis (Pertek), izin lingkungan dan Perizinan Pengelolaan lain dari KLHK sesuai kode limbah B3.
- Memiliki teknologi pengolahan limbah B3 (konsep *eco landfill* insinerator) dengan menunjukkan sertifikat resmi dan izin pengolahan dari KLHK.
- Memiliki pengalaman untuk mengolah limbah padat B3 yang sejenis di beberapa Perusahaan yang lain dengan melampirkan bukti dokumen kerja sama yang telah dilaksanakan.

Setiap unit yang menghasilkan limbah B3 mengirimkan limbahnya ke Tempat Penampungan Sementara Limbah B3 (TPSLB3) untuk dilakukan verifikasi lebih lanjut oleh Tim Operasional Limbah. Verifikasi dilakukan berdasarkan formulir penyerahan limbah yang telah diinput oleh penghasil limbah melalui sistem aplikasi Digiwin. Limbah yang termasuk dalam kategori limbah *security* dihancurkan dengan cara dirajang dan kemudian dibakar pada suhu tinggi di insinerator yang telah mendapatkan izin. Sementara itu, limbah umum diproses dengan cara dimanfaatkan kembali atau disimpan di tempat penampungan sementara.

Untuk limbah B3, penyimpanan dilakukan dengan ketat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu masa simpan maksimum 90 hari di TPS B3. Limbah cair B3 diserahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga yang memiliki izin. Sedangkan untuk limbah B3 berupa padatan, seperti *sludge* dan sampah yang terkontaminasi, sebagian diserahkan kepada pihak ketiga yang berkompeten, sementara sisanya dihancurkan melalui pembakaran di insinerator yang berizin. Abu yang dihasilkan dari proses pembakaran di insinerator, serta limbah elektronik, juga dikelola oleh pihak ketiga yang memenuhi persyaratan pengelolaan limbah B3.

This third party handles B3 waste that PERURI cannot yet process internally—due to machinery maintenance or the transition to new equipment—under the standards set by Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management.

Requirements for Third-Party Waste Handlers:

- Possess transport, destruction, and landfill permits from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), and the Ministry of Transportation, with compliance to waste codes B321.3, B321.1, B110d. Comply with environmental management standards and have ISO 14001 and ISO 17025 certifications, or partner with certified parties.
- Own valid transportation licenses and annual supervisory permits for transporting hazardous waste.
- Fulfill all legal waste management requirements as per Government Regulation No. 22 of 2021, proven through certificates such as SLO, Technical Approvals (Pertek), Environmental Permits, and other relevant licenses.
- Have B3 waste treatment technologies (*eco-landfill* or incinerator) with official certification and permits from KLHK.
- Demonstrate experience managing similar B3 solid waste from other companies, supported by documented proof of cooperation.

Each unit generating B3 waste sends it to the B3 Waste Temporary Storage Facility (TPSLB3) for verification by the Waste Operations Team, based on submission forms filled out through the Digiwin system. Security-classified waste is shredded and incinerated at high temperatures in a licensed incinerator, while general waste is reused or temporarily stored.

For B3 waste, storage follows strict regulations, with a maximum retention period of 90 days. B3 liquid waste is handled by licensed third parties. Solid B3 waste such as sludge or contaminated materials is either incinerated or sent to licensed waste handlers. Ash from incineration and electronic waste are also managed by certified third parties.

Insinerator Statis *Flash Dryer*

Tangki Penampungan Limbah Cair

Insinerator Statis *Evaporator*

Mekanisme Pengelolaan Limbah Cair Domestik

Air yang diperoleh dari sumber air permukaan diproses melalui *Water Treatment Plant* (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air (IPA) untuk memenuhi kebutuhan produksi dan mendukung kegiatan operasional lainnya. Air buangan dari sisa kegiatan domestik yang berasal dari aktivitas tenaga kerja selanjutnya dikelola/diproses melalui *Sewage Treatment Plant* (STP). Limbah cair domestik dilaksanakan pengolahan dan pemantauan setiap bulannya oleh Laboratorium Eksternal sebelum masuk ke badan air sebagai titik akhir. [OJK F.15] [GRI 303-2]

Mengacu pada yang berlaku tentang Baku Mutu Air Limbah, prosedur pengelolaan air limbah Perusahaan mencakup:

1. Pengoperasian Instalasi Air Limbah Domestik (IPAL) mengikuti baku mutu yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia NoP68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016;
2. Pemeriksaan baku mutu air limbah domestik secara rutin dilakukan tiap 1 (satu) bulan sekali melalui laboratorium terakreditasi dan dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kesehatan;
3. Hasil pemeriksaan air olahan limbah domestik sudah sesuai dengan standar baku mutu air limbah sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Pembuangan Air (m³) [GRI 303-4]

2024	2023	2022
65.700 m ³	63.800 m ³	66.100 m ³

Pengelolaan Efluen

Efluen yang dikeluarkan ke badan air hanya dari proses aktivitas domestik, seperti dari kamar mandi kemudian dioleh ke dalam *Sewage Treatment Plant* (STP) yang disesuaikan dengan PermenLH No. 68 Tahun 2016 sebelum hasil pengolahan dibuang ke badan air sungai Cisubah.

Domestic Wastewater Management Mechanism

Water sourced from surface water is processed via a *Water Treatment Plant* (WTP) to meet production and operational needs. Wastewater from residual domestic activities originating from employees activities is managed/processed through a *Sewage Treatment Plant* (STP). Domestic liquid waste is treated and monitored monthly by an external laboratory before being discharged into a water body as the final point. [OJK F.15] [GRI 303-2]

According to applicable wastewater quality standards, PERURI's wastewater management includes:

1. Operating the Domestic Wastewater Treatment Plant (IPAL) in compliance with the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. P68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016;
2. Monthly testing of domestic wastewater quality by accredited laboratories, with results reported to the Environmental and Health Agencies;
3. Wastewater treatment results consistently meet the legal quality standards.

Water Disposal (m³) [GRI 303-4]

Effluent Management

Effluent discharged into water bodies at PERURI originates solely from domestic activities, such as bathrooms and sanitation facilities. This wastewater is processed through the *Sewage Treatment Plant* (STP) in accordance with Minister of Environment Regulation No. 68 of 2016, ensuring that the treated water meets the established environmental quality standards before being released into the Cisubah River.

Adapun hasil pemantauan efluen yang dihasilkan selama tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

The results of effluent monitoring conducted throughout 2024 are as follows:

Outlet IPAL
WWTP Outlet (Effluent)

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	Permen LHK RI No.P.68 Tahun 2016 Lampiran I Ministry of Environment and Forestry Regulation No. P.68 of 2016, Annex I	Hasil Pengujian Test Results	Metode Uji Test Method
1	pH	-	6,0-9,0	7,6	SNI 6989.11:2019
2	Padatan Tersuspensi Total (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	30	10	SM 24 th Ed.2540 D, 2023
3	Amonia Total (NH3-N) Total Ammonia (NH ₃ -N)	mg/L	10	7	IKM/LAB/15 (Titiasi)
4	Minyak & Lemak* Oil & Grease*	mg/L	5	<1	IKM/LAB/35 (FTIR)
5	Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD) Biochemical Oxygen Demand (BOD)	mg/L	30	6	SNI 6989.72:2009
6	Kebutuhan Oksigen Kimiawi (COD) Chemical Oxygen Demand (COD)	mg/L	100	14	SM 24 th Ed. 5220 C, 2023
7	Total Coliform Total Coliform	MPN/100 mL	3.000	7.068	SM 24 th Ed. 9223 B, 2023
8	Debit Flow Rate	L/orang/hari L/person/day	100	-	-

- Catatan:

 - Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji
 - Laporan hasil pengujian ini tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium
 - Parameter bertanda (*) merupakan parameter diluar lingkup akreditasi
 - Pengukuran parameter pH dilakukan di lapangan
 - Kondisi lingkungan selama pengambilan sampel:
 - Jam Pengambilan: 11.16
 - WIB Cuaca: Cerah 32°C
- Notes:

 - The results presented relate only to the tested samples
 - This test report may not be reproduced except in full, without the written approval of the laboratory
 - Parameters marked with an asterisk (*) are outside the scope of accreditation
 - pH measurements were conducted on site
 - Environmental conditions during sampling:
 - Sampling Time: 11.16 WIB
 - Weather: Clear 32°C

Inlet IPAL
WWTP Inlet (Influent)

No.	Parameter Parameter	Satuan Unit	Permen LHK RI No.P.68 tahun 2016 Lampiran I Ministry of Environment and Forestry Regulation No. P.68 of 2016, Annex I	Hasil Pengujian Test Results	Metode Uji Test Method
1	pH	-	6,0-9,0	7,3	SNI 6989.11:2019
2	Padatan Tersuspensi Total (TSS) Total Suspended Solids (TSS)	mg/L	30	5	SM 24 th Ed.2540 D, 2023
3	Amonia Total (NH3-N) Total Ammonia (NH ₃ -N)	mg/L	10	12	IKM/LAB/15 (Titiasi)
4	Minyak & Lemak* Oil & Grease*	mg/L	5	<1	IKM/LAB/35 (FTIR)
5	Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD) Biochemical Oxygen Demand (BOD)	mg/L	30	18	SNI 6989.72:2009
6	Kebutuhan Oksigen Kimiawi (COD) Chemical Oxygen Demand (COD)	mg/L	100	36	SM 24 th Ed. 5220 C, 2023
7	Total Coliform Total Coliform	MPN/100 mL	3.000	>24.196	SM 24 th Ed. 9223 B, 2023
8	Debit Flow Rate	L/orang/hari L/person/day	100	-	-

- Catatan:

 - Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan sampel yang diuji
 - Laporan hasil pengujian ini tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium
 - Parameter bertanda (*) merupakan parameter diluar lingkup akreditasi
 - Pengukuran parameter pH dilakukan di lapangan
 - Kondisi lingkungan selama pengambilan sampel:
 - Jam Pengambilan: 11.20 WIB
 - Cuaca: Cerah 32°C
- Notes:

 - The results presented relate only to the tested samples
 - This test report may not be reproduced except in full, without the written approval of the laboratory
 - Parameters marked with an asterisk (*) are outside the scope of accreditation
 - pH measurements were conducted on site
 - Environmental conditions during sampling:
 - Sampling Time: 11.20 WIB
 - Weather: Clear 32°C

No	Nama Limbah Waste Name	Jenis Industri/Kegiatan Industry/Activity Type	Jenis Limbah Waste Type	Sistem Pengelolaan Management System	Sistem Pemusnahan Incinerate System	Lokasi TPS Waste Dump (TPS) Location
1	Sludge mengandung tinta dari proses produksi Sludge containing ink from production process	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses <i>deinking</i> pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink such as printing on paper, plastic, textile, etc., including deinking process in pulp factories	Padat Solid	Disimpan dalam kemasan <i>Jumbo Bag</i> dan disimpan di TSLB3 Stored in Jumbo Bag packaging and stored in TPS LB3	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 2
2	Sludge Tinta (Tinta Netralisir) Ink Sludge (Neutralized Ink)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses <i>deinking</i> pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink such as printing on paper, plastic, textile, etc., including deinking process in pulp factories	Padat Solid	Disimpan kedalam drum kapasitas 200 Liter dan dilakukan enkapsulasi menggunakan lapisan semen Stored in a 200 liter capacity drum and encapsulated using a layer of cement	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 1
3	Residu dari proses pencucian (<i>Wiping Solution</i>) Washing residue (Wiping Solution)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses <i>deinking</i> pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink such as printing on paper, plastic, textile, etc., including deinking process in pulp factories	Cair Liquid	Disimpan di tangki/bak penyimpanan limbah cair B3 yang dilengkapi dengan sistem <i>stirrer</i> Stored in a B3 liquid waste storage tank/tub equipped with a stirrer system	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	Tangki
4	Kemasan bekas tinta (Kaleng Tinta) Used ink packaging (Ink Drums)	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses <i>deinking</i> pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink such as printing on paper, plastic, textile, etc., including deinking process in pulp factories	Padat Solid	Kaleng bekas tinta dibersihkan dari sisa tinta dengan menggunakan larutan NaOH kemudian disimpan ke TPSLB3 The used ink cans are cleaned of residual ink using NaOH solution and then stored in TPSLB3	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 1
5	Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluwarsa Materials or products that do not meet technical specs and are expired	Tinta dan kegiatan yang menggunakan tinta seperti percetakan pada kertas, plastik, tekstil, dan sejenisnya, termasuk proses <i>deinking</i> pada pabrik bubur kertas Ink and activities using ink such as printing on paper, plastic, textile, etc., including deinking process in pulp factories	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored in TPS LB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 1
6	Sludge IPAL WWTP Sludge	-	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored in TPS LB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 2

No	Nama Limbah Waste Name	Jenis Industri/Kegiatan Industry/Activity Type	Jenis Limbah Waste Type	Sistem Pengelolaan Management System	Sistem Pemusnahan Incinerate System	Lokasi TPS Waste Dump (TPS) Location
7	Kain majun bekas (used rags) dan yang sejenis Used rags and similar items	-	Padat Solid	Disimpan dalam kemasan Jumbo Bag dan disimpan di TSLB3 Stored in Jumbo Bag packaging and stored in TPS LB3	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 1
8	Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius Clinical waste with infectious characteristics	Fasilitas layanan kesehatan Healthcare facilities	Padat Solid	Disimpan dalam wadah khusus limbah klinis berwarna kuning dengan simbol infeksius Stored in a special yellow clinical waste container with an infectious symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 1
9	Produk farmasi kedaluwarsa Expired pharmaceuticals	Fasilitas layanan kesehatan Healthcare facilities	Padat Solid	Disimpan dalam wadah khusus limbah klinis berwarna kuning dengan simbol infeksius Stored in a special yellow clinical waste container with an infectious symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3, Dimusnahkan di Insinerator Annihilated to third party, annihilated in Incinerator	TPS 1
10	Slag atau bottom ash insinerator Incinerator slag or bottom ash	Pengoperasian insinerator Incinerator operations	Padat Solid	Disimpan kedalam drum kapasitas 200 Liter dan dilakukan enkapsulasi menggunakan lapisan semen Stored in a 200 liter capacity drum and encapsulated using a layer of cement	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 2
11	Lampu TL, Cartridge Printer, PCB Fluorescent lamps, Printer cartridges, PCBs	-	Padat Solid	Disimpan ditempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan ke dalam wadah khusus Stored in a place that is not exposed to direct sunlight and put in a special container	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 2
12	Refrigerant Bekas (Tabung Freon) Used refrigerants (Freon Cylinders)	-	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored in TPS LB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1
13	Oli Bekas (Pelumas) Used oil (Lubricants)	-	Cair Liquid	Disimpan dalam drum kapasitas 200 Liter di TPSLB3 Stored in a 200 liter capacity drum in TPS LB3	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1
14	Limbah Cat dan Varnish mengandung pelarut Organik Paint and varnish waste containing organic solvents	Cat mencakup kegiatan varnish dan pelapisan dengan bahan lainnya Paint, varnish, and coating activities	Cair Liquid	Disimpan dalam kemasan drum di TPSLB3 Stored in drum packaging in TPS LB3	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1
15	Aki/Baterai Bekas Used batteries/ accumulators	-	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored in TPS LB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1

No	Nama Limbah Waste Name	Jenis Industri/Kegiatan Industry/Activity Type	Jenis Limbah Waste Type	Sistem Pengelolaan Management System	Sistem Pemusnahan Incinerate System	Lokasi TPS Waste Dump (TPS) Location
16	Larutan Developer <i>Developer solution</i>	Manufaktur, formulasi, produksi, dan distribusi (MFPD) bidang fotografi Manufacturing/formulation/production/distribution in photography	Cair Liquid	Disimpan ditempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan ke dalam wadah khusus Stored in a place that is not exposed to direct sunlight and put in a special container	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1
17	Limbah dari Laboratorium yang mengandung B3 Laboratory waste containing B3	-	Cair Liquid	Disimpan ditempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan ke dalam wadah khusus Stored in a place that is not exposed to direct sunlight and put in a special container	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1
18	Bahan Kimia Kedaluwarsa Expired chemicals	Laboratorium riset dan komersial mencakup industri yang memiliki laboratorium, seperti tekstil, makanan, pulp dan kertas, bahan kimia, penyempurnaan, cat, karet, dan sejenisnya Research and commercial labs, including textile, food, pulp & paper, chemical, refining, paint, rubber industries	Cair Liquid	Disimpan ditempat yang tidak terkena sinar matahari secara langsung dan dimasukkan ke dalam wadah khusus Stored in a place that is not exposed to direct sunlight and put in a special container	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1
19	<i>Sludge</i> Galvano Galvano sludge	Elektroplating Electroplating	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored in TPS LB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 2
20	Bata Tahan Api (Refraktori) Refractory bricks	Refraktori bekas yang dihasilkan dari fasilitas termal Waste refractory from thermal facilities	Padat Solid	Dilaksanakan penyimpanan di TPSB3 dan dimasukkan ke dalam wadah jumbo bag Stored in TPS B3 and put in a jumbo bag	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 2
21	<i>Fly Ash Incinerator</i>	Pengoperasian insinerator Limbah Incinerator operations	Padat Solid	Disimpan ke dalam drum kapasitas 200 Liter dan dilakukan enkapsulasi menggunakan lapisan semen Stored in a 200 liter capacity drum and encapsulated using a layer of cement	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 2
22	Residu Pengolahan <i>Flue Gas</i> Flue gas treatment residue	Pengoperasian insinerator Limbah Incinerator operations	Gas Gas	-	-	TPS 2
23	Sludge IPAL WWTP Sludge	Pengoperasian insinerator Limbah Incinerator operations	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored in TPS LB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 2
24	Filter Bekas dari Fasilitas Pengendalian Pencemaran Udara Used filters from air pollution control facilities	-	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored in TPS LB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1

No	Nama Limbah Waste Name	Jenis Industri/Kegiatan Industry/Activity Type	Jenis Limbah Waste Type	Sistem Pengelolaan Management System	Sistem Pemusnahan Incinerate System	Lokasi TPS Waste Dump (TPS) Location
25	Limbah yang mengandung senyawa POPs dan UPOPs antara lain <i>polychlorinated biphenyls</i> (PCBs), DDT, PCDD, PCDF Waste containing POPs and UPOPs such as PCBs, DDT, PCDD, PCDF	-	Gas Gas	Disimpan di TPSLB3 dalam kemasan tabung dengan dilengkapi dengan simbol Stored TPS LB 3 in tube packaging equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1
26	Debu dan/atau <i>sludge</i> dari unit pengendalian pencemaran udara Dust and/or sludge from air pollution control units	Cat mencakup kegiatan <i>varnish</i> dan pelapisan dengan bahan lainnya Paint, varnish, and coating activities	Padat Solid	Disimpan di TPSLB3 dengan dilengkapi dengan simbol Stored in TPS LB3 equipped with the symbol	Dimusnahkan ke pihak ke 3 Annihilated to third party	TPS 1

Penggunaan Kembali Material Produksi [F.5]

Dalam mendukung praktik produksi yang berkelanjutan, PERURI menerapkan prinsip penggunaan kembali (*reuse*) terhadap material pendukung operasional. Salah satu langkah konkret yang telah dilakukan adalah memanfaatkan kembali palet sebagai wadah pengangkut limbah hasil produksi. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi pada pengurangan timbulan limbah, tetapi juga mendorong efisiensi penggunaan material di lingkungan produksi. Dengan pendekatan ini, PERURI terus memperkuat komitmen terhadap efisiensi sumber daya dan penerapan prinsip *circular economy* dalam setiap tahapan operasional.

Reuse of Production Materials [F.5]

To support sustainable production practices, PERURI implements the principle of reuse for operational support materials. One concrete measure taken is the reuse of pallets as containers for transporting production waste. This initiative not only contributes to reducing waste generation but also enhances material efficiency within the production environment. Through this approach, PERURI reinforces its commitment to resource efficiency and the implementation of circular economy principles in every stage of operations.

Material yang Digunakan Kembali Material Reused	Tujuan Penggunaan Kembali Purpose of Reuse	Jumlah Material yang Dihasilkan Total Material Generated	Jumlah Digunakan Kembali Amount Reused	
		Pcs	Pcs	(%)
Palet Pallets	Wadah angkut limbah hasil produksi Container for transporting production waste	200	60	30%

Selain itu, PERURI juga melakukan pemanfaatan daur ulang bekas tinta intaglio menjadi pupuk organik atau media tumbuh pengomposan limbah. Tinta intaglio di PERURI digunakan dalam proses pencetakan uang dan dokumen sekuriti lainnya, dimana proses ini menghasilkan cetakan yang memiliki tekstur timbul (*raised print*), sulit dipalsukan, dan dapat dikenali oleh sentuhan jari.

In addition, PERURI has implemented a recycling initiative that repurposes used intaglio ink into organic fertilizer or composting medium. Intaglio ink is utilized in the printing process of currency and other security documents at PERURI, producing raised-print textures that are difficult to counterfeit and can be identified by touch.

Upaya pemanfaatan daur ulang ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi daur ulang bekas tinta intaglio menjadi tumbuh tanam melalui proses pengomposan. Selain itu juga untuk menilai kelayakan dan manfaat lingkungan dari metode pengomposan melalui pencampuran bahan organik dan mikroba tertentu. Analisa dan hasil uji lab di IPB menunjukkan bahwa limbah bekas tinta intaglio

This recycling effort aims to explore the potential of converting used intaglio ink waste into a viable growth medium through composting. It also seeks to assess the environmental feasibility and benefits of this composting method by mixing organic materials with specific microbes. Laboratory analysis conducted at IPB (Bogor Agricultural University) indicates that used intaglio ink waste holds

memiliki potensi sebagai media tumbuh. Namun demikian, penerapannya sebagai media tumbuh perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisa pengaruh jangka panjang penggunaan pengomposan limbah tinta intaglio terhadap kesuburan tanah dan kesehatan tanaman, serta memastikan keberlanjutan dan keamanan dalam pertanian.

Inisiatif Pengurangan Sampah Plastik

Limbah plastik secara keseluruhan menimbulkan berbagai dampak negatif bagi lingkungan beserta ekosistemnya (hewan dan tumbuhan serta kesehatan manusia). Mengingat plastik mengandung bahan yang sulit terurai, mengandung bahan kimia yang berbahaya dan bahkan pembakaran sampah plastik menghasilkan polusi udara yang menyebabkan gangguan pernafasan. Mengingat potensi risiko tersebut, PERURI berupaya untuk mengurangi pemakaian plastik, beralih ke kemasan dan bahan yang lebih ramah lingkungan. Beberapa langkah nyata yang telah kami ambil diantaranya berinisiatif mengganti pemakaian air kemasan saat rapat dan mendorong karyawan untuk membawa tumbler untuk wadah menyimpan air minum.

Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Sistem Manajemen Limbah dan Lingkungan (Digital Waste Environment Management)

Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat, PERURI mengarahkan langkahnya menuju digitalisasi. Selain memproduksi uang kertas, uang logam, dan dokumen sekuriti, PERURI kini juga mengembangkan produk-produk digital seperti e-meterai dan layanan keamanan digital. Langkah ini sejalan dengan upaya Perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pada penggunaan kertas dalam operasionalnya, mendukung inisiatif *paperless*, dan turut berperan dalam mempercepat adopsi ekonomi digital yang lebih ramah lingkungan.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk keberlanjutan, PERURI terus menerapkan prinsip produksi yang bertanggung jawab dan berfokus pada pelestarian lingkungan. Dengan mengurangi penggunaan kertas dan beralih ke produk dan layanan berbasis digital, PERURI berupaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan sekaligus menciptakan solusi yang lebih efisien dan berkelanjutan dalam dunia yang semakin terhubung secara digital.

Pemanfaatan teknologi digital dan aplikasi khususnya dalam proses administrasi telah membantu kami mengurangi pemakaian kertas hingga mencapai 45,36% pada tahun 2024. Penerapan ini berlaku di seluruh Divisi serta administrasi kantor. Hal ini diharapkan dapat menurunkan jumlah penggunaan kertas secara konsisten pada tahun-tahun berikutnya.

promise as a growth medium. However, its application requires further research to evaluate the long-term effects of composted intaglio ink waste on soil fertility and plant health, ensuring sustainability and safety in agricultural practices.

Plastic Waste Reduction Initiatives

Plastic waste poses various environmental and ecosystem hazards (affecting animals, plants, and human health). Given its non-biodegradable nature, harmful chemical content, and the air pollution it causes when incinerated, PERURI is actively working to reduce plastic use by switching to more environmentally friendly packaging and materials. Notable initiatives include replacing bottled water with refillable dispensers during meetings and encouraging employees to use personal tumblers for drinking water.

Utilization of Information Technology in Waste and Environmental Management (Digital Waste Environment Management)

In response to rapid technological developments, PERURI is shifting toward digitalization. In addition to printing banknotes, coins, and security documents, PERURI is also developing digital products such as electronic tax stamps (e-meterai) and digital security services. This aligns with the Company's effort to reduce paper usage, support paperless initiatives, and accelerate the adoption of an environmentally friendly digital economy.

As part of its sustainability commitment, PERURI consistently promotes responsible production with a focus on environmental preservation. By reducing paper consumption and transitioning to digital products and services, PERURI aims to minimize its environmental impact while creating more efficient and sustainable solutions in a digitally connected world.

The application of digital technologies, particularly in administrative processes, has helped PERURI reduce paper usage by 45.36% in 2024. This implementation spans all divisions and office administrative functions, with the expectation of consistent reductions in paper consumption in the years ahead.

01

02

03

04

05

06

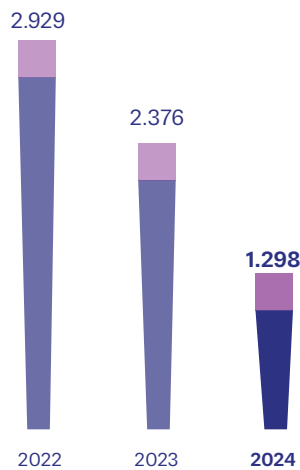
07

08

09

10

Pemakaian Kertas (rim) Paper Usage (ream)



PERURI juga memanfaatkan digitalisasi dalam pengelolaan limbah melalui sistem *Digital Waste and Environmental Management* (Digiwin). Inisiatif ini merupakan bagian dari langkah konkret dalam meningkatkan sistem pengolahan limbah yang lebih efektif dan efisien, sejalan dengan peningkatan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Standar Sistem Manajemen Lingkungan.

Teknologi informasi yang diterapkan dalam sistem Digiwin memberikan kemudahan dalam berbagai aspek pengelolaan limbah, antara lain pencegahan kontaminasi limbah, pelaporan rutin yang lebih tepat waktu dan akurat, serta pemantauan kapasitas dan masa simpan limbah. Sistem ini juga memungkinkan manajemen arsip yang lebih terstruktur dan integrasi data secara lebih efisien, memenuhi ketentuan kepatuhan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Dengan adanya fitur *request* pengangkutan limbah berbasis web, proses pengangkutan limbah menjadi lebih efisien, baik dari sisi waktu maupun proses operasional. Teknologi ini terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja dan mendukung keberlanjutan operasional PERURI yang ramah lingkungan.

PERURI also integrates digitalization into its waste management system through the Digital Waste and Environmental Management system (Digiwin). This initiative is a concrete step toward enhancing the efficiency and effectiveness of waste processing, in alignment with ISO 14001:2015 standards for Environmental Management Systems.

The Digiwin system facilitates waste management by providing advantages such as prevention of waste contamination, more accurate and timely routine reporting, monitoring of waste storage capacity and holding periods, and structured archiving and efficient data integration to meet compliance requirements from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

With a web-based waste transport request feature, the waste removal process becomes more efficient in terms of both time and operations. This technology has proven effective in enhancing operational efficiency and supporting PERURI's commitment to environmentally sustainable operations.

MENDUKUNG KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9] [OJK F.10]

Supporting Biodiversity [OJK F.9] [OJK F.10]

 Keanekaragaman Tumbuhan Plants Biodiversity	 Pemanenan Air Hujan Rainwater Harvesting	 Composting
Terdapat ±41 Jenis Keanekaragaman Tumbuhan, 8.000 pohon dengan diameter di atas 30 cm yang dimiliki Hutan PERURI (hasil verifikasi BRIN untuk cadangan karbon Hutan PERURI Eksisting). PERURI Forest hosts approximately 41 types of plant biodiversity, including around 8,000 trees with a diameter above 30 cm (based on verification by BRIN for PERURI Forest's existing carbon reserves).	Hingga tahun 2024, PERURI telah membuat 14 Embung dengan estimasi volume total adalah ±29.861 m³ yang digunakan untuk menyiram tanaman di hutan PERURI. As of 2024, PERURI has constructed 14 retention ponds (embung) with a total estimated volume of ±29,861 m³. These are utilized to irrigate vegetation in the PERURI Forest area.	Output sampah taman dan Hutan PERURI mencapai rata-rata 1300 ton/tahun (hasil kajian BRIN). Pemanfaatan sampah taman menjadi kompos merupakan alternatif dalam pemberdayaan lingkungan yang berkelanjutan. Garden and forest waste from the PERURI area reaches an average of 1,300 tons/year (based on BRIN studies). Turning this green waste into compost serves as an environmentally sustainable empowerment initiative.
		

Keberadaan keanekaragaman hayati sangat penting bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, terutama peranannya dalam menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan. Keanekaragaman hayati menyediakan sumber daya alam yang penting bagi kehidupan manusia, seperti makanan, obat-obatan, dan bahan baku industri.

Memahami hal tersebut, PERURI memiliki komitmen kuat untuk menjaga keanekaragaman hayati. Sesuai dengan konteks bisnis dan kapasitas yang dimilikinya, PERURI telah mendorong praktik ramah lingkungan dengan menciptakan ruang terbuka hijau dan memanfaatkan setiap lahan yang memungkinkan untuk digunakan sebagai pelestarian tumbuhan maupun hewan.

Perlu diketahui juga bahwa seluruh wilayah operasional PERURI tidak berada dalam kawasan dengan nilai atau tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, seperti hutan atau kawasan yang secara khusus dilindungi. Oleh sebab itu operasional kami tidak mengganggu atau memberi dampak kepada keanekaragaman hayati.

The presence of biodiversity is crucial for human life and other living beings, especially for its role in maintaining environmental ecosystem balance. Biodiversity provides essential natural resources for human life, such as food, medicine, and industrial raw materials.

Understanding this, PERURI holds a strong commitment to preserving biodiversity. In accordance with its business context and available capacities, PERURI has promoted environmentally friendly practices by creating green open spaces and utilizing any available land for the conservation of plants and animals.

It is also important to note that all of PERURI's operational areas are not located within regions of high biodiversity value, such as forests or specially protected areas. Therefore, our operations do not disrupt or negatively impact biodiversity.

HUTAN PERURI Perhitungan Cadangan Karbon (<i>Carbon Stock</i>)		
	Kawasan hutan yang dikelola PERURI untuk konservasi lingkungan	Forest area managed by PERURI for environmental conservation
	Perhitungan cadangan karbon secara rutin bekerja sama dengan BRIN	Regular carbon stock calculation in collaboration with BRIN
	Hasil perhitungan secara konsisten menunjukkan nilai positif	Calculation results consistently show positive values
	Kontribusi nyata terhadap mitigasi perubahan iklim	Real contribution to climate change mitigation

Wilayah operasional utama PERURI, khususnya di Karawang, tidak berada langsung dalam kawasan konservasi nasional atau hutan lindung. Namun demikian, lokasi ini tetap memiliki nilai ekologis yang signifikan, terutama karena berada di wilayah dataran rendah Pulau Jawa yang semakin tertekan oleh laju urbanisasi dan industrialisasi. Fragmentasi habitat alami dan konversi lahan skala besar telah menyebabkan berkurangnya ruang hidup bagi berbagai spesies flora dan fauna lokal. Dalam konteks ini, PERURI memandang pentingnya mengambil peran aktif dalam pelestarian lingkungan melalui langkah konkret dan terukur.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian keanekaragaman hayati dan penguatan ketahanan ekosistem lokal, PERURI membangun dan secara aktif mengelola Hutan PERURI, sebuah kawasan hijau yang dikembangkan di sekitar area operasional Perusahaan. Hutan ini tidak hanya berfungsi sebagai ruang terbuka hijau, tetapi juga dirancang sebagai zona konservasi mini yang mendukung regenerasi vegetasi asli dan menyediakan habitat bagi spesies lokal, seperti burung, serangga penyerbuk, dan tumbuhan endemik dataran rendah Jawa.

Keunggulan PERURI terletak pada upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan secara ilmiah, terstruktur, dan kolaboratif. PERURI secara rutin bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam melakukan Laporan Perhitungan Cadangan Karbon (*Carbon Stock*) pada tegakan Hutan PERURI. Melalui kerja sama ini, dilakukan pemantauan terhadap kapasitas hutan dalam menyerap dan menyimpan karbon, berdasarkan metodologi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Hasil dari laporan yang diterbitkan pada 10 Oktober 2024 tersebut menunjukkan nilai cadangan karbon yang positif, yang menjadi indikator keberhasilan dalam pengelolaan kawasan hutan dan kontribusi nyata PERURI terhadap mitigasi perubahan iklim.

PERURI's primary operational area, particularly in Karawang, is not located within a national conservation zone or protected forest. Nevertheless, this location holds significant ecological value, especially as it lies in the lowland region of Java Island, which is increasingly threatened by rapid urbanization and industrialization. Habitat fragmentation and large-scale land conversion have led to a reduction in living space for various local flora and fauna species. In this context, PERURI recognizes the importance of taking an active role in environmental conservation through concrete and measurable actions.

As part of its commitment to preserving biodiversity and strengthening local ecosystem resilience, PERURI has established and actively manages the PERURI Forest, a green space developed around the Company's operational area. This forest not only serves as an open green space, but is also designed as a mini conservation zone that supports the regeneration of native vegetation and provides habitat for local species, such as birds, pollinating insects, and endemic lowland Javanese plants.

PERURI's strength lies in its scientifically grounded, structured, and collaborative approach to environmental conservation. The Company routinely collaborates with the National Research and Innovation Agency (BRIN) in producing Carbon Stock Reports for the PERURI Forest. Through this partnership, the forest's capacity to absorb and store carbon is monitored using scientifically accountable methodologies. According to the report released on October 10, 2024, the forest demonstrated a positive carbon stock value, indicating successful forest management and PERURI's tangible contribution to climate change mitigation.

Inisiatif ini juga menunjukkan bahwa meskipun berada di luar kawasan konservasi resmi, PERURI mampu menciptakan dan memelihara ruang ekologis yang berperan strategis dalam menjaga keberlanjutan keanekaragaman hayati lokal dan fungsi ekosistem. Keberadaan Hutan PERURI memperkuat posisi Perusahaan sebagai institusi negara yang tidak hanya berorientasi pada layanan dan produksi, tetapi juga memiliki kepedulian lingkungan yang terukur dan berdampak.

Lebih dari itu, kontribusi ini selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), terutama tujuan ke-13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan ke-15 (Menjaga Ekosistem Daratan), sehingga menjadikan PERURI sebagai teladan bagi korporasi lain dalam mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan ke dalam strategi bisnis dan operasional jangka panjang.

This initiative also highlights that, even outside official conservation zones, PERURI has successfully created and maintained an ecological space that plays a strategic role in preserving local biodiversity and ecosystem functions. The existence of the PERURI Forest reinforces the Company's position as a state-owned institution that is not only focused on service and production, but also deeply committed to measurable and impactful environmental stewardship.

Moreover, this contribution aligns with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 13 (Climate Action) and Goal 15 (Life on Land), positioning PERURI as a model for other corporations in integrating environmental sustainability into their long-term business and operational strategies.

PERURI Bangun Embung untuk Mendukung Penghijauan di Wilayah Karawang

PERURI Constructs Water Reservoirs to Support Greening Efforts in Karawang



Guna mendukung program penghijauan, PERURI menerapkan program *Water Harvesting* dengan membuat Embung yang berbentuk seperti kolam/danau. Program *Water Harvesting* ini dibuat di Area Produksi PERURI Karawang sebagai upaya mengoptimalkan pemanfaatan air hujan untuk penyiraman tanaman dan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan asri.

Embung ini berfungsi untuk menyimpan air hujan, air limpaan, atau air rembesan. Air yang tersimpan di Embung dapat dimanfaatkan untuk menjadi sumber air bagi tanaman di sekitarnya agar tetap subur dan hijau. Selain itu, Embung sangat berguna sebagai sumber air saat musim kemarau atau saat kekurangan air. Melalui program ini, PERURI berharap untuk mendorong optimalisasi penyerapan karbon dan menjaga keseimbangan ekosistem.

To support its greening program, PERURI has implemented a Water Harvesting initiative by constructing embung, or artificial reservoirs shaped like ponds or small lakes. This Water Harvesting program was developed in PERURI's Karawang Production Area as an effort to optimize rainwater utilization for plant irrigation and to create a greener, more sustainable environment.

These reservoirs are designed to collect and store rainwater, runoff, or seepage. The water stored in the embung can then be used as a source of irrigation for surrounding vegetation, helping to ensure that the greenery remains lush and healthy. Additionally, embung serve as a vital water source during dry seasons or periods of water scarcity. Through this initiative, PERURI aims to enhance carbon absorption and maintain ecological balance in the surrounding area.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

PERURI Lepas Tukik ke Laut Sebagai Bagian dari Program TJSL untuk Menjaga Ekosistem Laut

PERURI Releases Baby Turtles to the Sea as Part of TJSL Program to Protect Marine Ecosystems



Dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan dan menjaga keberlanjutan ekosistem laut, PERURI melaksanakan kegiatan pelepasan tukik (anak penyu) ke laut lepas. Kegiatan ini merupakan salah satu wujud nyata komitmen PERURI dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), khususnya di bidang pelestarian lingkungan hidup.

Kegiatan yang berlangsung di Pantai Saba, Gianyar, Bali ini melibatkan beberapa karyawan PERURI. Kegiatan ini penting dilakukan, pasalnya, penyu merupakan salah satu satwa laut yang dilindungi dan berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut. Penyu memegang peranan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut, seperti menjaga populasi ubur-ubur yang dapat mengganggu kehidupan laut lainnya. Tukik yang dilepas adalah jenis satwa laut yang dilindungi, karena populasinya yang terus menurun akibat perburuan, pencemaran laut, dan hilangnya habitat alaminya. Dengan melepas tukik ke habitat alaminya, PERURI ingin mendorong kesadaran masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan laut. Ini adalah langkah kecil yang bisa membawa perubahan besar jika dilakukan bersama-sama.

Kegiatan ini juga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan khususnya poin 14 tentang “*Life Below Water*” yang menekankan perlindungan dan pelestarian ekosistem laut. Dalam pelaksanaannya, PERURI bekerja sama dengan Bumi Journey, sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang aktif dalam konservasi satwa laut. Ke depannya, PERURI berencana untuk melanjutkan program ini dengan langkah-langkah yang lebih besar, seperti mendukung penanaman vegetasi pesisir, pengembangan habitat penyu, dan penyediaan fasilitas penangkaran. Ini adalah bagian dari komitmen kami untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan.

As part of its commitment to environmental conservation and marine ecosystem sustainability, PERURI carried out a baby turtle (tukik) release activity into the open sea. This initiative is a tangible manifestation of PERURI's Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, particularly in the field of environmental preservation.

The activity took place at Saba Beach, Gianyar, Bali, and involved several PERURI employees. This effort is crucial, as sea turtles are protected marine species that play a vital role in maintaining the balance of ocean ecosystems—such as controlling jellyfish populations that can disrupt other marine life. The tukik released were of a protected species, whose population continues to decline due to poaching, marine pollution, and the loss of natural habitats. By returning the baby turtles to their natural habitat, PERURI seeks to raise public awareness about the importance of protecting marine environments. It is a small step that can lead to significant change when done collectively.

This activity also supports the Sustainable Development Goals, particularly Goal 14: Life Below Water, which emphasizes the protection and preservation of marine ecosystems. In its implementation, PERURI collaborated with Bumi Journey, a non-governmental organization actively involved in marine wildlife conservation. Moving forward, PERURI plans to expand this initiative through larger efforts, including coastal vegetation planting, sea turtle habitat development, and the provision of hatchery facilities. These steps reflect our commitment to creating lasting and meaningful environmental impact.

Taman Kota PERURI: Dari Area Eks Pabrik Percetakan Uang, Menjadi Ruang Terbuka Hijau di Tengah Kota Jakarta

Taman Kota PERURI: From Former Banknotes Printing Facility to Green Public Space in the Heart of Jakarta



PERURI yang memiliki area perkantoran pusat berada di tengah-tengah Kota Jakarta Selatan, telah menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan dengan memulai inisiatif hijau membangun Kota PERURI yang memiliki area seluas 5,4 hektar. Kota PERURI terdiri dari beberapa zona, di antaranya area kerja INA Digital sebagai pusat penyedia layanan digital pemerintah, M Bloc Space sebagai *creative hub* bagi anak muda, dan Taman Kota PERURI.

Kota PERURI yang memiliki slogan “*innovation and creativity for a sustainable tomorrow*”, merupakan wujud inisiatif optimalisasi *idle asset* PERURI, dari area eks pabrik percetakan uang yang dikembangkan melalui prinsip lokalitas dan *adaptive reuse* dengan mempertahankan *style* arsitektur *art deco* serta kepedulian terhadap konsep *sustainability*.

Pengembangan *masterplan* Kota PERURI bertitik tolak dari pembangunan Taman Kota PERURI sebagai kawasan terbuka hijau yang diharapkan dapat terus bertumbuh menjadi salah satu oase di tengah kota Jakarta Selatan. Taman Kota PERURI memiliki lokasi yang strategis, diapit oleh beberapa fasilitas transportasi umum di antaranya 2 Stasiun MRT, Halte Bus TransJakarta dan Terminal Bus Blok M, sehingga lokasinya sangat mendukung untuk penyelenggaraan berbagai aktivitas bagi komunitas kreatif maupun teknologi.

Taman Kota PERURI mengusung beberapa konsep yang unik: Pertama, *adaptive reuse* yaitu penataan kembali kawasan dengan mempertahankan area bangunan *heritage* melalui renovasi dan revitalisasi. Kedua, memanfaatkan lahan eks bangunan pabrik pencetakan uang yang dimanfaatkan menjadi pelataran *outdoor* untuk pertunjukan seni budaya. Ketiga, Taman Kota PERURI akan berfungsi sebagai etalase bagi pohon-pohon nusantara yang akan terus bertumbuh seperti Pohon Kapuk Randu, Pohon Baobab, Pohon Bodhi, Pohon Pulai dan Pohon Kamboja serta tanaman kebutuhan sehari-hari (*edible garden*).

Taman Kota PERURI tidak hanya berfungsi sebagai ruang hijau publik yang memberikan udara segar dan menyeimbangkan ekosistem di tengah kepadatan kota, tetapi juga menjadi simbol kepedulian PERURI terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

PERURI, whose headquarters is located in the heart of South Jakarta, has demonstrated a strong commitment to environmental sustainability through the green initiative of developing PERURI City—a 5.4-hectare urban compound. PERURI City comprises several zones, including the INA Digital area as a hub for government digital services, M Bloc Space as a creative hub for youth, and Taman Kota PERURI as its signature green space.

With the slogan “*Innovation and creativity for a sustainable tomorrow*”, PERURI City is an initiative to optimize the company’s idle assets by transforming a former currency printing site into a vibrant, community-centered area. The development adopts the principles of locality and adaptive reuse, retaining the iconic art deco architectural style while embracing sustainability as its core design ethos.

The master plan of PERURI City began with the creation of Taman Kota PERURI, envisioned as a growing green space oasis in the midst of South Jakarta’s dense urban landscape. Strategically located and surrounded by various public transport nodes—including two MRT stations, a TransJakarta Bus Stop, and the Blok M Bus Terminal—this park serves as an ideal venue for both creative and tech community events.

Taman Kota PERURI carries several unique concepts: First, adaptive reuse, which is the re-arrangement of the area by maintaining the heritage building area through renovation and revitalization. Second, utilizing the land of the former money printing factory building which is used as an outdoor courtyard for arts and cultural performances. Third, Taman Kota PERURI will function as a showcase for Indonesian trees that will continue to grow such as the Kapok Randu Tree, Baobab Tree, Bodhi Tree, Pulai Tree and Frangipani Tree as well as plants for daily needs (edible garden).

Beyond serving as a public green lung that improves air quality and ecological balance, Taman Kota PERURI stands as a living symbol of PERURI’s dedication to environmental sustainability and community well-being—reclaiming industrial heritage to nurture life, creativity, and connection in the heart of the capital.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

PENGADUAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Environmental Complaints [QJK F.15] [QJK F.16] [QJK F.25]

PERURI membutuhkan kerja sama seluruh pemangku kepentingan agar dapat berkontribusi dan melindungi masyarakat sekitar dari potensi risiko gangguan atau pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, PERURI terbuka untuk seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan atau bahkan pengaduan jika ada hal yang perlu penanganan lebih lanjut.

Penyampaian informasi terkait aspek lingkungan dapat disampaikan melalui:



Telepon
021-7395000



WhatsApp
Asisten Virtual PERURI (TAMARA)
+62-811-1067-5555



Email
contact@peruri.co.id

PERURI recognizes the importance of collaboration with all stakeholders to contribute to and safeguard the surrounding communities from potential environmental risks or pollution. Therefore, PERURI welcomes all stakeholders to provide feedback or file complaints should there be any matters requiring further attention.

Information or complaints related to environmental aspects may be submitted through the following channels:

Sepanjang tahun 2024, PERURI tidak menerima pengaduan terkait lingkungan. Perusahaan juga tidak mendapat sanksi atau denda terkait dampak lingkungan, termasuk di dalamnya tidak terjadi tumpahan atau pencemaran bersifat limbah terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. [QJK F.27]

Throughout 2024, PERURI did not receive any environmental complaints. The Company was also not subject to any environmental sanctions or fines, and there were no incidents of spills or waste-related pollution affecting the community or surrounding environment. [QJK F.27]

EVALUASI TERHADAP KEBIJAKAN PENGELOLAAN YANG TELAH DIAMBIL

Evaluation of Existing Environmental Management Policies

PERURI memandang bahwa berbagai kebijakan yang diambil dalam mengelola aspek lingkungan telah sesuai dengan ketentuan hukum dan standar pengelolaan industri yang relevan. Ke depannya, PERURI akan terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan terhadap aspek lingkungan sebagai bentuk kepatuhan dan untuk melindungi seluruh pemangku kepentingan dari risiko aspek lingkungan. Untuk memastikannya, PERURI secara berkala melakukan evaluasi dan pemantauan atas standar yang ditetapkan dan memperbarui setiap pedoman praktik terbaik dalam pengelolaan aspek lingkungan.

PERURI believes that its current environmental policies have been aligned with applicable laws and relevant industry standards. Moving forward, PERURI will continue to enhance the quality of its environmental management efforts as part of its compliance and commitment to protecting all stakeholders from environmental risks. To ensure this, PERURI regularly evaluates and monitors the implementation of its environmental standards and updates its best practice guidelines accordingly.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

Financial Implications, Risks, and Opportunities Resulting from Climate Change [GRI 201-2]

Perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global, merupakan isu strategis yang semakin memengaruhi berbagai sektor industri, termasuk sektor percetakan seperti yang dijalankan oleh PERURI. Perubahan iklim tersebut dapat menyebabkan produksi bahan baku kertas sekuriti sehingga dapat mengganggu rantai pasok PERURI. Selain itu, dampak lain dari pemanasan global berpotensi meningkatkan konsumsi energi dan biaya operasional. Hal ini karena dalam proses produksi dibutuhkan pendinginan/pengondisian suhu ruangan agar kualitas bahan kertas maupun hasil produksi dapat terjaga dengan baik. Selain itu, data-data milik PERURI disimpan pada *server* yang terkondisi suhunya, apabila terjadi perubahan suhu ekstrem maka berpotensi meningkatkan biaya pengondisian dan pemeliharaan peralatan utilitas Perusahaan.

Untuk mengatasi hal tersebut, PERURI menerapkan berbagai program yang ramah lingkungan untuk membantu mengurangi pemanasan global tersebut diantaranya:

1. Perusahaan menghindari penggunaan bahan yang memiliki *Global Warming Potential* (GWP) yang lebih besar sehingga mengurangi karbon yang dilepas ke alam.
2. Efisiensi konsumsi energi dalam kegiatan produksi maupun operasional. Saat ini, selain menggunakan energi berbahan bakar fosil sebagai sumber energi utama, Perusahaan juga menggunakan pemanfaatan sumber energi terbarukan yaitu dengan melakukan *Renewable Energy Certificate* (RECs) dan menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap di beberapa gedung di kawasan Industri PERURI Karawang.
3. Realisasi *green building* secara bertahap di kantor pusat, kawasan produksi, dan anak Perusahaan, antara lain memperbanyak panel kaca, pengalihan ke lampu LED yang hemat energi, peremajaan AC dengan teknologi *low-watt* dan *inverter*.
4. Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan melakukan pengelolaan limbah ramah lingkungan.

Jenis Risiko yang Dipertimbangkan Terkait Perubahan Iklim

PERURI telah memetakan jenis risiko terkait perubahan iklim sebagai berikut:

Jenis Risiko	Type of Risk
Kepatuhan terhadap Peraturan/Standar yang Berlaku Saat Ini.	Compliance with Current Regulations/Standards.

Climate change, driven by global warming, has emerged as a strategic issue impacting various sectors, including the security printing industry in which PERURI operates. Climate-related disruptions could affect the production of security-grade paper and disrupt PERURI's supply chain. Additionally, global warming may increase energy consumption and operating costs, as production processes require temperature-controlled environments to maintain the quality of both raw materials and finished products. Furthermore, PERURI's data is stored on climate-controlled servers, and extreme temperature fluctuations may result in increased utility maintenance and cooling costs.

To address these challenges, PERURI has implemented several environmentally friendly programs aimed at mitigating the effects of global warming, including:

1. Avoiding materials with high Global Warming Potential (GWP) to reduce carbon emissions released into the environment.
2. Improving energy efficiency across production and operational activities. While fossil fuels remain a primary energy source, PERURI has also adopted renewable energy solutions, including the purchase of Renewable Energy Certificates (RECs) and the installation of rooftop solar panels (PLTS) on several buildings at its Karawang Industrial Complex.
3. Gradual implementation of green building initiatives at the head office, production sites, and subsidiaries. These include installing larger glass panels to optimize natural lighting, switching to energy-saving LED lights, and upgrading air conditioners to low-watt and inverter technologies.
4. Greenhouse Gas (GHG) emissions control through environmentally friendly waste management practices.

Types of Risks Considered Related to Climate Change

PERURI has mapped the types of risks related to climate change as follows:

Uraian dan Mitigasi yang Dilakukan	Description and Mitigation Measures
PERURI memiliki strategi keterlibatan aktif dengan pemerintah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya di negara tempat Perusahaan beroperasi atau merencanakan operasi. PERURI mengidentifikasi dan menilai risiko kepatuhan terhadap peraturan saat ini dan merumuskan rencana mitigasi untuk meminimalkan tingkat risiko yang mungkin terjadi. Untuk itu, PERURI senantiasa mematuhi serangkaian peraturan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu Undang-Undang No. 32 tahun 2009 (UU Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup), PP No. 22 Tahun 2021 (Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup), Permen Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 (Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun). Selain itu, PERURI juga telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 tentang standar sistem Manajemen Lingkungan yang secara konsisten diterapkan di seluruh bagian Perusahaan. Serangkaian peraturan di atas dapat memengaruhi kinerja finansial dan proses strategis di PERURI. Berkenaan dengan itu, PERURI telah menyusun <i>Blueprint</i> PERURI Hijau yang mengacu pada <i>framework</i> SDGs guna mendukung kegiatan operasi berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan.	PERURI implements a proactive engagement strategy with the government, regulators, and other stakeholders in countries where the Company operates or plans to operate. The Company identifies and assesses compliance risks with current environmental regulations and formulates mitigation plans to minimize potential risk levels. PERURI complies with a series of regulations related to environmental protection and management, including Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management, and Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste. PERURI also holds ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System Standards, consistently applied throughout the Company. These regulations may influence PERURI's financial performance and strategic processes. In response, PERURI has developed the PERURI Green Blueprint, which refers to the SDGs framework to support sustainable and environmentally friendly operations.

Jenis Risiko	Type of Risk
Risiko Fisik Akut (Jangka Pendek)	Acute Physical Risk (Short-Term)
Uraian dan Mitigasi yang Dilakukan	Description and Mitigation Measures
Aspek perubahan iklim yang dipertimbangkan dalam manajemen risiko operasional, mencakup risiko fisik yang timbul dari dampak langsung perubahan aset fisik dan proses bisnis. Adapun risiko fisik akut (jangka pendek) yang dihadapi PERURI akibat perubahan iklim antara lain potensi peningkatan biaya energi yang disebabkan meningkatnya kebutuhan pendinginan/pengondisian ruangan produksi maupun <i>server</i> data-data Perusahaan. Selain itu, secara global terdapat potensi terganggunya rantai pasok pengiriman bahan baku dari <i>supplier</i>. Risiko tersebut dapat berdampak secara finansial seperti meningkatnya biaya produksi dan potensi penurunan pendapatan karena terhambatnya rantai pasok proses produksi. Sebagai upaya dalam memitigasi hal tersebut, PERURI melakukan beberapa hal untuk dapat berkontribusi mengurangi pemanasan global, seperti: menghindari penggunaan bahan yang memiliki <i>Global Warming Potential</i> (GWP) yang lebih besar, efisiensi biaya energi untuk kegiatan produksi dan operasional, serta merealisasikan <i>green building</i> di Perusahaan. Selain itu, PERURI juga berkomitmen untuk melaksanakan pemantauan lingkungan secara periodik dan menjaga kualitas keluaran emisi agar tetap sesuai ketentuan pada standar mutu lingkungan.	Climate change aspects considered in PERURI's operational risk management include physical risks arising from direct impacts on physical assets and business processes. Short-term physical risks include increased energy costs due to higher cooling demands for production areas and data servers. There is also a global risk of supply chain disruption affecting the delivery of raw materials. These risks may have financial impacts, such as rising production costs and potential revenue loss due to disrupted production processes. Mitigation actions include avoiding materials with high Global Warming Potential (GWP), improving energy efficiency in production and operations, implementing green building initiatives, and conducting regular environmental monitoring to ensure emission outputs meet quality standards.
Jenis Risiko	Type of Risk
Risiko Fisik Kronis (Jangka Panjang)	Chronic Physical Risk (Long-Term)
Uraian dan Mitigasi yang Dilakukan	Description and Mitigation Measures
Aspek perubahan iklim yang dipertimbangkan dalam manajemen risiko operasional, mencakup risiko fisik kronis. Peristiwa kronis seperti kekeringan berkepanjangan yang disebabkan oleh perubahan iklim dapat mengurangi debit air pada permukaan Sungai Citarum maupun air tanah sehingga berdampak pada kegiatan usaha PERURI. Mengingat saat ini, PERURI bekerja sama dengan Perum Jasa Tirta II untuk melakukan pemanfaatan air permukaan Sungai Citarum Barat untuk memenuhi 85% kebutuhan air produksi. Selain itu, sumber pasokan air lain yang digunakan Perusahaan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Air Tanah.	PERURI also considers long-term physical climate risks, such as prolonged droughts caused by climate change, which could reduce water levels in the Citarum River or groundwater sources, thereby affecting business operations. Currently, PERURI relies on water surface supply from the Citarum Barat River via a partnership with Perum Jasa Tirta II, fulfilling 85% of its production water needs. Additional sources include water from the Regional Water Utility Company (PDAM) and groundwater.

Dalam pemanfaatan air tanah, PERURI telah memiliki izin pengambilan air tanah dari Pemerintah Daerah setempat dan memastikan seluruh interaksi dengan air (pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air) dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab.

Adapun upaya penerapan pengelolaan air yang efisien dan bertanggung jawab untuk meminimalisir dampak kronis meliputi:

- perawatan pipa secara maksimal dan mengganti pipa air bersih yang sudah tua untuk mengurangi penggunaan air berlebih;
- mengolah air baku dari Kali Tarum Barat yang ditampung di tandon/danau hingga menghasilkan air bersih sesuai Permenkes nomor 2/2023;
- memaksimalkan *instrument plant* dan pendukungnya agar berjalan dengan baik melalui *preventive maintenance* secara berkala untuk menjaga kualitas air;
- melakukan pengujian kualitas air bersih setiap bulan oleh laboratorium internal PERURI dan jasa pihak ketiga (sesuai Permenkes nomor 2/2023).

Sasaran yang Ingin Dicapai

PERURI memahami pentingnya risiko dan peluang terkait perubahan iklim dan senantiasa memberikan perhatian atas topik ini. Melalui strategi keberlanjutan yang telah kami tetapkan khususnya di bidang lingkungan, kami telah menetapkan target sebagai berikut:

- Mencapai target *Roadmap* Dekarbonisasi PERURI;
- Surplus dekarbonisasi;
- Pengelolaan limbah mencapai 100%;
- Efisiensi energi sebesar 2%;
- Penanaman 3.000 pohon;
- Saat ini PERURI tengah mengumpulkan dan mengolah data terkait emisi cakupan 3 (perjalanan dinas karyawan) dan menargetkan untuk menyampaikan data emisi cakupan 1, 2 dan 3 pada tahun mendatang.

Adapun spesifik terkait penurunan emisi GRK, PERURI menetapkan *baseline* emisi yang berlandaskan pada skenario *Business as Usual* (BaU) untuk periode 2023 hingga 2030. Penyusunan *baseline* ini dilakukan melalui pendekatan yang mencakup langkah-langkah berikut:

- Peramalan jumlah produksi produk-produk PERURI dilakukan dengan mencari nilai *error* terendah dari beberapa teknik *forecasting* yaitu *moving average* 3 tahunan, *moving average* 5 tahunan, *linear trend*, *weighted moving average*, dan *exponential smoothing*. Kondisi lingkungan eksternal, seperti berkembangnya metode pembayaran *cashless*, tidak diperhitungkan dalam kondisi *Business as Usual* (BaU).
- Emisi pembakaran *stasioner* dan emisi refrigeran dan kebocoran mengalami kenaikan sebesar 8% didasarkan pada data rata-rata kenaikan produksi uang kertas tahun 2016-2022.
- Emisi pembakaran bergerak mengalami kenaikan sebesar 13% dari rata-rata kenaikan produksi kertas berharga nonuang (tasganu) tahun 2017-2022.
- Sebelum melakukan upaya penurunan emisi GRK untuk mencapai target dekarbonisasi PERURI, perlu ditentukan *Energy Baseline* (EnB). Menurut SNI ISO 50006:2014, EnB adalah acuan kuantitatif sebagai dasar untuk membandingkan kinerja energi pada periode waktu tertentu. EnB digunakan dalam kalkulasi penghematan energi sebelum dan sesudah aksi peningkatan kinerja energi. *Specific Energy Consumption* (SEC) pada produksi uang kertas dan uang logam diperkirakan mengalami kenaikan sebesar 3,9% berdasarkan rata-rata kenaikan konsumsi energi sektor industri yang bersumber dari *Outlook* Energi Indonesia Tahun 2022.

For groundwater use, PERURI holds legal extraction permits from the local government and ensures that all water interactions (extraction, usage, and discharge) are conducted efficiently and responsibly.

Responsible water management efforts to mitigate chronic risks include:

- maintaining and replacing old water pipes to reduce water overuse;
- Processing raw water from the Tarum Barat River through reservoirs/tanks to produce clean water in accordance with Ministry of Health Regulation No. 2/2023;
- maximize the instrument plant and its supporting facilities to run well through periodic preventive maintenance to maintain water quality;
- conduct clean water quality testing every month by PERURI's internal laboratory and third party services (in accordance with Ministry of Health Regulation No. 2/2023).

Goals to Be Achieved

PERURI recognizes the importance of risks and opportunities associated with climate change and remains fully committed to addressing this issue. Through our established sustainability strategy—particularly in the environmental domain—we have set the following targets:

- Achieving the targets outlined in the PERURI Decarbonization Roadmap;
- Maintaining a decarbonization surplus;
- Attaining 100% waste management coverage;
- Realizing a 2% energy efficiency improvement;
- Planting 3,000 trees;
- PERURI is currently in the process of collecting and processing Scope 3 emission data (employee business travel), and targets to disclose emissions data for Scope 1, 2, and 3 in the upcoming reporting period.

Specifically for greenhouse gas (GHG) emissions reduction, PERURI has established an emissions baseline based on a Business-as-Usual (BaU) scenario for the 2023–2030 period. The baseline development process includes the following approach:

- Production volume forecasting for PERURI's products was conducted by selecting the model with the lowest error rate among several forecasting techniques: 3-year moving average, 5-year moving average, linear trend, weighted moving average, and exponential smoothing. External factors such as the increasing trend of cashless payments were excluded from the BaU assumptions.
- Stationary combustion emissions as well as refrigerant leaks are projected to increase by 8%, based on the average increase in banknote production from 2016 to 2022.
- Mobile combustion emissions are expected to rise by 13%, in line with the average increase in non-currency security printing (Tasganu) production from 2017 to 2022.
- Before implementing emissions reduction initiatives to meet PERURI's decarbonization targets, it is necessary to determine the Energy Baseline (EnB). According to SNI ISO 50006:2014, EnB refers to a quantitative reference point used for comparing energy performance over a specific period. EnB is essential for calculating energy savings before and after performance improvement actions. Specific Energy Consumption (SEC) for banknote and coin production is estimated to increase by 3.9%, based on the average increase in industrial energy consumption as reported in the 2022 Indonesia Energy Outlook.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

08



PERURI UNTUK KARYAWAN

PERURI for Employees

PERURI berkomitmen membangun lingkungan kerja yang adil, aman, dan memberdayakan, dengan pendekatan yang menghargai keberagaman dan mendorong potensi individu. Dengan menempatkan karyawan sebagai mitra strategis dan berinvestasi pada pengembangan kompetensi dan kesejahteraan SDM, PERURI memperkuat daya saing organisasi sekaligus menjaga semangat kebersamaan dalam menghadapi tantangan masa depan.

PERURI is committed to building a fair, safe, and empowering work environment that values diversity and nurtures individual potential. By viewing employees as strategic partners and investing in competency development and employee well-being, PERURI strengthens its organizational competitiveness while maintaining a strong sense of unity in facing future challenges.



PENTING BAGI PERURI

Important to PERURI



Sebagai aset utama dalam mendukung keberlanjutan usaha, Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran sentral dalam mendorong transformasi dan pencapaian visi PERURI sebagai *World Class Integrated Security Printing and Security Digital Solution Corporation*. Di tengah dinamika bisnis dan tuntutan digitalisasi, PERURI secara konsisten menempatkan pengembangan kompetensi, peningkatan kesejahteraan, serta pemenuhan hak-hak dasar karyawan sebagai prioritas strategis. Berbagai inisiatif dilakukan secara terarah, mulai dari rekrutmen berbasis keahlian, peningkatan kapasitas digital, hingga penyediaan sistem pengembangan karier dan kesejahteraan yang adil dan layak.

Komitmen kami diwujudkan melalui pembentukan budaya kerja yang inklusif dan berbasis nilai, dengan menanamkan prinsip kesetaraan, penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM), serta pemberdayaan individu secara berkelanjutan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, mendukung, dan progresif, PERURI mendorong setiap insan Perusahaan untuk tumbuh bersama dan berkontribusi aktif dalam perjalanan transformasi menuju masa depan yang berkelanjutan.

As a key asset in ensuring business sustainability, Human Capital plays a central role in driving transformation and realizing PERURI's vision of becoming a World-Class Integrated Security Printing and Security Digital Solution Corporation. Amidst dynamic business landscapes and increasing digital demands, PERURI consistently prioritizes competency development, employee welfare enhancement, and the fulfillment of fundamental employee rights as part of its strategic agenda. A range of targeted initiatives has been implemented, including skills-based recruitment, digital capacity building, and the provision of fair and decent career development and welfare systems.

Our commitment is reflected in the cultivation of an inclusive, values-driven work culture that upholds the principles of equality, respect for human rights, and continuous individual empowerment. By fostering a safe, supportive, and progressive work environment, PERURI encourages all employees to grow together and contribute actively to the Company's transformation journey toward a sustainable future.

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Commitment and Policy [GRI 2-23]

Transformasi PERURI dalam inovasi dan teknologi menuntut ketersediaan tenaga kerja yang kompeten serta mampu beradaptasi sejalan dengan misi Perusahaan menggalakkan budaya pembelajaran, inovasi, dan perbaikan yang berkesinambungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, PERURI melakukan pengelolaan sumber daya manusia dengan berpedoman pada pemenuhan hak-hak karyawan mencakup kesejahteraan, kesehatan, keselamatan karyawan yang sejalan dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Selain itu PERURI terus mendorong kemampuan karyawan melalui pelatihan dan pengembangan karier. PERURI juga membangun lingkungan kerja yang harmonis, inklusif dan menerapkan perlakuan setara kepada seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang yang bersifat diskriminatif.

Dalam rangka implementasi PERURI HIJAU, maka terkait aspek SDM PERURI berfokus pada prinsip menciptakan suatu *shared value* dengan karyawan. *Creating shared value* dengan karyawan dilakukan melalui berbagai upaya dan aktivitas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman dan sehat. Inisiatif kami adalah sebagai berikut:

1. Menghormati dan menegakkan hak-hak karyawan.
2. Menegakkan hak kebebasan berserikat.
3. Menyediakan kondisi kerja yang adil dan setara bagi semua karyawan, termasuk tidak ada diskriminasi ras, kewarganegaraan, agama dan gender.
4. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
5. Menyediakan peralatan dan pelatihan keselamatan yang memadai guna menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja.

PERURI's transformation through innovation and technology demands a workforce that is both competent and adaptable, in line with the Company's mission to cultivate a culture of continuous learning, innovation, and improvement. To this end, PERURI manages its Human Capital in accordance with applicable labor laws and regulations, ensuring the fulfillment of employee rights related to welfare, health, and safety. Furthermore, PERURI continuously enhances employee capabilities through comprehensive training and career development programs. The Company also fosters a harmonious and inclusive work environment, treating all employees equitably without discrimination.

In support of the PERURI HIJAU initiative, PERURI's Human Capital efforts are centered on creating shared value with employees. This "creating shared value" approach is realized through various efforts and activities aimed at improving employee welfare and cultivating a safe, comfortable, and healthy workplace. Our key initiatives include:

1. Respecting and upholding employee rights.
2. Safeguarding freedom of association.
3. Providing fair and equitable working conditions for all employees, with no discrimination based on race, nationality, religion, or gender.
4. Maintaining a safe and healthy work environment.
5. Supplying adequate safety equipment and training to implement occupational health and safety policies.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN SDM

Responsibility for Human Capital Management

PERURI telah merancang Struktur Organisasi khusus untuk SDM yang sepenuhnya terintegrasi dalam Struktur Organisasi Perusahaan secara keseluruhan. Pengelolaan SDM dilakukan melalui Divisi SDM yang berada di bawah tanggung jawab Direktur, dengan koordinasi langsung oleh Direktur Utama. Divisi SDM memegang peran strategis dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan SDM Perusahaan secara menyeluruh.

Tugas utama Divisi SDM mencakup perencanaan sumber daya manusia yang berkelanjutan, pengembangan kompetensi karyawan, serta penciptaan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan inovasi. Proses pengelolaan SDM ini disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah, guna memastikan bahwa PERURI memiliki ekosistem SDM yang siap menghadapi tantangan masa depan dan menciptakan nilai tambah yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

PERURI has established a dedicated Human Capital organizational structure that is fully integrated into the Company's overall governance framework. Human Capital management is executed by the Human Capital Division, which reports to the Director and coordinates directly with the President Director. This Division holds a strategic mandate to plan, manage, and develop the Company's Human Capital comprehensively.

The primary responsibilities of the Human Capital Division include sustainable workforce planning, employee competency development, and the creation of a work environment that fosters productivity and innovation. These Human Capital management processes are tailored to meet organizational needs and adapt to evolving market dynamics, ensuring that PERURI maintains a future-ready Human Capital ecosystem capable of delivering maximum value to all stakeholders.

01

02

03

04

05

06

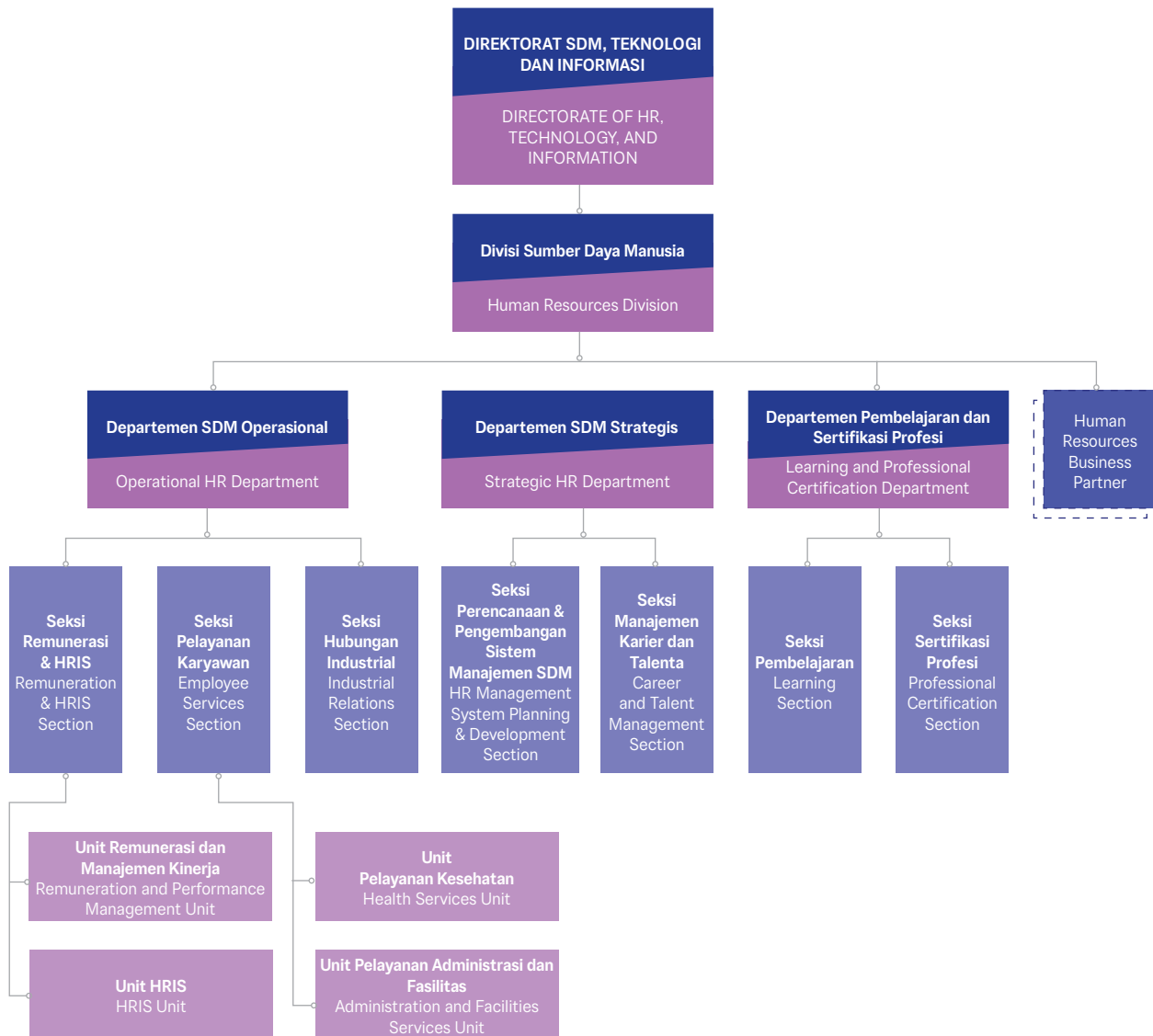
07

08

09

10

Struktur Organisasi SDM Human Capital Organizational Structure



Dalam menjalankan inisiatif keberlanjutan dalam aspek sosial, diperlukan koordinasi dari divisi-divisi sebagai berikut:

1. Divisi Sumber Daya Manusia yang mengelola karyawan dan menyusun kebijakan-kebijakan terkait kesejahteraan serta kenyamanan bekerja karyawan.
2. Direktorat Operasional yang menjalankan bisnis dengan mengedepankan fokus utama Perusahaan yang memperhatikan aspek sosial dan lingkungan seperti operasional bisnis yang rendah emisi, efisiensi energi, mengedepankan kepentingan masyarakat lokal dan patuh terhadap peraturan yang terkait sosial dan lingkungan.
3. Divisi Pengamanan dan K3 Lingkungan yang memastikan proses bisnis dijalankan dengan mengedepankan keselamatan dan kesehatan pekerja, serta bertanggung jawab kepada lingkungan.

In implementing social sustainability initiatives, coordination is required among the following divisions:

1. Human Capital Division, which manages employees and formulates policies related to employee welfare and workplace comfort.
2. Directorate of Operations, which conducts business with a primary focus on social and environmental aspects, including low-emission operations, energy efficiency, prioritizing local community interests, and compliance with relevant social and environmental regulations.
3. Security and Environment, Health & Safety Division, which ensures that business processes are conducted with an emphasis on worker safety and health, while also upholding environmental stewardship.

DAMPAK AKTUAL DAN POTENSIAL ATAS TOPIK MATERIAL INI [GRI 3-3]

Actual and Potential Impacts on this Material Topic

PERURI meyakini bahwa kebijakan pengelolaan SDM telah diimplementasikan secara efektif dan selaras dengan arah strategis bisnis Perusahaan. Seluruh kebijakan yang mencakup aspek perekrutan, pelatihan dan pengembangan karier, serta perlindungan atas kesehatan, keselamatan, dan hak-hak dasar karyawan dijalankan dengan mengedepankan prinsip kepatuhan, kesetaraan, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Sepanjang tahun 2024, PERURI tidak mencatat adanya dampak negatif yang signifikan terhadap operasional sebagai akibat dari pengelolaan SDM. Sebaliknya, berbagai program dan kebijakan yang diterapkan terbukti memberikan dampak positif, antara lain melalui tingkat perputaran karyawan yang terkendali, nihil kecelakaan kerja fatal, tidak adanya insiden pelanggaran HAM, serta terciptanya lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bebas kekerasan atau pelecehan seksual. Penerapan kebijakan jenjang karir pun dirasakan manfaatnya oleh karyawan, turut memperkuat loyalitas dan kinerja SDM dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan.

PERURI believes that its human capital management policies have been implemented effectively and are fully aligned with the Company's strategic business direction. All policies—spanning recruitment, training and career development, as well as the protection of employee health, safety, and fundamental rights—are executed with a strong emphasis on compliance, equality, and respect for human rights.

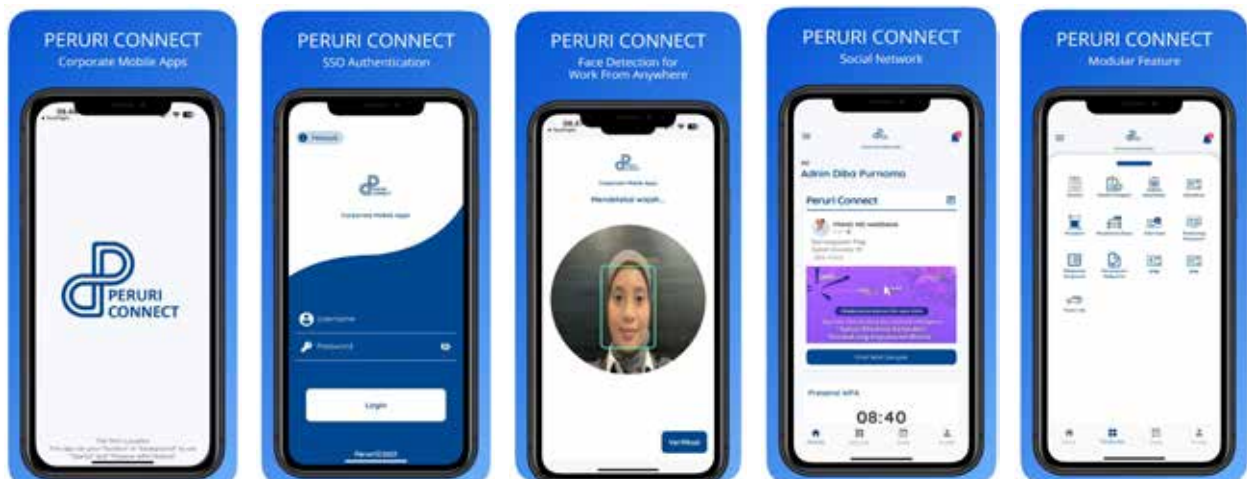
Throughout the year 2024, PERURI recorded no significant negative impacts on operations arising from its human capital management. On the contrary, the various programs and policies introduced have yielded positive results, including controlled employee turnover rates, zero fatal workplace accidents, no incidents of human rights violations, and the creation of a safe, inclusive work environment free from violence or sexual harassment. The implementation of clear career-path policies has also benefited employees, further reinforcing loyalty and human capital performance in supporting the Company's sustainability.

DUKUNGAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM SISTEM PENGELOLAAN SDM

IT Support in the Human Capital Management System

Sebagai bagian dari strategi transformasi digital dan modernisasi tata kelola kepegawaian, PERURI mengembangkan dan menerapkan sistem PERURI CONNECT, sebuah platform digital terpadu yang berfungsi sebagai *Employee Self Service* (ESS). Sistem ini hadir sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat keterlibatan karyawan dalam proses pengelolaan sumber daya manusia yang transparan, akuntabel, dan adaptif.

As part of its digital transformation and modernization of personnel governance, PERURI has developed and deployed PERURI CONNECT and the PERURI Portal. These systems reflect PERURI's commitment to leveraging technology to enhance operational efficiency and strengthen employee engagement in a transparent, accountable, and adaptive Human Capital management process.



- 01
- 02
- 03
- 04
- 05
- 06
- 07
- 08
- 09
- 10

PERURI CONNECT

PERURI CONNECT dirancang secara komprehensif untuk memenuhi berbagai kebutuhan administrasi karyawan secara digital dan real-time. Beberapa fitur utama dari sistem ini meliputi:

- **Manajemen Profil Karyawan**
Memungkinkan karyawan memperbarui data pribadi secara mandiri, termasuk riwayat pekerjaan, pendidikan, dan kontak darurat.
- **Presensi Digital (Clock In & Clock Out)**
Mencatat kehadiran harian secara otomatis dan akurat, mendukung pemantauan jam kerja secara efisien.
- **Task List Assignment**
Menyediakan daftar tugas harian atau proyek yang dapat dipantau secara berkala oleh karyawan dan atasan.
- **Health Passport**
Merekam kondisi kesehatan harian karyawan sebagai bagian dari sistem pemantauan keselamatan dan kesehatan kerja.
- **Pengajuan Lembur**
Memfasilitasi proses pengajuan dan persetujuan lembur secara cepat dan terdokumentasi.
- **Perizinan Personel dan Pengajuan Cuti**
Menyederhanakan proses administrasi cuti dan izin yang sepenuhnya dilakukan secara digital.
- **Perjalanan Dinas**
Mendukung pengelolaan dan pelaporan perjalanan dinas karyawan secara sistematis.
- **Informasi Karyawan**
Memberikan akses cepat terhadap informasi kebijakan internal, pengumuman resmi, dan data kepegawaian lainnya.

Portal PERURI

Portal PERURI adalah sistem informasi *mobile* terpusat untuk mendukung kebutuhan internal pegawai. Aplikasi ini mempermudah akses terhadap berbagai layanan dan informasi Perusahaan melalui perangkat *mobile*. Portal PERURI *Mobile* tersedia untuk perangkat Android dan iOS serta dalam mode *website*: portal.peruri.co.id.

Portal PERURI menyediakan berbagai fitur penting, antara lain:

- **Berita Perusahaan**
Menyajikan informasi terkini seputar aktivitas dan kebijakan Perusahaan.
- **Aplikasi Personal dan Back Office**
Memungkinkan akses ke aplikasi internal yang mendukung operasional harian.
- **WFH (Work From Home)**
Mendukung sistem kerja jarak jauh dengan akses ke fitur-fitur terkait.
- **Email Perusahaan**
Integrasi dengan sistem *email* internal untuk komunikasi yang efisien.
- **NDE (Nota Dinas Elektronik)**
Fasilitas untuk pembuatan dan pengelolaan nota dinas secara digital.
- **DIGIDOC**
Pengelolaan dokumen digital dengan keamanan tinggi.

PERURI CONNECT

PERURI Connect is comprehensively designed to address various employee administrative needs in a digital, real-time environment. Its key features include:

- **Employee Profile Management**
Enables employees to update their personal data independently, including employment history, education, and emergency contacts.
- **Digital Attendance (Clock In & Clock Out)**
Automatically and accurately records daily attendance, supporting efficient monitoring of working hours.
- **Task List Assignment**
Provides a daily or project-based task list that can be periodically monitored by both employees and supervisors.
- **Health Passport**
Logs employees' daily health status as part of the occupational health and safety monitoring system.
- **Overtime Requests**
Facilitates a swift, documented process for submitting and approving overtime.
- **Leave and Permission Management**
Streamlines the leave and permission application process, fully managed digitally.
- **Business Travel**
Supports systematic management and reporting of employee business trips.
- **Employee Information**
Offers quick access to internal policy documents, official announcements, and other HR-related information.

PERURI Portal

PERURI Portal is a centralized mobile information system designed to support employees' internal needs. This application facilitates easy access to a variety of corporate services and information through mobile devices. The PERURI Portal is available for both Android and iOS platforms, as well as through the website portal.peruri.co.id.

Key features of the PERURI Portal include:

- **Corporate News**
Provides up-to-date information on Company activities and policies.
- **Personal and Back Office Applications**
Enables access to internal applications that support daily operations.
- **WFH (Work From Home)**
Supports remote working arrangements through relevant feature access.
- **Corporate Email**
Integrated with the internal email system for efficient communication.
- **NDE (Electronic Memorandum)**
Facilitates the creation and management of official memorandums digitally.
- **DIGIDOC**
A secure system for managing digital documents.

Utilisasi PERURI CONNECT dan Portal PERURI tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam proses administratif, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap produktivitas kerja, hubungan antar karyawan, dan kepuasan karyawan. Proses yang dulunya memerlukan interaksi manual kini dapat diselesaikan secara mandiri, cepat, dan terdokumentasi dengan baik, sehingga karyawan dapat lebih fokus pada pekerjaan inti mereka. Selain itu, transparansi dalam proses persetujuan dan akses informasi yang setara mendorong terciptanya budaya kerja yang profesional, terbuka, dan adil.

Penerapan PERURI CONNECT dan Portal PERURI secara terpadu meningkatkan efisiensi dan efektivitas sebagai berikut:

The utilization of PERURI CONNECT and the PERURI Portal has not only enhanced administrative efficiency but also delivered positive impacts on work productivity, interpersonal relationships, and employee satisfaction. Processes that once required manual interactions can now be completed independently, swiftly, and in a well-documented manner—allowing employees to concentrate more on their core responsibilities. Additionally, transparency in approval workflows and equitable access to information have helped cultivate a professional, open, and fair workplace culture.

The integrated implementation of PERURI CONNECT and the PERURI Portal has improved efficiency and effectiveness in the following ways:

				
Mengurangi pemakaian kertas	Menyederhanakan proses kerja	Mengurangi beban kerja administratif	Mengajukan cuti dengan mudah	Meningkatkan produktivitas, akurasi, dan efisiensi
Reduce paper usage	Simplify work processes	Reduce administrative workload	Apply for leave easily	Increase productivity, accuracy, and efficiency



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Training and Competency Development [GRI 404-1, GRI 404-2] [POJK F.22]

SDM yang kompeten dan profesional merupakan aset strategis dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha. Di tengah tantangan dan dinamika industri, termasuk dalam sektor layanan berbasis teknologi dan keamanan dokumen, PERURI meyakini bahwa investasi pada peningkatan kapasitas SDM akan mendorong keunggulan operasional sekaligus menjadi nilai tambah jangka panjang. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi karyawan ditempatkan sebagai prioritas yang selaras dengan strategi bisnis dan kebutuhan organisasi.

Seluruh karyawan diberi kesempatan yang setara untuk mengikuti berbagai program pelatihan, pengembangan, dan peningkatan keahlian sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Materi pelatihan disusun secara terstruktur berdasarkan kebutuhan aktual Perusahaan, baik dalam konteks pemenuhan regulasi maupun peningkatan kapabilitas teknis dan kepemimpinan.

Pelatihan Karyawan

PERURI menyelenggarakan pelatihan *soft competency*, *technical competency*, profesional, kepemimpinan, dan sertifikasi agar karyawan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Program pendidikan dan pelatihan dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan tatap muka dan daring. Berikut ini adalah jenis dan ruang lingkup program dan bantuan yang diberikan untuk meningkatkan keterampilan karyawan pada tahun 2024:

Competent and professional human capital is a strategic asset in driving performance and ensuring business sustainability. Amid industry challenges and shifting dynamics—particularly in technology-based services and secure document solutions—PERURI firmly believes that investing in employee capacity building not only enhances operational excellence but also generates long-term value. Accordingly, employee competency development is prioritized in alignment with the Company's business strategy and organizational needs.

All employees are provided with equal opportunities to participate in various training, development, and upskilling programs relevant to their respective areas of responsibility. Training content is systematically developed based on the Company's actual needs, addressing both regulatory compliance and the enhancement of technical and leadership capabilities.

Employee Training

PERURI organizes training in soft competencies, technical competencies, professional skills, leadership, and certification to ensure that employees possess the knowledge, skills, and confidence required to support business growth. Training and development programs are delivered through both in-person and online formats. The following outlines the types and scope of programs and support provided to improve employee competencies in 2024:

Pelatihan Sertifikasi Certification Training		
BNSP	37/12%	
Digital dan Teknologi Informasi Digital and Information Technology	40/13%	
Kementerian Tenaga Kerja Ministry of Manpower	75/24%	
Lainnya Others	157/51%	
Jumlah Total	309/100%	

Pelatihan Non Sertifikasi Non-Certification Training		
Jumlah Program Pelatihan Total Training Program		
Dalam negeri Domestic training	195	
Luar negeri Overseas training	16	

Pelatihan Investasi Luar Negeri Overseas Investment Training	
Jumlah Program Pelatihan Total Training Program	11

Pelatihan Investasi Dalam Negeri Domestic Investment Training	
Jumlah Program Pelatihan Total Training Program	23

Program Pelatihan Pra Pensiun Pre-Retirement Training Program	
Jumlah Program Pelatihan Total Training Program	3 batch
Jumlah Peserta Total Participant	60

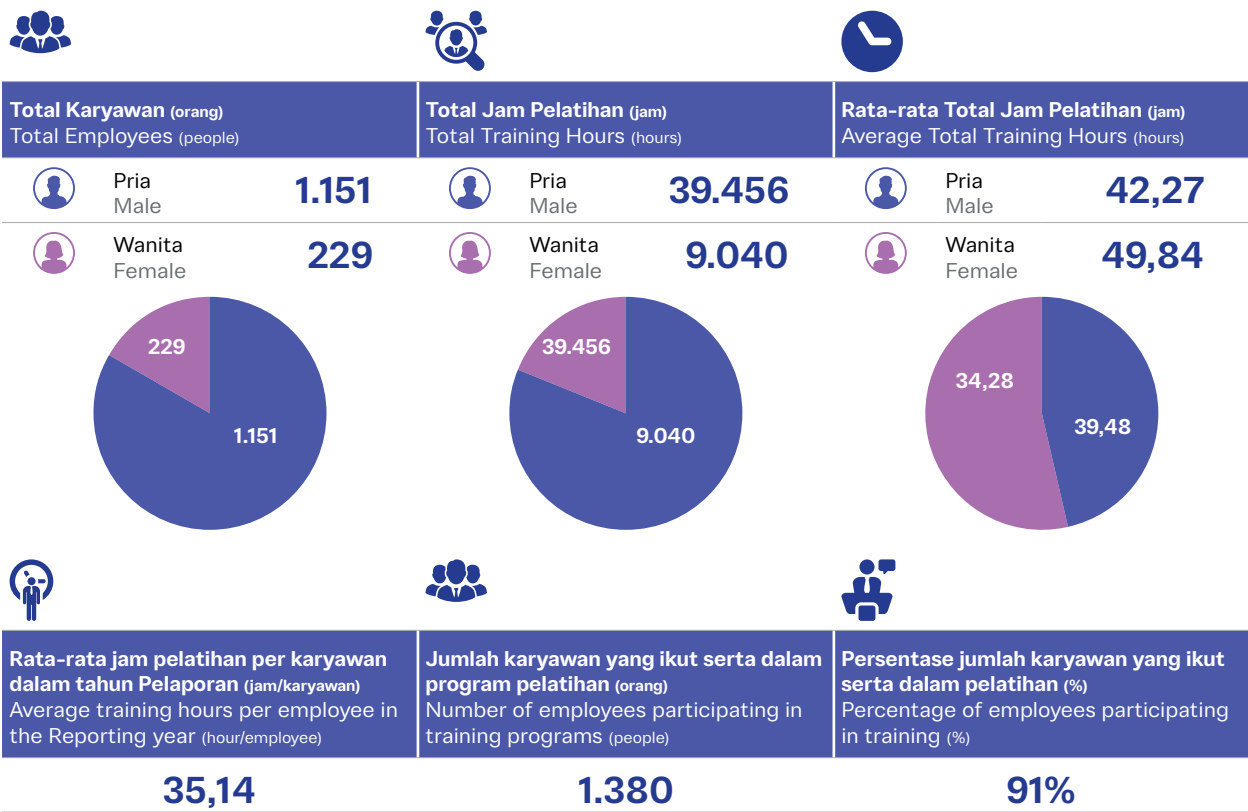
Jumlah Jam Pelatihan

Number of Training Hours

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Total Jam Pelatihan Number of Training Hours	48.496	48.504	72.536

Rata-Rata Jam Pelatihan Kerja berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkatan [GRI 404-1]

Average Hours of Training by Gender and Level [GRI 404-1]



LIGHT PERURI (Learning and Growth)



LIGHT merupakan media sistem pembelajaran bagi PERURI dalam menerapkan *learning organization* untuk meningkatkan kompetensi, yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap, pengalaman, tanggung jawab, dan akuntabilitas. LIGHT menjadi wadah bagi seluruh karyawan dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi dengan fleksibilitas waktu penggunaan dan jangkauan yang luas.

Pelatihan yang dapat diakses melalui LIGHT PERURI adalah sebagai berikut:

1. Program Pelatihan Wajib
2. Program Pelatihan Kepemimpinan, Pengembangan Kepribadian, Manajerial
3. Program Pelatihan Profesi
4. Internalisasi *Core Value* AKHLAK

LIGHT serves as PERURI's learning system platform in implementing a learning organization approach to enhance competencies—comprising knowledge, skills, attitudes, experience, responsibility, and accountability. The platform offers a flexible and wide-reaching medium that enables all employees to participate in competency-based education and training programs at their own convenience.

The types of training programs accessible through LIGHT PERURI include:

1. Mandatory Training Programs
2. Leadership, Personal Development, and Managerial Training
3. Professional Training Programs
4. Core Values Internalization (AKHLAK)

Selain itu, dalam rangka mendukung program Transformasi Human Capital, PERURI bekerja sama dengan LinkedIn untuk meningkatkan kapabilitas SDM melalui pembelajaran mandiri atau *Learning Management System* (LMS). Materi dalam LMS ini bersifat global (internasional) sehingga insan PERURI memiliki akses tambahan dalam mendapatkan pengetahuan terkini dan komprehensif guna mendukung pengembangan kompetensinya.

Kerja sama dengan LinkedIn dalam penyediaan layanan aplikasi LMS adalah sebagai berikut:

1. Platform pembelajaran yang memungkinkan organisasi membangun budaya pembelajaran secara efektif, ditambah dengan data *real-time* untuk memastikan fokus pada keterampilan yang tepat dan paling relevan untuk pertumbuhan di seluruh BUMN.
2. LinkedIn memberikan pengembangan yang terarah dan memungkinkan penjenjangan karier bagi seluruh pegawai untuk meningkatkan mobilitas internal yang mengarah pada peningkatan produktivitas serta *engagement & retention* untuk setiap industri di BUMN.
3. *Data insights* mengenai *skill trends* (keterampilan yang tumbuh paling cepat) dan tolok ukur pasar untuk membuat keputusan yang lebih strategis.
4. Memperoleh layanan *end to end* secara penuh, yang meliputi *dedicated CSM*, *content mapping*, serta *strategic learning consultant* yang dilatih untuk menyesuaikan dengan *KPI Matrix* dan *ROI* pada Perusahaan.

Furthermore, to support its Human Capital Transformation program, PERURI has partnered with LinkedIn to enhance the capabilities of its workforce through self-directed learning via a Learning Management System (LMS). This LMS provides access to globally curated content, enabling PERURI's employees to acquire up-to-date and comprehensive knowledge to advance their competencies.

The collaboration with LinkedIn in delivering the LMS services includes the following key features:

1. A learning platform that empowers the organization to cultivate an effective learning culture, complemented by real-time data to ensure focus on the most relevant and critical skills needed for growth across all State-Owned Enterprises (BUMN).
2. Targeted development and career pathing opportunities for all employees to boost internal mobility, thereby enhancing productivity as well as employee engagement and retention across various BUMN sectors.
3. Data insights on rapidly emerging skill trends and market benchmarks to support more strategic decision-making.
4. Full end-to-end service coverage, including a dedicated Customer Success Manager (CSM), content mapping, and strategic learning consultants trained to align the program with the Company's *KPI Matrix* and *Return On Investment* (ROI) objectives.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pada tahun 2024, PERURI melaksanakan beberapa program strategis yang berfokus pada pengembangan kepemimpinan dan kompetensi profesional, antara lain:

1. Penilaian Diri

Program ini memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melakukan penilaian terhadap karakteristik dan kompetensinya. Tujuan utama dari penilaian diri adalah untuk membantu karyawan mengenali aspirasi karir mereka dan menentukan arah pengembangan yang akan dituangkan dalam *Individual Development Plan* (IDP). IDP ini kemudian disepakati bersama dengan atasan sebagai bagian dari rencana pengembangan kompetensi individu.

2. Perencanaan Suksesi

PERURI menyusun perencanaan suksesi yang bersifat objektif, terencana, dan akuntabel untuk mempercepat pembentukan calon pemimpin. Hal ini bertujuan menjadikan Perusahaan sebagai sumber talenta unggul yang tidak hanya bermanfaat bagi internal, tetapi juga bagi BUMN lainnya dalam kerangka Manajemen Talenta dan Suksesi Kementerian BUMN.

Employee Competency Development

In 2024, PERURI implemented several strategic programs focused on leadership and professional competency development, including:

1. Self-Assessment

This program enables employees to assess their own characteristics and competencies. The primary objective is to help employees identify their career aspirations and determine their development direction, which is then formalized in an *Individual Development Plan* (IDP). The IDP is mutually agreed upon with their supervisors as part of the employee's personal development roadmap.

2. Succession Planning

PERURI developed a succession planning framework that is objective, structured, and accountable to accelerate the development of future leaders. This initiative aims to position the Company as a source of top talent not only for internal needs but also as part of the Ministry of State-Owned Enterprises' Talent Management and Succession Program for SOEs.

3. Pergerakan Karier

Program ini mengatur pergerakan karyawan antar unit atau di dalam unit organisasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan, serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berkembang dalam berbagai posisi. Pergerakan karir dilakukan dengan prinsip penempatan yang tepat, yang akan meningkatkan motivasi, semangat, dan produktivitas kerja guna mencapai efisiensi dan efektivitas kinerja Perusahaan.

4. Pembelajaran dan Pengembangan

Untuk mendukung pengembangan SDM, PERURI menyediakan program pelatihan baik secara *in-house* maupun melalui pelatihan publik. Program ini meliputi aspek teknis, pengembangan diri, dan kepemimpinan, yang ditujukan untuk semua level, mulai dari staf hingga Direksi.

5. Penugasan Khusus

Program penugasan khusus memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menangani proyek tertentu dalam periode waktu yang ditentukan. Penugasan ini diberikan dengan mempertimbangkan kompetensi karyawan dan relevansi proyek, dengan tujuan untuk memperkaya pengalaman dan kemampuan mereka dalam menangani tantangan yang lebih besar.

Melalui berbagai inisiatif ini, PERURI memastikan bahwa pengembangan karir dan kompetensi karyawan terus berlanjut, sejalan dengan tujuan Perusahaan untuk menghasilkan SDM yang handal dan siap menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

AKHLAK Awards 2024

AKHLAK Awards 2024 merupakan ajang yang diselenggarakan dalam rangka memotivasi seluruh karyawan. Melalui program ini, PERURI mendorong seluruh karyawan untuk semakin aktif dalam menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai AKHLAK yang sekaligus mendukung target di setiap unit kerja dan perkembangan bisnis Perusahaan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mendorong terciptanya inovasi serta kolaborasi antar tim, sehingga nilai-nilai AKHLAK tidak hanya dipahami, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk nyata melalui program-program yang berdampak positif.

3. Career Movement

This program manages the movement of employees across units or within organizational divisions. It aims to enhance competencies and skills while providing opportunities for growth in various roles. Career movements are carried out based on the principle of proper placement, fostering greater motivation, enthusiasm, and productivity to achieve optimal organizational performance.

4. Learning and Development

To support human capital development, PERURI provides both in-house and public training programs. These programs cover technical skills, personal development, and leadership, and are offered across all levels—from staff to the Board of Directors.

5. Special Assignments

This program offers employees the opportunity to take on specific projects within a defined period. Assignments are designated based on employees' competencies and the relevance of the projects, with the goal of enriching their experience and enhancing their capacity to address more complex challenges.

Through these various initiatives, PERURI ensures that career and competency development remain ongoing and aligned with the Company's objective of cultivating reliable human capital, capable of facing future business challenges.

AKHLAK Awards 2024

The AKHLAK Awards 2024 is an initiative organized to motivate all employees. Through this program, PERURI encourages employees to actively internalize and implement the AKHLAK core values in support of unit-level targets and the Company's business development. In addition, the event serves as a platform to foster innovation and cross-team collaboration, ensuring that the AKHLAK values are not only understood but also realized through impactful programs that generate positive outcomes.

Best Change Agent Team AKHLAK Awards 2024

Best Change Agent Team AKHLAK Awards 2024



Pada 23 Desember 2024, PERURI menggelar acara *Best Change Agent Team AKHLAK Awards 2024* bertempat di Ruang Wahyu Hagono Karawang. Penghargaan ini merupakan bagian dari rangkaian *Culture Journey* dan acara puncak dari rangkaian kegiatan pemilihan *Best Change Agent Team AKHLAK* tahun 2024 yang sebelumnya telah dilakukan penjurian tahap 1 dan tahap 2. Penghargaan ini dihadiri langsung Direktur SDM, Teknologi dan Informasi Gandung A Murdani, Kepala Divisi SDM Andhyka Gautama Setyawan, Tim Juri Internal pada Tahap Penyisihan I, serta Kepala Divisi dan Kepala Departemen dari 12 tim terbaik *Best Change Agent Team AKHLAK* tahun 2024 yang telah mengikuti penjurian tahap 2 pada tanggal 8-10 Desember 2024. Acara ini merupakan bentuk apresiasi atas kontribusi tim dalam mendukung implementasi nilai-nilai AKHLAK di unit kerja masing-masing, serta lingkungan secara luas, sekaligus menjadi ajang untuk memperkuat budaya kerja yang berorientasi pada nilai-nilai AKHLAK. Kegiatan ini berhasil meningkatkan perolehan skor penerimaan Karyawan terhadap *Core Value* AKHLAK dari 70,65% pada tahun 2023 menjadi 81,51% pada tahun 2024.

On December 23, 2024, PERURI held the *Best Change Agent Team – AKHLAK Awards 2024* at the Wahyu Hagono Hall in Karawang. This award ceremony was part of the broader *Culture Journey* initiative and served as the culmination of the selection process for the *Best Change Agent Team AKHLAK 2024*, following two rounds of judging. The event was attended by Director of Human Capital, Technology, and Information Gandung A. Murdani, Head of Human Capital Division Andhyka Gautama Setyawan, internal juries from the first round of evaluation, as well as Division and Department Heads from the 12 finalist teams that participated in the second round of judging held on December 8–10, 2024. The event served as a form of appreciation for the teams' contributions in promoting and implementing the AKHLAK core values within their respective work units and the broader organizational environment. It also aimed to reinforce a values-based work culture. This initiative successfully increased employee acceptance of the AKHLAK Core Values, with the score rising from 70.65% in 2023 to 81.51% in 2024.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Pada acara *Best Change Agent Team* AKHLAK Awards 2024 disampaikan bahwa pemenang penghargaan 5 (lima) tim terbaik akan mendapatkan uang tunai serta pelatihan dalam negeri maupun luar negeri. Berbeda dari tahun sebelumnya bahwa pemilihan tahun ini memiliki kategori baru yaitu *Most Valuable Player (MVP) Change Agent* 2024. Adapun 5 tim terbaik dan MVP pada pemilihan *Best Change Agent Team* AKHLAK tahun 2024 yaitu:

- Juara 1: Tim 11–*Strategic Business Unit (SBU) Currency Solution* (Kolaborasi dari Departemen Persiapan Cetak Uang RI)
- Juara 2: Tim 36–Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan (Kolaborasi dari Departemen Pengamanan dan Departemen K3 dan Lingkungan)
- Juara 3: Tim 6–Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan (Kolaborasi dari Departemen Perencanaan dan Utilitas dan Departemen Pemeliharaan Teknik)
- Juara 4: Tim 15–*Strategic Business Unit (SBU) Currency Solution* (Kolaborasi dari Departemen Produksi Uang Logam)
- Juara 5: Tim 32–Divisi Riset dan Pengembangan (Kolaborasi dari *Research & Development Currency and Security Product Solution*, *Research & Development Currency & Security Printing Solution* dan *Security Design Solution*)
- *Most Valuable Player (MVP)*–Choirul Imam (Unit Persiapan Bahan dan Peralatan Penunjang Cetak Uang Kertas Lini B)

During the ceremony of *Best Change Agent Team* AKHLAK Awards 2024, it was announced that the top five winning teams would receive cash prizes and access to both domestic and international training programs. Unlike previous years, the 2024 selection introduced a new award category: *Most Valuable Player (MVP) Change Agent* 2024. The awardees for *Best Change Agent Team* AKHLAK 2024 are as follows:

- 1st Place: Team 11–*Strategic Business Unit (SBU) Currency Solution* (collaboration from the Department of Banknote Printing Preparation)
- 2nd Place: Team 36–Security, EHS, and Environment Division (collaboration between the Security Department and the Occupational Health, Safety & Environment Department)
- 3rd Place: Team 6–Engineering and Reliability Assurance Division (collaboration between the Planning & Utility Department and the Technical Maintenance Department)
- 4th Place: Team 15–*Strategic Business Unit (SBU) Currency Solution* (collaboration from the Coin Production Department)
- 5th Place: Team 32–Research and Development Division (collaboration among the Research & Development Currency and Security Product Solution, R&D Currency & Security Printing Solution, and Security Design Solution teams)
- *Most Valuable Player (MVP)*: Choirul Imam (Banknote Printing Material and Auxiliary Equipment Preparation Unit–Line B)

Pembekalan *Change Agent* dan *Change Champion Core Value* AKHLAK 2024

Briefing for Change Agents and Change Champions of AKHLAK Core Values 2024



Pada 29 Februari 2024, PERURI menggelar AKHLAK *Culture Journey* 2024 dengan tema “Menciptakan Perubahan Perilaku Melalui Peningkatan Peran *Change Champion* dan *Change Agent*” di Ruang Wahyu Hagono, Gd. SDM Karawang. Pembekalan oleh tim konsultan PIP Unpad memberikan panduan merencanakan program kerja dengan pendekatan ABCD (Amati, Bidik, Coba/ Cek, Diimplementasikan) untuk memudahkan *Change Agent* dalam mengimplementasikan *core value* AKHLAK di unit kerja masing-masing. Acara ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai etika dan budaya kerja yang berlandaskan AKHLAK di kalangan karyawan PERURI.

On February 29, 2024, PERURI held the AKHLAK *Culture Journey* 2024 with the theme “Fostering Behavioral Change through Strengthening the Roles of Change Champions and Change Agents” at the Wahyu Hagono Hall, Human Capital Building, Karawang. The briefing, delivered by the consulting team from PIP Unpad, provided guidance on developing work programs using the ABCD approach (Observe, Target, Try/Check, Implement), aimed at helping Change Agents implement the AKHLAK core values within their respective units. This event was intended to reinforce ethical values and a work culture grounded in AKHLAK among all PERURI employees.

Program *Brief Change Agent* AKHLAK PERURI 2024

PERURI AKHLAK Change Agent Program Brief 2024



PERURI menyelenggarakan Program *Brief Change Agent* AKHLAK 2024 pada 30 April di Ruang Wahyu Hagono Karawang, yang dihadiri oleh para *Change Agent* AKHLAK PERURI dan narasumber PIP Unpad. Kegiatan ini bertujuan memberikan gambaran mengenai format proposal program internalisasi AKHLAK dan memastikan bahwa setiap program yang diajukan sejalan dengan nilai AKHLAK, realistis, terukur, dan berdampak. Selama sesi, para *Change Agent* diberikan waktu untuk menyusun strategi dan inisiatif untuk memperkuat nilai AKHLAK di unit kerja masing-masing. Dengan adanya program ini, diharapkan bahwa setiap tim *Change Agent* dapat merumuskan dan melaksanakan program-program yang meningkatkan budaya kerja berdasarkan nilai-nilai AKHLAK di PERURI.

PERURI held the AKHLAK *Change Agent* Program Brief 2024 on April 30 at the Wahyu Hagono Hall in Karawang, attended by PERURI's AKHLAK Change Agents and representatives from PIP Unpad as guest speakers. The program aimed to provide an overview of the proposal format for AKHLAK internalization initiatives and to ensure that each submitted program aligns with AKHLAK values—being realistic, measurable, and impactful. During the session, Change Agents were given the opportunity to develop strategies and initiatives to reinforce AKHLAK values within their respective units. Through this program, each Change Agent team is expected to design and implement initiatives that strengthen a work culture rooted in AKHLAK values at PERURI.



Memasuki tahun ke-4 perjalanan AKHLAK, PERURI menyelenggarakan perlombaan internal yang melibatkan tim, membangun kerja sama, dan menyelesaikan segala tantangan kegiatan Peringatan 4 tahun AKHLAK.

Marking the fourth year of AKHLAK's journey as the core values for State-Owned Enterprises, PERURI organized an internal team-based competition to celebrate the milestone. The event fostered collaboration, teamwork, and creative problem-solving through various activities held as part of the AKHLAK 4th Anniversary Commemoration.

Memperkuat Budaya Inovasi Melalui *Innovation and Kaizen Award (IKA)* 2024

Sebagai bagian dari komitmen PERURI dalam menumbuhkan budaya inovasi dan meningkatkan daya saing Perusahaan, PERURI secara aktif membuka ruang pengembangan diri bagi karyawan melalui berbagai program pelatihan serta partisipasi dalam ajang inovasi, baik di tingkat internal maupun eksternal.

Salah satu program unggulan yang telah menjadi ikon inovasi di lingkungan PERURI sejak tahun 2023 adalah *Innovation and Kaizen Award (IKA)*, sebuah kompetisi tahunan yang dirancang untuk mendorong ide-ide kreatif dan solusi berkelanjutan dari para insan PERURI. IKA menjadi wadah aktualisasi talenta dan inovator internal untuk menyumbangkan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi dan pencapaian visi PERURI sebagai Perusahaan percetakan sekuriti terintegrasi dan penyedia solusi digital sekuriti kelas dunia.

Sejak pertama kali diselenggarakan, IKA terus mengalami peningkatan dari sisi jumlah peserta maupun kualitas inovasi yang dilombakan. Pada tahun 2024, sebanyak 664 karyawan turut serta dengan menyumbangkan 214 karya inovasi, atau terdapat kenaikan persentase sebesar 7,5% untuk Judul dan Kepesertaan IKA di tahun 2024. Fakta ini mencerminkan semangat tinggi dan pemikiran progresif yang hidup di seluruh lini organisasi PERURI.

Grafik Perkembangan Inovasi 2023-2024

Judul IKA 2023-2024
IKA 2023-2024 Title



Strengthening the Innovation Culture through the *Innovation and Kaizen Award (IKA)* 2024

As part of its ongoing commitment to cultivating a culture of innovation and enhancing corporate competitiveness, PERURI continues to provide opportunities for employee development through various training programs and participation in innovation competitions at both internal and external levels.

One of PERURI's flagship programs—recognized as a symbol of innovation since its launch in 2023—is the *Innovation and Kaizen Award (IKA)*. This annual competition is designed to encourage creative thinking and sustainable solutions from PERURI personnel. IKA serves as a platform for internal talent and innovators to make tangible contributions that support the Company's transformation and realization of its vision to become a world-class integrated security printing and digital security solution provider.

Since its inception, IKA has consistently shown growth in both the number of participants and the quality of submitted innovations. In 2024, a total of 664 employees participated, contributing 214 innovation proposals, reflecting a 7.5% increase in both submission titles and participation compared to the previous year. This progress demonstrates the high enthusiasm and forward-thinking mindset embedded across all levels of the PERURI organization.

Innovation Development Chart 2023-2024

Peserta IKA 2023-2024
IKA 2023-2024 Participant



Proses seleksi IAKA dimulai dari tahap pembekalan inovator, dilanjutkan dengan pengumpulan proposal dan video inovasi, serta melalui tahapan penyisihan, semifinal, hingga babak final. Dalam sesi final, inovator mempresentasikan karyanya di hadapan dewan juri, Direksi, dan seluruh karyawan PERURI. Para pemenang IAKA mendapatkan apresiasi dan penghargaan langsung dari Perusahaan sebagai bentuk dukungan dan motivasi untuk terus berkarya.

Inisiatif ini membuktikan bahwa PERURI tidak hanya mendorong inovasi sebagai slogan, tetapi juga sebagai praktik nyata yang diinternalisasikan dan diberi ruang untuk berkembang. IAKA merupakan pilar penting dalam strategi keberlanjutan PERURI, karena inovasi adalah fondasi utama untuk menciptakan nilai jangka panjang dan ketangguhan Perusahaan di masa depan.

The IAKA selection process begins with an innovation briefing session for participants, followed by the submission of innovation proposals and accompanying videos. The process continues through several stages—preliminary selection, semifinals, and the final round. During the final session, innovators present their ideas before a panel of judges, the Board of Directors, and PERURI employees. Winners of IAKA receive direct recognition and awards from the Company as a form of appreciation and motivation to continue innovating.

This initiative demonstrates that PERURI does not merely promote innovation as a slogan, but as a concrete practice that is internalized and nurtured. IAKA stands as a key pillar of PERURI's sustainability strategy, as innovation is the foundation for long-term value creation and future organizational resilience.

IAKA 2024 *Connected, Collaborate, Competent*



Pada 6 September 2024, PERURI telah melaksanakan Semi Final dan Grand Final *Innovation Award and Kaizen Award* (IAKA) 2024 bertempat di Balai Subono Mantovani. Sebelumnya, telah diadakan Tahap Penyisihan pada 14-15 Agustus 2024 di masing-masing divisi dan departemen serta anak perusahaan sebagai bagian dari pembelajaran berinovasi. Hasil penilaian menjadi pencapaian inovasi untuk predikat *Gold*, *Silver* dan *Bronze*.

Adapun 16 tim yang masuk Semifinal terdiri dari 8 tim *Stream* Inovasi, yaitu:

1. Tim 184: PERURI SAFE+
2. Tim 187 PGA: *PERURI Graph Analytics*
3. Tim 125: Rancang Bangun Simulator Pneumatik sebagai Alat Uji Gerak Silinder *Built up Pneumatik Tools* untuk Persiapan *Spare Part* pada Mesin Ctpak dan Peralatan Mesin PERURI Berbasis Sistem Auto Pneumatik
4. Tim 175: *Innovating with Tera Seals: Enhancing Products and Building Capabilities for New Business Ventures*
5. Tim 193 INAtix: *Government's Secured e-Ticketing Solution*
6. Tim 144: *Automation of Punch Machine for Enhanced Safety and Realtime Digitalization Insheet Counter to Support Indi 4.0*
7. Tim 27: Transformasi Digital Proses Produksi Buku Paspor Menggunakan *Multi Code (Barcode & QR Code)* dengan Basis Data *Operational Database SQL*
8. Tim 10: Sistem Aplikasi Kontrak Pengadaan PERURI (SAKTI)



On September 6, 2024, PERURI held the Semifinal and Grand Final of the Innovation and Kaizen Award (IAKA) 2024 at the Balai Subono Mantovani. Prior to this, the Preliminary Selection Stage was conducted on August 14–15, 2024, across various divisions, departments, and subsidiaries as part of the Company's innovation learning process. Based on evaluation results, participating teams were awarded innovation recognition in the form of Gold, Silver, and Bronze distinctions.

A total of 16 teams advanced to the Semifinals, consisting of 8 teams from the Innovation Stream, as follows:

1. Team 184: PERURI SAFE+
2. Team 187 PGA: *PERURI Graph Analytics*
3. Team 125: Design and Development of a Pneumatic Simulator as a Motion Testing Tool for Built-up Pneumatic Cylinder Tools in Preparation for Spare Parts on Ctpak Machines and Other PERURI Machinery Based on Auto Pneumatic Systems
4. Team 175: *Innovating with Tera Seals: Enhancing Products and Building Capabilities for New Business Ventures*
5. Team 193 INAtix: *Government's Secured e-Ticketing Solution*
6. Team 144: *Automation of Punch Machine for Enhanced Safety and Real-Time Digitalization of Insheet Counter to Support Industry 4.0*
7. Team 27: Digital Transformation of Passport Book Production Using Multi-Code (Barcode & QR Code) Integrated with Operational Database SQL
8. Team 10: PERURI Procurement Contract Application System (SAKTI)

Dan 8 tim dari Stream Kaizen yaitu:

1. Tim 141: *integrating artificial intelligence for predictive maintenance of grease pump pressure impression cylinder in intaglio komori printing machine*
2. Tim 150: Peningkatan Kapasitas Produksi Pengemasan Uang Rupiah Logam pada Mesin Velec
3. Tim 37: *Predictive Analytics for Scheduling Preventive Maintenance Of Banknotes Production Machines Using Data Mining and Computerized Maintenance Management System (CMMS) Hartech Mart*
4. Tim 138: Implementasi Digitalisasi *High Accuracy Counter* pada Mesin Cetak Ugam MRV 150 untuk Peningkatan Performa dan Produktivitas
5. Tim 91: *Multitera for Digital Document*
6. Tim 163: Optimalisasi Sistem Informasi Penomoran Produksi Paspor Mesin Laser Perforasi untuk Meningkatkan Produktivitas
7. Tim 172: Mengurangi Tingkat Kerusakan Pelat pada Proses *Electroforming* dengan Memodifikasi Layer Mesin *Nickel Bath* pada Proses Produksi Pelat Intaglio
8. Tim 21: SMART (*Seamless Manufacturing Automation through Revolutionary Technology*) Velec Machine Integration

Penilaian terhadap 16 semifinalis dilakukan atas pemaparan inovasi dan tanya jawab dengan panelis penguji. Panelis penguji menentukan 8 tim *Grand Finalist* dan langsung dinilai untuk memperoleh kandidat Juara IAKA 2024 yang diumumkan pada acara Syukuran Gathering HUT ke-53 PERURI.

And 8 teams from Stream Kaizen namely:

1. Team 141: Integrating Artificial Intelligence for Predictive Maintenance of Grease Pump Pressure on Intaglio Komori Printing Machine
2. Team 150: Increasing Coin Packaging Production Capacity on Velec Machines
3. Team 37: Predictive Analytics for Scheduling Preventive Maintenance of Banknote Production Machines Using Data Mining and CMMS (Hartech Mart)
4. Team 138: Implementation of High Accuracy Counter Digitalization on Ugam MRV 150 Printing Machine to Improve Performance and Productivity
5. Team 91: Multitera for Digital Document
6. Team 163: Optimization of Passport Laser Perforation Production Numbering Information System to Increase Productivity
7. Team 172: Reducing Plate Damage in Electroforming Process by Modifying the Nickel Bath Layer in the Intaglio Plate Production Process
8. Team 21: SMART (Seamless Manufacturing Automation through Revolutionary Technology) Velec Machine Integration

The semifinalists were evaluated based on their innovation presentations and a Q&A session with a panel of judges. From these sessions, 8 teams were selected as Grand Finalists and immediately assessed to determine the winners of IAKA 2024, which were later announced during the PERURI 53rd Anniversary Gathering Celebration.

Talent Development Program

Talent Development Program (TDP) merupakan inisiatif strategis PERURI dalam rangka mengembangkan potensi karyawan untuk mencapai tingkat kompetensi yang lebih tinggi. Fokus utama dari TDP adalah peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan sikap, yang diimplementasikan melalui berbagai program pelatihan yang mencakup aspek teknis, kepemimpinan, dan manajerial, serta mendukung pergerakan karir karyawan.

Pada tahun 2024, PERURI melanjutkan fokus pengembangan talenta yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya. Program ini difokuskan pada pendidikan dan pelatihan yang mendukung pengembangan kepemimpinan profesional, serta kompetensi yang sejalan dengan rencana jangka panjang Perusahaan. Salah satu bentuknya adalah program *Talent Development* untuk jabatan kepala unit dan kepala seksi, yang dirancang untuk mempersiapkan karyawan dalam menghadapi tantangan di tingkat manajerial yang lebih tinggi.

Selain itu, PERURI juga memperkenalkan berbagai bentuk peningkatan pengetahuan yang dapat diakses oleh karyawan, seperti *Learning Management System* (LMS), pelatihan intensif, *workshop*, seminar, dan konferensi yang diselenggarakan baik di dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kapabilitas karyawan, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih maksimal dalam mencapai tujuan Perusahaan. Dengan pendekatan yang komprehensif, PERURI berupaya untuk membentuk SDM yang siap menghadapi perubahan dan tantangan yang ada.

Talent Development Program

The Talent Development Program (TDP) is a strategic initiative by PERURI aimed at nurturing employee potential to achieve higher levels of competency. The primary focus of the TDP is to enhance skills, knowledge, and attitudes through a variety of training programs covering technical, leadership, and managerial aspects, while also supporting employee career progression.

In 2024, PERURI continued its talent development focus established in the previous year. The program emphasized education and training initiatives that foster professional leadership development and build competencies aligned with the Company's long-term strategic plans. One such initiative was the Talent Development Program for Unit Heads and Section Heads, designed to prepare employees for challenges at more advanced managerial levels.

In addition, PERURI introduced a range of knowledge enhancement opportunities accessible to employees, including a Learning Management System (LMS), intensive training sessions, workshops, seminars, and conferences conducted both domestically and internationally. These activities aim to broaden employee perspectives and strengthen their capabilities, enabling them to make greater contributions toward the achievement of the Company's goals. Through this comprehensive approach, PERURI is committed to developing a workforce that is resilient, future-ready, and capable of navigating change and emerging challenges.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA KARYAWAN (K3)

Occupational Health and Safety (OHS) [GRI 403-1] [GRI 403-8] [OJK F.21]

PERURI berkomitmen penuh terhadap perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) seluruh karyawan dengan mematuhi regulasi nasional dan standar internasional yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan yang mengatur prinsip, tata kelola, dan implementasi K3 secara menyeluruh, guna meminimalkan potensi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja.

PERURI telah berhasil meraih Sertifikasi Sistem Manajemen K3 sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 dengan rating Emas, serta Sertifikasi ISO 45001:2018, sebuah standar internasional yang menetapkan persyaratan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Sertifikasi ini menjadi bentuk pengakuan terhadap efektivitas dan konsistensi sistem yang diterapkan Perusahaan dalam menjaga keselamatan lingkungan kerja.

Untuk mendukung penerapannya, PERURI membangun kerangka kerja K3 yang terstruktur dan mencakup seluruh proses kegiatan produksi. Sistem ini meliputi identifikasi potensi bahaya, evaluasi risiko, serta penerapan langkah-langkah pengendalian risiko secara proaktif. Pengelolaan dan pengawasan implementasi K3 dilakukan oleh Departemen K3 & Lingkungan, yang bertanggung jawab dalam memastikan seluruh standar dan prosedur dijalankan secara konsisten.

Badan Organisasi K3 [GRI 403-1] [GRI 403-4]

Unit kerja Departemen K3 dan Lingkungan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan K3 serta disiplin sistem manajemen K3. Unit kerja tersebut bekerja sama dengan Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang diketuai oleh Kepala Divisi Pengamanan, K3 dan Lingkungan dengan beranggotakan perwakilan unit kerja dari Serikat Pekerja Perusahaan. P2K3 memiliki tugas untuk melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap penerapan K3 Perusahaan. Struktur organisasi P2K3 telah disahkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP-445/VIII/2019 tentang Pembaruan Susunan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2024, Unit kerja Departemen K3 dan Lingkungan PERURI beranggotakan 19 (sembilan belas) orang. Seluruh anggota Badan Organisasi bertanggung jawab atas implementasi K3 yang sesuai dengan prosedur, termasuk didalamnya implementasi manajemen risiko.

PERURI is fully committed to ensuring the health and safety of all employees by complying with applicable national regulations and international standards. This commitment is manifested through the implementation of the Company's Management System Policy, which governs the principles, governance, and comprehensive implementation of Occupational Health and Safety (OHS) practices to minimize the risk of workplace accidents and occupational illnesses.

PERURI has successfully obtained the Occupational Health and Safety Management System Certification in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, achieving a Gold Rating, as well as the ISO 45001:2018 Certification, an international standard that sets requirements for occupational health and safety management systems. These certifications reflect the Company's recognition for effectively and consistently maintaining a safe working environment.

To support this commitment, PERURI has established a structured OHS framework that covers all stages of its production activities. The system includes hazard identification, risk evaluation, and the proactive implementation of risk control measures. The implementation and oversight of OHS practices are managed by the Occupational Health, Safety & Environment Department, which is responsible for ensuring that all standards and procedures are applied consistently across operations.

OHS Organizational Body [GRI 403-1] [GRI 403-4]

The Occupational Health, Safety & Environment Department is responsible for ensuring compliance with OHS-related laws and regulations as well as enforcing discipline in the implementation of the OHS management system. This unit works in close coordination with the Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3), which is chaired by the Head of the Security, OHS, and Environment Division and includes representatives from the Company's Labor Union units. P2K3 is tasked with evaluating and supervising the implementation of OHS within the Company. The structure of the P2K3 organization was formalized under Board of Directors Decree No. SKEP-445/VIII/2019 concerning the Updated Composition of the Company's Occupational Health and Safety Steering Committee.

As of December 31, 2024, the Occupational Health, Safety & Environment Department consists of 19 members. All members of the organizational body are responsible for the proper implementation of OHS in accordance with established procedures, including the application of risk management practices.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2] [GRI 403-7]

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2] [GRI 403-7]

PERURI telah mengidentifikasi jenis-jenis bahaya terkait K3 yang berpotensi terjadi di area operasional Perusahaan. Perusahaan membagi jenis bahaya sebagai berikut:

PERURI has identified various types of OHS-related hazards that may arise in its operational areas. The Company categorizes these hazards as follows:

Jenis Bahaya Hazard Type	Definisi Definition
Bahaya Fisika Physical Hazards	Kebisingan, pencahayaan, temperatur udara, kelembaban udara Noise, lighting, air temperature, air humidity
Bahaya Kimia Chemical Hazards	Debu, gas organik (<i>benzene, toluene, xylene</i>) Dust, organic gases (benzene, toluene, xylene)
Bahaya Biologi Biological Hazards	Virus dan bakteri Viruses and bacteria
Bahaya Ergonomi Ergonomic Hazards	<i>Manual handling</i> pengangkatan bahan/hasil cetak (kertas lembar besar uang, materai, pita cukai, dan lain), posisi duduk yang tidak ergonomis Manual handling of materials/printed products (e.g., large-format banknotes, tax stamps, excise bands), non-ergonomic sitting posture
Bahaya Psikologi Psychological Hazards	Stres akibat pekerjaan Work-related stress

Adapun hasil identifikasi bahaya, risiko, dan insiden K3 yang dilakukan berikut mitigasinya di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The results of the identification of hazards, risks, and OHS incidents carried out along with their mitigation in 2024 are as follows:

No	Kegiatan Berpotensi Risiko Activity with Potential Risk	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Pengendalian dan Mitigasi Control and Mitigation Measures
1	Proses kerja cetak menggunakan bahan B3 Printing process using hazardous materials (B3)	Paparan uap kimia Chemical vapor exposure	1. Monitoring hasil pengukuran faktor bahaya kimia selalu di bawah NAB 2. Penggunaan APD masker kimia yang standar 1. Monitoring chemical hazard levels to ensure they remain below threshold limits (NAB) 2. Use of standard chemical respirator masks
2	Proses kerja persiapan cetak dan cetak menggunakan bahan B3 dan logam Pre-printing and printing processes involving B3 and metals	Paparan debu kimia mikro dan debu logam lainnya Exposure to micro chemical and metal dust	1. Monitoring hasil pengukuran faktor bahaya kimia selalu di bawah NAB 2. Penggunaan APD Masker kimia yang standar 1. Monitoring hazard factors below NAB 2. Use of standard chemical masks
3	Proses kerja pada mesin cetak yang berhubungan dengan benda bergerak dan berputar Operating printing machines with moving/rotating parts	Jari tangan terjepit Fingers getting caught	1. Selalu mengaktifkan <i>safety device</i> pada mesin 2. Tidak memodifikasi mesin yang membuka <i>cover</i> penutup mesin bergerak 3. Melaksanakan <i>safety briefing</i> untuk mengingatkan bekerja sesuai IK 4. Penggunaan APD sarung tangan sesuai risiko kerja 1. Activation of safety devices 2. No unauthorized modification of machine covers 3. Conducting safety briefings 4. Use of gloves appropriate to the risk
4	Proses kerja mesin <i>punch</i> bintang Operating punch star machines	Jari tangan terpotong Finger cuts	1. Rekayasa <i>engineering</i> dengan menambahkan pelindung pada pisau mesin 2. <i>Relayout</i> area kerja dengan memperbaiki alur proses masuk dan keluar barang, memperketat alur FIFO 1. Engineering control: blade guards 2. Workflow redesign to improve material in/out flow and enforce FIFO
5	Bekerja pada area Pengelolaan limbah cair B3 Working in hazardous liquid waste management area	Terpeleset Slipping	1. Tidak melaksanakan pekerjaan sendiri 2. Pengawasan penggunaan APD lengkap di area kerja 1. No working alone 2. Supervision of full PPE usage in the area

No	Kegiatan Berpotensi Risiko Activity with Potential Risk	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Pengendalian dan Mitigasi Control and Mitigation Measures
6	Bekerja pada area Pengelolaan limbah cair B3 Working in hazardous liquid waste management area	Tumpahan dan bocoran limbah cair B3 Spills and leaks of hazardous liquid waste	1. Pemasangan teknologi <i>IoT</i> pada <i>water gate</i> untuk mitigasi tumpahan 2. Pemasangan CCTV pada area TPS LB3 untuk pemantauan volume bak/tangki limbah cair B3 3. Pembuatan tanggulan pada tangki limbah cair B3 dengan kapasitas 110% dari penyimpanan tangki 4. Rekayasa <i>engineering</i> dengan pembuatan bak penampungan darurat sebelum masuk ke titik keluar yang mengarah ke badan air 5. Bekerja sesuai dengan IK dan memastikan operator memahami IK 6. Penyediaan peralatan tanggap darurat tumpahan limbah cair B3 di area tangki limbah B3
7	Pengoperasian <i>forklift</i> Forklift operation	Tertabrak <i>forklift</i> Collision	1. Operator <i>forklift</i> wajib memiliki SIO 2. Kewajiban penggunaan APD terutama <i>safety shoes</i> untuk seluruh karyawan yang memasuki area produksi
8	Proses kerja persiapan cetak, cetak, khazanah yang bersinggungan dengan benda tajam/sisi benda tajam Pre-printing, printing, and things involving sharp edges	Jari tangan tergores dan tersayat Cuts and lacerations on hands	1. Melaksanakan <i>safety briefing</i> untuk mengingatkan bekerja sesuai IK 2. Penggunaan APD sarung tangan sesuai risiko kerja
9	Pekerjaan <i>sampling</i> laboratorium menggunakan bahan B3 Laboratory sampling using hazardous materials	Terpapar B3 (terhirup dan terciprat) Exposure to B3 (inhalation/splashes)	1. Penggunaan APD standar bekerja di Lab 2. Bekerja sesuai dengan IK 3. Tidak menggunakan alat bantu kerja yang tidak standar
10	Pengoperasian mesin insinerator Incinerator operation	Tangan terjepit Hand entrapment	1. Rekayasa <i>engineering</i> dengan menutup semua celah terbuka pada mesin berputar 2. Pemasangan rambu K3 sesuai dengan bahaya dan risiko 3. Bekerja sesuai dengan IK dan memastikan seluruh operator mesin memahami IK 4. Penggunaan APD sesuai dengan standar dan risiko pekerjaan
11	Pengoperasian mesin insinerator Incinerator operation	Paparan panas Heat exposure	1. Pemasangan rambu K3 sesuai dengan bahaya dan risiko 2. Bekerja sesuai dengan IK dan memastikan seluruh operator mesin memahami IK 3. Penggunaan APD sesuai dengan standar dan risiko pekerjaan
12	Pengoperasian mesin insinerator Incinerator operation	Paparan bahan B3 Exposure to hazardous materials	1. Pemasangan rambu K3 sesuai dengan bahaya dan risiko 2. Bekerja sesuai dengan IK dan memastikan seluruh operator mesin memahami IK 3. Penggunaan APD masker dan sarung tangan kimia sesuai dengan standar dan risiko pekerjaan
13	Pengoperasian mesin insinerator Incinerator operation	Kebakaran Fire	1. Pengecekan dan <i>maintenance</i> mesin berkala untuk menjaga mesin tidak <i>overheat</i> 2. Menyediakan APAR dan <i>Hydrant</i> 3. Pengecekan berkala APAR dan <i>Hydrant</i>

No	Kegiatan Berpotensi Risiko Activity with Potential Risk	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Pengendalian dan Mitigasi Control and Mitigation Measures
14	Perjalanan Kerja dan Perjalanan Dinas Pendidikan/Non Pendidikan Business and official travel (educational/non-educational)	Kecelakaan kendaraan bermotor, luka ringan hingga <i>fatality</i> Traffic accidents, minor to fatal injuries	1. Sosialisasi <i>safety riding</i> 2. Imbauan <i>safety riding</i> pada saat menuju jam pulang kerja 3. Kewajiban penggunaan helm SNI untuk berkendara di lingkungan Perusahaan 4. Pengaturan lalu lintas di dalam kawasan dan melengkapi rambu-rambu lalu lintas 5. <i>Checklist</i> pemeriksaan kendaraan dinas secara rutin 1. Safety riding campaigns 2. Reminders at end-of-day shifts 3. Mandatory use of SNI-certified helmets within company premises 4. Internal traffic control and signage 5. Routine service checklist for company vehicles

Pengendalian Risiko K3 [GRI 403-2] [GRI 403-8]

Sebagai bagian dari upaya sistematis dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, PERURI menetapkan langkah-langkah pengendalian bahaya dan risiko kerja melalui pendekatan yang berbasis identifikasi dan analisis menyeluruh terhadap potensi risiko. Metode utama yang digunakan adalah HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control*), yang diterapkan secara rutin di setiap seksi/unit kerja, terutama pada area produksi yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi.

Identifikasi ini menjadi dasar bagi penyusunan strategi pengendalian bahaya, termasuk pelaksanaan program pemeriksaan dan pengujian peralatan kerja oleh Perusahaan Jasa K3 yang memiliki izin resmi. Jenis peralatan yang diuji meliputi alat angkat dan angkut (seperti *forklift*, *handlift*, lift barang dan lift penumpang, serta *crane*), penyalur petir, bejana tekan, instalasi listrik, hingga pesawat tenaga dan produksi. Seluruh hasil pemeriksaan dan pengujian tersebut kemudian diajukan kepada UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II untuk memperoleh validasi dan pengesahan.

Lebih lanjut, PERURI juga melakukan pengukuran lingkungan kerja secara berkala guna memastikan bahwa para pekerja tidak terpapar risiko yang dapat menyebabkan Penyakit Akibat Kerja (PAK) atau kecelakaan kerja. Fokus pengukuran mencakup aspek fisika, kimia, biologi, ergonomi, dan psikologi. Kegiatan ini menjadi bentuk pencegahan proaktif terhadap paparan yang berisiko bagi kesehatan tenaga kerja.

Pada tahun 2024, kegiatan pengukuran kualitas lingkungan kerja dilakukan oleh mitra eksternal. Tim dari mitra eksternal melakukan asesmen lapangan, menyusun laporan hasil pengukuran, serta menyampaikan rekomendasi pengendalian apabila ditemukan hasil yang berada di bawah atau melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang telah ditetapkan. Laporan tersebut disampaikan kepada unit kerja terkait untuk dilakukan tindak lanjut dan perbaikan sesuai rekomendasi.

Dengan penerapan metode identifikasi risiko yang konsisten, serta kerja sama dengan pihak profesional eksternal, PERURI memastikan bahwa setiap potensi bahaya di tempat kerja dikelola secara bertanggung jawab dan sesuai standar tertinggi, sehingga dapat menjaga keselamatan serta mencegah gangguan kesehatan bagi seluruh karyawan.

OHS Risk Control [GRI 403-2] [GRI 403-8]

As part of a systematic effort to create a safe and healthy work environment, PERURI has established comprehensive hazard and risk control measures based on thorough identification and analysis of potential risks. The primary method used is HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*), which is routinely applied across all sections and work units—particularly in production areas with higher risk levels.

This identification process forms the basis for hazard control strategies, including the implementation of equipment inspection and testing programs conducted by licensed Occupational Health and Safety (OHS) service providers. The types of equipment inspected include lifting and transport devices (such as forklifts, handlifts, freight elevators, passenger lifts, and cranes), lightning arresters, pressure vessels, electrical installations, and power and production machinery. All inspection and testing results are submitted to the Regional Labor Supervision Office II (UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II) for validation and approval.

In addition, PERURI conducts regular workplace environmental monitoring to ensure that workers are not exposed to risks that could cause Occupational Diseases (PAK) or work-related accidents. These assessments focus on physical, chemical, biological, ergonomic, and psychological aspects. Such initiatives serve as proactive measures to prevent harmful exposure and health hazards among employees.

In 2024, workplace environment quality assessments were carried out by external professional partner. The team conducted field assessments, compiled detailed measurement reports, and provided control recommendations when results were found to be below or above the established Threshold Limit Values (NAB). These reports were then submitted to the relevant work units for appropriate follow-up and corrective action.

Through the consistent application of risk identification methods and collaboration with qualified external experts, PERURI ensures that all workplace hazards are managed responsibly and in accordance with the highest standards, thereby safeguarding employee health and preventing occupational incidents.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3] [GRI 403-6]

PERURI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung kesejahteraan seluruh karyawan maupun mitra kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan layanan kesehatan kerja yang komprehensif di seluruh fasilitas produksi kami. Setiap pabrik dilengkapi dengan poliklinik dan unit Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), yang beroperasi dengan dukungan tenaga medis profesional, termasuk dokter, perawat, dan petugas kesehatan terlatih yang tersertifikasi *Hyperkes*. Fasilitas ini tersedia bagi seluruh karyawan maupun pihak ketiga yang beraktivitas di lingkungan pabrik, dan dirancang untuk memberikan respons cepat terhadap kondisi darurat serta pemantauan kesehatan berkala.

Selain itu, seluruh karyawan PERURI tercakup dalam program jaminan kesehatan nasional melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program ini memastikan akses terhadap layanan kesehatan yang layak bagi karyawan dan keluarganya, sebagai bagian dari perlindungan sosial yang holistik.

Pada 2024, Unit K3 bersama Seksi Pelayanan Karyawan bekerja sama menyediakan Program *In House Clinic* serta Dokter Perusahaan dan paramedisnya. Kegiatan yang dilakukan antara lain penilaian bahaya kesehatan di lingkungan kerja, memberikan rekomendasi pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK), dan sosialisasi pencegahan PAK di lingkungan kerja.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-4]

PERURI mengedepankan prinsip partisipatif dalam penerapan Sistem Manajemen K3. Seluruh karyawan didorong untuk terlibat aktif melalui berbagai kanal komunikasi dan konsultasi yang disediakan, antara lain:

1. Nota Dinas: Perwakilan Unit Kerja dapat menyampaikan masukan, saran, keluhan, atau tanggapan terkait aspek K3 kepada Unit K3 melalui nota resmi.
2. Safety Patrol: Ketika Tim K3 melakukan observasi lapangan, karyawan dapat menyampaikan secara langsung masukan atau temuan terkait kondisi lingkungan kerja.
3. Rapat atau Forum P2K3: Karyawan yang menjadi perwakilan Unit Kerja, Serikat Pekerja, maupun perwakilan manajemen dapat menyampaikan isu atau usulan perbaikan terkait K3 dalam forum formal ini.

Melalui pendekatan sistematis dan kolaboratif tersebut, PERURI memastikan bahwa budaya keselamatan kerja tidak hanya menjadi kewajiban Perusahaan, tetapi juga menjadi bagian dari kesadaran kolektif seluruh insan PERURI. Dengan penerapan sistem K3 yang kuat, PERURI tidak hanya menjaga keberlangsungan operasional, tetapi juga mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Occupational Health Services [GRI 403-3] [GRI 403-6]

PERURI is committed to fostering a safe, healthy, and supportive work environment that promotes the well-being of all employees and business partners. This commitment is realized through the provision of comprehensive occupational health services at all of the Company's production facilities. Each facility is equipped with a clinic and a First Aid Unit (P3K), operated by certified medical professionals—including doctors, nurses, and health officers trained in occupational health and safety (*Hyperkes*-certified). These services are available to all employees as well as third parties operating within the factory premises, and are designed to provide immediate emergency response and regular health monitoring.

In addition, all PERURI employees are enrolled in the national health insurance program managed by the Social Security Administration Agency (BPJS). This ensures access to adequate healthcare services for employees and their families as part of a comprehensive social protection framework.

In 2024, the OHS Unit, in collaboration with the Employee Services Section, implemented an In-House Clinic Program supported by a Company Doctor and medical staff. Activities conducted under this program included workplace health hazard assessments, recommendations for the prevention of Occupational Diseases (PAK), and workplace health education and awareness campaigns to help prevent PAK-related risks.

Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety [GRI 403-4]

PERURI prioritizes a participatory approach in the implementation of its OHS. All employees are encouraged to take an active role through various communication and consultation channels, including:

1. Official Memorandums (Nota Dinas): Work unit representatives can submit feedback, suggestions, complaints, or responses related to OHS matters directly to the OHS Unit via official memorandums.
2. Safety Patrols: During field observations conducted by the OHS Team, employees are encouraged to provide direct feedback or report any findings related to workplace conditions.
3. P2K3 Meetings or Forums: Employees representing work units, labor unions, and management may raise issues or propose improvements concerning OHS during these formal forums.

Through this systematic and collaborative approach, PERURI ensures that a culture of occupational safety is not solely the responsibility of the Company but a shared commitment across the entire organization. By maintaining a strong OHS system, PERURI safeguards not only the continuity of its operations but also promotes a safe, healthy, and productive work environment for all.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Pada awal tahun, Perusahaan merancang pelatihan, penyelenggara yang berkompeten dalam penyelenggaraan pelatihan terkait, dan pekerja yang akan diikutsertakan dalam pelatihan. Sosialisasi dan pelatihan K3 diberikan kepada karyawan organik maupun kontrak, termasuk tenaga *outsourcing*, untuk membangun kesadaran K3 serta *safety culture* ketika bekerja di area PERURI. Berikut jenis sosialisasi dan pelatihan K3 yang rutin diselenggarakan:

1. *Safety Induction*, diberikan kepada karyawan baru baik karyawan tetap, kontrak, ataupun *outsourcing*, pekerja vendor yang akan memulai pekerjaan, dan tamu yang masuk ke area PERURI;
2. Seminar K3, diselenggarakan setiap peringatan Bulan K3 Nasional dan diikuti oleh perwakilan karyawan diseluruh Unit Kerja;
3. *Learning Management System* Light PERURI, merupakan aplikasi pembelajaran yang dapat diakses seluruh karyawan PERURI dan didalamnya menyediakan materi, soal *pretest*, dan *post-test* terkait penerapan K3 di Perusahaan;
4. Simulasi tanggap darurat, merupakan agenda sosialisasi prosedur penanganan keadaan darurat kepada karyawan yang bertujuan melatih keterampilan, kesiapan dan kesigapan dalam kondisi darurat seperti gempa bumi, kebakaran, keracunan masal, tumpahan/bocoran limbah B3;
5. *Safety Talk*, sebagai media sosialisasi kepada karyawan untuk mengingatkan kembali pentingnya penerapan dan norma K3 di Perusahaan. *Safety Talk* dilaksanakan setiap semester dengan peserta perwakilan karyawan Unit Kerja dengan tema *safety talk* yang berbeda setiap pelaksanaannya.

PERURI juga berupaya meningkatkan kesadaran K3 melalui program berikut:

- Peringatan Bulan K3 Nasional
- Webinar dengan tema K3
- Lomba dengan tema K3
- *Public address* ketentuan K3 yang dibacakan pada jam-jam tertentu
- Pemasangan spanduk, tanda, dan rambu K3
- *Safety Observation Card*

Pada implementasinya, Perusahaan menanggung penuh biaya pelatihan dan memberikan insentif bagi karyawan yang mengikuti pelatihan. Setelah pelatihan dilaksanakan, Perusahaan akan mengevaluasi efektivitas dari pelatihan dan meminta karyawan yang mengikuti pelatihan untuk mengimplementasikan hasil pelatihan tersebut pada aspek-aspek kerja yang relevan. Sepanjang tahun 2024, pelatihan K3 yang telah diselenggarakan bagi karyawan antara lain adalah sebagai berikut:

OHS Training [GRI 403-5]

At the beginning of each year, the Company designs its OHS training plans, selects competent training providers, and determines the employees who will participate. OHS training and awareness programs are provided to both permanent and contract employees, including outsourced personnel, to foster OHS awareness and promote a strong safety culture within the PERURI work environment. The following types of OHS training and socialization programs are routinely conducted:

1. *Safety Induction*: Provided to all new employees—including permanent, contract, and outsourced workers—as well as vendor personnel commencing work and visitors entering PERURI areas.
2. *OHS Seminars*: Conducted annually in conjunction with the National OHS Month celebration, with participation from employee representatives across all work units.
3. *LIGHT PERURI Learning Management System*: An e-learning platform accessible to all PERURI employees, offering materials, pre-tests, and post-tests related to the implementation of OHS practices in the Company.
4. *Emergency Response Simulations*: Designed to familiarize employees with emergency handling procedures and train their skills, preparedness, and responsiveness in scenarios such as earthquakes, fires, mass poisoning, and hazardous waste spills/leaks.
5. *Safety Talks*: Serve as an awareness tool to remind employees of the importance of OHS practices and standards. *Safety Talks* are conducted biannually with participants from each work unit, focusing on different themes in each session.

PERURI also seeks to enhance OHS awareness through the following initiatives:

- Commemoration of National OHS Month;
- OHS-themed webinars;
- OHS-themed competitions;
- Scheduled public address announcements on OHS guidelines;
- Installation of OHS banners, signs, and hazard warnings;
- Use of *Safety Observation Cards*.

The Company fully covers the cost of all training programs and provides incentives for employees who participate. Following each training session, the Company evaluates its effectiveness and encourages trained employees to apply the acquired knowledge to relevant aspects of their work. The OHS training programs conducted for employees in 2024 included the following:

01
02
03
04
05
06
07
08
09
10

No.	Nama Pelatihan Training Subject	Peserta Participants	Pelaksanaan Date
1	Seminar Bulan K3: “Budayakan K3, sehat dan selamat dalam bekerja, terjaga keberlangsungan usaha” OHS Month Seminar: “Foster OHS Culture—Stay Healthy and Safe at Work to Ensure Business Continuity”	Perwakilan karyawan PERURI area Produksi dan Penunjang Produksi Employee representatives from PERURI's Production and Support areas	19 & 21 Februari 2024 February 19 & 21, 2024
2	<i>Safety Talk</i> : “Sosialisasi P3K di Tempat Kerja” Safety Talk: “First Aid in the Workplace”		4 Juni 2024 June 4, 2024
3	Pembekalan <i>Safety Agent</i> Safety Agent Briefing		13 Agustus 2024 August 13, 2024
4	Pembekalan Satgas Damkar Fire Response Task Force Training		20-21 Agustus 2024 August 20-21, 2024
5	Pembekalan Satgas P3K First Aid Response Task Force Training		28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024

**PERURI Gelar Simulasi Tanggap Darurat untuk
Tingkatkan Kesiapsiagaan Karyawan**
PERURI Conducts Emergency Response Simulation to
Enhance Employee Preparedness

Bulan K3 Nasional Tahun 2024
National OHS Month 2024



PERURI menyelenggarakan Simulasi Tanggap Darurat di Kantor PERURI pada 18 Desember 2024. Kegiatan ini melibatkan seluruh karyawan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi keadaan darurat dan memastikan kesiapan peralatan dan prosedur tanggap darurat di lingkungan kerja. Simulasi dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen PERURI terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan mengacu pada berbagai regulasi nasional dan standar internasional. Kegiatan mencakup berbagai skenario darurat, seperti penanganan kebakaran api kecil dan besar, pertolongan pertama pada korban di ketinggian, dan evakuasi korban melalui teknik *vertical rescue*.

On December 18, 2024, PERURI conducted an Emergency Response Simulation at its headquarters, engaging all employees to strengthen readiness in handling emergency situations and to ensure the functionality of emergency equipment and procedures in the workplace. This simulation was part of PERURI's commitment to implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) and was conducted in accordance with applicable national regulations and international standards. The simulation covered a variety of emergency scenarios, including the handling of small and large-scale fires, first aid for victims at height, and victim evacuation using vertical rescue techniques.

PERURI menyelenggarakan kegiatan Bulan K3 Nasional Tahun 2024 dengan tema “Budayakan K3, Sehat dan Selamat dalam Bekerja, Terjaga Keberlangsungan Usaha” selama periode Januari-Maret, yang melibatkan karyawan dari berbagai unit kerja di lingkungan PERURI, seperti Gedung SBU Currency Solution RI Lini A, Gedung Administrasi, dan Danau PERURI. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan norma K3 di kalangan karyawan, serta menciptakan kaidah kerja aman di lingkungan perusahaan. Kegiatan yang diselenggarakan meliputi *Safety Roadshow* pada 19 dan 21 Februari, serta *Lomba Rescue*/penyelamatan korban dalam air pada 7 Maret. Dengan melibatkan karyawan dari berbagai unit kerja, PERURI berharap dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan karyawan dalam menghadapi situasi darurat. Melalui kegiatan ini, PERURI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawannya.

PERURI commemorated National Occupational Health and Safety (OHS) Month 2024 under the theme “Foster OHS Culture—Stay Healthy and Safe at Work to Ensure Business Continuity”, held from January to March. The event engaged employees from various work units across PERURI locations, including the SBU Currency Line A Building, Administration Building, and PERURI Lake. This initiative aimed to raise awareness and compliance with OHS standards among employees and to establish a culture of safe work practices throughout the Company. Activities included the Safety Roadshow held on February 19 and 21, as well as a Rescue Competition focused on water victim recovery, conducted on March 7. By involving employees from diverse units, PERURI seeks to strengthen both awareness and practical skills in emergency response situations. Through this initiative, PERURI reaffirms its commitment to maintaining a safe and healthy workplace for all employees.

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Meskipun berbagai langkah pencegahan telah diterapkan, kami menyadari bahwa risiko kecelakaan kerja tetap ada. Oleh karena itu, kami terus meningkatkan kesadaran akan keselamatan melalui pelatihan rutin, pemantauan kepatuhan terhadap prosedur K3, serta penerapan teknologi dan inovasi dalam sistem keselamatan kerja. Kami berkomitmen untuk terus memperkuat budaya keselamatan guna mencapai target nihil kecelakaan (*zero accident*) sebagai bagian dari tanggung jawab kami terhadap karyawan dan seluruh ekosistem bisnis. Pada tahun 2024, klasifikasi kecelakaan kerja kami adalah sebagai berikut:

- Kecelakaan Fatal**
Kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian.
- Kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan hari kerja**
Kecelakaan kerja yang mengakibatkan ketidakmampuan medis karyawan untuk bekerja pada hari kalender setelah kejadian, atau hari berikutnya, meskipun hari berikutnya bukan hari kerja bagi karyawan korban.
- Kecelakaan yang mengakibatkan kebutuhan perawatan Medis**
Kejadian dimana karyawan mengalami cedera akibat kerja yang tidak memerlukan cuti namun mengakibatkan terbatasnya pekerjaan atau membutuhkan perawatan medis.
- Kecelakaan yang membutuhkan pertolongan pertama**
Kecelakaan kerja yang membutuhkan pertolongan pertama secara langsung.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus kecelakaan fatal yang terjadi di lingkungan operasional PERURI. Pencapaian ini mencerminkan komitmen kuat Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja secara konsisten di seluruh lini.

Data Kecelakaan Kerja [GRI 403-9] [GRI 403-10]

Tingkat Keparahan Severity Level	Jumlah Number of Cases
Kecelakaan Fatal Fatal Accidents	0
Kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan hari kerja Accidents resulting in lost workdays	0
Kecelakaan yang mengakibatkan kebutuhan perawatan Medis Accidents requiring medical treatment	0
Kecelakaan yang membutuhkan pertolongan pertama Accidents requiring first aid	1
Jumlah Total	1

Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan penyakit akibat kerja di PERURI. Seluruh bahaya dan risiko yang terkait dengan kesehatan diidentifikasi, dianalisis, dan dikendalikan melalui program kesehatan dan keselamatan kami.

Workplace Accidents [GRI 403-9]

Despite the various preventive measures that have been implemented, we acknowledge that the risk of workplace accidents still exists. For this reason, we continue to strengthen safety awareness through regular training, compliance monitoring with OHS procedures, and the integration of technology and innovation into our workplace safety systems. We remain committed to reinforcing a strong safety culture in pursuit of our zero accident target, as part of our responsibility to employees and the wider business ecosystem. In 2024, workplace accidents at PERURI were classified as follows:

- Fatal Accidents**
Work-related incidents resulting in death.
- Accidents resulting in lost workdays**

Accidents that result in the employee being medically unable to work on the calendar day after the incident, regardless of whether the next day is a scheduled workday.
- Accidents requiring medical treatment**

Incidents where employees sustain work-related injuries that do not require leave but result in restricted duties or necessitate medical treatment.
- Accidents requiring first aid**
Work-related incidents requiring immediate first aid intervention.

Throughout 2024, PERURI recorded zero fatal accidents across its operations. This achievement reflects the Company's strong commitment to consistently implementing occupational health and safety principles at every operational level.

Workplace Accident Data [GRI 403-9] [GRI 403-10]

Tingkat Keparahan Severity Level	Jumlah Number of Cases
Kecelakaan Fatal Fatal Accidents	0
Kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan hari kerja Accidents resulting in lost workdays	0
Kecelakaan yang mengakibatkan kebutuhan perawatan Medis Accidents requiring medical treatment	0
Kecelakaan yang membutuhkan pertolongan pertama Accidents requiring first aid	1
Jumlah Total	1

Occupational Diseases [GRI 403-10]

Throughout 2024, there were no reported cases of occupational diseases at PERURI. All health-related hazards and risks were identified, assessed, and managed through our comprehensive occupational health and safety programs.

01
02
03
04
05
06
07
08
09
10

LINGKUNGAN KERJA YANG ADIL DAN INKLUSIF

A Fair and Inclusive Work Environment [GRI 406-1] [GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.18] [OJK F.19]



PERURI berkomitmen penuh untuk menghormati dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai bagian integral dari tata kelola ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. PERURI memastikan bahwa setiap individu mendapatkan perlakuan yang adil dan setara tanpa diskriminasi berdasarkan agama, suku, jenis kelamin, status disabilitas, ataupun latar belakang lainnya. Prinsip kesetaraan ini diterapkan secara menyeluruh, mulai dari proses perekrutan, pemberian remunerasi dan tunjangan, pelatihan dan pengembangan kompetensi, hingga pemberian kesempatan dalam jenjang karier.

Lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai keberagaman merupakan landasan penting dalam membangun budaya kerja yang sehat dan produktif. Oleh karena itu, PERURI menegaskan larangan keras terhadap segala bentuk kerja paksa maupun penggunaan tenaga kerja anak di bawah umur, serta menjamin kebebasan karyawan dari praktik diskriminatif dan tindakan kekerasan, termasuk kekerasan berbasis gender dan pelecehan seksual di tempat kerja. PERURI telah memiliki mekanisme pengaduan yang dapat diakses secara aman dan rahasia oleh seluruh karyawan, serta berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan secara adil, tegas, dan transparan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan insiden pelanggaran HAM, kerja paksa, kekerasan, maupun pelecehan seksual di seluruh lingkungan kerja PERURI. Hal ini mencerminkan efektivitas dari kebijakan dan sistem pengawasan internal yang diterapkan serta tingginya kesadaran seluruh insan PERURI terhadap pentingnya menjaga etika dan integritas di lingkungan kerja.

PERURI is fully committed to upholding and respecting human rights principles as an integral part of responsible labor governance. The Company ensures that every individual is treated fairly and equally, with no discrimination based on religion, ethnicity, gender, disability status, or any other background. This principle of equality is applied across all aspects of the employee lifecycle—from recruitment, remuneration, and benefits, to training, development, and career advancement opportunities.

An inclusive work environment that values diversity is a cornerstone of a healthy and productive workplace culture. Accordingly, PERURI strictly prohibits all forms of forced labor, child labor, and guarantees employees' freedom from discriminatory practices and acts of violence, including gender-based violence and sexual harassment in the workplace. A secure and confidential grievance mechanism is in place and accessible to all employees, with the Company committed to addressing every report in a fair, firm, and transparent manner.

In 2024, no incidents of human rights violations, forced labor, violence, or sexual harassment were reported in PERURI's work environment. This reflects the effectiveness of the Company's internal policies and oversight mechanisms, as well as the high level of awareness among employees regarding the importance of ethics and integrity in the workplace.

Dengan menciptakan suasana kerja yang aman, adil, dan inklusif, PERURI tidak hanya menjamin hak-hak dasar setiap karyawan, namun juga mendorong semangat kolaborasi, meningkatkan loyalitas, serta mendukung produktivitas dan kinerja organisasi secara berkelanjutan. Budaya kerja yang menghormati HAM menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.

By fostering a safe, fair, and inclusive work environment, PERURI not only safeguards the fundamental rights of its employees but also cultivates a spirit of collaboration, enhances loyalty, and supports long-term productivity and organizational performance. A workplace culture that respects human rights is a vital foundation for the Company's sustainable growth.

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Keterangan Description	2024		2023		2022	
						
Organik/Organic	1.151	229	1.179	238	1.238	240
Dewas/Supervisory Board	11	4	11	3	11	3
Direksi/Board of Directors	3	2	3	2	3	2
PKWT/PKWT	707	181	520	184	745	178
Magang/Intern	69	54	17	17	21	24
Honorer/TPBW	16	5	13	6	16	7
SPBE/SPBE	56	9	0	0	0	0
Total	2.013	484	1.743	450	2.034	454

Keragaman Karyawan [GRI 2-7] [GRI 405-1]

Keanekaragaman merupakan kekuatan strategis dalam perjalanan bisnis kami. PERURI berkomitmen menciptakan ruang kerja yang inklusif, di mana setiap individu dihargai dan diberikan kesempatan yang setara untuk bertumbuh dan berkontribusi secara optimal. Prinsip kesetaraan kami terapkan sejak proses rekrutmen, pengembangan karier, hingga penempatan jabatan, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, usia, suku, agama, atau identitas lainnya.

Employee Diversity [GRI 2-7] [GRI 405-1]

Diversity is a strategic strength in our business journey. PERURI is committed to creating an inclusive workplace where every individual is valued and given equal opportunities to grow and contribute at their fullest potential. Our commitment to equality is upheld across all stages of the employee lifecycle—from recruitment and career development to position placement—regardless of background, gender, age, ethnicity, religion, or other identity attributes.

Nilai-nilai keberagaman tidak hanya menjadi prinsip moral kami, tetapi juga bagian integral dari budaya kerja. Dengan menghimpun beragam perspektif, kami memperkaya proses inovasi, memperkuat pengambilan keputusan, dan membangun organisasi yang adaptif terhadap dinamika global. Keberagaman dalam struktur tenaga kerja kami tercermin dari distribusi karyawan berdasarkan gender, kelompok usia, hingga jenjang jabatan. Melalui pendekatan ini, PERURI terus berupaya menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan transformatif, sekaligus menghadirkan dampak positif bagi masyarakat luas dan lingkungan sekitar. [GRI 3-3]

These values of diversity are not merely moral principles but are deeply embedded in our organizational culture. By embracing diverse perspectives, we enrich our innovation processes, strengthen decision-making, and foster an agile organization that is responsive to global dynamics. Diversity in our workforce is reflected in the distribution of employees by gender, age group, and job level. Through this inclusive approach, PERURI continues to cultivate a collaborative and transformative work culture, while generating positive impact for the broader community and surrounding environment. [GRI 3-3]

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Ketenagakerjaan

Number of Employees by Gender and Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024		2023		2022	
						
Karyawan Tetap/Permanent	1.151	229	1.179	238	1.238	240
PKWT	707	181	520	184	745	178
TPBW	85	20	13	6	16	7

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024		2023		2022	
						
Honorer	1	0	0	0	0	0
Magang/Intern	69	54	17	17	16	7
Total	2.013	484	1.729	445	2.020	449

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia

Number of Employees by Gender and Age Group

Usia Age	2024		2023		2022	
						
18-20 tahun/years old	60	22	84	16	88	10
21-25 tahun/years old	317	137	244	125	362	116
26-30 tahun/years old	473	103	353	100	444	116
31-35 tahun/years old	322	66	255	54	265	54
36-40 tahun/years old	273	48	298	52	300	52
41-45 tahun/years old	296	42	239	34	240	34
46-50 tahun/years old	135	28	150	33	150	35
51-55 tahun/years old	119	33	96	29	106	28
≥56 tahun/years old	18	5	10	2	65	4
Total	2.013	484	1.729	445	2.020	449

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Organisasi

Number of Employees by Gender and Organizational Level

Jabatan Position	2024		2023		2022	
						
Kepala Divisi/setingkat Division Head/equivalent	7	5	5	6	6	6
Kepala Departemen/setingkat Department Head/equivalent	38	20	32	15	33	13
Kepala Seksi/setingkat Section Head/equivalent	92	31	82	29	81	20
Kepala Unit/setingkat Unit Head/equivalent	267	50	388	95	399	73
Pelaksana Officer	747	123	672	93	719	128
Total	1.151	229	1.179	238	1.238	240

Catatan: Data Profil Karyawan Berdasarkan Level Organisasi hanya mencakup karyawan organik
Note: Employee Profile Data by Organizational Level only includes organic employees

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Gender and Education Level

Jabatan	2024		2023		2022	
						
S3/Doctoral Degree	2	1	0	0	1	0
S2/Master's Degree	46	23	36	19	37	19
S1/Bachelor's Degree	429	152	0	0	0	0
D3/Diploma (Associate Degree)	83	42	88	43	102	32

Jabatan	2024		2023		2022	
						
SMA/Senior High School	1.453	266	1251	247	1503	267
SMP/Junior High School	0	0	1	0	2	1
Total	2.013	484	1.729	445	2.020	449

Pekerja yang bukan pekerja langsung [GRI 2-8]

Selain data karyawan dengan status karyawan tetap dan karyawan kontrak, PERURI juga mempekerjakan karyawan yang bukan pekerja langsung, sebagai berikut:

Non-Direct Workers [GRI 2-8]

In addition to permanent and fixed-term employees, PERURI also engages non-direct workers to support its operations. These include:

Pekerja bukan Karyawan (<i>outsourcing</i>) Non-Direct Workers (Outsourcing)	2024
<i>Housekeeping</i> (Layanan Umum)/Housekeeping (General Services)	19
<i>Security</i>	149
<i>Driver</i>	45
<i>Maintenance</i> (Utilitas, harbang, limbah)/Maintenance (Utilities, Facilities, Waste)	55
Operasional lainnya/Other operational support	10
Pekerja bukan Karyawan (<i>internship</i>)/Non-Direct Workers (internship)	
<i>Internship</i>	156

PEREKRUTAN KARYAWAN BARU DAN PERGANTIAN KARYAWAN

New Employee Recruitment and Turnover [GRI 401-1]

PERURI terus mengundang talenta-talenta hebat untuk bergabung dengan Perusahaan. PERURI memastikan setiap calon pekerja memiliki kesempatan yang setara untuk bergabung dengan kami tanpa adanya diskriminasi terhadap latar belakang mereka. Komitmen ini sejalan dengan prinsip inklusivitas dan keberagaman yang dijunjung tinggi dalam proses rekrutmen. [GRI 3-3]

Strategi Perekrutan PERURI dilakukan berdasarkan persyaratan Perusahaan yang dikategorikan sesuai kebutuhan bidang, *level* profesi, dan kualifikasinya. Penyelenggaraan perekrutan pada 2024 telah berjalan secara adil, terbuka, dan tanpa diskriminasi, di tingkat nasional untuk merekrut talenta-talenta terbaik di seluruh pelosok negeri. Perusahaan juga melibatkan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas terbaik di bidangnya dalam proses perekrutan.

Secara umum pada 2024, pemenuhan kebutuhan karyawan dibagi menjadi 2 (dua):

- Sumber Internal: Berasal dari internal Perusahaan yang dilakukan melalui *internal job tender*, mutasi karyawan lintas unit/direktorat, perbantuan karyawan/mobilisasi.

PERURI continues to attract top talents to join the Company. The recruitment process is grounded in the principle of equal opportunity, ensuring that all candidates—regardless of their backgrounds—are treated fairly and without discrimination. This commitment aligns with the Company's core values of inclusivity and diversity, which are upheld throughout the recruitment process.

PERURI's recruitment strategy is based on organizational requirements and categorized by area of expertise, professional level, and qualification standards. In 2024, recruitment was carried out in a fair, transparent, and non-discriminatory manner on a national scale, targeting the best talents from across the country. To support this, the Company partnered with highly credible third-party recruitment providers.

In general, the employee sourcing process in 2024 was classified into two categories:

- Internal Sources: Sourcing from within the Company through internal job tenders, inter-unit or inter-directorate transfers, and employee mobilization or temporary assignments.

- Sumber Eksternal: Berasal dari luar Perusahaan yang dilakukan melalui perekrutan *Professional Hire*, Program Perekrutan Bersama BUMN dengan sumber calon karyawan lulusan perguruan tinggi maupun SMA/K untuk kategori umum, difabel dan putra-putri Papua/Papua Barat, Perekrutan Mahasiswa Magang BUMN, serta Perekrutan calon karyawan PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu).

Pada 2024, Perusahaan juga melakukan Program Magang (*Internship*) antara lain:

- Program Magang Umum PERURI Nonmagenta yang diperuntukkan bagi peserta jenjang SMA/ sederajat, diikuti oleh 10 peserta dari 8 sekolah negeri/swasta.
- Program Magang Umum PERURI Magenta, merupakan program magang yang bekerja sama dengan FHCI melalui portal Magang Generasi Bertalenta (Magenta) dan menjadi salah satu bagian dari program kerja unggulan FHCI BUMN, diikuti 146 orang mahasiswa dari 46 perguruan tinggi negeri dan swasta

Upaya Mengurangi Angka Pergantian Karyawan

PERURI berupaya mengurangi pergantian karyawan dan meningkatkan retensi karyawan melalui cara:

- **Perekrutan**
Memperketat proses seleksi perekrutan berdasarkan kompetensi, potensi dan kecocokan dengan budaya Perusahaan untuk mencegah terjadinya pergantian.
- **Flexible Work Arrangements**
Sistem pengaturan kerja yang memungkinkan karyawan menyesuaikan waktu dan lokasi kerja. Karyawan dapat memiliki jadwal yang lebih bervariasi, baik itu *work from office* maupun *work from home*. Sistem ini dapat menjaga karyawan dari stres, memiliki *work life balance* dan mendorong produktivitas.
- **Apresiasi dan Penghargaan**
Selain imbalan dan remunerasi, Perusahaan memberikan apresiasi dan penghargaan dalam bentuk penghargaan masa kerja dan penghargaan purnabakti yang diberikan kepada karyawan.
- **Tunjangan Retensi dan Keahlian**
Tunjangan retensi merupakan kompensasi dari Perusahaan yang memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan keberadaan karyawan dalam jangka panjang. Bentuk apresiasi atas keahlian karyawan dibuktikan dengan memberikan kesempatan karyawan memiliki sertifikasi keahlian/ *technical skill* tertentu, salah satunya dengan mengikutsertakan karyawan dalam program Sertifikasi Nasional maupun Internasional.
- **Program Pengembangan**
Perusahaan memiliki program-program pengembangan kompetensi yang bersifat teknis dan bersifat pengembangan diri maupun kepemimpinan (*leadership*) pada setiap level jabatan.

Data Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Pada tahun 2024 PERURI merekrut 1.023 karyawan sementara jumlah karyawan yang keluar dari Perusahaan sepanjang tahun

- **External Sources:** Sourcing from outside the Company through Professional Hiring, participation in the BUMN Joint Recruitment Program targeting university and high school/vocational graduates—including categories for individuals with disabilities and candidates from Papua and West Papua—as well as the recruitment of State-Owned Enterprise Interns and Fixed-Term Employees (PKWT).

In 2024, the Company also implemented Internship Programs, including:

- **PERURI General Internship Program (Non-Magenta):** Designed for high school (SMA or equivalent) students, with 10 participants from 8 public and private schools.
- **PERURI Magenta Internship Program:** Organized in collaboration with FHCI through the Magang Generasi Bertalenta (Magenta) portal, as part of FHCI BUMN's flagship initiatives. This program was attended by 146 students from 46 public and private universities.

Efforts to Reduce Employee Turnover

PERURI is committed to reducing employee turnover and improving retention through the following initiatives:

- **Recruitment**
The recruitment process is designed to be highly selective, focusing on candidates' competencies, potential, and alignment with the Company's culture. This approach helps minimize turnover by ensuring the right fit from the start.
- **Flexible Work Arrangements**
PERURI offers flexible working systems that allow employees to adjust their working hours and locations. Employees may opt for a hybrid model combining work-from-office and work-from-home arrangements. This system supports stress management, promotes work-life balance, and enhances productivity.
- **Appreciation and Recognition**
In addition to compensation and benefits, the Company provide appreciation and recognition in the form of working period and retirement award granted to employees.
- **Retention and Skills Allowance**
PERURI provides retention allowances as a form of compensation to motivate employees to perform better and remain with the Company long-term. Appreciation for technical expertise is also shown through opportunities to obtain professional certifications—both national and international.
- **Development Programs**
The Company offers comprehensive development programs tailored to different job levels, covering both technical skills and personal or leadership development.

Employee Turnover Data [GRI 401-1]

In 2024, PERURI recruited a total of 1,023 employees, while 644 employees exited the Company during the same period. The

2024 mencapai 644 karyawan. Komposisi rekrutmen dan pergantian karyawan diuraikan sebagai berikut:

composition of new hires and employee turnover is detailed as follows:

Demografi Karyawan Baru		New Employee Demographics	
Deskripsi/Description		Jumlah/Total	
Jenis Kelamin/Gender			
Laki-laki/Male		840	
Perempuan/Female		183	
Jumlah/Total		1.023	
Usia/Age Range			
18-20 tahun/years old		31	
21-25 tahun/years old		398	
26-30 tahun/years old		412	
31-35 tahun/years old		135	
36-40 tahun/years old		17	
41-45 tahun/years old		13	
46-50 tahun/years old		4	
51-55 tahun/years old		5	
≥56 tahun/years old		8	
Jumlah/Total		1.023	
Wilayah/Area			
Jakarta		218	
Karawang		805	
Jumlah/Total		1.023	

Demografi Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan [GRI 401-1]		Demographics of Employees Leaving the Company [GRI 401-1]	
Deskripsi/Description		Jumlah/Total	
Jenis Kelamin/Gender			
Laki-laki/Male		497	
Perempuan/Female		147	
Jumlah/Total		644	
Usia/Age Range			
18-20 tahun/years old		38	
21-25 tahun/years old		299	
26-30 tahun/years old		220	
31-35 tahun/years old		42	
36-40 tahun/years old		6	
41-45 tahun/years old		2	
46-50 tahun/years old		7	
51-55 tahun/years old		10	
≥56 tahun/years old		20	
Jumlah/Total		644	
Wilayah/Area			
Jakarta		119	
Karawang		525	
Jumlah/Total		644	

Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan berdasarkan Kategori		Total Employees Leaving the Company based on Category	
Deskripsi/Description		Jumlah/Total	
Pensiun/Retirement		29	
Meninggal Dunia/Pass Away		5	
Mengundurkan Diri/Resignation		47	
Habis Masa Kontrak/End of Contract		563	
Jumlah/Total		644	

Dengan demikian, tingkat perputaran karyawan pada tahun 2024 tercatat sebesar 27,57%. PERURI terus berupaya untuk mengelola dan menekan tingkat perputaran tersebut melalui berbagai inisiatif strategis di bidang pengelolaan SDM, termasuk peningkatan keterlibatan karyawan, pengembangan kompetensi, serta penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif.

In 2024, PERURI recorded an employee turnover rate of 27.57%. The Company continues to manage and reduce this rate through various strategic human capital initiatives, including strengthening employee engagement, enhancing competency development, and fostering an inclusive and supportive work environment.

REMUNERASI DAN FASILITAS UNTUK KARYAWAN

Remuneration and Employee Benefits [GRI 202-1] [GRI 401-2] [GRI 405-2] [OJK F.20]

Kebijakan pemberian upah dan remunerasi diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemberian upah merupakan hak karyawan yang diberikan Perusahaan atas tugas dan pekerjaan yang dilakukannya, sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan usaha Perusahaan. Pemberian upah yang dilakukan setiap bulannya merupakan bagian dari remunerasi yang ditetapkan berdasarkan beberapa hal berikut, yakni:

- Insentif berbasis kinerja (*performance-based reward*), sebagai *variabel income* bagi karyawan yang memiliki prestasi dan produktivitas kerja yang tinggi.
- Program penghargaan karyawan, untuk membangun budaya kerja serta menciptakan iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja berdasarkan kinerja individu dan organisasi. Jenis penghargaan yang diberikan di antaranya Penghargaan Pengabdian Masa Kerja dan Penghargaan Purna Tugas. [401-2]

Penyesuaian gaji pokok karyawan dilakukan berdasarkan penyesuaian Upah Minimum Kabupaten (UMK) atau Kota dengan variabel lainnya yang dilakukan secara berkala. Perusahaan juga berusaha memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah di atas ketentuan upah minimum Pemerintah.

Perbandingan Imbalan Jasa Karyawan Tetap Golongan Terendah dengan UMK [OJK F.20]

Wilayah Area	Upah Terendah Minimum Wage	Persentase UMK UMK Percentage
Jakarta	6.446.614	84%
Karawang	6.446.614	87%

Perusahaan menjalankan program remunerasi atas apresiasi kepada karyawan berkinerja baik dengan rasio yang tidak membedakan gender. Remunerasi diterapkan secara kompetitif dalam setiap jenjang jabatan, termasuk jenjang *entry level*. Remunerasi dan penghargaan mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja serta pesangon pemutusan kerja. [GRI 405-2]

PERURI's wage and remuneration policy is implemented in accordance with prevailing regulations. Wages are an employee's right, provided by the Company in return for their duties and responsibilities, and are aligned with the operational needs of the business. Monthly wage payments are part of a broader remuneration structure, which includes:

- Performance-Based Incentives: A variable income component awarded to employees who demonstrate high levels of performance and productivity.
- Employee Recognition Programs: Designed to build a strong work culture and foster a positive work climate in support of both individual and organizational performance. Types of recognition include Length of Service Awards and Retirement Appreciation Awards. [401-2]

Basic salary adjustments are made in accordance with changes in the Regency/City Minimum Wage (UMK), along with other relevant variables, and are reviewed periodically. The Company also endeavors to compensate permanent employees—especially those in the lowest salary grades—at levels above the government-mandated minimum wage.

Comparison of Compensation for the Lowest Grade of Permanent Employees with the Regional Minimum Wage (UMK) [OJK F.20]

PERURI implements a structured remuneration program to recognize and reward high-performing employees with equal ratio without discriminating gender. The remuneration system is designed to be competitive across all job levels, including entry-level positions. It includes short-term benefits, long-term incentives, post-employment benefits, and termination compensation. [GRI 405-2]

Remunerasi diberikan kepada karyawan di antaranya dalam bentuk:

- Insentif berbasis kinerja (*performance-based reward*), sebagai *variable income* bagi karyawan yang memiliki prestasi dan produktivitas kerja yang tinggi.
- Program penghargaan karyawan, untuk membangun budaya kerja serta menciptakan iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja berdasarkan kinerja individu dan organisasi. Jenis penghargaan yang diberikan di antaranya Penghargaan Pengabdian Masa Kerja dan Penghargaan Purna Tugas. [401-2]

Pada 2024, Perusahaan telah memberikan penghargaan kepada 149 karyawan atas kontribusi mereka.

Perusahaan juga memberikan tunjangan lainnya kepada karyawan tetap dan kontrak sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Tunjangan Bagi Karyawan Tetap dan Tidak Tetap [GRI 401-2] [GRI 201-3]

Forms of remuneration provided by the Company include:

- Performance-Based Incentives, a variable income component awarded to employees who demonstrate exceptional performance and productivity.
- Employee Recognition Programs, aimed at fostering a strong work culture and a conducive work climate, these programs reward both individual and organizational achievements. Types of awards include Length of Service Awards and Retirement Appreciation Awards. [401-2]

In 2024, the Company presented recognition awards to 149 employees for their contributions.

In addition, PERURI provides a range of employee benefits to both permanent and contract employees, as outlined in the following table:

Employee Benefits for Permanent and Non-Permanent Employees [GRI 401-2] [GRI 201-3]

Komponen Component	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan): Monthly Variable Incentives:	Tidak ada Not available	Tidak ada Not available
a. Tunjangan Transport Transport Allowance	Ada Available	Ada (Untuk Jabatan Tertentu) Provided (for certain positions)
b. Lembur Overtime	Ada Available	Ada Available
c. Tunjangan Khusus Special Allowance	Ada (Untuk Jabatan Tertentu) Provided (for certain positions)	Ada (Untuk Jabatan Tertentu) Provided (for certain positions)
Insentif Tahunan: Annual Incentives:		
a. Insentif Kerja Tahunan (IKT) Annual Work Incentive (IKT)	Ada Available	Ada Available
b. Uang Cuti Leave Allowance	Ada Available	Tidak ada Not available
c. Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance (THR)	Ada Available	Ada Available
Manfaat: Benefits:		
a. Jaminan Kesehatan Health and Social Benefits	Ada Available	Ada (untuk jabatan tertentu) Provided (for certain positions)
b. BPJS Kesehatan BPJS Health (National Health Insurance)	Ada Available	Ada Available
c. BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment (Social Security)	Ada Available	Ada Available
d. Benefit Kesehatan Pensiun Retirement Health Benefits	Ada Available	Tidak ada Not available
e. Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Plan	Ada Available	Tidak ada Not available

PROGRAM PENSIUN

Retirement Program [GRI 201-3]

PERURI berkomitmen untuk memberikan rasa aman kepada karyawan dalam menghadapi masa pensiun melalui implementasi Program Pensiun Iuran Pasti. Selain itu, PERURI juga mendukung Sistem Jaminan Sosial Nasional melalui BPJS Ketenagakerjaan, yang menyediakan perlindungan bagi seluruh karyawan.

Berdasarkan peraturan yang tercantum dalam SKEP-494/IX/2020 dan penyempurnaan Surat Keputusan Direksi Nomor: 856/X/2015, masa pengabdian karyawan di PERURI berakhir ketika mencapai usia 56 tahun (pensiun normal), dengan opsi pensiun dipercepat mulai usia 46 tahun. Bagi karyawan yang menyelesaikan masa pengabdian hingga usia pensiun normal, PERURI memberikan Masa Persiapan Pensiun maksimal selama 3 bulan. Program pensiun ini merupakan bentuk nyata dari komitmen PERURI untuk memberikan rasa aman serta jaminan keuangan bagi karyawan di masa depan, sekaligus memastikan masa pensiun yang layak.

Pada tahun 2024, sebanyak 18 karyawan memasuki masa pensiun normal dan 11 karyawan mengambil pensiun dini. Perusahaan telah memenuhi hak-hak terkait pensiun mereka sesuai peraturan perundangan ketenagakerjaan yang berlaku.

PERURI is committed to ensuring security and peace of mind for employees as they approach retirement through the implementation of a Defined Contribution Pension Plan. In addition, PERURI supports the National Social Security System by enrolling all employees in the BPJS Employment program, which provides comprehensive protection.

In accordance with provisions outlined in Decree No. SKEP-494/IX/2020 and its refinement under Board of Directors Decree No. 856/X/2015, the official retirement age at PERURI is set at 56 years (normal retirement), with an early retirement option available starting at age 46. Employees who serve until the normal retirement age are granted a Retirement Preparation Period of up to 3 months. This pension program reflects PERURI's firm commitment to providing long-term financial security and a dignified retirement for its employees.

In 2024, a total of 18 employees entered normal retirement and 11 employees opted for early retirement. The Company has fulfilled all their entitlements in accordance with prevailing labor laws and regulations.

HAK CUTI MELAHIRKAN DAN CUTI ORANG TUA

Parental and Maternity Leave [GRI 401-3]

Sebagai wujud kepedulian terhadap keluarga karyawan, Perusahaan menawarkan cuti melahirkan yang memadai, yakni 3 bulan bagi ibu dan 2 hari bagi ayah. Perusahaan menjamin bahwa pengambilan cuti tersebut tidak akan memengaruhi gaji maupun posisi pekerjaan karyawan yang bersangkutan. Rincian mengenai cuti melahirkan dan cuti orang tua selama tiga tahun berturut-turut dapat dilihat pada tabel berikut:

As part of its commitment to employee well-being and family support, PERURI provides adequate parental leave benefits—3 months of maternity leave for mothers and 2 days of paternity leave for fathers. The Company ensures that taking such leave does not affect the employee's salary or job position in any way. Details of parental and maternity leave utilization over the past three years are presented in the following table:

Keterangan Description	2024			2023			2022		
			Total			Total			Total
Jumlah total karyawan yang menggunakan cuti orang tua Total number of employees who took parental leave	44	17	61	62	19	81	48	21	69
Jumlah pegawai yang kembali bekerja pada tahun laporan setelah berakhirnya masa cuti orang tua Number of employees who returned to work during the reporting year after parental leave ended	44	12	56	62	19	81	48	21	69
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti orang tua berakhir dan masih bekerja selama 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees who remained employed 12 months after returning from parental leave	44	12	56	62	19	81	48	21	69
Tingkat retensi Retention rate (%)	100	70,59	91,80	100	100	100	100	100	100

Sepanjang tahun 2024, tingkat karyawan wanita yang kembali bekerja setelah periode cuti berakhir tercatat sebesar 70,59% dan laki-laki sebanyak 100,00%. Dengan demikian, tingkat retensi pada tahun 2024 tercatat sebesar 91,80% atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 100,00%

In 2024, 70.59% of female employees returned to work after their maternity leave, while the return rate for male employees reached 100.00%. As a result, the overall retention rate stood at 91.80%, showing a slight decrease compared to the 100.00% retention rate recorded in the previous year.

Dalam upaya mempertahankan tingkat retensi pada level positif, Perusahaan juga menyediakan fasilitas *daycare* dan ruang laktasi yang nyaman, sehingga para ibu dapat merawat bayi mereka dengan tenang di tempat kerja. Perusahaan juga mendorong keterlibatan aktif semua karyawan, termasuk para ayah, dalam mengasuh dan merawat keluarga mereka. Dengan upaya ini, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan kehidupan profesional dan pribadi bagi seluruh karyawan.

To maintain a positive retention level, the Company provides comfortable daycare facilities and lactation rooms, allowing mothers to care for their babies with peace of mind while at work. PERURI also encourages the active involvement of all employees, including fathers, in nurturing and supporting their families. Through these initiatives, the Company aims to foster a work environment that supports a healthy work–life balance for all employees.



EVALUASI KINERJA KARYAWAN

Employee Performance Evaluation [GRI 404-3]

Penilaian kinerja karyawan secara rutin membantu pengembangan kapasitas dan jenjang karier karyawan. Kebijakan ini juga mengidentifikasi area mana saja yang perlu ditingkatkan untuk membantu Perusahaan mencapai tujuannya. Selain itu evaluasi kinerja karyawan membantu mengidentifikasi potensi diri atau kemampuan terpendam dalam diri karyawan.

Dalam pelaksanaannya PERURI memiliki Indikator Kinerja Utama sebagai ukuran evaluasi, sesuai dengan strategi rencana bisnis yang harus dicapai setiap tahun. Penilaian ini berlaku bagi seluruh karyawan sebagai evaluasi sekaligus penghargaan bagi karyawan yang berkinerja baik. Hal ini tentu akan memotivasi karyawan untuk mengeluarkan kinerja terbaiknya.

Pada tahun 2024, PERURI telah melakukan evaluasi kinerja kepada seluruh karyawan. Berdasarkan penilaian tersebut, secara umum kinerja karyawan menunjukkan hasil yang memuaskan dimana target-target KPI sebagian besarnya dapat tercapai.

Regular performance evaluations are instrumental in supporting employee capacity building and career development. This policy also helps identify areas for improvement to ensure the Company meets its strategic objectives. Furthermore, performance assessments aid in uncovering individual potential and latent talents within employees.

At PERURI, performance evaluations are guided by Key Performance Indicators (KPIs), which are aligned with the Company's annual business strategy. These evaluations apply to all employees and serve both as a tool for performance review and as a form of recognition for high-performing individuals—encouraging them to consistently deliver their best work.

In 2024, PERURI conducted performance evaluations for all employees. The results showed that, overall, employee performance was satisfactory, with the majority of KPI targets successfully achieved.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Industrial Relations [GRI 2-30] [GRI 407-1]

Perusahaan menghargai hak-hak asosiasi, perhimpunan, dan ekspresi dalam membentuk hubungan industri melalui serikat pekerja yang dikelola dengan baik, yang berfungsi sebagai saluran komunikasi antara karyawan dan Perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memupuk hubungan industri yang harmonis dan saling menguntungkan.

PERURI upholds and respects employees' rights to association, assembly, and expression by supporting the role of labor unions as a structured and well-managed communication channel between employees and the Company. This approach is aimed at fostering harmonious and mutually beneficial industrial relations.

Program Hubungan Industrial

Pada tahun 2024, Hubungan Industrial telah terjalin antara lain melalui program:

1. Pertemuan antara Serikat Pekerja selaku perwakilan karyawan/ti dengan jajaran Direksi dan Divisi SDM;
2. Here Us Hear You
Forum dari manajemen yang bertujuan untuk mendengarkan keluhan, saran dan aspirasi secara langsung dari karyawan. Pada 2024, *Here Us Hear You* juga mendatangkan pembicara pakar untuk menyampaikan materi seputar *culture* PERURI untuk menginternalisasi *core value* AKHLAK:
 - Menciptakan Lingkungan Kerja yang Positif dan Harmonis.
 - Memaknai Pekerjaan untuk Menciptakan Produktivitas Kerja.

Industrial Relations Programs

In 2024, PERURI promoted healthy labor relations through several key initiatives, including:

1. Meeting between the Labor Union as employee representatives with the Board of Directors and HR Division;
2. Here Us Hear You
A dedicated management forum designed to listen directly to employees' feedback, suggestions, and concerns. In 2024, this program featured expert guest speakers who delivered insights aligned with PERURI's cultural values, particularly the internalization of the AKHLAK core values, with themes such as:
 - Creating a Positive and Harmonious Work Environment
 - Finding Meaning in Work to Boost Productivity

- Proaktif dalam Menghadapi Pekerjaan.
 - Efektivitas Komunikasi Untuk Menjaga Keharmonisan dan Kolaborasi.
 - Lembaga Kerja Sama Bipartit
3. Perusahaan telah membentuk Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit melalui Surat Keputusan Direksi No: SKEP-290/V/2022 tentang Pembentukan dan Susunan Pengurus Lembaga Kerjasama Bipartit Percetakan Uang RI dengan komposisi keanggotaan masing-masing 7 (tujuh) orang perwakilan manajemen dan Serikat Pekerja.

Fungsi pembentukan LKS adalah sebagai forum komunikasi, konsultasi dan musyawarah antara Serikat Pekerja dan Perwakilan Manajemen. Sedangkan tujuan LKS adalah untuk mewujudkan iklim kerja yang harmonis, dan kondusif, hubungan industrial yang harmonis, serta meminimalisir permasalahan ketenagakerjaan.

- Being Proactive in Facing Work Challenges
 - Communicating Effectively to Foster Harmony and Collaboration.
 - Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit)
3. The Company has established a Bipartite Cooperation Institution through Board of Directors Decree No. SKEP-290/V/2022, which outlines the structure and membership of the institution, consisting of seven representatives each from management and the labor union.

The LKS serves as a platform for communication, consultation, and joint deliberation between labor unions and management. Its purpose is to promote a harmonious and conducive work climate, strengthen industrial relations, and minimize labor-related disputes.



PERURI menyelenggarakan *Townhall Meeting AKHLAK dan Here Us Hear You 2024* untuk memperingati 4 tahun penerapan *core values* AKHLAK, dengan tujuan menanamkan kembali nilai-nilai AKHLAK kepada seluruh insan PERURI dan mendorong pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Kegiatan ini menekankan pentingnya penguatan internalisasi budaya dan adaptasi dengan perubahan, serta mengajak insan PERURI untuk memanfaatkan sarana digital seperti aplikasi *PERURI Connect*. Acara ini dimeriahkan dengan perlombaan internal dan hiburan, serta pemberian penghargaan kepada tim-tim pemenang. Peringatan ini menjadi momen penting untuk memperkuat kesatuan visi, misi, dan tujuan PERURI, serta memotivasi insan PERURI untuk memberikan pelayanan yang optimal dan meraih kesuksesan yang berkelanjutan.

PERURI held the *AKHLAK Townhall Meeting and Here Us Hear You 2024* to commemorate four years of implementing the AKHLAK core values, with the aim of reinforcing these values among all PERURI personnel and driving sustainable performance growth. The event emphasized the importance of deepening cultural internalization and adapting to change, while also encouraging employees to leverage digital platforms such as the *PERURI Connect* application. The celebration featured internal competitions, entertainment, and award presentations for winning teams. This commemoration served as a vital moment to strengthen the unity of PERURI's vision, mission, and goals, while motivating all employees to deliver optimal service and achieve long-term success.

Serikat Pekerja PERURI

Hingga akhir 2024, terdapat 3 (tiga) Serikat Pekerja yang ada di Perusahaan, yaitu:

- Serikat Pekerja PERURI Bersatu (SPPB);
- Serikat Pekerja Perum PERURI (SP3);
- Serikat Pekerja Bersama Membangun PERURI (SP Bember).

PERURI Labor Unions

As of the end of 2024, there are three labor unions operating within the Company:

- Serikat Pekerja PERURI Bersatu (SPPB);
- Serikat Pekerja Perum PERURI (SP3);
- Serikat Pekerja Bersama Membangun PERURI (SP Bember).

Data Keanggotaan Serikat Kerja

Serikat Pekerja Labor Union	Jumlah Anggota Number of Members		Persentase terhadap Jumlah Karyawan Percentage of Total Employees	
	2024	2023	2024	2023
Serikat Pekerja PERURI Bersatu (SPPB)	702	737	51	52%
Serikat Pekerja Perum PERURI (SP3)	489	483	35	34%
Serikat Pekerja Bersama Membangun PERURI (SP Bemper)	26	22	2	2%
Non-Serikat Pekerja/Non-Union Employees	163	169	12	12%
Jumlah	1.380	1.411	100%	100%

Sistem Konsultasi dan Dialog Serikat Pekerja dengan Karyawan [GRI 2-30]

Perusahaan melakukan pertemuan secara berkala antara Manajemen atau yang mewakili dengan Serikat Pekerja untuk membahas ketentuan yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan dan isu ketenagakerjaan yang terjadi.

Perusahaan juga melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan perjanjian mengikat antara Perusahaan dengan karyawan. Di dalam PKB telah tercantum kondisi kerja, syarat kerja, dan waktu kerja yang telah disepakati Perusahaan dan karyawan.

Karyawan yang merasa haknya sebagai tenaga kerja tidak terpenuhi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan, dapat melakukan pengaduan. Mekanisme pengaduan karyawan adalah dengan membuat surat kepada atasan langsung untuk mendapatkan penyelesaian dengan tahapan-tahapan yang telah diatur dalam Pasal 102 PKB Periode 2023-2024 sebagai berikut:

- Tahap I**
Keluh kesah disampaikan kepada atasan untuk diselesaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja dan tembusan dapat disampaikan kepada Serikat Pekerja.
- Tahap II**
Dalam hal penyelesaian keluh kesah Tahap I tidak dapat diselesaikan sesuai waktu yang sudah ditetapkan, maka keluh kesah disampaikan kepada Kadiv SDM untuk diselesaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja.
- Tahap III**
Dalam hal penyelesaian keluh kesah Tahap II tidak dapat diselesaikan sesuai waktu yang sudah ditetapkan, maka:
 - Keluh kesah terkait dengan Perselisihan Hubungan Industrial dapat melakukan penyelesaian melalui Perundingan Bipartit.
 - Keluh kesah yang tidak terkait dengan Perselisihan Hubungan Industrial dapat melakukan penyelesaian melalui Lembaga Kerja Sama Bipartit.

Labor Union Membership Data

Labor Union Consultation and Dialogue System [GRI 2-30]

The Company holds regular meetings between Management (or its representatives) and labor unions to discuss matters related to employee welfare and ongoing labor issues.

PERURI has also implemented a Collective Labor Agreement (PKB), a binding agreement between the Company and employees. The PKB outlines agreed-upon terms of employment, working conditions, and working hours, as mutually determined by the Company and its workforce.

Employees who feel that their labor rights, as stipulated under labor laws and regulations, are not being fulfilled may submit complaints through a formal process. The employee grievance mechanism is regulated under Article 102 of the 2023–2024 PKB, with the following stages:

- Stage I**
The grievance is submitted to the immediate supervisor and must be resolved within 7 (seven) working days. A copy of the grievance may be forwarded to the labor union.
- Stage II**
If the grievance is not resolved within the designated time frame in Stage I, it may be escalated to the Head of the Human Capital Division, who must resolve it within 7 (seven) working days.
- Stage III**
If no resolution is reached in Stage II:
 - For grievances related to industrial relations disputes, resolution proceeds through bipartite negotiations.
 - For grievances unrelated to industrial relations disputes, resolution is pursued through the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit).

Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen [GRI 402-1]

Hubungan industrial yang konstruktif antara Perusahaan dan karyawan, serta antar sesama karyawan, merupakan pondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan. PERURI senantiasa mendorong terciptanya komunikasi dua arah yang terbuka, saling menghargai, dan berlandaskan pemahaman yang kuat terhadap hak dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Prosedur komunikasi antara Serikat Pekerja dan Manajemen juga diatur dalam Pasal 13 PKB Periode 2024-2025 adalah sebagai berikut:

- Pertemuan dapat dilakukan antara Direksi dengan Dewan Pengurus dan/atau Badan Pengawas Serikat Pekerja untuk membahas permasalahan ketenagakerjaan dan perselisihan hubungan industrial, setelah terlebih dahulu dibahas melalui Kepala Divisi SDM.
- Komunikasi selain sebagaimana ayat (1) Pasal ini dapat dilakukan dengan surat atau *e-mail* melalui Kepala Divisi SDM dan harus dijawab dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) minggu atau 5 (lima) hari kerja.
- Pengurus serikat pekerja secara rutin setiap 3 (tiga) bulan mengadakan pertemuan dengan Direksi (minimal Divisi SDM) walaupun tidak terdapat permasalahan.

Seluruh hak dan kewajiban karyawan serta manajemen diatur secara jelas dalam PKB, yang dirumuskan melalui proses dialog sosial antara Perusahaan dan perwakilan karyawan yang tergabung dalam serikat pekerja. Pada tahun pelaporan, 100% karyawan tetap PERURI telah tercakup dalam PKB tersebut, sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip-prinsip keadilan dan perlindungan ketenagakerjaan.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dan inklusivitas dalam setiap pengambilan keputusan yang berdampak pada karyawan. Setiap rencana perubahan operasional yang berpotensi memengaruhi sejumlah besar karyawan harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan serikat pekerja terkait. Proses konsultasi akan dimulai sedini mungkin, bahkan sebelum perubahan difinalisasi, terutama jika berkaitan dengan pengurangan tenaga kerja atau restrukturisasi organisasi. Pendekatan ini mencerminkan semangat kolaboratif yang menjadi landasan hubungan industrial kami, dengan tujuan utama menghargai seluruh pihak yang terlibat. [GRI 2-30, 3-3]

Labor–Management Relations [GRI 402-1]

A constructive industrial relationship between the Company and its employees—as well as among employees themselves—is a fundamental pillar in fostering a safe, productive, and sustainable work environment. PERURI consistently encourages open, two-way communication that is rooted in mutual respect and a strong understanding of the rights and responsibilities of all parties involved.

The procedures for communication between labor unions and management are governed by Article 13 of the 2024–2025 Collective Labor Agreement (PKB), as follows:

- Meetings may be held between the Board of Directors and the Executive Committee and/or Supervisory Board of the labor union to address labor issues or industrial relations disputes—following prior discussion with the Head of the Human Capital Division.
- Communication outside of formal meetings can be conducted via written correspondence or email through the Head of the Human Capital Division, and must be responded to within a maximum of one week or five working days.
- Labor union representatives are also required to hold regular meetings every three months with the Board of Directors (at minimum, with the Human Capital Division), regardless of whether any issues are present.

All employee and management rights and obligations are clearly defined in the PKB, which is developed through a social dialogue process between the Company and employee representatives from the labor unions. As of the reporting year, 100% of PERURI's permanent employees are covered under the PKB, underscoring the Company's commitment to labor justice and protection.

In addition, PERURI adheres to the principles of transparency and inclusivity in all decision-making processes that affect employees. Any operational changes that may impact a significant number of employees must first be consulted with the relevant labor union. This consultation is initiated as early as possible, even before final decisions are made—particularly in cases involving workforce reduction or organizational restructuring. This collaborative approach reflects PERURI's dedication to maintaining respectful and fair labor–management relations that prioritize the well-being of all stakeholders. [GRI 2-30, 3-3]

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

PENINGKATAN KETERLIBATAN KARYAWAN

Enhancing Employee Engagement

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan, Perusahaan juga melakukan kegiatan lainnya seperti menyediakan sarana komunikasi antara karyawan dengan manajemen (*employee engagement*).

Berikut beberapa sarana komunikasi yang digunakan:

1. *Here Us Hear You*
Forum dari manajemen yang bertujuan untuk mendengarkan keluhan, saran dan aspirasi secara langsung dari karyawan.
2. *Helpdesk*
Menampung aspirasi dan keluhan karyawan melalui jalur telepon, *e-mail*, maupun surat yang selanjutnya dievaluasi dan ditindaklanjuti.
3. Sosialisasi Kebijakan
Proses komunikasi untuk menyampaikan pesan tentang kebijakan maupun informasi ketenagakerjaan. Sosialisasi ini dilaksanakan secara langsung melalui suatu pertemuan dengan mengundang perwakilan karyawan dan tidak langsung melalui media portal, poster, *banner*, *digital signage*, dan lainnya.
4. *Employee Counseling*
Program tindak lanjut hasil rekomendasi Survei Keterikatan dan Kepuasan Karyawan. Karyawan terpilih diberikan kesempatan melakukan layanan konseling bersama dengan konselor dari LPT UI.

Hasil survei kepuasan karyawan PERURI tahun 2024 menunjukkan bahwa mayoritas karyawan tetap merasa puas terhadap lingkungan kerja dan kebijakan perusahaan. Sebanyak 49,5% karyawan berada pada kategori *Very Satisfied*, meningkat tipis dari tahun sebelumnya (49,0%). Selain itu, kategori *Satisfied* tercatat sebesar 42,5%, mencerminkan persepsi positif dari hampir seluruh karyawan.

Sementara itu, proporsi karyawan dalam kategori *Nearly Satisfied* dan *Not Satisfied* menunjukkan peningkatan yang masih dalam batas wajar, masing-masing sebesar 7,1% dan 0,9%. Hal ini menjadi perhatian PERURI untuk terus memperkuat pendekatan manajemen yang berorientasi pada karyawan, termasuk penguatan komunikasi internal, peningkatan kesejahteraan, serta pengembangan karier.

Adapun proporsi karyawan yang merasa *Dissatisfied* telah menurun menjadi 0,0%, mencerminkan hasil dari berbagai upaya peningkatan kualitas hubungan industrial dan budaya kerja yang inklusif. Ke depan, PERURI berkomitmen untuk terus meningkatkan tingkat kepuasan karyawan sebagai bagian dari strategi pengelolaan SDM yang berkelanjutan.

To support the maintenance of a harmonious relationship with employees, the Company undertakes various initiatives, including the provision of structured communication channels between employees and management as part of its employee engagement efforts.

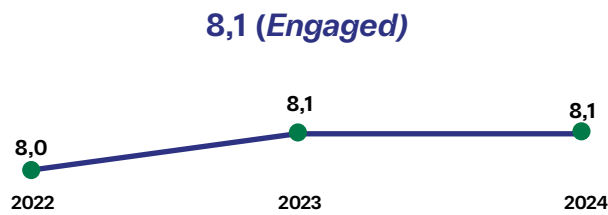
The communication platforms include:

1. *Here Us Hear You*
A management-led forum designed to listen directly to employees' concerns, suggestions, and aspirations, fostering open dialogue and responsiveness.
2. *Helpdesk*
A dedicated channel for employees to submit feedback and complaints via phone, email, or letter. Submissions are reviewed and followed up by the relevant departments.
3. *Policy Socialization*
A communication process used to convey messages related to company policies and employment information. This is done both directly—through meetings with employee representatives—and indirectly via internal media such as portals, posters, banners, and digital signage.
4. *Employee Counseling*
A follow-up program based on the recommendations from the Employee Engagement and Satisfaction Survey. Selected employees are given access to counseling services facilitated by professional counselors from LPT UI.

The results of PERURI's 2024 Employee Satisfaction Survey indicate that the majority of employees remain satisfied with the work environment and company policies. A total of 49.5% of employees fell into the *Very Satisfied* category, showing a slight increase from the previous year (49.0%). In addition, 42.5% were classified as *Satisfied*, reflecting a generally positive perception from nearly the entire workforce.

Meanwhile, the proportion of employees categorized as *Nearly Satisfied* and *Not Satisfied* recorded a moderate increase, at 7.1% and 0.9% respectively—figures that remain within an acceptable range. These findings signal the need for PERURI to further strengthen its employee-centered management approach, including improvements in internal communication, employee welfare, and career development.

Notably, the percentage of employees who reported being *Dissatisfied* dropped to 0.0%, highlighting the positive impact of ongoing efforts to enhance the quality of industrial relations and foster an inclusive work culture. Moving forward, PERURI is committed to continuously improving employee satisfaction as an integral part of its sustainable human capital management strategy.



Berdasarkan grafik, terlihat skor keterikatan tahun 2024 memiliki skor yang sama dengan tahun sebelumnya. Hasil skor tersebut berada pada level *engaged*.

Based on the chart, it can be seen that the engagement score in 2024 has the same score as the previous year. The score results are at the engaged level.

		
Say 7,9 (<i>engaged</i>)	Stay 8,3 (<i>engaged</i>)	Strive 8,1 (<i>engaged</i>)
Skor tahun Sebelumnya Previous score 2023 = 8,1 2022 = 7,9	Skor tahun Sebelumnya Previous score 2023 = 8,3 2022 = 8,1	Skor tahun Sebelumnya Previous score 2023 = 8,1 2022 = 8,0

Hasil pengukuran indeks keterikatan karyawan melalui pendekatan *Say-Stay-Strive* menunjukkan tingkat keterlibatan yang konsisten tinggi di seluruh aspek. Pada tahun 2024, skor *Say* tercatat sebesar 7,9, mencerminkan semangat karyawan dalam merekomendasikan PERURI sebagai tempat kerja yang positif. Meski mengalami sedikit penyesuaian dari tahun sebelumnya (8,1), skor ini tetap berada dalam kategori *engaged*, menunjukkan bahwa kebanggaan terhadap Perusahaan masih terjaga kuat. Aspek *Stay* mencatat skor tertinggi sebesar 8,3, konsisten dengan tahun sebelumnya dan mencerminkan komitmen karyawan untuk bertahan dan tumbuh bersama PERURI. Sementara itu, skor *Strive* sebesar 8,1 menunjukkan bahwa karyawan tetap termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

The results of the employee engagement index, measured using the *Say-Stay-Strive* approach, indicate consistently high levels of engagement across all aspects. In 2024, the *Say* score stood at 7.9, reflecting employees' strong enthusiasm in recommending PERURI as a positive workplace. Although this represents a slight adjustment from the previous year's score of 8.1, it remains within the *engaged* category, indicating that employees' sense of pride in the Company remains strong. The *Stay* aspect recorded the highest score at 8.3—consistent with the previous year—demonstrating employees' commitment to remain and grow with PERURI. Meanwhile, the *Strive* score of 8.1 shows that employees continue to be motivated to contribute their best toward achieving the Company's goals.

Dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, tren ini memperlihatkan stabilitas dan keberlanjutan dalam pengelolaan keterikatan karyawan. PERURI melihat hal ini sebagai indikator bahwa berbagai kebijakan pengembangan SDM, penguatan budaya kerja, dan iklim organisasi telah memberikan dampak yang nyata dalam mendorong loyalitas dan produktivitas karyawan. Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat program yang mampu menjaga serta meningkatkan semangat keterikatan ini.

Compared to previous years, this trend reflects stability and sustainability in employee engagement management. PERURI views this as an indication that its various human capital development policies, efforts to strengthen corporate culture, and improvements to the organizational climate have made a tangible impact in fostering employee loyalty and productivity. Moving forward, the Company is committed to enhancing programs that sustain and elevate this spirit of engagement.

Implementasi AKHLAK

AKHLAK Implementation

Indeks Pemahaman Understanding Index		Indeks Penerimaan Acceptance Index		Indeks Penerapan Implementation Index	
2024	2023	2024	2023	2024	2023
90,2%	87,8%	88,4%	81,5%	81,5%	70,7%

Implementasi nilai-nilai AKHLAK di PERURI menunjukkan tren yang semakin positif sepanjang 2024. Indeks Pemahaman mencapai 90,2%, meningkat dari 87,8% pada tahun sebelumnya. Indeks Penerimaan juga naik menjadi 88,4% dari 81,5%, sementara Indeks Penerapan mencatat peningkatan signifikan dari 70,7% menjadi 81,5%. Kenaikan ini mencerminkan semakin kuatnya internalisasi dan penerapan AKHLAK sebagai landasan budaya kerja di seluruh lini organisasi.

The implementation of AKHLAK values at PERURI showed a consistently positive trend throughout 2024. The Understanding Index reached 90.2%, up from 87.8% in the previous year. The Acceptance Index also increased to 88.4% from 81.5%, while the Implementation Index recorded a significant rise from 70.7% to 81.5%. These improvements reflect the growing internalization and application of AKHLAK as the foundation of the corporate culture across all levels of the organization.

Employee Well-Being

Sejalan dengan *Employee Value Proposition* (EVP) BUMN yaitu “Belajar, Bertumbuh, dan Berkontribusi untuk Indonesia”, grup BUMN diharapkan mampu membangun keterikatan semua pihak dalam perusahaan sehingga saling memberikan nilai tambah satu dengan yang lainnya. Hal ini sebagaimana diatur melalui Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-1/MBU/01/2024 tentang *Employee Well-Being Policy* (EWP) di lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Employee Well-Being

Aligned with the Employee Value Proposition (EVP) of State-Owned Enterprises (SOEs)—“Learn, Grow, and Contribute to Indonesia”—SOEs are expected to foster engagement among all members of the organization to create mutual value. This principle is reinforced through the Minister of State-Owned Enterprises Circular Letter No. SE-1/MBU/01/2024 on the Employee Well-Being Policy (EWP) within the SOE ecosystem.

PERURI mendukung inisiatif tersebut dengan mengimplementasikan berbagai program EWP yang terintegrasi dengan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu sebagai berikut:

PERURI supports this initiative by implementing a range of EWP programs that are integrated with sustainability aspects, as outlined below:

Aspek Fisik

Mencakup tersedianya program pengelolaan kesehatan fisik dan keselamatan kerja untuk memastikan Insan Grup BUMN memiliki kebebasan, kesempatan, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memelihara kesehatan fisik dan keselamatan kerja secara berkelanjutan.

Physical Well-Being

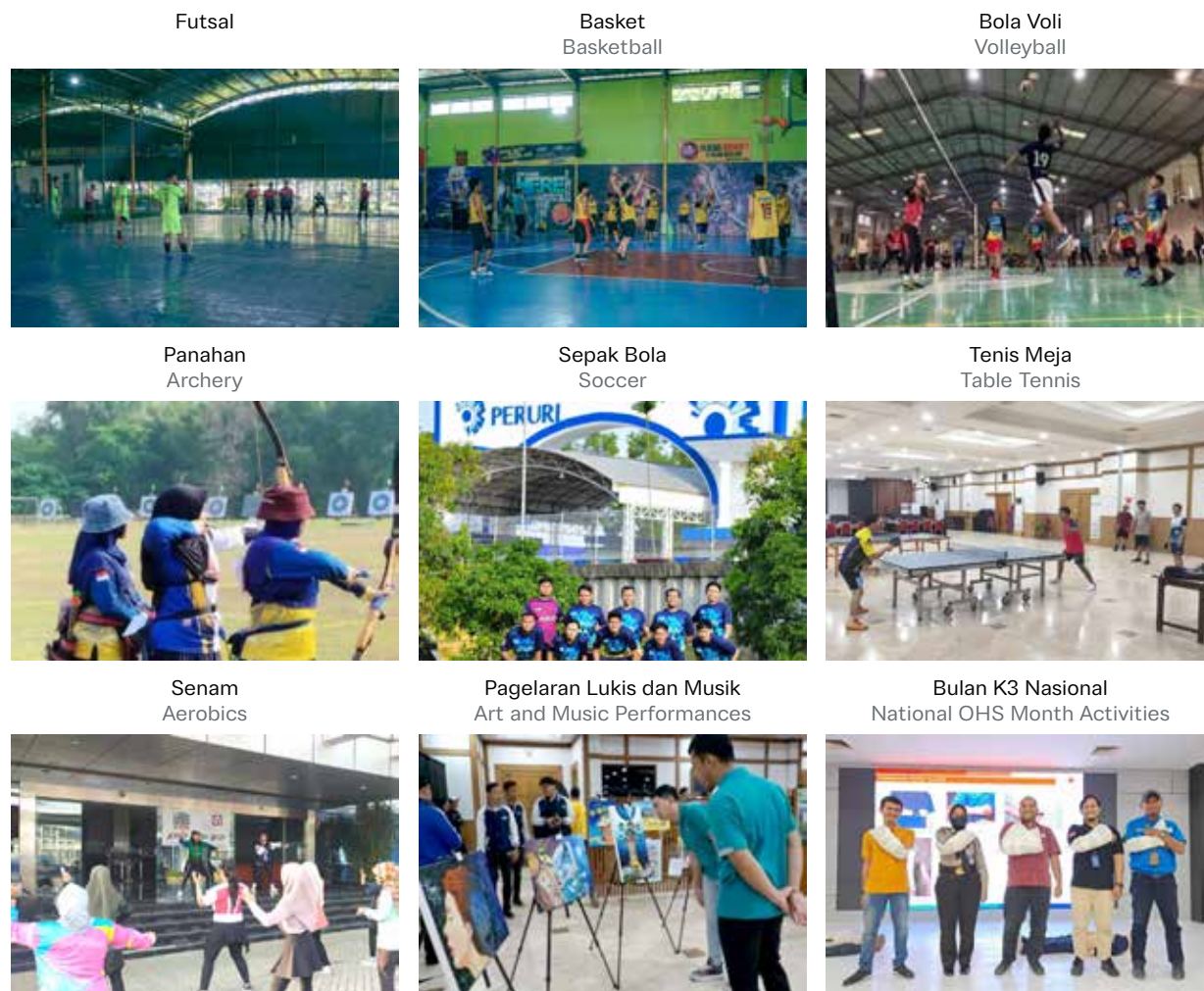
This aspect includes the provision of physical health management programs and occupational safety measures to ensure that all SOE personnel have the freedom, opportunities, and resources necessary to sustainably maintain their physical health and workplace safety.

Aktivitas yang sudah dilakukan PERURI

- Pengecekan Kesehatan fisik secara berkala yang dilaksanakan oleh tim Kesehatan PERURI.
- Pelaksanaan *Medical Check Up* Rutin.
- Pembangunan *Sport & Art Centre* di Kawasan PERURI Karawang untuk pengembangan minat dan bakat karyawan, serta meningkatkan kesehatan fisik dan menurunkan jenis penyakit karyawan.
- Pelaksanaan olahraga bersama di luar maupun di dalam lingkungan Perusahaan.
- Penyelenggaraan *daycare* bagi karyawan.

Initiatives Implemented by PERURI

- Regular physical health checks conducted by the PERURI medical team.
- Implementation of routine medical check-ups.
- Construction of a Sport & Art Centre at the PERURI Karawang complex to support the development of employees' interests and talents, while also improving physical health and reducing the prevalence of employee illnesses.
- Organization of group exercise activities both within and outside the Company premises.
- Provision of daycare for employees.



Aspek Mental

Mencakup tersedianya program pengelolaan kesehatan mental untuk memastikan Insan Grup BUMN memiliki kemampuan psikologis dalam mengelola informasi, emosi, keinginan, dan tekanan secara imbang dan sehat.

Aktivitas yang sudah dilakukan PERURI

- Pelaksanaan Konseling dengan Psikolog untuk karyawan PERURI baik berdasarkan hasil *assessment*, maupun yang membutuhkan. Pendaftaran dilakukan melalui Divisi SDM.
- Melakukan penilaian tingkat depresi, kecemasan, dan stres.

Mental Well-Being

This aspect covers the availability of mental health management programs to ensure that SOE personnel possess the psychological capacity to manage information, emotions, desires, and stress in a balanced and healthy manner.

Initiatives Implemented by PERURI

- Psychological counseling sessions provided for PERURI employees, either based on assessment results or individual needs. Registration is facilitated through the Human Capital Division.
- Assessment of depression, anxiety, and stress levels to identify and support employees requiring mental health interventions.

Seminar Kesehatan Mental (sejak 2022-sekarang) Mental Health Initiatives (2022–Present)



Seminar *Finding Balance: Mental Wellness for Better Work*
Seminar Finding Balance: Mental Wellness for Better Work

Peserta: 75 karyawan
Participants: 75 employees

Aspek Sosial

Mencakup tersedianya program peningkatan kemampuan Insan Grup BUMN untuk dapat berinteraksi dengan orang lain di lingkungan kerja dan masyarakat secara tulus, otentik, serta saling menguatkan untuk mencapai kepuasan kerja, kondisi hubungan personal maupun profesional yang sehat serta lingkungan dan budaya kerja yang positif.

Aktivitas yang sudah dilakukan PERURI:

- Santunan anak yatim;
- Penyaluran hewan Qurban;
- Keikutsertaan relawan bakti BUMN; dan
- Pembuatan kebijakan terkait pemberian bantuan kepada korban bencana karyawan PERURI.

Penyerahan Hewan Kurban
Qurban Animal Donation Ceremony



Konseling Bersama Psikolog (sejak 2022-sekarang) Professional Counseling Sessions (2022–Present)



Pelaksanaan Konseling *Offline* Bersama Psikolog Profesional
Ongoing in-person counseling sessions with professional psychologists

Social Well-Being

This aspect includes programs aimed at enhancing the ability of SOE personnel to interact with others—both in the workplace and the broader community—in a sincere, authentic, and mutually supportive manner. The goal is to foster job satisfaction, healthy personal and professional relationships, and a positive work environment and culture.

Initiatives Implemented by PERURI:

- Provision of donations to orphans;
- Distribution of Qurban animals during religious observances;
- Participation in BUMN Service Volunteer Programs; and
- Development of policies for providing assistance to PERURI employees affected by natural disasters.

PERURI Berbagi



Pemberian Bantuan kepada Korban Kebakaran Plumpang
Provision of Aid to Victims of the Plumpang Fire



Relawan Bakti BUMN
Participation in BUMN Service Volunteer Programs



Aspek Finansial

Mencakup tersedianya program pengelolaan kesehatan finansial untuk memastikan Insan Grup BUMN mampu menangani situasi dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi serta kemampuan untuk hidup produktif tanpa beban tekanan finansial.

Aktivitas yang sudah dilakukan PERURI:

- Membangun *awareness* pentingnya *financial planning*.
- Penyelenggaraan seminar/pelatihan *financial planning* secara berkala kepada karyawan.
- Edukasi dan kerja sama perbankan: (1) peningkatan pemahaman dan edukasi kesehatan keuangan (2) evaluasi kerja sama perbankan terkait proses *approval* jumlah dan mekanisme pinjaman karyawan/*refinancing* kredit.
- Pemantauan tingkat stres yang mungkin dipengaruhi oleh masalah keuangan melalui jalur konsultasi/konseling *one on one* dan psikolog.

Financial Well-Being

This aspect involves the availability of financial health programs to ensure that SOE personnel are capable of managing personal financial situations and behaviors, enabling them to live productively and free from financial stress.

Initiatives Implemented by PERURI:

- Raising awareness of the importance of financial planning among employees
- Organizing regular financial planning seminars and training sessions
- Conducting financial education and establishing banking partnerships, including: (1) Enhancing financial literacy and awareness, (2) Evaluating banking collaborations related to employee loan approval processes and refinancing mechanisms
- Monitoring potential financial stress through one-on-one counseling and psychological consultation services.

Seminar Financial Planning Financial Planning Seminar



Seminar:
Kelola Keuanganmu sebelum Uang Meninggalkanmu
Seminar:
Manage Your Finances Before Your Money Leaves You



Financial Coaching untuk Memasuki Masa Pensiun
Financial Coaching for Retirement Preparation

PERURI STARS (Social, Sport, Art and Religious Activities)

Untuk mendorong optimalisasi program EWP, PERURI juga membentuk Badan Pengelola (BP) PERURI Social, Sport, Art and Religious Activities (PERURI STARS) melalui Surat Keputusan Nomor: SKEP-5/I/2025. Pembentukan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan terhadap aktivitas sosial, olahraga, dan kesenian demi terpeliharanya keharmonisan dan keselarasan sesama karyawan serta terciptanya karyawan yang sehat jasmani dan rohani untuk mendukung peningkatan produktivitas kinerja. Pada tahun 2024, PERURI STARS telah memulai pembangunan *sport center* di area operasional PERURI Karawang, yang ditargetkan untuk beroperasi pada tahun mendatang.

PERURI STARS (Social, Sport, Art and Religious Activities)

To support the optimization of the Employee Well-Being Program (EWP), PERURI established the PERURI STARS Management Body (Social, Sport, Art and Religious Activities) through Decree No. SKEP-5/I/2025. The purpose of this body is to foster social, sports, and arts activities as a means of promoting harmony and solidarity among employees, while also cultivating physical and spiritual well-being to enhance overall productivity. In 2024, PERURI STARS initiated the construction of a sport center at the PERURI Karawang operational area, which is scheduled to become operational in the following year.



MENGHORMATI HAK ASASI MANUSIA

Respecting Human Rights [UNGC 1-3]

Seluruh insan PERURI menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) serta hak-hak lainnya dalam menjalankan setiap aktivitas. Penerapan pedoman HAM dalam lingkup pekerjaan diimplementasikan dalam berbagai kebijakan seperti tidak mempekerjakan anak di bawah umur, menolak segala bentuk kerja paksa, melawan segala bentuk diskriminasi dan pelecehan, serta membuka ruang seluas-luasnya bagi pekerja untuk berkumpul, berserikat, berunding bersama, dan menyampaikan aspirasinya. Dalam operasionalisasi bisnis, PERURI senantiasa memastikan bahwa seluruh elemen Perusahaan tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. [GRI 3-3]

Respectful Workplace Policy (RWP) adalah suatu kebijakan yang mengatur tentang lingkungan kerja yang aman, menghargai, serta melindungi harkat dan martabat manusia, mengedepankan sikap saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, perundungan dan pelecehan, serta berbagai bentuk kekerasan lainnya baik mental maupun fisik bagi seluruh Insan BUMN dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kondusif, dan produktif untuk mendorong keberlanjutan Perusahaan dan menjunjung tinggi Hak Asasi

Kebijakan RWP di PERURI mulai disosialisasikan sejak mulai Surat Keputusan Bersama Nomor: SKEP-266/IV/2023 tentang Penerapan Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*) diterbitkan pada tahun 2023. Dengan adanya pemahaman dan penerapan RWP di PERURI, akan mengurangi tindakan yang tidak baik dan insan PERURI lebih menghargai satu sama lain serta saling menghormati demi mendorong keberlanjutan Perusahaan yang mengedepankan Hak Asasi Manusia.

Tujuan ditetapkan RWP adalah sebagai berikut:

- komitmen Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, pelecehan, perundungan, dan berbagai bentuk kekerasan lainnya serta saling menjunjung tinggi martabat dan harga diri dari seluruh insan PERURI Group, untuk menjaga produktivitas dari setiap insan PERURI Group selama bekerja;
- bentuk perhatian pada penyandang disabilitas, kesetaraan gender, serta mencegah adanya bias dan diskriminasi terhadap perempuan di Lingkungan PERURI Group.

All members of PERURI uphold human rights and other fundamental freedoms in the performance of their duties. The Company implements human rights principles across its operations through various policies, including the prohibition of child labor, rejection of all forms of forced labor, opposition to all forms of discrimination and harassment, and full recognition of employees' rights to assemble, associate, engage in collective bargaining, and voice their aspirations. In its business operations, PERURI ensures that all elements of the Company are not involved in any form of human rights violations.

The Respectful Workplace Policy (RWP) is a policy designed to promote a safe and respectful work environment that protects human dignity. It emphasizes mutual respect and prohibits discrimination, exclusion, restriction, bullying, harassment, and all forms of physical or mental violence against SOE personnel. This policy supports the creation of an inclusive, conducive, and productive workplace that upholds human rights and contributes to the sustainability of the Company.

The RWP has been implemented at PERURI since the issuance of the Joint Decree No. SKEP-266/IV/2023 concerning the adoption of the Respectful Workplace Policy. Through consistent socialization, PERURI aims to increase awareness and application of RWP principles, thereby reducing inappropriate behavior and fostering a culture of mutual respect that supports the Company's human rights commitments.

The objectives of the RWP are as follows:

- to reinforce PERURI's commitment to building a work environment that is respectful, free from discrimination, exclusion, restriction, harassment, bullying, and all other forms of violence, while honoring the dignity and self-worth of all employees and maintaining workplace productivity;
- to demonstrate sensitivity toward persons with disabilities, promote gender equality, and prevent bias and discrimination against women within the PERURI workplace.

01

02

03

04

05

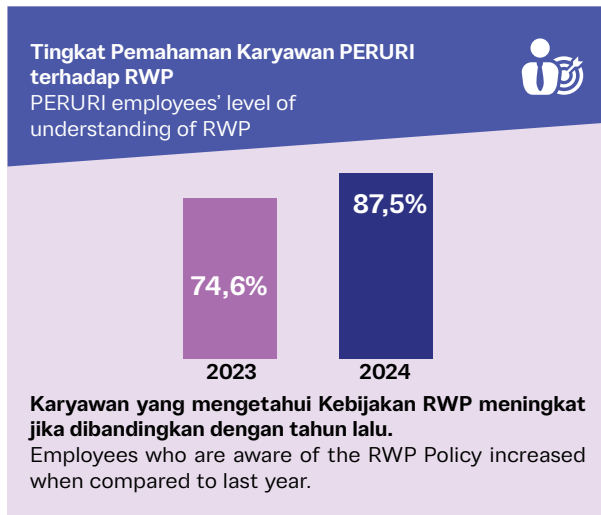
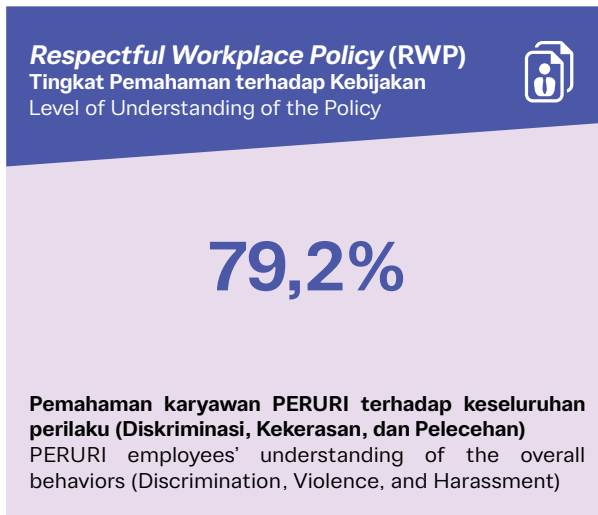
06

07

08

09

10



Sepanjang tahun 2024, PERURI tidak menerima laporan mengenai diskriminasi atau pelecehan dalam bekerja, pekerja anak atau pekerja paksa. [GRI 406-1, 408-1, 409-1, 3-3] [UNGC 4-6]

In 2024, PERURI received no reports of workplace discrimination or harassment, child labor, or forced labor. [GRI 406-1, 408-1, 409-1, 3-3] [UNGC 4-6]

Integrasi Kebijakan Hak Asasi Manusia dalam Prosedur Keamanan [GRI 410-1]

Sebagai perusahaan negara yang menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), PERURI memastikan bahwa seluruh aspek operasional, termasuk pengamanan aset dan fasilitas vital, dilaksanakan dengan menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM).

- PERURI telah mengintegrasikan prinsip-prinsip HAM ke dalam kebijakan dan prosedur pengamanan internal, yang meliputi:
- Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) keamanan yang mencantumkan larangan tindakan diskriminatif, kekerasan, atau perlakuan tidak manusiawi dalam pelaksanaan tugas.
- Kerja sama dengan mitra keamanan eksternal, apabila ada, yang wajib tunduk pada kebijakan HAM Perusahaan serta menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap standar etika dan profesionalisme PERURI.

Sistem pengaduan yang dapat diakses oleh karyawan dan pihak terkait untuk melaporkan dugaan pelanggaran HAM dalam kegiatan pengamanan.

Hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat insiden pelanggaran HAM yang dilakukan oleh petugas keamanan internal maupun eksternal PERURI. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen PERURI untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, manusiawi, dan bebas dari kekerasan atau intimidasi, sekaligus memperkuat reputasi Perusahaan sebagai institusi yang bertanggung jawab secara sosial.

Integration of Human Rights Policies into Security Procedures [GRI 410-1]

As a state-owned enterprise that upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG), PERURI ensures that all operational aspects—including the safeguarding of assets and critical facilities—are carried out with full respect for and protection of human rights.

- PERURI has integrated human rights principles into its internal security policies and procedures, which include:
- The development of Security Standard Operating Procedures (SOPs) that explicitly prohibit discriminatory acts, violence, or inhumane treatment during the execution of duties.
- Collaboration with external security partners, when applicable, who are required to comply with PERURI's human rights policies and sign a declaration of adherence to the Company's ethical and professional standards.

An accessible grievance mechanism that allows employees and other stakeholders to report alleged human rights violations related to security operations.

As of the end of the reporting period, no incidents of human rights violations were recorded involving either internal or external security personnel at PERURI. This achievement reflects the Company's ongoing commitment to maintaining a safe, humane, and violence-free work environment while reinforcing PERURI's reputation as a socially responsible institution.

KONTRIBUSI POLITIK

Political Contributions [GRI 415-1]

PERURI berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya secara profesional, independen, dan bebas dari kepentingan politik. Dalam menjalankan operasionalnya, PERURI mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk larangan memberikan dukungan dalam bentuk kontribusi politik kepada partai politik, kandidat, maupun organisasi politik mana pun.

Selama periode pelaporan, PERURI tidak memberikan kontribusi politik dalam bentuk apa pun, baik berupa dana, barang, jasa, maupun bentuk dukungan tidak langsung lainnya. Kebijakan ini sejalan dengan prinsip Governansi yang baik dan bertujuan untuk menjaga netralitas, integritas, serta kepercayaan publik terhadap PERURI sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berorientasi pada pelayanan publik dan kepentingan nasional.

PERURI is committed to conducting all of its business activities in a professional, independent manner, free from any political interests. In its operations, PERURI strictly adheres to all applicable laws and regulations, including the prohibition against providing political contributions to political parties, candidates, or any political organizations.

Throughout the reporting period, PERURI did not make any political contributions in any form—whether financial, in-kind goods or services, or indirect support of any kind. This policy aligns with the principles of Good Corporate Governance and is intended to uphold PERURI's neutrality, integrity, and public trust as a State-Owned Enterprise (SOE) dedicated to public service and national interest.



01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

09



PERURI UNTUK PELANGGAN

PERURI for Customer

Kepuasan dan kepercayaan pelanggan merupakan dasar bagi keberlanjutan bisnis PERURI. Dengan memahami kebutuhan yang terus berkembang dan menjawabnya secara proaktif, PERURI membangun kemitraan jangka panjang yang berakar pada profesionalisme, keandalan, dan nilai tambah berkelanjutan.

Customer satisfaction and trust are the cornerstones of PERURI's business sustainability. By understanding and proactively addressing evolving customer needs, PERURI builds long-term partnerships rooted in professionalism, reliability, and sustainable added value.



PENTING BAGI PERURI Important to PERURI

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama yang berperan penting dalam keberlanjutan bisnis PERURI. Kami menyadari bahwa keberhasilan dalam menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan secara langsung berkontribusi terhadap efektivitas operasional, reputasi, serta daya saing usaha. Oleh karena itu, PERURI berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan produk dan layanan yang memenuhi standar kualitas tertinggi, didukung oleh inovasi, ketepatan waktu, dan integritas dalam setiap proses bisnis.

Sebagai perusahaan yang menjalankan mandat strategis di bidang pencetakan dokumen sekuriti, produk digital, dan solusi teknologi pemerintahan/Government Technology (GovTech), PERURI menempatkan kebutuhan pelanggan sebagai prioritas utama, baik pemerintah, lembaga negara, maupun mitra usaha lainnya. Kami terus mengevaluasi dan menyempurnakan sistem layanan, menjalin komunikasi yang konstruktif, serta membangun kepercayaan jangka panjang yang dilandasi oleh profesionalisme dan keandalan.

Upaya peningkatan kepuasan pelanggan dilakukan secara berkelanjutan melalui mekanisme pengukuran kepuasan, penanganan umpan balik, dan pengembangan solusi yang relevan dengan kebutuhan pelanggan di tengah dinamika industri dan perkembangan teknologi. Dengan pendekatan tersebut, PERURI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan turut mendorong pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Customers are one of the key stakeholders that play a crucial role in PERURI's business sustainability. We recognize that success in maintaining and improving customer satisfaction directly contributes to operational effectiveness, reputation, and business competitiveness. Therefore, PERURI is committed to consistently delivering products and services that meet the highest quality standards, supported by innovation, timeliness, and integrity in every business process.

As a company entrusted with a strategic mandate in the field of security document printing, digital products, and Government Technology (GovTech) solutions, PERURI places customer needs as its top priority—whether they are government bodies, state institutions, or business partners. We continually evaluate and refine our service systems, establish constructive communication, and build long-term trust founded on professionalism and reliability.

Efforts to enhance customer satisfaction are carried out continuously through satisfaction measurement mechanisms, feedback management, and the development of solutions that are relevant to customer needs amidst industry dynamics and technological advancements. Through this approach, PERURI is determined to be a trusted partner that delivers added value to its customers and contributes to the achievement of national development goals.



KEBIJAKAN TERKAIT LAYANAN KONSUMEN

Customer Service Policy [OJK F.17] [GRI 2-23] [GRI 417-1]

PERURI mematuhi kebijakan layanan pelanggan yang sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Sebagai perusahaan milik negara yang menjalankan mandat strategis dalam pencetakan dokumen sekuriti dan pengembangan solusi teknologi pemerintahan, PERURI menempatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan sebagai fondasi utama dalam operasional bisnisnya. Dalam PERURI HIJAU, kebijakan Perusahaan terkait produk dan layanan adalah sebagai berikut:

1. Produk dan layanan yang prima dan memuaskan pelanggan menjadi penentu “*competitive advantage*” dari Perusahaan agar dapat bertahan dalam persaingan yang ketat.
2. Tujuan kebijakan ini adalah untuk memastikan kualitas produk yang unggul untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan penciptaan nilai-nilai ekonomi.
3. PERURI bertanggung jawab untuk menyediakan produk yang adil dan setara bagi setiap pelanggan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Setiap produk Perusahaan melalui proses monitoring dan evaluasi untuk menghasilkan produk yang aman dan berkualitas untuk pelanggan.
4. Secara berkala, PERURI mengadakan survei kepuasan pelanggan untuk mengukur bagaimana produk yang disediakan oleh Perusahaan memenuhi atau melampaui harapan pelanggan. Hasil survei ini digunakan sebagai masukan untuk peningkatan mutu produk.
5. PERURI berusaha untuk selalu meningkatkan kepuasan pelanggan dengan cara memberikan produk yang berkualitas dan layanan yang prima serta memenuhi seluruh kontrak penjualan yang sudah disepakati.
6. PERURI berupaya memberikan informasi lengkap mengenai spesifikasi dan kualitas produk dan layanannya.
7. PERURI berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data pelanggan.
8. PERURI berupaya mengelola dan menyelesaikan keluhan para pelanggan sesuai *Service Level Agreement* (SLA).
9. PERURI berupaya untuk terus berinovasi untuk memberikan layanan dan produk yang bernilai tambah.
10. PERURI berupaya untuk mematuhi aturan dan perundangan yang mengatur kegiatan komunikasi dan pemasaran untuk memastikan keamanan, transparansi dan kebenaran informasi yang disampaikan kepada pelanggannya atau calon pelanggan.

Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan produk dan layanan secara setara, transparan, dan bertanggung jawab, sebagaimana tertuang dalam Panduan Kebijakan Perusahaan (*Marketing, Sales, & Product Manual*) serta Perjanjian Layanan untuk Percetakan Uang Rupiah antara Bank Indonesia dan PERURI. Kebijakan tersebut tidak hanya mengatur aspek teknis dan kualitas produk, tetapi juga menjadi pedoman utama dalam menjaga hubungan profesional jangka panjang dengan pelanggan strategis.

PERURI complies with customer service policies aligned with the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. As a state-owned enterprise entrusted with a strategic mandate in security document printing and the development of government technology solutions, PERURI places customer satisfaction and trust as the foundation of its business operations. Within the framework of PERURI HIJAU, the Company's policies related to products and services are as follows:

1. Excellent products and services that satisfy customers serve as a key competitive advantage for the Company to thrive in a highly competitive market.
2. The purpose of this policy is to ensure superior product quality to meet customer needs and enhance economic value creation.
3. PERURI is responsible for providing fair and equitable products to all customers in order to meet their needs. Each product undergoes monitoring and evaluation processes to ensure safety and quality for customers.
4. PERURI regularly conducts customer satisfaction surveys to assess how well the Company's products meet or exceed customer expectations. The results are used as input to improve product quality.
5. PERURI strives to continuously improve customer satisfaction by delivering quality products and excellent services, and by fulfilling all agreed-upon sales contracts.
6. PERURI seeks to provide complete information regarding product and service specifications and quality.
7. PERURI is committed to protecting customer data confidentiality.
8. PERURI is dedicated to managing and resolving customer complaints in accordance with the Service Level Agreement (SLA).
9. PERURI continuously innovates to deliver value-added products and services.
10. PERURI is committed to complying with all laws and regulations governing communication and marketing activities to ensure the safety, transparency, and accuracy of information provided to customers or potential customers.

This commitment is implemented through the provision of equitable, transparent, and accountable products and services, as outlined in the Company's Policy Guidelines (*Marketing, Sales, & Product Manual*) and the Service Agreement for Banknote Printing between Bank Indonesia and PERURI. These policies not only regulate technical and product quality aspects but also serve as the main guideline for maintaining long-term professional relationships with strategic clients.

01
02
03
04
05
06
07
08
09
10

Selain itu, PERURI menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagaimana diatur dalam Dokumen Nomor 01/SPM/DPU/2019. Meskipun awalnya disusun dalam konteks pelayanan publik oleh instansi pemerintahan, prinsip-prinsip dalam dokumen tersebut turut diadopsi sebagai kerangka evaluasi internal untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan PERURI, khususnya dalam kerja sama strategis dengan instansi negara, telah memenuhi standar minimum kualitas, keandalan, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Pedoman tersebut mengedepankan beberapa aspek utama, antara lain:

1. Produk yang dihasilkan memiliki tingkat keamanan yang tinggi;
2. Perusahaan konsisten menjaga kerahasiaan dalam mengerjakan proyek sesuai dengan kontrak dengan pelanggan;
3. Layanan dan komunikasi yang diberikan kepada pelanggan sangat baik, SDM yang ramah dan dapat menjaga hubungan baik dengan pelanggan;
4. Perusahaan memiliki layanan yang cepat, sopan dan selalu dengan itikad baik dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh pelanggan.

Penerapan kebijakan dan standar tersebut tidak hanya bertujuan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan, namun juga sebagai bagian dari komitmen PERURI dalam mengimplementasikan Governansi yang baik serta menciptakan sistem pelayanan yang profesional, andal, dan berkelanjutan.

In addition, PERURI adopts the Minimum Service Standards (MSS) as outlined in Document Number 01/SPM/DPU/2019. Although originally developed for public services by government agencies, the principles within this document have also been adopted as an internal evaluation framework to ensure that PERURI's services—particularly in strategic collaborations with state institutions—meet the minimum standards of quality, reliability, and regulatory compliance.

These guidelines emphasize several key aspects, including:

1. Products shall have a high level of security;
2. The Company shall consistently maintain confidentiality in executing projects as stipulated in customer contracts;
3. Service and communication provided to customers must be excellent, with courteous personnel who are capable of maintaining good relationships with clients;
4. The Company shall deliver services that are responsive, respectful, and conducted in good faith when resolving customer issues.

The implementation of these policies and standards not only aims to meet customer expectations but also represents PERURI's commitment to Good Corporate Governance and the establishment of a professional, reliable, and sustainable service system.

DAMPAK AKTUAL DAN POTENSIAL ATAS TOPIK MATERIAL INI

Actual and Potential Impacts on this Material Topic [GRI 3-3] [OJK F.28]

PERURI mencatat bahwa sepanjang tahun 2024 tidak terdapat dampak negatif signifikan yang diakibatkan oleh kelalaian atau kesalahan prosedur fatal yang berdampak pada kesehatan dan keselamatan pelanggan. Namun demikian, PERURI terus meningkatkan kualitas pengelolaan dampak produk dan layanan terhadap keselamatan pelanggan, khususnya melalui:

- Penguatan pengawasan mutu pada seluruh siklus produksi produk sekuriti, guna memastikan tidak ada kesalahan teknis yang dapat menimbulkan kerugian operasional maupun reputasi bagi pelanggan.
- Evaluasi berkala terhadap standar keamanan dan integritas produk, seperti uang Rupiah, pita cukai, paspor, dan dokumen negara lainnya, agar memenuhi atau melampaui standar nasional dan internasional.
- Penerapan kebijakan *zero defect* untuk setiap produk yang berdampak langsung pada keamanan transaksi dan identitas pelanggan, termasuk dokumen digital berbasis GovTech.

Throughout 2024, PERURI recorded no significant negative impacts caused by negligence or fatal procedural errors affecting customer health and safety. Nonetheless, PERURI continues to improve the management of product and service impacts on customer safety, specifically through the following measures:

- Enhanced quality control across the entire production cycle of security products to ensure no technical errors that may cause operational or reputational damage to customers.
- Regular evaluations of security and product integrity standards, including for the Rupiah banknotes, excise stamps, passports, and other official state documents, to ensure compliance with or exceedance of national and international standards.
- Implementation of a zero-defect policy for all products that directly impact the security of transactions and customer identity, including GovTech-based digital documents.

- Peningkatan kapasitas sistem pengaduan dan tindak lanjut insiden, sehingga potensi bahaya atau keluhan dari pelanggan dapat segera ditindaklanjuti secara transparan dan akuntabel.

Di sisi lain, berbagai pencapaian penting yang positif telah diraih PERURI sepanjang tahun 2024 menunjukkan komitmen berkelanjutan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan pemangku kepentingan, meliputi:

- Penghargaan *Digital Technology & Innovation* (Digitech) Award 2024, dengan kategori *The Best Digital Technology Project (Manufacturing Industries)* dan *The Best Chief Information Technology Officer of The Year* yang diberikan kepada Gandung Anggoro Murdani, Direktur SDM, Teknologi, dan Informasi PERURI. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas transformasi digital PERURI yang membawa dampak positif bagi pelanggan melalui layanan seperti Tanda Tangan Digital, Stempel Digital, dan Meterai Elektronik.
- Peluncuran e-Polis, sebuah solusi digital untuk sektor asuransi yang meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam penerbitan serta pemeriksaan keabsahan dokumen polis asuransi. Inovasi ini memperkuat peran PERURI sebagai penjamin keaslian dokumen penting di Indonesia.
- Penunjukan sebagai GovTech Indonesia oleh pemerintah, melalui peluncuran layanan INA Digital seperti INaku, INApas, dan INAgov, sebagai dukungan terhadap implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
- Penerapan teknologi terkini, termasuk pemanfaatan kecerdasan buatan generatif (*generative AI*) dan penguatan keamanan siber di setiap operasionalnya, untuk memastikan bahwa sistem dan data Perusahaan terlindungi dari berbagai ancaman siber.

Pencapaian-pencapaian tersebut mencerminkan dedikasi PERURI dalam menjalankan prinsip governansi yang baik, inovasi berkelanjutan, dan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan.

- Upgrading of the complaints handling system and incident response, ensuring that potential hazards or customer complaints are promptly addressed with transparency and accountability.

On the other hand, several major positive achievements in 2024 reflect PERURI's sustained commitment to delivering excellence in service for customers and stakeholders, including: (dibuat dalam infografis dengan icon awards)

- Digital Technology & Innovation (Digitech) Award 2024, awarded in the categories of The Best Digital Technology Project (Manufacturing Industries) and The Best Chief Information Technology Officer of The Year (awarded to Gandung Anggoro Murdani, Director of Human Capital, Technology, and Information at PERURI). This recognition affirms PERURI's digital transformation and its positive impact on customers through services such as digital signatures, digital seals, and electronic tax stamps.
- Launch of e-Polis, a digital solution for the insurance sector that enhances efficiency and document authentication in policy issuance and verification. This innovation strengthens PERURI's role as a guarantor of document authenticity in Indonesia.
- Appointment as GovTech Indonesia by the government, marked by the launch of INA Digital services, including INaku, INApas, and INAgov, to support the implementation of the Electronic-Based Government System (SPBE).
- Deployment of cutting-edge technologies, such as generative artificial intelligence (AI) and advanced cybersecurity measures across its operations, to ensure the Company's systems and data are well protected from cyber threats.

These achievements reflect PERURI's strong dedication to upholding good governance principles, continuous innovation, and excellent service for all stakeholders.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Commitment to Providing Equal Access to Products and/or Services for Customers [OJK F.17]

PERURI menjamin manfaat yang adil dan tidak memihak bagi semua pelanggan melalui setiap produk dan layanan yang ditawarkan. Komitmen ini tercermin dalam kepatuhan PERURI terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang Perlindungan Konsumen, serta penerapan prosedur evaluasi dan pengujian yang menyeluruh sebelum produk dan layanan resmi diluncurkan kepada publik. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap solusi yang dihadirkan, baik dalam bentuk produk sekuriti konvensional seperti uang Rupiah, paspor, pita cukai, maupun layanan digital seperti tanda tangan elektronik dan meterai elektronik, memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi.

Untuk menjaga standar kualitas produk dan layanan yang luar biasa bagi setiap pelanggan, PERURI menerapkan kriteria layanan berikut:

PERURI guarantees fair and unbiased benefits for all customers through every product and service it offers. This commitment is reflected in PERURI's full compliance with all applicable laws and regulations, including the Consumer Protection Law, as well as the implementation of thorough evaluation and testing procedures before any product or service is officially launched to the public. These processes are designed to ensure that every solution—whether in the form of conventional security products such as the Rupiah currency, passports, and excise stamps, or digital services such as electronic signatures and electronic tax stamps—meets the highest standards of quality and security.

To uphold exceptional standards of quality across its products and services for all customers, PERURI applies the following service criteria:

Kualitas Produk Product Quality	- Kualitas bahan yang digunakan - Kualitas fitur pengamanan/<i>security features</i> - Ketajaman <i>relief</i> hasil cetakan - Kualitas tinta yang digunakan - Kesesuaian desain hasil cetak dengan yang sudah disepakati - Kesesuaian warna hasil cetak dengan yang sudah disepakati - Hasil sepuh logam (contoh: tidak ada goresan, tidak berminyak, tidak ada bekas sidik jari, dan lainnya)	- Quality of materials used - Quality of security features - Sharpness of relief in prints - Quality of ink used - Consistency with agreed design - Color accuracy - Metal plating results (e.g. no scratches, oil-free, no fingerprint marks, etc.)
Hubungan dengan Pelanggan Customer Relationship	- Kemudahan komunikasi - Kemudahan prosedur pemesanan <i>Responsiveness Person in Charge (PIC)</i> <i>Product knowledge yang mumpuni</i> - Kemampuan komunikasi PIC - Kesopanan dan keramahan PIC - Kelengkapan informasi yang didapatkan (harga yang berlaku, jangka waktu penyelesaian pekerjaan, <i>terms of payment</i>, dan lain-lain) - Frekuensi kunjungan PIC - Penampilan PIC	- Ease of communication - Simplicity of ordering procedures - Responsiveness of the Person in Charge (PIC) - Adequate product knowledge - Communication skills of the PIC - Courtesy and friendliness of the PIC - Completeness of information provided (e.g., pricing, estimated completion time, terms of payment, etc.) - Frequency of PIC visits - Appearance of the PIC
Harga dan Sistem Pembayaran Price and Payment System	- Kesesuaian <i>terms of payment</i> dengan kebutuhan pelanggan - Kemudahan dalam melakukan pembayaran - Tingkat kompetitif harga produk - Kecepatan dan ketelitian dalam penanganan dokumen penagihan <i>Value for money</i> (kualitas produk sesuai dengan harga yang dibayarkan)	- Suitability of terms of payment with customer needs - Ease of payment processing - Competitiveness of product pricing - Speed and accuracy in handling billing documents - Value for money (product quality relative to price paid)
Distribusi dan Keamanan Distribution and Security	- Ketepatan waktu pengiriman - Kesesuaian barang yang diterima dengan yang dipesan (jumlah/kualitas) <i>Attitude/sikap/kesopanan</i> petugas pengiriman - Kondisi produk pada saat diterima - Kondisi kemasan pada saat diterima - Kesesuaian informasi yang terdapat pada kemasan dan isi kemasan - Kelengkapan dokumen serah terima barang - Tingkat keamanan sarana pengantaran (kendaraan yang mengantarkan produk) - Standar keamanan yang disediakan untuk mengawal pengantaran produk	- On-time delivery performance - Accuracy of delivered items vs. order (quantity/ quality) - Attitude, behavior, and courtesy of delivery personnel - Condition of the product upon receipt - Condition of the packaging upon receipt - Accuracy of information on the packaging vs. contents - Completeness of delivery documentation - Security level of the delivery vehicle - Security standards provided for escorting product deliveries

Pendekatan ini menegaskan posisi PERURI sebagai penyedia solusi keamanan yang tidak hanya mengedepankan keunggulan teknis, namun juga integritas dalam memberikan perlakuan setara bagi seluruh konsumen.

This approach reaffirms PERURI's position as a security solutions provider that prioritizes not only technical excellence, but also integrity in ensuring equal treatment for all consumers.

INFORMASI YANG JELAS DAN TRANSPARAN ATAS LAYANAN YANG DIBERIKAN

Clear and Transparent Information on Services Provided [GRI 417-1] [GRI 417-2]
[GRI 417-3]

Pelanggan dapat memperoleh informasi secara transparan mengenai berbagai aspek produk dan layanan PERURI melalui sumber daya manusia yang kompeten maupun kanal komunikasi resmi Perusahaan. Informasi yang disampaikan mencakup:

- Nama produk atau layanan
- Jenis produk atau layanan
- Manfaat dan kegunaan
- Persyaratan penggunaan
- Biaya atau tarif yang berlaku
- Pelabelan produk sesuai ketentuan
- Masa berlaku produk atau layanan
- Serta informasi lain yang relevan dengan kebutuhan pelanggan

PERURI memastikan bahwa setiap individu yang bertugas, khususnya di divisi pemasaran, penjualan, layanan pelanggan, dan pengembangan produk, memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap seluruh produk dan layanan Perusahaan. Untuk mendukung hal ini, PERURI menyelenggarakan pelatihan berkala, *workshop* internal, serta sosialisasi regulasi dan inovasi terkini, sehingga setiap karyawan mampu memberikan informasi yang akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Langkah ini sejalan dengan komitmen PERURI dalam menjaga kepercayaan pelanggan dan memastikan bahwa seluruh bentuk komunikasi antara Perusahaan dan pengguna layanan berlangsung secara profesional, terbuka, dan bertanggung jawab.

Customers can access transparent information regarding PERURI's products and services through competent human resources and official corporate communication channels. The information provided includes:

- Product or service name
- Type of product or service
- Benefits and functions
- Terms and conditions of use
- Applicable fees or tariffs
- Product labeling in accordance with regulations
- Validity period of the product or service
- Other relevant information aligned with customer needs

PERURI ensures that every individual involved, particularly those in marketing, sales, customer service, and product development divisions, possesses a comprehensive understanding of all products and services offered by the Company. To support this, PERURI conducts regular training sessions, internal workshops, and disseminates the latest regulations and innovations, enabling employees to deliver accurate, consistent, and accountable information.

This initiative is aligned with PERURI's commitment to maintaining customer trust and ensuring that all communications between the Company and its service users are conducted professionally, transparently, and responsibly.

Informasi Produk dan Layanan Product and Service Information	
Website	peruri.co.id, e-meterai.co.id, shield.peruri.co.id, peruri.id
Instagram	@peruri.indonesia, @peruri.digital
YouTube	@peruri.indonesia
Email	marketing@peruri.co.id
LinkedIn	PERURI, PERURI Digital Business
e-Katalog Produk dan Layanan	WhatsApp Business Virtual Assistant TAMARA (081110675555)

Atas penerapan transparansi informasi yang kami lakukan, PERURI melaporkan bahwa sepanjang tahun pelaporan tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa yang disediakan. Hal ini sejalan dengan komitmen kami untuk selalu memenuhi standar keterbukaan dan akuntabilitas dalam penyampaian informasi

Due to the implementation of information transparency, PERURI reports that throughout the reporting year, there were no incidents of non-compliance related to the information and labeling of the products and services provided. This is in line with our commitment to consistently uphold standards of openness and accountability in delivering information to

kepada pelanggan, serta memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang ditawarkan dapat dipahami dengan jelas oleh setiap pihak yang berkepentingan. [GRI 417-2]

Selain itu, dalam menjalankan kegiatan pemasaran produk dan layanan, PERURI juga senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi terkait pemasaran dan komunikasi produk. Kami memastikan bahwa seluruh proses pemasaran dilakukan dengan etika yang tinggi, tanpa ada pelanggaran terkait komunikasi pemasaran pada tahun pelaporan. [GRI 417-3]

customers, and to ensure that all products and services offered are clearly understood by all relevant stakeholders. [GRI 417-2]

Moreover, in carrying out the marketing of its products and services, PERURI also consistently complies with applicable laws and regulations, including those governing product marketing and communication. We ensure that all marketing activities are conducted with the highest ethical standards, and no violations related to marketing communications occurred during the reporting year. [GRI 417-3]

KEUNGGULAN DAN KEAMANAN PRODUK DAN LAYANAN

Product and Service Excellence and Safety [OJK F.27] [GRI 416-1] [GRI 416-2]

Untuk memastikan keamanan dalam setiap aspek operasionalnya, PERURI memprioritaskan penggunaan fitur sekuriti tercanggih. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang percetakan uang kertas, uang logam, dan dokumen sekuriti, PERURI menerapkan standar keamanan internasional yang sangat ketat dalam fasilitas produksinya. Proses produksi, terutama dalam percetakan dokumen sekuriti, dilakukan di fasilitas khusus dalam satu kawasan yang dirancang khusus untuk menjamin keamanan produk yang dihasilkan.

Setiap bahan baku yang digunakan untuk pembuatan produk dijaga dengan ketat melalui seleksi dan pengawasan berkelanjutan, guna memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak membahayakan keselamatan dan tetap memenuhi standar kualitas tertinggi. Selain itu, PERURI juga menempatkan perlindungan data pribadi pelanggan sebagai prioritas utama, baik dalam produk fisik maupun digital, untuk menjaga kerahasiaan informasi yang disampaikan oleh pelanggan dalam berbagai bentuk kerja sama.

Untuk itu, PERURI selalu mengedepankan: [GRI 3-3]

- **Kerahasiaan**
Memastikan informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang memiliki otoritas;
- **Integritas Data**
Memastikan informasi tidak diubah atau dimodifikasi selama penyimpanan atau saat proses pengiriman;
- **Otentikasi**
Memastikan informasi dikirim dan diterima oleh pihak yang benar (keaslian pengirim/penerima informasi);
- **Nirsangkal**
Memastikan pemilik informasi tidak dapat disangkal bahwa informasi tersebut adalah miliknya atau telah disahkan olehnya.

To ensure safety across all operational aspects, PERURI prioritizes the use of advanced security features. As a company engaged in the printing of banknotes, coins, and security documents, PERURI enforces the strictest international security standards at its production facilities. The production process—especially for security document printing—is carried out within a designated secure area specifically designed to guarantee the integrity and safety of all products produced.

All raw materials used in manufacturing are strictly selected and continuously monitored to ensure that the resulting products are not harmful and meet the highest quality standards. Furthermore, PERURI places the protection of customer personal data as a top priority, both for physical and digital products, to safeguard the confidentiality of information provided by clients under various partnerships.

To this end, PERURI always upholds the following principles: [GRI 3-3]

- **Confidentiality**
Ensuring that information is accessible only to authorized parties;
- **Data Integrity**
Ensuring that information is not altered or modified during storage or transmission;
- **Authentication**
Verifying that information is sent and received by the correct party (authenticity of sender/receiver);
- **Non-repudiation**
Ensuring that the owner of the information cannot deny having created or authorized it.

Pada produk dan layanan digital, terdapat beberapa keunggulan dari aspek keamanan, antara lain:

- Menjamin keaslian dan legalitas dokumen elektronik;
- Menjamin nirangkal *user* pada dokumen dan transaksi elektronik;
- Menjamin keutuhan transaksi;
- Memastikan bahwa informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang sah;
- Memiliki 3 level keamanan yaitu *Overt*, *Covert*, dan *Forensic*.

In terms of digital products and services, the security advantages include:

- Guaranteeing the authenticity and legality of electronic documents;
- Guaranteeing non-repudiation of users on electronic documents and transactions;
- Ensuring the integrity of transactions;
- Ensuring that information can only be accessed by authorized parties;
- Implementing three levels of security: *Overt*, *Covert*, and *Forensic*.

PRIVASI DAN KEAMANAN DATA

Data Privacy and Security [GRI 418-1]

PERURI juga telah memiliki standar keamanan dan kerahasiaan tinggi untuk menjaga data privasi pelanggan, dengan menjalankan faktor-faktor berikut: [GRI 3-3]

- Keamanan tidak terbatas pada keamanan fisik yang melekat di produk, tetapi juga keamanan dalam hal informasi spesifikasi, proses produksi, proses pengiriman, sampai dengan penggunaan oleh pengguna akhir, termasuk juga data lainnya yang berkaitan dengan oplah, nilai pesanan, dan pemesannya.
- Informasi dan data produk hanya digunakan untuk kepentingan pelanggan. Pemakaian informasi dan data produk di luar kepentingan pelanggan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pelanggan.
- Data dan informasi di atas 5 tahun akan dimusnahkan sesuai dengan prosedur pemusnahan di PERURI.
- Jika dibutuhkan, PERURI bersedia menjadi saksi ahli untuk menelusuri keaslian produk.
- Standar keamanan lainnya dapat disediakan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Berkat implementasi kebijakan yang ketat dalam menjaga keamanan dan privasi pelanggan, pada tahun pelaporan ini tidak ditemukan pengaduan terkait pelanggaran privasi pelanggan maupun kehilangan data pelanggan. PERURI berkomitmen untuk terus menjaga integritas data pelanggan dengan memastikan bahwa semua prosedur dan sistem yang ada tetap mematuhi standar keamanan dan privasi yang berlaku.

PERURI has established stringent standards for data privacy and security to safeguard customer information, implementing the following measures: [GRI 3-3]

- Security is not limited to the physical safety embedded in the product but also includes information security related to specifications, production processes, delivery, and end-user usage, as well as other data such as print runs, order values, and ordering parties.
- Product information and data are used solely for customer purposes. Any use of such data beyond customer needs must first receive the customer's approval.
- Data and information older than five years will be destroyed in accordance with PERURI's data destruction procedures.
- If necessary, PERURI is prepared to serve as an expert witness to verify product authenticity.
- Additional security standards may be provided upon customer request.

Thanks to the strict implementation of these privacy and security policies, there were no complaints of customer privacy breaches or data losses during the reporting year. PERURI remains committed to upholding the integrity of customer data by ensuring that all systems and procedures comply with applicable data security and privacy standards.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

KELUHAN PELANGGAN

Customer Complaints [OJK F.24]

Keluhan pelanggan di PERURI dikategorikan dalam tiga kelompok besar, yaitu keluhan terkait kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu penyerahan. Untuk menangani setiap keluhan tersebut, PERURI melakukan proses verifikasi, investigasi, dan mitigasi yang menyeluruh, guna memastikan bahwa risiko terjadinya keluhan serupa di masa depan dapat diminimalisir. Hal ini mencerminkan komitmen PERURI untuk selalu meningkatkan layanan dan memastikan kepuasan pelanggan.

1. Keluhan Kualitas dan Kuantitas
 - a. Informasi keluhan diterima oleh *Person in Charge* (PIC) pelanggan secara lisan maupun tertulis.
 - b. PIC merespons atas keluhan pelanggan dalam waktu 1x24 jam.
 - c. PIC pelanggan menyampaikan permohonan maaf kepada pelanggan.
 - d. Jika keluhan bisa ditangani di level PIC maka PIC memastikan ulang kepada pelanggan bahwa keluhan selesai tertangani.
 - e. Jika penanganan keluhan membutuhkan informasi tambahan maka PIC akan berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk pembahasan keluhan tersebut.
 - f. Penanganan keluhan pelanggan ditindaklanjuti berdasarkan hasil koordinasi di atas.
 - g. Proses penggantian produk/pemenuhan pesanan dilakukan.
 - h. PIC memastikan ulang kepada pelanggan bahwa keluhan selesai tertangani
2. Keluhan Keterlambatan Kirim
 - a. Pelanggan menginformasikan jumlah hari keterlambatan dan nilai denda sesuai dengan kontrak/surat pesanan.
 - b. PIC pelanggan menerima informasi keluhan dan melakukan proses verifikasi data keluhan pelanggan dengan data realisasi pengiriman dan kontrak/surat pesanan. Jika data tidak sesuai maka PIC melakukan klarifikasi kepada pelanggan.
 - c. PIC menginformasikan adanya denda keterlambatan kepada pejabat yang berwenang.

Customer complaints at PERURI are grouped into three main categories: complaints related to quality, quantity, and timeliness of delivery. To address these complaints, PERURI conducts a comprehensive process of verification, investigation, and mitigation to ensure that the risk of similar complaints recurring in the future can be minimized. This reflects PERURI's commitment to continuously improving its services and ensuring customer satisfaction.

1. Quality and Quantity Complaints
 - a. Complaint information is received by the customer's Person in Charge (PIC), either verbally or in writing.
 - b. The PIC responds to the complaint within 1x24 hours.
 - c. The PIC issues an apology to the customer.
 - d. If the complaint can be resolved at the PIC level, the PIC confirms with the customer that the issue has been addressed.
 - e. If further information is required, the PIC coordinates with relevant internal units to review the complaint.
 - f. The complaint is followed up based on the results of the coordination.
 - g. Product replacement or order fulfillment is carried out.
 - h. The PIC reconfirms with the customer that the complaint has been resolved
2. Delivery Delay Complaints
 - a. The customer informs the PIC of the number of days delayed and the penalty value in accordance with the contract/purchase order.
 - b. The PIC receives the complaint and verifies the customer's data against the actual delivery data and the contract/purchase order. If the data does not match, the PIC clarifies the issue with the customer.
 - c. The PIC informs the authorized official regarding the late delivery penalty.

Mekanisme Penyampaian Keluhan Pelanggan PERURI PERURI Customer Complaint Submission Mechanism

Lisan Verbal	Menghubungi <i>call center</i> pelanggan di nomor telepon: +62 21 7395000 Contacting the customer call center at: +62 21 7395000
	Menghubungi <i>Person in Charge</i> (PIC) secara langsung Contacting the designated Person in Charge (PIC) directly
	Mengunjungi Kantor Pusat dan Area Produksi PERURI Visiting PERURI Head Office and Production Area.

Mekanisme Penyampaian Keluhan Pelanggan PERURI PERURI Customer Complaint Submission Mechanism	
Tulisan Written	Mengirimkan surat resmi ke alamat: Kantor Pusat PERURI, Jl. Palatehan Nomor 4, Blok K-V Kebayoran Baru, Jakarta, 12160, Indonesia Sending an official letter to: PERURI Head Office, Jl. Palatehan No. 4, Blok K-V, Kebayoran Baru, Jakarta, 12160, Indonesia
	Mengunjungi situs resmi Perusahaan: www.peruri.co.id Visiting the Company's official website: www.peruri.co.id
	Mengirimkan e-mail ke: contact@peruri.co.id Sending an email to: contact@peruri.co.id
	Mengirimkan surat via faksimile ke: +62 21 7221567 Sending a fax to: +62 21 7221567
Layanan Digital Digital Services	Mengirimkan pesan teks: 0811 9809 600 (Whatsapp) Sending a text message to: 0811 9809 600 (WhatsApp)
	Mengakses menu "Keluhan Pelanggan" di WhatsApp <i>Business Virtual Assistant</i> TAMARA (081110675555) Accessing the "Customer Complaints" menu via WhatsApp Business Virtual Assistant TAMARA at 081110675555
	Mengirim <i>e-mail</i> : marketing@peruri.co.id Sending an email to: marketing@peruri.co.id
	Menghubungi <i>Call Center</i> 1500 159 Contacting the Call Center at: 1500 159

Mekanisme keluhan pelanggan di PERURI diterapkan sesuai dengan prosedur yang ketat, meliputi verifikasi, investigasi, dan mitigasi, untuk meminimalkan risiko keluhan pelanggan. Pada tahun 2024, PERURI menerima 66 (enam puluh enam) keluhan pelanggan yang seluruhnya telah terselesaikan.

PERURI telah melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap semua keluhan pelanggan tersebut dan telah menetapkan langkah-langkah perbaikan serta pencegahan guna memastikan kesalahan serupa tidak terulang. Langkah yang diambil yaitu melakukan pembayaran denda sesuai dengan kesepakatan rekonsiliasi dengan pelanggan. [\[GRI 417-3\]](#)

The customer complaint mechanism at PERURI is implemented in accordance with strict procedures, including verification, investigation, and mitigation, to minimize the risk of customer dissatisfaction. In 2024, PERURI received 66 (sixty six) customer complaints, all of the complaints has been resolved.

PERURI has conducted a thorough examination of all customer complaints and has established corrective and preventive measures to ensure that similar issues do not recur. The action taken is to pay penalties as agreed upon during reconciliation with the customer. [\[GRI 417-3\]](#)

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI Product Recalls [\[OJK F.29\]](#)

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk yang ditarik kembali.

Throughout 2024, there were no recalled products.

01
02
03
04
05
06
07
08
09
10

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

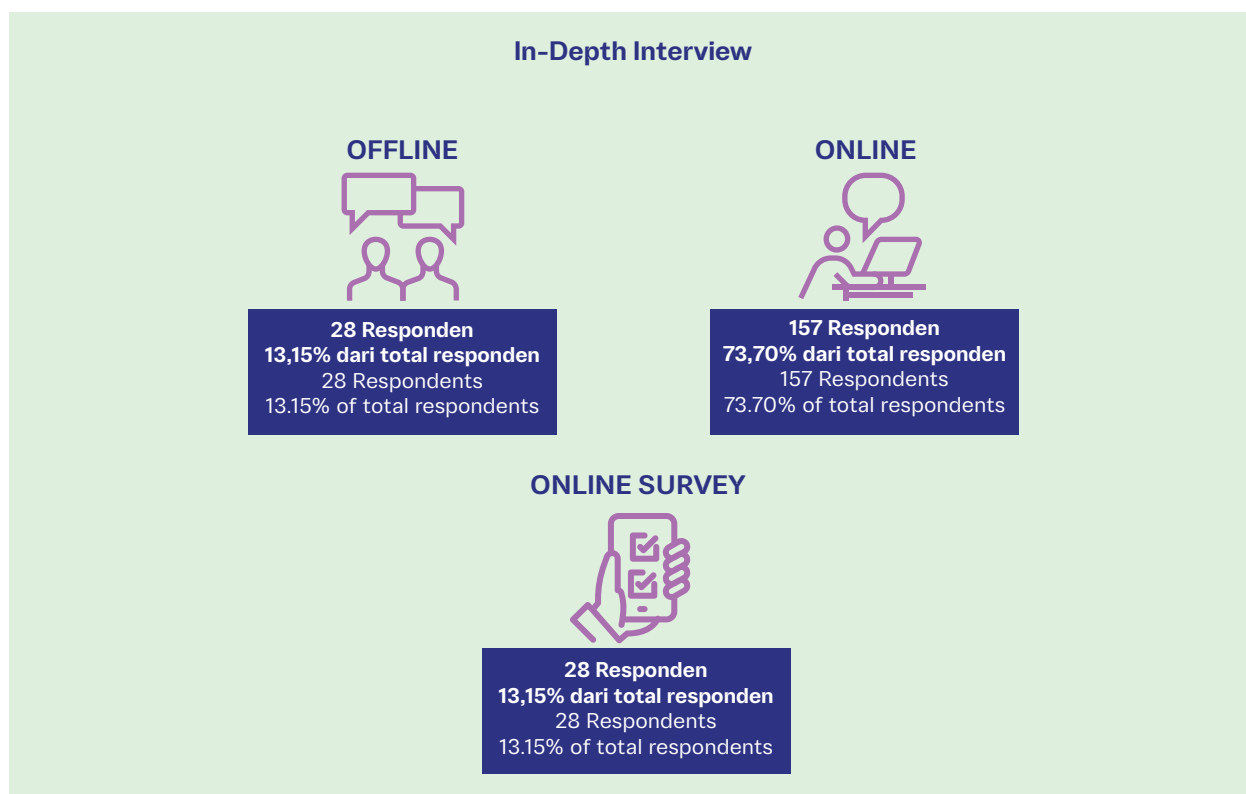
Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Untuk mengetahui kepuasan pelanggan sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, Perusahaan melakukan survei kepuasan, loyalitas, dan keterikatan pelanggan atas produk dan layanan yang diberikan secara berkala.

Pada 2024, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan atas layanan dan produk PERURI di 2023 yang dilakukan oleh lembaga MarkPlus, Inc. Survei dilaksanakan pada 7 Februari-24 September 2024 dengan pengambilan data kualitatif dan kuantitatif yang melibatkan total 213 responden.

To assess customer satisfaction and serve as an evaluation tool to improve overall customer experience, the Company regularly conducts surveys on customer satisfaction, loyalty, and engagement related to PERURI's products and services.

In 2024, the Company conducted a customer satisfaction survey for PERURI's services and products delivered in 2023. The survey was carried out by MarkPlus, Inc. between February 7 and September 24, 2024, using both qualitative and quantitative data collection methods. A total of 213 respondents participated in the survey.



Indeks kepuasan pelanggan PERURI Tahun 2024 menunjukkan peningkatan menjadi 89,76. Peningkatan performa kepuasan pelanggan juga terjadi pada *SBU High Security Solution*, dari skor 91,74 menjadi 92,36. Di sisi lain, performa kepuasan pelanggan dari produk *SBU Currency Solution* pada 2024 mengalami penurunan skor dari 89,00 menjadi 88,62. Performa SBU Digital juga mengalami penurunan kepuasan pelanggan dengan skor 78,35.

Secara keseluruhan, pada 2024 tidak terdapat pelanggan yang merasa tidak puas terhadap produk dan pelayanan yang diberikan oleh PERURI.

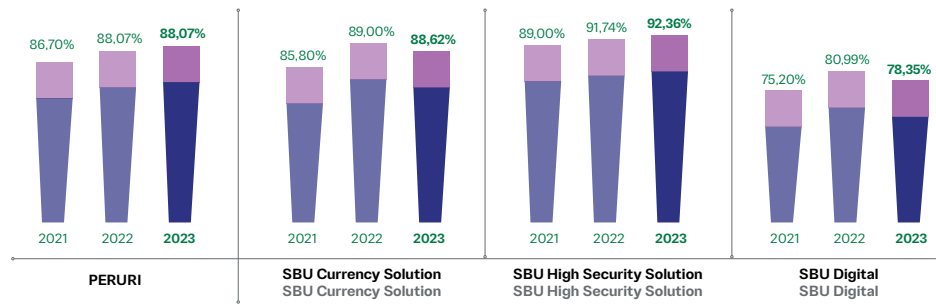
Dalam survei yang sama, tercatat juga skor Loyalitas dan Keterikatan Pelanggan PERURI secara keseluruhan pada 2024, yang juga mengalami peningkatan, dengan skor 80,60 dan 86,80.

PERURI's Customer Satisfaction Index in 2024 showed an increase, reaching a score of 89.76. An improvement was also noted in the Non-Currency Strategic Business Unit (SBU), which rose from 91.74 to 92.36. On the other hand, the Customer Satisfaction score for the Currency SBU slightly declined from 89.00 to 88.62 in 2024. The Digital SBU also experienced a decrease in satisfaction, recording a score of 78.35.

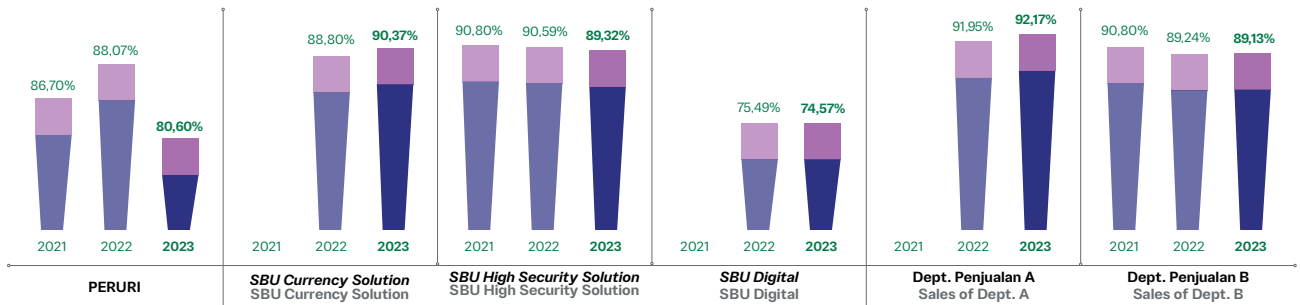
Overall, in 2024, there were no customers who reported dissatisfaction with PERURI's products and services.

In the same survey, the Customer Loyalty and Engagement Scores also improved in 2024, reaching 80.60 and 86.80, respectively.

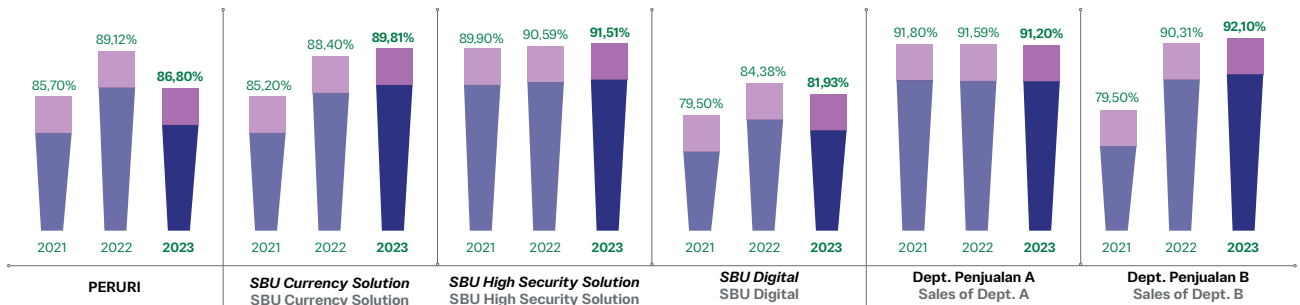
Indeks Kepuasan Pelanggan [OJK F.30] Customer Satisfaction Index



Indeks Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty Index



Indeks Keterikatan Pelanggan Customer Engagement Index



Inisiatif dan Tindak Lanjut atas Hasil Survei

Untuk menindaklanjuti dan melakukan perbaikan atas kinerja tersebut, PERURI telah melakukan inisiatif sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi dan peningkatan dalam sistem.
- Mengembangkan sistem proses pemesanan secara digital.
- Mengimplementasikan konsep dan fungsi *key account management* untuk pelanggan *enterprise*.
- Mengkomunikasikan kembali terkait *tracking* keluhan dan mitigasinya yang sudah tertera di kontrak kerja sama kepada PIC terkait.
- Penguatan penanganan keluhan.
- Peningkatan kapasitas dan kapabilitas pegawai.
- Melakukan investasi terhadap mesin sortir.
- Meningkatkan kualitas *Quality Control*.

Initiatives and Follow-up Actions Based on Survey Results

To respond to and improve upon the performance reflected in the survey results, PERURI has undertaken the following initiatives:

- Conducting evaluations and system enhancements.
- Developing a digital-based ordering system.
- Implementing key account management concepts and functions for enterprise customers.
- Re-communicating the complaint tracking and mitigation procedures stated in cooperation contracts to the relevant PICs.
- Strengthening complaint handling mechanisms.
- Enhancing employee capacity and capability.
- Investing in sorting machines.
- Improving the quality of Quality Control.

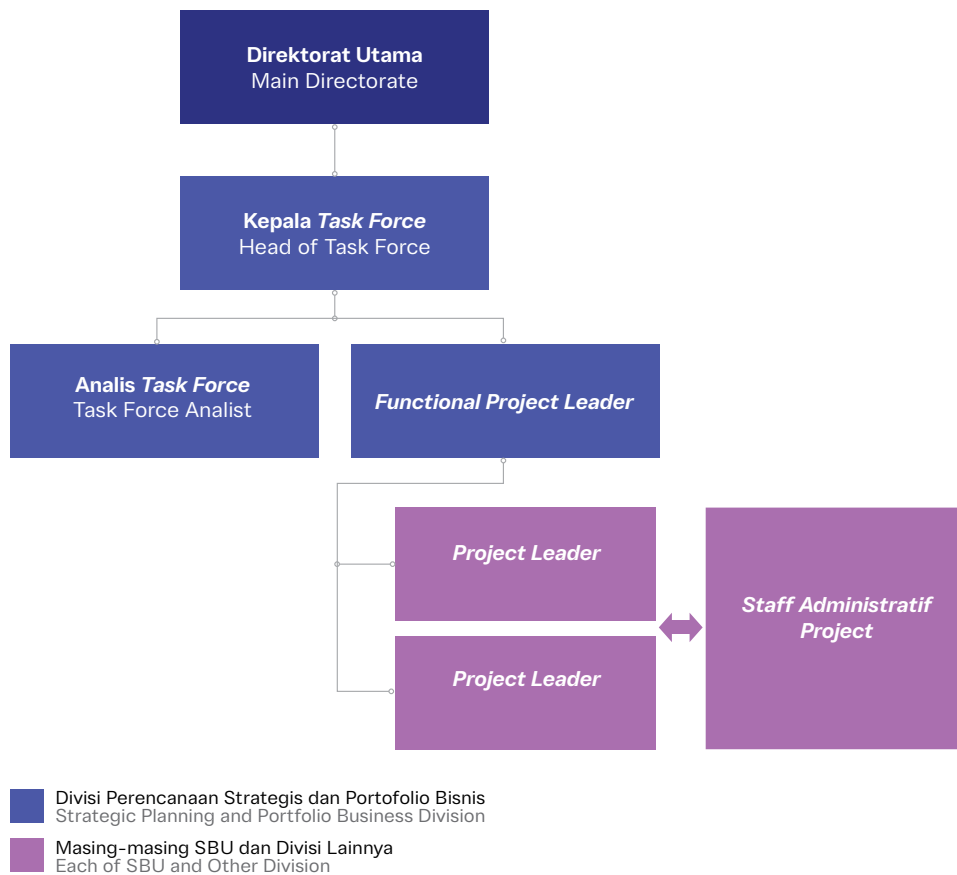
- Modernisasi mesin cetak uang dan meningkatkan pengetahuan terkait perkembangan pencetakan uang.
- Mengkaji ulang kualitas kemasan produk untuk melakukan peningkatan.
- Pengembangan produk dan fitur produk digital.
- Melakukan *enrichment* terkait produk digital yang sudah ada.
- Pengetatan prosedur pemberian informasi saat terjadi insiden.
- Membuat laporan performa yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh *customer*.
- Penguatan Program *Marketing Communication* PERURI.

Untuk memastikan efektivitas dari implementasi strategi inisiatif, PERURI juga akan membangun sebuah tim yang memiliki fungsi pengawasan sebagaimana terlihat pada bagan berikut:

- Modernizing banknote printing machines and increasing knowledge on banknote printing advancements.
- Reviewing and improving product packaging quality.
- Developing new products and digital features.
- Enriching existing digital product offerings.
- Tightening procedures for information disclosure during incidents.
- Creating more simplified and customer-friendly performance reports.
- Strengthening PERURI's Marketing Communication Program.

To ensure the effectiveness of these strategic initiatives, PERURI will also establish a dedicated team with supervisory functions, as illustrated in the following chart:

Task Force Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis Strategic Planning and Business Portfolio Division Task Force



INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [GRI 2-6] [OJK F.26] [OJK B.1.D]

Inovasi Produk Konvensional PERURI

Sebagai entitas negara yang mengemban mandat dalam pencetakan dokumen sekuriti, PERURI senantiasa menjaga relevansi dan keunggulan produk konvensional melalui pendekatan inovatif dan adaptif. Meskipun berada di tengah arus digitalisasi yang masif, produk konvensional PERURI seperti uang kertas, pita cukai, paspor, meterai, dan dokumen sekuriti lainnya tetap memainkan peran krusial dalam menjamin keaslian, legalitas, dan perlindungan atas aset dan hak warga negara. PERURI menyadari bahwa transformasi tidak selalu berarti meninggalkan produk konvensional, melainkan memperkuatnya melalui inovasi berkelanjutan, baik dari sisi desain, teknologi keamanan, maupun proses produksi.

Salah satu bentuk inovasi yang terus dikembangkan adalah penerapan fitur keamanan berlapis berbasis teknologi tinggi yang semakin sulit untuk ditiru atau dipalsukan. PERURI memanfaatkan teknologi cetak sekuriti terkini, seperti *optically variable ink* (OVI), *color shifting ink*, *microtext*, *latent image*, *infrared ink*, serta teknologi keamanan tersembunyi yang hanya dapat dibaca oleh perangkat khusus. Pengembangan fitur-fitur ini didesain tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan nasional, tetapi juga untuk menjawab tantangan dan permintaan pasar internasional atas dokumen yang aman dan terpercaya.

Selain itu, PERURI juga mengedepankan desain produk yang estetik dan representatif secara budaya yang memuat unsur kearifan lokal, ikon nasional, serta elemen visual yang memperkuat identitas kebangsaan. Inovasi desain ini turut memperkuat persepsi terhadap dokumen sekuriti sebagai simbol negara yang modern, aman, dan berdaya saing global.

Di sisi operasional, PERURI telah mengimplementasikan otomatisasi dan digitalisasi proses produksi pada lini konvensional, guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kapasitas produksi secara berkelanjutan. Teknologi cetak berpresisi tinggi, sistem *quality control* berbasis sensor cerdas, menjadikan produk konvensional PERURI tetap unggul dari sisi kualitas dan ketertelusuran.

PERURI juga terus berinovasi dalam pengembangan produk baru berbasis sekuriti fisik untuk sektor bisnis dan pemerintah, seperti sertifikat kepemilikan, dokumen perguruan tinggi, dan dokumen fiskal. Produk-produk ini dilengkapi dengan elemen keamanan fisik dan digital yang memungkinkan autentikasi ganda (*dual verification*), sebagai bentuk sinergi antara inovasi konvensional dan transformasi digital.

Innovation in PERURI's Conventional Products

As a state-owned entity entrusted with the mandate to print secure documents, PERURI consistently maintains the relevance and excellence of its conventional products through an innovative and adaptive approach. Despite the massive wave of digitalization, PERURI's conventional products—such as banknotes, excise stamps, passports, tax stamps, and other security documents—continue to play a crucial role in ensuring authenticity, legality, and protection of assets and citizen rights. PERURI understands that transformation does not necessarily mean abandoning conventional products, but rather strengthening them through continuous innovation in design, security technologies, and production processes.

One of the key areas of ongoing innovation is the application of multi-layered high-tech security features that are increasingly difficult to replicate or counterfeit. PERURI utilizes state-of-the-art security printing technologies, such as optically variable ink (OVI), color shifting ink, microtext, latent images, infrared ink, and covert security technologies readable only by specialized devices. These features are developed not only to meet national demands but also to address international market needs for secure and trustworthy documents.

Additionally, PERURI emphasizes aesthetic and culturally representative product designs, that incorporate local wisdom, national icons, and visual elements that reinforce national identity. These design innovations also enhance the perception of security documents as symbols of a modern, secure, and globally competitive nation.

On the operational side, PERURI has implemented automation and digitalization of production processes in its conventional lines to improve efficiency, accuracy, and sustainable production capacity. High-precision printing technology, smart sensor-based quality control systems, ensuring that PERURI's conventional products remain superior in terms of quality and traceability.

PERURI also continues to innovate in developing new security-based physical products for the business and government sectors, such as ownership certificates, university document, and fiscal documents. These products are equipped with both physical and digital security elements, enabling dual verification as a form of synergy between conventional innovation and digital transformation.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Housenote 4.0



Obverse



Reverse

Housenote 4.0 merupakan proyek berkelanjutan yang dijalankan sebagai upaya dalam mengembangkan kapabilitas dan kemampuan PERURI dalam proses pencetakan sekuriti. Melalui proyek ini, PERURI terus mendorong inovasi dalam desain serta penerapan fitur-fitur sekuriti terkini guna memastikan kualitas dan keamanan produk cetak yang dihasilkan. Selain itu, *Housenote* juga biasa digunakan sebagai *marketing tool* untuk menunjukan kapabilitas PERURI dalam menghadirkan solusi cetak sekuriti berstandar tinggi.

Pada tahun 2024, proyek *Housenote* difokuskan terutama pada penyempurnaan desain dengan menerapkan fitur-fitur sekuriti terbaru seperti *Spark Stream* dan *Machine Readable Feature*, serta fitur sekuriti lainnya. Selain itu, konsep desain yang digunakan pada *Housenote* merupakan hasil kerja sama antara PERURI dan institusi pendidikan untuk memperkaya dan memperbarui desain *Housenote*.

Proses pencetakan *Housenote 4.0* dijadwalkan pada tahun 2025, setelah seluruh tahapan desain dan pembuatan *dummy* selesai dilaksanakan.

The Housenote 4.0 project is a long-term initiative designed to strengthen PERURI's capabilities in the field of secure printing. Through this project, PERURI continues to advance innovation in design and integrate state-of-the-art security features to ensure the superior quality and integrity of its printed outputs. Beyond its technical function, the Housenote also serves as a strategic marketing instrument to showcase PERURI's expertise in delivering secure printing solutions that meet international standards.

In 2024, the project placed particular emphasis on refining the design by incorporating the latest security technologies, including Spark Stream, Machine Readable Features, and other cutting-edge elements. The design concept was developed in collaboration with academic institutions, reflecting PERURI's commitment to continuously enriching and modernizing the Housenote through knowledge partnership and creative input.

The printing of Housenote 4.0 is scheduled for 2025, following the completion of all design stages and the production of prototypes.



Koin yang dikembangkan untuk memberikan nilai tambah yang berfokus pada aspek teknik, fungsi dan estetika sehingga dapat dirasakan dan memberikan kemudahan bagi seluruh kalangan masyarakat baik non-disabilitas maupun disabilitas. Koin ini menggunakan teknik rekayasa desain untuk membuat fitur berupa pola yang estetik secara visual dan menimbulkan efek raba khusus pada permukaan koin. Fitur pola estetik atau *Filled Pattern Design* merupakan teknik rekayasa desain yang menerapkan penggunaan pola tertentu di area kosong pada desain koin dengan tujuan untuk menyamarkan secara kasat mata goresan yang terjadi pada hasil cetak koin sehingga menambah nilai estetika koin. Sedangkan fitur pada koin berupa efek raba khusus atau *Special Tactile Effect* merupakan teknik rekayasa desain dengan penggunaan pola khusus tertentu yang timbul sehingga mempermudah masyarakat dengan keterbatasan visual untuk mampu mengenali dan membedakan dengan cara melakukan perabaan pada sisi koin.

Inovasi Produk Digital PERURI

Inovasi produk digital PERURI diorientasikan untuk lebih ramah lingkungan, dengan fokus pada pengurangan penggunaan kertas, tinta, dan bahan fisik lainnya. Hal ini bertujuan untuk mengurangi limbah serta ketergantungan pada transportasi fisik, yang selanjutnya mendukung tujuan keberlanjutan Perusahaan. [GRI 3-3]

A coin developed with the aim of adding value by focusing on technical, functional, and aesthetic aspects so that it can be experienced and provide convenience for all segments of society, including both non-disabled and disabled individuals. The coin uses design engineering techniques to create features such as visually aesthetic patterns and special tactile effects on the surface of the coin. The aesthetic pattern feature, or *Filled Pattern Design*, is a design engineering technique that applies the use of specific patterns in blank areas of the coin design to visually conceal scratches that occur during the coin's minting process, thus enhancing the coin's aesthetic value. Meanwhile, the *Special Tactile Effect* feature is a design engineering technique involving specific relief patterns to help individuals with visual impairments recognize and differentiate the coin through tactile effect on its surface.

PERURI's Digital Product Innovation

PERURI's digital product innovation is oriented toward greater environmental friendliness, with a focus on reducing the use of paper, ink, and other physical materials. This initiative aims to minimize waste and reduce dependence on physical transportation, thereby supporting the Company's overall sustainability goals. [GRI 3-3]

PERURI memastikan bahwa setiap dokumen elektronik yang diproses dan disertifikasi melalui sistem kami terjamin keasliannya dan terlindungi dari upaya pemalsuan.

PERURI ensures that every electronic document processed and certified through its systems is guaranteed to be authentic and protected against counterfeiting attempts.

Dengan menggunakan teknologi *digital security* canggih, PERURI dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen tetap utuh dan valid. Fitur keamanan kami meliputi enkripsi data, tanda tangan digital, dan stempel digital yang dirancang untuk melindungi dokumen dari perubahan yang tidak sah dan untuk memastikan integritas informasi yang disimpan.

Salah satu solusi utama yang ditawarkan PERURI adalah penggunaan tanda tangan digital yang sah dan terpercaya. Tanda tangan digital ini berfungsi sebagai alat autentikasi yang memastikan bahwa pengguna dokumen elektronik adalah pihak yang berwenang dan dokumen tersebut belum dimodifikasi. Dengan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh PERURI, setiap transaksi dan komunikasi digital dapat dipastikan keasliannya, memberikan rasa aman dan kepercayaan dalam setiap interaksi *online*.

By utilizing advanced digital security technologies, PERURI ensures that documents remain intact and valid. Our security features include data encryption, digital signatures, and digital stamps, all designed to protect documents from unauthorized alterations and to maintain the integrity of the stored information.

One of PERURI's key solutions is the implementation of legally recognized and trusted digital signatures. These signatures function as authentication tools, ensuring that the user of an electronic document is an authorized party and that the document has not been modified. With electronic certificates issued by PERURI, every digital transaction and communication can be verified for authenticity, providing a sense of security and trust in every online interaction.

Dengan strategi inovasi yang menyeluruh dan berorientasi pada masa depan, PERURI berhasil menjaga daya saing produk konvensional di tengah perubahan zaman. Komitmen ini menjadi bukti bahwa inovasi tidak selalu identik dengan digitalisasi penuh, melainkan juga hadir dalam bentuk penguatan kualitas, keunikan, dan ketangguhan produk fisik yang tetap relevan, aman, dan bernilai tinggi bagi negara dan masyarakat. Hingga tahun 2024, produk dan layanan PERURI telah digunakan dan dipercaya oleh berbagai industri seperti Pemerintah, Lembaga Publik, Lembaga Layanan Publik, dan sebagainya.

With a comprehensive, future-oriented innovation strategy, PERURI has successfully maintained the competitiveness of its conventional products amid changing times. This commitment proves that innovation does not always equate to full digitalization, but also involves strengthening the quality, uniqueness, and resilience of physical products that remain relevant, secure, and of high value to the nation and society. As of 2024, PERURI's products and services have been widely adopted and trusted by various sectors including the Government, Public Institutions, and Public Service Agencies.

PERURI Sign



Platform Tanda Tangan Elektronik untuk menjamin keaslian dokumen elektronik dengan *digital certificate* sebagai alat verifikasi dan otentifikasi dengan data referensi terpercaya. Tanda Tangan Elektronik PERURI dapat dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan dapat diintegrasikan secara *Application Programming Interface (API)* dan juga *Portal Signing* yang siap digunakan.

Layanan PERURI Sign dapat diintegrasikan dengan SIMRS ataupun berbagai aplikasi *e-Office* seperti surat menyurat elektronik, nota dinas, *e-Invoice*, *e-Faktur*, *e-Procurement* dan aplikasi pendukung lainnya. Integrasi dilakukan secara bertahap menyesuaikan kebutuhan. PERURI menyediakan 2 mekanisme solusi yang dapat dipilih yaitu mekanisme *On Cloud* dan mekanisme *On Premise* untuk integrasi API.

Penggunaan Sertifikat Elektronik dan tanda tangan elektronik memiliki fitur keamanan yang dapat memastikan:

- Informasi tidak diubah (*Integrity*)
- Menjamin kerahasiaan data dan informasi (*Confidentiality*)
- Informasi dikirimkan dan diterima oleh pihak yang benar (*Authenticity*)
- Pemilik informasi tidak dapat menyangkal informasi yang dimilikinya (*Non Repudiation*)

Keunggulan:

Advance Technology, Trusted Company, Enhance Security, Easy To Use

PERURI offers a robust Electronic Signature platform designed to guarantee the authenticity of electronic documents through digital certificates, which serve as verification and authentication tools based on trusted reference data. The PERURI Electronic Signature can be customized according to customer needs and integrated via Application Programming Interface (API) or used directly through a ready-to-use Signing Portal.

PERURI Sign is compatible with Hospital Information Systems (SIMRS) and various *e-Office* applications such as electronic correspondence, internal memos, *e-Invoices*, *e-Tax Invoices*, *e-Procurement* systems, and other supporting applications. Integration is carried out progressively, tailored to client requirements. PERURI provides two integration mechanisms for API connectivity, namely *On Cloud* and *On Premise*.

The use of Electronic Certificates and digital signatures offers security features that ensure:

- Information is not altered (*Integrity*)
- Confidentiality of data and information is maintained (*Confidentiality*)
- Information is sent and received by the correct parties (*Authenticity*)
- The information owner cannot deny ownership or authorization (*Non-Repudiation*)

Key Advantages:

Advance Technology, Trusted Company, Enhance Security, Easy To Use

PERURI ID



Proses verifikasi personal terhadap identitas digital yang canggih melalui perbandingan data biometrik secara *online* dan *real time* dengan data referensi yang legal dan terpercaya.

Manfaat PERURI ID berbasis *QR Biometric*:

- Mempermudah proses validasi menggunakan *scan* kode QR
- Kode dengan fitur perlindungan data pribadi
- Dapat dipindai secara *Offline*

Keunggulan:

Secure, reduce fraud, stable, save your cost

Advanced personal verification process of digital identity through real-time online biometric data comparison with legal and trusted reference data.

Benefits of PERURI ID based on QR Biometric:

- Simplifies validation process using QR code scanning
- QR code with personal data protection features
- Can be scanned offline

Key Advantages:

Secure, reduce fraud, stable, save your cost

PERURI Tera



Stempel Digital untuk Menjaminan keaslian dokumen elektronik dengan berbentuk *QR Code* atau kode eksklusif yang dapat dikustomisasi dengan logo perusahaan atau organisasi hingga mencapai 70% area QR yang memiliki informasi validitas untuk menjamin keaslian dan integritas dari suatu informasi Perusahaan atau dokumen elektronik.

PERURI Tera dapat diimplementasikan pada Ijazah Digital, Sertifikat Digital, Pengganti Stempel Basah pada sistem *e-Office* dan yang lainnya.

Keunggulan:

Integrity, validation, time stamp, dan confidentiality

A secure digital stamp in the form of a QR Code or exclusive code that can be customized with a company or organizational logo, covering up to 70% of the QR area, containing validity information to ensure the authenticity and integrity of corporate or electronic document information.

PERURI Tera can be implemented for Digital Diplomas, Digital Certificates, as a substitute for wet stamps in *e-Office* systems, and other applications.

Key Advantages:

Integrity, validation, time stamp, dan confidentiality

01
02
03
04
05
06
07
08
09
10

DAMPAK PRODUK DAN JASA

Product and Service Impact [GJK F.28] [GRI 2-6]

Produk dan layanan PERURI memegang peran penting dalam memperkuat sistem pasokan mata uang negara, menjamin keamanan dan keaslian mata uang serta dokumen penting lainnya. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan pemerintah tetapi juga membangun dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap integritas dan kestabilan sistem keuangan negara.

Selain itu, dengan pendekatan yang inovatif dan pemanfaatan teknologi mutakhir, PERURI menciptakan solusi yang tidak hanya memenuhi standar keamanan internasional, tetapi juga berkontribusi pada efisiensi operasional dan pengurangan jejak karbon. Misalnya, e-Meterai yang mempermudah transaksi elektronik sambil mengurangi penggunaan kertas, sejalan dengan komitmen PERURI untuk mengurangi dampak lingkungan. Demikian pula, inovasi seperti PERURI Code dan PERURI Sign memberikan jaminan keamanan yang tinggi dalam transaksi digital, memperkuat sistem transaksi di dunia yang semakin berkembang.

Produk seperti *Eartag Secure QR Code* juga menunjukkan kontribusi PERURI dalam sektor peternakan dibawah naungan Kementerian Pertanian, dengan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan hewan ternak pasca-vaksinasi, serta mendukung pembangunan sektor peternakan yang lebih modern dan terkelola dengan baik. Tak kalah penting, *Prangko Hybrid* yang dipadukan dengan teknologi *Augmented Reality* menggambarkan komitmen PERURI untuk memadukan seni dan teknologi dalam menghasilkan produk yang menarik dan edukatif. Ini juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keamanan dan keaslian produk.

Dengan setiap inovasi yang dihasilkan, PERURI tidak hanya menciptakan produk yang aman dan bermanfaat, tetapi juga berperan aktif dalam mewujudkan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan PERURI untuk terus memberikan nilai tambah bagi pelanggan, menjaga integritas sistem keuangan negara, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan yang ditawarkan.

PERURI's products and services play a crucial role in reinforcing the national currency supply system, ensuring the security and authenticity of currency and other critical documents. This not only enhances government revenue but also builds and maintains public trust in the integrity and stability of the national financial system.

Additionally, through an innovative approach and cutting-edge technology, PERURI delivers solutions that not only meet international security standards but also contribute to operational efficiency and carbon footprint reduction. For instance, the e-Stamp (e-Meterai) facilitates electronic transactions while reducing paper usage, aligning with PERURI's commitment to environmental sustainability. Likewise, innovations such as PERURI Code and PERURI Sign provide high-level digital transaction security, bolstering the digital transaction ecosystem in an increasingly connected world.

Products like the Eartag Secure QR Code also reflect PERURI's contribution to the livestock sectors under the Ministry of Agriculture, by improving livestock management efficiency post-vaccination and supporting the development of a more modern and well-managed livestock industry. Equally important, the Hybrid Stamp that integrates Augmented Reality (AR) showcases PERURI's dedication to blending art and technology to produce engaging and educational products, while raising public awareness about product authenticity and security.

With each innovation, PERURI not only delivers secure and beneficial products but also plays an active role in creating a greener and more sustainable future. This approach enables PERURI to continue adding value for its customers, uphold the integrity of the national financial system, and strengthen public confidence in the products and services it provides.

PERURI SEBAGAI PENYELENGGARA SPBE PRIORITAS

Peruri as the Priority SPBE Operator



PERURI tidak hanya merupakan pelopor dalam industri percetakan sekuriti, tetapi juga berperan penting dalam mendorong transformasi digital di tingkat pemerintahan melalui peran kami sebagai Government Technology (GovTech). Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional, PERURI ditunjuk sebagai Government Technology (GovTech Indonesia) dengan nama INA DIGITAL sebagai Penyelenggara Keterpaduan Ekosistem Layanan Digital Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan layanan publik yang lebih berkualitas, terpercaya dan efisien. Penunjukan PERURI sebagai GovTech Indonesia mencerminkan kapasitas dan kepercayaan yang kami peroleh dari pemerintah untuk mendukung penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Kami telah terbukti mampu menyelenggarakan proyek-proyek besar yang memerlukan tingkat keamanan, keandalan, dan inovasi yang tinggi.

PERURI berkomitmen untuk memimpin transformasi bisnis digital, tidak hanya di tingkat Perusahaan tetapi juga dalam skala yang lebih luas yaitu nasional. Di dalam Perusahaan, kami telah menerapkan solusi digital mutakhir yang meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kami. Dari pengelolaan dokumen elektronik hingga keamanan digital, kami berinvestasi dalam teknologi yang memungkinkan kami untuk beroperasi secara lebih efektif dan responsif di era digital. Namun, transformasi kami tidak berhenti di situ.

PERURI is not only a pioneer in the security printing industry, but also plays a critical role in driving digital transformation at the government level through our role as the Government Technology (GovTech) entity. In accordance with Presidential Regulation Number 82 of 2023 on the Acceleration of Digital Transformation and Integration of National Digital Services, PERURI has been appointed as the Government Technology (GovTech Indonesia) entity, under the name INA DIGITAL, to serve as the Integrator of Indonesia's Government Digital Service Ecosystem. This designation aims to realize public services that are more high-quality, trustworthy, and efficient. PERURI's appointment as GovTech Indonesia reflects the capacity and trust granted by the Government to support the implementation of the Electronic-Based Government System (SPBE). We have a proven track record of delivering large-scale projects that require a high level of security, reliability, and innovation.

PERURI is committed to leading digital business transformation, not only within the Company but also on a broader national scale. Internally, we have implemented advanced digital solutions that enhance our service efficiency and quality. From electronic document management to digital security, we continue to invest in technologies that enable us to operate more effectively and responsively in this digital era. However, our transformation does not stop there.

01
02
03
04
05
06
07
08
09
10

Sebagai GovTech Indonesia, PERURI diakui atas kemampuan dan kapasitas kami dalam menjalankan transformasi digital yang mendukung sistem pemerintahan. Peran kami mencakup penyediaan solusi teknologi yang memungkinkan pemerintah untuk mengimplementasikan dan mengelola SPBE. Kami menyediakan infrastruktur dan aplikasi yang mendukung digitalisasi proses pemerintahan, termasuk sistem administrasi, manajemen data, dan pelayanan publik secara elektronik yang mendukung efektivitas pemerintahan dan transparansi publik, serta memastikan bahwa setiap implementasi teknologi memenuhi standar dan regulasi yang ketat.

INA DIGITAL memulai upaya integrasi layanan digital pemerintah dengan melakukan rilis terbatas tahap pertama (versi awal dari) INApas, INAku dan INAgov untuk mendapatkan masukan pengembangan. Kemudian melakukan Rilis Terbatas Tahap 2 secara terbuka layanan INAgov (Portal Administrasi Pemerintahan) dan secara terbatas untuk layanan INApas (Identitas Digital Terpadu) dan INAku (Portal Pelayanan Publik). Peluncuran ini merupakan hasil perbaikan aplikasi berdasarkan masukan dari feedback pasca Rilis Terbatas Tahap 1 serta adanya penambahan fitur layanan khususnya untuk layanan INAgov.

As GovTech Indonesia, PERURI is recognized for its capabilities and capacity in executing digital transformation initiatives that support government systems. Our role encompasses the provision of technological solutions that enable the government to implement and manage SPBE effectively. We offer infrastructure and applications that support the digitalization of government processes, including administrative systems, data management, and electronic public services. These systems aim to enhance governance effectiveness and public transparency, while ensuring that all technology implementations comply with rigorous standards and regulations.

INA DIGITAL initiated the efforts to integrate government digital services by executing a limited initial release (early version of) INApas, INAku, and INAgov to gather development feedback. Subsequently, a second limited release was carried out, with INAgov (Government Administration Portal) being made publicly available, while INApas (Integrated Digital Identity) and INAku (Public Service Portal) remained in limited release. This launch is the result of application improvements based on feedback from the First Phase Limited Release, as well as the addition of new service features, particularly for the INAgov platform.

INApas	INAku	INAgov
		
INApas adalah layanan identitas digital terpadu yang digunakan sebagai akses ke berbagai layanan digital pemerintah secara praktis.	INAku adalah portal pelayanan publik yang memberikan masyarakat akses ke berbagai layanan digital pemerintah secara mudah.	INAgov adalah portal administrasi pemerintahan yang memberikan ASN akses ke berbagai layanan administrasi pemerintahan secara efisien.
INApas is an integrated digital identity service used as a single access point to various government digital services in a practical manner.	INAku is a public service portal that provides the public with easy access to a wide range of government digital services.	INAgov is a government administration portal that offers civil servants (ASN) efficient access to various government administrative services.

Integrasi ini akan terus diiringi dengan perbaikan proses bisnis dan penguatan infrastruktur. Pengembangan INApas, INAku dan INAgov dilakukan kolaboratif dengan berbagai instansi yang menjadi pemilik proses bisnis layanan serta didukung berbagai BUMN untuk berbagi *best practices*, dan integrasi layanan.

This integration will be continuously accompanied by process improvement and infrastructure strengthening. The development of INApas, INAku, and INAgov is carried out collaboratively with various institutions that own the service business processes, and is supported by multiple state-owned enterprises (BUMN) to share best practices and integrate services.

Dengan peran kami sebagai GovTech Indonesia, PERURI berkomitmen untuk terus mendorong kemajuan teknologi yang mendukung transformasi digital pemerintahan. Kami percaya bahwa inovasi dan teknologi adalah kunci untuk mencapai pemerintahan yang lebih efektif dan responsif, dan kami bangga menjadi bagian dari perjalanan ini untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi negara dan masyarakat.

With our role as GovTech Indonesia, PERURI is committed to continuously driving technological advancement to support the digital transformation of government. We believe that innovation and technology are the keys to achieving a more effective and responsive government, and we are proud to be part of this journey to build a better future for the nation and society.

PERURI SEBAGAI PENYELENGGARA SERTIFIKASI ELEKTRONIK (PSrE)

PERURI as an Electronic Certification Provider (PSrE)

Sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik, PERURI memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga integritas dan keamanan transaksi digital di Indonesia. Melalui layanan sertifikat elektronik, PERURI mendukung terciptanya ekosistem transaksi digital yang aman, transparan, dan dapat dipercaya. Sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh PERURI tidak hanya memiliki kekuatan hukum yang sah, tetapi juga menjamin keaslian dan integritas dokumen yang diproses melalui sistem digital.

Dalam menjalankan fungsi ini, PERURI juga memastikan bahwa semua proses dan prosedur dalam pelaksanaan layanan sertifikat elektronik mematuhi ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia. Kewajiban pokok PERURI sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses administrasi bagi pemohon Sertifikat Elektronik.
2. Memverifikasi kebenaran identitas pemohon Sertifikat Elektronik.
3. Memastikan masa berlaku Sertifikat Elektronik.
4. Mengelola proses perpanjangan masa berlaku Sertifikat Elektronik.
5. Membuat basis data Sertifikat Elektronik yang aktif dan nonaktif.
6. Melakukan proses pengarsipan Sertifikat Elektronik ke dalam sistem penyimpanan.
7. Memberikan Laporan Kegiatan PSrE kepada Kementerian Komunikasi dan Digital dalam periode tahunan.
8. Menjaga kerahasiaan identitas pemilik Sertifikat Elektronik.
9. Memberitahukan Kebijakan Sertifikat Elektronik dan Pernyataan Penyelenggaraan Sertifikasi Elektronik.

PERURI terus berinovasi untuk menjaga sistem yang digunakan tetap aman dan dapat diandalkan. Teknologi yang diterapkan dalam proses sertifikasi elektronik di PERURI memenuhi tuntutan tinggi terkait perlindungan data pribadi dan informasi sensitif lainnya. Sistem sertifikasi yang dikembangkan mengutamakan keamanan, baik dari sisi enkripsi data maupun dari aspek pengelolaan dan perlindungan data pelanggan.

Lebih dari itu, PERURI berkomitmen untuk menyediakan akses yang lebih mudah bagi masyarakat dan pelaku bisnis dalam memperoleh Layanan Sertifikat Elektronik. Dengan menyederhanakan proses pendaftaran dan verifikasi, PERURI memastikan bahwa layanan ini dapat diakses oleh berbagai kalangan, baik individu, perusahaan, maupun institusi. Sebagai bagian dari transformasi digital di Indonesia, PERURI juga berperan dalam memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya penggunaan Sertifikat Elektronik dan Tanda Tangan Elektronik untuk meningkatkan keamanan dan efektivitas transaksi *online*.

As an Electronic Certification Provider, PERURI plays a crucial role in ensuring the integrity and security of digital transactions in Indonesia. Through its electronic certification services, PERURI supports the creation of a secure, transparent, and trustworthy digital transaction ecosystem. The electronic certificates issued by PERURI not only hold legal validity but also guarantee the authenticity and integrity of documents processed through digital systems.

In performing this function, PERURI ensures that all certification processes and procedures comply with applicable laws and regulations in Indonesia. The main duties of PERURI as an Electronic Certification Provider include:

1. Administering the application process for Electronic Certificates;
2. Verifying the accuracy of the applicant's identity;
3. Ensuring the validity period of the Electronic Certificates;
4. Extending the validity period of the Electronic Certificates;
5. Maintaining a database of both active and inactive certificates, in both paper and electronic formats;
6. Publishing the Electronic Certificates in the designated storage system;
7. Providing periodic operational reports to the Ministry of Communication and Information Technology;
8. Maintaining the confidentiality of certificate holder identities;
9. Communicating the Certificate Policy and Certification Practice Statement.

PERURI continues to innovate to ensure that its systems remain secure and reliable. The technology used in PERURI's electronic certification process meets the highest standards for protecting personal data and other sensitive information. The certification system is designed with a strong emphasis on security, both in terms of data encryption and in managing and safeguarding customer data.

Furthermore, PERURI is committed to providing greater accessibility for the public and business actors to obtain Electronic Certification Services. By simplifying the registration and verification processes, PERURI ensures that its services are accessible to a wide range of users, including individuals, businesses, and institutions. As part of Indonesia's digital transformation, PERURI also plays a role in promoting and educating the public on the importance of using Electronic Certificates and Electronic Signature to enhance the security and efficiency of online transactions.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10



PERURI sebagai PSrE Berinduk

PERURI, sebagai satu-satunya BUMN yang menyelenggarakan Sertifikasi Elektronik, telah mencapai tonggak penting dalam hal keamanan dan akreditasi. Pada tahun 2022, PERURI memperoleh pengakuan sebagai Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) Berinduk melalui Surat Keputusan (SK) Pengakuan Nomor 340 dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Pengakuan ini menegaskan komitmen PERURI dalam menyediakan layanan sertifikasi elektronik yang aman dan dapat diandalkan, sejalan dengan peraturan yang berlaku. Secara lebih spesifik, kelebihan PERURI sebagai PSrE adalah:

- Merupakan Identitas Nasional;
- Merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara;
- Merupakan perusahaan yang dikenal sebagai pencetak produk dengan keamanan tertinggi.

Sebagai PSrE Berinduk, PERURI memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memastikan kualitas dan keamanan layanan yang diberikan. Untuk itu, PERURI menawarkan layanan Tanda Tangan Elektronik (TTE) dengan tingkat keamanan tertinggi, menggunakan Sertifikat Elektronik level 3 dan level 4. Adapun Sertifikat Elektronik adalah sertifikat yang bersifat elektronik yang memuat Tanda Tangan Elektronik dan Identitas yang menunjukkan status subyek hukum para pihak dalam Transaksi Elektronik sehingga dokumen elektronik yang ditransaksikan dapat diketahui keabsahan dan keasliannya.

PERURI as a Root Certification Authority (Root CA)

PERURI, as the only SOE providing Electronic Certification services, has reached a significant milestone in terms of security and accreditation. In 2022, PERURI was officially recognized as a Root Certification Authority (Root CA) through Decree No. 340 issued by the Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia. This recognition reaffirms PERURI's commitment to delivering secure and reliable electronic certification services in compliance with applicable regulations. Specifically, the advantages of PERURI as a Root CA include:

- National Identity Provider;
- The only State-Owned Enterprise in this field;
- A company renowned for producing the highest-security products.

As a Root CA, PERURI has the obligation and responsibility to ensure the quality and security of the services it provides. To that end, PERURI offers Electronic Signature (TTE) services with the highest security levels, utilizing Level 3 and Level 4 Electronic Certificates. An Electronic Certificate is an electronic document that contains an Electronic Signature and identifies the legal status of the parties involved in electronic transactions, thus ensuring the authenticity and validity of the transacted electronic documents.

- **Kerahasiaan**
Memastikan bahwa informasi hanya dapat diakses oleh pihak yang sah.
- **Integrasi Data**
Memastikan bahwa informasi tidak diubah/dimodifikasi selama penyimpanan atau pada saat dikirimkan.
- **Otentikasi**
Memastikan bahwa informasi dikirimkan dan diterima oleh pihak yang benar (keaslian pengirim/penerima informasi).
- **Nirsangkal**
Memastikan bahwa pemilik informasi tidak dapat menyangkal bahwa informasi tersebut adalah miliknya atau telah disahkan olehnya.

Guna memperkuat kapabilitas dan kredibilitas layanannya, PERURI telah berhasil memperoleh sertifikasi *WebTrust for Certification Authorities* (WebTrust for CAs) yang dikeluarkan oleh otoritas audit independen internasional. Sertifikasi ini merupakan salah satu standar tertinggi di dunia dalam mengukur keandalan, integritas, dan keamanan operasional dari penyedia sertifikat elektronik. *WebTrust for CAs* mencakup penilaian mendalam atas kontrol sistem keamanan, privasi data, manajemen kunci kriptografi, dan tata kelola sertifikasi yang dijalankan oleh PERURI.

Capaian ini menjadikan PERURI sebagai salah satu PSrE nasional yang memenuhi standar global dalam penyelenggaraan layanan sertifikasi digital, serta memperluas potensi kepercayaan dari pengguna layanan digital, baik di dalam maupun di luar negeri. Penerapan standar WebTrust ini menjadi jaminan tambahan bahwa seluruh proses yang dilakukan PERURI, mulai dari penerbitan hingga manajemen sertifikat elektronik, dilakukan secara transparan, aman, dan sesuai praktik terbaik internasional.

PERURI tidak hanya memastikan bahwa setiap transaksi atau dokumen yang menggunakan TTE atau Segel Elektronik memenuhi standar keamanan yang sangat tinggi, tetapi juga berperan aktif dalam mempercepat adopsi sistem digital yang aman di Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi canggih dan proses sertifikasi yang telah tersertifikasi, PERURI mendukung transformasi digital di berbagai sektor, termasuk pemerintahan, perbankan, dan bisnis, untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepercayaan publik dalam bertransaksi secara elektronik.

Keberadaan PERURI sebagai PSrE Berinduk memberikan jaminan kepada masyarakat dan sektor usaha bahwa layanan sertifikasi yang diberikan tidak hanya sah secara hukum, tetapi juga terlindungi dengan tingkat keamanan yang memenuhi standar internasional, serta didukung oleh pengawasan yang ketat dari pihak berwenang. Hal ini menjadikan PERURI sebagai pilar penting dalam sistem keamanan dan integritas transaksi digital di Indonesia.

- **Confidentiality**
Ensuring that information is accessible only to authorized parties.
- **Data Integration**
Ensuring that information is not altered or modified during storage or transmission.
- **Authentication**
Verifying that information is sent and received by the correct parties (authenticity of sender/receiver).
- **Non-repudiation**
Ensuring that the owner of the information cannot deny ownership or authorization of the data.

To strengthen its service capability and credibility, PERURI has successfully obtained the WebTrust for Certification Authorities (WebTrust for CAs) certification issued by an international independent auditing authority. This certification is one of the highest global standards in assessing the reliability, integrity, and operational security of certificate providers. WebTrust for CAs covers comprehensive assessments of system security controls, data privacy, cryptographic key management, and certification governance implemented by PERURI.

This achievement positions PERURI as one of the national CAs that meets global standards in digital certification services and broadens user trust in digital services both domestically and internationally. The implementation of the WebTrust standard provides added assurance that PERURI's entire certification process—from issuance to certificate management—is conducted transparently, securely, and in line with international best practices.

PERURI not only ensures that every transaction or document using Electronic Signatures or Electronic Seals meets the highest security standards, but also plays an active role in accelerating the adoption of secure digital systems across Indonesia. Leveraging cutting-edge technology and certified certification processes, PERURI supports digital transformation across various sectors—including government, banking, and business—to enhance efficiency, transparency, and public trust in electronic transactions.

The existence of PERURI as a Root CA offers assurance to the public and the business sector that the certification services provided are not only legally recognized but are also protected by security standards that meet international benchmarks, under strict oversight by competent authorities. This positions PERURI as a key pillar in ensuring the security and integrity of digital transactions in Indonesia.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

10



PERURI UNTUK MASYARAKAT

PERURI for the Society

Komitmen sosial PERURI terwujud dalam program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang memberdayakan, membina, dan menciptakan nilai ekonomi yang merata. Melalui pendekatan strategis dan kolaboratif, PERURI menjangkau berbagai lapisan masyarakat untuk menciptakan dampak positif yang berkesinambungan.

PERURI's social commitment is embodied in its Social and Environmental Responsibility programs that empower, nurture, and create equitable economic value. Through strategic and collaborative approaches, PERURI reaches various segments of society to generate positive and lasting impacts.



PENTING BAGI PERURI Important to PERURI

PERURI memandang masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama yang berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan usaha. Tingkat penerimaan masyarakat terhadap operasional Perusahaan menjadi faktor kunci dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, PERURI berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang optimal bagi masyarakat serta mitigasi potensi dampak negatif. Komitmen ini diwujudkan melalui pemenuhan seluruh ketentuan dan peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk penyusunan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana dan Upaya Pengelolaan serta Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL dan UKL/UPL) sesuai dengan skala dan karakteristik kegiatan usaha.

Pengelolaan aspek sosial masyarakat penting bagi PERURI dan menjadi elemen strategis karena memberikan manfaat jangka panjang baik dari segi bisnis maupun sosial. Pengelolaan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat akan memberikan banyak manfaat bagi pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Pengelolaan aspek sosial masyarakat akan meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat khususnya di sekitar wilayah operasional, mengurangi risiko, meningkatkan reputasi dan persepsi pemangku kepentingan yang pada akhirnya menjadi keunggulan kompetitif bagi PERURI.

PERURI regards the community as a key stakeholder that directly influences the sustainability and continuity of its business operations. The level of public acceptance toward the Company's activities is a crucial factor in building a harmonious and sustainable relationship.

As a form of social and environmental responsibility, PERURI is committed to delivering optimal positive impact for the community while mitigating any potential negative impacts. This commitment is realized through full compliance with all applicable environmental regulations, including the preparation of Environmental Impact Assessments (AMDAL) as well as Environmental Management and Monitoring Plans (RKL/RPL and UKL/UPL), adjusted to the scale and nature of the Company's business activities.

The management of social aspects within the community is a strategic priority for PERURI, as it offers long-term benefits both from a business and social standpoint. Responsible social engagement helps support sustainable business growth, improves relations with local communities—particularly those surrounding the Company's operational areas—reduces risks, enhances reputation and stakeholder perception, and ultimately contributes to PERURI's competitive advantage.



KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Policies and Commitment [GRI 2-23]

Kebijakan dan Komitmen PERURI terhadap aspek sosial tertuang di PERURI HIJAU. Dalam rangka implementasi PERURI HIJAU, maka terkait aspek sosial PERURI berfokus pada prinsip menciptakan suatu *shared value* dengan karyawan dan masyarakat lokal. Untuk aspek sosial, terdapat dua pemangku kepentingan utama Peruri yaitu karyawan dan masyarakat lokal. *Creating shared value* dengan karyawan dan masyarakat lokal ini dilakukan melalui berbagai upaya dan aktivitas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman dan sehat, serta menjalin hubungan baik dengan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional PERURI. Melalui sinergi antara kepedulian sosial dan nilai strategis, PERURI terus memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan nasional, khususnya dalam aspek sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Mitigasi Risiko Sosial terhadap Masyarakat

Dalam menjalankan operasionalnya, PERURI senantiasa mengedepankan prinsip keberlanjutan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga memastikan bahwa keberadaan Perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, PERURI secara proaktif melakukan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi terhadap potensi risiko sosial melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis pada dialog dengan pemangku kepentingan lokal.

1. Identifikasi dan Pemetaan Sosial

PERURI melakukan pemetaan sosial secara berkala guna memahami dinamika sosial dan kondisi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Hal ini bertujuan untuk mengenali potensi risiko sosial, seperti gangguan sosial akibat ketimpangan ekonomi maupun isu ketenagakerjaan lokal.

2. Dialog dan Keterlibatan Masyarakat

Sebagai bagian dari prinsip keterbukaan dan tanggung jawab sosial, PERURI secara aktif melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak pada mereka. Dialog terbuka dilakukan melalui forum warga, musyawarah lokal, dan komunikasi langsung dengan tokoh masyarakat untuk mengantisipasi potensi resistensi serta membangun hubungan yang harmonis.

3. Pelaksanaan Program

Mitigasi risiko sosial juga dijalankan melalui program yang dirancang secara responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Program-program ini mencakup peningkatan akses pendidikan, layanan kesehatan dasar, pengembangan kapasitas UMKM, dan pembangunan infrastruktur sosial.

PERURI's policies and commitment to social aspects are embedded in the PERURI HIJAU initiative. As part of implementing PERURI HIJAU, the Company focuses its social strategy on the principle of creating shared value with employees and local communities. In terms of social engagement, PERURI identifies two primary stakeholder groups: its employees and the surrounding local communities. Creating shared value with these stakeholders is pursued through various initiatives aimed at improving employee welfare, ensuring a safe, comfortable, and healthy working environment, and fostering strong relationships with the communities near PERURI's operational areas. Through the synergy between social responsibility and strategic value, PERURI continues to strengthen its contribution to national development, particularly in the areas of social engagement and community empowerment.

Mitigating Social Risks to Communities

In its operations, PERURI prioritizes the principle of sustainability—not only aiming for economic performance but also ensuring that the Company's presence does not cause adverse impacts on local communities. To that end, PERURI proactively identifies, evaluates, and mitigates potential social risks through a structured approach based on engagement with local stakeholders.

1. Social Mapping and Risk Identification

PERURI conducts regular social mapping to understand the social dynamics and conditions of the communities surrounding its operational areas. This helps identify potential social risks such as unrest due to economic disparity or local employment issues.

2. Community Engagement and Dialogue

As part of its commitment to transparency and social responsibility, PERURI actively involves local communities in decision-making processes that may affect them. Open dialogues are held through community forums, local deliberations, and direct communication with community leaders to prevent resistance and foster harmonious relations.

3. Community Development Programs

Social risk mitigation is also carried out through responsive community development programs tailored to local needs. These programs include improving access to education, basic healthcare services, MSME capacity building, and the development of social infrastructure.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PERURI merupakan kegiatan mewujudkan komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola kepada masyarakat dan lingkungan. Melalui Program TJSL, PERURI berkomitmen untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat melalui pembinaan UMKM agar tangguh dan mandiri. Selain itu, Program TJSL juga berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi PERURI.

Pelaksanaan program TJSL PERURI mengacu pada prinsip-prinsip:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan Perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Seluruh program TJSL PERURI dilaksanakan berdasarkan pilar-pilar pembangunan, yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
4. Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Pelaksanaan Program TJSL dalam PERURI mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Program TJSL PERURI terdiri dari Program TJSL CID (*Community Involvement and Development*) dan TJSL Non-CID. TJSL CID merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas dan pelibatan masyarakat di sekitar Perusahaan yang dilaksanakan oleh Unit TJSL. TJSL CID terdiri dari Program TJSL Non PUMK dan Program Pendanaan UMK. Selain Program TJSL CID, PERURI juga melaksanakan Program TJSL Non-CID yang dilakukan oleh Unit Kerja di luar TJSL dengan Program yang sejalan dengan

Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program

PERURI's Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program is a manifestation of the Company's commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs), aiming to provide economic, social, environmental, legal, and governance benefits to both society and the environment. Through the TJSL Program, PERURI is committed to fostering community economic potential by empowering MSMEs to become resilient and self-reliant. Furthermore, the TJSL Program contributes to the creation of added value for the Company.

The implementation of PERURI's TJSL Program adheres to the following principles:

1. Integrated: Based on risk analysis and business processes that are relevant to stakeholders;
2. Targeted: Clearly aligned with the Company's goals;
3. Impact-Oriented: Designed to deliver tangible contributions and benefits that generate value or transformation for stakeholders and the Company; and
4. Accountable: Carried out in a responsible manner to prevent misuse and irregularities.

All TJSL programs at PERURI are conducted under the four pillars of sustainable development:

1. Social: Aiming to fulfill fundamental human rights with quality, fairness, and equity to improve the well-being of society;
2. Environmental: Ensuring sustainable natural resource and environmental management as the foundation for all life;
3. Economic: Pursuing inclusive and quality economic growth through sustainable employment and entrepreneurship opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, and affordable clean energy, supported by strong partnerships; and
4. Legal and Governance: Promoting legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance to ensure national security and uphold the rule of law.

The implementation of PERURI's TJSL Program refers to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

PERURI's TJSL Program consists of TJSL CID (Community Involvement and Development), which aims to enhance the quality of life and engagement of communities surrounding the Company. This program is carried out by the TJSL Unit and includes both Non-MSME Funding Programs and MSME Funding Programs. In addition, PERURI also holds Non-CID TJSL Programs, conducted by units outside the TJSL Unit, aligned with the SDGs. These include Non-MSME TJSL Programs and MSME Funding Programs, managed by the

TPB/SDGs. Program TJSL PERURI ini terdiri dari Program TJSL Non pendanaan UMK (TJSL Non-PUMK) dan Program Pendanaan UMK yang dikelola oleh Biro *Strategic Corporate Branding* & TJSL di bawah Divisi Sekretariat Perusahaan.

Melalui berbagai program TJSL yang diaktualisasikan, PERURI berupaya untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan terbukanya kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Sepanjang pelaksanaannya, PERURI tidak menemukan dampak negatif dari program TJSL.

Strategic Corporate Branding & TJSL Bureau under the Corporate Secretary Division.

Through the implementation of various TJSL programs, PERURI seeks to improve community welfare by opening access to economic opportunities. Throughout the implementation of these programs, PERURI has not encountered any negative impacts.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN TJSL

TJSL Management Responsibility

Sesuai Surat Keputusan Direksi Perum PERURI Nomor: KEP-1/I/2023 tanggal 24 Januari 2023 tentang Struktur Organisasi Perum Percetakan Uang RI, Struktur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berada di Direktorat Utama PERURI di bawah Divisi Sekretariat Perusahaan atau setingkat BoD-2.

In accordance with the Decree of the Board of Directors of Perum PERURI Number: KEP-1/I/2023, dated January 24, 2023, concerning the Organizational Structure of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia, the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) structure is placed under the President Director's Office, specifically within the Corporate Secretary Division, at the BoD-2 level.

DAMPAK AKTUAL DAN POTENSIAL ATAS TOPIK MATERIAL INI

Actual and Potential Impacts of this Material Topic [GRI 413-2][OJK F.23]

Pelaksanaan program-program TJSL PERURI memiliki beberapa tujuan:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan;
2. Memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel; dan
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar Perusahaan.

Secara keseluruhan, pengelolaan tanggung jawab aspek sosial masyarakat telah memberi dampak positif dan manfaat nyata bagi masyarakat luas. PERURI juga mencatat bahwa sepanjang tahun 2024 tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan akibat kegiatan usaha PERURI atau kegiatan TJSL terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dengan menghormati dan senantiasa mempertimbangkan kepentingan masyarakat dalam setiap keputusan dan kebijakan yang diambil, PERURI berharap dapat mengurangi risiko dan menjaga hubungan yang harmonis. [GRI 3-3]

The implementation of PERURI's TJSL programs is aimed at achieving the following objectives:

1. To contribute to the development of the economy, society, environment, and legal and governance frameworks, in alignment with the Company's mission;
2. To create added value for the Company based on the principles of integration, direction, measurable impact, and accountability; and
3. To empower micro and small enterprises to become more resilient and independent, as well as to support communities surrounding the Company's operational areas.

Overall, PERURI's social responsibility management has had a positive impact and tangible benefits for the broader community. Throughout 2024, PERURI recorded no negative impacts on surrounding communities resulting from either its core business activities or TJSL initiatives. By consistently respecting and considering the interests of the communities in every decision and policy made, PERURI strives to minimize risks and foster harmonious relationships. [GRI 3-3]

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

REALISASI PROGRAM TJSL TAHUN 2024

Realization of TJSL Programs in 2024 [OJK F.23] [OJK F.25] [GRI 413-1]

Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024 PERURI No. RIS-19/DSI.MBU.B/12/2023 tanggal 11 Desember 2023.

Realisasi program TJSL PERURI tahun 2024 berjalan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan dan bahkan melampauinya. Penyaluran program TJSL fokus pada prioritas pendidikan, lingkungan dan pengembangan UMK dan diutamakan bagi masyarakat yang berada di sekitar lingkungan PERURI, baik di Karawang, Jawa Barat maupun DKI Jakarta.

Realisasi penyaluran Program TJSL PERURI yang dilaksanakan Unit CID dan Non CID Tahun 2024 sebesar Rp23,44 miliar. Detailnya adalah sebagai berikut:

A. Program Prioritas TJSL Non PUMK

Program TJSL Non PUMK merupakan program untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan, baik bagi PERURI, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Program ini terdiri dari kegiatan yang merupakan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan.

The implementation of PERURI's TJSL Programs in 2024 was guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, as well as the Minutes of the Social and Environmental Responsibility Work Plan and Budget Meeting for 2024, PERURI Ref. No. RIS-19/DSI.MBU.B/12/2023 dated December 11, 2023.

The realization of PERURI's 2024 TJSL programs proceeded according to the established work plan and even exceeded its targets. The implementation of these programs prioritized education, environmental sustainability, and MSME development, with a particular focus on communities surrounding PERURI's operational areas in Karawang, West Java, and DKI Jakarta.

The total realization of PERURI's TJSL programs carried out by both CID and non-CID units in 2024 amounted to Rp23.44 billion. The detailed breakdown is as follows:

A. Priority Non-MSME CSR Programs

The Non-MSME TJSL Program (TJSL Non-PUMK) is designed to improve the quality of life and the environment for PERURI, local communities, and the broader public. This program comprises activities that reflect the Company's commitment to sustainable development by generating economic, social, environmental, legal, and governance benefits. It adheres to principles that are integrated, targeted, impact-driven, and accountable, and forms an integral part of the Company's business approach.

No.	TPB SDGs	RKA 2024 2024 RKA	Realisasi 2024 2024 Actual	RKA 2024 2024 Achievement %
	(1)	(2)	(4)	(5) = (4)/(2)
a. Pilar Sosial Social Pillar		2.080.000.000	2.315.826.531	111
1	TPB 1 Tanpa Kemiskinan SDG 1 No Poverty	270.000.000	441.570.000	164
2	TPB 2 Tanpa Kelaparan SDG 2 Zero Hunger	-	-	-
3	TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 Good Health and Well-being	460.000.000	468.336.311	102
4	TPB 4 Pendidikan Berkualitas SDG 4 Quality Education	1.350.000.000	1.405.920.220	104
5	TPB 5 Kesenjangan Gender SDG 5 Gender Equality	-	-	-
b. Pilar Ekonomi Economic Pillar		1.405.000.000	932.686.850	66
1	TPB 7 Energi Bersih dan Terjangkau SDG 7 Affordable and Clean Energy	-	-	-
2	TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 Decent Work and Economic Growth	1.205.000.000	763.151.000	63

No.	TPB SDGs	RKA 2024 2024 RKA	Realisasi 2024 2024 Actual	RKA 2024 2024 Achievement %
	(1)	(2)	(4)	(5) = (4)/(2)
3	TPB 9 Industri Inovasi dan Infrastruktur SDG 9 Industry, Innovation and Infrastructure	200.000.000	169.535.850	85
4	TPB 10 Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 Reduced Inequalities	-	-	-
5	TPB 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG 17 Partnerships for the Goals	-	-	-
c. Pilar Lingkungan Environmental Pillar		1.925.000.000	2.119.004.453	110
1	TPB 6 Akses Air Bersih dan Sanitasi SDG 6 Clean Water and Sanitation	-	-	-
2	TPB 11 Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG 11 Sustainable Cities and Communities	1.300.000.000	1.559.979.053	120
3	TPB 12 Konsumsi dan Produksi yang bertanggung Jawab SDG 12 Responsible Consumption and Production	-	-	-
4	TPB 13 Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 Climate Action	100.000.000	75.000.000	75
5	TPB 14 Ekosistem Lautan SDG 14 Life Below Water	-	77.500.000	-
6	TPB 15 Ekosistem Daratan SDG 15 Life on Land	525.000.000	406.525.400	77
d. Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillar		75.000.000	30.000.000	40
1	TPB 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh SDG 16 Peace, Justice and Strong Institutions	75.000.000	30.000.000	40
Grand Total (a + b + c + d)		5.485.000.000	5.397.517.834	98

Program-program yang menjadi bidang prioritas tahun 2024 adalah:

1. **Prioritas Pendidikan**

Prioritas Pendidikan merupakan program yang pelaksanaannya bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas di bidang pendidikan.

Priority Programs in 2024 are as follows:

1. **Education Priority**

The Education Priority Program is implemented with the aim of providing added value and improving quality in the field of education.

No.	Program Prioritas Pendidikan Education Priority Program	Deskripsi Kegiatan Program Descriptions	Dampak yang Diberikan Impacts Delivered
1	Program Renovasi Bangunan Sekolah School Building Renovation Program	Program renovasi ruang kelas menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan berkualitas. Classroom renovation program aims to create an inspiring and high-quality learning environment.	Ruang kelas yang direnovasi sebanyak 13 ruang kelas di SDN Parungmulya I, SDN Tunggakjati I, dan SDN Sirnabaya II. A total of 13 classrooms were renovated across SDN Parungmulya I, SDN Tunggakjati I, and SDN Sirnabaya II.
2	Program Pemberian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Information and Communication Technology (ICT) Support Program	Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengakses teknologi informasi (TI) serta mengembangkan pembelajaran digital dan keterampilan di bidang TI. This program is intended to provide students with access to information technology (IT) and to develop digital learning as well as IT-related skills.	Sebanyak 10 unit komputer diberikan kepada 10 Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Karawang. A total of 10 computer units were given to 10 public elementary schools in Karawang Regency.

No.	Program Prioritas Pendidikan Education Priority Program	Deskripsi Kegiatan Program Descriptions	Dampak yang Diberikan Impacts Delivered
3	Program Pembinaan Pendidikan dan Pemagangan Education Development and Apprenticeship Program	Program berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di dunia kerja yang dilaksanakan di Unit Digital dan TI PERURI dengan sebelumnya diberikan pelatihan sesuai dengan penempatan di PERURI. A continuous program to enhance students' competencies for the workforce, conducted within PERURI's Digital and IT Units, preceded by preparatory training tailored to their placement in PERURI.	Dari total 6 (enam) peserta, salah satu dari mereka berhasil menunjukkan kinerja dan dedikasi sehingga diangkat menjadi Karyawan dengan Status Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Out of six (6) apprenticeship participants, one demonstrated outstanding performance and dedication, resulting in their appointment as an employee under a Fixed-Term Employment Agreement (PKWT).

2. Prioritas Lingkungan

Prioritas Lingkungan merupakan program yang pelaksanaannya bertujuan untuk memberikan nilai tambah terhadap lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan.

2. Environmental Priority

The Environmental Priority is a program implemented with the aim of adding value to the environment and improving environmental quality.

No.	Program Prioritas Pendidikan Education Priority Program	Deskripsi Kegiatan Program Descriptions	Dampak yang Diberikan Impacts Delivered
1	Program Penanaman Pohon Tree Planting Program	Wujud komitmen dalam pengurangan emisi karbon, menjaga keseimbangan ekosistem, dan mengurangi dampak negatif perubahan iklim sesuai dengan <i>roadmap</i> PERURI HIJAU. A manifestation of our commitment to reducing carbon emissions, maintaining ecosystem balance, and mitigating the negative impacts of climate change, in line with the PERURI HIJAU roadmap.	PERURI menanam 10.198 pohon yang terbagi menjadi 8.663 Mangrove dan 1.535 Pohon Keras. PERURI planted a total of 10,198 trees, consisting of 8,663 mangrove trees and 1,535 hardwood trees.
2	Program Rumah Layak Huni Decent Housing Program	Program untuk menyediakan tempat tinggal yang aman, nyaman, dan memadai bagi masyarakat yang belum memiliki akses terhadap hunian yang layak. A program to provide safe, comfortable, and adequate housing for communities that do not yet have access to proper housing.	Pembangunan sebanyak 2 (dua) Rumah Layak Huni di Karawang. Construction of 2 (two) livable houses in Karawang.
3	Program Penanggulangan Stunting Stunting Prevention Program	Fokus program ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi yang seimbang, khususnya kepada ibu hamil dan anak-anak balita untuk mengurangi prevalensi <i>stunting</i> pada anak-anak di Indonesia. This program focuses on raising community awareness about the importance of balanced nutrition, especially for pregnant women and toddlers, to reduce the prevalence of stunting among children in Indonesia.	Bekerja sama dengan Universitas Singaperbangsa Karawang, Pemerintah Desa, dan Pemerintah Daerah Karawang, dilaksanakan kepada 43 Balita <i>stunting</i>. Sebagian besar telah menunjukkan perbaikan signifikan dalam status gizi mereka. In collaboration with Universitas Singaperbangsa Karawang, village authorities, and the Karawang regional government, the program served 43 toddlers with stunting. The majority have shown significant improvement in their nutritional status.
4	Program Kampung Iklim Climate Village Program	Program untuk menyediakan tempat tinggal yang aman, nyaman, dan memadai bagi masyarakat yang belum memiliki akses terhadap hunian yang layak. A program that supports environmental awareness and actions to enhance climate resilience at the community level, contributing to sustainable living environments.	Pengelolaan sampah di Kawasan pemukiman di Griya Indah, Desa Parungmulya, Karawang. Penerima manfaat Program ini sebanyak 100 masyarakat. Implementation of a community-based waste management system in the Griya Indah residential area, Parungmulya Village, Karawang. The program directly benefited 100 residents.

3. Program Prioritas Pengembangan UMK

Prioritas Pengembangan UMK merupakan program yang pelaksanaannya bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kemandirian UMKM untuk meningkatkan perekonomian.

3. Priority Program for MSME Development

The Priority Program for MSME Development is implemented with the aim of creating added value and enhancing the independence of MSMEs to improve the local economy.

No.	Program Prioritas Pendidikan Education Priority Program	Deskripsi Kegiatan Program Descriptions	Dampak yang Diberikan Impacts Delivered
1	Program Peningkatan Kompetensi UMKM MSME Competency Development Program	Program untuk meningkatkan kapabilitas UMKM dalam bisnisnya. A program to enhance MSME business capabilities.	Memberikan bantuan Sertifikasi HALAL kepada 30 UMKM dan mengikutsertakan 41 UMKM dalam kegiatan pameran dalam negeri maupun luar negeri. Provided Halal Certification Assistance to 30 MSMEs and facilitated the participation of 41 MSMEs in both domestic and international exhibitions.
2	Program Branding UMK MSME Branding Program	Program untuk membangun citra positif dan mengenali lebih dalam terkait bisnis UMKM. A program to build positive brand image and business insight for MSMEs.	Diikuti oleh 40 UMKM untuk meningkatkan branding. Branding Enhancement Program was attended by 40 MSMEs to strengthen their brand identity.
3	Program Pelatihan di Rumah BUMN Karawang Training Program at Rumah BUMN Karawang	Program untuk meningkatkan kapasitas UMKM. A program to strengthen MSME capacity.	Melaksanakan pelatihan di Rumah BUMN Karawang sebanyak 16 pelatihan dengan 397 peserta UMKM. Conducted 16 Training Programs at the Rumah BUMN Karawang, with a total of 397 MSME participants.

B. Program TJSL Pendanaan UMK

Pendanaan UMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri melalui penyaluran dana pinjaman dengan persyaratan kredit yang sangat ringan, pendampingan dan pembinaan usaha. Program ini mencakup:

1. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman.
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan.

B. MSME Funding TJSL Program

The MSME Funding Program is designed to enhance the capacity of micro and small businesses to become resilient and self-reliant entrepreneurs. This is achieved through the disbursement of loans under highly favorable credit terms, accompanied by business mentoring and guidance. The program includes:

1. Provision of working capital in the form of loans.
2. Additional loans to finance specific business needs.

Mitra Binaan PERURI 2024 PERURI Foster Partners 2024 	716 Mitra Binaan 716 Foster Partners	11 Mitra Binaan berhasil Naik Kelas 11 Foster Partners Successfully Levelled Up
	tersebar di Pulau Jawa, Bali dan Kalimantan spread across the islands of Java, Bali, and Kalimantan	melalui perluasan pasar, peningkatan omset, peningkatan kapasitas produksi, penambahan tenaga kerja, sertifikasi nasional, dan pelibatan masyarakat sekitar dalam proses produksi. achieved through market expansion, increased revenue, enhanced production capacity, additional workforce, national certification, and active involvement of surrounding communities in the production process.

Sesuai dengan arahan Kementerian BUMN, Penyaluran Program Pendanaan UMK sepanjang tahun 2024 merupakan program kolaborasi yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN sebesar Rp6,50 miliar dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Program TJSL PUMK pada tahun 2024 terealisasi sebesar Rp2,40 miliar atau tercapai 100% dari total anggaran tahun 2024, dengan detail sebagai berikut:

In accordance with the directives of the Ministry of SOE, the distribution of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) throughout 2024 was carried out as a collaborative initiative initiated by the Ministry of BUMN amounting to Rp6.50 billion in partnership with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The realization of the PUMK TJSL Program in 2024 amounted to Rp2.40 billion, achieving 100% of the total 2024 budget, with the following details:

No.	Uraian Description	RKA 2024 2024 RKA	Realisasi 2024 2024 Actual (Rp)	Realisasi Achievement (%)
1	Saldo Awal Beginning Balance	151.116.016	131.904.872	87
2	Tambahan dana dari BUMN Pembina Additional Funds from Supervising SOE (BUMN Pembina)	-	-	-
3	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Loan Repayments from Foster Partners	2.237.673.714	2.897.112.736	129

No.	Uraian Description	RKA 2024 2024 RKA	Realisasi 2024 2024 Actual (Rp)	Realisasi Achievement (%)
4	Pengembalian Dana dari BUMN Pembina Lain Fund Returns from Other Supervising SOEs	-	-	-
5	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Loan Administration Fee Income	67.130.211	121.494.323	181
6	Pendapatan Administrasi Bank (nett) Bank Administration Income (net)	2.290.490	2.402.879	105
7	Koreksi Pendapatan Lainnya Correction of Other Income	-	-	-
	Dana Tersedia Available Funds	2.458.210.432	3.152.914.810	128
8	Penyaluran Dana dan Biaya Operasional Fund Disbursement and Operational Costs			
9	Penyaluran Kerja Sama Bank BRI Disbursement via Partnership with Bank BRI	2.400.000.000	2.400.000.000	100
10	Penyaluran Mandiri Independent Disbursement	-	-	-
11	Jumlah Penyaluran Dana Total Fund Disbursement	2.400.000.000	2.400.000.000	100
12	Saldo Akhir Ending Balance	58.210.432	752.914.810	1.293

Kegiatan Peningkatan Kapabilitas UMK

Sepanjang tahun 2024, upaya-upaya yang telah dilakukan oleh tim TJSL PERURI untuk meningkatkan kapabilitas UMK dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Activities to Enhance MSME Capabilities

Throughout 2024, the efforts undertaken by PERURI's TJSL team to strengthen the capabilities of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) are summarized in the following table:

No.	Keterangan Description	Peserta Participants	Kegiatan Activity	Kolaborasi Collaboration
1	GENBI-Unsika: Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital dalam Mengusung UMKM Berkualitas GENBI-Unsika: Digital Financial Recording Training to Promote Quality MSMEs in Karawang	20	Pelatihan Training	GENBI
2	Social Media Marketing	20	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
3	Video Content Social Media	26	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
4	Kerajinan Limbah Bersama <i>Inspirative</i> Upcycling Crafts with <i>Inspirative</i>	20	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
5	RBK Business Camp 1: Strategik & Perencanaan Bisnis RBK Business Camp 1: Business Strategy & Planning	20	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
6	RBK Business Camp 2: Manajemen Operasi/Produksi RBK Business Camp 2: Operations/Production Management	20	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
7	PKM-Unsika: Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia pada UMKM dalam Menghadapi Era Digitalisasi dan Persainagn Bisnis PKM-Unsika: Human Resource Competency Development for MSMEs in the Era of Digitalization and Business Competition	30	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
8	RBK Business Camp 3: Pengelolaan Keuangan RBK Business Camp 3: Financial Management	19	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
9	RBK Business Camp 4: Manajemen Pemasaran UMKM RBK Business Camp 4: MSME Marketing Management	19	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
10	Inspiratif Tour Inspirative Tour	25	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
11	Festival UMKM-RBK 2024 RBK 2024 MSME Festival	25	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
12	Pelatihan dan Pendampingan SNI SNI Training and Assistance	20	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang

No.	Keterangan Description	Peserta Participants	Kegiatan Activity	Kolaborasi Collaboration
13	Membangun Motivasi Bisnis & <i>Talk Show</i> Business Motivation Building & Talk Show	35	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
14	RBK Business Camp 5: Teknik Foto Produk dan Konten RBK Business Camp 5: Product Photography and Content Techniques	19	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
15	Evaluasi & <i>Reward</i> RBK-BC 2024 RBK-BC 2024 Evaluation & Rewards	19	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
16	<i>Workshop Content Creator & Business Talk Show</i> (Festival Souvenir) Content Creator Workshop & Business Talk Show (Souvenir Festival)	50	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
17	Pengabdian Pajak "Bersama UMKM Membangun Kesadaran Pajak" (Tax Center-FEB UNSIKA) Tax Education: "Building Tax Awareness with MSMEs" (Tax Center-FEB UNSIKA)	25	Pelatihan Training	DJP Karawang
18	Pendampingan Legalitas Usaha "HALAL" Business Legality Assistance: "HALAL" Certification	30	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
19	<i>Workshop Craft</i> Karawang Karawang Craft Workshop	10	Pelatihan Training	Rumah BUMN Karawang
20	Pelatihan UMKM Naik Kelas Sukabumi MSME Advancement Training in Sukabumi	50	Pelatihan Training	Universitas Nusa Putra, Dinas Koperasi dan UMKM Sukabumi
21	Pameran Natal BUMN Bersama BUMN Christmas Bazaar Participation	2	Pemasaran Marketing	Kolaborasi BUMN
22	Kolaborasi dengan Local Market Collaboration with Local Market	3	Pemasaran Marketing	<i>Local Market</i>
23	<i>Festival Indonesian Week</i> Hongkong Indonesian Week Festival-Hong Kong	4	Pemasaran Marketing	KADIN
24	Festival Nusantara Malaysia Nusantara Festival-Malaysia	4	Pemasaran Marketing	KBRI Malaysia
25	Pameran UMKM Bandung MSME Exhibition-Bandung	4	Pemasaran Marketing	Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung
26	<i>Local Market</i> Oktober October Local Market Event	4	Pemasaran Marketing	Local Market
27	<i>Festival Food & Culinary</i> Food & Culinary Festival	20	Pemasaran Marketing	Dekranasda Sukabumi
28	Pendampingan Pembuatan Sertifikasi Halal Halal Certification Assistance	30	Sertifikasi Certification	Rumah BUMN Karawang

Pemberdayaan UMKM dalam Rantai Pasokan

Selain melakukan pembinaan, PERURI juga mengadakan kerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengisi kebutuhan operasional Perusahaan. Kerja sama yang dilakukan di antaranya untuk memenuhi kebutuhan catering, tenaga keamanan, kebersihan, dll.

Empowerment of MSMEs in the Supply Chain

In addition to providing development programs, PERURI also collaborates with local communities to support the Company's operational needs. These collaborations include procurement of services such as catering, security personnel, cleaning services, and others.

Pemasok Lokal Local Suppliers

	2024	2023	2022
	15 dari 757 pemasok 15 out of 757 suppliers	12 dari 685 pemasok 12 out of 685 suppliers	16 dari 648 pemasok 16 out of 648 suppliers
	atau/or 1,98%	atau/or 1,75%	atau/or 2,47%

Catatan: Definisi pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili di sekitar wilayah operasional
Note: Local suppliers are defined as those domiciled in the vicinity of the Company's operational areas.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

OPTIMALISASI ASET UNTUK PEMBERDAYAAN SOSIAL

Asset Optimization for Social Empowerment

Fenomena kosongnya banyak infrastruktur bangunan di Jakarta tidak hanya mencerminkan ketidakseimbangan pasar namun juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap estetika kota dan pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan kebijakan yang tepat, bangunan-bangunan tidak produktif dapat menjadi aset yang memberikan nilai ekonomi dan sosial. Hal tersebut yang mendasari kebijakan PERURI untuk melakukan optimalisasi terhadap asetnya untuk memfasilitasi berbagai aktivitas positif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan negara.

PERURI menjalankan inisiatif strategis untuk mengoptimalkan aset-aset tidak terpakai (*idle*) melalui pengalihfungsian menjadi pusat pengembangan produk serta ekonomi kreatif lokal. Langkah ini tidak hanya menghadirkan nilai tambah terhadap aset yang sebelumnya kurang termanfaatkan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan pelaku UMKM dan sektor ekonomi kreatif di sekitar wilayah operasional.

Sebagai bagian dari tata kelola yang bertanggung jawab, PERURI secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi program optimalisasi aset. Evaluasi ini menjadi dasar dalam merancang pengembangan program lanjutan agar tetap adaptif, relevan, dan berdampak luas bagi komunitas serta perekonomian lokal.

Hingga 31 Desember 2024, sejumlah aset yang telah dialihfungsikan menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan dan terus berkembang secara berkelanjutan. Keberhasilan inisiatif ini tercermin dari meningkatnya aktivitas ekonomi para pelaku usaha serta terciptanya sinergi positif dengan para pemangku kepentingan yang terlibat.

The phenomenon of many unused buildings in Jakarta reflects not only market imbalances but also the potential for negative impacts on the city's aesthetics and local economic growth. With the right policies, underutilized buildings can be transformed into valuable assets that contribute both economically and socially. This underpins PERURI's policy to optimize its assets to facilitate positive activities and deliver long-term benefits to society and the nation.

PERURI has undertaken a strategic initiative to optimize its idle assets by repurposing them into centers for product development and local creative economy initiatives. This step not only adds value to previously underutilized assets but also makes a tangible contribution to the empowerment of MSMEs and the creative economy sector around the Company's operational areas.

As part of responsible governance, PERURI regularly monitors and evaluates the implementation of its asset optimization programs. These evaluations serve as a foundation for designing future program developments to ensure they remain adaptive, relevant, and impactful for the community and local economy.

As of December 31, 2024, several repurposed assets have shown promising growth and continue to develop sustainably. The success of this initiative is reflected in the increased economic activity of local entrepreneurs and the emergence of positive synergy with the involved stakeholders.





Taman Kota PERURI Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Kepindahan aktivitas produksi PERURI dari Jalan Palatehan dan Arta Yasa di Dharmawangsa, Kebayoran Baru ke Karawang, menyisakan ruang-ruang yang *idle* dalam kurun waktu beberapa puluh tahun. Pada 2019, PERURI telah mengangkat lokalitas dari area ini dengan pemanfaatan sementara beberapa area *heritage* melalui pembentukan M Bloc Space, sebuah kawasan pusat kreativitas dan kegiatan anak muda dengan konsep *adaptive reuse*. Berbekal dari besarnya manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan sementara area ini, PERURI kembali mengangkat lokalitas dengan cakupan yang lebih luas melalui pembangunan Kota PERURI untuk menghidupkan kembali “*spirit*” Kebayoran Baru sebagai *Garden City*.

Dengan dukungan dari Kementerian BUMN dan Pemprov DKI Jakarta, maka disetujui *masterplan* baru yang bertitik tolak dari pembangunan *Urban Park* atau Taman Kota PERURI. Kota PERURI akan menjadi wajah baru dengan mengusung konsep pembangunan yang tidak masif melalui *low density* dan *low rise development*, serta tetap membawa pelestarian nilai-nilai cagar budaya di antara konsep bangunan modern.

Kota PERURI memiliki lokasi yang sangat strategis dikelilingi dengan beberapa fasilitas *public transportation*, di antaranya Terminal Bus Blok M, Halte Bus Transjakarta dan Stasiun MRT, sehingga menjadikan kawasan ini masuk ke dalam kawasan TOD (*Transit Oriented Development*). Kota PERURI ke depannya akan menjadi pusat aktivitas yang mendorong pengunjungnya untuk menggunakan transportasi publik guna mendukung pengurangan emisi.

Kota PERURI merupakan sebuah kawasan terintegrasi yang terdiri dari 7 zona aktivitas yaitu PERURI Office, *Heritage Fine Dining and Resto*, *Urban Park*, *Art and Creative Gallery*, *Food and Beverage*, MICE, dan *Commercial Office* dengan mengusung 4 (empat) prinsip perencanaan yaitu inklusif, dinamis, otentik, dan *adaptive-reuse*. Salah satu zona yang terdapat di Kota PERURI adalah *Urban Park* atau yang disebut Taman Kota PERURI untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka hijau di tengah kota Jakarta Selatan. Taman Kota PERURI menyumbang sebagian besar ruang terbuka hijau dengan total keseluruhan seluas 1,08 hektar yang akan menjadi salah satu sumber penghijauan di tengah Jakarta Selatan.

Pada 27 September 2024, Kota PERURI telah diresmikan oleh Direktur Utama PERURI untuk menjadi area ruang terbuka hijau yang dapat dimanfaatkan sebagai aktivitas komunitas. Peresmian ini menjadi simbol komitmen PERURI terhadap masa depan yang lebih hijau dan penyediaan ruang berkumpulnya ide-ide kreatif dan inovatif, baik dari kalangan muda maupun komunitas teknologi yang terus berkembang di kota Jakarta.

The relocation of PERURI's production activities from Jalan Palatehan and Arta Yasa in Dharmawangsa, Kebayoran Baru, to Karawang, left several buildings idle for decades. In 2019, PERURI initiated a temporary activation of these heritage spaces by launching M Bloc Space—a creative hub and youth center based on the adaptive reuse concept. Following the substantial impact generated by this activation, PERURI expanded its commitment to local revitalization through the development of Kota PERURI, breathing new life into Kebayoran Baru's legacy as a “Garden City.”

With the support of the Ministry of State-Owned Enterprises and the Jakarta Provincial Government, a new master plan was approved, anchored by the construction of the PERURI Urban Park. Kota PERURI is envisioned as a modern, low-density, and low-rise development that integrates cultural heritage preservation into a contemporary urban landscape.

Strategically located near key public transportation nodes—including the Blok M Bus Terminal, TransJakarta stop, and MRT station—Kota PERURI is positioned within a Transit Oriented Development (TOD) area. This proximity encourages the use of public transport, aligning with the initiative to reduce emissions and promote sustainable urban mobility.

Kota PERURI is designed as an integrated district with seven functional zones: PERURI Office, *Heritage Fine Dining and Restaurants*, *Urban Park*, *Art and Creative Gallery*, *Food and Beverage*, MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions), and *Commercial Office*. The development is guided by four planning principles: inclusive, dynamic, authentic, and adaptive-reuse. A key highlight of this initiative is the PERURI Urban Park, addressing the urban demand for green open space in South Jakarta. Spanning a total area of 1.08 hectares, the park contributes significantly to the city's greenery and ecological balance.

On September 27, 2024, the President Director of PERURI officially inaugurated Kota PERURI, marking its transformation into a vibrant green public space and community activity hub. This milestone reflects PERURI's commitment to a greener future and provides a platform for creative and technological communities to collaborate and innovate in the heart of Jakarta.

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10



Lapangan Mini Soccer
Jl. KPBD, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Alih fungsi lahan kosong seluas 5.668 m² menjadi sebuah lapangan *mini soccer* yang dibangun sebanyak 2 (dua) lapangan berstandar internasional dengan ukuran 60 x 40 dan 50 x 30. Pengembangan lahan ini menjadi lapangan *mini soccer* dapat menambah opsi bagi masyarakat yang berada di sekitar area KPBD Kebon Jeruk dalam memilih sarana olahraga. Keberadaan lapangan *mini soccer* juga merupakan bagian dari langkah nyata PERURI dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan produktif bagi masyarakat yang sejalan dengan upaya pemerintah daerah dalam mendorong gaya hidup sehat di kalangan masyarakat urban.

Kehadiran lapangan *mini soccer* ini diharapkan dapat terus mendukung pengembangan olahraga di Indonesia serta menciptakan lebih banyak kesempatan bagi talenta-talenta muda berbakat untuk berkembang dan berprestasi di dunia sepakbola.

An idle land area of 5,668 m² has been repurposed by PERURI into a mini soccer complex, featuring two international-standard pitches measuring 60 x 40 meters and 50 x 30 meters, respectively. This initiative was undertaken to provide additional recreational options for the community surrounding the Kebon Jeruk Production and Business Complex (KPBD). The development of these mini soccer fields represents PERURI's tangible contribution to fostering a healthier and more active lifestyle, in line with regional government efforts to encourage wellness among urban populations.

The presence of the mini soccer fields is expected to provide not only a high-quality sports facility for the public but also create opportunities for talented young athletes to nurture their skills and potentially excel in the world of football.

PENGADUAN DI BIDANG SOSIAL MASYARAKAT

Grievance Mechanism in Social and Community Aspects [QJK F.24]

Mengingat pentingnya pengelolaan aspek sosial masyarakat, PERURI menyediakan saluran komunikasi kepada masyarakat luas untuk menyampaikan pengaduan atau masukan atas kegiatan usaha kami yang mengganggu atau memberi dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Sarana ini kami gunakan untuk melakukan evaluasi, mitigasi, dan penanganan atas dampak yang ditimbulkan.

Sepanjang tahun 2024, PERURI tidak menerima adanya pengaduan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perusahaan.

Recognizing the importance of managing social and community aspects, PERURI provides open communication channels for the public to submit complaints or feedback regarding any business activities that may cause disturbances or negative impacts on surrounding communities. These channels serve as a means for evaluation, mitigation, and corrective action in addressing any adverse effects resulting from the Company's operations.

Throughout 2024, PERURI did not receive any complaints related to its operational activities that negatively impacted the surrounding communities.

EVALUASI TERHADAP KEBIJAKAN PENGELOLAAN YANG TELAH DIAMBIL

Evaluation of Management Policies Implemented

PERURI memandang bahwa kebijakan yang diambil dan program yang dijalankan telah secara nyata memberi manfaat bagi masyarakat. Selain itu, pengelolaan aspek masyarakat telah sesuai dengan kapasitas dan strategi keberlanjutan Perusahaan.

Pada tahun 2024, PERURI dianugerahi berbagai pengakuan dan penghargaan dalam hal pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Pencapaian ini menjadi indikator komitmen dan nilai positif yang diberikan PERURI terhadap masyarakat.

PERURI recognizes that the policies adopted and the programs implemented have delivered tangible benefits to the community. Furthermore, the management of community-related aspects has been aligned with the Company's capacity and long-term sustainability strategy.

In 2024, PERURI received various recognitions and awards for its implementation of social responsibility programs. These achievements serve as a strong indicator of PERURI's commitment and the positive value it contributes to society.



BUMN Penyelenggara Bazar Terbaik dengan Kategori Jumlah UMKM Terbanyak
Best BUMN Organizer of a Bazaar—in the Category of Highest Number of MSMEs



Top CSR Bintang 4
Top CSR Award—4-Star Rating



Top Leader on CSR Commitment 2024



Penghargaan Pemerintah Kabupaten Karawang 2024, Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Award from the Karawang Regency Government 2024—For the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility Programs



PaDi UMKM Awards 2024, Best of The Best pada Kategori BUMN Tipe C
PaDi UMKM Awards 2024—Best of The Best in the BUMN Type C Category



PaDi UMKM Awards 2024, Penghargaan dengan kategori: #1 dengan jumlah pengampu terbanyak, #1 dengan jumlah seller terbanyak, #1 dengan frekuensi transaksi terbanyak, #3 dengan volume transaksi terbanyak
PaDi UMKM Awards 2024—Recognized in the following categories: #1 for the Highest Number of Supported MSMEs, #1 for the Highest Number of Sellers, #1 for the Highest Frequency of Transactions, #3 for the Highest Transaction Volume

01
02
03
04
05
06
07
08
09
10





LAMPIRAN

Appendix

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.16/SEOJK.04/2021 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK

List of Disclosures According to the Regulation of Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers and Public Companies [OJK G.4]

Kode/ Indikator Code/ Indicator	Deskripsi Persyaratan OJK berdasarkan SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 Description of OJK Requirement per SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Penjelasan Tambahan dan Informasi yang Relevan Additional Notes or Relevant Information
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	43-47	
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS			
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	34-36	
B.1.a	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual The Quantity of Sold Production or Service	34-35	
B.1.b	Pendapatan atau Penjualan Income or Sales	36	
B.1.c	Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	36	
B.1.d	Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Product	40	
B.1.e	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process	40	
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	37-39	
B.2.a	Penggunaan Energi Energy Usage	37	
B.2.b	Perubahan yang Signifikan dalam Organisasi Significant Changes in Organization	92	
B.2.c	Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of Emission and Effluent	37	
B.2.d	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	38-39	
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan Uraian Mengenai Dampak Positif dan Negatif dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan Social Performance Overview which Describes the Positive and Negative Impacts of Implementing Sustainable Finance for Society and the Environment	40-41	
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	78	

Kode/ Indikator Code/ Indicator	Deskripsi Persyaratan OJK berdasarkan SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 Description of OJK Requirement per SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Penjelasan Tambahan dan Informasi yang Relevan Additional Notes or Relevant Information
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	74	
C.3	Skala Perusahaan Scale of Organization	87	
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Asset Capitalisation and Total Liabilities	87	
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Gender, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Status	88-89	
C.3.c	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	74,86	
C.3.d	Wilayah Operasional Operational Area	90-91	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Undertaken	80-83	
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	86	
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Change in Organization	92	
PENJELASAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT			
D.1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	63-69	
D.1.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policies to Respond Challenge in Fulfilling the Sustainability Strategy	63-64,65	
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	66-69	
D.1.c	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	69	
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE			
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	107-109	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	123	
E.3	Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	142-159	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	26-28	
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against the Sustainable Finance Implementation	56-57	
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	54-55, 128-129	
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	165-166	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability Sustainable Finance	166	

Kode/ Indikator Code/ Indicator	Deskripsi Persyaratan OJK berdasarkan SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 Description of OJK Requirement per SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Penjelasan Tambahan dan Informasi yang Relevan Additional Notes or Relevant Information
ASPEK UMUM GENERAL AFFAIR ASPECT			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	184	
ASPEK ENERGI ENERGY ASPECT			
F.5	Penggunaan Material Material Usage	187-188	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	192	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	188-190	
ASPEK AIR WATER ASPECT			
F.8	Penggunaan Air Water Usage	200-202	
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY ASPECT			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or Within Conservation Areas or Areas with biodiversity	217-221	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	183, 217-221	
ASPEK EMISI EMISSION ASPECT			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	193-194	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	195-199	
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN WASTE AND EFFLUENT ASPECT			
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	204-206	
F.14	Mekanisme Penangan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	203,206,207- 214	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occurred (if any)	222	
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL COMPLAINT ASPECT			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	222	
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE			
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang setara kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	280-281	
ASPEK KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT ASPECT			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	250-251	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	250,272	

Kode/ Indikator Code/ Indicator	Deskripsi Persyaratan OJK berdasarkan SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 Description of OJK Requirement per SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021	Halaman Page	Penjelasan Tambahan dan Informasi yang Relevan Additional Notes or Relevant Information
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	256	
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and Safe Working Environment	242	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	234-241	
ASPEK MASYARAKAT COMMUNITY ASPECT			
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	184	
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	222	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	306-311	
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	289-293	
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services Safety that Have been Evaluated for Customers	282-283	
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	294	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products	285	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	286-288	
LAIN-LAIN OTHERS			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Verification by the Independent, If Any	25	
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	336	

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI 2021

GRI 2021 Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) telah melakukan pelaporan sesuai (in accordance) dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024. Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI) has reported in accordance with the GRI Standards for the period January1, 2024-December 31, 2024.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard(s) Standar Sektor GRI yang Berlaku	Tidak berlaku Not applicable

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
			Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORAN THE ORGANIZATION AND REPORTING PRACTICES					
GRI 2: Pengungkapan Informasi Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Rincian Organisasi Organizational Details	Sel-sel abu-abu menunjukkan bahwa alasan penghilangan tidak diizinkan untuk pengungkapan tersebut atau bahwa nomor referensi Standar Sektor GRI tidak tersedia. A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.		74
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting			85
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point			23
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information			25
	2-5	Asurans eksternal External assurance			25
AKTIVITAS DAN PEKERJA ACTIVITIES AND WORKERS					
GRI 2: Pengungkapan Informasi Umum 2021 General Disclosures 2021	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships			80-83
	2-7	Karyawan Employees			251-253
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees			253
TATA KELOLA GOVERNANCE					
GRI 2: Pengungkapan Informasi Umum 2021 General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition			106
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance authority			120
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance authority			106,111,115
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance authority in overseeing the management of impacts			107-109,111

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
		Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts		107-109,111-113
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Konflik kepentingan Role of the highest governance authority in sustainability reporting		109, 111, 115, 142
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest		130-134
	2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis Communication of critical concerns		122,138
	2-17	Pengetahuan kolektif tentang badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance authority		123
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance authority		124-125
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies		126-127
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration		126
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio		127
STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PRAKTIK STRATEGY, POLICIES, AND PRACTICES				
GRI 2: Pengungkapan Informasi Umum 2021 General Disclosures 2021	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy		43-47,53,128-129
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments		53-54,65,128-129
	2-24	Menanamkan komitmen terhadap kebijakan Embedding policy commitments		53-56,65,128-129
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts		138
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns		138,140
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations		138,159
	2-28	Keanggotaan di asosiasi Membership associations		86
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT				
	2-29	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement		26-28
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective bargaining agreements		262

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
			Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
PENGUNGKAPAN MATERIAL DISCLOSURE OF MATERIALS					
	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	Sel sel abu-abu menunjukkan bahwa alasan penghilangan tidak diizinkan untuk pengungkapan tersebut atau bahwa nomor referensi Standar Sektor GRI tidak tersedia. A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.		29
	3-2	Daftar topik material List of material topics			30-31
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK TOPIC SPECIFIC DISCLOSURE					
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			162
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed			167
	201-2	Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change			223-225
	201-3	Kewajiban program imbalan dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans			257--258
	201-4	Bantuan Finansial dari Pemerintah Financial Assitance from the Government			169
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			305
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported			307-308
	203-2	Dampak Ekonomi Signifikan Tidak Langsung Significant Indirect Economic Impact			306-314
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			253
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah tingkat awal berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage			256
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community			121
Praktik Pengadaan Procurement Practices					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			172
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practice 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers			172

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
			Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
Anti Korupsi Anti-Corruption					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			130,134
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures			134-135
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken			135
Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			138
GRI 301: Anti-Persaingan 2016 Anti-competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik <i>anti-trust</i> dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices			138
ENERGI ENERGY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			190
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization			190-191
	302-3	Intensitas energi Energy intensity			192
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption			188-190
	302-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa Reductions in Energy Requirements of Products and Services			188-191
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			200
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya alam bersama Interactions with water as a shared resource			200
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Impacts Related to Water Disposal			202
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal			200-202
	303-4	Pembuangan air Water discharge			209
	303-5	Konsumsi air Water consumption			200-202
EMISI EMISSIONS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			193

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
		Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions		194
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions		194
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions		194
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity		194
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions		195-199
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and other significant air emissions		195
LIMBAH WASTE				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		203
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts		203-206
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts		206-214
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated		205-206
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal		211-214
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal		211-214
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		253
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover		254-256
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees		257
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave		258-259
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		257
GRI 403: Kesehatan dan keselamatan kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system		242

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source	Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
		Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation		243-245
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services		246
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety		242
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety		247-248
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health		246
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak Kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships		243-245
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system		242
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries		249
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health		249
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		231
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee		235
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs		234-241
	404-3	Presentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews		260
KEANEKARAGAMAN DAN PELUANG SETARA DIVERSITY AN EQUAL OPPORTUNITY				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics		251
GRI 405: Keanekaragaman dan kesempatan setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees		251-253
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men		15,127,256

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
			Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
NONDISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			271
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan Tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken			272
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			260
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk			261
PEKERJA ANAK CHILD LABOR					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			271
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor			272
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			271
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor			272
MASYARAKAT SETEMPAT LOCAL COMMUNITIES					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			305
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs			305-311
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities			305

Standar GRI/Sumber Lain GRI Standard/Other Source		Pengungkapan Disclosure	Kelalaian/Omission		Referensi Halaman Page Reference
			Persyaratan Dihilangkan Requirement Omitted	Penjelasan Explanation	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			282
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories			282-283
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services			278
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			278
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling			277,281
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling			282
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications			282
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics			283
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data			283

SEPULUH PRINSIP INDEKS GLOBAL COMPACT PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA

Ten Principles of United Nation Global Compact Index

Hak Asasi Manusia Human Rights		Halaman Page
Prinsip 1 Principle 1	Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang diakui secara internasional. Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights.	271-272
Prinsip 2 Principle 2	Memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia. Make sure that they are not complicit in human rights abuses.	271-272
Tenaga Kerja Labour		
Prinsip 3 Principle 3	Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk berunding bersama. Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining.	271-272
Prinsip 4 Principle 4	Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib. The elimination of all forms of forced and compulsory labour.	272
Prinsip 5 Principle 5	Penghapusan pekerja anak secara efektif. The effective abolition of child labour.	272
Prinsip 6 Principle 6	Penghapusan diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan. The elimination of discrimination in respect of employment and occupation.	272
Lingkungan Hidup Environment		
Prinsip 7 Principle 7	Bisnis harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan. Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges.	181,184-186,
Prinsip 8 Principle 8	Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar. Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility.	183,187-190,195-199,214-221
Prinsip 9 Principle 9	Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan. Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies.	195-199,215
Anti Korupsi Anti-Corruption		
Prinsip 10 Principle 10	Bisnis harus melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan. Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.	130-137

INDEKS IFRS S1 (GENERAL REQUIREMENTS FOR DISCLOSURE OF SUSTAINABILITY-RELATED FINANCIAL INFORMATION)

IFRS S1 Index (General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information)

	Tata Kelola Governance	Halaman Page
S1.27a.	Dewan, komite, atau badan setara yang bertanggung jawab atas tata kelola) atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan. The Boards, committees or equivalent organs in charge of governance or individuals responsible for overseeing sustainability-related risks and opportunities.	146
S1.27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan. Responsibilities to risks and opportunities related to sustainability.	146
S1.27a.2	Pelatihan keterampilan dan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada penanggung jawab keberlanjutan. Expertise training and competency development provided to the person in charge of sustainability.	123
S1.27a.3	Bagaimana dan seberapa sering badan atau individu diberitahu tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan? How and how often are the organs or individuals informed about sustainability-related risks and opportunities?	147
S1.27a.4	Identifikasi dan pengelolaan risiko serta peluang keberlanjutan. Identification and management of risks and opportunities related to sustainability.	223-225
S1.27a.5	Bagaimana badan atau individu memantau target terkait risiko dan peluang terkait keberlanjutan, dan apakah metrik kinerja dikaitkan dalam kebijakan remunerasi? How the organization or individual monitors targets related to sustainability risks and opportunities, and whether performance metrics are linked to remuneration policy?	(remunerasi belum dikaitkan dengan kinerja keberlanjutan) (remuneration not yet linked to sustainability performance)
S1.27b.	Peran badan tata kelola dalam memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan. Roles of the Governance Authority in monitoring, managing, and supervising sustainability-related risks and opportunities.	147
S1.27b.1	Delegasikan ke posisi tingkat manajemen tertentu dan bagaimana pengawasan yang dilakukan. Delegate to a specific management level position and how supervision is carried out.	147
S1.27b.2	Prosedur pengawasan atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan. Supervisory procedures for sustainability-related risks and opportunities.	147
Strategy		
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang dapat mempengaruhi prospek entitas. Risk and opportunities related to sustainability that can influence the entity's prospects	147-148
S1-29b	Dampak saat ini serta mitigasi atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap bisnis model dan rantai nilai entitas. Current impact and mitigation of sustainability-related risks and opportunities on the entity's business model and value chain.	148-158
S1-29c	Dampak risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan Perseroan. The impact of sustainability-related risks and opportunities on the Company's strategy and decision making.	148-158
S1-29d	Dampak risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap kinerja keuangan dan arus kas untuk periode pelaporan, dan mitigasi yang diambil, dalam jangka pendek, menengah dan panjang. The impact of sustainability-related risks and opportunities on financial performance and cash flow for the reporting period, and the mitigation taken, in the short, medium and long term.	148-158

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

	Tata Kelola Governance	Halaman Page
S1-29e	Bagaimana ketahanan dari strategi dan model bisnis entitas dalam menyesuaikan diri dengan ketidakpastian yang timbul dari risiko keberlanjutan? How resilient is the entity's strategy and business model in adjusting to the uncertainty arising from sustainability risks?	158
Manajemen Risiko Risk Management		
S1-43a	Proses suatu entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan. The process of an entity to identify, assess, prioritize, and monitor risks and opportunities related to sustainability.	147
S1-43b	Menilai profil risiko Perseroan dan proses manajemen risikonya secara keseluruhan. Assessment of the Company's risk profile and its overall risk management process.	158-159
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S1-46a	Metrik yang dipersyaratkan oleh Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS. Metrics required by the IFRS Sustainability Disclosure Standard.	331-334
S1-46b	Metrik yang digunakan entitas untuk mengukur dan memantau risiko atau peluang terkait keberlanjutan yang diharuskan oleh undang-undang atau peraturan. The metrics used by entities to measure and monitor risks or opportunities related to sustainability that are required by laws or regulations.	318-321

INDEKS IFRS S2 (CLIMATE–RELATED DISCLOSURES)

IFRS S2 Index (Climate-related Disclosure)

	Tata Kelola Governance	Halaman Page
S2.6a	Badan tata kelola (yang dapat mencakup dewan, komite, atau badan setara yang bertanggung jawab atas tata kelola) atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim. The Governance Authority (which can include the boards, committees, or equivalent organs responsible for governance) or individuals responsible for overseeing climate-related risks and opportunities.	146-147
S2.6a1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim tercermin dalam ketentuan acuan, mandat, uraian peran, dan kebijakan terkait lainnya yang berlaku. Responsibilities for climate-related risks and opportunities are reflected in applicable terms of reference, mandates, role descriptions, and other relevant policies.	145-146
S2.6a2	Keterampilan dan kompetensi yang dikembangkan untuk penanggung jawab risiko dan peluang terkait iklim. Development of skills and competencies for those responsible for climate-related risks and opportunities.	123
S2.6a3	Frekuensi badan atau individu diberi tahu tentang risiko dan peluang terkait iklim. Frequency of organs or individuals receive information about climate-related risks and opportunities.	147
S2.6a4	Bagaimana Perseroan memperhitungkan risiko dan peluang terkait perubahan iklim dalam strategi dan kebijakan yang diambil. How the Company factors climate change-related risks and opportunities into its strategies and policies.	223-225
S2.6a5	Bagaimana penanggung jawab mengawasi penetapan target dan memantau pencapaian risiko dan peluang terkait iklim, dan bagaimana metrik kinerja terkait dimasukkan dalam kebijakan remunerasi? How does the person in charge oversee the establishment of targets and monitor the achievement of climate-related risks and opportunities, and how are related performance metrics included in the remuneration policy?	(remunerasi belum dikaitkan dengan kinerja terkait iklim) (remuneration not yet linked to climate-related performance)
S2.6b	Pengelolaan 'Peran badan tata kelola dalam mengelola dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim. Management of the role of Governance Authority in managing and overseeing climate-related risks and opportunities.	147
S2.6b1	Apakah peran tersebut didelegasikan dan bagaimana pengawasan dilakukan atas posisi atau komite tersebut. Is the role delegated and how is oversight exercised over the position or committee.	147
S2.6b2	Pengendalian dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim dan bagaimana hal ini diintegrasikan dengan fungsi internal lainnya. Controls and procedures to support the oversight of climate-related risks and opportunities and how it is integrated with other internal functions.	147
Strategi Strategy		
S1-29a	Risiko dan peluang terkait iklim yang secara aktual dan potensial yang diperkirakan akan memengaruhi prospek Perseroan. Actual and potential climate-related risks and opportunities that are expected to affect the Company's prospects.	223-225
S1-29b	Dampak aktual dan potensial dari risiko dan peluang terkait iklim. Actual and potential impact of climate-related risks and opportunities.	223-225
S1-29c	Dampak risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan, termasuk informasi tentang rencana transisi terkait iklim. Impact of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making, including information on climate-related transition plans.	223-225
S1-29d	Dampak aktual/potensial dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap kinerja keuangan dan arus kas untuk periode pelaporan dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Actual/potential impact of climate-related risks and opportunities on financial performance and cash flow for the reporting period in the short, medium and long term.	223-225
S1-29e	Ketahanan strategi dan model bisnis Perseroan dalam menghadapi perubahan, perkembangan, dan ketidakpastian terkait dampak perubahan iklim. (dikaitkan dengan analisis skenario). The resilience of the Company's strategy and business model in dealing with changes, developments, and uncertainties related to the impact of climate change. (linked to scenario analysis).	Penilaian ketahanan dan analisis skenario belum dilakukan Resilience assessment and scenario analysis are not yet conducted

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

Tata Kelola Governance		Halaman Page
Manajemen Risiko Risk Management		
S2.25a	Proses dan kebijakan terkait yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim. Related processes and policies that entities use to identify, assess, prioritize, and monitor climate-related risks.	144-147
S2.25b	Proses yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang terkait iklim, termasuk informasi tentang apakah dan bagaimana entitas menggunakan analisis skenario terkait iklim. Processes used by the entity to identify, assess, prioritize, and monitor climate-related opportunities, including information on whether and how the entity uses climate-related scenario analysis.	Analisis skenario belum dilakukan Scenario analysis are not yet conducted
S2.25c	Sejauh mana, dan bagaimana, proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan dan memantau risiko dan peluang terkait iklim terintegrasi ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan? To what extent, and how, are the processes for identifying, assessing, prioritizing and monitoring climate-related risks and opportunities integrated into the overall risk management?	146-147
Metrik dan Target Metrics and Targets		
S2.29a	Mengungkapkan jumlah emisi gas rumah kaca Cakupan 1, 2 & 3 serta metodologi pengukuran yang dipakai. Disclose the amount of Scope 1, 2 & 3 greenhouse gas emissions and the measurement methodology used.	194
S2.29b	Risiko transisi terkait iklim—jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis yang rentan terhadap perubahan iklim. Climate-related transition risk—the number and percentage of assets or business activities that are vulnerable to climate change.	149 (belum dilakukan perhitungan persentase aset atau aktivitas bisnis) (the calculation of asset percentage or business activities are not yet conducted)
S2.29c	Risiko fisik terkait iklim—jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis yang rentan terhadap perubahan iklim. Climate-related physical risk—the number and percentage of assets or business activities that are vulnerable to climate change.	224-225 (belum dilakukan perhitungan persentase aset atau aktivitas bisnis) (the calculation of asset percentage or business activities are not yet conducted)
S2.29d	Peluang terkait iklim—jumlah dan persentase aset atau kegiatan bisnis yang selaras dengan peluang terkait iklim. Climate-related opportunities—the number and percentage of assets or business activities that are aligned with climate-related opportunities.	224-225 (belum dilakukan perhitungan persentase aset atau aktivitas bisnis) (the calculation of asset percentage or business activities are not yet conducted)
S2.29e	Jumlah belanja modal, pembiayaan atau investasi yang digunakan untuk menghadapi risiko dan peluang terkait iklim. The amount of capital expenditure, financing or investment used to address climate-related risks and opportunities.	166,184
S2.29f	Harga untuk setiap metrik ton emisi gas rumah kaca. Price per metric ton of greenhouse gas emissions.	194 (disajikan dalam Intensitas Emisi per Pendapatan) (presented through Emission Intensity per Revenue)
S2.29g	Apakah dan bagaimana remunerasi eksekutif memasukkan faktor terkait perubahan iklim. What and how executive remuneration includes factors related to climate change.	(remunerasi belum dikaitkan dengan kinerja terkait iklim) (remuneration not yet linked to climate-related performance)
S2.30	Target kuantitatif dan kualitatif terkait iklim yang telah ditetapkan untuk memantau kemajuan dalam mencapai tujuan strategisnya, dan target apa pun yang harus dipenuhi berdasarkan undang-undang atau peraturan, termasuk target emisi gas rumah kaca. Quantitative and qualitative climate-related targets that have been set to monitor progress in achieving its strategic objectives, and any targets that must be met under law or regulation, including greenhouse gas emissions targets.	225

SATUAN TUGAS PENGUNGKAPAN KEUANGAN TERKAIT IKLIM (TCFD)

Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD)

Governansi Governance	Halaman Page
Jelaskan pengawasan dewan terhadap risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Describe the board's supervision on climate change-related risks and opportunities.	182
Jelaskan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Describe the management's role in assessing and managing climate change-related risks and opportunities.	182
Strategi Strategy	
Jelaskan risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang telah diidentifikasi perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Describe the short, medium, and long-term climate change-related risks and opportunities that have been identified by the Company.	223-225
Jelaskan dampak risiko dan peluang terkait perubahan iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan perusahaan. Describe the impacts of climate change-related risks and opportunities on the Company's businesses, strategies, and financial planning.	223-225
Jelaskan ketahanan strategi perusahaan, dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait perubahan iklim, termasuk 2°C atau skenario yang lebih rendah. Describe the resilience of the Company's strategy, taking into account different scenarios related to climate change, including the 2°C or lower scenario.	Penilaian ketahanan dan analisis skenario belum dilakukan Resilience assessment and scenario analysis are not yet conducted
Manajemen Risiko Risk Management	
Jelaskan proses untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait perubahan iklim. Describe the process to identify and assess climate change-related risks.	146-147
Jelaskan proses proses untuk mengelola risiko terkait perubahan iklim. Describe the process to manage climate change-related risks.	223-225
Jelaskan bagaimana proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait perubahan iklim diintegrasikan ke dalam keseluruhan pengelolaan risiko Perusahaan. Describe how the identification, assessment, and management of climate change-related risks are integrated to the overall risk management of the Company.	146-147
Metrik dan Target Metric and Target	
Mengungkapkan metrik yang digunakan perusahaan untuk menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim sejalan dengan strategi dan proses manajemen risikonya. Disclose the matrix used by the Company to assess climate change-related risks and opportunities in line with the risk management strategies and processes.	142-146
Mengungkapkan Cakupan 1, Cakupan 2, dan, jika sesuai, Cakupan 3 gas rumah kaca (GRK). Disclose the green house gas (GHG) Scope 1, Scope 2, and if appropriate, Scope 3.	194
Jelaskan target yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim serta kinerja yang sesuai dengan target. Describe the targets used by the Company to manage climate change-related risks and opportunities and the performance against these targets.	225

01

02

03

04

05

06

07

08

09

10

FORM UMPAN BALIK

Feedback Form [G.2]

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

☐ Pegawai Employee	☐ Investor/Analisis Keuangan/Pemangku Kepentingan Investor/Financial Analyst/Shareholders	☐ Regulator Regulator
☐ Kontraktor/Sub-kontraktor/Vendor/Pemasok Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier	☐ Pelajar/Akademisi Student/Academics	☐ Media Media
☐ Pelanggan Customer	☐ LSM NGO	☐ Lain-lain Others

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

(1 SANGAT TIDAK BAIK sampai dengan 5 SANGAT BAIK/1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your Information needs					
Konten yang lengkap Content Completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan laporan Overall report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah Anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is this section useful/contains sufficient information?
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
Profil Perusahaan Company Profile		
Sambutan Direksi Message from Board of Directors		
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Kinerja SDM Human Resources Performance		
Kinerja Sosial Masyarakat Community Performance		

Apa yang menjadi perhatian utama bagi Anda mengenai performa keberlanjutan kami?
Does the report address your main concern about our sustainability performance?

Silahkan dijelaskan:
Please elaborate:

Mohon berikan saran kepada kami untuk meningkatkan kualitas laporan berikutnya?
How could we improve this report in the future?





Laporan Keberlanjutan **2024** Sustainability Report

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Palatehan No. 4 Blok K–V
Kebayoran Baru
Jakarta 12160
T : (62 21) 739 5000
F : (62 21) 722 1567
E : contact@peruri.co.id
W : www.peruri.co.id